PT Trisula International Tbk

TRISULA INTERNATIONAL

Harmonizing Growth Through Innovation and Technology



2024

Laporan Tahunan
Annual Report

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Scope of Liability

Laporan Tahunan 2024 PT Trisula International Tbk (yang selanjutnya disebut "Perseroan") disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Muatan konten laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini memuat informasi terkait penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan serta pengukuran kinerjanya selama periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024, disertai dengan perbandingan kinerja tahun tahun sebelumnya. Pengukuran kinerja ekonomi mencakup Perseroan dan Entitas Anak, sedangkan pengukuran kinerja sosial dan lingkungan hidup terutama mencakup wilayah operasional Entitas Anak, yakni PT Trisula Textile Industries Tbk, PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing, serta PT Trimas Sarana Garment Industry.

Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan. Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

The 2024 Annual Report of PT Trisula International Tbk (hereinafter referred to as "the Company") is prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. Content of this report is in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Issuers or Public Companies Annual Reports.

This report contains information related to the implementation of sustainability principles in all aspects of business carried out, as well as its performance measurement for the period 1 January 2024 to 31 December 2024, accompanied by a comparison of the performance of previous years. Economic performance measurement covers the Company and Subsidiaries, while social and environmental performances measurement mainly cover the operational area of its Subsidiaries, namely PT Trisula Textile Industries Tbk, PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing, and PT Trimas Sarana Garment Industry.

In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's work projections for the following year, which are compiled based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as the related business environment, which may result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use the information with discretion in their decision-making. Further information regarding this report and its contents can be obtained through:

Trisula Center

Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1
Rawa Buaya, Cengkareng
Jakarta Barat 11740

+6221 5835 7377
+6221 5835 8033
corporate.secretary@trisula.com
www.trisula.co.id



HARMONIZING GROWTH THROUGH INNOVATION AND TECHNOLOGY

PT Trisula International Tbk berupaya menyelaraskan pertumbuhan antara berbagai lini dan elemen bisnis melalui penerapan inovasi berkelanjutan dan adopsi teknologi. Perseroan memastikan bahwa produk dan layanan serta proses di dalam perusahaan tetap relevan dengan kebutuhan pelanggan dan pasar, sekaligus memperhatikan pertumbuhan aspek lingkungan dan sosial. Upaya untuk menghasilkan pertumbuhan yang stabil dan bertanggung jawab ini disertai adopsi teknologi mutakhir untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat daya saing.

PT Trisula International Tbk strives to align growth across its various business lines and elements through continuous innovation and technological adoption. The Company ensures that its products, services, and internal processes remain relevant to customer and market, needs while emphasizing environmental and social development. This effort to achieve stable and responsible growth is supported by the adoption of cutting-edge technology to enhance operational efficiency and strengthen competitiveness.

KEUNGGULAN KOMPETITIF
Competitive Advantages

Keunggulan kompetitif yang dimiliki mampu menempatkan Perseroan sebagai salah satu pemain terkemuka di industri tekstil dan garmen, baik di pasar domestik maupun internasional. Melalui pengalaman panjang, inovasi berkelanjutan, serta komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan mampu menghadirkan produk berkualitas tinggi yang memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang.

The Company's competitive advantages have positioned it as a leading player in the textile and garment industry, both in domestic and international markets. Through extensive experience, continuous innovation, and a strong commitment to sustainability, the Company consistently delivers high-quality products that meet the evolving demands of the market.

Berikut keunggulan kompetitif yang menjadi dasar keberhasilan Perseroan.
The following competitive advantages form the foundation of the Company's success.

1 Pengalaman dan Reputasi yang Solid
Extensive Experience and Strong Reputation

Memiliki pengalaman lebih dari 50 tahun di industri tekstil dan garmen, Perseroan terus menjaga reputasi sebagai mitra terpercaya untuk berbagai merek ternama.

With more than 50 years in the textile and garment industry, the Company has established itself as a reliable partner for numerous well-known brands.



2 Diversifikasi Produk dan Bisnis
Product and Business Diversification

Perseroan menawarkan beragam kategori produk, termasuk pakaian formal, kasual, dan seragam kerja, yang melayani segmen pasar yang berbeda.

The Company provides a variety of product categories, including formal attire, casual wear, and work uniforms, serving a broad range of market segments.

3 Fokus pada Keberlanjutan
Focus on Sustainability

Melalui inovasi seperti penggunaan teknologi hemat energi dan pengelolaan limbah yang ramah lingkungan, Perseroan turut mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan global.

By implementing innovations such as energy-efficient technologies and eco-friendly waste management systems, the Company contributes to global sustainability goals.

4 Inovasi Teknologi dalam Operasional
Technological Innovation in Operations

Pemanfaatan teknologi modern seperti mesin *dyeing* dan mesin *sludge dryer* serta sistem produksi digital meningkatkan efisiensi operasional sekaligus mengurangi dampak lingkungan.

The use of modern technologies, including dyeing machines, sludge dryers, and digital production systems, enhances operational efficiency while minimizing environmental impact.

5 Jaringan Pasar yang Luas
Extensive Market Reach

Perseroan memanfaatkan strategi pemasaran digital serta ekspansi pasar internasional untuk menjangkau konsumen di berbagai wilayah.

The Company makes the most of digital marketing strategies and expanding into international markets to connect with consumers across diverse regions.

6 Komitmen pada Kualitas Produk dan Layanan
Commitment to Product and Service Quality

Dengan sistem pengendalian kualitas yang ketat, Perseroan memastikan setiap produk memenuhi standar tertinggi, mendukung kepuasan pelanggan.

With strict quality control systems in place, the Company ensures that every product meets the highest standards, supporting customer satisfaction.



7 Manajemen Sumber Daya Manusia yang Profesional
Professional Human Resource Management

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan pengembangan bagi karyawan melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan.

The Company is dedicated to employee development through continuous training and skill enhancement programs.

8 Efisiensi Produksi yang Tinggi
High Production Efficiency

Proses produksi yang didukung oleh mesin modern memastikan kapasitas produksi besar dengan biaya yang kompetitif.

The production process supported by modern machinery ensures high production capacity at competitive costs.

KONSUMEN PERSEROAN
Corporate Consumers

Sport & Casual Pants Brands

"Sebagai mitra terpercaya bagi brand pakaian olahraga dan celana kasual, Perseroan menghadirkan produk berkualitas tinggi yang menggabungkan inovasi desain, efisiensi produksi, dan ketepatan waktu pengiriman, memastikan kepuasan konsumen sekaligus memperkuat hubungan jangka panjang"

"As a trusted partner for sportswear and casual pants brands, the Company delivers high-quality products that combine innovative design, production efficiency, and timely delivery, ensuring customer satisfaction while strengthening long-term relationships"

Formal Suit & Corporate Clothing

"Formal Suit & Corporate Clothing dirancang untuk memenuhi standar kualitas tinggi, memberikan kenyamanan, dan menciptakan kesan profesional yang tak terlupakan bagi para konsumen di dunia bisnis"

"Formal Suits and Corporate Clothing are designed to meet high-quality standards, provide comfort, and create a lasting professional impression for customers in the business world"

Airline Uniforms

"Airline Uniforms mengedepankan desain yang elegan dan fungsional, memastikan kenyamanan serta profesionalisme yang mendukung citra maskapai di mata penumpang dan dunia"

"Airline uniforms emphasize elegant and functional designs, ensuring comfort and professionalism that enhance the airline's image in the eyes of passengers and the global audience"

PEMETAAN PEMANGKU KEPENTINGAN [POJK E.4]
Stakeholder Mapping

Pemetaan pemangku kepentingan adalah proses penting dalam memahami kebutuhan, harapan, dan dampak dari berbagai kelompok terkait terhadap operasional dan strategi perusahaan. Dengan melakukan pemetaan ini, Perseroan dapat mengidentifikasi pihak-pihak yang memiliki pengaruh signifikan serta bagaimana hubungan dengan pemangku kepentingan tersebut dapat memengaruhi keputusan bisnis dan keberlanjutan perusahaan.

Pemetaan ini juga membantu perusahaan dalam merancang strategi komunikasi yang efektif dan merespons isu-isu yang muncul dengan lebih proaktif. Perseroan telah melakukan pemetaan yang ditunjukkan sebagai berikut.

Stakeholder mapping is a crucial process in understanding the needs, expectations, and impacts of various related groups on the company's operations and strategies. By conducting this mapping, the Company can identify parties with significant influence and assess how relationships with these stakeholders may affect business decisions and the company's sustainability.

This mapping also helps the company in developing effective communication strategies and responding more proactively to emerging issues. The Company has conducted mapping, as outlined below.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	Isu Penting Important Issues	Rencana Strategis Perseroan Company's Strategic Plan
Pemegang Saham dan Investor	• Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). • Paparan publik. • Akses informasi melalui situs web.	• Perkembangan kinerja keuangan dan non-keuangan. • Arah dan kebijakan strategis. • Keberlanjutan usaha.	• Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Luar Biasa. • Pemutakhiran informasi kinerja operasional dan keuangan secara berkala. • Penyusunan Laporan Tahunan. • Pemutakhiran informasi perusahaan pada tab Hubungan Investor yang terdapat di situs web Perseroan. • Penyelenggaraan *investor gathering* sesuai kebutuhan.
Shareholders and Investors	• General Meeting of Shareholders (GMS). • Public Expose. • Access to information through website.	• Financial and non-financial performance development. • Strategic directives and policies. • Business sustainability.	• Organizing Annual and Extraordinary GMS. • Regularly updating the operational and financial performance information. • Preparing Annual Report. • Updating company information on the Investor Relations section of the Company's website. • Organizing investor gatherings as needed.
Pemerintah dan Regulator	• Menyampaikan laporan kinerja dan kepatuhan Perseroan. • Melakukan pembayaran dan pelaporan pajak.	• Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. • Pemenuhan kewajiban perpajakan.	• Penyampaian laporan kinerja dan laporan kepatuhan. • Pembayaran dan pelaporan pajak dan penerimaan negara bukan pajak.
Government and Regulators	• Submitting Company's performance and compliance reports. • Paying and reporting tax.	• Compliance with the applicable regulations. • Fulfillment of taxation obligations.	• Submission of performance report and compliance report. • Paying and reporting of taxes and non-tax state revenues.
Karyawan	• Praktik kerja yang adil. • Pengembangan kompetensi dan karier. • Pemenuhan aspek kesehatan dan keselamatan kerja.	• Pemenuhan hak ketenagakerjaan. • Pemenuhan aspek K3. • Pengembangan kompetensi dan karier. • Kepuasan kerja.	• Pemenuhan kontrak kerja dan perjanjian kerja bersama. • Pemastian kecukupan sarana dan prasarana K3. • Pelaksanaan pengembangan kompetensi dan karier serta penilaian kinerja. • Pemberian remunerasi yang kompetitif. • Penyediaan sistem pengaduan pelanggaran sebagai sarana pelaporan terkait praktik tidak adil atau tidak sesuai dengan peraturan di lingkungan kerja. • Penyampaian kebijakan terbaru perusahaan kepada seluruh karyawan.
Employees	• Fair work practices. • Competence and career development. • Fulfillment of occupational health and safety aspects.	• Fulfillment of employees' rights. • Fulfillment of OHS aspect. • Competence and career development. • Job satisfaction.	• Fulfillment of work contracts and collective labor agreements. • Ensuring the adequacy of OHS facilities and infrastructure. • Conducting competence and career development as well as performance assessment. • Providing competitive remuneration. • Setting up a whistleblowing system as a reporting channel related to unfair practices or not in line with the regulations in the work environment. • Conveying the latest company policies to all employees.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	Isu Penting Important Issues	Rencana Strategis Perseroan Company's Strategic Plan
Konsumen	• Survei kepuasan konsumen. • Sarana pengaduan konsumen.	• Keandalan produk dan layanan. • Kesehatan dan keselamatan konsumen. • Keamanan data/informasi konsumen.	• Inovasi produk dan layanan yang menarik dan kompetitif. • Penyediaan situs web perusahaan yang informatif dan sarana pemasaran digital. • Pengelolaan aspek kesehatan dan keselamatan konsumen. • Pengelolaan laporan pengaduan atas produk dan layanan.
Consumer	• Consumer satisfaction survey. • Consumer complaint channel.	• Product and service reliability. • Consumer health and safety. • Consumer data/information security.	• Attractive and competitive product and service innovation. • Providing informative company website and digital marketing tools. • Management of consumer health and safety aspects. • Management of complaint reports on products and services.
Mitra Usaha	• Perumusan kontrak kerja sama. • Pelaksanaan pertemuan berkala.	• Perumusan kontrak kerja yang menguntungkan kedua pihak. • Perlakuan yang adil dan setara. • Ketepatan waktu pembayaran.	• Pelaksanaan seleksi pemasok secara terbuka dan adil. • Pemenuhan kewajiban pembayaran secara tepat waktu. • Penyediaan sarana pengaduan bagi pemasok.
Business Partner	• Formulating cooperation contract. • Organizing regular meetings.	• Preparing work contract that benefits both parties. • Fair and equal treatment. • Payment punctuality.	• Selecting suppliers in a transparent and fair manner. • Fulfillment of payment obligations in a timely manner. • Providing supplier complaint channel.
Masyarakat	• Pemberdayaan ekonomi masyarakat. • Penanganan dampak sosial. • Penanganan dampak lingkungan hidup.	• Informasi aktivitas Perseroan. • Peningkatan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat lokal.	• Pemutakhirkan informasi pada situs web Perseroan secara berkala. • Penggunaan tenaga kerja lokal. • Pelaksanaan program CSR. • Penyediaan sarana komunikasi dan pengaduan bagi masyarakat.
Community	• Community economic empowerment. • Managing social impact. • Managing environmental impact.	• Information on the Company's activities. • Improving the economic and social welfare of local communities.	• Updating information on the Company's website regularly. • Use of local workers. • Implementation of CSR programs. • Providing communication and complaint channel for the community.
Media Massa	• Paparan publik. • *Media gathering*. • Keterbukaan informasi pada situs web.	Kinerja dan aktivitas Perseroan.	• Pelaksanaan paparan publik dan media *gathering* sesuai kebutuhan. • Pemutakhirkan informasi pada situs web Perseroan secara berkala.
Mass Media	• Public expose. • Media gathering. • Disclosure of information on the website.	The Company's performance and activities.	• Implementation of public expose and media gathering as needed. • Regularly updating information on the Company's website.

PENENTUAN TOPIK MATERIAL
The Determination of Material Topic

Penentuan topik material merupakan langkah penting dalam menyusun laporan keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Proses ini membantu Perseroan mengidentifikasi isu-isu yang paling relevan dan berpengaruh terhadap operasional serta strategi jangka panjang.

Dengan memahami topik-topik material, Perseroan dapat memperkuat kebijakan, meningkatkan hubungan dengan pemangku kepentingan, dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Berikut topik-topik material yang diidentifikasi sebagai prioritas perusahaan beserta alasan mengapa aspek tersebut penting.

Determining material topics is a crucial step in preparing a sustainability report that covers economic, social, and environmental aspects. This process helps the Company identify the issues that are most relevant and impactful to its operations and long-term strategy.

By understanding material topics, the Company can strengthen its policies, enhance relationships with stakeholders, and promote sustainable growth. Below are the material topics identified as priorities for the company, along with the reasons why these aspects are important.

Aspek Aspect	Topik Material Material Topic	Alasan Bersifat Material Material Reasons
Ekonomi Economy	Kinerja Ekonomi Economy Performance	Menunjukkan seberapa baik perusahaan menciptakan nilai keuangan dan bertumbuh, berdampak pada kepercayaan investor, pengembangan usaha, dan stabilitas finansial perusahaan. Demonstrating how well the company creates financial value and grows, impacting investor confidence, business development, and the company's financial stability.
	Pertumbuhan Berkelanjutan Sustainable Growth	Mengutamakan strategi yang mendorong pertumbuhan jangka panjang tanpa mengabaikan aspek sosial dan lingkungan, mendukung keberlanjutan perusahaan. Prioritizing strategies that drive long-term growth while considering social and environmental aspects, supporting the company's sustainability.
Sosial Social	Kesejahteraan Karyawan Employee's Welfare	Program kesejahteraan penting untuk memastikan karyawan memiliki kualitas hidup yang baik, meningkatkan produktivitas, serta menarik dan mempertahankan talenta berkualitas. Focusing on welfare programs is essential to ensure employees have a good quality of life, improve productivity, and attract and retain top talent.
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	Menjamin keselamatan dan kesehatan karyawan selama bekerja penting untuk melindungi tenaga kerja, meningkatkan kesejahteraan, dan mengurangi risiko hukum bagi perusahaan. Ensuring employee safety and health during work is crucial to protect the workforce, enhance well-being, and reduce legal risks for the company.
	Hubungan dengan Masyarakat Relationship with the Community	Kegiatan sosial perusahaan yang mendukung pengembangan komunitas setempat memperkuat hubungan perusahaan dengan masyarakat dan membantu menciptakan lingkungan yang stabil. Corporate social activities that support the development of local communities strengthen the company's relationship with society and help create a stable environment.
Lingkungan Hidup Environment	Efisiensi Energi Energy Efficiency	Penggunaan energi secara efisien membantu mengurangi konsumsi energi, mengurangi biaya operasional, serta mendukung upaya global dalam mengatasi perubahan iklim. Using energy efficiently helps reduce energy consumption, lower operational costs, and supports global efforts to address climate change.
	Pengelolaan Limbah Waste Management	Praktik pengurangan, daur ulang, dan pengolahan limbah secara ramah lingkungan penting untuk mencegah pencemaran serta melindungi kesehatan manusia dan lingkungan. Practicing waste reduction, recycling, and environmentally friendly processing is essential to prevent pollution and protect human health and the environment.

DAFTAR ISI
Table of Content

Kilas Kinerja
Performance at a Glance

12 Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights

14 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

16 Ikhtisar Kinerja Saham
Share Performance Highlights

17 Aksi Korporasi
Corporate Actions

18 Aktivitas Perdagangan Saham
Stock Trading Activities

18 Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi
Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

19 Peristiwa Penting
Important Events

20 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Laporan Manajemen
Management Report

31 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners

37 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

45 **Tanggung Jawab Laporan Tahunan**
Annual Report Responsibility

Profil Perusahaan
Company Profile

48 Identitas Perusahaan
Company Identity

49 Perubahan Signifikan yang Terjadi pada Perseroan
Significant Changes in the Company

50 Jejak Langkah
Milestones

53 Riwayat Singkat
Brief History

54 Visi dan Misi
Vision and Mission

54 Filosofi Perusahaan
Company Philosophy

55 Tata Nilai dan Budaya Perusahaan
Corporate Values and Culture

56 Kegiatan Usaha
Business Activites

58 Produk yang Dihasilkan
Products Produced

61 Wilayah Operasional
Operational Areas

62 Keanggotaan pada Asosiasi
Association Membership

63 Struktur Organisasi
Organization Structure

64 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

66 Profil Direksi
Board of Directors' Profile

68 Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan
Company's Share Ownership Composition

68 Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan
Shareholders Composition by Ownership Status

69 Kepemilikan Saham Langsung dan Tidak Langsung Dewan Komisaris dan Direksi
Direct and Indirect Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

69 Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Main and Controlling Shareholders Structure

70 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

70 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing

71 Struktur Grup
Group Structure

72 Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associated Entity

77 Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
Information on the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm

77 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

80 Tinjauan Ekonomi
Economic Overview

81 Tinjauan Industri
Industrial Overview

82 Tinjauan Operasional
Operational Overview

85 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

88 Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

106 Komitmen Penerapan GCG
Commitment to GCG Implementation

107 Struktur GCG
GCG Structure

107 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

110 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

114 Direksi
Board of Directors

117 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, Komite di Bawah Dewan Komisaris, dan Organ Pendukung Direksi
Performance Assessment of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees Under the Board of Commissioners, and Supporting Organs of the Board of Directors

119 Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi
Affiliate Relationship of Board of Commissioners and Board of Directors

120 Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi
Training and/or Competence Development of the Board of Commissioners and Board of Directors

121 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

124 Keberagaman Manajemen dan Independensi
Management Diversity and Independence

125 Kebijakan Mengenai Pemisahan *Chairman of The Board* dan *Chief Excecutive Officer*
Policy on the Separation of the Chairman of the Board and the Chief Executive Officer

125 Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi
Management of Conflict of Interests of the Board of Commissioners and Board of Directors

126 Komite Audit
Audit Committee

130 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

134 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

137 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

140 Teknologi Informasi
Information Technology

142 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

144 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

146 Perkara Hukum dan Sanksi Administrasi
Legal Cases and Administrative Sanctions

147 Kode Etik
Code of Conduct

150 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employee and/or Management Share Ownership Program

151 Kebijakan Pengungkapan Informasi
Information Disclosure Policy

151 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

152 Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi
Anti-Corruption and Gratification Policies

153 Kebijakan Pencegahan *Insider Trading*
Insider Trading Prevention Policy

154 Kebijakan Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham
Policy on Fair Treatment of Shareholders

154 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Companies

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup
Social and Enviromental Responsibility

162 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

175 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

175 Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan dan Strategi ke Depan
Challenges in Implementing Sustainability Principles and Future Strategies

176 Tanggung Jawab Sosial
Social Responsibility

198 Tanggung Jawab Lingkungan Hidup
Environmental Responsibility

212 **Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen**
Independent Party Written Verification

212 **Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya**
Response to Feedback of Previous Year's Report

213 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Form

215 **Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017**
List of Disclosure According to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017

218 **Indeks Referensi Kriteria ESG-IDXnet**
ESG-IDXnet Criteria Reference Index

Laporan Keuangan Konsolidasian 2024
2024 Consolidated Financial Statement





KILAS KINERJA

Performance at a Glance

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN [POJK B.1]

Financial Performance Highlights

Uraian	2024	2023	2022	Description
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (dalam jutaan Rupiah)				**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION** (in million Rupiah)
Total Aset	**1.259.347**	**1.169.584**	**1.177.808**	**Total Assets**
Total Aset Lancar	**872.483**	805.883	816.764	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	**386.864**	363.701	361.043	Total Non-Current Assets
Total Liabilitas	**488.764**	**444.849**	**465.784**	**Total Liabilities**
Total Liabilitas Jangka Pendek	**439.495**	384.507	409.728	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	**49.269**	60.342	56.056	Total Non-Current Liabilities
Total Ekuitas	**770.582**	**724.735**	**712.024**	**Total Equities**
Total Liabilitas dan Ekuitas	**1.259.347**	**1.169.584**	**1.177.808**	**Total Liabilities and Equities**
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (dalam jutaan Rupiah)				**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME** (in million Rupiah)
Penjualan Bersih	**1.518.058**	1.472.856	1.498.012	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	**1.123.634**	1.110.305	1.161.335	Cost of Sales
Laba Kotor	**394.423**	**362.551**	**336.677**	**Gross Profit**
Total Beban Usaha	**275.459**	263.160	229.587	Total Operating Expenses
Laba Usaha	**118.965**	**99.391**	**107.090**	**Operationg Income**
Total Beban Lain-Lain – Bersih	**(8.931)**	(8.339)	(15.389)	Total Other Expenses – Net
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	**110.034**	91.052	91.700	Income Before Income Tax Expenses
Beban Pajak Penghasilan	**(27.132)**	(22.876)	(27.179)	Income Tax Expenses
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	**82.902**	**68.177**	**64.522**	**Net Income for the Year Attributable to:**
Pemilik Perusahaan	**46.768**	38.089	34.161	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	**36.134**	30.087	30.360	Non-Controlling Interests
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain – Bersih	**4.353**	(3.362)	4.254	Total Other Comprehensive Income (Loss) – Net
Total Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:	**87.255**	**64.814**	**68.776**	**Total Comprehensive Income Attributable to:**
Pemilik Perusahaan	**49.584**	35.358	36.897	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	**37.670**	29.457	31.879	Non-Controlling Interests
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan (Rupiah Penuh)	**15,02**	12,23	10,91	Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Company (Full Rupiah)
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (dalam jutaan Rupiah)				**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS** (in million Rupiah)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	**134.676**	117.672	71.064	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	**(66.519)**	(45.669)	(39.557)	Cash Flows for Investing Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan	**(37.245)**	(61.786)	(26.371)	Cash Flows for Financing Activities
Kenaikan Bersih Kas, Setara Kas dan Cerukan	**30.912**	10.217	5.137	Net Increase in Cash, Cash Equivalents and Bank Overdrafts
Kas, Setara Kas, dan Cerukan Awal Tahun	**86.022**	75.805	70.669	Cash, Cash Equivalents and Bank Overdrafts at the Beginning of the Year
Kas, Setara Kas, dan Cerukan Akhir Tahun	**116.933**	86.022	75.805	Cash, Cash Equivalents and Bank Overdrafts ad the End of the Year

Uraian	2024	2023	2022	Description
RASIO KEUANGAN (dalam %)				**FINANCIAL RATIOS** (in %)
Rasio Profitabilitas				**Profitability Ratio**
Rasio Laba Terhadap Total Aset	**6.58**	5,83	5,48	Return on Assets
Rasio Laba Terhadap Total Ekuitas	**10.76**	9,41	9,06	Return on Equity
Rasio Laba Terhadap Total Penjualan	**5.46**	4,63	4,31	Income to Sales
Rasio Likuiditas				**Liquidity Ratio**
Rasio Lancar	**198,52**	209,59	199,34	Current Ratio
Rasio Solvabilitas				**Solvability Ratio**
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Aset	**38.81**	38,03	39,55	Total Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas	**63.43**	61,38	65,42	Total Liabilities to Total Equity Ratio

Total Aset
Total Assets

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

2022	1.177.808
2023	1.169.584
2024	1.259.347

Total Liabilitas
Total Liabilities

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

2022	465.784
2023	444.849
2024	488.764

Total Ekuitas
Total Equity

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

2022	712.024
2023	724.735
2024	770.582

Penjualan Neto
Net Sales

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

2022	1.498.012
2023	1.472.856
2024	1.518.058

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN [POJK B.1] [POJK B.2] [POJK B.3]

Sustainability Performance Highlights

Aspek Ekonomi
Economic Aspects

Uraian	2024	2023	2022	Description
PENJUALAN (dalam juta Rupiah)				**SALES** (in million Rupiah)
Manufaktur	**1.203.432**	1.136.265	1.213.697	Manufacturing
Distribusi	**320.233**	343.254	346.595	Distribution
Seragam	**168.079**	173.255	153.671	Uniform
Ritel	**193.180**	167.508	135.967	Retail
Eliminasi	**(366.865)**	(347.426)	(351.917)	Elimination
Total	**1.518.058**	**1.472.856**	**1.498.012**	**Total**
KUANTITAS PRODUKSI DARI PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES TBK (dalam yard)				**PRODUCTION QUANTITY OF PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES TBK** (in yard)
Poliester	**6.382.698**	6.018.001	5.592.350	Polyester
Poliester Rayon/Tetoron Rayon	**1.308.040**	1.353.488	952.783	Rayon Polyester/Tetoron Rayon
KUANTITAS PRODUKSI DARI PT TRIMAS SARANA GARMENT INDUSTRY				**PRODUCTION QUANTITY OF PT TRIMAS SARANA GARMENT INDUSTRY**
Garmen (pcs)	**717.119**	866.447	855.536	Garment (pcs)
Tekfit (meter)	**3.978.702**	2.522.074	3.218.420	Tekfit (meter)
KUANTITAS PRODUKSI DARI PT TRISCO TAILORED APPAREL MANUFACTURING (dalam pcs)				**PRODUCTION QUANTITY OF PT TRISCO TAILORED APPAREL MANUFACTURING** (in pcs)
Celana Panjang	**1.363.117**	1.254.078	1.675.156	Trousers
Jaket	**617.217**	571.182	584.834	Jacket
Bawahan Wanita	**113.062**	342.485	391.824	Ladies Bottom
Lainnya	**186.877**	339.869	534.794	Others
Kasual	**274.200**	151.404	185.407	Casual
Pakaian Pelindung	**28.707**	2.355	10.282	Protective Wear
PRODUK RAMAH LINGKUNGAN (dalam yard)				**ENVIRONMENTALLY-FRIENDLY PRODUCTS** (in yard)
Kain Poliester	**4.268.740**	4.917.317	4.738.225	Polyester Fabric
Kain Poliester Rayon	**2.005.839**	1.145.954	815.515	Rayon Polyester Fabric
Seragam	**809.671**	739.225	769.220	Uniform
PELIBATAN PIHAK LOKAL (dalam unit usaha)				**LOCAL PARTIES ENGAGEMENT** (in business unit)
Pemasok Lokal	**14**	1.916	154	Local Supplier

Aspek Sosial
Social Aspect

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Rekrutmen Karyawan	orang people	**1.020**	1.463	1.764	Employee Recruitment
Total Karyawan	orang people	**6.022**	5.811	5.909	Total Employee
Total Karyawan Wanita	orang people	**4.076**	3.849	3.936	Total Female Employee

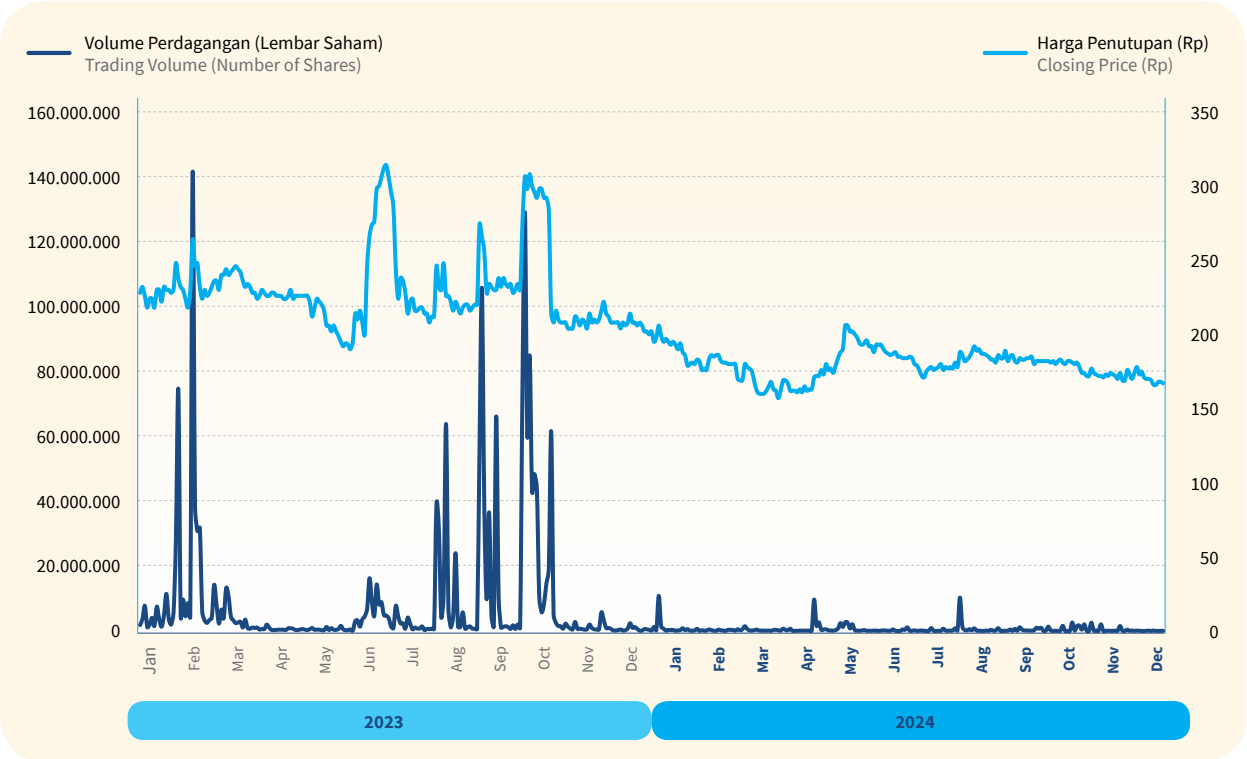
Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Tenaga Kerja Lokal	orang people	4.571	4.253	4.058	Local Workforce
Karyawan yang Tergabung dalam Serikat Pekerja	orang people	2.012	2.630	2.967	Employee Joined the Labor Union
Alat Pemadam Kebakaran	unit	991	721	783	Fire Extinguisher
Pengembangan Kompetensi K3	orang people	36	35	30	OHS Competence Development
Kegiatan Pengembangan Masyarakat	jenis program type of program	48	42	37	Community Development Activities
Biaya Investasi Sosial	Rupiah	1.723.559.631	640.978.631	966.793.794	Cost of Social Investment

Aspek Lingkungan Hidup
Environmental Aspect

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
ENERGI					**ENERGY**
Penggunaan Energi	gigajoule	354.747,00	240.675,84	324.785,47	Use of Energy
Intensitas Penggunaan Energi	gigajoule/juta Rupiah gigajoule/milion Rupiah	0,23368	0,16341	0,21681	Energy Use Intensity
Efisiensi Penggunaan Energi	gigajoule/juta Rupiah gigajoule/milion Rupiah	(0,07028)	0,05340	0,03184	Energy Use Efficiency
EMISI DARI PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES TBK					**EMISSIONS FROM PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES TBK**
Intensitas Emisi	ton CO_2eq/yard	0,00422958	0,00434045	0,00451465	Emission Intensity
LIMBAH					**WASTE**
Limbah Padat B3	ton	270.601,44	2.265,53	1.749,07	Toxic & Hazardous Solid Waste
Limbah Padat Non B3	ton	682,89	600.849,48	771.597,49	Non-Toxic & Hazardous Solid Waste
Inlet Instalasi Pengolahan Air Limbah	m^3	204.487,00	210.495,00	190.867,48	Inlet of Wastewater Treatment Installation
AIR					**WATER**
Intensitas Penggunaan Air	m^3/juta Rupiah m^3/million Rupiah	0,28063	0,32909	0,31051	Water Use Intensity
Efisiensi Penggunaan Air	m^3/juta Rupiah m^3/million Rupiah	0,04846	(0,01858)	0,12576	Water Use Efficiency
KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY					
Hingga tahun 2024, Perseroan melalui Entitas Anak telah menanam sebanyak 894 pohon. As of 2024, the Company, through its Subsidiaries, has planted a total of 894 trees.					

IKHTISAR KINERJA SAHAM
Share Performance Highlights

Periode Period	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan Rata-Rata (Lembar Saham) Average Trading Volume (Number of Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Number of Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2024						
Triwulan I **Quarter I**	**175**	**226**	**180**	**755,938**	**3.116.767.531**	**561.018.155.580**
Triwulan II **Quarter II**	**155**	**216**	**194**	**733.338**	**3.117.067.331**	**604.711.062.214**
Triwulan III **Quarter III**	**170**	**212**	**182**	**394.234**	**3.117.067.331**	**567.306.254.242**
Triwulan IV **Quarter IV**	**161**	**195**	**167**	**416.856**	**3.101.672.831**	**517.979.362.777**
2023						
Triwulan I Quarter I	286	198	230	9.300.145	3.112.847.531	722.532.081.130
Triwulan II Quarter II	276	210	226	9.419.962	3.116.767.531	709.966.305.806
Triwulan III Quarter III	334	189	226	4.719.792	3.116.767.531	709.966.305.806
Triwulan IV Quarter IV	322	198	208	16.250.522	3.116.767.531	653.420.316.848



AKSI KORPORASI
Corporate Actions

Pembelian Kembali Saham

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa pengalihan saham hasil pembelian kembali (*buyback*) yang dilakukan mulai tanggal 23 Desember 2022 dan 23 Februari 2023 Jumlah saham yang dialihkan melalui Bursa Efek Indonesia ini sebanyak total 4.219.800 lembar saham, yang merupakan sisa saham treasuri yang harus dijual/dialihkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2017. Pengalihan saham hasil pembelian kembali ini berdampak pada struktur permodalan Perseroan yang ditunjukkan sebagai berikut.

Share Buyback

In 2024, the Company undertook a corporate action involving the transfer of shares from the buyback process conducted on 23 December 2022 and 23 February 2023. A total of 4,219,800 shares were transferred through the Indonesia Stock Exchange, representing the remaining treasury shares that must be sold or transferred in compliance with Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2017. The transfer of these buyback shares has impacted the Company's capital structure, as detailed below.

Uraian Description	Sebelum Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali per 31 Desember 2023 Before Transfer of Shares from Buyback as of 31 December 2023			Setelah Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali per 31 Desember 2024 After the Transfer of Treasury Shares as of 31 December 2024		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Jumlah Nominal Rp100,- per Saham Nominal Value Rp100 per Share	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Jumlah Nominal Rp100,- per Saham Nominal Value Rp100 per Share	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
PT Trisula Insan Tiara	419.201.500	41.920.150.000	13,34	411.666.800	41.166.680.000	13,10
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera	280.410.000	28.041.000.000	8,93	281.120.000	28.112.000.000	8,95
PT Inti Nusa Damai	1.953.418.048	195.341.804.800	62,18	1.639.884.048	163.988.404.800	52,20
Mayarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	463.737.983	46.373.798.300	14,76	769.001.983	76.900.198.300	24,48
Total Saham Beredar **Total Outstanding Shares**	**3.116.767.531**	**311.676.753.100**	**99,21**	**3.101.672.831**	**310.167.283.100**	**98,73**
Saham Tresuri Treasury Stock	24.676.300	2.467.630.000	0,79	39.771.000	3.977.100.000	1,27
Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh **Total Issued and Fully Paid-up Shares**	**3.141.443.431**	**314.144.383.100**	**100,00**	**3.141.443.431**	**314.144.383.100**	**100,00**

AKTIVITAS PERDAGANGAN SAHAM
Stock Trading Activities

Selama tahun 2024, aktivitas perdagangan saham Perseroan berjalan lancar tanpa hambatan. Perseroan tidak menerima sanksi berupa penghentian sementara perdagangan saham maupun pembatalan pencatatan saham dari Bursa Efek Indonesia, menunjukkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan konsistensi dalam menjaga tata kelola yang baik.

Throughout 2024, the Company's stock trading activities have proceeded smoothly without any hindrances. The Company did not receive any sanctions in the form of a temporary suspension of stock trading or delisting from the Indonesia Stock Exchange, indicating compliance with applicable regulations and consistency in maintaining good governance.

INFORMASI MENGENAI OBLIGASI, SUKUK, ATAU OBLIGASI KONVERSI
Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

Hingga penghujung tahun 2024, Perseroan belum menerbitkan instrumen keuangan, seperti obligasi, sukuk, maupun obligasi konversi.

As of the end of 2024, the Company has not issued any financial instruments, such as bonds, sukuk, or convertible bonds.



PERISTIWA PENTING
Important Events

25 Januari / January 2024



Perseroan berhasil meraih penghargaan *Best Stock Award* 2024 untuk kategori Sektor Konsumen *Non-Premier Small Cap*, yang diselenggarakan oleh Investotrust bekerja sama dengan Infovesta. Penghargaan ini mencerminkan apresiasi pasar terhadap kinerja saham Perseroan serta pencapaian bisnis yang dinilai konsisten dan berkelanjutan.

The Company managed to win Best Stock Award 2024 for Non-Premier Small Cap Consumer Sector category, organized by Investotrust in collaboration with Infovesta. This award reflects market appreciation for the performance of Company's stock and business achievements that are considered consistent and sustainable.

29 April 2024



Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan bertempat di Trisula Center, Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1, Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat. RUPS tersebut membahas dan memutuskan sejumlah agenda penting terkait kinerja dan arah strategis Perseroan ke depan.

The Company held an Annual GMS at Trisula Center, Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1, Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat. The GMS discussed and decided on several important agendas related to the Company's performance and strategic direction going forward.

30 Oktober / Oktober 2024



Perseroan meraih penghargaan dalam ajang *TOP Human Capital Awards 2024* yang diselenggarakan oleh Majalah TopBusiness. Penghargaan yang diterima meliputi *TOP Human Capital Awards 2024 #Star 4* (Sangat Baik) dan *TOP Aligning HCMS to the Business Strategy 2024*. Selain itu, penghargaan *The High Performing Human Capital Director 2024* turut dianugerahkan kepada Marcus Brotoatmodjo selaku *Chief Human Capital* Perseroan atas kontribusinya dalam pengelolaan sumber daya manusia secara strategis dan berdaya saing tinggi.

The Company won an award at TOP Human Capital Awards 2024 organized by TopBusiness Magazine. The awards received include the TOP Human Capital Awards 2024 #Star 4 (Very Good) and TOP Aligning HCMS to the Business Strategy 2024. Also, The High Performing Human Capital Director 2024 award was awarded to Marcus Brotoatmodjo as the Company's Chief Human Capital for his contribution in the strategic and highly competitive human resource management.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards and Certifications

Penghargaan
Awards

PT Trisula International Tbk



Best Stock Awards 2024

Tanggal Menerima / Receiving Date :
25 Januari 2024 / 25 January 2024

Kategori / Category :
Sektor Konsumen *Non-Premier Small Cap* / Non-Premier Small Cap Consumer Sector

Penyelenggara / Organizer :
Investotrust dan Infovesta / Investotrust and Infovesta



***TOP Human Capital Awards 2024 # Star 4* (Sangat Baik)**

TOP Human Capital Awards 2024 # Star 4 (Very Good)

Tanggal Menerima / Receiving Date :
30 Oktober 2024 / 30 October 2024

Kategori / Category :
TOP Human Capital Awards 2024

Penyelenggara / Organizer :
Majalah TopBusiness / TopBusiness Magazine



TOP Aligning HCMS to the Business Strategy 2024

Tanggal Menerima / Receiving Date :
30 Oktober 2024 / 30 October 2024

Kategori / Category :
TOP Human Capital Awards 2024

Penyelenggara / Organizer :
Majalah TopBusiness / TopBusiness Magazine



The High Performing Human Capital Director 2024* untuk Marcus Brotoatmodjo selaku *Chief Human Capital

The High Performing Human Capital Director 2024 for Marcus Brotoatmodjo as Chief Human Capital

Tanggal Menerima / Receiving Date :
30 Oktober 2024 / 30 October 2024

Kategori / Category :
TOP Human Capital Awards 2024

Penyelenggara / Organizer :
Majalah TopBusiness / TopBusiness Magazine

PT Trisula Textile Industries Tbk



Indonesia's Greatest Living Legend Companies Award

Tanggal Menerima / Receiving Date :
10 September 2024

Kategori / Category :
Gold

Penyelenggara / Organizer :
The Iconomics

PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing



Pelaku Usaha dengan Realisasi Kemitraan Usaha dengan UMK Terbanyak Peringkat 1

Business Entity with the Most Realized Partnerships with Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), Rank 1

Tanggal Menerima / Receiving Date :
9 Desember 2024 / 9 December 2024

Kategori / Category :
-

Penyelenggara / Organizer :
Pemerintah Kabupaten Bandung / Bandung Regency Government



Program Penilaian Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Periode 2023-2024 Peringkat BIRU

Company Environmental Management Performance Rating Program for 2023-2024 with BLUE Rating

Tanggal Menerima / Receiving Date :
19 Desember 2024 / 19 December 2024

Kategori / Category :
-

Penyelenggara / Organizer :
Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat / West Java Provincial Environmental Agency



Bea Cukai Bandung *Award*
Bandung Customs Office Award

Tanggal Menerima / Receiving Date :
4 Februari 2025 / 4 February 2025

Kategori / Category :
Nominator Kawasan Berikat Dengan Penyumbang Devisa Terbesar 2023 / Nominee for Bonded Zone with Largest Foreign Exchange Contributor 2023

Penyelenggara / Organizer :
Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Jawa Barat / Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Directorate General of Customs and Excise, West Java



Bea Cukai Bandung *Award*
Bandung Customs Office Award

Tanggal Menerima / Receiving Date :
4 Februari 2025 / 4 February 2025

Kategori / Category :
Nominator Perusahaan Kawasan Berikat Dengan Penggunaan CEISA 4.0 Terbaik / Nominee for Bonded Zone Company with The Best Use of CEISA 4.0

Penyelenggara / Organizer :
Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Jawa Barat / Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Directorate General of Customs and Excise, West Java



Bea Cukai Bandung *Award*
Bandung Customs Office Award

Tanggal Menerima / Receiving Date :
4 Februari 2025 / 4 February 2025

Kategori / Category :
Nominator Kawasan Berikat Dengan Kinerja Ekspor Terbaik 2023 / Nominee for Bonded Zone with The Best Export Performance 2023

Penyelenggara / Organizer :
Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Jawa Barat / Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Directorate General of Customs and Excise, West Java



Bea Cukai Bandung *Award*
Bandung Customs Office Award

Tanggal Menerima / Receiving Date :
4 Februari 2025 / 4 February 2025

Kategori / Category :
Nominator Perusahaan Kawasan Berikat Dengan Kontribusi Ekonomi Terbaik / Nominee for Bonded Zone Company with The Best Economic Contribution

Penyelenggara / Organizer :
Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Jawa Barat / Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Directorate General of Customs and Excise, West Java

Sertifikasi
Certifications

PT Trisula Textile Industries Tbk



ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu
(Texturizing, Twisting, Sizing, Weaving, Dyeing, and Finishing)
ISO 9001:2015 on Quality Management Systems
(Texturizing, Twisting, Sizing, Weaving, Dyeing, and Finishing)

Penyelenggara / Organizer :
Textile Industry Quality Assurance – Balai Besar Tekstil / Textile Industry Quality Assurance –Textile Center

Masa Berlaku / Validity Period :
21 Oktober 2022-20 Oktober 2025 / 21 October 2022-20 October 2025



OEKO-TEX Standard 100 BDO15 131134 TESTEX

OEKO-TEX Standard 100 BDO15 131134 TESTEX

Penyelenggara / Organizer :
TESTEX AG

Masa Berlaku / Validity Period :
27 November 2023-30 November 2024 /
27 November 2023-30 November 2024



Sertifikat Produk untuk Merek Caterina SNI 56:2017, Kain Tenun untuk Setelan (*Suiting*)

Product Certificate for Caterina Brand SNI 56:2017, Woven Fabrics for Suits (Suiting)

Penyelenggara / Organizer :
Lembaga Sertifikasi Produk Texpa /
Texpa Product Certification Institution

Masa Berlaku / Validity Period :
1 Desember 2021-28 November 2025 /
1 December 2021-28 November 2025



Sertifikat Produk untuk Merek Bellini SNI 56:2017, Kain Tenun untuk Setelan (*Suiting*)

Product Certificate for Bellini Brand SNI 56:2017, Woven Fabrics for Suits (Suiting)

Penyelenggara / Organizer :
Lembaga Sertifikasi Produk Texpa /
Texpa Product Certification Institution

Masa Berlaku / Validity Period :
1 Desember 2021-28 November 2025 /
1 December 2021-28 November 2025



Tingkat Komponen Dalam Negeri Produk Kain Jadi *Polyester Rayon*

Domestic Component Level of Polyester Rayon Finished Fabric Products

Penyelenggara / Organizer :
Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia

Masa Berlaku / Validity Period :
30 Agustus 2021-20 Agustus 2024 /
30 August 2021-20 August 2024



Tingkat Komponen Dalam Negeri Produk Kain Jadi 100% *Polyester*

Domestic Component Level of 100% Polyester Finished Fabric Products

Penyelenggara / Organizer :
Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia

Masa Berlaku / Validity Period :
30 Agustus 2021-20 Agustus 2024 /
30 August 2021-20 August 2024



ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Industri Tekstil (*Texturizing, Twisting, Weaving, Dyeing, and Finishing*)

ISO 45001:2018 on Textile Industry Occupational Safety and Health Management Systems (Texturizing, Twisting, Weaving, Dyeing, and Finishing)

Penyelenggara / Organizer :
United Registrar of Systems /
United Registrar of Systems

Masa Berlaku / Validity Period :
16 Oktober 2021-15 Oktober 2024 /
16 October 2021-15 October 2024



Industri Hijau
Green Industry

Penyelenggara / Organizer :
Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia

Masa Berlaku / Validity Period :
27 November 2023-26 November 2027 / 27 November 2023-26 November 2027



Global Recycle Standard
Global Recycle Standard

Penyelenggara / Organizer :
Control Union Certification BV

Masa Berlaku / Validity Period :
1 Agustus 2023-31 Juli 2024 / 1 August 2023-31 July 2024



Tingkat Komponen Dalam Negeri Produk Kain Jadi *Poly Recycle*
Domestic Component Level of Poly Recycled Finished Fabric Products

Penyelenggara / Organizer :
Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia

Masa Berlaku / Validity Period :
13 November 2023-12 November 2026 / 13 November 2023-12 November 2026



Tingkat Komponen Dalam Negeri Produk Kain Jadi *Poly Recycle Rayon*
Domestic Component Level of Poly Recycled Rayon Finished Fabric Products

Penyelenggara / Organizer :
Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia

Masa Berlaku / Validity Period :
13 November 2023-12 November 2026 / 13 November 2023-12 November 2026



Tingkat Komponen Dalam Negeri Produk Kain Jadi *Poly Tencel*
Domestic Component Level of Poly Tencel Finished Fabric Products

Penyelenggara / Organizer :
Kementerian Perindustrian Republik Indonesia / Ministry of Industry of the Republic of Indonesia

Masa Berlaku / Validity Period :
13 November 2023-12 November 2026 / 13 November 2023-12 November 2026

PT Trimas Sarana Garment Industry



Teknik Kesehatan dan Keselamatan Kerja Operator Pesawat Uap

Occupational Health and Safety Engineering for Steam Boiler Operators

Penyelenggara / Organizer :
Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia / Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

Masa Berlaku / Validity Period :
31 Juli 2023-31 Juli 2028 /
31 July 2023-31 July 2028



Sertifikasi *Global Security Verification*

Global Security Verification Certification

Penyelenggara / Organizer :
Intertek

Masa Berlaku / Validity Period :
14 September 2023-13 September 2024 /
14 September 2023-13 September 2024



Teknik Kesehatan dan Keselamatan Kerja Koordinator Unit Kebakaran

Occupational Health and Safety Engineering for Fire Unit Coordinators

Penyelenggara / Organizer :
Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia / Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

Masa Berlaku / Validity Period :
24 November 2023-24 November 2028 /
24 November 2023-24 November 2028



Teknik Kesehatan dan Keselamatan Kerja Ahli Kelistrikan

Occupational Health and Safety Engineering for Electrical Experts

Penyelenggara / Organizer :
Dinas Pekerjaan Umum /
Public Works Department

Masa Berlaku / Validity Period :
30 Agustus 2024-30 Agustus 2029 /
30 August 2024-30 August 2029



Sertifikat Laik Fungsi

Certificate of Feasibility

Penyelenggara / Organizer :
Dinas Pekerjaan Umum /
Public Works Department

Masa Berlaku / Validity Period :
30 Agustus 2024-30 Agustus 2029 /
30 August 2024-30 August 2029



Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Daerah

Regional Company Performance Rating Program

Penyelenggara / Organizer :
Dinas Lingkungan Hidup /
Environmental Agency

Masa Berlaku / Validity Period :
19 Desember 2024 / 19 December 2024

PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing



Sertifikasi ISO 9001:2015 untuk *Design and Manufacturers of Tailored Clothing*

ISO 9001:2015 Certification for Design and Manufacturers of Tailored Clothing

Penyelenggara / Organizer :
SGS Indonesia

Masa Berlaku / Validity Period :
23 Desember 2023-23 Desember 2026 /
23 December 2023-23 December 2026



Sertifikasi ISO 14001:2015 untuk *Design and Manufacturers of Tailored Clothing*

ISO 14001:2015 Certification for Design and Manufacturers of Tailored Clothing

Penyelenggara / Organizer :
SGS Indonesia

Masa Berlaku / Validity Period :
14 Mei 2021-14 Mei 2024 /
14 May 2021-14 May 2024



Sertifikat *Global Security Verification*

Global Security Verification Certificate

Penyelenggara / Organizer :
Intertek

Masa Berlaku / Validity Period :
5 April 2024-4 April 2025 /
5 April 2024-4 April 2025

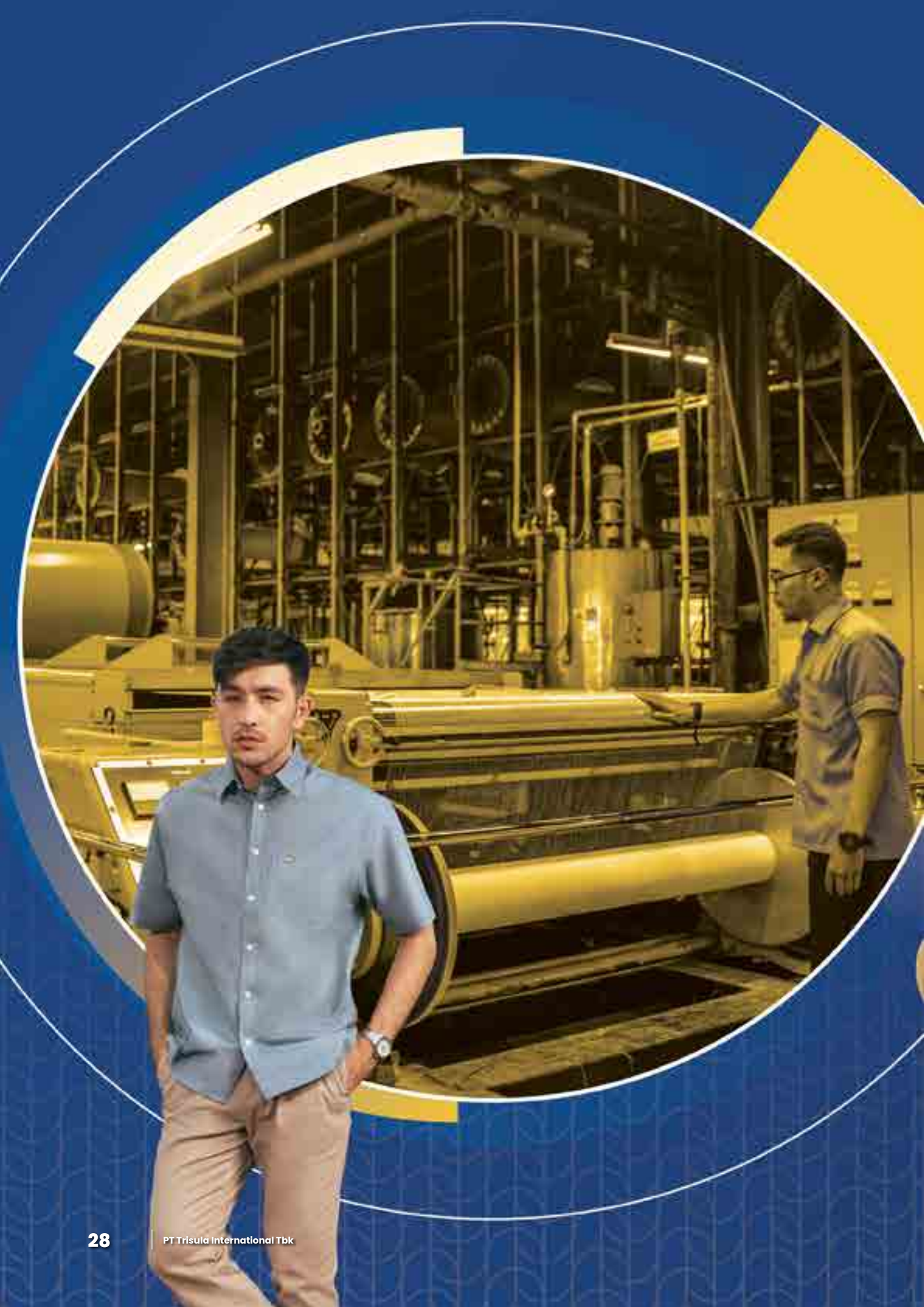


Woolmark Licensee

Penyelenggara / Organizer :
Woolmark Company - Australia

Masa Berlaku / Validity Period :
1 Juli 2024-30 Juni 2025 /
1 July 2024-30 June 2025







LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



TJHOI LISA TJAHJADI

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Valuable Shareholders and Stakeholders,

Kami, segenap jajaran Dewan Komisaris, memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala pencapaian yang berhasil diraih Perseroan sepanjang tahun 2024. Di tengah dinamika perekonomian global maupun nasional, Perseroan berhasil menjaga stabilitas dan menyelaraskan pertumbuhan di berbagai lini dan elemen bisnis melalui penerapan inovasi berkelanjutan serta adopsi teknologi terkini. Adapun hasil pengawasan Dewan Komisaris atas operasional Perseroan yang dijalankan Direksi sepanjang tahun kami sampaikan sebagai berikut.

On behalf of the entire Board of Commissioners, we would like extend our gratitude and appreciation to God Almighty for the achievements attained by the Company throughout 2024. Amidst the dynamics of both global and national economies, the Company has successfully maintained stability and aligned growth across various business lines and elements through continuous innovation and the adoption of cutting-edge technology. The Board of Commissioners hereby presents the results of our supervision of the Company's operations as carried out by the Board of Directors throughout the year.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Tahun 2024 merupakan tahun yang sejak awal telah diprediksi penuh tantangan, terutama karena situasi geopolitik global yang belum sepenuhnya stabil serta berbagai agenda politik domestik, seperti Pemilihan Umum di awal tahun dan Pemilihan Kepala Daerah di akhir tahun. Di tengah kondisi tersebut, Direksi berhasil menunjukkan kepemimpinan yang efektif dalam mengelola Perseroan, terbukti dari pencapaian penjualan neto sebesar Rp1,52 miliar atau meningkat sebesar 3,07% dari tahun 2023. Selain itu, pengendalian biaya operasional yang efisien serta margin laba usaha yang terus Direksi kedepankan memberikan hasil positif, di mana capaian laba tahun berjalan tahun 2024 mencapai Rp82,90 miliar atau meningkat sebesar 21,60% dari tahun 2023.

Walaupun realisasi pencapaian tersebut secara keseluruhan belum memenuhi target yang ditetapkan, kami memandang pencapaian ini tetap positif, terutama mengingat kondisi global yang masih kurang kondusif akibat konflik geopolitik yang berkepanjangan, inflasi global yang masih tinggi, serta tingkat suku bunga yang relatif tinggi sepanjang tahun. Kami mengapresiasi kemampuan Direksi dalam memahami dinamika bisnis secara tepat serta menerapkan strategi yang adaptif dan proaktif dalam menghadapi berbagai tantangan di sepanjang tahun 2024.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The year 2024 was anticipated from the beginning to be challenging, particularly due to ongoing global geopolitical instability and various domestic political events, including the General Election at the start of the year and the Regional Elections at the end of the year. Amid these conditions, the Board of Directors successfully demonstrated effective leadership in managing the Company, as reflected in the achievement of net sales amounting to Rp1.52 billion, an increase of 3.07% from 2023. Additionally, efficient operational cost control and the Board's continued focus on profit margins delivered positive results, with net profit for 2024 reaching Rp82.90 billion, marking a 21.60% increase from the previous year.

Although these achievements did not fully meet the established targets, we still view them positively, especially considering the less favorable global conditions due to prolonged geopolitical conflicts, persistently high global inflation, and relatively high interest rates throughout the year. We appreciate the Board of Directors' ability to accurately assess business dynamics and implement adaptive and proactive strategies to navigate the challenges of 2024.

Di samping itu, komunikasi intensif antara Dewan Komisaris dengan Direksi terus dijaga melalui pertemuan rutin guna mengantisipasi berbagai potensi risiko serta mengambil langkah strategis yang tepat dalam merespons tantangan bisnis yang semakin kompleks. Pada kesempatan tersebut, kami terus mendorong Direksi agar dapat meningkatkan kinerja melalui optimalisasi pengelolaan persediaan (*inventories*), di mana idealnya dapat dijaga di bawah 4 bulan dan lebih baik lagi bila mampu mencapai di bawah 3 bulan, dengan memperluas jaringan distribusi melalui pembukaan cabang atau galeri baru. Demikian pula dengan pengelolaan piutang agar dapat semakin optimal dalam menjaga arus kas Perseroan tetap sehat. Kami yakin bahwa peningkatan efisiensi tersebut akan memperkuat posisi keuangan dan daya saing Perseroan di masa depan.

Furthermore, intensive communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors has been maintained through regular meetings to anticipate potential risks and take appropriate strategic measures in response to increasingly complex business challenges. During these discussions, we have continued to encourage the Board of Directors to enhance performance by optimizing inventory management, ideally maintaining inventory levels below four months and, preferably, below three months, while expanding the distribution network through new branch or gallery openings. Similarly, we emphasize the importance of optimizing receivables management to sustain healthy cash flow. We believe that these efficiency improvements will strengthen the Company's financial position and competitiveness in the future.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Kami menilai bahwa Direksi Perseroan beserta jajaran Direksi di Entitas Anak telah menunjukkan kapasitas dan kinerja yang baik dalam menjalankan tugas serta tanggung jawab, terutama dalam hal perumusan maupun implementasi strategi bisnis. Direksi dinilai mampu secara efektif menjaga fokus pada setiap strategi yang telah ditetapkan, serta dengan sigap melakukan penyesuaian atau perubahan ketika terjadi dinamika pasar atau situasi yang berbeda dari perencanaan semula. Fleksibilitas ini menjadi faktor penting dalam menjaga daya saing dan pertumbuhan Perseroan.

Lebih lanjut, kami juga mengapresiasi respons cepat dan proaktif yang ditunjukkan oleh Direksi dalam menghadapi berbagai tantangan operasional maupun pasar sepanjang tahun 2024. Direksi secara aktif melakukan berbagai langkah efisiensi operasional yang berdampak positif pada pengendalian biaya, sekaligus menerapkan pendekatan proaktif berupa strategi jemput bola untuk mendapatkan pelanggan baru guna meningkatkan volume order dan penjualan. Melalui langkah-langkah tersebut, Direksi mampu menjaga kestabilan kinerja operasional dan memperkuat posisi Perseroan di tengah persaingan industri yang semakin ketat.

Supervision in Strategy Formulation and Implementation

We believe that the Board of Directors, along with the Directors of the Subsidiaries, has demonstrated strong capability and performance in carrying out their duties and responsibilities, particularly in formulating and implementing business strategies. The Board of Directors has effectively maintained focus on each established strategy while swiftly making adjustments or changes when market dynamics or unforeseen situations arise. This flexibility is a key factor in sustaining the Company's competitiveness and growth.

Furthermore, we appreciate the Board of Directors' swift and proactive response in addressing various operational and market challenges throughout 2024. They have actively implemented operational efficiency measures that positively impacted cost control while also adopting a proactive approach by directly engaging potential customers to increase order volume and sales. Through these efforts, the Board of Directors has successfully maintained operational stability and strengthened the Company's position amid increasing industry competition.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Kami memandang bahwa tahun 2025 masih akan menghadirkan tantangan yang tidak kalah kompleks dibandingkan tahun sebelumnya. Pergantian kepemimpinan di Amerika Serikat serta dinamika politik global yang masih belum stabil diperkirakan akan terus mempengaruhi perekonomian dunia, termasuk kebijakan perdagangan internasional yang berpotensi menimbulkan perang tarif dagang baru. Selain itu, kondisi makroekonomi seperti tingkat inflasi global yang masih tinggi serta kebijakan suku bunga yang ketat juga masih akan menjadi tantangan utama bagi dunia usaha secara umum.

Views on Business Outlook

We anticipate that 2025 will present challenges no less complex than the previous year. The leadership transition in the United States and ongoing global political instability are expected to continue influencing the global economy, including international trade policies that may lead to new tariff wars. Additionally, macroeconomic conditions, such as persistently high global inflation and stringent interest rate policies, will remain key challenges for businesses in general.

Dalam menghadapi situasi ini, Direksi diharapkan dapat menerapkan strategi bisnis yang *prudent* dengan memprioritaskan langkah-langkah konsolidasi secara lebih ketat. Namun demikian, kami tetap mendorong Direksi agar selalu siap mengambil langkah ekspansi atau *offensive strategy* apabila ditemukan peluang bisnis yang terukur risikonya serta mampu memberikan manfaat optimal bagi Perseroan. Kami juga menekankan pentingnya pemilihan lokasi strategis untuk pembukaan cabang atau galeri baru, guna memastikan peningkatan penjualan domestik yang optimal serta memperkuat posisi pasar domestik dan meningkatkan daya saing secara berkelanjutan.

In response to this situation, the Board of Directors is expected to implement prudent business strategies, prioritizing stricter consolidation measures. However, we also encourage the Board of Directors to remain prepared to pursue expansion or offensive strategies when viable business opportunities arise with manageable risks and optimal benefits for the Company. Furthermore, we emphasize the importance of selecting strategic locations for new branches or galleries to ensure optimal domestic sales growth, strengthen the Company's market position, and enhance long-term competitiveness.

Selain itu, kami berharap Direksi senantiasa meningkatkan efisiensi operasional secara konsisten, khususnya dalam pengelolaan beban pokok penjualan maupun berbagai pos biaya operasional lainnya. Optimalisasi ini penting agar profitabilitas Perseroan dapat mencapai hasil yang lebih maksimal dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya, sehingga kinerja keuangan Perseroan semakin solid di tengah tantangan industri yang semakin kompetitif. Dalam kaitan tersebut, kami juga optimis bahwa peremajaan mesin produksi yang sedang berlangsung akan memberikan dampak positif bagi Perseroan. Peremajaan ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kapasitas produksi, tetapi juga menciptakan efisiensi kerja melalui proses produksi yang lebih modern dan hemat energi.

Additionally, we expect the Board of Directors to consistently improve operational efficiency, particularly in managing the cost of sales and various other operating expenses. Optimizing these aspects is crucial to achieving higher profitability compared to the previous year, reinforcing the Company's financial performance amid an increasingly competitive industry. In this regard, we are also optimistic that the ongoing production machinery upgrades will have a positive impact on the Company. These upgrades will not only increase production capacity but also enhance work efficiency through more modern and energy-efficient manufacturing processes.

Selain itu, kami meyakini bahwa pengelolaan sumber daya manusia merupakan fondasi penting dalam mendukung keberlanjutan prospek usaha Perseroan ke depan. Oleh karena itu, kami mendorong Perseroan untuk terus melakukan penguatan kualitas sumber daya manusia dengan secara aktif merekrut generasi muda yang kompeten, inovatif, dan kreatif, serta mampu mengikuti dinamika perkembangan industri. Langkah ini diiringi dengan pelaksanaan berbagai pelatihan dan program pengembangan kompetensi yang berkelanjutan, baik dari sisi teknis maupun manajerial, untuk memastikan kesiapan karyawan menghadapi tantangan bisnis yang terus berkembang.

Moreover, we believe that human resource management is a fundamental pillar in sustaining the Company's long-term business prospects. Therefore, we encourage the Company to continue strengthening its human resources quality by actively recruiting young, competent, innovative, and creative talents who can adapt to industry developments. This effort should be complemented by continuous training and competency development programs, both technical and managerial, to ensure employees are well-prepared to meet evolving business challenges.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan serta Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup

Kami memberikan apresiasi atas konsistensi Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sepanjang tahun 2024. Implementasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang terus disempurnakan secara berkala menjadi fondasi penting bagi pertumbuhan usaha yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Kami juga menilai evaluasi yang dilakukan secara rutin terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sangat penting untuk menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompleks, termasuk langkah-langkah konkret seperti peningkatan kapasitas tim audit internal untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Views on the Implementation of Good Corporate Governance and Social and Environmental Responsibility

We appreciate the Company's consistency in upholding good corporate governance principles throughout 2024. The ongoing enhancement of internal control systems and risk management serves as a crucial foundation for fostering transparent, accountable, and sustainable business growth. We also recognize that regular evaluations of the effectiveness of internal control systems and risk management are essential for addressing increasingly complex business challenges. This includes concrete measures such as enhancing the capacity of the internal audit team to ensure compliance with applicable regulations.

Selaras dengan penerapan tata kelola yang kuat, Perseroan juga menunjukkan komitmen nyata terhadap aspek tanggung jawab sosial dan lingkungan hidup. Hal ini diwujudkan melalui implementasi berbagai program keberlanjutan yang terintegrasi dalam aktivitas operasional, mencakup pelaporan terintegrasi, pembelian bahan baku dari sumber yang ramah lingkungan, peningkatan efisiensi penggunaan energi dan sumber daya alam, serta pemantauan intensif terhadap emisi dan kualitas udara. Selain itu, Perseroan secara aktif menjalankan berbagai kegiatan pelestarian lingkungan serta memastikan rantai pasok memenuhi standar praktik keberlanjutan, guna memberikan manfaat nyata bagi lingkungan dan masyarakat dalam jangka panjang.

In line with strong governance practices, the Company has also demonstrated a clear commitment to social and environmental responsibility. This is reflected in the implementation of various sustainability programs integrated into operational activities, including comprehensive reporting, purchasing raw materials from environmentally responsible suppliers, improving energy and resource efficiency, and closely monitoring emissions and air quality. Additionally, the Company actively engages in environmental conservation initiatives and ensures that its supply chain adheres to sustainable practices, creating long-term benefits for both the environment and society.

Penutup

Mengakhiri laporan ini, kami menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas kerja keras, dedikasi, dan komitmen yang tinggi dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun 2024. Kami juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada seluruh karyawan atas kontribusi dan loyalitasnya, kepada Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan, kepada mitra bisnis atas kerja sama yang harmonis, serta kepada seluruh pemangku kepentingan lainnya atas sinergi dan dukungan dalam menjaga pertumbuhan usaha Perseroan yang berkelanjutan. Kami optimis bahwa kolaborasi erat ini akan terus menjadi kunci keberhasilan Perseroan dalam menghadapi tantangan serta meraih peluang di masa mendatang.

Closing

In closing this report, we extend our appreciation to the Board of Directors for their hard work, dedication, and strong commitment in managing the Company throughout 2024. We also sincerely thank all employees for their contributions and loyalty, our Shareholders for their continued trust and support, our business partners for their harmonious collaboration, and all other stakeholders for their synergy and commitment in sustaining the Company's growth. We are confident that this close collaboration will remain a key factor in the Company's success in overcoming challenges and seizing future opportunities.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT Trisula International Tbk,



Tjhoi Lisa Tjahjadi
Komisaris Utama
President Commissioner

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners'



dari kiri ke kanan :
from left to right :

1. **Tjhoi Lisa Tjahjadi**
   Komisaris Utama / President Commissioner
2. **Fendy Sutanto**
   Komisaris Independen / Independent Commissioner



WIDJAYA DJOHAN

Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI [POJK D.1]
Report of the Board of Directors

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Valuable Shareholders and Stakeholders,

Segenap jajaran Direksi memanjatkan puji syukur atas segala pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2024 yang mampu terus menjaga ketahanan meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan industri dan ekonomi. Strategi yang disusun secara matang dan konsisten telah memungkinkan Perseroan untuk menjaga stabilitas dan bahkan memperluas cakupan bisnisnya. Kami meyakini bahwa inovasi dan penerapan teknologi terkini merupakan kunci utama keberhasilan dalam menghadapi tantangan serta mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Selain itu, Perseroan juga secara aktif memperkuat sinergi antar lini bisnis dan mempercepat digitalisasi berbagai proses bisnis demi meningkatkan efisiensi operasional.

The entire Board of Directors would like to express its gratitude for the Company's achievements throughout 2024, as it has successfully maintained resilience despite various industrial and economic challenges. Well-planned and consistent strategies have enabled the Company to sustain its stability and even expand its business scope. We firmly believe that innovation and the adoption of the latest technology are key factors in overcoming challenges and achieving sustainable business growth. Additionally, the Company has been actively strengthening synergies across business lines and accelerating the digitalization of various business processes to enhance operational efficiency.

Melalui laporan ini, kami menyampaikan gambaran menyeluruh atas perjalanan Perseroan selama tahun 2024, yang meliputi berbagai aspek penting dalam pengelolaan Perseroan, mencakup tantangan yang dihadapi, strategi yang dijalankan, serta pencapaian kinerja di sepanjang tahun tersebut.

Through this report, we present a comprehensive overview of the Company's journey throughout 2024, covering key aspects in managing the Company, including challenges encountered, strategies implemented, and performance achievements over the year.

Tantangan Ekonomi dan Industri

Pada tahun 2024, perekonomian Indonesia memperlihatkan ketahanan yang cukup baik di tengah ketidakpastian kondisi ekonomi global. Meskipun terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi di sejumlah negara maju yang berdampak pada aktivitas perdagangan internasional, Indonesia mampu menjaga pertumbuhan ekonomi yang relatif stabil berkat kekuatan permintaan domestik dan dukungan kebijakan fiskal serta moneter yang adaptif. Namun demikian, berbagai tantangan tetap membayangi, terutama bagi sektor-sektor berbasis ekspor, seperti industri tekstil dan garmen.

Economic and Industrial Challenges

In 2024, Indonesia's economy demonstrated strong resilience amid global economic uncertainties. While economic growth slowed in several developed countries, affecting international trade activities, Indonesia managed to maintain relatively stable growth, supported by strong domestic demand and adaptive fiscal and monetary policies. However, various challenges persisted, particularly for export-oriented sectors such as the textile and garment industry.

Dalam industri tekstil dan garmen, persaingan global dan domestik terus meningkat sepanjang tahun 2024. Pelaku industri menghadapi tekanan biaya produksi yang meningkat akibat kenaikan harga

Throughout 2024, competition in the textile and garment industry intensified both globally and domestically. Industry players faced increasing production costs due to rising prices of raw materials,

bahan baku, energi, serta biaya logistik. Persaingan juga semakin diperketat oleh masuknya produk impor yang memiliki keunggulan harga. Untuk menghadapi kondisi tersebut, pelaku industri, termasuk Perseroan, dituntut untuk melakukan berbagai upaya efisiensi operasional, inovasi produk, serta memperluas jangkauan pasar guna mempertahankan daya saing dan posisi strategis di pasar domestik maupun internasional.

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan Perseroan

Di tengah dinamika makroekonomi dan industri yang berkembang sepanjang tahun, Perseroan juga dihadapkan pada berbagai tantangan, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun lingkungan, yang memerlukan pendekatan strategis dan berkelanjutan. Perseroan secara proaktif menerapkan berbagai strategi yang terintegrasi agar mampu menjaga daya saing, sekaligus memperkuat kontribusi positif terhadap pemangku kepentingan di tengah meningkatnya harapan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.

Aspek Ekonomi

Dari aspek ekonomi, Perseroan menghadapi tantangan berupa persaingan pasar yang semakin ketat akibat masuknya produk impor dan fluktuasi harga bahan baku. Untuk menjawab tantangan tersebut, Perseroan menjalankan strategi pertumbuhan berkelanjutan yang tidak hanya berorientasi pada profitabilitas jangka pendek, tetapi juga pada peningkatan daya saing jangka panjang melalui pengembangan produk inovatif, perluasan cakupan ekspor, serta penguatan merek JOBB dan Jack Nicklaus. Perseroan juga secara konsisten menjaga hubungan erat dengan pelanggan setia sekaligus menjaring pelanggan baru untuk memperluas pangsa pasar, baik domestik maupun internasional.

Lebih lanjut, Perseroan mengoptimalkan integrasi antar Entitas Anak dengan memanfaatkan keahlian khusus yang dimiliki masing-masing Entitas Anak. PT Trisula Textile Industries Tbk unggul dalam produksi tekstil berkualitas tinggi dan pengembangan merek pakaian yang kuat di pasar lokal. PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing fokus pada produksi seragam, jas formal, dan pakaian fungsional. Sementara, PT Trimas Sarana Garment Industry mengkhususkan diri dalam pakaian olahraga dan kasual. Sinergi ini menciptakan efisiensi operasional, memperkuat daya saing, dan meningkatkan kapasitas Perseroan dalam menghasilkan produk yang relevan dengan kebutuhan pasar global.

Aspek Sosial

Dari aspek sosial, Perseroan menghadapi tantangan utama berupa perubahan regulasi ketenagakerjaan yang terus berkembang serta meningkatnya kebutuhan akan kompetensi karyawan yang sesuai dengan perkembangan teknologi industri tekstil dan garmen. Tantangan ini menuntut Perseroan untuk lebih responsif dalam menyesuaikan kebijakan internal dengan regulasi terkini

energy, and logistics. Competition was further intensified by the arrival of imported products with competitive pricing. In response to these conditions, industry players, including the Company, were required to implement operational efficiency measures, drive product innovation, and expand market reach to maintain competitiveness and strengthen their strategic position in both domestic and international markets.

Company Sustainability Challenges and Strategies

Amid evolving macroeconomic and industry dynamics throughout the year, the Company also faced various challenges across economic, social, and environmental aspects, requiring a strategic and sustainable approach. The Company proactively implemented integrated strategies to maintain competitiveness while enhancing its positive contribution to stakeholders, in line with growing expectations for socially and environmentally responsible business practices.

Economic Aspect

From an economic perspective, the Company encountered increasing market competition due to the arrival of imported products and raw material price fluctuations. To address these challenges, the Company pursued a sustainable growth strategy focused not only on short-term profitability but also on long-term competitiveness. This was achieved through the development of innovative products, expansion of export markets, and strengthening of the JOBB and Jack Nicklaus brands. The Company also remained committed to maintaining strong relationships with loyal customers while attracting new ones to expand its market share both domestically and internationally.

Furthermore, the Company optimized the integration of its Subsidiaries by leveraging their specialized expertise. PT Trisula Textile Industries Tbk excels in high-quality textile production and the development of strong apparel brands in the local market. PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing specializes in the production of uniforms, formal suits, and functional wear. Meanwhile, PT Trimas Sarana Garment Industry focuses on sportswear and casual apparel. This synergy enhances operational efficiency, strengthens competitiveness, and increases the Company's capacity to deliver market-relevant products on a global scale.

Social Aspect

From a social perspective, the Company faced key challenges related to evolving labor regulations and the increasing demand for employee competencies that align with technological advancements in the textile and garment industry. These challenges required the Company to be more responsive in adjusting internal policies to comply with the latest regulations while ensuring that

serta memastikan bahwa karyawan memiliki keterampilan yang memadai untuk mengikuti perubahan teknologi yang terus berkembang. Adaptasi ini penting agar Perseroan dapat menjaga produktivitas sekaligus memastikan kepuasan dan kesejahteraan karyawan tetap optimal.

employees possess the necessary skills to keep up with ongoing technological developments. This adaptation is crucial for maintaining productivity while ensuring employee satisfaction and well-being remain optimal.

Selain itu, Perseroan secara konsisten melaksanakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan yang berfokus pada keterampilan teknis maupun *soft skills*. Berbagai pelatihan dilaksanakan secara rutin guna memastikan karyawan memiliki kompetensi yang relevan dengan kebutuhan industri. Di samping itu, Perseroan juga secara aktif melibatkan masyarakat sekitar melalui penyerapan tenaga kerja lokal dan membangun kemitraan strategis dengan pemasok lokal, sehingga menciptakan dampak positif secara ekonomi maupun sosial, seperti peningkatan kesejahteraan masyarakat serta pengurangan angka pengangguran di wilayah sekitar lokasi operasi. Langkah ini tidak hanya membantu Perseroan dalam memenuhi tanggung jawab sosial, namun juga memperkuat hubungan baik dan harmonis dengan komunitas sekitar.

Additionally, the Company consistently implements training and employee development programs focused on both technical skills and soft skills. Various regular training sessions are conducted to ensure employees have competencies relevant to industry needs. The Company also actively engages with local communities by creating job opportunities and establishing strategic partnerships with local suppliers. These efforts generate positive economic and social impacts, such as improving community welfare and reducing unemployment in areas surrounding the Company's operations. This approach not only helps the Company fulfill its social responsibility but also strengthens positive and harmonious relationships with local communities.

Aspek Lingkungan Hidup

Dalam aspek lingkungan, tantangan utama yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2024 adalah meningkatnya tuntutan dan ekspektasi pemangku kepentingan terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Kondisi ini diperkuat oleh meningkatnya kesadaran publik mengenai dampak perubahan iklim, yang mendorong Perseroan untuk terus meningkatkan efisiensi energi, mengelola limbah secara lebih baik, serta menggunakan sumber energi yang lebih ramah lingkungan. Namun demikian, Perseroan masih menemui kendala dalam akses ke sumber energi terbarukan yang andal dan terjangkau.

Environmental Aspect

In the environmental aspect, the Company's main challenge in 2024 was the increasing demands and expectations from stakeholders for sustainable and eco-friendly business practices. This trend was further reinforced by growing public awareness of climate change, driving the Company to enhance energy efficiency, improve waste management, and adopt more environmentally friendly energy sources. However, the Company still faces challenges in accessing reliable and affordable renewable energy sources.

Merespons tantangan tersebut, Perseroan secara aktif mengimplementasikan berbagai strategi pengelolaan lingkungan yang komprehensif, antara lain melalui investasi dalam teknologi ramah lingkungan, seperti mesin *sludge dryer* yang mampu mengurangi volume limbah cair secara signifikan, meningkatkan efisiensi pengelolaan limbah, serta mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Selain itu, Perseroan juga terus berupaya memperluas pemanfaatan energi terbarukan, mengoptimalkan efisiensi energi melalui modernisasi proses produksi, serta menjalin kolaborasi strategis dengan berbagai pemangku kepentingan guna mempercepat transisi menuju praktik bisnis yang lebih hijau dan berkelanjutan.

In response to this challenge, the Company actively implemented various comprehensive environmental management strategies, including investments in green technology such as sludge dryer machines, which significantly reduce liquid waste volume, enhance waste management efficiency, and minimize environmental impact. Additionally, the Company continues to expand the use of renewable energy, optimize energy efficiency through production process modernization, and foster strategic collaborations with stakeholders to accelerate the transition toward greener and more sustainable business practices.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Sebagai wujud nyata atas komitmen Perseroan terhadap prinsip keberlanjutan, kami telah berhasil mencatat berbagai pencapaian kinerja keberlanjutan sepanjang tahun 2024. Penerapan strategi keberlanjutan secara terpadu dalam seluruh aspek operasional berhasil membawa hasil positif, baik dari aspek ekonomi, sosial,

Sustainability Performance Achievements

As a tangible manifestation of the Company's commitment to sustainability principles, we have successfully recorded various sustainability performance achievements throughout 2024. The integrated implementation of sustainability strategies across all operational aspects has delivered positive outcomes

maupun lingkungan. Kami percaya bahwa pencapaian dalam aspek keberlanjutan ini merupakan bukti nyata dari komitmen Perseroan dalam menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Aspek Ekonomi

Kami bersyukur bahwa sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang positif, terutama dalam hal pencapaian penjualan. Secara umum, realisasi penjualan neto Perseroan tahun 2024 mampu mencapai Rp1,52 miliar atau meningkat 3,07% dari tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa strategi ekspansi pasar internasional serta penguatan jaringan ritel domestik yang kami lakukan telah memberikan hasil yang sesuai dengan harapan manajemen. Selaras dengan peningkatan penjualan neto tersebut, laba tahun berjalan Perseroan juga tercatat mencapai Rp82,90 miliar atau meningkat 21,60% dari tahun sebelumnya. Kondisi ini mencerminkan efektivitas langkah-langkah efisiensi operasional, pengendalian biaya produksi yang optimal, serta penguatan sinergi antar unit bisnis yang telah diterapkan secara konsisten sepanjang tahun. Kami yakin bahwa pencapaian ini menjadi dasar kuat bagi pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan di masa mendatang.

Aspek Sosial

Dalam aspek sosial, Perseroan berhasil mencatat pencapaian yang baik sepanjang tahun 2024. Hasil survei yang dilakukan secara berkala menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pelanggan maupun karyawan terus menunjukkan hasil yang positif dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, keberhasilan manajemen dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif tercermin dalam rendahnya tingkat pengaduan yang diterima, baik dari pelanggan maupun karyawan, serta tidak terjadinya kecelakaan kerja yang bersifat fatal sepanjang tahun pelaporan.

Pengelolaan karyawan yang dijalankan Perseroan memberikan perspektif positif dari pemangku kepentingan. Hal ini tercermin dari keberhasilan meraih 3 penghargaan sekaligus dalam *TOP Human Capital Awards 2024*, yaitu *TOP Human Capital Awards 2024 # Star 4* (Sangat Baik), *TOP 3 Aligning HCMS to the Business Strategy 2024*, serta *The High Performing Human Capital Director 2024* yang diberikan kepada Marcus Brotoatmodjo selaku *Chief Human Capital*.

Di sisi lain, Perseroan juga secara aktif berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan sosial-ekonomi masyarakat sekitar melalui berbagai inisiatif strategis. Pada tahun 2024, penyerapan tenaga kerja lokal mencapai 75,91% terhadap total karyawan, menunjukkan komitmen Perseroan dalam memberdayakan masyarakat lokal sekaligus mendukung perekonomian setempat. Selain itu, kontribusi sosial juga ditingkatkan melalui penguatan kemitraan dengan pemasok lokal yang kini mencapai 5,46% dari jumlah pengadaan Perseroan, serta melalui alokasi dana CSR yang tercatat mencapai Rp1,72 miliar, merefleksikan kepedulian nyata Perseroan terhadap kesejahteraan komunitas di sekitar wilayah operasi.

in economic, social, and environmental areas. We believe that these sustainability achievements serve as clear evidence of the Company's commitment to responsible business practices.

Economic Aspect

We are grateful that throughout 2024, the Company achieved positive operational and financial performance, particularly in sales growth. Overall, the Company's net sales realization in 2024 reached Rp1.52 billion, reflecting a 3.07% increase from 2023. This outcome demonstrates that our international market expansion strategy and strengthening of the domestic retail network have yielded results in line with management's expectations. In line with this net sales growth, the Company's net profit for the year also reached Rp82.90 billion, representing a 21.60% increase from the previous year. This performance reflects the effectiveness of operational efficiency measures, optimal production cost control, and the reinforcement of synergies across business units, which have been consistently implemented throughout the year. We are confident that these achievements provide a solid foundation for the Company's sustainable growth in the future.

Social Aspect

In the social aspect, the Company recorded strong achievements throughout 2024. Periodic surveys indicated consistently positive satisfaction levels among both customers and employees compared to the previous year. Furthermore, the management's success in fostering a safe and conducive work environment was reflected in the low number of complaints received from both customers and employees, as well as the absence of fatal workplace accidents during the reporting year.

The Company's employee management efforts have been well-received by stakeholders. This is evidenced by the achievement of three awards in the TOP Human Capital Awards 2024, including TOP Human Capital Awards 2024 # Star 4 (Excellent), TOP 3 Aligning HCMS to the Business Strategy 2024, and The High Performing Human Capital Director 2024, awarded to Marcus Brotoatmodjo as Chief Human Capital.

Additionally, the Company actively contributes to improving the socio-economic well-being of surrounding communities through various strategic initiatives. In 2024, local workforce absorption reached 75.91% of the total employees, demonstrating the Company's commitment to empowering local communities and supporting the regional economy. Social contributions were also strengthened through increased partnerships with local suppliers, now accounting for 5.46% of total procurement, and through the allocation of CSR funds amounting to Rp1.72 billion, reflecting the Company's genuine concern for the welfare of communities in its operational areas.

Aspek Lingkungan

Sementara dalam aspek lingkungan, Perseroan berhasil meningkatkan kualitas pengelolaan bisnis yang berorientasi pada kelestarian lingkungan sepanjang tahun 2024, khususnya melalui berbagai program efisiensi energi dan pengelolaan limbah yang bertanggung jawab. Pada tahun 2024, Perseroan belum berhasil mencapai target efisiensi energi, yang berdampak pada belum optimalnya penurunan intensitas emisi gas rumah kaca (GRK). Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan dalam pengelolaan energi guna mendukung upaya penurunan emisi di tahun-tahun berikutnya. Peningkatan efisiensi ini dicapai melalui optimalisasi proses produksi, penggunaan peralatan hemat energi, serta peningkatan kesadaran dan partisipasi aktif seluruh karyawan dalam praktik efisiensi energi di lingkungan kerja.

Sebagai upaya nyata dalam pengelolaan limbah, Perseroan juga berhasil mengimplementasikan teknologi *sludge dryer* secara efektif, yang mampu mengurangi volume limbah cair industri tekstil. Dengan pemanfaatan teknologi tersebut, kadar air dalam *sludge* berhasil ditekan hingga tingkat optimal, mengurangi kebutuhan pengolahan lanjutan serta memungkinkan pemanfaatan kembali limbah sebagai sumber bahan bakar energi alternatif. Dampak positif dari berbagai inisiatif tersebut juga terlihat dari tidak adanya pengaduan atau laporan negatif terkait pengelolaan lingkungan dari para pemangku kepentingan sepanjang tahun pelaporan.

Environmental Aspect

In the environmental aspect, the Company successfully enhanced the quality of its environmentally sustainable business management throughout 2024, particularly through various energy efficiency programs and responsible waste management initiatives. In 2024, the Company was unable to achieve its energy efficiency targets, which impacted the reduction in greenhouse gas (GHG) emission intensity. Nevertheless, the Company remains committed to continuously improving its energy management to support emission reduction efforts in the coming years. These efficiency gains were achieved through production process optimization, the use of energy-efficient equipment, and increased awareness and active participation of employees in workplace energy-saving practices.

As a concrete effort in waste management, the Company effectively implemented sludge dryer technology, significantly reducing the volume of liquid waste generated by the textile industry. This technology optimized moisture reduction in sludge, minimizing the need for further treatment and enabling the reuse of waste as an alternative energy source. The positive impact of these initiatives was also reflected in the absence of complaints or negative reports from stakeholders regarding environmental management throughout the reporting year.

Prospek Keberlanjutan

Memasuki tahun 2025, Perseroan optimis bahwa kondisi perekonomian domestik masih akan tumbuh secara moderat, meskipun di tengah ketidakpastian ekonomi global yang menimbulkan kekhawatiran terjadinya perlambatan ekonomi, dan persaingan industri tekstil dan garmen yang semakin ketat. Berbagai faktor, seperti fluktuasi harga bahan baku, biaya energi, naiknya biaya tenaga kerja dan persaingan produk impor, diprediksi akan tetap menjadi tantangan utama industri. Menghadapi kondisi ini, Perseroan berkomitmen menerapkan strategi pertumbuhan yang *prudent* dan adaptif, dengan memperkuat efisiensi biaya, diversifikasi produk, serta ekspansi pasar internasional yang lebih agresif.

Perseroan akan secara aktif mengembangkan inovasi produk yang lebih variatif, terutama dengan memperkuat fitur, gaya, serta fungsionalitas yang memenuhi tren pasar terkini. Langkah strategis lainnya adalah peningkatan jaringan distribusi ritel melalui pembukaan gerai baru guna menjangkau pelanggan domestik secara lebih luas, serta mengoptimalkan peluang di pasar ekspor dengan menargetkan konsumen internasional yang semakin peduli terhadap aspek keberlanjutan. Dengan pengalaman lebih dari 50 tahun di industri tekstil dan garmen, Perseroan optimis mampu bertransformasi menjadi perusahaan yang semakin inovatif, efisien, serta responsif terhadap dinamika pasar, sehingga terus mempertahankan pertumbuhan positif di masa depan.

Sustainability Prospect

Entering 2025, the Company remains optimistic that the domestic economy will continue to grow at a moderate pace, despite global economic uncertainties that raise concerns about a potential slowdown and intensifying competition in the textile and garment industry. Various factors, including fluctuations in raw material prices, energy costs, rising labor costs, and competition from imported products, are expected to remain key challenges for the industry. In facing this condition, the Company is committed to implementing a prudent and adaptive growth strategy by enhancing cost efficiency, diversifying its product portfolio, and pursuing a more aggressive international market expansion.

The Company will actively develop a more diverse range of innovative products, with a focus on enhancing features, style, and functionality to align with the latest market trends. Another strategic initiative involves strengthening the retail distribution network through the opening of new stores to reach a broader domestic customer base while optimizing export market opportunities by targeting international consumers who are increasingly conscious of sustainability aspects. With over 50 years of experience in the textile and garment industry, the Company is confident in its ability to transform into a more innovative, efficient, and market-responsive business, ensuring sustained positive growth in the future.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan serta Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup

Sejalan dengan itu, Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dengan memastikan seluruh aktivitas bisnis dijalankan sesuai ketentuan dalam Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku. Sebagai wujud nyata dari komitmen ini, Perseroan telah memperbesar kapasitas tim audit internal dan secara aktif berdiskusi dengan pihak-pihak terkait untuk memastikan seluruh kebijakan, prosedur, dan langkah operasional Perseroan selalu memenuhi peraturan yang berlaku. Sistem pengendalian internal dan manajemen risiko juga ditingkatkan melalui evaluasi berkala agar mampu menjawab tantangan bisnis yang terus berkembang.

Dalam hal tanggung jawab sosial dan lingkungan hidup, Perseroan secara proaktif telah menjalankan berbagai program yang bertujuan menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Perseroan senantiasa memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari setiap keputusan dan aktivitas bisnis, memastikan bahwa operasional Perseroan tidak hanya berorientasi pada profitabilitas, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi komunitas lokal. Perseroan juga senantiasa memastikan efektivitas pengawasan pelaksanaan program CSR dan pengelolaan lingkungan terus dijalankan melalui komunikasi yang positif dengan pemangku kepentingan untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam setiap aspek bisnis.

Penutup

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya serta terima kasih kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya, Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasannya, Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungannya, mitra kerja atas kerja sama yang harmonis, serta kepada seluruh pemangku kepentingan atas kontribusi positif yang diberikan sepanjang tahun 2024. Kami yakin bahwa sinergi dan kolaborasi yang terjalin erat ini akan terus menjadi fondasi kuat bagi pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan di masa depan.

Implementation of Corporate Governance as well as Social and Environmental Responsibility

In line with this, the Company consistently upholds good corporate governance principles, ensuring that all business activities comply with applicable Laws, Government Regulations, and Financial Services Authority (OJK) provisions. As a tangible commitment to this principle, the Company has expanded its internal audit team and actively engages with relevant stakeholders to ensure that all policies, procedures, and operational measures align with prevailing regulations. Internal control systems and risk management frameworks have also been strengthened through regular evaluations to effectively address evolving business challenges.

In terms of social and environmental responsibility, the Company proactively implements various programs aimed at creating a positive impact on the environment and surrounding communities. The Company consistently considers the social and environmental impact of every business decision and activity, ensuring that its operations are not only profit-oriented but also create tangible benefits for local communities. Additionally, the Company continuously ensures the effective monitoring of CSR programs and environmental management through positive communication with stakeholders, maintaining transparency and accountability across all business aspects.

Closing

In conclusion, we extend our deepest appreciation and gratitude to all employees for their dedication and hard work, the Board of Commissioners for their guidance and oversight, the Shareholders for their trust and support, our business partners for their harmonious collaboration, and all stakeholders for their positive contributions throughout 2024. We believe that this strong synergy and collaboration will continue to serve as a solid foundation for the Company's sustainable growth in the future.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT Trisula International Tbk,



Widjaya Djohan
Direktur Utama
President Director

DIREKSI
Board of Directors'



dari kanan ke kiri :
from right to left :

1. **Widjaya Djohan**
   Direktur Utama / President Director
2. **Kartono Budiman**
   Direktur Pemasaran / Marketing Director



TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN
Annual Report Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024 PT Trisula International Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Trisula International Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Trisula International Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information stated in the Annual Report of PT Trisula International Tbk for year 2024 has been written in a comprehensive manner and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Maret 2025
Jakarta, March 2025

DEWAN KOMISARIS,
BOARD OF COMMISSIONERS,



TJHOI LISA TJAHJADI
Komisaris Utama
President Commissioner



FENDY SUTANTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI,
BOARD OF DIRECTORS,



WIDJAYA DJOHAN
Direktur Utama
President Director



KARTONO BUDIMAN
Direktur
Director





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN
Company Identity

PT Trisula International Tbk

Trisula Center [POJK C.2]
Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1
Rawa Buaya, Cengkareng
Jakarta Barat 11740

+6221 5835 7377
+6221 5835 8033
inquiry@trisula.com
www.trisula.co.id

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Incorporation

Didirikan dengan nama PT Transindo Global Fashion berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 13 Desember 2004 dan Akta Notaris No. 26 tanggal 15 Februari 2005 oleh Achmad Bajumi, SH yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-14733.HT.01.01.TH.2005 tanggal 31 Mei 2005 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 30 Agustus 2005, Tambahan No. 9315.

Incorporated under the name of PT Transindo Global Fashion as stipulated in the Notarial Deed No. 38 dated 13 December 2004 and Notarial Deed No. 26 dated 15 February 2005, made before Achmad Bajumi, SH which has been validated by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-14733.HT.01.01.TH.2005 dated 31 May 2005, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated 30 August 2005, Supplement No. 9315.

Bidang Usaha
Line of Business

Bidang perdagangan pakaian jadi, industri garmen dan tekstil, serta usaha terkait lainnya.
Apparel trading, garment and textile industries, and other related businesses.

Tanggal Pendirian
Date of Incorporation

13 Desember 2004
13 December 2004

Media Sosial
Social Media

@trisulainternational
@TrisulaIntl

Merek Usaha
Business Brands

Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia
Share Listing Date on the Indonesia Stock Exchange

28 Juni 2012
28 June 2012

Kode Saham
Ticker Code

TRIS

Modal Dasar
Authorized Capital

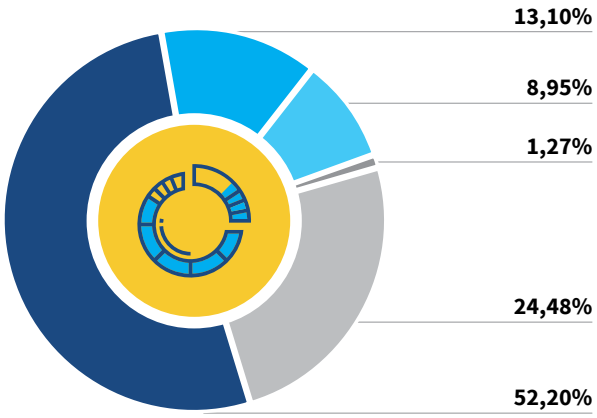
Rp400.000.000.000,-

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-Up Capital

Rp314.144.383.100,-

Kepemilikan Saham
Share Ownership

- PT Inti Nusa Damai
- PT Trisula Insan Tiara
- PT Karya Dwimanunggal Sejahtera
- Saham Treasuri
  Treasury Stock
- Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)
  Public (each below 5%)



PERUBAHAN SIGNIFIKAN YANG TERJADI PADA PERSEROAN [POJK C.6]

Significant Changes in the Company

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan signifikan pada Perseroan dan/atau Entitas Anak seperti penutupan atau pembukaan cabang, unit usaha baru, maupun aktivitas penggabungan usaha.

Throughout 2024, there were no significant changes to the Company and/or its Subsidiaries, such as the opening or closing of branches, new business units, or merger activities.

JEJAK LANGKAH
Milestones

1968-1996

1968

Bapak Tirta Suherlan mendirikan perusahaan tekstil bernama PT Daya Mekar (selanjutnya disebut Perusahaan) di Bandung yang kemudian berubah nama menjadi PT Trisula Textile Industries.

Mr. Tirta Suherlan incorporated a textile company named PT Daya Mekar (hereinafter referred to as Company) in Bandung that later changed to PT Trisula Textile Industries.

1989

Perusahaan memasuki industri garmen dan memproduksi pakaian bermerek serta mendistribusikannya ke Indonesia, Jepang, Amerika Serikat, Eropa, Australia, Malaysia, Singapura, dan negara-negara lainnya.

The Company entered garment industry and produced branded garments as well as distributed its products to Indonesia, Japan, USA, Europe, Australia, Malaysia, Singapore, and other countries.

1995

- Perusahaan mendapatkan kepercayaan untuk memegang merek Jack Nicklaus di Indonesia.
- Merek pakaian JOBB diluncurkan.
- Perusahaan mendirikan Divisi Ritel.
- The Company was entrusted as Jack Nicklaus brand holder in Indonesia.
- JOBB garment brand was launched.
- The Company incorporated the Retail Division.

1996

Kegiatan operasi luar negeri dengan skala penuh dimulai di Singapura, Malaysia, Australia, Hong Kong, dan Afrika Selatan.

Foreign full-scale operational activities commenced in Singapore, Malaysia, Australia, Hong Kong, and South Africa.

1998-2011

1998

Perusahaan mendirikan Divisi Garmen dan mulai memproduksi seragam untuk bank, maskapai penerbangan, hotel, *resort*, dan sektor publik.

The Company incorporated the Garment Division and started producing uniforms for banks, airlines, hotels, resorts, and the public sector.

2004

Divisi Garmen Perusahaan berubah menjadi Entitas Induk dengan nama PT Transindo Global Fashion (selanjutnya disebut Perseroan).

The Company's Garment Division became a Parent Entity named PT Transindo Global Fashion (hereinafter referred to as the Company).

2010

- Perseroan berubah nama dari PT Transindo Global Fashion menjadi PT Trisula Global Fashion.
- Perseroan mengeluarkan merek UniAsia.
- Perseroan mengakuisisi PT Tritirta Saranadamai.
- The Company changed its name from PT Transindo Global Fashion to PT Trisula Global Fashion.
- The Company launched the UniAsia brand.
- The Company acquired PT Tritirta Saranadamai.

2011

- Perseroan meluncurkan merek Man Club.
- Perseroan berubah nama dari PT Trisula Global Fashion menjadi PT Trisula International.
- Perseroan mengakuisisi PT Trisula Garmindo Manufacturing.
- Perseroan mengakuisisi PT Trimas Sarana Garment Industry.
- The Company launched the Man Club brand.
- The Company changed its name from PT Trisula Global Fashion to PT Trisula International.
- The Company acquired PT Trisula Garmindo Manufacturing.
- The Company acquired PT Trimas Sarana Garment Industry.

2012-2015

2012

- Perseroan resmi mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia.
- Perseroan mengakuisisi PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing.
- Perseroan bekerja sama dengan G2000 Apparel Hong Kong untuk mendirikan perusahaan patungan bernama PT Triduaribu Bersatu.
- The Company officially listed its initial shares on Indonesia Stock Exchange.
- The Company acquired PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing.
- The Company cooperated with G2000 Apparel Hong Kong to establish a joint venture company PT Triduaribu Bersatu.

2013

Perseroan menandatangani perjanjian sebagai operator ritel untuk BONDS, perusahaan pakaian yang berbasis di Australia.

The Company signed an agreement as retail operator for BONDS, an Australian based garment company.

2014

- Perseroan mengakuisisi Mido Uniform Pte Ltd di Singapura.
- Perseroan menjadi operator ritel untuk merek Hallmark (USA) kategori *bath & bed linen*.
- The Company acquired Mido Uniforms Pte Ltd in Singapore.
- The Company became a retail operator for Hallmark (USA) brand, for bath & bed linen category.

2015

- PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing berhasil memenangkan tender seragam untuk American Airlines.
- Mido Uniforms Pte Ltd berhasil memenangkan tender seragam untuk Silk Air dan St. Regis Macao.
- Perseroan mendirikan PT Trisula Orientex Perdana.
- PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing successfully won a uniform tender for American Airlines.
- Mido Uniforms Pte Ltd successfully won a uniform tender for Silk Air and St. Regis Macao.
- The Company incorporated PT Trisula Orientex Perdana.

2016-2019

2016

- Perseroan mengakuisisi saham PT Nissiel Garment Manufacturer.
- Penggabungan usaha PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing dan PT Nissiel Garment Manufacturer.
- Divestasi saham PT Trisula Garmindo Manufacturing kepada PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing.
- The Company acquired PT Nissiel Garment Manufacturer shares.
- Business consolidation of PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing and PT Nissiel Garment Manufacturer.
- Shares divestment of PT Trisula Garmindo Manufacturing to PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing.

2017

Mulai beroperasinya Trisco Tailored and Woven International Ltd di Amerika Serikat.

Trisco Tailored and Woven International Ltd began its operations in USA.

2018

Perayaan 50 tahun berdirinya Grup Trisula.
Trisula Group 50th anniversary celebration.

2019

- Perseroan melakukan Penawaran Umum Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I).
- Perseroan mengakuisisi saham PT Trisula Textile Industries Tbk.
- Perseroan mengalihkan unit usaha perdagangan ritel merek JOBB dan Jack Nicklaus ke perusahaan terafiliasi yaitu PT Mido Indonesia.
- The Company conducted a Rights Issue (PMHMETD I).
- The Company acquired PT Trisula Textile Industries Tbk shares.
- The Company transferred its retail trading business unit for JOBB and Jack Nicklaus brands to an affiliated company PT Mido Indonesia.

2020-2022

2020

Perseroan melalui Entitas Anak memproduksi dan memasarkan kain sehat dan Alat Pelindung Diri (APD) berupa masker non-medis, baju hazmat, *medical garment* untuk mendukung program pemerintah dalam menghadapi pandemi Covid-19, serta meluncurkan produk Jaket Sehat melalui merek JOBB.

The Company through its Subsidiaries produced and marketed healthy fabrics and Personal Protective Equipment (PPE) in the form of non-medical masks, hazmat suit, medical garment to support government program in combating Covid-19 pandemic, as well as launching Healthy Jacket product under JOBB brand.

2021

Perseroan mendirikan PT Tricom Mitra Mandiri yang bergerak di penjualan *online* melalui situs web www.yukshopping.com.

The Company incorporated PT Tricom Mitra Mandiri engaging in online sales through the website www.yukshopping.com.

2022

- Perseroan melalui Entitas Anak memperoleh penghargaan Tim Ekspor-Impor Terbaik 2022 Kawasan Berikat dari KPP Bea Cukai Bandung.
- Perseroan melalui Entitas Anak memperoleh penghargaan Industri Hijau Level 5 dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
- Perseroan melalui Entitas Anak memperoleh penghargaan INDI 4.0 Tahun 2022 dari Kementerian Perindustrian.
- Perseroan melalui Entitas Anak memperoleh penghargaan SNI Award Peringkat Perunggu dari Badan Standardisasi Nasional.

- The Company through its Subsidiaries received the 2022 Best Export-Import Team award for Bonded Zone from Bandung Customs Office.
- The Company through its Subsidiaries received Level 5 Green Industry award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.
- The Company through its Subsidiaries received 2022 INDI 4.0 award from the Ministry of Industry.
- The Company through its Subsidiaries received the Bronze Rating SNI Award from the National Standardization Agency.

2023

2023

- Perseroan melalui Entitas Anak memperoleh penghargaan Sertifikasi Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
- Perseroan melalui Entitas Anak memperoleh penghargaan Sertifikasi *Global Recycle Standard* dari Control Union Certification BV.
- Perseroan melalui Entitas Anak memperoleh penghargaan 3 Sertifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
- Perseroan mendirikan Entitas Cucu, yaitu PT Trimas Bellindo Aparel Manufaktur dengan kepemilikan PT Trisula Textile Industries Tbk sebesar 99,00% dan PT Mido Indonesia sebesar 1,00%.

- Through its Subsidiary, the Company received the Green Industry Certification from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.
- Through its Subsidiary, the Company obtained the Global Recycle Standard Certification from Control Union Certification BV.
- Through its Subsidiary, the Company achieved 3 Domestic Component Level (TKDN) Certifications from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.
- The Company established a Second-Tier Subsidiary, namely PT Trimas Bellindo Aparel Manufaktur, with PT Trisula Textile Industries Tbk owning 99.00% ownership and PT Mido Indonesia owning 1.00%.



RIWAYAT SINGKAT
Brief History

2024

2024

- **Perseroan melalui Entitas Anak, yaitu PT Trisula Textile Industries Tbk memperoleh Sertifikasi Industri Hijau dan penghargaan *Indonesia's Greatest Living Legend Companies Awards 2024* dari The Iconomics.**
- **Perseroan memperoleh perpanjangan lisensi Jack Nicklaus di Indonesia.**
- **The Company, through its Subsidiary PT Trisula Textile Industries Tbk, received the Green Industry Certification and the Indonesia's Greatest Living Legend Companies Award 2024 from The Iconomics.**
- **The Company obtained a license extension for Jack Nicklaus in Indonesia.**



Perseroan adalah perusahaan terkemuka di Indonesia yang bergerak di bidang tekstil dan garmen. Berdiri sejak tahun 1968, perusahaan ini awalnya berfokus pada produksi kain dan pakaian jadi. Pada tahun 2012, Perseroan resmi mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham TRIS, menandai langkah penting dalam pertumbuhan sebagai perusahaan publik.

Perseroan memiliki keahlian dalam memproduksi berbagai jenis pakaian, termasuk seragam korporasi, pakaian fungsional, dan produk ritel. Perseroan juga memegang lisensi untuk merek-merek internasional seperti Jack Nicklaus dan JOBB, yang dipasarkan di berbagai titik penjualan di seluruh Indonesia. Dalam beberapa dekade terakhir, Perseroan telah menerapkan strategi inovatif untuk menghadapi tantangan industri modern, termasuk implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan inovasi produk seperti Kain Sehat dan pakaian berbasis teknologi. Fokus pada keberlanjutan juga menjadi bagian penting dari strategi perusahaan, dengan upaya untuk mengurangi limbah produksi dan mengembangkan produk ramah lingkungan.

Saat ini, Perseroan terus memperluas jangkauan, baik di pasar domestik maupun internasional, dengan menekankan pada inovasi, kualitas, dan keberlanjutan sebagai nilai utama perusahaan.

The Company is a leading textile and garment enterprise in Indonesia. Established in 1968, it initially focused on producing fabrics and ready-to-wear clothing. In 2012, the Company made a significant milestone by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange under stock code TRIS, marking its transformation into a publicly listed company.

The Company specializes in manufacturing various types of apparel, including corporate uniforms, functional clothing, and retail products. It also holds licenses for international brands such as Jack Nicklaus and JOBB, which are distributed across multiple retail points throughout Indonesia. Over the decades, the Company has implemented innovative strategies to address modern industry challenges, including the adoption of an Enterprise Resource Planning (ERP) system and product innovations such as Kain Sehat and technology-integrated apparel. Sustainability is also a key focus, with efforts to reduce production waste and develop eco-friendly products.

Today, the Company continues to expand its reach in both domestic and international markets, emphasizing innovation, quality, and sustainability as its core values.

VISI DAN MISI [POJK C.1]
Vision and Mission

VISI Vision

"Menjadi perusahaan yang bernilai di bidang industri tekstil dan garmen, serta bidang ritel dengan berkomitmen penuh dalam penyediaan produk berkualitas, serta menciptakan kehidupan yang lebih baik bagi semua."

"To be a valued company in the textile, garment, and retail industries, fully committed to providing high-quality products and creating a better life for all."



FILOSOFI PERUSAHAAN
Company Philosophy

"To Create a Better Life for All"

Filosofi ini menunjukkan tujuan Perseroan dalam meningkatkan mutu dan kualitas untuk dapat memberikan lebih banyak manfaat kepada setiap insan Perseroan, Pemegang Saham, dan pemangku kepentingan, khususnya konsumen. Perseroan terus menjunjung tinggi komitmen untuk melayani konsumen dengan memperhatikan pemenuhan hak karyawan dan keluarganya.

This philosophy shows the Company's objective to improve quality in order to provide more benefits to everyone in the Company, Shareholders, and stakeholders, especially consumers. The Company continuously upholds its commitment to serving consumers by taking into account the fulfillment of the rights of employees and their families.



MISI MISSION

"Pertumbuhan yang menguntungkan melalui kepuasan konsumen dan kepemimpinan yang kuat."

"Profitable growth through customer satisfaction and strong leadership."

TATA NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN [POJK C.1]
Corporate Values and Culture

Quality

Perseroan menjunjung tinggi usaha pencapaian kualitas tertinggi dalam segala hal yang dilakukan dengan menggabungkan keterampilan, hati, dan pikiran.

The Company upholds efforts to achieve the highest quality in all matters undertaken by combining skills, heart, and mind.

Care

Perseroan menerapkan standar kepedulian tinggi dalam segala hal, termasuk dalam produksi garmen dan tekstil, pengelolaan merek *fashion*, serta tanggung jawab terhadap karyawan, konsumen, dan pemangku kepentingan.

The Company applies high standards of care in all matters, including in the production of garment and textile, fashion brand management, as well as responsibility towards employees, consumers, and stakeholders.

Commitment

Perseroan selalu berupaya untuk memenuhi komitmen yang telah dijanjikan dalam memberikan kinerja yang terbaik maupun komitmen terhadap karyawan, konsumen, dan pemangku kepentingan.

The Company always strives to fulfill commitment that has been promised in providing the best performance and commitment to employees, consumers, and stakeholders.

KEGIATAN USAHA [POJK C.4]
Business Activities



Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha perusahaan meliputi perdagangan dan jasa yang dilakukan bersama Entitas Anak, baik melalui kepemilikan langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan ketentuan ini, Perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha dengan cakupan sebagai berikut.

Business Activities According to the Latest Articles of Association

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's business activities include trade and services conducted in collaboration with its Subsidiaries, either through direct or indirect ownership. Under these provisions, the Company is authorized to carry out business activities within the following scope.

Kegiatan Usaha Business Activities	Kegiatan Usaha yang Dijalankan Tahun 2024 Business Activities Conducted in 2024	
	Sudah Beroperasi Already Operated	Belum Beroperasi Not Yet Operated
Perdagangan Besar Tekstil Textile Wholesale	✓	–
Perdagangan Besar Pakaian Clothing Wholesale	✓	–
Perdagangan Besar Alas Kaki Footwear Wholesale	–	✓
Perdagangan Besar Barang Lainnya dari Tekstil Wholesale of Other Goods of Textiles	✓	–
Perdagangan Besar Tekstil, Pakaian, dan Alas Kaki Lainnya Wholesale of Textiles, Clothing, and Other Footwear	✓	–
Perdagangan Eceran Pakaian Apparel Retail Trade	✓	–
Perdagangan Eceran Sepatu, Sandal, dan Alas Kaki Lainnya Retail Trade of Shoes, Sandals, and Other Footwear	–	✓
Perdagangan Eceran Pelengkap Pakaian Retail Trade of Apparel Complementary	✓	–
Perdagangan Eceran Tas, Dompet, Koper, Ransel, dan Sejenisnya Retail Trade of Bags, Wallets, Suitcases, Backpacks, and the Like	✓	–
Aktivitas Perusahaan *Holding* Holding Company Activities	✓	–
Jasa Pengelola Gedung Building Management Services	✓	–

Catatan : Kegiatan usaha selain aktivitas perusahaan *holding* dijalankan melalui Entitas Anak Perseroan.
Notes : Business activities other than holding company activities are carried out through the Company's Subsidiaries.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun Buku

Selama tahun 2024, Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha utama yang tercantum pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dengan uraian sebagai berikut.

1. Industri Tekstil
   Perseroan melalui Entitas Anak memiliki 2 merek tekstil unggulan, yaitu Bellini dan Caterina, yang dikenal sebagai simbol kualitas di pasar domestik maupun internasional. Merek Bellini menawarkan kain premium untuk kebutuhan formal dan seragam, sementara Caterina berfokus pada kain yang memadukan kenyamanan dan daya tahan untuk pakaian kasual. Dengan inovasi berkelanjutan dan standar tinggi, kedua merek ini telah menjadi pilihan utama di industri tekstil, mendukung visi perusahaan untuk memberikan produk berkualitas tinggi yang memenuhi kebutuhan berbagai sektor, termasuk fesyen, korporasi, dan sektor lainnya.

2. Industri Garmen
   Perseroan bergerak di bidang perindustrian garmen, memproduksi pakaian jadi untuk merek internasional melalui Entitas Anak. Dengan mengutamakan penerapan teknologi canggih, Perseroan memastikan standar tinggi dalam setiap tahap proses produksi. Produk-produk yang dihasilkan meliputi jas formal, pakaian kasual, pakaian gaya hidup, pakaian golf, pakaian kantor eksekutif, dan seragam, dengan pangsa pasar yang mencakup Asia, Amerika, Australia, dan Eropa.

   Selain itu, Perseroan juga memproduksi seragam korporasi yang disesuaikan untuk berbagai sektor, termasuk perbankan, perhotelan, instansi pemerintah, dan maskapai penerbangan. Beberapa klien internasional ternama yang mempercayakan produksi seragam mereka kepada Perseroan meliputi McDonald's Singapura, National Healthcare Group Singapura, American Airlines, Singapore Airlines, Silk Air, Marina Bay Sands, St. Regis Macao, Changi Airport Group, dan Resort World Sentosa.

3. Ritel
   Perseroan juga memiliki divisi ritel yang berperan penting dalam memperluas jangkauan produk ke pasar konsumen. Melalui divisi ini, Perseroan memasarkan dan mendistribusikan pakaian bermerek, termasuk produk dari merek JOBB dan Jack Nicklaus, yang tersedia di lebih dari 180 pos dan 18 *channel e-commerce* penjualan di seluruh Indonesia. Merek-merek ini tidak hanya memenuhi kebutuhan pakaian sehari-hari tetapi juga menawarkan produk berkualitas tinggi untuk berbagai kesempatan, dari kasual hingga formal.

Perseroan terus berinovasi dalam strategi pemasaran dan distribusi untuk memperluas jangkauan pasar, termasuk melalui saluran ritel modern seperti *e-commerce* dan toko-toko *flagship*.

Business Activities Conducted during the Fiscal Year

In 2024, the Company carried out its core business activities as outlined in Article 3 of its Articles of Association, with the following details.

1. Textile Industry
   Through its Subsidiaries, the Company manages 2 flagship textile brands, Bellini and Caterina, recognized for their quality in both domestic and international markets. Bellini offers premium fabrics designed for formal wear and uniforms, while Caterina focuses on fabrics that blend comfort and durability for casual wear. With continuous innovation and high standards, these brands have become leading choices in the textile industry, supporting the company's vision to deliver high-quality products that meet the needs of various sectors, including fashion, corporate, and other industries.

2. Garment Industry
   The Company operates in the garment manufacturing sector, producing ready-to-wear apparel for international brands through its Subsidiaries. By prioritizing advanced technology, the Company ensures high standards across every stage of production. Its products include formal suits, casual clothing, lifestyle apparel, golf wear, executive office attire, and uniforms, catering to markets in Asia, the Americas, Australia, and Europe.

   Additionally, the Company produces custom corporate uniforms for various sectors, including banking, hospitality, government institutions, and airlines. Notable international clients trusting their uniform production to the Company include McDonald's Singapore, National Healthcare Group Singapore, American Airlines, Singapore Airlines, Silk Air, Marina Bay Sands, St. Regis Macao, Changi Airport Group, and Resorts World Sentosa.

3. Retail
   The Company also operates a retail division that plays a vital role in expanding the reach of its products to the consumer market. Through this division, the Company markets and distributes branded clothing, including products from the JOBB and Jack Nicklaus brands, available on more than 180 outlets and 18 e-commerce sales channels across Indonesia. These brands cater not only to daily clothing needs but also offer high-quality products for various occasions, ranging from casual to formal.

The Company continues to innovate in marketing and distribution strategies to broaden its market reach, including leveraging modern retail channels such as e-commerce and flagship stores.

PRODUK YANG DIHASILKAN [POJK C.4]
Products Produced

Perseroan, melalui Entitas Anak, memproduksi dan mendistribusikan berbagai produk pakaian dan tekstil dengan merek-merek ternama. JOBB, sebagai merek lokal, menjadi andalan dalam kategori pakaian siap pakai yang berkualitas tinggi, sementara merek internasional Jack Nicklaus menarik konsumen yang menginginkan gaya klasik dan elegan. Di bidang tekstil, Perseroan mengembangkan merek Bellini dan Caterina, yang dikenal atas kualitas dan keandalannya dalam memenuhi kebutuhan bahan baku dan produk tekstil di pasar domestik maupun internasional.

Perseroan memastikan penggunaan bahan baku berkualitas tinggi dan teknologi produksi canggih, mulai dari *texturizing* hingga proses *finishing*, dengan pengendalian mutu yang ketat. Jenis-jenis kain yang digunakan dalam merek Bellini dan Caterina mencakup berbagai varian serat berkualitas, yaitu:

The Company, through its Subsidiaries, manufactures and distributes a wide range of apparel and textile products under renowned brands. JOBB, as a local brand, excels in the high-quality ready-to-wear category, while the international brand Jack Nicklaus appeals to consumers seeking a classic and elegant style. In the textile sector, the Company has developed the Bellini and Caterina brands, recognized for their quality and reliability in meeting the raw material and textile product needs of both domestic and international markets.

The Company ensures the use of high-quality raw materials and advanced production technology, covering processes from texturizing to finishing, under strict quality control measures. The types of fabrics used in Bellini and Caterina brands include various high-quality fiber variants, such as:



100% Poliester
100% Polyester

Memiliki sifat terbaik berupa kekuatan dan ketahanan yang tinggi, serta tidak mudah kusut sehingga bentuk atau karakter jatuhnya pakaian tetap rapi. Selain itu, kain ini tahan lama, terlindung dari kerusakan biologis, warna tidak mudah luntur, cepat kering, dan mudah perawatannya, menjadikannya pilihan yang populer untuk berbagai jenis pakaian dan aksesori.

It has the best properties of high strength and durability, and does not wrinkle easily, so the form or character of the garment remains neat. In addition, this fabric is long-lasting, protected from biological damage, colors do not fade easily, dries quickly, and is easy to care for, making it a popular choice for various types of clothing and accessories.

Poliester Rayon
Polyester Rayon

Produk campuran antara poliester dengan rayon, sehingga memiliki penampilan dan nuansa yang lebih alami, sirkulasi udara yang cukup baik, seperti serat alam, dan tetap memiliki karakter jatuhnya pakaian yang rapi. Kain ini juga ringan, tahan lama, mudah dirawat, dan memberikan kenyamanan seperti kain rayon, namun dengan kekuatan tambahan dari poliester.

A blend of polyester and rayon, giving it a more natural appearance and feel, good air circulation like natural fibers, while maintaining the neat drape of the fabric. This fabric is also lightweight, durable, easy to care for, and provides comfort like rayon, but with the added strength of polyester.





Poliester Katun
Polyester Cotton

Produk campuran antara poliester dan katun (serat alam), sehingga menghasilkan kain dengan sifat lebih menyerap kelembapan seperti serat alam, namun tetap memiliki kekuatan dan ketahanan poliester. Kain ini memiliki daya serap yang cukup baik, tidak mudah kusut, dan mudah dirawat, menjadikannya pilihan populer untuk pakaian sehari-hari dan produk tekstil lainnya.

A blend of polyester and cotton (natural fibers), resulting in fabric with moisture-absorbing properties like natural fibers, but still has the strength and durability of polyester. This fabric has good absorbency, does not wrinkle easily, and is easy to care for, making it a popular choice for everyday clothing and other textile products.



Benang Elastis Tebal dan Tipis
Thick and Thin Stretch Yarn

Terbuat dari benang dengan ketebalan yang bervariasi, menciptakan tekstur unik dan tampilan menarik, serta memiliki sifat elastis yang memberikan kenyamanan dan fleksibilitas. Pengembangan kain ini berfokus pada segi anyaman dan proses produksi, sehingga dapat dipasarkan dengan harga terjangkau, serta menghadirkan desain yang inovatif dan variatif.

Made from yarns with varying thicknesses, creating a unique texture and appealing appearance, and has elastic properties that provide comfort and flexibility. The development of this fabric focuses on the weave and production process, making it affordable, while offering innovative and varied designs.

Kain Elastis Sehat
Healthy Stretch Fabric

Jenis kain elastis yang dirancang untuk memberikan kenyamanan, mendukung sirkulasi udara yang baik, dan menjaga kesehatan kulit, sehingga ideal untuk aktivitas sehari-hari. Pengembangan kain ini dilakukan dengan melengkapi fungsi elastis maupun fungsi lainnya agar dapat dimanfaatkan untuk berbagai jenis fesyen sesuai kebutuhan pasar.

A type of elastic fabric designed for comfort, supporting good air circulation, and maintaining skin health, making it ideal for daily activities. The development of this fabric enhances both its elastic function and other features so it can be used for various types of fashion according to market needs.





Kain Ultra Elastis dengan Tampilan Bertekstur
Ultra Stretch with Texture Look

Jenis kain elastis dengan tingkat peregangan di atas 15% dan tampilan bertekstur yang memberikan kesan modern dan modis. Dengan penggunaan benang yang tepat dan variasi anyaman yang unik, kain ini menawarkan fleksibilitas tinggi dan desain permukaan yang bervariasi, sehingga cocok untuk berbagai kebutuhan fesyen yang mengutamakan kenyamanan dan estetika.

An elastic fabric with a stretch rate above 15% and a textured appearance that gives a modern and stylish impression. Using the right yarn and unique weave variations, this fabric offers high flexibility and varied surface designs, making it suitable for various fashion needs that prioritize comfort and aesthetics.

Pakaian Seragam
Corporate uniform

Pakaian seragam yang dirancang khusus untuk mencerminkan identitas dan profesionalisme suatu perusahaan, lengkap dengan aksesori, seperti topi, dasi, syal, sepatu, dan ikat pinggang, serta didukung oleh desain dan logistik penunjang. Produk ini dipasarkan kepada berbagai segmen, termasuk perusahaan swasta, BUMN, perbankan, maskapai penerbangan, TNI, Polri, dan lainnya, dengan seluruh penjualan dikelola melalui Entitas Anak, PT Mido Indonesia.

Uniform clothing specially designed to reflect the identity and professionalism of a company, complete with accessories, such as hats, ties, scarves, shoes, and belts, supported by design and logistical support. This product is marketed to various segments, including private companies, state-owned enterprises (SOEs), banking, airlines, the military (TNI), Police (Polri), and others, with all sales managed through the Subsidiary, PT Mido Indonesia.





Kain Daur Ulang
Recycle Fabrics

Kain daur ulang adalah jenis kain yang terbuat dari benang daur ulang, menjadikannya pilihan ramah lingkungan yang mengurangi limbah tekstil dan menghemat sumber daya alam. Pengembangan kain ini merupakan wujud tanggung jawab Perseroan untuk menambah nilai pada produk sekaligus mendorong konsumen menjalani gaya hidup yang lebih berwawasan lingkungan. Benang daur ulang ini diproses dari kemasan botol plastik bekas yang diolah kembali menjadi benang, membantu mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Recycled fabric is made from recycled yarn, making it an environmentally friendly choice that reduces textile waste and conserves natural resources. The development of this fabric reflects the Company's responsibility to add value to products while encouraging consumers to adopt a more environmentally conscious lifestyle. The recycled yarn is processed from used plastic bottles, which are transformed into yarn, helping reduce the negative impact on the environment.

Denim Elastis
Denim Stretch

Jenis kain denim yang dilengkapi dengan serat elastis, memberikan kenyamanan dan fleksibilitas ekstra saat digunakan. Kain ini menggunakan benang khusus dan melalui proses produksi tertentu, sehingga menghasilkan kain dengan efek tampilan denim, sifat elastis, dan sentuhan alami, menjadikannya pilihan ideal untuk pakaian yang memerlukan kebebasan bergerak, seperti jeans dan celana kasual.

A type of denim fabric with added elastic fibers, providing extra comfort and flexibility when worn. This fabric uses special yarns and undergoes specific production processes, resulting in a fabric with a denim look, elastic properties, and a natural touch, making it an ideal choice for clothing that requires freedom of movement, such as jeans and casual pants.





Kain dengan Fungsi Khusus
Special Function Fabrics

Kain dengan fungsi khusus dirancang untuk memenuhi kebutuhan tertentu, seperti tahan air, anti-bakteri, atau kemampuan menyerap kelembapan yang tinggi, serta meningkatkan keamanan pengguna. Pengembangan kain ini sangat penting untuk keperluan seragam militer, kepolisian, pemadam kebakaran, dan lain-lain, di mana perlindungan dan kenyamanan sangat diperlukan dalam berbagai kondisi dan aktivitas.

Fabric with special functions is designed to meet specific needs, such as water resistance, antibacterial properties, or high moisture absorption, while enhancing user safety. The development of this fabric is crucial for military, police, firefighter uniforms, and others, where protection and comfort are essential in various conditions and activities.

Produk Ritel
Retail Product

Produk pakaian jadi yang memadukan bahan-bahan berkualitas tinggi dengan desain yang inovatif, dirancang untuk dijual langsung kepada konsumen akhir melalui berbagai saluran ritel. Produk tersebut dipasarkan dengan merek JOBB dan Jack Nicklaus untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi konsumen serta bersaing di pasar yang kompetitif.

Ready-made clothing products that combine high-quality materials with innovative designs, intended for direct sale to end consumers through various retail channels. These products are marketed under the JOBB and Jack Nicklaus brands to meet consumer needs and preferences, while competing in the competitive market.



WILAYAH OPERASIONAL [POJK C.3]
Operational Areas

Jaringan Distribusi Mancanegara
International Distribution Network



Jaringan Distribusi Domestik
Domestic Distribution Network



KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI [POJK C.5]
Association Membership

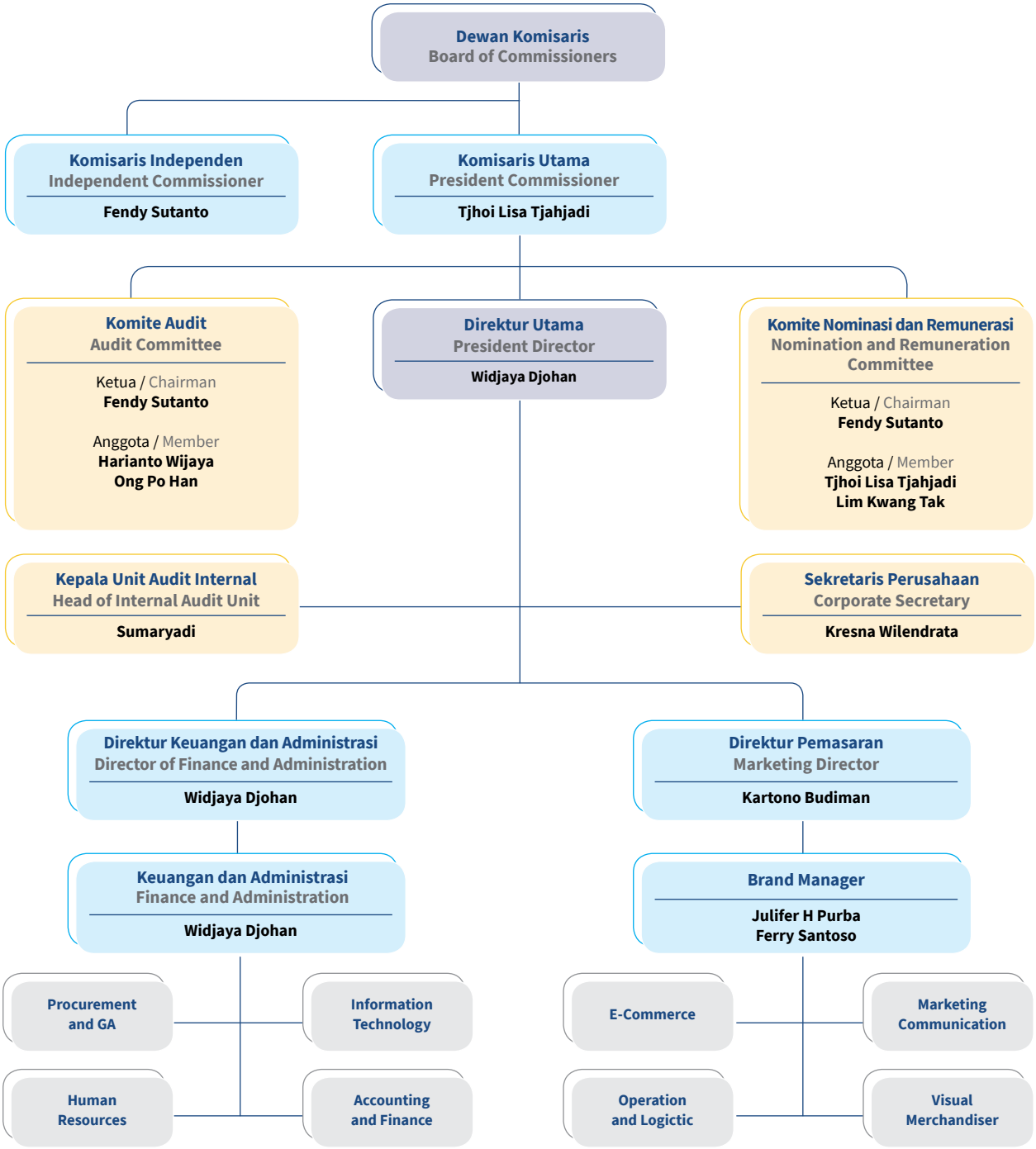
Dalam rangka mengikuti perkembangan isu atau topik terkini sekaligus menyampaikan berbagai pendapat terkait hal tersebut, Perseroan bergabung dengan sejumlah asosiasi yang relevan dengan bidang usaha yang dijalankan. Keanggotaan dalam asosiasi ini juga penting untuk menjaga kemitraan strategis Perseroan dengan berbagai pemangku kepentingan. Keanggotaan asosiasi yang diikuti Perseroan hingga akhir tahun 2024 sebagai berikut.

To stay updated on current issues and share relevant perspectives, the Company has become a member of several associations related to its industry. Being part of these associations is also essential for maintaining the Company's strategic partnerships with various stakeholders. The associations the Company is affiliated with through the end of 2024 are listed below.

Nama Asosiasi Association Name	Skala Asosiasi Association Scale	Posisi Perseroan Company Position	Unit
Sedex-SMETA	Internasional International	Anggota Member	• PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing • PT Trimas Sarana Garment Industry
Amfori-Business Social Compliance Initiative	Internasional International	Anggota Member	PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing
SWA RizePoint	Internasional International	Anggota Member	PT Trimas Sarana Garment Industry
CT-PAT	Internasional International	Anggota Member	PT Trimas Sarana Garment Industry
Asosiasi Pengusaha Indonesia **Indonesian Employers Association**	Nasional National	Anggota Member	• PT Trisula Textile Industries Tbk • PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing • PT Trimas Sarana Garment Industry
Asosiasi Emiten Indonesia **Indonesian Public Listed Companies Association**	Nasional National	Anggota Member	PT Trisula Textile Industries Tbk
Asosiasi Pertekstilan Indonesia **Indonesian Textile Association**	Nasional National	Anggota Member	• PT Trisula Textile Industries Tbk • PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing • PT Trimas Sarana Garment Industry
Asosiasi Pengusaha Kawasan Berikat **Bonded Zone Employers Association**	Nasional National	Anggota Member	• PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing • PT Trimas Sarana Garment Industry



STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure



Struktur Pelaksana Prinsip Keberlanjutan

Struktur organisasi Perseroan dirancang dengan mempertimbangkan efisiensi dalam pengelolaan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup secara menyeluruh. Hal ini menjadikan struktur tersebut sebagai fondasi bagi penerapan prinsip keberlanjutan di dalam Perseroan.

Sustainability Principles Implementation Structure

The Company's organizational structure is designed with efficiency in managing economic, social, and environmental aspects comprehensively. This makes the structure the foundation for implementing sustainability principles within the Company.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Profile



TJHOI LISA TJAHJADI
Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

62 tahun
62 years old

Domisili
Domicile

Jakarta

Menjabat sebagai Komisaris Utama periode 2024-2027 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 April 2024 (2024-2027). Beliau tidak memiliki hubungan keuangan dan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, namun memiliki hubungan kepengurusan dengan Perseroan.

Memperoleh gelar *Bachelor of Business Administration* dari York University, Toronto, Kanada (1985). Memiliki pengalaman kerja sebagai *Senior Vice President* Bank International Indonesia Tbk (1986-1999), Direktur PT Pasifik Sport Indotrada (1999-2006), Direktur Trisula Corporation Pte Ltd (2006-2011), Direktur Orientex Marketing (M) Sdn Bhd (2009-2018), Direktur Utama Perseroan (2010-2016), Direktur PT Trisula Insan Tiara (2013-2018), Komisaris Utama PT Puri Sarana Damai (2018-2019), dan Komisaris PT Tritirta Saranadamai (2018-2019).

Saat ini memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur Trans International Fashion Limited (sejak 2017), anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2018), Komisaris Utama PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing (sejak 2021), dan Komisaris PT Trisula Garmindo Manufacturing (sejak 2022).

She serves as the President Commissioner for the 2024-2027 term, according to the Annual General Meeting of Shareholders Resolutions on 29 April 2024 (2024-2027). She has no financial or family relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders, but has an administrative relationship with the Company.

She holds a Bachelor of Business Administration degree from York University, Toronto, Canada (1985). Her professional experience includes serving as Senior Vice President at Bank International Indonesia Tbk (1986-1999), Director of PT Pasifik Sport Indotrada (1999-2006), Director of Trisula Corporation Pte Ltd (2006-2011), Director of Orientex Marketing (M) Sdn Bhd (2009-2018), President Director of the Company (2010-2016), Director of PT Trisula Insan Tiara (2013-2018), President Commissioner of PT Puri Sarana Damai (2018-2019), and Commissioner of PT Tritirta Saranadamai (2018-2019).

Currently, she holds concurrent positions as Director of Trans International Fashion Limited (since 2017), member of the Company's Nomination and Remuneration Committee (since 2018), President Commissioner of PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing (since 2021), and Commissioner of PT Trisula Garmindo Manufacturing (since 2022).



FENDY SUTANTO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

64 tahun
64 years old

Domisili
Domicile

Jakarta

Menjabat sebagai Komisaris Independen pertama kali periode 2022-2024 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 April 2022 (2022-2024) dan diangkat kembali periode 2024-2027 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 April 2024 (2024-2027). Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, keluarga, dan kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Memperoleh gelar *Bachelor of Business Administration* bidang Akuntansi dan Keuangan dari Stephen F Austin State University, Texas, Amerika Serikat (1984). Memiliki pengalaman kerja di berbagai jabatan di PT Bank International Indonesia, dimulai dengan Junior Forex Dealer hingga terakhir menjabat sebagai *Assistant Vice President* (1989-1998), Kepala Divisi Brokerage PT Sinarmas Sekuritas (2000-2008), Direktur PT Sinarmas Sekuritas (2008-2021), dan Komisaris PT Sinarmas Futures (2008-2021).

Saat ini memiliki rangkap jabatan sebagai ketua Komite Audit Perseroan (sejak 2022) dan ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2022).

Appointed as an Independent Commissioner for the first term (2022-2024) based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 27 April 2022, and reappointed for the 2024-2027 term based on the resolution of the AGMS on 29 April 2024. He has no financial, family, or managerial relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders.

He holds a Bachelor of Business Administration degree in Accounting and Finance from Stephen F. Austin State University, Texas, USA (1984). His professional experience includes various positions at PT Bank International Indonesia, starting as Junior Forex Dealer Zand advancing to Assistant Vice President (1989-1998), Head of the Brokerage Division at PT Sinarmas Sekuritas (2000-2008), Director at PT Sinarmas Sekuritas (2008-2021), and Commissioner at PT Sinarmas Futures (2008-2021).

Currently, he holds concurrent positions as the Chairman of the Company's Audit Committee (since 2022) and Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee (since 2022).

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profile



WIDJAYA DJOHAN
Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

60 tahun
60 years old

Domisili
Domicile

Jakarta

Menjabat sebagai Direktur Utama periode 2024-2027 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 April 2024 (2024-2027). Beliau tidak memiliki hubungan keuangan dan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, namun memiliki hubungan kepengurusan dengan Perseroan.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya (1989) dan Magister Manajemen dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya (2001) serta memperoleh Sertifikasi Keahilian Register Negara untuk Akuntan dari Departemen Keuangan Republik Indonesia (2001) dan Konsultan Pajak Tingkat B dari Konsorsium Pengembangan Konsultan Pajak Indonesia (2004).

Memiliki pengalaman kerja sebagai *Senior Internal Audit* PT Indocement Tunggal Prakasa (1990–1992), *Finance and Accounting Manager* PT Amcol Plastic Moulding Industries (1992-1993), Audit Internal PT Southern Cross Textile Industry (1993-1995), *Finance and Accounting Manager* PT Trimex Sarana Trisula (1995-1999), *Finance, Accounting, Purchasing, and Legal Manager* PT Southern Cross Textile Industry (1999-2008), Direktur PT Trimex Sarana Trisula (2008-2019), Direktur PT Ciputra Puri Trisula (2012-2017), Direktur PT Southern Cross Textile Industry (2012-2019), Direktur PT Puri Sarana Damai (2012-2019), Direktur PT Trisula Caterina Textile Mills (2013–2017), Direktur PT Bali Hope (2014–2019), Direktur PT Lifestyle Retreats Indonesia (2014-2019), Komisaris PT Gita (2019-2021), dan Direktur Perseroan (2019-2022).

Saat ini memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur PT Ciputra Citra Trisula (sejak 2017), Direktur PT Trisula Insan Tiara (sejak 2019), Direktur Utama PT Karya Dwimanunggal Sejahtera (sejak 2019), Komisaris PT Southern Cross Textile Industry (sejak 2019), Komisaris PT Bali Hope (sejak 2021), Direktur PT Sumber Asa Eternal (sejak 2021), Direktur PT Inti Nusa Damai (sejak 2021), dan Komisaris PT Chitose Internasional Tbk (sejak 2022).

He serves as the President Director for the 2024-2027 term according to the Annual General Meeting of Shareholders Resolutions on 29 April 2024 (2024-2027). He has no financial and family relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders, but has an administrative relationship with the Company.

He holds a Bachelor's degree in Economics from Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya (1989) and a Master's in Management from Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya (2001) as well as a State-Registered Accountant certification from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2001) and a Level B Tax Consultant certification from the Indonesian Tax Consultant Development Consortium (2004).

His professional experience includes working as Senior Internal Auditor at PT Indocement Tunggal Prakasa (1990–1992), Finance and Accounting Manager at PT Amcol Plastic Moulding Industries (1992-1993), Internal Auditor at PT Southern Cross Textile Industry (1993-1995), Finance and Accounting Manager at PT Trimex Sarana Trisula (1995-1999), Finance, Accounting, Purchasing, and Legal Manager at PT Southern Cross Textile Industry (1999-2008), Director at PT Trimex Sarana Trisula (2008-2019), Director at PT Ciputra Puri Trisula (2012-2017), Director at PT Southern Cross Textile Industry (2012-2019), Director at PT Puri Sarana Damai (2012-2019), Director at PT Trisula Caterina Textile Mills (2013-2017), Director at PT Bali Hope (2014-2019), Director at PT Lifestyle Retreats Indonesia (2014-2019), Commissioner at PT Gita (2019-2021), and Director at the Company (2019-2022).

At present he holds concurrent positions including Director of PT Ciputra Citra Trisula (since 2017), Director of PT Trisula Insan Tiara (since 2019), President Director of PT Karya Dwimanunggal Sejahtera (since 2019), Commissioner of PT Southern Cross Textile Industry (since 2019), Commissioner of PT Bali Hope (since 2021), Director of PT Sumber Asa Eternal (since 2021), Director of PT Inti Nusa Damai (since 2021), and Commissioner of PT Chitose Internasional Tbk (since 2022).



KARTONO BUDIMAN
Direktur Pemasaran
Marketing Director

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

60 tahun
60 years old

Domisili
Domicile

Bandung

Menjabat sebagai Direktur Pemasaran periode 2024-2027 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 April 2024 (2024-2027). Beliau tidak memiliki hubungan keuangan dan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, namun memiliki hubungan kepengurusan dengan Perseroan.

Menempuh pendidikan di Pasadena City College, California, USA dan California State University Long Beach, California, USA. Memiliki pengalaman kerja sebagai *Sales Merchandiser* PT Pestaka Perkasa Garment Industry (1988-1991), *Senior Merchandising Manager and Quality Manager* the Littlewoods Organisation Plc (1991-1999), *Marketing and Merchandising Manager* Concord Group untuk 3 Manufacture (2000-2001), *Country Manager Westward* Worldwide Ltd United Kingdom (2001-2004), *General Sales Manager* Trans International Fashion Limited (2007-2012), dan Direktur PT Trisula Garmindo Manufacturing (2012-2016).

Saat ini memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur Utama PT Trimas Sarana Garment Industry (sejak 2016), Direktur Mido Uniforms Pte Ltd (sejak 2023), dan Direktur PT Trimas Bellindo Aparel Manufaktur (sejak 2023).

He serves as the Marketing Director for the 2024-2027 term according to the Annual General Meeting of Shareholders Resolutions on 29 April 2024 (2024-2027). He has no financial and family relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Main and Controlling Shareholders, but has an administrative relationship with the Company.

Completed education at Pasadena City College, California, USA, and California State University Long Beach, California, USA. His professional experience includes working as Sales Merchandiser at PT Pestaka Perkasa Garment Industry (1988-1991), Senior Merchandising Manager and Quality Manager at The Littlewoods Organisation Plc (1991-1999), Marketing and Merchandising Manager at Concord Group for 3 Manufactures (2000-2001), Country Manager at Westward Worldwide Ltd United Kingdom (2001-2004), General Sales Manager at Trans International Fashion Limited (2007-2012), and Director at PT Trisula Garmindo Manufacturing (2012-2016).

Currently, he holds concurrent positions as President Director at PT Trimas Sarana Garment Industry (since 2016), Director at Mido Uniforms Pte Ltd (since 2023), and Director at PT Trimas Bellindo Aparel Manufaktur (since 2023).

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta Alasan Perubahan

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Komposisi Dewan Komisaris Direksi Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors and the Reasons for the Changes

In 2024, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company. The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014.

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN [POJK C.3]

Company's Share Ownership Composition

Pemegang Saham Shareholders	31 Desember 2024 31 December 2024		1 Januari 2024 1 January 2024	
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
KEPEMILIKAN 5% ATAU LEBIH **OWNERSHIP OF 5% OR MORE**				
PT Trisula Insan Tiara	411.666.800	13,27	419.201.500	13,34
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera	281.120.000	9,06	280.410.000	8,93
PT Inti Nusa Damai	1.639.884.048	52,87	1.953.418.048	62,18
KEPEMILIKAN DI BAWAH 5% **OWNERSHIP OF LESS THAN 5%**				
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	769.001.983	24,80	463.737.983	15,55
Saham Treasuri Treasury Stock	39.771.000	0	24.676.300	0
Total	3.141.443.831	100,00	3.141.443.831	100,00

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN STATUS KEPEMILIKAN

Shareholders Composition by Ownership Status

Pemegang Saham Shareholders	31 Desember 2024 31 December 2024			1 Januari 2024 1 January 2024		
	Total Investor Total Investors	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Total Investor Total Investors	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Institusi Lokal Local Institutions	15	2.475.726.147	78,81	14	2.784.152.347	88,63
Institusi Asing Foreign Institutions	11	275.642.625	8,77	11	275.745.725	8,78
Individu Lokal Local Individuals	1.723	389.912.759	12,41	2.214	81.178.359	2,58
Individu Asing Foreign Individuals	6	162.300	0,01	5	367.400	0,01
Total	1.755	3.141.443.831	100,00	2.244	3.141.443.831	100,00

KEPEMILIKAN SAHAM LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

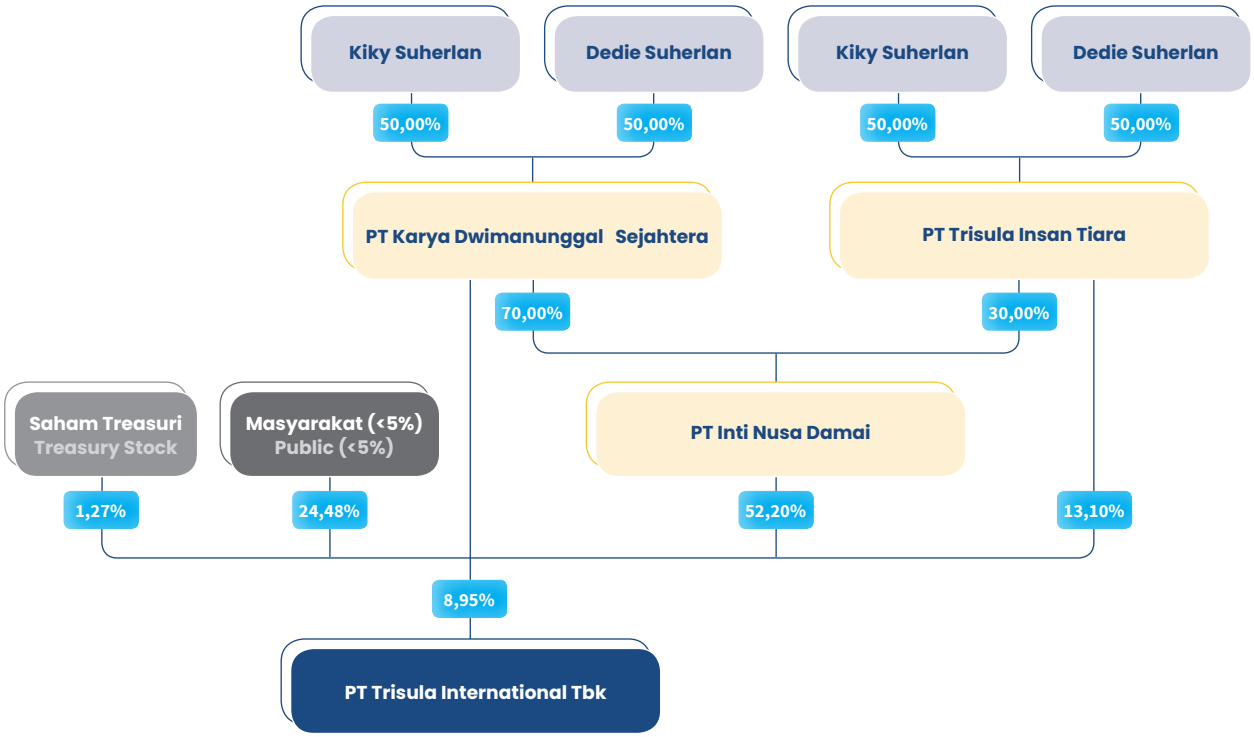
Direct and Indirect Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Pada awal dan akhir tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki saham di Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan demikian, Laporan Tahunan ini tidak memuat informasi mengenai kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham Perseroan.

At the beginning and end of 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company did not hold any shares in the Company, either directly or indirectly. Therefore, this Annual Report does not include information on share ownership or changes in the Company's share ownership.

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Main and Controlling Shareholders Structure



Pada tahun 2024, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah PT Inti Nusa Damai. Penerima manfaat akhir dari kepemilikan saham Perseroan adalah Kiky Suherlan dan Dedie Suherlan.

In 2024, the Main and Controlling Shareholder of the Company is PT Inti Nusa Damai. The ultimate beneficiaries of the Company's share ownership are Kiky Suherlan and Dedie Suherlan.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
Chronology of Share Listing

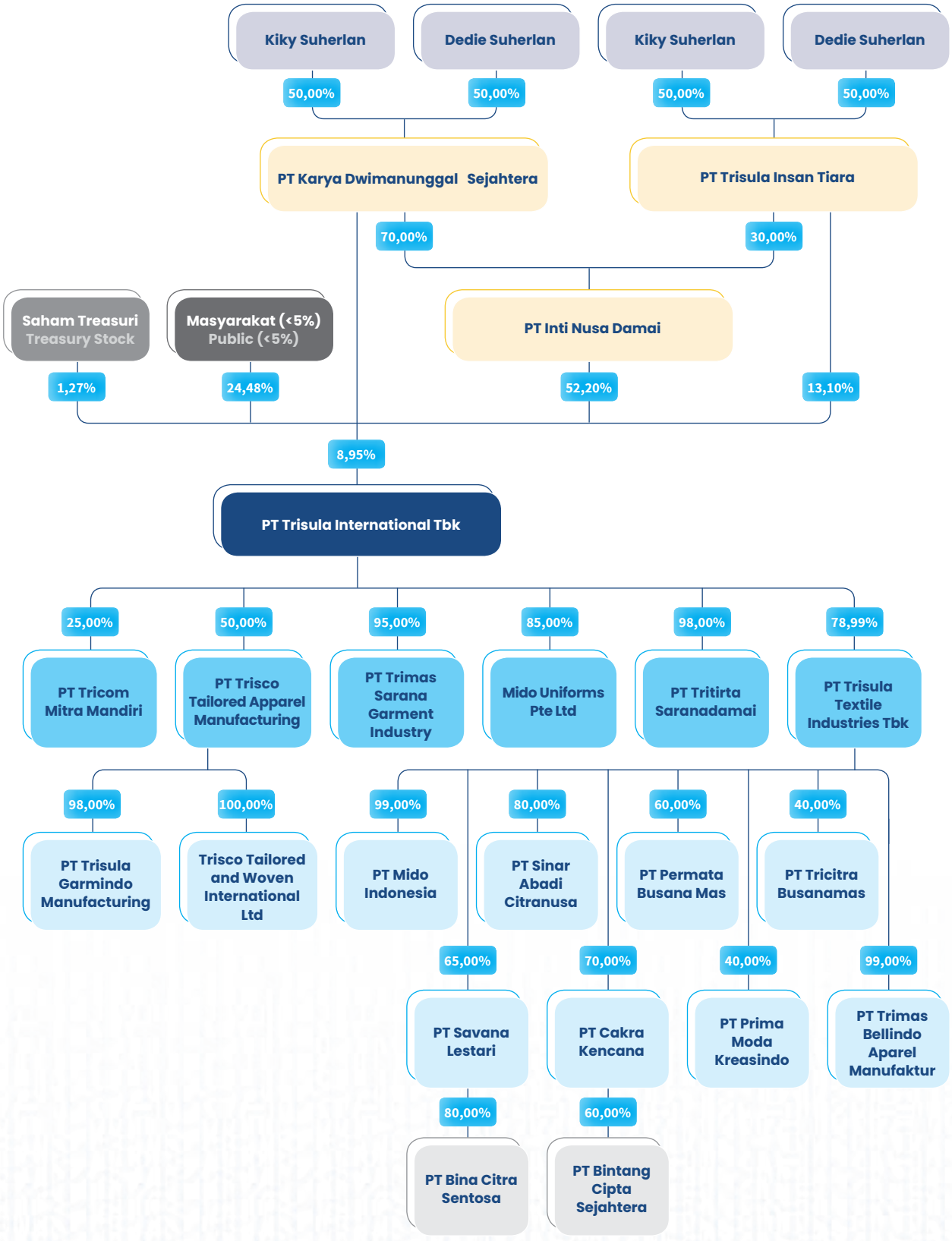
Uraian Description	Periode Pelaksanaan Implementation Period	Penambahan Jumlah Saham (Lembar Saham) Additional Total Shares (Number of Shares)	Harga Nominal Nominal Price (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Outstanding Shares (Number of Shares)	Bursa Pencatatan Saham Stock Exchange Listing
Saham Awal Initial Share					700.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	28 Juni 2012 28 June 2012	300.000.000	100	300	1.000.000.000	
Konversi Waran Seri 1 Conversion Warrant Series 1	2012	1.045.635	100	300	1.001.045.635	
Konversi Waran Seri 1 Conversion Warrant Series 1	2013	1.752.465	100	300	1.002.798.100	
Konversi Waran Seri 1 Conversion Warrant Series 1	2014	41.965.425	100	300	1.044.763.525	
Konversi Waran Seri 1 Conversion Warrant Series 1	2015	682.800	100	300	1.044.763.525	
Konversi Waran Seri 1 Conversion Warrant Series 1	2016	682.200	100	300	1.044.763.525	
Konversi Waran Seri 1 Conversion Warrant Series 1	2017	1.459.277	100	300	1.047.587.802	
Penawaran Umum dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Rights Issue	2019	2.093.856.004	100	276	3.141.443.806	
Konversi Waran Seri 1 Conversion Warrant Series 1	2022	25	100	276	3.141.443.831	

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA
Chronology of Other Securities Listing

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan efek lain selain saham, baik dalam bentuk obligasi, obligasi konversi, ataupun sukuk.

In 2024, the Company did not issue any securities other than shares, either in the form of bond, convertible bond, or sukuk.

STRUKTUR GRUP
Group Structure



ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
Subsidiaries and Associated Entity

Entitas Anak
Subsidiaries

Nama Name	Alamat Address	Kegiatan Usaha Line of Business	Mulai Beroperasi Komersial Started Commercial Operations	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Aset (miliar Rp) Total Assets (billion Rp)
KEPEMILIKAN LANGSUNG DIRECT OWNERSHIP					
PT Trisula Textile Industries Tbk	Jl. Mahar Martanegara No. 170 Baros, Cimahi 40522 T : +6222 661 3333 F : +6222 661 3377 E : corsec@trisula.com W : www.trisulatextile.com	Industri tekstil Textile industry	1973	79,11	583
PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing	Jl. Raya Kopo Soreang KM 11,5 Soreang, Bandung 40971 T : +6222 589 7185 F : +6222 589 7186 E : inquiry@trisula.com W : www.trisco.co.id	Industri garmen (ekspor) Garment industry (export)	2000	50,00	510
PT Trimas Sarana Garment Industry	Jl. Raya Kopo KM 7 No. 82 Margahayu, Bandung 40225 T : +6222 540 0488 F : +6222 540 7505 E : inquiry@trisula.com W : www.trisula.co.id	Industri garmen (ekspor) Garment industry (export)	1991	95,00	91
Mido Uniforms Pte Ltd	Block 7 Kallang Place 07-01/02 Kallang Basin Industrial Estate Singapore 339153 T : +65 6292 7111 F : +65 6297 1290 E : inquiry@trisula.com W : www.midouniforms.com.sg	Penyalur dan penjual pakaian seragam Distributor and seller of uniforms	2000	85,00	46
PT Tritirta Saranadamai	Trisula Center Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1 Rawa Buaya, Cengkareng Jakarta Barat 11740 T : +6221 5835 7377 F : +6221 5835 8033 E : inquiry@trisula.com W : www.trisula.co.id	Penyewaan dan manajemen properti Property lease and management	2008	98,00	12
PT Tricom Mitra Mandiri*	Trisula Center Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1 Rawa Buaya, Cengkareng Jakarta Barat 11740 T : +6221 5835 7377 F : +6221 5835 8033 E : inquiry@trisula.com W : www.trisula.co.id	*E-Commerce*	2021	58,03	4

* Tidak diaudit, dengan jumlah aset sebesar 0,33% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024.
* Unaudited, with total assets of 0.33% of consolidated assets as of 31 December 2024.

Nama Name	Alamat Address	Kegiatan Usaha Line of Business	Mulai Beroperasi Komersial Started Commercial Operations	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Aset (miliar Rp) Total Assets (billion Rp)
KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG MELALUI PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES TBK **INDIRECT OWNERSHIP THROUGH PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES TBK**					
PT Mido Indonesia	Jl. Abdul Wahab No. 38 Depok, Jawa Barat 16516 T : +6221 2279 4268 F : +6221 871 2027 E : info@mido-uniform.com W : www.mido-uniform.com	Ritel Retail	2000	78,31	218
PT Sinar Abadi Citranusa	Ruko Textile Mangga Dua Jl. Mangga Dua Raya Blok C2 No. 31 Jakarta Utara 14430 T : +6221 601 3301 F : +6222 589 7186 E : bellini@trisula.com W : www.trisulatextile.com	Distributor	1997	63,28	35
PT Cakra Kencana	Ruko Textile Mangga Dua Jl. Mangga Dua Raya Blok C6 No. 12 Jakarta Utara 14430 T : +6221 612 8064 F : +6221 661 893 E : bellini@trisula.com W : www.trisulatextile.com	Distributor	2011	55,37	13
PT Savana Lestari	Ruko Textile Mangga Dua Jl. Mangga Dua Raya Blok C4 No. 12 Jakarta Utara 14430 T : +6221 601 9122, 601 4538 F : +6221 600 0380 E : bellini@trisula.com W : www.trisulatextile.com	Distributor	2011	51,42	27
PT Permata Busana Mas	Ruko Textile Mangga Dua Jl. Mangga Dua Raya Blok D2 No. 22 Jakarta Utara 14430 T : +6221 612 8064 F : +6221 661 893 E : bellini@trisula.com W : www.trisulatextile.com	Distributor	2004	47,46	12
PT Tricitra Busanamas	Ruko Textile Mangga Dua Jl. Mangga Dua Raya Blok C2 No. 6 Jakarta Utara 14430 T : +6221 601 7596 F : +6221 601 6855 E : bellini@trisula.com W : www.trisulatextile.com	Distributor	1989	31,64	23

Nama Name	Alamat Address	Kegiatan Usaha Line of Business	Mulai Beroperasi Komersial Started Commercial Operations	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Aset (miliar Rp) Total Assets (billion Rp)
PT Prima Moda Kreasindo	ITC Kosambi Jl. Baranangsiang F12-15 Bandung 40112 T : +6222 422 2065, 422 2067 F : +6222 426 1966 E : bellini@trisula.com W : www.trisulatextile.com	Distributor	2005	31,64	27
PT Trimas Bellindo Aparel Manufaktur	Jl. Lumbung Silayur 1 No. 1 Sukoharjo, Jawa Tengah 57552 T : +62271 789 1345 E : trimasbellindo@gmail.com	Manufaktur Manufacturing	2023	79,11	56
KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG MELALUI PT SAVANA LESTARI **INDIRECT OWNERSHIP THROUGH PT SAVANA LESTARI**					
PT Bina Citra Sentosa	Jl. Piere Tendean No. 14 Semarang, Jawa Tengah 50132 T : +6224 356 3633, 356 3311 F : +6224 356 3633 E : bellini@trisula.com W : www.trisulatextile.com	Distributor	2012	41,13	7
KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG MELALUI PT CAKRA KENCANA **INDIRECT OWNERSHIP THROUGH PT CAKRA KENCANA**					
PT Bintang Cipta Sejahtera	Ruko Pengampon Square Jl. Semut Baru Blok G No. 3 Surabaya 60161 T : +6231 355 0979 F : +6231 353 1006 E : bellini@trisula.com W : www.trisulatextile.com	Distributor	2012	33,22	1
KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG MELALUI PT TRISCO TAILORED APPAREL MANUFACTURING **INDIRECT OWNERSHIP THROUGH PT TRISCO TAILORED APPAREL MANUFACTURING**					
Trisco Tailored and Woven International Ltd	175 N 27th Street, Suite 800 Billings, Montana 59101 T : +1 406 869 4514 E : inquiry@trisula.com W : www.trisula.co.id	Penyalur dan penjual pakaian jadi Apparel distributor and seller	2017	50,00	80
PT Trisula Garmindo Manufacturing	Jl. Raya Kopo Soreang KM 11,5 Katapang, Soreang Bandung 40971 T : +6222 589 7185 F : +6222 589 7186 E : inquiry@trisula.com W : www.trisula.co.id	Sewa milik sendiri Self-owned leasing	1999	49,00	17

Entitas Asosiasi
Associated Entity

Nama Name	Alamat Address	Kegiatan Usaha Line of Business	Mulai Beroperasi Komersial Started Commercial Operations	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)	Jumlah Aset (miliar Rp) Total Assets (billion Rp)
PT Gracia Multi Moda	Jl. Prof. HM Yamin SH No. 8 Medan, Sumatra Utara 20111 T : +6261 452 6442	Perdagangan tekstil Textile trading	2011	15,61	37.492.363

Manajemen Kunci Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Key Management of Subsidiaries and Associated Entities

Uraian Description	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
ENTITAS ANAK KEPEMILIKAN LANGSUNG **DIRECTLY OWNED SUBSIDIARIES**				
PT Trisula Textile Industries Tbk	Komisaris Utama Komisaris Independen President Commissioner Independent Commissioner	: Lim Kwang Tak : V Roy Sunarja : Lim Kwang Tak : V Roy Sunarja	Direktur Utama Direktur Direktur Direktur President Director Director Director Director	: Karsongno Wongso Djaja : Heru Jatmiko Harrianto : Wagiyono : Lukas Ginting : Karsongno Wongso Djaja : Heru Jatmiko Harrianto : Wagiyono : Lukas Ginting
PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing	Presiden Komisaris Komisaris President Commissioner Commissioner	: Tjhoi Lisa Tjahjadi : Karsongno Wongso Djaja : Tjhoi Lisa Tjahjadi : Karsongno Wongso Djaja	Presiden Direktur Direktur Direktur Direktur President Director Director Director Director	: David Cohen : Ruddy Setiadi : Harry Kurniadi : David Charles Vukets : David Cohen : Ruddy Setiadi : Harry Kurniadi : David Charles Vukets
PT Trimas Sarana Garment Industry	Komisaris Utama Komisaris President Commissioner Commissioner	: Lim Kwang Tak : Marcus Harianto B : Lim Kwang Tak : Marcus Harianto B	Direktur Utama Direktur President Director Director	: Kartono Budiman : AD Mustikawati : Kartono Budiman : AD Mustikawati
Mido Uniforms Pte Ltd	-		Direktur Direktur Director Director	: Kartono Budiman : Yulia So : Kartono Budiman : Yulia So
PT Tritirta Saranadamai	Komisaris Commissioner	: Erwin Husni : Erwin Husni	Direktur Director	: Heriawaty : Heriawaty
PT Tricom Mitra Mandiri	Komisaris Commissioner	: Sadana Iwan : Sadana Iwan	Direktur Utama Direktur President Director Director	: Muhammad Fafat Reynaldo : Johanes Susanto : Muhammad Fafat Reynaldo : Johanes Susanto
KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG MELALUI PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES TBK **INDIRECT OWNERSHIP THROUGH PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES TBK**				
PT Mido Indonesia	Komisaris Commissioner	: Lim Kwang Tak : Lim Kwang Tak	Direktur Utama Direktur Direktur President Director Director Director	: Sadana Iwan : Rudolf Simarmata : Uung Tjahja Putra : Sadana Iwan : Rudolf Simarmata : Uung Tjahja Putra
PT Sinar Abadi Citranusa	Komisaris Utama Komisaris President Commissioner Commissioner	: Elly Mulyati : Lukas Ginting : Elly Mulyati : Lukas Ginting	Direktur Director	: Harry Setiawan : Harry Setiawan
PT Cakra Kencana	Komisaris Commissioner	: Elly Mulyati : Elly Mulyati	Direktur Director	: Angelika Nova Tirta : Angelika Nova Tirta
PT Savana Lestari	Komisaris Commissioner	: Elly Mulyati : Elly Mulyati	Direktur Utama Direktur President Director Director	: Siti Rachmayani Siregar : Ong Nicky Alexander Andreas : Siti Rachmayani Siregar : Ong Nicky Alexander Andreas
PT Permata Busana Mas	Komisaris Commissioner	: Elly Mulyati : Elly Mulyati	Direktur Director	: Wijaya Rusli : Wijaya Rusli

Uraian Description	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
PT Tricitra Busanamas	Komisaris Utama Komisaris President Commissioner Commissioner	: Elly Mulyati : Lukas Ginting : Elly Mulyati : Lukas Ginting	Direktur Utama Direktur President Director Director	: Tjiam Jimmy Alexander : Ang Tjie Tek : Tjiam Jimmy Alexander : Ang Tjie Tek
PT Prima Moda Kreasindo	Komisaris Utama Komisaris President Commissioner Commissioner	: Elly Mulyati : Lukas Ginting : Elly Mulyati : Lukas Ginting	Direktur Utama Direktur President Director Director	: Suyanto Tanumiharja : Krisnadi Talar : Suyanto Tanumiharja : Krisnadi Talar
PT Trimas Bellindo Aparel Manufaktur	Komisaris Utama Komisaris President Commissioner Commissioner	: Heru Jatmiko Harrianto : AD Mustikawati : Heru Jatmiko Harrianto : AD Mustikawati	Direktur Director	: Kartono Budiman : Kartono Budiman
KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG MELALUI PT SAVANA LESTARI INDIRECT OWNERSHIP THROUGH PT SAVANA LESTARI				
PT Bina Citra Sentosa	Komisaris Commissioner	: Siti Rachmayani Siregar : Siti Rachmayani Siregar	Direktur Director	: Tania Dewi Sutantio : Tania Dewi Sutantio
KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG MELALUI PT CAKRA KENCANA INDIRECT OWNERSHIP THROUGH PT CAKRA KENCANA				
PT Bintang Cipta Sejahtera	Komisaris Commissioner	: Lukas Ginting : Lukas Ginting	Direktur Utama Direktur President Director Director	: Frida Widayanti : Jonggo Wijaya : Frida Widayanti : Jonggo Wijaya
KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG MELALUI PT TRISCO TAILORED APPAREL MANUFACTURING INDIRECT OWNERSHIP THROUGH PT TRISCO TAILORED APPAREL MANUFACTURING				
Trisco Tailored and Woven International Ltd	-		Direktur Direktur Director Director	: David Cohen : Harry Kurniadi : David Cohen : Harry Kurniadi
PT Trisula Garmindo Manufacturing	Komisaris Commissioner	: Tjhoi Lisa Tjahjadi : Tjhoi Lisa Tjahjadi	Direktur Director	: Harry Kurniadi : Harry Kurniadi
ENTITAS ASOSIASI ASSOCIATED ENTITIES				
PT Gracia Multi Moda	Komisaris Commissioner	: Lukas Ginting : Lukas Ginting	Direktur Director	: Herbin Saragih : Herbin Saragih



INFORMASI PENGGUNAAN JASA AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Information on the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm

Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (Anggota dari Moore) Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris (Member of Moore)	
Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Silvana Devi
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Alamat Address	EightyEight@Kasablanka Office Lt 20, Unit A Jakarta 12870 T : +6221 2283 6086 F : +6221 2283 6096 E : sdevi@moore.co.id
Jasa yang Diberikan Services Provided	Laporan Keuangan yang telah diaudit tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (tanpa jasa non-audit). Audited Financial Statements as of 31 December 2023 and for the year then ended (excluding non-audit services).
Biaya Jasa Service Fee	Rp147.500.000,-

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Uraian Description	Nama Name	Alamat Address
Biro Administrasi Efek Share Registrar Bureau	PT Sinartama Gunita	Menara Tekno Lt. 7 Jl. H Fachrudin No. 19 Jakarta 10250 T : +6221 392 2332 F : +6221 392 3003 E : helpdesk1@sinartama.co.id W : www.sinartama.co.id
Notaris Notary	Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn	Jl. Biak Raya No. 7-Q Jakarta Pusat 10150 T : +6221 3866602
Kustodian Sentral Efek Central Securities Depository	Kustodian Sentral Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1 Lt. 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53 Jakarta 12190 T : +6221 515 2855 F : +6221 5299 1199 E : helpdesk@ksei.co.id W : www.ksei.co.id





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN EKONOMI
Economic Overview



Perekonomian global pada tahun 2024 diperkirakan tumbuh sebesar 3,2%, sejalan dengan proyeksi World Economic Outlook (WEO) dari International Monetary Fund (IMF). Meskipun pertumbuhan masih berlangsung, ketidakpastian akibat tensi geopolitik, suku bunga tinggi di negara maju, serta perlambatan ekonomi China tetap menjadi faktor risiko utama bagi ekonomi dunia.

Inflasi global mulai mereda, dengan rata-rata inflasi di negara maju turun ke 3,4%, dibandingkan dengan 5,2% pada tahun sebelumnya. Hal ini didukung oleh kebijakan moneter ketat yang diterapkan oleh bank sentral, seperti The Federal Reserve dan European Central Bank. Harga komoditas energi dan pangan mengalami penyesuaian setelah lonjakan di tahun sebelumnya. Harga minyak dunia turun ke kisaran $80 per barel, sementara harga gas alam dan pangan stabil akibat peningkatan pasokan global. Namun, ancaman gangguan rantai pasok akibat konflik di Timur Tengah dan ketidakpastian politik dibeberapa negara masih menjadi perhatian utama.

Di tengah ketidakpastian global, perekonomian Indonesia tetap tumbuh dengan solid, mencatat pertumbuhan 5,03% sepanjang tahun 2024. Konsumsi domestik tetap menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi, didukung oleh peningkatan daya beli masyarakat dan kebijakan fiskal ekspansif pemerintah. Sektor yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah lapangan usaha jasa lainnya, yang meningkat sebesar 9,80% sepanjang tahun, serta sektor industri pengolahan dan perdagangan.

Sumber:
- International Monetary Fund (IMF) – World Economic Outlook 2024;
- Badan Pusat Statistik (BPS) – Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2024; dan
- World Bank – Commodity Markets Outlook 2024.

The global economy in 2024 is forecasted to grow by 3.2%, in line with the World Economic Outlook (WEO) projection of the International Monetary Fund (IMF). Despite the ongoing growth, uncertainties due to the geopolitical tensions, high interest rates in developed countries, as well as the slowdown of China's economy remain as the major risk factors for world economy.

Global inflation is winding down, with average inflation in the developed countries dropped to 3.4%, compared to 5.2% in the previous year. This is backed by the tight monetary policies implemented by central banks, such as the Federal Reserve and European Central Bank. The prices of energy and food commodity have adjusted following the surge in previous year. World oil prices have fallen to the range of $80 per barrel, while prices for natural gas and food are stable due to the increase in global supply. However, the threat of supply chain disruption due to the Middle East conflicts and political uncertainties in several countries remain a major concern.

Amidst the global uncertainty, Indonesia's economy continues its solid growth, with recorded growth of 5.03% throughout 2024. Domestic consumption still the main driver of economic growth, backed by the rising public purchasing power and the expansive fiscal policy by the government. Sectors experiencing the highest growth were other services business, with 9.80% increase throughout the year, as well as the manufacturing and trade sectors.

Sources:
- International Monetary Fund (IMF) – World Economic Outlook 2024;
- Statistics Indonesia (BPS) – Indonesia Economic Growth Quarter IV 2024; and
- World Bank – Commodity Markets Outlook 2024.

TINJAUAN INDUSTRI
Industrial Overview

Pada tahun 2024, industri tekstil dan pakaian jadi di Indonesia menunjukkan kinerja yang beragam di setiap triwulannya. Pada triwulan pertama, industri tekstil tumbuh sebesar 2,64% secara *year-on-year* (YoY), sementara industri pakaian jadi mencatat pertumbuhan sebesar 5,90% (YoY). Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan permintaan ekspor dan stabilitas konsumsi domestik, yang dipengaruhi oleh pelaksanaan Pemilu 2024, hari libur nasional, cuti bersama, serta momen Lebaran.

Memasuki triwulan kedua, industri tekstil mengalami sedikit penurunan dengan kontraksi sebesar 0,03% (YoY), sementara data spesifik untuk industri pakaian jadi tidak tersedia. Dari sisi investasi, sektor industri tekstil dan pakaian jadi, serta industri kulit, barang dari kulit, dan alas kaki menunjukkan peningkatan nilai investasi. Pada tahun 2022, nilai investasi mencapai Rp24,6 triliun, meningkat menjadi Rp27,9 triliun pada tahun 2023, dan mencapai Rp6,9 triliun pada triwulan pertama 2024. Secara rata-rata pada tahun 2022–2024, proporsi investasi industri tekstil sebesar 40%, industri pakaian jadi 20%, serta industri kulit, barang dari kulit, dan alas kaki 40%.

Pada triwulan ketiga, industri tekstil dan pakaian jadi mengalami pemulihan signifikan dengan pertumbuhan sebesar 7,43% (YoY), meskipun dihadapkan pada tantangan seperti pemutusan hubungan kerja (PHK) dan penutupan pabrik. Kebijakan restriksi perdagangan seperti safeguard dan Bea Masuk Tindakan Pengamanan (BMTP) turut memberikan dampak positif bagi industri tekstil nasional. Secara keseluruhan, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan, industri tekstil dan pakaian jadi Indonesia berhasil menunjukkan kinerja positif pada tahun 2024, didukung oleh peningkatan permintaan baik dari pasar domestik maupun internasional, serta investasi yang terus meningkat.

Sumber:
- Kementerian Perindustrian - Industri Tekstil, Pakaian Jadi, dan Alas Kaki Makin Ekspansif di Triwulan Pertama 2024;
- Indonesia.go.id - Gemilang di Triwulan III-2024; dan
- Sumber: Ekonomi Bisnis - Industri Tekstil Tumbuh 7,43% Kuartal III/2024 Meski Banyak Pabrik Tutup.

In 2024, Indonesia's textile and apparel industry showed mixed performance in every quarter. In the first quarter, the textile industry grew by 2.64% year-on-year (YoY), while the apparel industry recorded 5.90% (YoY) growth. This growth was driven by the increasing export demand and stable domestic consumption, affected by the implementation of the 2024 Election, national holidays, mass leaves, and the momentum of Eid al-Fitr.

Moving into the second quarter, the textile industry experienced a slight decline with 0.03% (YoY) contraction, while specific data for apparel industry is unavailable. In terms of investment, the textile and apparel industry sector, as well as the leather, leather goods, and footwear industry showed an increase in investment value. In 2022, the investment value reached Rp24.6 trillion, increased to Rp27.9 trillion in 2023, and reached Rp6.9 trillion in the first quarter of 2024. On average in 2022–2024, the proportion of investment in textile industry was 40%, apparel industry 20%, and leather, leather goods, and footwear industry 40%.

In the third quarter, the textile and apparel industry experienced a significant recovery with recorded growth of 7.43% (YoY), albeit the challenges faced such as layoffs (PHK) and factory closures. Trade restriction policies such as safeguards and the Additional Safeguard Import Duty (BMTP) also provided positive impact for the national textile industry. Overall, despite the various challenges faced, Indonesia's textile and apparel industry managed to show positive performance in 2024, backed by the increasing demand from both the domestic and international markets, as well as the increasing investment.

Sources:
- Ministry of Industry – Textile, Apparel, and Footwear Industries Expands in First Quarter of 2024;
- Indonesia.go.id – Thriving in Quarter III-2024; and
- Source: Business Economy – Textile Industry Grows 7.43% in Quarter III/2024 Despite Many Factories Closure.

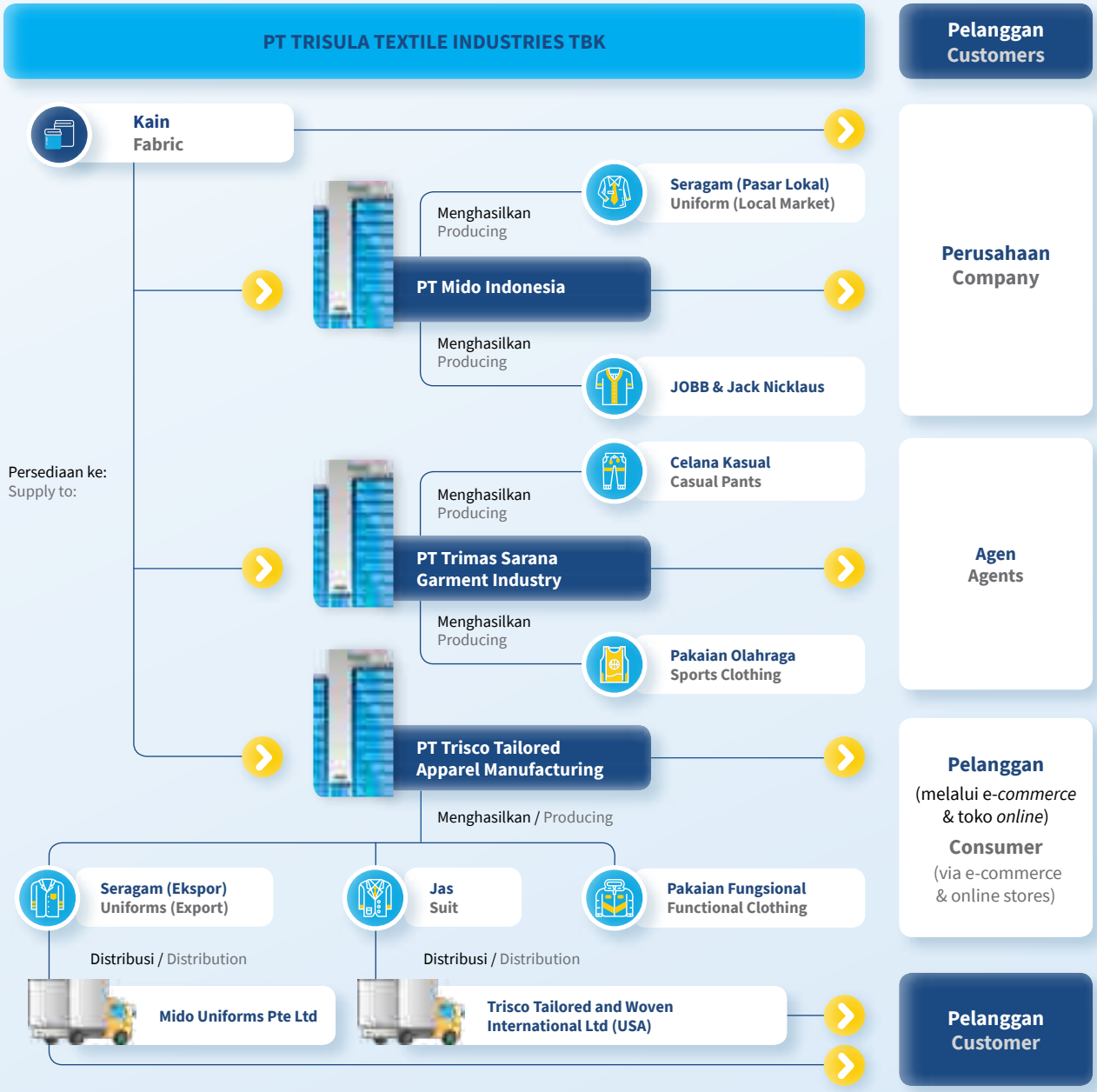
TINJAUAN OPERASIONAL
Operational Overview

Produksi: Proses, Kapasitas, dan Perkembangan

Entitas Anak Perseroan yang menjalankan produksi tekstil terintegrasi, mencakup suplai kain, manufaktur pakaian, hingga distribusi ke pasar domestik dan internasional. Kapasitas produksi disesuaikan dengan kebutuhan pasar, dengan ekspansi dan diversifikasi produk yang terus dilakukan untuk memperkuat daya saing industri. Struktur produksi dan alur distribusi dapat dilihat pada ilustrasi berikut.

Production: Process, Capacity, and Development

The Company's Subsidiaries engaging in the integrated textile production, including fabric supply, apparel manufacturing, to distribution to domestic and international markets. Their production capacity is adjusted to market needs, with continuous product expansion and diversification to strengthen industry's competitiveness. The production structure and distribution flow can be seen in the following illustration.





Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Perseroan membagi segmen operasional ke dalam 4 kategori utama yang mencerminkan fokus dan strategi bisnisnya dalam industri tekstil dan pakaian jadi yang diuraikan sebagai berikut.

1. Industri Manufaktur
   Segmen ini mencakup proses produksi tekstil yang dijalankan oleh Entitas Anak, mulai dari pemintalan benang, penenunan, pencelupan, pemutihan, hingga penyempurnaan tekstil serta produk tekstil. Produk yang dihasilkan didistribusikan ke berbagai segmen pasar, termasuk ritel lokal dan penyedia seragam.

   Selain itu, segmen garmen berfokus pada produksi pakaian jadi yang disesuaikan dengan permintaan konsumen dan kebutuhan pasar global. Produksi dalam segmen ini dilakukan dengan penyesuaian desain dan kualitas agar sesuai dengan standar pasar internasional.

2. Distribusi
   Segmen distribusi bertanggung jawab atas pemasaran dan pendistribusian produk tekstil dan garmen yang diproduksi oleh Entitas Cucu. Distribusi dilakukan melalui berbagai saluran untuk menjangkau pasar domestik maupun internasional.

3. Seragam
   Segmen ini berfokus pada penyediaan seragam untuk berbagai sektor, termasuk perusahaan, institusi perbankan, hotel, pemerintahan, dan organisasi internasional. Produk yang dihasilkan meliputi tekstil seragam, garmen, serta aksesori pendukung lainnya.

4. Ritel
   Segmen ritel mengelola distribusi produk langsung ke konsumen melalui toko fisik dan platform *e-commerce.* Fokus utama segmen ini adalah meningkatkan daya saing produk di pasar domestik dan internasional dengan mengadaptasi tren mode terkini.

Operational Overview by Operating Segment

The Company is dividing the operational segment into 4 main categories, reflecting its focus and business strategy in the textile and apparel industry, as described below.

1. Manufacturing Industry
   This segment includes textile production process run by Subsidiaries, from yarn spinning, weaving, dyeing, bleaching, to refinement of textiles and textile products. The products generated are distributed to various market segments, including local retail and uniform procurement.

   In addition, the garment industry focuses on the production of apparel that is tailored to customer demand and the needs of the global market. Production in this segment is carried out with adjustments in terms of design and quality to meet the international market standards.

2. Distribution
   The distribution segment is responsible for the marketing and distribution of textile and garment products from the Second-Tier Subsidiary. The distribution is carried out through various channels to reach both the domestic and international market.

3. Uniform
   This segment focuses on the provision of uniforms for various sectors, including corporations, banking institutions, hotels, government agencies, and international organizations. Products generated including uniforms, garment, and other supporting accessories.

4. Retail
   The retail segment manages the product distribution directly to the consumers through physical stores and e-commerce platform. The main focus of this segment is to increase product competitiveness in the domestic and international market by adapting the latest fashion trends.

Dengan pembagian segmen ini, perseroan berupaya mengoptimalkan rantai nilai produksi, distribusi, serta pemasaran guna mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Adapun kinerja segmen operasi Perseroan ditunjukkan sebagai berikut.

With this segment division, the company seeks to optimize the value chain of the production, distribution, and marketing to support the business growth in a sustainable manner. The performance of the Company's operating segments is shown in the below table.

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	Manufaktur Manufacturing	Distribusi Distribution	Seragam Uniform	Ritel Retail	Eliminasi Elimination	Total
2024						
Penjualan Bersih **Net Sales**	**1.203.432**	**320.233**	**168.079**	**193.180**	**(366.865)**	**1.518.058**
Beban Pokok Penjualan **Cost of Sales**	**(994.863)**	**(253.809)**	**(128.654)**	**(104.073)**	**357.765**	**(1.123.634)**
Laba Kotor **Gross Profit**	**208.568**	**66.425**	**39.425**	**89.106**	**(9.100)**	**394.424**
2023						
Penjualan Bersih Net Sales	1.136.265	343.254	173.255	167.508	(347.426)	1.472.856
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	(949.310)	(271.064)	(139.379)	(91.579)	341.026	(1.110.305)
Laba Kotor Gross Profit	186.955	72.190	33.876	75.929	(6.400)	362.551
Kenaikan (Penurunan) (Rp) **Increase (Decrease) (Rp)**						
Penjualan Bersih Net Sales	67.166	(23.021)	(5.176)	25.672	(19.439)	45.202
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	(45.553)	17.255	10.725	(12.495)	16.739	(13.329)
Laba Kotor Gross Profit	21.613	(5.766)	5.549	13.177	(2.701)	31.873
Kenaikan (Penurunan) (%) **Increase (Decrease) (%)**						
Penjualan Bersih Net Sales	5,91	(6,71)	(2,99)	15,33	5,60	3,07
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	4,80	(6,37)	(7,69)	13,64	4,91	1,20
Laba Kotor Gross Profit	11,56	(7,99)	16,38	17,35	42,20	8,79

Total penjualan bersih Perseroan pada tahun 2024 tercatat meningkat sebesar 3,07% menjadi Rp1,52 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,47 triliun. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan penjualan pada segmen manufaktur sebesar 5,91%.

The Company's total net sales in 2024 increased by 3.07% to Rp1.52 trillion, compared to Rp1.47 trillion in the previous year. This growth was primarily driven by a 5.91% increase in sales within the manufacturing segment.

Beban pokok penjualan secara total mengalami peningkatan sebesar 1,20% dan laba kotor Perseroan meningkat sebesar 8,79%. Dari sisi kontribusi terhadap penjualan bersih tahun 2024, segmen manufaktur berkontribusi sebesar 79,27%, segmen distribusi sebesar 21,09%, segmen seragam sebesar 11,07%, dan segmen ritel sebesar 12,73%. Nilai kontribusi tersebut melebihi 100% karena adanya eliminasi antar segmen sebesar Rp366,87 miliar.

Total cost of goods sold increased by 1.20%, while the Company's gross profit rose by 8.79%. In terms of contribution to net sales in 2024, the manufacturing segment accounted for 79.27%, the distribution segment 21.09%, the uniform segment 11.07%, and the retail segment 12.73%. The total contribution exceeded 100% due to inter-segment eliminations amounting to Rp366.87 billion.

Profitabilitas

Selama tahun 2024, profitabilitas Perseroan menunjukkan perbaikan. Rasio laba terhadap total aset meningkat dari 5,83% menjadi 6,58%, sedangkan rasio laba terhadap ekuitas meningkat dari 9,41% menjadi 10,76%. Peningkatan ini mencerminkan efisiensi pengelolaan aset dan modal yang lebih optimal. Selain itu, rasio laba terhadap total penjualan juga tumbuh dari 4,63% menjadi 5,46%, menandakan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba dari pendapatan turut membaik.

Profitability

Throughout 2024, the Company's profitability showed improvement. The return on total assets ratio increased from 5.83% to 6.58%, while the return on equity ratio rose from 9.41% to 10.76%. This improvement reflects more efficient management of assets and capital. Additionally, the return on sales ratio grew from 4.63% to 5.46%, indicating an enhanced ability of the Company to generate profit from its revenue.

(dalam / in %)

Uraian	2024	2023	Description
Rasio Laba Terhadap Total Aset	**6,58**	5,83	Return on Assets
Rasio Laba Terhadap Total Ekuitas	**10,76**	9,41	Return on Equity
Rasio Laba Terhadap Total Penjualan	**5,46**	4,63	Income to Sales Ratio

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang berfokus pada ekspansi pasar, inovasi produk, serta penguatan distribusi guna meningkatkan daya saing di industri tekstil dan pakaian jadi. Pada tahun 2024, Perseroan mengoptimalkan pemanfaatan saluran digital dan *e-commerce* untuk menjangkau konsumen yang lebih luas, sejalan dengan tren belanja *online* yang terus meningkat. Selain itu, Perseroan juga memperkuat kemitraan dengan peritel modern dan distributor global guna memperluas jaringan penjualan, baik di pasar domestik maupun internasional.

Strategi diferensiasi produk dilakukan dengan menghadirkan koleksi pakaian yang inovatif, berbasis tren mode terkini, serta penggunaan bahan ramah lingkungan untuk memenuhi permintaan pasar yang semakin peduli terhadap keberlanjutan. Perseroan juga terus memperkuat segmen seragam korporat dan industri dengan menawarkan solusi pakaian kerja yang berkualitas tinggi dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Melalui pendekatan pemasaran yang lebih adaptif dan inovatif, Perseroan optimis dapat meningkatkan penetrasi pasar, memperkuat *brand positioning*, serta mempertahankan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di tahun 2024.

Marketing Strategy

The Company implements a marketing strategy that focuses on market expansion, product innovation, as well as strengthening distribution to improve competitiveness in the textile and apparel industry. In 2024, the Company optimized the use of digital channel and e-commerce to reach a wider consumers range, following the increasing trend of online shopping. The Company also strengthening partnerships with modern retailers and global distributors to expand the sales networks, both in the domestic and international markets.

The product differentiation strategy is carried out by presenting innovative clothing collections, based on latest fashion trends, and using environmentally friendly materials to cater to the market demand that is increasingly concerned on sustainability. The Company also keeps on strengthening its corporate and industrial uniform segments by offering high-quality workwear solutions, tailored to the customer needs.

With more adaptive and innovative marketing approach, the Company is optimistic to increase its market penetration, strengthen brand positioning, as well as maintaining sustainable business growth in 2024.

Strategi Pengembangan Usaha

Dalam menghadapi dinamika industri dan meningkatkan daya saing, Perseroan merumuskan strategi pengembangan usaha yang berfokus pada peningkatan efisiensi, inovasi produk, serta perluasan pasar. Untuk tahun 2024, strategi yang diterapkan mencakup peningkatan produktivitas dan kualitas produksi melalui peremajaan mesin, *smart monitoring*, dan optimalisasi tenaga kerja. Selain itu, Perseroan juga mencari alternatif bahan baku yang lebih kompetitif tanpa mengorbankan kualitas, guna meningkatkan efisiensi biaya produksi.

Di sisi pemasaran, upaya penguatan segmen ritel dilakukan dengan menambah *point of sales* baru guna memperluas jangkauan konsumen. Pengembangan produk baru di segmen tekstil dan ritel juga menjadi prioritas untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang. Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan pelayanan konsumen internasional dengan menghadirkan inovasi fitur, desain, dan fungsi produk pakaian jadi, sekaligus menjalin kerja sama dengan konsumen baru.

Selain itu, strategi *product mix* yang telah diterapkan sejak tahun 2023 akan terus dikembangkan guna mengoptimalkan portofolio produk. Untuk mendukung pemasaran, pemanfaatan teknologi digital semakin ditingkatkan, dengan fokus pada *digital marketing* dan *e-commerce* sebagai sarana promosi dan distribusi produk yang lebih luas dan efektif.

Untuk tahun 2025, Perseroan juga berencana melakukan strategi untuk mencapai target melalui hal-hal sebagai berikut.

1. Mendorong inovasi dalam pengembangan produk yang sesuai dengan permintaan pasar dengan melakukan peremajaan mesin berteknologi modern.
2. Membangun gedung Trisula Innovation Center (TIC) yang diharapkan dapat meningkatkan inovasi yang lebih terintegrasi di seluruh lini bisnis, mulai dari tekstil hingga garmen.
3. Membuka *Point of Sales* (POS) baru di lokasi yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi.
4. Konsisten dalam melakukan optimalisasi produksi, dengan moto "*Do it right first time*" untuk meminimalkan kesalahan dalam produksi.
5. Memperkuat ekosistem yang terintegrasi dari hulu ke hilir, yang memungkinkan Perseroan untuk memperoleh biaya yang lebih rendah dan lebih efisien.
6. Menggencarkan digital marketing untuk promosi produk dan *e-commerce* untuk memasarkan produk.

Business Development Strategies

In facing the industry dynamics and increasing competitiveness, the Company has formulated business development strategies that focus on increasing efficiency, product innovation, and market expansion. For 2024, the strategies implemented include increasing productivity and production quality through machine rejuvenation, smart monitoring, and workforce optimization. The Company is also looking for alternative raw materials that are more competitive without compromising quality, to improve production cost efficiency.

On the marketing side, efforts to strengthen the retail segment are conducted by adding new points of sales to expand consumer reach. The new products development in the textile and retail segments is also a priority to meet the needs of the growing market. The Company is committed to improve international consumer services by introducing innovations in terms of features, designs, and functions of ready-to-wear products, as well as establishing cooperation with new consumers.

Additionally, product mix strategy already in place since 2023 will continue to be developed to optimize product portfolio. In support of marketing, the utilization of digital technology is increasingly added, with a focus on digital marketing and e-commerce as a means of wider and more effective promotion and distribution of products.

For 2025, the Company is planning to implement the following strategies to achieve the targets.

1. Encouraging innovation to develop products following the market demand by conducting machine restructuring and using modern machineries.
2. Starting the construction of Trisula Innovation Center (TIC) building to encourage more integrated innovation across all business lines, from textile to garment.
3. Opening new Points of Sale (POS) in locations with high growth potential.
4. Consistently optimizing production with the motto "Do it right first time" to minimize production errors.
5. Strengthening an integrated upstream-to-downstream ecosystem, allowing the Company to achieve lower and more efficient costs.
6. Intensifying digital marketing for product promotion and e-commerce to market the products.

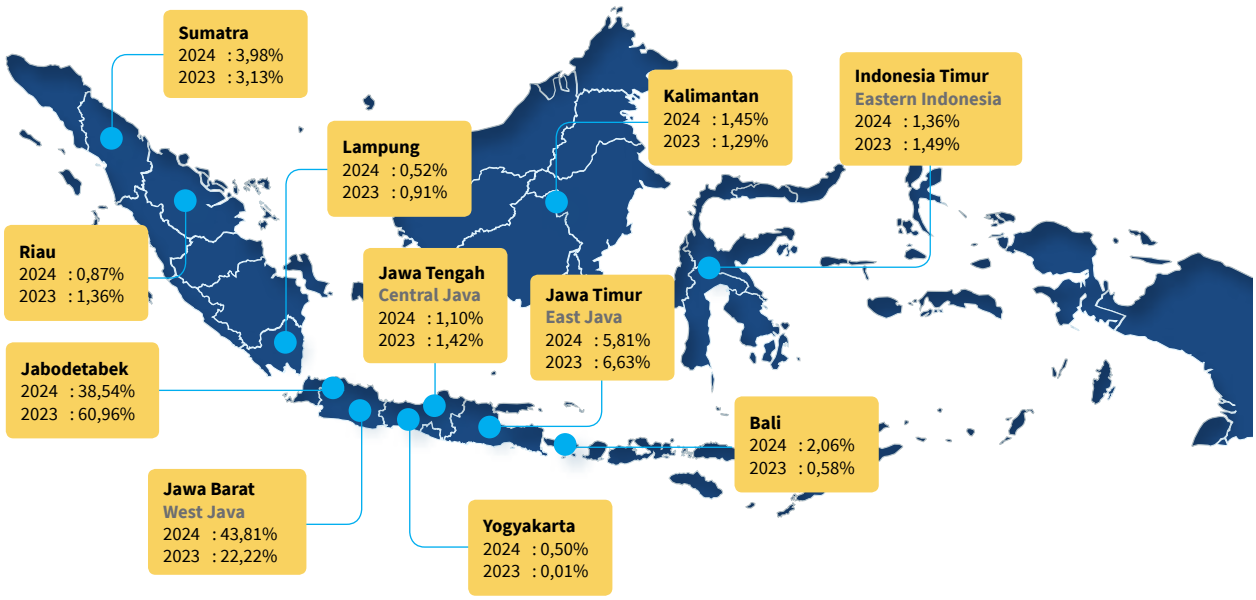
Pangsa Pasar

Perseroan memiliki pangsa pasar yang mencakup domestik dan internasional, dengan strategi yang disesuaikan untuk masing-masing segmen. Di pasar domestik, fokus utama adalah memperluas jaringan ritel, distribusi seragam, serta optimalisasi *e-commerce*. Sementara di pasar internasional, Perseroan terus memperkuat ekspor dengan meningkatkan kualitas produk, menjalin kemitraan global, dan menyesuaikan strategi pemasaran sesuai dengan kebutuhan pasar dunia.

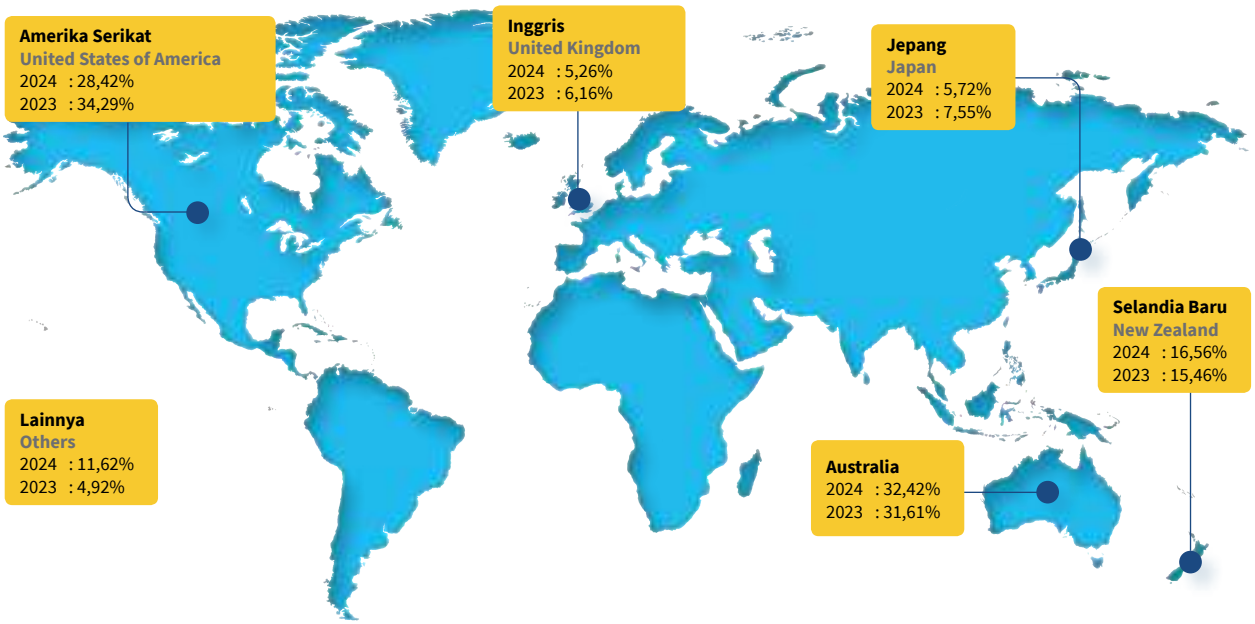
Market Share

The Company owns a market share that includes domestic and international, with strategies adjusted for each segment. In the domestic market, the main focus is expansion of the retail network, uniform distribution, and optimizing e-commerce. As for international market, the Company keeps on strengthening its export by improving product quality, establishing global partnerships, and adjusting its marketing strategies to suit the needs of the world market.

Pasar Domestik
Domestic Market



Pasar Internasional
International Market



TINJAUAN KEUANGAN
Financial Overview

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Penjualan Bersih	**1.518.058**	1.472.856	45.202	3,07	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	**(1.123.634)**	(1.110.305)	(13.329)	(1,20)	Cost of Sales
Laba Kotor	**394.423**	**362.551**	**31.872**	**8,79**	**Gross Profit**
Total Beban Usaha	**275.459**	263.160	12.298	4,67	Total Operating Expenses
Laba Usaha	**118.965**	**99.391**	**19.574**	**19,69**	**Operating Income**
Total Beban Lain-lain – Bersih	**(8.931)**	(8.339)	(592)	(7,10)	Other Expenses - Net
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	**110.034**	**91.052**	**18.982**	**20,85**	**Income Before Income Tax Expense**
Beban Pajak Penghasilan	**(27.132)**	(22.875)	(4.257)	(18,61)	Income Tax Expense
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	**82.902**	**68.177**	**14.725**	**21,60**	**Net Income for the Year Attributable to:**
Pemilik Perusahaan	**46.768**	38.089	8.679	22,79	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	**36.134**	30.087	6.047	20,10	Non-controlling Interests
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain – Bersih	**4.353**	(3.362)	7.715	229,45	Total Other Comprehensive Income (Loss) – Net
Total Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:	**87.255**	**64.814**	**22.441**	**34,62**	**Total Comprehensive Income Attributable to:**
Pemilik Perusahaan	**49.584**	35.358	14.226	40,23	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	**37.670**	29.457	8.213	27,88	Non-controlling Interests
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan (Rupiah Penuh)	**15,02**	12,23	2.79	22,77	Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Company (Full Rupiah)

Penjualan Bersih

Penjualan bersih Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp1,52 triliun, meningkat 3,07% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp1,47 triliun. Peningkatan ini terutama didorong oleh pertumbuhan penjualan pada segmen manufaktur, yang menjadi kontributor utama terhadap total pendapatan Perseroan.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp1,12 triliun, sedikit meningkat sebesar 1,20% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,11 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya biaya produksi dan beban pokok produksi.

Laba Kotor

Laba kotor Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp394,42 miliar, meningkat 8,79% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp362,55 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh pertumbuhan penjualan bersih sebesar 3,07% dan penurunan beban pokok penjualan sebesar 1,20%, yang mencerminkan efisiensi biaya produksi dan peningkatan margin kotor.

Net Sales

The Company's net sales in 2024 reached Rp1.52 trillion, representing a 3.07% increase compared to Rp1.47 trillion in 2023. This growth was primarily driven by the expansion of the manufacturing segment, which remained the key contributor to the Company's total revenue.

Cost of Sales

The Company's cost of sales in 2024 was recorded at Rp1.12 trillion, marking a slight increase of 1.20% compared to Rp1.11 trillion in the previous year. This increase was driven by higher production costs and cost of goods manufactured.

Gross Profit

The Company's gross profit in 2024 stood at Rp394.42 billion, an increase of 8.79% from Rp362.55 billion in the prior year. This improvement was mainly driven by a 3.07% growth in net sales and a 1.20% reduction in the cost of sales, indicating enhanced cost efficiency and higher gross margins.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp275,46 miliar, meningkat 4,67% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp263,16 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban penjualan dan pemasaran sebesar 10,79%, seiring dengan aktivitas penjualan yang lebih intensif sepanjang tahun berjalan.

Laba Usaha

Laba usaha Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp118,96 miliar, meningkat 19,69% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp99,39 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan penjualan bersih dan efisiensi beban pokok penjualan, yang menghasilkan pertumbuhan laba kotor sebesar 12,18%.

Total Beban Lain-lain - Bersih

Total beban lain-lain – bersih Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp8,93 miliar, meningkat 7,10% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp8,34 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan keuangan sebesar 42,08% dibandingkan tahun sebelumnya.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan laba sebelum beban pajak penghasilan sebesar Rp110,03 miliar, meningkat 20,85% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp91,05 miliar. Kenaikan ini mencerminkan peningkatan kinerja operasional secara keseluruhan, di mana pertumbuhan laba usaha serta perbaikan pengelolaan beban lain-lain turut berkontribusi terhadap hasil yang lebih baik sebelum dikenakan kewajiban perpajakan.

Beban Pajak Penghasilan

Seiring dengan membaiknya kinerja keuangan dan peningkatan laba sebelum pajak, beban pajak penghasilan Perseroan juga mengalami kenaikan pada tahun 2024. Tercatat sebesar Rp27,13 miliar, beban ini meningkat 18,61% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp22,88 miliar. Hal ini mencerminkan kontribusi positif dari pertumbuhan operasional terhadap kewajiban perpajakan Perseroan.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp82,90 miliar, menunjukkan kinerja yang lebih solid dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp68,18 miliar. Pertumbuhan ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam menjaga efisiensi operasional, di tengah meningkatnya beban usaha dan fluktuasi pada pendapatan lain-lain.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain – Bersih

Selama tahun 2024, Perseroan membukukan penghasilan komprehensif lain – bersih sebesar Rp4,35 miliar, berbalik dari posisi rugi sebesar Rp3,36 miliar pada tahun sebelumnya. Perubahan ini terutama didorong oleh selisih kurs penjabaran Entitas Anak luar

Operating Expenses

The Company's operating expenses in 2024 amounted to Rp275.46 billion, up 4.67% from Rp263.16 billion in 2023. This increase was primarily attributed to a 10.79% rise in selling and marketing expenses, in line with more intensive sales activities throughout the year.

Operating Income

The Company's operating income in 2024 reached Rp118.96 billion, reflecting a 19.69% increase from Rp99.39 billion in the previous year. This growth was mainly supported by higher net sales and improved cost efficiency, which led to a 12.18% rise in gross profit.

Total Other Expenses – Net

The Company's total other expenses – net in 2024 amounted to Rp8.93 billion, up 7.10% from Rp8.34 billion in the previous year. This increase was mainly due to a 42.08% decline in financial income compared to the prior year.

Income Before Income Tax Expense

In 2024, the Company recorded an income before income tax expense of Rp110.03 billion, an increase of 20.85% compared to Rp91.05 billion in 2023. This growth reflects overall operational improvements, with higher operating profit and better management of other expenses contributing to stronger financial performance before tax obligations.

Income Tax Expense

In line with improved financial performance and higher pre-tax profit, the Company's income tax expense also increased in 2024. The expense was recorded at Rp27.13 billion, up 18.61% from Rp22.88 billion in the prior year. This reflects the positive contribution of operational growth to the Company's tax obligations.

Net Income for the Year

Net income for the year attributable to the owners of the Company in 2024 was recorded at Rp82.90 billion, demonstrating stronger performance compared to Rp68.18 billion in the previous year. This growth highlights the Company's success in maintaining operational efficiency amid rising operating, expenses and fluctuations in other income.

Other Comprehensive Loss – Net

In 2024, the Company posted other comprehensive income – net of Rp4.35 billion, a turnaround from a loss of Rp3.36 billion in the previous year. This change was primarily driven by a significant increase in foreign currency translation adjustments for overseas

negeri yang mencatatkan kenaikan signifikan, serta pemulihan nilai wajar aset keuangan yang memberikan kontribusi positif terhadap total penghasilan komprehensif.

Total Penghasilan Komprehensif

Total penghasilan komprehensif Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp87,26 miliar, mencerminkan peningkatan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp64,81 miliar. Kinerja ini tidak hanya dipengaruhi oleh pertumbuhan laba bersih tahun berjalan, tetapi juga oleh perubahan positif pada pos penghasilan komprehensif lain, terutama dari selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri dan pemulihan nilai wajar aset keuangan.

subsidiaries, as well as the recovery of the fair value of financial assets, which contributed positively to total comprehensive income.

Total Comprehensive Income

The Company's total comprehensive income in 2024 reached Rp87.26 billion, reflecting a significant increase compared to Rp64.81 billion in the prior year. This performance was supported not only by net profit growth but also by positive changes in other comprehensive income, particularly from foreign currency translation adjustments for subsidiaries and the recovery of financial asset values.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

Aset [POJK C.3]
Assets

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
ASET LANCAR					**CURRENT ASSETS**
Kas dan Setara Kas	**150.853**	110.644	40.210	36,34	Cash and Cash Equivalents
Portofolio Efek					Marketable Securities
Pihak Ketiga	**10.446**	3.788	6.658	175,76	Third Parties
Pihak Berelasi	**9.069**	5.464	3.606	65,99	Related Parties
Piutang Usaha					Trade Receivables
Pihak Ketiga – Setelah Dikurangi Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian	**246.429**	217.259	29.170	13,43	Third parties – Net of Provision for Expected Credit Losses
Pihak Berelasi	**23.467**	44.423	(20.956)	(47,17)	Related Parties
Piutang Lain-lain					Other Receivables
Pihak Ketiga	**6.025**	11.249	(5.233)	(46,44)	Third Parties
Pihak Berelasi	**84**	83	1	0,80	Related Parties
Persediaan – Setelah Dikurangi Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan	**394.040**	372.575	21.465	5,76	Inventories - Net of Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories
Uang Muka	**16.069**	28.310	(12.241)	(43,24)	Advances
Beban Dibayar di Muka	**6.113**	4.216	1.897	45,00	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	**9.874**	6.671	3.203	48,01	Prepaid Taxes
Aset Lancar Lainnya	**15**	1.203	(1.188)	(98,78)	Other Current Assets
Total Aset Lancar	**872.483**	**805.883**	**66.600**	**8,26**	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR					**NON-CURRENT ASSETS**
Aset Tetap – Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	**330.591**	298.587	32.005	10,72	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation
Piutang Pihak Berelasi	**45.180**	51.745	(6.565)	(12,69)	Dure from Related Party
Aset Pajak Tangguhan – Bersih	**2.716**	5.607	(2.890)	(51,55)	Deferred Tax Assets – Net
Aset Tidak Lancar Lainnya	**8.375**	7.763	613	7,89	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	**386.864**	**363.701**	**23.162**	**6,37**	**Total Non-Current Assets**
Total Aset	**1.259.347**	**1.169.584**	**89.762**	**7,67**	**Total Assets**

Total Aset

Total aset Perseroan per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp1,26 triliun, meningkat sebesar 7,67% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,17 triliun. Pertumbuhan ini menunjukkan penguatan posisi keuangan Perseroan yang ditopang oleh kenaikan pada aset lancar maupun aset tidak lancar.

Total Aset Lancar

Aset lancar meningkat dari Rp805,88 miliar di tahun 2023 menjadi Rp872,48 miliar pada tahun 2024, atau tumbuh sebesar 8,26%. Kenaikan ini terutama berasal dari peningkatan saldo kas dan setara kas sebesar 36,34%.

Total Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar juga mengalami pertumbuhan, dari Rp363,70 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp386,86 miliar pada tahun 2024, atau tumbuh 6,37%. Pertumbuhan ini terutama berasal dari kenaikan aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan – yang bertambah sebesar 10,72%.

Total Assets

As of 31 December 2024, the Company's total assets were recorded at Rp1.26 trillion, reflecting a 7.67% increase compared to Rp1.17 trillion in the previous year. This growth indicates a strengthening financial position, supported by increases in both current and non-current assets.

Total Current Assets

Current assets increased from Rp805.88 billion in 2023 to Rp872.48 billion in 2024, representing a growth of 8.26%. This increase was primarily driven by a 36.34% rise in cash and cash equivalents.

Total Non-Current Assets

Non-current assets also grew from Rp363.70 billion in 2023 to Rp386.86 billion in 2024, reflecting a 6.37% increase. This growth was mainly attributed to a 10.72% rise in fixed assets – net of accumulated depreciation.

Liabilitas [POJK C.3]
Liabilities

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
LIABILITAS JANGKA PENDEK					**CURRENT LIABILITIES**
Pinjaman Bank Jangka Pendek	**187.639**	178.117	9.522	5,35	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha					Trade Payables
Pihak Ketiga	**126.592**	102.377	24.214	23,65	Third Parties
Pihak Berelasi	**205**	2.482	(2.277)	(91,75)	Related Parties
Utang Lain-Lain					Other Payables
Pihak Ketiga	**11.797**	5.337	6.460	121,06	Third Parties
Pihak Berelasi	**1.057**	520	537	103,40	Related Parties
Beban Akrual	**34.810**	31.114	3.695	11,88	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	**26.273**	25.614	659	2,57	Advances from Customers
Utang Pajak	**12.763**	11.687	1.076	9,21	Taxes Payable
Pinjaman Pihak Berelasi	**-**	1.500	(1.500)	(100,00)	Due to Related Parties
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:					Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman Bank	**32.509**	19.839	12.669	63,86	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	**499**	213	287	134,88	Consumer Financing Payables
Liabilitas Sewa	**5.352**	5.708	(355)	(6,23)	Lease Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	**439.495**	**384.507**	**54.988**	**14,30**	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG					**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas Jangka Panjang – Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:					Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities:
Pinjaman Bank	**28.572**	28.623	(51)	(0,18)	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	**147**	350	(202)	(57,81)	Consumer Financing Payables

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Liabilitas Sewa	5.988	9.579	(3.591)	(37,49)	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	14.562	21.791	(7.229)	(33,17)	Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	**49.269**	**60.342**	**(11.073)**	**(18,35)**	**Total Non-Current Liabilities**
Total Liabilitas	**488.764**	**444.849**	**43.915**	**9,87**	**Total Liabilities**

Total Liabilitas

Per 31 Desember 2024, total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp488,77 miliar, meningkat 9,87% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp444,85 miliar. Kenaikan ini utamanya didorong oleh pertumbuhan liabilitas jangka pendek yang lebih tinggi, sementara liabilitas jangka panjang mengalami penurunan.

Total Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan dari Rp384,51 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp439,50 miliar pada tahun 2024, atau tumbuh sebesar 14,30%. Pertumbuhan ini terutama berasal dari peningkatan utang usaha pihak ketiga sebesar 23,65%, beban akrual sebesar 11,83%, dan bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun, khususnya pinjaman bank yang naik 63,86%.

Total Liabilitas Jangka Panjang

Sebaliknya, liabilitas jangka panjang mengalami penurunan sebesar 18,23%, dari Rp60,34 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp49,27 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya liabilitas imbalan kerja sebesar 33,18%.

Total Liabilities

As of 31 December 2024, the Company's total liabilities were recorded at Rp488.77 billion, reflecting a 9.87% increase compared to Rp444.85 billion in the previous year. This increase was primarily driven by higher growth in current liabilities, while non-current liabilities declined.

Total Current Liabilities

Current liabilities increased from Rp384.51 billion in 2023 to Rp439.50 billion in 2024, representing a 14.30% growth. This increase was mainly due to a 23.65% rise in trade payables to third parties, an 11.83% increase in accrued expenses, and a 63.86% surge in the current maturities of long-term liabilities, particularly short-term bank loans.

Total Non-Current Liabilities

In contrast, non-current liabilities declined by 18.23%, from Rp60.34 billion in 2023 to Rp49.27 billion in 2024. This decrease was primarily due to a 33.18% reduction in employee benefits liabilities.

Ekuitas
Equity

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Modal Saham	314.144	314.144	-	-	Share Capital
Saham Treasuri	(6.770)	(4.083)	(2.687)	(65,81)	Treasury Shares
Tambahan Modal Disetor – Bersih	39.127	39.122	4	0,01	Additional Paid-in Capital – Net
Selisih Nilai Atas Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	(3.173)	(2.714)	(459)	(16,91)	Difference in Value from Transactions with Non-Controlling Interests
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain					Other Comprehensive Income (Loss)
Selisih Kurs Penjabaran Entitas Anak Luar Negeri	7.060	5.319	1.742	32,74	Exchange Differences on Translation of Foreign Subsidiaries
Cadangan Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan	(1.653)	(2.775)	1.122	40,42	Reserve for Changes in Fair Value of Financial Assets
Saldo Laba					Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	5.100	5.000	100	2,00	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	140.428	112.465	27.963	24,86	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	**494.264**	**466.479**	**27.785**	**5,96**	**Total Equity Attributable to the Owners of the Company**
Kepentingan Nonpengendali	**276.319**	**258.257**	**18.062**	**6,99**	**Non-Controlling Interests**
Total Ekuitas	**770.582**	**724.735**	**45.847**	**6,33**	**Total Equity**

Total Ekuitas

Total ekuitas Perseroan per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp770,58 miliar, mengalami peningkatan sebesar 6,33% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp724,74 miliar. Kenaikan ini utamanya didorong oleh akumulasi saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya, yang tumbuh 24,86% seiring dengan pencapaian laba tahun berjalan.

Total Equity

As of 31 December 2024, the Company's total equity stood at Rp770.58 billion, reflecting a 6.33% increase from Rp724.74 billion in the previous year. This growth was primarily driven by the accumulation of retained earnings not yet allocated, which grew by 24.86% in line with the Company's net profit for the year.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	**134.676**	117.672	17.003	14,45	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	**(66.519)**	(45.669)	20.850	45,65	Cash Flows for Investing Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan	**(37.245)**	(61.786)	24.542	39,72	Cash Flows for Financing Activities
Kenaikan Bersih Kas, Setara Kas, dan Cerukan	**30.912**	10.217	20.695	202,56	Net Increase in Cash, Cash Equivalents, and Overdraft
Kas, Setara Kas, dan Cerukan pada Awal Tahun	**86.022**	75.805	10.217	13,48	Cash, Cash Equivalents, and Bank Overdrafts at Beginning of the Year
Kas, Setara Kas, dan Cerukan pada Akhir Tahun	**116.933**	86.022	30.912	35,93	Cash, Cash Equivalents, and Bank Overdrafts at End of the Year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp134,68 miliar, meningkat 14,45% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp117,67 miliar. Peningkatan ini terutama berasal dari pertumbuhan penerimaan kas dari pelanggan sebesar 1,70% serta peningkatan penerimaan dari aktivitas operasi lainnya.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash generated from operating activities in 2024 amounted to Rp134.68 billion, increasing by 14.45% compared to Rp117.67 billion in the previous year. This growth was mainly driven by a 1.70% increase in cash receipts from customers, as well as higher inflows from other operating activities.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2024, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp66,52 miliar, meningkat 45,65% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp45,67 miliar. Peningkatan penggunaan kas ini terutama disebabkan oleh bertambahnya nilai perolehan aset tetap sebesar 68,96%.

Cash Flows For Investing Activities

In 2024, net cash for investing activities was recorded at Rp66.52 billion, marking a 45.65% increase compared to Rp45.67 billion in the previous year. This higher cash outflow was primarily due to a 68.96% increase in the acquisition of fixed assets (property, plant and equipment).

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2024, kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp37,25 miliar, menurun 39,72% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp61,79 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya penerimaan pinjaman bank jangka pendek sebesar 13,66%.

Cash Flows For Financing Activities

In 2024, net cash for financing activities amounted to Rp37.25 billion, decreasing by 39.72% compared to Rp61.79 billion in the previous year. This decline was mainly attributed to an increase in short-term bank loan proceeds by 13.66%.

Kemampuan Membayar Utang

Perseroan mengukur kemampuannya dalam memenuhi kewajiban keuangan melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Analisis ini dilakukan untuk memastikan bahwa kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang dapat dipenuhi secara tepat waktu, sehingga stabilitas keuangan dan kepercayaan pemangku kepentingan tetap terjaga.

Ability to Pay Debts

The Company measures its ability to meet financial obligations by using the liquidity ratio and solvency ratio. This analysis is conducted to ensure that both the short-term and the long-term obligations can be met in a timely manner, thus maintaining the financial stability and stakeholder trust.

(dalam / in %)

Uraian	2024	2023	Description
RASIO LIKUIDITAS			**LIQUIDITY RATIO**
Rasio Lancar	**198,52**	209,59	Current Ratio
RASIO SOLVABILITAS			**SOLVENCY RATIO**
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Aset	**38,81**	38,03	Total Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas	**63,43**	61,38	Total Liabilities to Total Equity Ratio

Pada tahun 2024, rasio lancar Perseroan tercatat sebesar 198,52%, sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 209,59%, namun masih mencerminkan kondisi likuiditas yang sehat. Dari sisi solvabilitas, rasio total liabilitas terhadap total aset mengalami kenaikan menjadi 38,81%, begitu pula dengan rasio terhadap ekuitas yang meningkat menjadi 63,43%. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan proporsi pendanaan dari liabilitas, namun tetap berada dalam batas yang terkendali.

In 2024, the Company's current ratio was recorded at 198.52%, slightly declining from 209.59% in the previous year, yet still reflecting a healthy liquidity position. In terms of solvency, the ratio of total liabilities to total assets increased to 38.81%, while the ratio to equity rose to 63.43%. This indicates a higher proportion of financing from liabilities, though it remains within a manageable range.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang mencerminkan kemampuan Perseroan dalam mengelola dan menagih piutang dari pihak ketiga, yang diukur berdasarkan umur piutang atau jangka waktu pencairannya. Pada tahun 2024, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan mencapai 64 hari, lebih cepat dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai 67 hari. Untuk menjaga tingkat kolektibilitas ini, Perseroan terus memantau dan mengelola penagihan guna menghindari piutang tidak tertagih serta memastikan arus kas tetap stabil.

Receivables Collectability

The collectability level of receivables reflects the Company's ability to manage and collect third-party receivables, which is measured based on the age of receivables or duration of receivable collection. In 2024, the Company's receivables collectability level reached 64 days, faster compared to 67 days in 2023. To maintain this collectability level, the Company continues to monitor and manage collections to avoid uncollectible receivables as well as ensuring the stability of the cash flows.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen

Dasar Penentuan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Manajemen modal bertujuan untuk menjaga kestabilan keuangan guna mendukung strategi bisnis dan meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham. Perseroan secara aktif mengelola struktur modal dengan mempertimbangkan faktor ekonomi, kebutuhan modal di masa depan, efisiensi modal, profitabilitas, serta proyeksi arus kas operasional. Selain itu, evaluasi terhadap struktur modal dilakukan dengan memantau rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) guna memastikan keseimbangan keuangan yang optimal.

Capital Structure and Management Policies

Determination Basis of Management Policies on Capital Structure

Capital management aims to maintain financial stability to support business strategies and enhance value for Shareholders. The Company actively manages its capital structure by considering economic factor, future capital needs, capital efficiency, profitability, as well as operational cash flow projections. Additionally, the evaluation of the capital structure is also conducted by monitoring the debt-to-equity ratio (gearing ratio) to ensure an optimum financial balance.

Struktur Modal

Struktur modal Perseroan pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 disajikan sebagai berikut.

Capital Structure

The Company's capital structure as of 31 December 2024 and 31 December 2023 are presented as follows.

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2024	2023	Description
Total Liabilitas	**488.764**	444.849	Total Liabilities
Dikurangi:			Net of:
Kas dan Setara Kas	**150.853**	110.644	Cash and Cash Equivalents
Aset Tidak Lancar Lainnya - Deposito Jangka Panjang	**4.291**	4.147	Other Non-Current Assets – Long Term Deposit
Liabilitas Bersih	**333.620**	**330.058**	**Net Liabilities**
Total Ekuitas	**770.582**	**724.735**	**Total Equity**
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (%)	**0,43**	**0,46**	**Net Liabilities to Equity Ratio (%)**

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan telah merealisasikan penggunaan dana dari penawaran umum saham tahun 2019 sesuai dengan rencana yang tercantum dalam prospektus dan telah melaporkan kepada regulator pada tahun yang bersangkutan. Dengan demikian, tidak terdapat informasi tambahan terkait penggunaan dana tersebut setelah pelaksanaan penawaran umum. Namun, Perseroan tetap berkewajiban untuk melaporkan penggunaan dana dari pelaksanaan Waran Seri I yang rincian realisasinya dijelaskan sebagai berikut.

Realization of Use of Public Offering Proceeds

The Company has realized the use of funds from the 2019 public offering of shares according to the outlined plans in the prospectus and has duly reported it to the regulators in the respective year. Thus, there is no additional information regarding the utilization of those funds post the public offering. However, the Company still holds the obligation to report the utilization of funds from the execution of Series I Warrants, of which the realization is explained in details as follows.

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Total Waran yang Diterbitkan Total Warrants Issued	Waran yang Telah Dikonversi Converted Warrants		Total Waran yang Belum Dikonversikan Total Unconverted Warrants	Rencana Penggunaan Dana (Modal Kerja) Funds Utilization Plan (Working Capital) (Rp)	Realisasi Penggunaan Dana (Modal Kerja) Realized Use of Funds (Working Capital) (Rp)	Sisa Hasil Penawaran Umum Remaining Proceeds of Public Offering (Rp)
			Total	Nilai Value (Rp)				
Waran Seri I Series I Warrants	5 Juni 2020 5 June 2020	348.976.001	25	0,01	348.975.976	139.590	0,01	139.590
Total		**348.976.001**	**25**	**0,01**	**348.975.976**	**139.590**	**0,01**	**139.590**

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Kebijakan Dividen

Penetapan kebijakan dividen Perseroan dilakukan melalui keputusan RUPS dengan berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 serta Anggaran Dasar Perseroan. Pembagian dividen didasarkan pada rekomendasi Direksi dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti laba ditahan, kondisi keuangan, likuiditas, prospek usaha, dan kebutuhan kas. Jumlah dividen yang dibayarkan dibatasi hingga maksimal 25% dari laba bersih tahun buku, dengan tetap memperhatikan stabilitas keuangan dan kebutuhan permodalan Perseroan.

Dividend Policy and Distribution

Dividend Policy

The determination of Company's dividend policy is conducted through GMS resolution by referring to the Law No. 40 of 2007 and the Company's Articles of Association. Dividend distribution is based on the recommendation of the Board of Directors by considering the factors such as retained earnings, financial condition, liquidity, business prospects, and cash needs. The dividend amount to be paid is limited to a maximum of 25% of the net profit for the fiscal year, while still observing the financial stability and capital needs of the Company.

Pembagian Dividen

Berikut rincian pembagian dividen yang telah dilakukan oleh Perseroan.

Dividend Distribution

Below is the breakdown of dividend distributions made by the Company.

Uraian Description	Tahun Buku 2024 Fiscal Year 2024	Tahun Buku 2023 Fiscal Year 2023	Tahun Buku 2022 Fiscal Year 2022	Tahun Buku 2021 Fiscal Year 2021
Jenis Dividen Type of Dividend	**Dividen Interim Interim Dividend**	Dividen Tunai Cash Dividend	Dividen Interim Interim Dividend	Dividen Tunai Cash Dividend
Laba Bersih (juta Rupiah) Net Profit (in million Rupiah)	**43.003**	68.177	68.177	64.522
Dividen yang Dibagikan (juta Rupiah) Distributed Dividend (in million Rupiah)	**7.000**	20.259	8.600	20.234
Dividen per Saham Dasar (Rp) Dividend per Basic Share (Rp)	**2,25**	6,50	2,76	6,50
Dividend Payout Ratio (%)	**16,28**	29,72	12,61	31,36
Tanggal Pengumuman Dividen Dividend Announcement Date	**1 Oktober 2024 1 October 2024**	29 April 2024	8 November 2023	10 April 2023
Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payment Date	**29 Oktober 2024 29 October 2024**	31 Mei 2024 31 May 2024	1 Desember 2023 1 December 2023	12 Mei 2023 12 May 2023

Investasi Barang Modal

Perseroan mengalokasikan investasi dalam barang modal untuk mendukung dan meningkatkan efektivitas aktivitas operasional. Investasi ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan kapasitas produksi, efisiensi, serta kualitas produk guna mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Berikut rincian investasi barang modal yang telah direalisasikan oleh Perseroan.

Capital Goods Investment

The Company allocates investment in capital goods to support and to increase effectiveness of its operational activities. The objectives of making the investment are increasing production capacity, efficiency, as well as product quality to support a sustainable business growth. Following are details of investment in capital goods already realized by the Company.

Uraian	2024	2023	Description
Tanah	**14.697**	91	Land
Bangunan dan Prasarana	**17.646**	4.514	Buildings and Infrastructure
Mesin	**23.790**	18.116	Machineries
Peralatan Pabrik	**3.648**	198	Plant Equipment
Kendaraan	**3.964**	1.246	Vehicles
Peralatan dan Perabot Kantor	**9.052**	5.104	Office Furniture and Fixtures

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki perjanjian material yang mengikat terkait investasi barang modal. Seluruh investasi barang modal yang dilakukan telah sesuai dengan anggaran yang disediakan oleh Perseroan, tanpa adanya kewajiban kontraktual jangka panjang dengan pihak eksternal.

Material Commitments Related to Capital Goods Investment

Throughout 2024, the Company has no binding material agreement related to capital goods investments. All capital goods investment made have been in accordance with the budget allocated by the Company, without any long-term contractual obligations with external party.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/modal. Seluruh kegiatan operasional dan keuangan tetap dijalankan sesuai dengan strategi bisnis yang telah ditetapkan.

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/ Capital Restructuring

Throughout 2024, the Company made no investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, or debt/ capital restructuring. All operational and financial activities are carried out in line with the established business strategies.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama tahun 2024, Perseroan tidak melakukan transaksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan, baik dengan pihak terafiliasi maupun pihak eksternal lainnya.

Material Transaction Containing Conflict of Interest

Throughout 2024, the Company conducted no transaction that potentially caused conflicts of interest, both with affiliated parties or other external parties.

Transaksi dengan Afiliasi

Selama tahun 2024, Perseroan tidak melakukan transaksi dengan pihak afiliasi. Seluruh kegiatan operasional dan keuangan dijalankan secara independen sesuai dengan kebijakan bisnis dan peraturan yang berlaku.

Transaction with Affiliated Parties

Throughout 2024, the Company did not carry any transaction with affiliated parties. All of the operational and financial activities are conducted individually in accordance with the business policy and applicable regulations.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam menjalankan operasional bisnisnya, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan berdasarkan ketentuan dan kondisi yang setara dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak independen. Seluruh transaksi tersebut dijalankan sesuai dengan prinsip kewajaran dan transparansi. Rincian mengenai sifat hubungan serta jenis transaksi material dengan pihak berelasi diuraikan sebagai berikut.

Transaction with Related Parties

In carrying out its business operations, the Company conducted transaction with related parties, which are conducted under the same terms and conditions with the transactions conducted with independent parties. All of those transactions were conducted in accordance with the fairness and transparency principles. Details on the nature of relationships and type of material transactions with related parties are outlined as follows.

Pihak-Pihak Berelasi Related Party	Sifat dari Hubungan Nature of Relationship	Jenis Transaksi Type of Transaction
PT Chitose Internasional Tbk	Entitas sepengendali	Portofolio efek, piutang usaha, piutang lain-lain, utang lain-lain, penjualan bersih, beban umum dan administrasi, pendapatan sewa, dan lain-lain – bersih
	Entity under common control	Marketable securities, trade receivables, other receivables, other payables, net sales, general and administrative expenses, lease income, and others - net
Trisco Tailored Apparel Pty Ltd	Entitas sepengendali Entity under common control	Piutang usaha, utang usaha dan penjualan bersih Trade receivables, trade payables, and net sales
PT Indofashion Ciptakreasi Busana	Entitas sepengendali	Piutang usaha, uang muka, utang usaha, penjualan bersih, pembelian dan beban jasa maklon dan biaya produksi tidak langsung
	Entity under common control	Trade receivables, advances, trade payables, net sales, purchases and subcontractor and manufacturing overheads

Pihak-Pihak Berelasi Related Party	Sifat dari Hubungan Nature of Relationship	Jenis Transaksi Type of Transaction
PT Just Jait Indonesia	Entitas sepengendali Entity under common control	Piutang usaha dan penjualan bersih Trade receivables and net sales
PT Trisula Insan Tiara	Pemegang Saham Shareholder	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, beban umum dan administrasi, pendapatan keuangan dan pendapatan sewa Trade receivables, trade payables, other payables, general and administrative expenses, finance income and lease income
PT Embun Semesta Alam	Entitas sepengendali Entity under common control	Piutang usaha, utang lain-lain, penjualan bersih dan pendapatan sewa Trade receivables, other payables, sales net and lease income
PT Trimex Sarana Trisula	Entitas sepengendali Entity under common control	Piutang usaha, utang lain-lain dan pendapatan sewa Trade receivables, other payables and lease income
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera	Pemegang Saham Shareholder	Piutang usaha dan pendapatan sewa Trade receivables and lease income
Tania Dewi Sutantio	Direktur PT Bina Citra Sentosa Director of PT Bina Citra Sentosa	Piutang lain-lain Other payables
PT Inti Nusa Damai	Pemegang Saham Shareholder	Piutang pihak berelasi dan pendapatan keuangan Due from related parties and finance income
PT Triwanta Santika	Entitas sepengendali Entity under common control	Jaminan pinjaman bank jangka pendek Guarantee for short-term bank loans
So Hwee Bing	Direktur Mido Uniforms Pte Ltd Director of Mido Uniforms Pte Ltd	Jaminan pinjaman bank jangka pendek Guarantee for short-term bank loans
Angelika Nova Tirta	Direktur PT Cakra Kencana Director of PT Cakra Kencana	Pinjaman pihak berelasi dan beban keuangan Due to related parties and finance expenses
Tirta Uway Winarta	Pemegang Saham Shareholder	Pinjaman pihak berelasi dan beban keuangan Due to related parties and finance expenses
Alexander Alfa Tirta	Kerabat Pemegang Saham PT Cakra Kencana Relative of PT Cakra Kencana Shareholder	Beban keuangan Finance expenses
PT Puri Persada Trikarya	Entitas sepengendali Entity under common control	Pendapatan sewa Lease income

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi dan Kewajaran Transaksi

Seluruh transaksi yang melibatkan pihak berelasi telah dilakukan dengan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Komite Audit, serta sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Transaksi ini tidak memiliki tujuan khusus yang berpotensi melanggar ketentuan. Informasi lebih lanjut mengenai sifat hubungan, saldo, dan transaksi dengan pihak berelasi dapat ditemukan dalam Catatan atas Laporan Keuangan No. 34 tentang Sifat Hubungan, Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Perseroan telah memenuhi ketentuan berikut.

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha; dan
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Transactions with Related Parties and Fairness of Transaction

All transactions involving related parties are conducted under the supervision of the Board of Commissioners and Audit Committee, as well as in line accordance with applicable regulations and provisions. These transactions have no specific purposes that may potentially violate regulations. Further information regarding the nature of relationships, balances, and transactions with related parties can be found in Note 34 of the Financial Statements on the Nature of Relationships, Balances, and Transactions with Related Parties.

Compliance with Related Regulations and Provisions

The Company has complied with the following regulations.

1. Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities; and
2. Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliate Transactions and Conflicts of Interest Transaction.

Pernyataan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Direksi menegaskan bahwa transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang memadai guna memastikan kepatuhan terhadap praktik bisnis yang berlaku umum, termasuk penerapan prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Selain itu, Dewan Komisaris dan Komite Audit juga memastikan bahwa transaksi tersebut telah memenuhi standar bisnis yang berlaku serta berpedoman pada prinsip transaksi yang wajar.

Statement of Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee

The Board of Directors stated that transactions with related parties were done in line with adequate procedures to ensure compliance with commonly accepted business practices, including adherence to the arm's length principle. Additionally, the Board of Commissioners and Audit Committee also ensure that the transactions have met the applicable business standards and guided by the arm's length principle.

Perbandingan Target dan Realisasi [POJK F.2]

Pada tahun 2024, Perseroan telah menetapkan target kinerja operasional, keuangan, struktur modal, serta kebijakan dividen yang selaras dengan asumsi pertumbuhan ekonomi dan dinamika bisnis di sektor industri tekstil dan pakaian jadi. Penyusunan target ini dilakukan dengan mempertimbangkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global dan kondisi industri. Berikut uraian mengenai capaian kinerja Perseroan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan.

Comparison of Target and Realization [POJK F.2]

In 2024, the Company has established the operational, financial, capital structure, and dividend policy targets, in accordance with the assumptions of economic growth and business dynamics in the textile and apparel industry. The preparation of these targets were done by considering the projections for global economic growth and the industry condition. Following is the description on the achievement of Company performance, compared to the established targets.

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)
KINERJA OPERASIONAL BERDASARKAN SEGMEN OPERASI **OPERATIONAL PERFORMANCE BY OPERATING SEGMENT**						
Manufaktur Manufacturing	**1.203.432**	**93,26**	1.136.265	90,45	1.213.697	125,67
Distribusi Distribution	**320.233**	**84,81**	343.254	176,85	346.595	239,19
Seragam Uniform	**168.079**	**88,19**	173.255	139,19	153.671	79,61
Ritel Retail	**193.180**	**115,33**	167.508	105,30	135.967	119,77
Eliminasi Elimination	**(366.865)**	**92,38**	(347.426)	215,91	(351.917)	178,60
Total Penjualan Bersih Total Net Sales	**1.518.058**	**93,19**	1.472.856	93,64	1.498.012	123,99
KINERJA KEUANGAN **FINANCIAL PERFORMANCE**						
Penjualan Bersih Net Sales	**1.518.058**	**93,19**	1.472.856	93,64	1.498.012	123,99
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	**82.902**	**93,54**	68.177	96,94	64.522	286,38
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan (Rupiah Penuh) Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Company (Full Rupiah)	**15.02**	**85,32**	12,23	103,64	10,91	489,24

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)	Realisasi Realization	Pencapaian Target Target Achievement (%)
STRUKTUR PERMODALAN **CAPITAL STRUCTURE**						
Total Liabilitas Bersih Total Net Liabilities	**333.620**	**97,66**	330.058	89,30	360.692	118,26
Total Ekuitas Total Equity	**770.582**	**94,74**	724.735	94,12	712.024	107,39
Rasio Liabilitas Bersih Terhadap Ekuitas Net Liabilities to Equity Ratio	**0.43**	**103,08**	0,46	94,88	0,51	110,87
KEBIJAKAN DIVIDEN **DIVIDEND POLICY**						
Dividen yang Dibagikan Distributed Dividend	**18.658**	**92,10**	28.834 (Dividen Tunai Tahun Buku 2022 dan Dividen Interim Tahun Buku 2023) (Cash Dividend for Fiscal Year 2022 and Interim Dividend for Fiscal Year 2023)	174,53	5.493 Tahun Buku Fiscal Year 2021	100,00

Perbandingan Target dan Realisasi dalam Keuangan Berkelanjutan

Perbandingan antara target dan kinerja portofolio, serta target pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan ditunjukkan melalui pelaksanaan investasi hijau pada tahun 2024. Perseroan melalui Entitas Anak merealisasikan program *Sludge Dryer* dengan target pembiayaan sebesar Rp2,50 miliar, yang telah tercapai secara penuh pada tahun yang sama. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dan Entitas Anak dalam mendukung penerapan prinsip keberlanjutan, khususnya melalui pengelolaan limbah yang lebih efisien dan ramah lingkungan. **[POJK F.3]**

Comparison of Target and Realization in Sustainable Finance

The comparison between portfolio targets and performance, as well as financing or investment targets aligned with sustainable finance is reflected in the implementation of green investment in 2024. Through its Subsidiary the Company realized the Sludge Dryer program with a financing target of Rp2.50 billion, which was fully achieved in the same year. This demonstrates the commitment of the Company and its Subsidiary to supporting the application of sustainability principles, particularly through more efficient and environmentally friendly waste management. **[POJK F.3]**

Prospek Usaha

Kementerian Perindustrian menargetkan sektor industri kimia, farmasi, dan tekstil tumbuh sebesar 6,59% pada tahun 2025, meningkat menjadi 7,97% pada tahun 2027, dan 7,59% pada tahun 2029. Target ini menunjukkan upaya pemerintah dalam mendorong pertumbuhan sektor tekstil sebagai bagian integral dari perekonomian nasional.

Meskipun terdapat target pertumbuhan, industri tekstil dan produk tekstil (TPT) diproyeksikan masih menghadapi tantangan signifikan pada tahun 2025 jika pemerintah tidak mengambil tindakan yang tepat. Asosiasi Produsen Serat dan Benang Filament Indonesia menyoroti bahwa tanpa pengendalian impor dan pemberantasan praktik ilegal, industri TPT dapat terus mengalami penurunan, termasuk penutupan pabrik dan pemutusan hubungan kerja (PHK).

Business Prospect

The Ministry of Industry is targeting a 6.59% growth for the chemical, pharmaceutical, and textile industries in 2025, to be further increased to 7.97% in 2027 and 7.59% in 2029. These targets showcased the efforts made by the government to promote growth in the textile sector as an integral part of the national economy.

Despite the aforementioned growth target, the textile and textile product (TPT) industry is projected to still be facing significant challenges in 2025 provided the government does not take appropriate measures. The Indonesian Fiber and Filament Yarn Producer Association highlighted that without import control and the eradication of illegal practices, the TPT industry may continue to experience decline, including factory closures and layoffs (PHK).

Di sisi lain, beberapa pelaku industri tetap optimis terhadap pertumbuhan sektor TPT pada tahun 2025. Sebagai presidensi ASEAN Federation of Textile Industries, Indonesia akan menjadi tuan rumah pertemuan tahunan antarnegara produsen tekstil dan garmen mulai tahun 2025. Forum ini diharapkan dapat meningkatkan kolaborasi dan membuka peluang ekspansi pasar bagi industri tekstil nasional.

Sektor tekstil juga diharapkan dapat menyerap tenaga kerja hingga 3,98 juta orang pada tahun 2025, meningkat dari 3,76 juta pekerja pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan peran penting industri tekstil dalam menciptakan lapangan kerja dan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

Sumber:
- antaranews: Targetkan pertumbuhan industri tekstil 2025;
- industrikontan: Industri Tekstil Diproyeksi Masih Terpuruk pada 2025 Jika Pemerintah Tak Lakukan Ini;
- industrikontan: Pengusaha Tekstil Optimis Industri TPT akan Tumbuh Positif di 2025; dan
- ekonomibisnis: Industri Tekstil Ditarget Jadi Mesin Pengerek Ekonomi, Bagaimana Prospek 2025?

On the other hand, some industry players remain optimistic about the growth of the TPT sector in 2025. As the presidency of ASEAN Federation of Textile Industries, Indonesia will host the annual meeting of textile and garment-producing countries starting in 2025. This forum is expected to boost collaboration and open up market expansion opportunities for the national textile industry.

The textile sector is also expected to absorb the upward of 3.98 million workers by 2025, an increase from 3.76 million workers in 2023. It shows the important role of the textile industry in creating jobs and supporting the growth of the national economy.

Sources:
- antaranews: Targeting textile industry growth in 2025;
- industrikontan: Textile Industry is Projected to Remain Struggling in 2025 if The Government Fails to do This;
- industrikontan: Textile Entrepreneurs Optimist for Positive Growth of TPT Industry in 2025; and
- ekonomibisnis: Textile Industry is Targeted to be Economic Driver, How is The Prospect in 2025?

Proyeksi Tahun 2025

Perseroan telah menyusun proyeksi usaha untuk tahun 2025 dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi tahun 2024 secara komprehensif, baik dari aspek makroekonomi maupun mikroekonomi. Proyeksi ini disusun dengan mempertimbangkan tren industri, kebijakan pemerintah, serta dinamika pasar domestik dan internasional. Berikut uraian mengenai proyeksi usaha Perseroan pada tahun 2025.

Projections for 2025

The Company has formulated the business projections for 2025 by considering economic conditions in 2024 comprehensively, both from the macroeconomy and microeconomy aspects. These projections are prepared by considering the industry trends, government policy, as well as the dynamics of the domestic and international markets. Following is the description of Company's business projection in 2025.

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	Proyeksi Tahun 2025 Projections for 2025	Description
KINERJA OPERASIONAL BERDASARKAN SEGMEN OPERASI		**OPERATIONAL PERFORMANCE BY OPERATING SEGMENT**
Manufaktur	1.189.849	Manufacturing
Distribusi	343.464	Distribution
Seragam	185.831	Uniform
Ritel	197.851	Retail
Eliminasi	(229.566)	Elimination
Total Penjualan Bersih	1.687.428	Total Net Sales
KINERJA KEUANGAN		**FINANCIAL PERFORMANCE**
Penjualan Bersih	1.687.428	Net Sales
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	112.396	Net Income (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah Penuh)	18,00	Net Basic Earnings (Loss) Attributable to Ordinary Holders of the Parent Entity (Full Rupiah)
STRUKTUR PERMODALAN		**CAPITAL STRUCTURE**
Total Liabilitas Bersih	370.500	Total Net Liabilities
Total Ekuitas	819.800	Total Equity
Rasio Liabilitas Bersih Terhadap Ekuitas	0,45	Net Liabilities to Equity Ratio
KEBIJAKAN DIVIDEN		**DIVIDEND POLICY**
Dividen yang Dibagikan	23.000	Distributed Dividend

Penyesuaian Kebijakan Akuntansi

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melakukan penyesuaian kebijakan akuntansi yang berdampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian. Penyesuaian ini dilakukan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku serta meningkatkan transparansi dan akurasi pelaporan keuangan. Berikut penyesuaian kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perseroan pada tahun 2024.

Changes to Accounting Principles

Throughout 2024, the Company has been making adjustments of accounting policy with significant impact to the Consolidated Financial Statements. These adjustment were made to ensure compliance with the applicable accounting standards, as well as improving transparency and accuracy of the financial reporting. Following are the adjustments of accounting principles made by the Company in 2024:

ISAK/Amendemen PSAK ISAK/PSAK Amendments	Dampak Terhadap Laporan Keuangan Impact on the Financial Statements
Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan **Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements": Long-Term Liabilities with Covenants**	Potensi perubahan klasifikasi liabilitas dapat terjadi jika terdapat kovenan yang menyebabkan utang jangka panjang diklasifikasikan sebagai jangka pendek. Potential reclassification of liabilities may occur if there are covenants that require long-term debt to be classified as short-term.
Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang **Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-Curren**	Perubahan klasifikasi liabilitas dapat memengaruhi penyajian neraca, khususnya dalam menentukan apakah liabilitas dikategorikan sebagai jangka pendek atau jangka panjang, serta berdampak pada analisis rasio keuangan seperti *current ratio* dan *debt-to-equity ratio*. Changes in liability classification may affect the presentation of the balance sheet, particularly in determining whether a liability is categorized as current or non-current, and may impact financial ratio analysis such as the current ratio and debt-to-equity ratio.
Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok **Amendment to PSAK 207, "Statement of Cash Flows," and PSAK 107, "Financial Instruments – Disclosures": Supplier Financing Arrangements**	Perubahan dalam cara penyajian arus kas terkait pembiayaan pemasok dapat memengaruhi klasifikasi dalam laporan arus kas. Changes in the presentation of cash flows related to supplier financing may affect the classification within the statement of cash flows.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan signifikan dalam peraturan perundang-undangan yang berdampak langsung terhadap Perseroan. Seluruh operasional dan kebijakan bisnis tetap berjalan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Changes in Laws and Regulations that Significantly Impact the Company

In 2024, there was no significant change in the laws and regulations that directly impacting the Company. All of the operations and business policies are still running with the applicable regulations.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

1. **Pinjaman Bank Jangka Pendek**
   a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
      - PT Tricitra Busanamas
        Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 074/S.Ket/0204/0225 tanggal 18 Februari 2025, jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 18 Februari 2026.
      - PT Savana Lestari
        Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. B. OL/045/II/2025 tanggal 12 Februari 2025, jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 15 Februari 2026.
2. **Pinjaman Bank Jangka Panjang**
   a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
      - PT Savana Lestari
        Pada tanggal 16 Maret 2025, fasilitas Kredit Angsuran Berjangka telah dilunasi seluruhnya.

Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Reporting Date

1. **Short-Term Bank Loans**
   a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
      - PT Tricitra Busanamas
        Based on Approval Letter of Credit Facility Extension No. 074/S.Ket/0204/0225 dated February 18, 2025, the loan maturity was extended until February 18, 2026.
      - PT Savana Lestari
        Based on Approval Letter of Credit Facility Extension No. B. OL/045/II/2025 dated February 12, 2025, the loan maturity was extended until February 15, 2026.
2. **Long-Term Bank Loans**
   a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
      - PT Savana Lestari
        On March 16, 2025, the Uncommited Non-revolving Loan facility was fully repaid.


JOBB



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



KOMITMEN PENERAPAN GCG
Commitment to GCG Implementation

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG) sebagai landasan dalam pengelolaan perusahaan. Penerapan GCG di lingkungan Perseroan bertujuan untuk memastikan pengelolaan yang profesional, transparan, dan akuntabel, sehingga dapat meningkatkan kinerja operasional dan kepercayaan dari para pemangku kepentingan.

Dalam melaksanakan prinsip-prinsip GCG, Perseroan mengacu pada 4 pilar tata kelola yang ditetapkan dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG). Keempat pilar tersebut diuraikan sebagai berikut.

1. Perilaku Beretika
   Perseroan mengedepankan kejujuran, menghormati semua pihak, dan menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan. Kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya diperhatikan berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan, dengan pengelolaan independen yang mencegah dominasi antar organ perusahaan dan intervensi pihak luar.
2. Akuntabilitas
   Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar. Untuk itu, pengelolaan Perseroan dilakukan secara benar dan terukur dengan tetap memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat penting untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan, di mana setiap tindakan dan keputusan dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pihak terkait.
3. Transparansi
   Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan. Selain memenuhi kewajiban pengungkapan sesuai peraturan, Perseroan juga mengungkapkan informasi penting untuk pengambilan keputusan Pemegang Saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya, memastikan semua pihak memiliki akses yang diperlukan.
4. Keberlanjutan
   Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan dan melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat serta lingkungan dengan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait, Perseroan berupaya meningkatkan kehidupan dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

The Company is committed to implement good corporate governance (GCG) as a foundation of company management. The GCG implementation in within the Company is aiming to ensure a professional, transparent, and accountable management, to enable improvement of operational performance as well as stakeholders' trust.

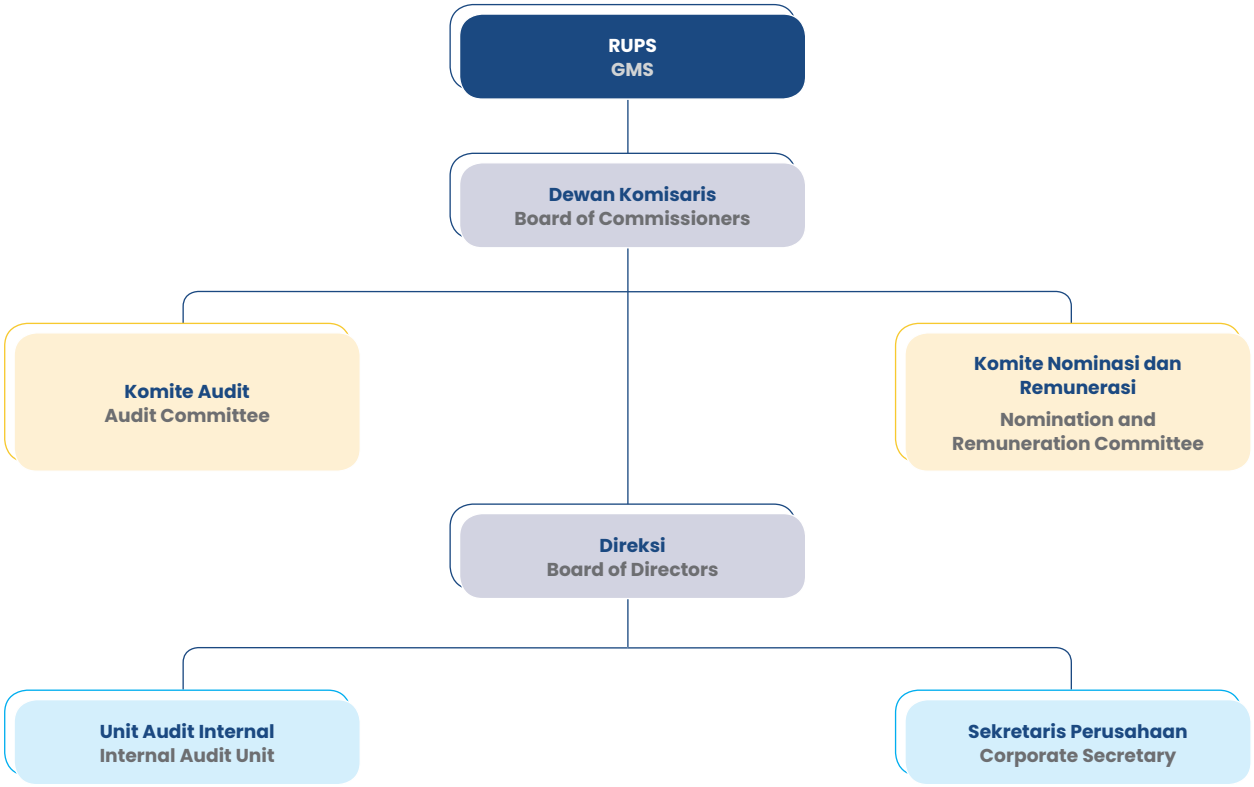
In implementing the GCG principles, the Company is referring to the 4 pillars of corporate governance stipulated in the 2021 Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI) issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG). These four pillars are outlined as follows.

1. Ethical Behavior
   The Company prioritize honesty, respecting all parties, and maintaining the moral values and beliefs. The interests of Shareholders and other stakeholders are also considered based on the principle of fairness and equality, with independent management to prevent dominance between company organs and external interventions.
2. Accountability
   The Company can be held accountable for its performance in a transparent and fair manner. Therefore, the Company must be managed properly and measurably while still considering the interests of Shareholders and stakeholders. Accountability is an important prerequisite to achieve a sustainable performance, where every actions and decisions can be held accountable to every relevant parties.
3. Transparency
   The Company provides material and relevant information in a way that can be easily accessible by the stakeholders. Other than fulfilling the disclosure obligation as required by the regulation, the Company also discloses important issues for decision making by the Shareholders, creditors, and other stakeholders, by ensuring that all parties have the required access.
4. Sustainability
   The Company adheres the laws and regulations and carry out its community and environmental responsibilities by contributing to sustainable development. By collaborating with all of the relevant stakeholders, the Company strives to improve livelihood through ways that are in line with the business interests and sustainable development agenda.

STRUKTUR GCG
GCG Structure

Struktur GCG dibentuk untuk memastikan pengelolaan yang efektif dan efisien. Struktur ini terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite serta organ pendukung yang masing-masing memiliki peran penting yang saling melengkapi dalam mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang Perseroan.

The GCG structure is established to ensure effective and efficient management. This structure consists of Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees as well as the supporting organs, with respective important and complementary roles in supporting the long-term business continuation of the Company.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum tertinggi dalam pengambilan keputusan di Perseroan. Melalui RUPS, para Pemegang Saham memiliki kesempatan untuk menyampaikan pandangan, memberikan persetujuan, serta mengevaluasi kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. RUPS dilaksanakan secara transparan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, dengan agenda yang mencakup persetujuan Laporan Tahunan, pengesahan Laporan Keuangan, dan pengambilan keputusan strategis lainnya.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making forum in the Company. Through GMS, Shareholders have the opportunity to share their views, give approval, and evaluate management's performance in managing the company. The GMS is carried out transparently and in accordance with the applicable regulations, with agenda covering approval of the Annual Report, validation of the Financial Statements, as well as other strategic decision-making.

Pelaksanaan RUPS 2024

Pada tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dengan pelaksanaan yang diuraikan sebagai berikut.

GMS Implementation in 2024

In 2024, the Company held Annual GMS with the implementation as outlined below.

Hari/Tanggal **Day/Date**	Senin, 29 April 2024 Monday, 29 April 2024
Waktu **Time**	10.27-11.36 WIB
Tempat **Venue**	Trisula Center Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1 Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat
Kehadiran Pemegang Saham **Shareholders' Attendance**	2.886.128.874 saham (92,60%) 2,886,128,874 shares (92.60%)
Penunjukkan Pihak Independen **Independent Party Appointment**	Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita dan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi. The Company has appointed independent party, namely Share Registrar Bureau PT Sinartama Gunita and Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn to count the votes and/or to validate.

Keputusan RUPS Tahunan 2024
2024 Annual GMS Resolutions

Hasil Keputusan Rapat Resolutions	Realisasi Realization
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2023. 2. Mengesahkan: a. Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris sesuai dengan Laporannya No. 00105/3.0478/AU.1/05/1741-1/1/III/2024 tertanggal 28 Maret 2024; dan b. Laporan Tugas Pengawasan dari Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023. 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari segala tanggung jawab atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023. 1. Approved the Company's Annual Report for the 2023 fiscal year. 2. Validated: a. The Company's Financial Statements for the 2023 fiscal year audited by Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris in line with Report No. 00105/3.0478/AU.1/05/1741-1/1/III/2024 dated 28 March 2024; and b. The Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2023 fiscal year. 3. Granted full release and discharge of responsibility (*acquit et de charge*) to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions they carried out during the 2023 fiscal year, provided that those actions are stated in the Company's records and books, and reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the 2023 fiscal year.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.
Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023, sebagai berikut. 1. Sebesar Rp100.000.000,00 dari laba bersih tahun buku 2023, ditetapkan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. 2. Sebesar Rp20.258.988.951,50 atau Rp6,50/saham ditetapkan sebagai dividen final tahun buku 2023 di mana dari dividen final tersebut sebagian telah dibagikan sebagai dividen interim pada tanggal 1 Desember 2023 yaitu sebesar Rp8.601.000.000,00. 3. Sisa dari laba bersih tahun buku 2023 akan dibukukan sebagai laba ditahan/*retained earning* untuk mendukung pengembangan Perseroan tahun 2024. Dividen tersebut akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 14 Mei 2024 pukul 16.00 WIB. Dividen akan dibagikan paling lambat pada tanggal 31 Mei 2024. Approved the use of the Company's net income for the 2023 fiscal year, as follows. 1. An amount of Rp100,000,000 of the net profit for the 2023 fiscal year, is determined as mandatory reserve to comply with the provisions of Article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company. 2. An amount of Rp20,258,988,951.50 or Rp6.50/share is determined as final dividend for the 2023 fiscal year, of which part of the final dividend has been distributed as interim dividend on 1 December 2023 amounting to Rp8,601,000,000.00. 3. Remaining net profit for the 2023 fiscal year will be recorded as retained earnings to support the Company's development in 2024. The dividend will be distributed to Shareholders whose names are recorded in the Shareholders Register of the Company on 14 May 2024 at 16.00 WIB. The dividend will be distributed no later than 31 May 2024.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.

Hasil Keputusan Rapat Resolutions	Realisasi Realization
Memberikan penjelasan kepada Pemegang Saham atas rencana-rencana kerja Perseroan yang akan dilakukan pada tahun 2024. Provided an explanation to Shareholders on the Company's work plan to be implemented in 2024.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.
Menyetujui terhitung sejak ditutupnya rapat, mengangkat kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 3 tahun dan akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ketiga setelah pengangkatan tersebut, dan karenanya akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2026 yang akan diadakan pada tahun 2027, dengan susunan sebagai berikut. Direksi: Direktur Utama : Widjaya Djohan Direktur : Kartono Budiman Dewan Komisaris: Komisaris Utama : Tjhoi Lisa Tjahjadi Komisaris Independen : Fendy Sutanto Demikian tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Approved effective from the closing of the meeting, the reappointment of all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for a 3 years term of office to end at the closing of the third Annual GMS after the reappointment, thus will end at the closing of the Annual GMS for the 2026 fiscal year, to be held in 2027, with the following composition. Board of Directors: President Director : Widjaya Djohan Director : Kartono Budiman Board of Commissioners: President Commissioner : Tjhoi Lisa Tjahjadi Independent Commissioner : Fendy Sutanto Without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.
Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan dan menunjuk Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta untuk menetapkan honorarium dan ketentuan lain untuk jasa audit. Dengan batasan atau kriteria penunjukan Kantor Akuntan Publik antara lain sebagai berikut. 1. Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. 2. Independensi dalam melakukan pemeriksaan dan dalam pemberian opini. 3. Kredibilitas, kualitas, dan reputasi dapat dipertanggungjawabkan, baik dari Kantor Akuntan Publik, pemeriksa, supervisor, dan partner. Granted power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine and appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on 31 December 2024 and to determine the honorarium and other provisions for the audit services. The limitation or criteria for the appointment of a Public Accounting Firm are as follows. 1. The Public Accounting Firm is registered with the Financial Services Authority. 2. Independence in conducting audit and in giving opinion. 3. Credibility, quality, and reputation that can be accounted for, both from the Public Accounting Firm, auditor, supervisor, and partner.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.
Menetapkan paket honorarium dan atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan jajaran Direksi untuk tahun 2024, dengan melimpahkan wewenang RUPS kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris dan jajaran Direksi untuk tahun 2024. Determined the honorarium and/or allowance package for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2024, by delegating the GMS authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and/or allowance for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2024.	Telah direalisasikan sepenuhnya. Fully realized.
Menyetujui pembelian saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka. Approved the purchase of shares issued by the Company in accordance to regulation of Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 29 of 2023 on Buyback of Shares Issued by Public Companies.	Perseroan masih memiliki waktu untuk melaksanakan pembelian kembali saham sampai dengan batas waktu yang ditetapkan, yaitu 29 April 2025. The Company still has time to carry out the share buyback until the set deadline of 29 April 2025.

Pelaksanaan RUPS 2023

Pada tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan. Seluruh keputusan RUPS Tahunan 2023 telah direalisasikan sepenuhnya di tahun tersebut dengan agenda rapat diuraikan sebagai berikut.

1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2022, serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
2. Laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum untuk Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I tahun 2022.
3. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2022.
4. Penjabaran rencana kerja Perseroan pada tahun 2023.
5. Penunjukan Akuntan Publik.
6. Persetujuan penetapan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi serta honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan.
7. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

GMS Implementation in 2023

In 2023, the Company held Annual GMS. All of the 2023 Annual GMS resolutions have been fully realized within the same year with meeting agenda outlined as follows.

1. Approval and validation of the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements for the 2022 fiscal year, as well as the Board of Commissioners' Supervisory Report for the fiscal year ending on 31 December 2022.
2. Report on the actual use of proceeds from the 2022 Rights Issue I.
3. Determination of the use of the Company's net income for the 2022 fiscal year.
4. Elaboration of the Company's work plan in 2023.
5. Appointment of Public Accountant.
6. Approval of the determination of salary and/or allowance for members of the Board of Directors and honorarium and/or allowance for members of the Board of Commissioners of the Company.
7. Changes of the Company's Articles of Association.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas sebagai pihak yang memberikan nasihat dan mengawasi tindakan pengurusan perusahaan kepada Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab untuk memastikan dan memantau penerapan prinsip GCG secara berkesinambungan dan konsisten.

The Board of Commissioners serves as a party providing advice and supervise the company management conducted by Board of Directors. Board of Commissioners also has a responsibility to ensure and monitor the GCG implementation in a sustainable and consistent manner.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki pedoman kerja yang dirancang untuk mendukung serta memudahkan pemahaman dan pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya secara efektif, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan. Pedoman ini ditetapkan pada tanggal 1 Desember 2020 dan disusun dengan merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014.

Board Manual of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has a board manual, intentionally designed to support and facilitate both the understanding and implementation of duties, responsibilities, and authority in an effective, efficient, and accountable manner. This board manual is established on 1 December 2020 and prepared by referring to the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh dedikasi dalam mengawasi dan memberikan arahan strategis kepada Perseroan. Rincian mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut.

1. Melakukan pengawasan tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Melaksanakan tugas pengawasannya dengan iktikad baik, bertanggung jawab, dan dengan cara bijaksana.
3. Melakukan pemantauan manajemen risiko perusahaan dan pelaksanaan GCG.
4. Memberikan rekomendasi untuk RUPS berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi terkait pencalonan dan pemberian upah terhadap Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Memberikan rekomendasi untuk Direksi mengenai perbaikan terkait temuan dari Komite Audit.
6. Membentuk Komite khusus untuk membantu melaksanakan tugas Dewan Komisaris.
7. Mengevaluasi kinerja dan pelaksanaan tugas anggota Komite-Komite yang dibentuk secara khusus oleh Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities with full dedication in supervising and providing strategic guidance for the Company. Details on the Board of Commissioners' duties and responsibilities are outlined below.

1. Supervising the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities, and providing advice to the Board of Directors.
2. Carrying out its supervisory duty in good faith, responsibly and wisely.
3. Monitoring the Company's risk management and GCG implementation.
4. Providing recommendations for the GMS based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee regarding the nomination and remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
5. Providing recommendations to the Board of Directors on improvements related to Audit Committee findings.
6. Establishing a special Committee to assist the duties of the Board of Commissioners.
7. Evaluating the performance and duty implementation of members of Committees specially established by the Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

Di samping tugas serta tanggung jawab yang melekat pada Dewan Komisaris, terdapat tugas dan tanggung jawab khusus yang menjadi kewenangan Komisaris Utama sebagai berikut.

1. Melakukan pengawasan terhadap Direksi untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan, dengan tetap memperhatikan ketentuan di bidang pasar modal.
2. Memberi nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan.
3. Memberikan masukan dan persetujuan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan yang disusun oleh Direksi.
4. Melaporkan tugas pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku sebelumnya dalam RUPS.

Duties and Responsibilities of the President Commissioner

In addition to the inherent duties and responsibilities of Board of Commissioners, the President Commissioner has the following specific duties and responsibilities.

1. Overseeing the Board of Directors to achieve the predetermined performance targets, while still adhering to regulations in the capital market sector.
2. Providing advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company.
3. Providing input and approval on the Company's annual work plans and budgets prepared by the Board of Directors.
4. Reporting the supervisory duties conducted by the Board of Commissioners during the previous fiscal year at the GMS.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari individu-individu dengan latar belakang dan keahlian yang beragam, termasuk anggota independen untuk memastikan objektivitas dalam pengambilan keputusan. Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan tidak melebihi 3 tahun dan dapat diangkat kembali untuk periode selanjutnya. Informasi terkait susunan Dewan Komisaris yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 April 2024 (masa jabatan 2024-2027) sebagai berikut.

Komisaris Utama : Tjhoi Lisa Tjahjadi
Komisaris Independen : Fendy Sutanto

Composition and Term of Office of the Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners consists of individuals with diverse backgrounds and expertise, including independent members to ensure objectivity in the decision-making. The Board of Commissioners is appointed for a term of office not exceeding 3 years and can be reappointed for subsequent period. Information on the composition of Board of Commissioners appointed based on the Annual GMS resolution on 29 April 2024 (2024-2027 term of office) is as follows.

President Commissioner : Tjhoi Lisa Tjahjadi
Independent Commissioner : Fendy Sutanto

Komisaris Independen

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen minimal 30% dari total anggota Dewan Komisaris. Pada tahun 2024, Perseroan memiliki 1 Komisaris Independen dari total 2 anggota Dewan Komisaris, yaitu Fendy Sutanto yang setara dengan 50%. Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten dan Perusahaan Publik.

Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki kepemilikan saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, atau kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun Pemegang Saham Perseroan. Selain itu, Komisaris Independen Perseroan juga tidak terlibat dalam hubungan bisnis atau afiliasi lain yang dapat memengaruhi objektivitas dan kemampuannya untuk bertindak secara independen dalam menjalankan tugasnya.

Independent Commissioner

As a public company, the Company is required to have at least 30% of total Board of Commissioners members as Independent Commissioner. In 2024, the Company appointed 1 Independent Commissioner for a total of 2 Board of Commissioners members, namely Fendy Sutanto which equal to 50%. Thus, the Company has met the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Commissioners and Board of Directors of Issuers or Public Companies.

Independency of Independent Commissioner

The Company's Independent Commissioner own no shares, either directly or indirectly, and has no family, financial, or management relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Company's Shareholders. Also, the Company's Independent Commissioner is not involved in other business relationships or affiliations that may influence his objectivity or capability to act independently in carrying out his duties.

Rapat Dewan Komisaris

[ESG G-02]

Sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat internal paling kurang 1 kali dalam 2 bulan dan mengadakan rapat gabungan dengan Direksi paling kurang 1 kali dalam 4 bulan. Selain itu, Dewan Komisaris juga wajib menghadiri RUPS, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan Perseroan. Rapat dapat dilaksanakan secara langsung atau melalui telekonferensi dengan tetap memperhatikan persyaratan keabsahan pengambilan keputusan.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria rapat yang dipersyaratkan dengan rekapitulasi kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat sebagai berikut.

Meeting of the Board of Commissioners

[ESG G-02]

As stipulated in the Board Manual, Board of Commissioners is required to hold at least 1 internal meeting every 2 months and hold at least 1 joint meeting with the Board of Directors every 4 months. In addition, the Board of Commissioners is also required to attend the GMS, both the Annual GMS and Extraordinary GMS, organized by the Company. These meetings can be held in person or via teleconference while still observing compliance to the validity requirements of decision-making.

Throughout 2024, the Board of Commissioners has fulfilled the meeting requirements, as shown from the recap of the Board of Commissioners' attendance in meetings as follows.

Name Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with Board of Directors			RUPS Tahunan Annual GMS		
		Total Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Total Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Total Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Tjhoi Lisa Tjahjadi	Komisaris Utama President Commissioner	10	10	100,00	10	10	100,00	1	1	100,00
Fendy Sutanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	10	8	80,00	10	8	80,00	1	1	100,00
Rata-Rata Persentase Kehadiran Average Attendance Percentage				**90,00**			**90,00**			**100,00**

Keputusan Dewan Komisaris

Kebijakan terkait keputusan yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan. Keputusan tersebut diambil melalui rapat yang dilakukan secara berkala, di mana evaluasi mendalam terhadap kinerja perusahaan menjadi dasar pertimbangannya. Berikut keputusan yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris.

1. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan.
2. Membeli, menjual, atau dengan cara lain mendapatkan atau melepaskan hak atas barang-barang yang tidak bergerak termasuk bangunan dan hak atas tanah.
3. Menggadaikan atau membebankan aset perusahaan sebagai jaminan utang dalam rangka transaksi non-operasional.
4. Mengambil bagian, ikut serta dalam Perseroan, badan hukum lain, atau menyelenggarakan perusahaan baru.
5. Melepaskan sebagian atau seluruh penyertaan Perseroan dalam Perseroan atau badan lain seluruhnya apabila nilainya sama atau lebih dari 20% jumlah kekayaan bersih Perseroan, baik dalam 1 transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 tahun.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai persetujuan terkait kebijakan dan keputusan strategis Perseroan. Persetujuan tersebut mencakup:

1. Persetujuan atas rencana target kinerja yang ingin dicapai oleh Perseroan di tahun buku 2024 yang disusun oleh Direksi;
2. Persetujuan atas penggunaan laba bersih tahun buku 2023, yang berakhir pada 31 Desember 2023;
3. Persetujuan atas pembagian dividen interim untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024; dan
4. Persetujuan atas pengangkatan Ketua Audit Internal, yang berlaku efektif mulai 2 Desember 2024.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengawasi serta memberikan arahan strategis bagi Perseroan. Adapun rincian pelaksanaan tugas tersebut meliputi:

1. Mengevaluasi pelaksanaan pengurusan Perseroan serta memberikan arahan dan rekomendasi kepada Direksi, termasuk terkait pengembangan usaha, dinamika industri, kebijakan pemerintah, serta kondisi politik dan ekonomi makro yang relevan dengan tugas dan kewajibannya;
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada 29 April 2024 di Trisula Center, Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1, Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat 11740; dan
3. Mengevaluasi kinerja komite di bawah Dewan Komisaris guna memastikan efektivitas fungsi pengawasan, keandalan laporan keuangan, serta penerapan sistem pengendalian internal Perseroan.

The Board of Commissioners Decisions

The policy regarding decisions requiring approval of the Board of Commissioners is stated in the Company's Articles of Association. These decisions are taken in meetings held periodically, where in-depth evaluations on company's performance are used as the basis of consideration. Following are some of the decisions requiring approval of the Board of Commissioners.

1. Borrowing or lending money on behalf of the Company.
2. Purchasing, selling, or otherwise acquiring or releasing the rights to immovable property including buildings and land.
3. Pledging or encumbering company assets as collateral for debts in non-operational transactions.
4. Taking part, participating in other Company, legal entity, or organizing a new company.
5. Releasing partial or total participation of the Company in another Company or entity entirely if its value equals or exceeds 20% of the Company's net assets, whether in a single transaction or multiple standalone or interrelated transactions within one year.

Throughout 2024, the Board of Commissioners has granted various approvals related to the Company's policies and strategic decisions. These approvals include:

1. Approval of the Company's performance target plan for the 2024 fiscal year, as prepared by the Board of Directors;
2. Approval of the allocation of net profit for the 2023 fiscal year, which ended on 31 December 2023;
3. Approval of the interim dividend distribution for the fiscal year ending on 31 December 2024; and
4. Approval of the appointment of the Chief Internal Auditor, effective as of 2 December 2024.

Implementation of the Board of Commissioners' Duties

Throughout 2024, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities in overseeing and providing strategic direction for the Company. The details of these duties include:

1. Evaluating the Company's management activities and providing guidance and recommendations to the Board of Directors, including matters related to business development, industry dynamics, government policies, and macroeconomic and political conditions relevant to its duties and obligations;
2. Convening the Annual General Meeting of Shareholders on 29 April 2024 at Trisula Center, Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1, Rawa Buaya, Cengkareng, West Jakarta 11740; and
3. Evaluating the performance of committees under the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of supervisory functions, the reliability of financial reports, and the implementation of the Company's internal control system.

DIREKSI
Board of Directors

Sebagai organ Perseroan, Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan demi kepentingan perusahaan, sesuai dengan tujuan dan maksud yang telah ditetapkan. Direksi juga memiliki wewenang untuk mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar.

As a Company organ, Board of Directors is fully responsible for the Company management in the best interest of the company, in line with established objectives and goals. Board of Directors also has the authority to represent the Company in and out of court according to the provisions in the Articles of Association.

Pedoman Kerja Direksi

Direksi memiliki pedoman kerja yang dirancang untuk mendukung serta memudahkan pemahaman dan pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya secara efektif, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan. Pedoman ini ditetapkan pada tanggal 1 Desember 2020 dan disusun dengan merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014.

Board Manual of the Board of Directors

The Board of Directors has a board manual which is designed to support and facilitate the understanding and implementation of duties, responsibilities, and authority in an effective, efficient, and accountable manner. This board manual is established on 1 December 2020 and prepared by referring to Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Masing-masing anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memastikan pencapaian sasaran Perseroan secara sistematis, efisien, dan efektif. Pembagian tugas dan tanggung jawab ini bertujuan untuk menjaga kelancaran dan kesinambungan operasional Perseroan. Rincian mengenai tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi diuraikan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

Each of the Board of Directors members has their respective duties and responsibilities to ensure achievement of Company's objectives in a systematic, efficient, and effective manner. The division of duties and responsibilities aims to maintain the smoothness and continuation of Company's operations. Details on the duties and responsibilities of each Board of Directors members are outlined as follows.

Bidang Tugas Scope of Work	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	
	WIDJAYA DJOHAN	
Direktur Utama President Director	1. Menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan. 2. Menetapkan arah pengembangan, sasaran, strategi, dan kebijakan. 3. Merencanakan, mengembangkan, dan mengimplementasikan strategi. 4. Memastikan proses bisnis perusahaan berjalan sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku. 5. Menilai kesesuaian kinerja dan kontribusi manajemen terhadap pencapaian sasaran. 6. Menjamin keberlangsungan kepemimpinan dan kaderisasi (suksesi). 7. Melaporkan kinerja perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam RUPS. 8. Menjamin ketercapaiannya target GCG dan tanggung jawab sosial perusahaan.	1. To set-up the Company's Work Plan and Budget and the Company's Long-Term Plan. 2. To set-up the development direction, goals, strategies, and policies. 3. To plan, develop, and implement the strategies. 4. To ensure that the company's business processes run in accordance with the applicable regulations and policies. 5. To assess the suitability of management's performance and contribution to the achievement of goals. 6. To ensure the continuity of leadership and regeneration (succession). 7. To report the company's performance to the Board of Commissioners and Shareholders in the GMS. 8. To ensure the achievement of GCG targets and corporate social responsibility.
Direktur Keuangan dan Administrasi Director of Finance and Administration	1. Melaporkan Laporan Keuangan Perusahaan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris secara berkala. 2. Memimpin kinerja keuangan perusahaan. 3. Menyediakan analisis keuangan dan dukungan terkait anggaran untuk pemasaran, penjualan, serta perencanaan dalam perusahaan. 4. Mengelola keuangan perusahaan untuk mencapai target yang telah ditetapkan.	1. To regularly report the Company's Financial Statements to the President Director and Board of Commissioners. 2. To lead the company's financial performance. 3. To provide financial analysis and support related to budgeting for marketing, sales, and planning activities within the company. 4. To manage the company's financial to achieve preset targets.

Bidang Tugas Scope of Work	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	
	KARTONO BUDIMAN	
Direktur Pemasaran **Marketing Director**	1. Mengidentifikasi peluang pasar. 2. Mengembangkan rencana dan strategi pemasaran produk. 3. Mengembangkan penjualan domestik dan ekspor. 4. Mencari gagasan untuk produk baru dan modifikasi di dalam dan luar negeri, serta berkomunikasi dengan bagian pengembangan produk (penelitian dan pengembangan). 5. Menyinergikan Divisi Pemasaran dengan Divisi Produksi. 6. Mengawasi program pemasaran. 7. Menganalisa prestasi pemasaran di pasar dalam dan luar negeri. 8. Mengoordinasikan perencanaan pemasaran tahunan.	1. To identify market opportunities. 2. To develop product marketing plans and strategies. 3. To develop domestic and export sales. 4. To seek ideas for new and modified products for domestic and foreign markets, and to communicate with the product development department (research and development). 5. To synergize the Marketing Division with the Production Division. 6. To oversee the marketing program. 7. To analyze the marketing achievements in domestic and foreign markets. 8. To coordinate annual marketing planning.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Komposisi Direksi Perseroan terdiri dari individu-individu dengan latar belakang dan keahlian yang beragam. Direksi diangkat untuk masa jabatan tidak melebihi 3 tahun dan dapat diangkat kembali untuk periode selanjutnya. Informasi terkait susunan Direksi yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 April 2024 (masa jabatan 2024-2027) sebagai berikut.

Direktur Utama : Widjaya Djohan
Direktur Pemasaran : Kartono Budiman

Composition and Term of Office of the Board of Directors

Composition of the Company's Board of Directors is made of individuals with diverse backgrounds and expertise. The Board of Directors is appointed for a term of office less than 3 years and can be reappointed for subsequent period. The composition of Board of Directors appointed based on Annual GMS resolution on 29 April 2024 (2024-2027 term of office) is as follows.

President Director : Widjaya Djohan
Director of Marketing : Kartono Budiman

Kebijakan Suksesi Direksi

Kebijakan suksesi Direksi Perseroan dirancang untuk memastikan keberlanjutan kepemimpinan yang efektif melalui pengelolaan proses nominasi dan penilaian yang terstruktur. Kebijakan ini mencakup pengaturan komposisi jabatan, kriteria dalam proses nominasi, serta mekanisme penilaian kinerja anggota Direksi. Implementasi kebijakan suksesi ini menjadi panduan penting bagi Pemegang Saham dalam mengambil keputusan terkait pengangkatan anggota Direksi, sehingga dapat mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang berkelanjutan dan berkualitas.

Succession Policy of the Board of Directors

The Company's Board of Directors succession policy is designed to ensure effective leadership continuation through a structured management of nomination and evaluation process. This policy includes the arrangement of position composition, nomination process criteria, and performance assessment mechanism of Board of Directors members. The implementation of this succession policy serves as important guidance for Shareholders in making decisions on the appointment of Board of Directors members, thus supporting the realization of a sustainable and quality corporate governance.

Rapat Direksi [ESG G-02]

Sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja Direksi, Direksi wajib mengadakan rapat internal paling kurang 12 kali dalam 1 tahun dan mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris paling kurang 1 kali dalam 4 bulan. Selain itu, Direksi juga wajib menghadiri RUPS, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan Perseroan. Rapat dapat dilaksanakan secara langsung atau melalui telekonferensi dengan tetap memperhatikan persyaratan keabsahan pengambilan keputusan.

Meeting of the Board of Directors [ESG G-02]

As stipulated in the Board Manual, Board of Directors is required to hold internal meetings at least 12 times in 1 year and hold at least 1 joint meeting with the Board of Commissioners every 4 months. In addition, the Board of Directors is also required to attend the GMS, both the Annual GMS and Extraordinary GMS, organized by the Company. These meetings can be held in person or via teleconference while still observing compliance to the validity requirements of decision-making.

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah memenuhi kriteria rapat yang dipersyaratkan dengan rekapitulasi kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat sebagai berikut.

Throughout 2024, the Board of Directors has fulfilled the meeting requirements, as shown from the recap of the Board of Directors' attendance in meetings as follows.

Name Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with Board of Commissioners			RUPS Tahunan Annual GMS		
		Total Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Total Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)	Total Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Widjaya Djohan	Direktur Utama President Director	12	12	100,00	10	10	100,00	1	1	100,00
Kartono Budiman	Direktur Pemasaran Director of Marketing	12	9	75,00	10	7	70,00	1	1	100,00
Rata-Rata Persentase Kehadiran **Average Attendance Percentage**				**87,50**			**85,00**			**100,00**

Keputusan Direksi

Kebijakan terkait keputusan yang memerlukan persetujuan dari Direksi tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan. Keputusan tersebut diambil melalui rapat yang dilakukan secara berkala, di mana evaluasi mendalam terhadap kinerja perusahaan menjadi dasar pertimbangannya. Berikut keputusan yang mendapat persetujuan dari Direksi pada tahun 2024 sebagai berikut.

1. Penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.
2. Pembagian dividen interim Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
3. Penunjukkan kantor akuntan publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2024.
4. Perjanjian-perjanjian untuk kepentingan operasional Perseroan.

The Board of Directors' Decisions

The policy regarding decisions requiring approval of the Board of Directors is stated in the Company's Articles of Association. These decisions are taken in meetings held periodically, where in-depth evaluations on company's performance are used as the basis of consideration. Following are some of the decisions approved by the Board of Directors in 2024.

1. Utilization of the Company's net profit for the fiscal year ending on 31 December 2023.
2. Distribution of interim dividends by the Company for the fiscal year ending on 31 December 2024.
3. Appointment of a public accounting firm to audit the Company's Financial Statements as of 31 December 2024.
4. Agreements for the operational interests of the Company.

Pelaksanaan Tugas Direksi

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola dan mengembangkan Perseroan. Adapun rincian pelaksanaan tugas tersebut meliputi:

1. Merumuskan berbagai kebijakan dan strategi Perseroan untuk mendukung pertumbuhan dan daya saing Perseroan;
2. Melaksanakan tindakan operasional guna mencapai target yang telah ditetapkan sesuai dengan rencana bisnis;
3. Mengelola kegiatan harian Perseroan agar berjalan secara efektif dan efisien; serta
4. Memastikan kelangsungan bisnis jangka panjang dengan menjaga stabilitas operasional serta mengadaptasi perubahan pasar dan industri.

The Board of Directors' Decisions

Throughout 2024, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities in managing and developing the Company. The details of these duties include:

1. Formulating various policies and strategies to support the Company's growth and competitiveness;
2. Executing operational actions to achieve the targets set in accordance with the business plan;
3. Managing the Company's daily operations to ensure efficiency and effectiveness; and
4. Ensuring long-term business sustainability by maintaining operational stability and adapting to market and industry changes.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS, DAN ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Performance Assessment of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees Under the Board of Commissioners, and Supporting Organs of the Board of Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris [ESG G-04]

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri *(self-assessment)* terhadap kinerja kolegial dan individu setiap tahun sekali, berdasarkan kriteria penilaian kinerja yang telah ditetapkan. Proses penilaian ini dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang hasilnya kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan.

Kriteria Penilaian

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris meliputi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, pelaksanaan hasil keputusan RUPS, pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap kebijakan pengurusan dan pengelolaan oleh Direksi serta pemberian masukan dan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan pencapaian tujuan Perseroan, dan pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.

Hasil Penilaian

Pada tahun 2024, hasil penilaian menunjukkan bahwa Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai pedoman kerja yang berlaku. Hal ini terlihat dari kualitas nasihat, saran, dan rekomendasi yang diberikan kepada Direksi, serta pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan secara efektif.

Performance Assessment of the Board of Commissioners [ESG G-04]

Procedure and Assessing Party

The Board of Commissioners conducts self-assessment on the collegial and individual performances annualy, based on the preset performance assessment criteria. This assessment process is carried out by the Nomination and Remuneration Committee and the results are later submitted to the Shareholders through the Annual GMS.

Assessment Criteria

The criteria used in the Board of Commissioners' performance assessment includes implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners following Company's Articles of Association, implementation of GMS resolutions, supervision conducted by the Board of Commissioners on the arrangement and management policies by Board of Directors, as well as provision of input and advices to the Board of Directors for the interest and achievement of Company' objectives, and realization achievement of Company's work plan and annual budget.

Assessment Results

In 2024, assessment results shown that Board of Commissioners has performed its duties and responsibilities well in line with the applicable board manual. This is visible from the quality of advices, suggestions, and recommendations provided to Board of Directors, as well as the effective implementation of its supervisory function.

Penilaian Kinerja Direksi [ESG G-04]

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Direksi melakukan penilaian mandiri *(self-assessment)* terhadap kinerja kolegial dan individu setiap tahun sekali, berdasarkan kriteria penilaian kinerja yang telah ditetapkan. Proses penilaian ini dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang hasilnya kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan.

Performance Assessment of the Board of Directors [ESG G-04]

Procedure and Assessing Party

The Board of Directors conducts self-assessment on the collegial and individual performances annualy, based on the preset performance assessment criteria. This assessment process is carried out by the Nomination and Remuneration Committee and the results are later submitted to the Shareholders through the Annual GMS.

Kriteria Penilaian

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Direksi meliputi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, pelaksanaan hasil keputusan RUPS, serta pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.

Hasil Penilaian

Hasil penilaian terhadap Direksi menunjukkan bahwa kinerja baik. Direksi berhasil menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif, sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Kinerja Direksi selama tahun 2024 mencerminkan pencapaian yang positif dan kontribusi yang baik terhadap keberhasilan perusahaan.

Assessment Criteria

The criteria used in Board of Directors' performance assessment includes the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors following Company's Articles of Association, implementation of GMS resolutions, and realization achievement of Company's work plan and annual budget.

Assessment Results

Assessment results of Board of Directors shown good performance. Board of Directors successfully conducted its duties and responsibilities effectively, in line with preset assessment criteria. Throughout 2024, Board of Directors' performance demonstrated positive achievement and good contribution to the success of the company.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian ini mempertimbangkan pencapaian kinerja serta peran masing-masing Komite, dan hasilnya akan dibahas dalam rapat internal Dewan Komisaris serta rapat Komite.

Kriteria Penilaian

Penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria yang mencerminkan tanggung jawab selama 1 periode jabatan. Kriteria tersebut meliputi pemenuhan tugas dan tanggung jawab, tingkat kehadiran dalam rapat-rapat yang diadakan, serta kualitas evaluasi dan rekomendasi yang diberikan oleh Komite.

Hasil Penilaian

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris menilai Komite Audit secara aktif memantau dan mengevaluasi perencanaan serta pelaksanaan audit, serta mengawasi tindak lanjut Direksi terhadap hasil temuan pemeriksaan internal dan eksternal. Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan kontribusi dalam menyusun usulan sistem dan kebijakan remunerasi yang tepat untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Procedure and Assessing Party

The Board of Commissioners evaluates the performances of Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. The assessment considers performance achievement and respective role of these Committees, and the results will be discussed in the Board of Commissioners internal meeting and Committee meeting.

Assessment Criteria

Performance assessment of Committees under the Board of Commissioners is carried out by considering criteria reflecting the responsibilities in 1 term of office. The criteria includes fulfillment of duties and responsibilities, attendance level in meetings held, as well as quality of the evaluation and recommendations provided by the Committees.

Assessment Results

In 2024, the Board of Commissioners considered Audit Committee has actively monitored and evaluated the audit planning and implementation, as well as supervised the follow-ups conducted by Board of Directors for findings from internal and external audits. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee has contributed in preparing the appropriate remuneration system and policy for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

Prosedur, Pihak, dan Kriteria Penilaian

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh 2 organ pendukung, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Kinerja organ pendukung ini dievaluasi secara periodik berdasarkan kriteria penilaian yang mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, kehadiran dan keaktifan dalam rapat, serta kualitas saran dan rekomendasi yang diberikan kepada Direksi.

Performance Assessment of Board of Directors' Supporting Committees

Procedure, Party, and Assessment Criteria

In carrying out its duties and responsibilities, Board of Directors is assisted by 2 supporting organs, Corporate Secretary and Internal Audit Unit. The performance of these supporting organs is evaluated periodically based on assessment criteria that include implementation of duties and responsibilities, attendance and engagement in meetings, as well as the quality of suggestions and recommendations provided to the Board of Directors.

Hasil Penilaian

Pada tahun 2024, Direksi Perseroan menilai bahwa Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah berperan secara efektif dan berhasil menjalankan fungsinya dengan baik dalam membantu pelaksanaan tugas Direksi di sepanjang tahun 2024.

Assessment Results

In 2024, the Company's Board of Directors considered the Corporate Secretary and Internal Audit Unit have demonstrated an effective role and successfully conducted their functions well in assisting the Board of Directors performing its duties throughout the year.

Informasi tentang Komite di Bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum memiliki Komite di bawah Direksi, sehingga tidak ada informasi mengenai pelaksanaan tugas dan penilaian kinerja Komite tersebut.

Information of Committees Under the Board of Directors

Until the end of 2024, the Company has no committee under Board of Directors, so there is no information on the implementation of duties and performance assessment of such Committee.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Affiliate Relationship of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with			Hubungan Kepengurusan Management Relationship
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
Tjhoi Lisa Tjahjadi	Komisaris Utama President Commissioner	x	x	x	x	x	x	✓
Fendy Sutanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x	x	x	x	x
Widjaya Djohan	Direktur Utama President Director	x	x	x	x	x	x	✓
Kartono Budiman	Direktur Pemasaran Director of Marketing	x	x	x	x	x	x	✓

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki hubungan kepengurusan dengan Entitas Anak dalam bentuk rangkap jabatan. Meskipun demikian, hubungan tersebut dijalankan dengan tetap mematuhi peraturan yang berlaku, termasuk ketentuan mengenai konflik kepentingan dan GCG. Setiap tindakan dan keputusan yang diambil tetap berlandaskan pada prinsip GCG serta kesesuaian dengan kebijakan dan regulasi yang berlaku di perusahaan.

The Board of Commissioners and Board of Directors have a management relationship with Subsidiaries in the form of concurrent positions. However, this relationship is carried out by following the applicable regulations, including provisions regarding conflicts of interest and GCG. Every action and decision made is based on GCG principles as well as following the policies and regulations applicable in the company.

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Training and/or Competence Development of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

[ESG G-05]

Untuk memastikan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara efektif, efisien, dan sejalan dengan perkembangan bisnis terkini, Perseroan memandang penting peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi secara berkelanjutan. Upaya peningkatan kapabilitas ini dilakukan dengan melibatkan dalam program pelatihan, *workshop*, seminar, konferensi, dan kegiatan lainnya.

Training and/or Competence Development of the Board of Commissioners and Board of Directors [ESG G-05]

In ensuring that the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors are conducted effectively, efficiently, and following the latest business developments, the Company sees the importance to constantly developing the competence of Board of Commissioners and Board of Directors. The competence development effort is carried out by involving them in training programs, workshops, seminars, conferences, and other activities.

Pelatihan dan/atau Pendidikan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Program pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2024 diuraikan sebagai berikut.

Board of Commissioners' and Board of Directors' Competency Training and/or Education Programs

The training and/or competency development participated by the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024 are outlined as follows.

Nama Name	Tanggal Date	Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Materials	Penyelenggara Organizer
DEWAN KOMISARIS **BOARD OF COMMISSIONERS**			
Tjhoi Lisa Tjahjadi	-	-	-
Fendy Sutanto	-	-	-
DIREKSI **BOARD OF DIRECTORS**			
Widjaya Djohan	17 Januari 2024 17 January 2024	*Market Outlook 2024*	Bank UOB Indonesia
	25 Januari 2024 25 January 2024	*Trisula Playground 2024: Business Innovation & Leading Change*	Internal
	24 Oktober 2024 24 October 2024	*Economic Outlook 2025*	Hana Bank
	28 Oktober 2024 28 October 2024	*From Asia to the World: A Comprehensive Look at Global Market Trends*	Phillip Sekuritas Indonesia
	3 Desember 2024 3 December 2024	*Economic Outlook 2025 "Beyond Commodities: Unlocking Indonesia's Untapped Economic Potential"*	Bank Permata
Kartono Budiman	25 Januari 2024 25 January 2024	*Trisula Playground 2024: Business Innovation & Leading Change*	Internal
	30 Januari 2024 30 January 2024	*Sales Mastery and Winning Strategy*	Internal
	28 Oktober 2024 28 October 2024	*From Asia to the World: A Comprehensive Look at Global Market Trends*	Phillip Sekuritas Indonesia

Nama Name	Tanggal Date	Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Materials	Penyelenggara Organizer
	26 November 2024	*CEO Networking 2024: "Navigating Global Market Forces and Technology Innovation for Sustainable Business"*	Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, IDCLEAR, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, IDCLEAR, and Indonesian Central Securities Depository

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Baru Menjabat

Perseroan memiliki dan melaksanakan program orientasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru menjabat, dengan tujuan memberikan gambaran umum mengenai kondisi Perseroan. Program ini disusun dan disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan, mencakup:

1. Pemahaman tentang sifat perusahaan, bisnis, lingkungan pasar, dan peraturan di Indonesia;
2. Pemahaman mengenai tanggung jawab yang diemban oleh seorang Direktur Perseroan;
3. Pembentukan hubungan yang baik dengan insan Perseroan; dan
4. Pemahaman mengenai hubungan utama yang dijalin oleh Perseroan.

Namun, pada tahun 2024, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi karena tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru.

Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has and implements orientation program for new members of the Board of Commissioners and Board of Directors, aiming to provide a general overview of the Company's conditions. This program is prepared and hosted by the Corporate Secretary, covering:

1. Understanding of the nature of the Company, business, market environment, and regulations in Indonesia;
2. Understanding of the responsibilities held by a Director of the Company;
3. Building good relationships with the Company personnel; and
4. Understanding of key relationships established by the Company.

However, in 2024, the Company conducted no orientation for the Board of Commissioners and Board of Directors as there was no new members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Nominasi

Proses pencalonan anggota Dewan Komisaris diajukan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS setelah mendapatkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Sementara itu, pencalonan anggota Direksi diajukan oleh Direksi kepada RUPS dengan

Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nomination Procedures

Nomination process for members of the Board of Commissioners is submitted by Board of Commissioners to the GMS after receiving recommendation from Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, nomination for members of the Board of Directors is

mekanisme serupa, yakni berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Keputusan akhir terkait pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris maupun Direksi sepenuhnya berada di tangan RUPS.

Kriteria Dewan Komisaris dan Direksi [ESG G-06]

Berikut uraian persyaratan formal untuk menjadi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

1. Memiliki karakter, moral, dan integritas yang baik.
2. Mampu melaksanakan tindakan hukum.
3. Dalam 5 tahun terakhir sebelum pemilihan dan selama masa jabatannya:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris dari satu perusahaan yang telah dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena tindakan kejahatan yang melibatkan keuangan negara dan/atau sektor keuangan lain;
   d. Tidak pernah menjadi bagian dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris dari suatu perusahaan yang:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      - Laporan pertanggungjawaban dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris telah ditolak oleh RUPS atau tidak menyerahkan laporan pertanggungjawaban sebagai Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada RUPS;
      - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan gagal memenuhi penyerahan Laporan Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku.
5. Memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh perundang-undangan yang berlaku, selama tidak berlawanan dengan persyaratan yang disebutkan sebelumnya.
6. Anggota Direksi berdomisili di Indonesia.
7. Anggota Direksi dilarang memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Kebijakan Pemilihan Ulang Dewan Komisaris dan Direksi [ESG G-06]

Perseroan menetapkan kebijakan pemilihan ulang Dewan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan prinsip GCG serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Proses pemilihan ulang dilakukan melalui RUPS dengan mempertimbangkan aspek kompetensi, pengalaman, dan rekam jejak masing-masing anggota dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, di mana setelah masa jabatan berakhir, individu yang bersangkutan dapat diangkat kembali atau digantikan sesuai dengan keputusan RUPS. Evaluasi terhadap kinerja Direksi dan Komisaris dilakukan secara berkala guna memastikan efektivitas dalam pengelolaan perusahaan.

submitted by Board of Directors to GMS with similar mechanism, based on recommendation from Nomination and Remuneration Committee. Final decision on the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners or Board of Directors fully rests with the GMS.

Criteria for the Board of Commissioners and Board of Directors [ESG G-06]

Following are the formal requirements to be member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

1. Having good character, morals, and integrity.
2. Able to perform legal acts.
3. In the last 5 years prior to the election and during the term of office:
   a. Never been declared bankrupt;
   b. Never been part of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of a company declared as bankrupt;
   c. Never been convicted of a crime involving state finances and/or other financial sectors;
   d. Never been part of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of a company that:
      - Fail to convene Annual GMS;
      - Accountability report of the Board of Directors and/or Board of Commissioners has been rejected by the GMS or did not submit the accountability report as the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS;
      - Ever caused a company that obtained a license, approval, or effective statement from Financial Services Authority to fail to meet an obligation to submit its Annual Report and/or Financial Statements to Financial Services Authority.
4. Committed to comply with applicable laws and regulations.
5. Fulfilling other requirements stipulated by the applicable laws and regulations, provided that it does not conflict with the requirements previously stated.
6. Members of Board of Directors are domiciled in Indonesia.
7. Members of Board of Directors are prohibited from having family relationships up to second degree with fellow members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Policy on the Re-Election of the Board of Commissioners and Board of Directors [ESG G-06]

The Company has established a re-election policy for the Board of Commissioners and Board of Directors based on Good Corporate Governance (GCG) principles and applicable laws and regulations. The re-election process is conducted through the General Meeting of Shareholders (GMS), considering aspects such as competency, experience, and each member's track record in fulfilling their duties and responsibilities.

The tenure of the Board of Commissioners and Board of Directors follows the provisions outlined in the Company's Articles of Association. Upon the expiration of their term, members may be reappointed or replaced in accordance with GMS resolutions. Regular performance evaluations of the Board of Directors and Board of Commissioners are conducted to ensure effective corporate governance.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada keputusan Pemegang Saham melalui RUPS, dengan kewenangan yang dilimpahkan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam proses penetapan remunerasi, Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi serta sejumlah indikator, yaitu:

1. Besaran remunerasi di industri sejenis yang sesuai dengan skala usaha Perseroan;
2. Wewenang, tugas, dan tanggung jawab yang diemban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pencapaian kinerja Perseroan;
3. Pencapaian target kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
4. Kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Informasi terkait struktur dan besaran remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2024 diuraikan sebagai berikut.

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Procedures and Basis of Determination for Remuneration

Determination for remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors refers to Shareholders' resolutions through the GMS, with authority delegated to the Board of Commissioners to determine remuneration amount for Board of Commissioners and Board of Directors. In the remuneration determination process, Board of Commissioners and Board of Directors consider the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, plus several indicators, namely:

1. Remuneration level in similar industries matching comparable with the Company's business scale;
2. Authority, duties, and responsibilities held by the Board of Commissioners and Board of Directors on the achievement of the Company's performance;
3. Achievement of performance targets by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors; and
4. Company's financial condition and capabilities.

Remuneration Structure and Amount

Information on the remuneration structure and amount received by the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and Subsidiaries in 2024 is outlined as follows.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Berdasarkan Jenis
Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors by Type

Jenis Remunerasi Remuneration Type	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
	Orang People	Jumlah Amount (Rp)	Orang People	Jumlah Amount (Rp)
Remunerasi Bersifat Tetap (Gaji dan THR) Fixed Remuneration (Salary and THR)	22	2.397.100.000	29	21.928.160.957
Remunerasi Bersifat Variabel (Bonus) Variable Remuneration (Bonus)	2	193.167.000	19	886.575.000
Total		**2.590.267.000**		**22.814.735.957**

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Berdasarkan Bentuk
Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors by Form

Bentuk Remunerasi Remuneration Form	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
	Orang People	Jumlah Amount (Rp)	Orang People	Jumlah Amount (Rp)
Remunerasi dalam Bentuk Tunai Remuneration in the Form of Cash	22	2.577.923.333	29	22.646.841.786
Remunerasi dalam Bentuk Natura Remuneration in the Form of In-Kind	2	5.760.000	-	154.727.171
Remunerasi dalam Bentuk Saham Remuneration in the Form of Shares	1	6.583.667	2	13.167.000
Total		**2.590.267.000**		**22.814.735.957**

Kelompok Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Group of the Board of Commissioners and Board of Directors

Jumlah Remunerasi dalam Setahun Remuneration Amount in a Year	Jumlah Dewan Komisaris Number of Board of Commissioners	Jumlah Direksi Number of Board of Directors
Di atas Rp2 Miliar Above Rp2 Billion	-	2
Di atas Rp1 Miliar - Rp2 Miliar Above Rp1 Billion - Rp2 Billion	0	4
Di atas Rp500 Juta - Rp1 Miliar Above Rp500 Million - Rp1 Billion	1	12
Di bawah Rp500 Juta Under Rp500 Million	21	11
Total	**22**	**29**

KEBERAGAMAN MANAJEMEN DAN INDEPENDENSI [ESG G-01]

Management Diversity and Independence

Perseroan mengutamakan keberagaman dan independensi dalam Dewan Komisaris dan Direksi guna mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif dan objektif. Keberagaman dalam manajemen mencakup berbagai aspek, seperti latar belakang pendidikan, pengalaman profesional, dan gender, yang memberikan perspektif luas dalam perumusan strategi perusahaan.

Independensi tetap dijaga melalui peran aktif Komisaris Independen serta penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas di tingkat Direksi. Sinergi antara keberagaman dan independensi ini memperkuat GCG serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Rincian mengenai keberagaman manajemen dan independensi Perseroan pada tahun 2024 disajikan sebagai berikut.

The Company prioritizes diversity and independence within the Board of Commissioners and Board of Directors to support more effective and objective decision-making. Management diversity encompasses various aspects, such as educational background, professional experience, and gender, providing a broad perspective in corporate strategy formulation.

Independence is maintained through the active role of Independent Commissioners and the implementation of transparency and accountability principles at the Board of Directors level. The synergy between diversity and independence strengthens GCG and enhances the stakeholder trust. Details on the Company's management diversity and independence in 2024 are presented as follows.

Tipe Manajemen Perusahaan Type of Company Management	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Pihak Independen Number of Independent Party
Komisaris Board of Commissioners	1	1	1
Direksi Board of Directors	2	0	0

KEBIJAKAN MENGENAI PEMISAHAN *CHAIRMAN OF THE BOARD* DAN *CHIEF EXCECUTIVE OFFICER* [ESG G-03]

Policy on the Separation of the Chairman of the Board and Chief Executive Officer

Perseroan menerapkan kebijakan pemisahan peran antara *Chairman of The Board* dan *Chief Executive Officer* untuk menjaga keseimbangan kewenangan serta meningkatkan akuntabilitas dalam tata kelola perusahaan. *Chairman of The Board* yaitu Tjhoi Lisa Tjahjadi bertanggung jawab atas fungsi pengawasan dan penetapan arahan strategis bagi perusahaan. Sementara itu, *Chief Executive Officer* yaitu Widjaya Djohan berperan dalam mengelola operasional sehari-hari, memastikan efektivitas eksekusi strategi serta pencapaian tujuan perusahaan.

The Company implements a policy separating the roles of the Chairman of the Board and the Chief Executive Officer to maintain a balance of authority and enhance accountability in corporate governance. The Chairman of the Board, Tjhoi Lisa Tjahjadi, is responsible for overseeing the Company and setting strategic direction. Meanwhile, the Chief Executive Officer, Widjaya Djohan, manages day-to-day operations, ensuring the effective execution of strategies and the achievement of corporate objectives.

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [ESG G-09]

Management of Conflict of Interests of the Board of Commissioners and Board of Directors

Pengelolaan benturan kepentingan pada Dewan Komisaris dan Direksi merupakan aspek penting dalam GCG. Benturan kepentingan terjadi ketika individu memiliki kepentingan pribadi yang dapat memengaruhi atau terlihat memengaruhi pengambilan keputusan profesional mereka. Untuk mengatasi potensi konflik tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah mematuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan yang diuraikan sebagai berikut.

1. Dewan Komisaris dan Direksi selalu menghindari adanya benturan kepentingan di dalam melaksanakan tugasnya. Dewan Komisaris tidak akan memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait.
2. Dewan Komisaris dan Direksi harus menghindari setiap aktivitas yang dapat memengaruhi independensinya dalam tugas pengawasan Perseroan.
3. Dewan Komisaris dan Direksi berkewajiban mengisi Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perusahaan lain.

Management of conflict of interests of the Board of Commissioners and Board of Directors is an important aspect in GCG. Conflict of interests occur when an individual has a personal interest that may influence or seems to influence the professional decision-making. In addressing this potential conflict, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors have complied with the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transaction and Conflict of Interests Transaction which is further outlined as follows.

1. In carrying out its duties, the Board of Commissioners and Board of Directors always avoid conflict of interests. The Board of Commissioners will not use its position for personal interest or the interest of other or any related party.
2. The Board of Commissioners and Board of Directors have to avoid any activity that may affect their independence over the Company's supervisory duties.
3. The Board of Commissioners and Board of Directors are obliged to fill out a Special List containing their and/or family share ownership in other company.

4. Apabila terjadi benturan kepentingan, maka harus diungkapkan, dan Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perseroan.
5. Dewan Komisaris dan Direksi berkewajiban membuat pernyataan mengenai benturan kepentingan terhadap hal-hal yang termaktub dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

4. Any occurrence of a conflict of interests must be disclosed, and the Board of Commissioners and Board of Directors concerned are not allowed to be involved in the Company's decision making process.
5. The Board of Commissioners and Board of Directors are obliged to make statements of conflict of interests on matters stated in the Company's Work Plan and Budget.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sebagai salah satu organ pendukung yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan, serta pemberian nasihat terkait pelaksanaan pengendalian internal dan audit Perseroan.

The Board of Commissioners established the Audit Committee as one of the supporting organ to assist Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and function, as well as provision of advices on the internal control and audit of the Company.

Pedoman Kerja Komite Audit

Perseroan telah menyusun dan memberlakukan pedoman Komite Audit sebagai pedoman kerja bagi Komite Audit yang berlaku pada 1 Desember 2020. Pedoman ini dirancang untuk mendukung dan memudahkan Komite Audit dalam memahami serta melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif.

Work Guidelines of Audit Committee

The Company has set and implemented Audit Committee Charter as a work guidelines for the Audit Committee, effective from 1 December 2020. The charter was designed to support and facilitate the Audit Committee in understanding and effectively carrying out its duties and responsibilities.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan Pasal 10 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015, khususnya dalam hal penyusunan dan penerbitan Laporan Keuangan Tahunan. Selain itu, Komite Audit juga melakukan tindakan lain yang relevan dalam rangka penyusunan dan penerbitan Laporan Keuangan Tahunan 2024. Berikut rincian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee has carried out its duties in line with Article 10 of Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015, particularly in the preparation and issuance of the Annual Financial Statements. In addition, Audit Committee also carried out other actions relevant for the preparation and issuance processes of the 2024 Annual Financial Statements. Following are the detailed implementation of Audit Committee's duties and responsibilities.

1. Reviewing the financial information to be released by the Company to the public and/or authorities, such as Financial Statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Reviewing the adherence to the applicable laws and regulations related to the Company's activities.
3. Providing independent opinion in terms of dissenting opinion between the management and the accountant upon the services provided.

4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, serta biaya.
5. Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan pemeriksaan oleh audit internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan audit internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Persyaratan Komite Audit

Berdasarkan Pasal 7 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015, persyaratan keanggotaan Komite Audit meliputi kualifikasi khusus seperti pemahaman laporan keuangan, bisnis perusahaan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan pasar modal. Komite Audit juga harus mematuhi kode etik, meningkatkan kompetensi melalui pelatihan, serta memiliki setidaknya 1 anggota dengan latar belakang akuntansi dan keuangan.

Selain itu, anggota tidak boleh berasal dari Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak yang memberikan jasa terkait kepada emiten atau perusahaan publik dalam 6 bulan terakhir. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi syarat tersebut.

Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit memiliki wewenang penuh sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tidak mengalami kendala atau pembatasan dalam menjalankan wewenangnya. Namun, jika terdapat kendala, Komite Audit akan segera melaporkannya kepada Dewan Komisaris dan mencari solusi untuk mengatasi masalah tersebut, memastikan bahwa tugas dan tanggung jawab dapat dilaksanakan dengan efektif.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Audit

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 anggota, yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak eksternal yang memiliki latar belakang pendidikan di bidang akuntansi dan keuangan. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dengan masa jabatan ditentukan oleh Dewan Komisaris dan tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

4. Providing recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of accountant based on independence, assignment scope, and fee.
5. Reviewing the audit implementation carried out by internal audit and to oversee the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on internal audit findings.
6. Reviewing the activities of risk management implementation conducted by the Board of Directors.
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting process and financial reporting.
8. Reviewing and providing suggestions to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interests in the Company.
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Requirements of Audit Committee

Based on Article 7 of the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015, membership requirements of the Audit Committee include specific qualifications such as understanding of the financial statements, company's business, audit process, risk management, and capital market regulations. Audit Committee must also comply with code of conduct, enhance competence via training, and have at least 1 member with accounting and finance background.

Also, members must not come from Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, or any entity providing related services related to the issuers or public companies in the past 6 months. All members of the Audit Committee have met these qualifications.

Authority of Audit Committee

In carrying out its duties, the Audit Committee has full authority in line with applicable regulations and has no obstacles or limitations in exercising its authority. However, should there be any challenge, the Audit Committee will immediately report it to the Board of Commissioners and seek solutions to address the issue, to ensure that the duties and responsibilities can still be carried out effectively.

Composition and Term of Office of Audit Committee

The Company's Audit Committee consists of 3 members, including Independent Commissioner and external parties with educational background in accounting and finance. The Audit Committee is chaired by Independent Commissioner, with term of office set by the Board of Commissioners and not exceeding the term of office of the Board of Commissioners following the provisions of Articles of Association of the Company.

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile

FENDY SUTANTO
Ketua
Chairman

Menjabat sebagai ketua Komite Audit periode 2024-2027 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris. Uraian lengkap terkait profil ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Serving as Chairman of the Audit Committee for 2024-2027 period, based on the Board of Commissioners' Decision Letter. Complete description of profile of Chairman of the Audit Committee can be seen in the Board of Commissioners profile section.

HARIANTO WIJAYA*
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, berusia 64 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 64 years old, domiciled in Jakarta.

Menjabat sebagai anggota Komite Audit periode 2022- 2024 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, keluarga, dan kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Serving as member of the Audit Committee for 2022-2024 period, based on the Board of Commissioners' Decision Letter. Has no financial, family, and management relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as the Main and Controlling Shareholders.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara (1988) dan *Master of International Management* dari American Graduate School of International Management Thunderbird Campus, Glendale, Arizona, USA (1993). Memiliki pengalaman kerja sebagai *Audit and Accounting Service* Staff Kantor Akuntan Publik Drs. Hans Kartikahadi & Co (1984-1986), *Chief Accountant* PT Bangun Delta Abadi (1986-1987), *Assistant Manager*, *Internal Audit Division* PT Bank Central Asia (1987-1991), *Senior Investment Advisor* Batavia Investment Management Limited (1994-2005), *Vice President Finance* PT Ilthabi Bara Utama (2005-2009), dan Komisaris Independen PT Sequis Asset Management (2015-2020).

Bachelor of Economics from Universitas Tarumanegara (1988) and Master of International Management from American Graduate School of International Management Thunderbird Campus, Glendale, Arizona, USA (1993). Previously worked as an Audit and Accounting Service Staff of Public Accounting Firm Drs. Hans Kartikahadi & Co (1984-1986), Chief Accountant of PT Bangun Delta Abadi (1986-1987), Assistant Manager, Internal Audit Division of PT Bank Central Asia (1987-1991), Senior Investment Advisor of Batavia Investment Management Limited (1994-2005), Vice President Finance of PT Ilthabi Bara Utama (2005-2009), and Independent Commissioner of PT Sequis Asset Management (2015-2020).

Saat ini memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur PT Indojambi Daya Persada (sejak 2010) dan anggota Komite Audit PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk (sejak 2019).

Currently holds concurrent positions as Director of PT Indojambi Daya Persada (since 2010) and member of Audit Committee of PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk (since 2019).

* Efektif berhenti menjabat sejak April 2024. / Effective resignation as of April 2024.

ONG PO HAN
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, berusia 60 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 60 years old, domiciled in Jakarta.

Menjabat sebagai anggota Komite Audit 2024-2027 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris. Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, keluarga, dan kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Serving as member of the Audit Committee for 2024-2027 period, based on the Board of Commissioners' Decision Letter. Has no financial, family, and management relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as the Main and Controlling Shareholders.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya (1988) dan Magister Keuangan dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya (1998). Memiliki pengalaman kerja sebagai *Research Analyst* (1988), *Junior Consultant* (1989-1990), *Consultant* (1991-1993), *Senior Consultant* (1994-1995) di PT Bina Analisindo Semesta, anggota Komite Audit PT Chitose Internasional Tbk (2020-2021) dan Dosen *Finance and Accounting* Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya (1998-2022).

Bachelor of Economics from Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya (1988) and Master of Finance from Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya (1998). Previously worked as a Research Analyst (1988), Junior Consultant (1989-1990), Consultant (1991-1993), Senior Consultant (1994-1995) at PT Bina Analisindo Semesta, member of Audit Committee of PT Chitose Internasional Tbk (2020-2021) and Finance and Accounting Lecturer at Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya (1998-2022).

Saat ini memiliki rangkap jabatan sebagai *Partner* PT Bina Analis indo Semesta (sejak 1996) dan anggota Komite Audit PT Trisula Textile Industries Tbk (sejak 2017).

Currently holds concurrent positions as a Partner of PT Bina Analisindo Semesta (since 1996) and member of Audit Committee of PT Trisula Textile Industries Tbk (since 2017).

Pernyataan Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip GCG dengan bersikap objektif, profesional, dan independen dalam menjalankan tugasnya. Komite Audit memastikan bahwa keputusan yang diambil tidak dipengaruhi oleh tekanan dan intervensi dari pihak manapun dan berusaha menghindari potensi benturan kepentingan. Selain itu, anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham yang dapat memengaruhi kapasitasnya untuk bertindak secara independen.

Statement of Independence of Audit Committee

All of the Audit Committee members are committed to uphold the GCG principles by being objective, professional, and independent in carrying out its duties. The Audit Committee ensures that any decision made is not influenced by pressure and intervention from any party and strives to avoid any potential conflict of interests. In addition, the Audit Committee members have no financial, management, share ownership, and/or family relationships with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders that may affect their capacity to act independently.

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit, Komite Audit memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan rapat paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan. Agenda dan keputusan rapat dirangkum dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah memenuhi kriteria rapat yang dipersyaratkan dengan rekapitulasi kehadiran dalam rapat diuraikan sebagai berikut.

Meeting of the Audit Committee

In accordance with the Audit Committee Charter, Audit Committee is obliged to hold at least 1 meeting every 3 months. The meeting agenda and resolutions are summarized in the meeting minutes, signed by all members of the Audit Committee and submitted to the Board of Commissioners.

Throughout 2024, the Audit Committee has fulfilled the meeting requirements, as shown from the recap of attendance in meetings as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Fendy Sutanto	Ketua Chairman	5	4	80,00
Harianto Wijaya*	Anggota Member	5	0	00,00
Ong Po Han	Anggota Member	5	4	80,00

* Efektif berhenti menjabat sejak April 2024. / Effective resignation as of April 2024.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mendukung pengawasan serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Adapun rincian pelaksanaan tugas tersebut meliputi:

1. Melakukan penelaahan Laporan Keuangan Perseroan dalam rapat Komite Audit secara berkala guna memastikan transparansi dan akurasi laporan keuangan;
2. Memantau dan memberikan masukan terkait kepatuhan terhadap regulasi, sehingga setiap tindakan Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024; dan
4. Menelaah terkait temuan dari pemeriksaan Unit Audit Internal serta memantau tindak lanjut yang dilakukan guna meningkatkan efektivitas pengendalian internal Perseroan.

Implementation of Audit Committee's Duties

Throughout 2024, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities in supporting oversight functions and ensuring compliance with applicable regulations. The details of these duties include:

1. Reviewing the Company's Financial Statements in periodic Audit Committee meetings to ensure transparency and accuracy;
2. Monitoring and providing input on regulatory compliance to ensure that all Company actions align with applicable provisions;
3. Appointing the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending on 31 December 2024; and
4. Reviewing findings from the Internal Audit Unit's examinations and monitoring follow-up actions to enhance the effectiveness of the Company's internal control system.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit Perseroan tidak mengikuti pelatihan atau program pendidikan eksternal. Namun, peningkatan kompetensi tetap dilakukan secara mandiri melalui kajian buku dan informasi digital, serta melalui berbagai mekanisme internal, seperti diskusi rutin dengan auditor internal dan eksternal, pemantauan perkembangan regulasi, serta *benchmarking* terhadap praktik terbaik dalam industri.

Training and/or Competence Development of Audit Committee

Throughout 2024, the Company's Audit Committee did not participate in external training or educational programs. However, competency development was carried out independently through book studies, digital information reviews, and various internal mechanisms, such as regular discussions with internal and external auditors, monitoring regulatory developments, and benchmarking against industry best practices.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menentukan kebijakan nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dengan memberikan rekomendasi terkait kriteria, komposisi, dan besaran kompensasi, serta memastikan proses nominasi berjalan transparan dan adil.

The Nomination and Remuneration Committee is assisting Board of Commissioners in determining nomination and remuneration policies for the Board of Commissioners and Board of Directors by providing recommendations related to the criteria, composition, and compensation amount, as well as ensuring that the nomination process is transparent and fair.

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya berdasarkan Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Keputusan No. 13/IV/TI/2015 tanggal 20 April 2015.

Work Guidelines of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee performs its duties and responsibilities based on the Work Guidelines of Nomination and Remuneration Committee, which has been approved by the Board of Commissioners through Decree No. 13/IV/TI/2015 dated 20 April 2015.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Berikut tugas dan tanggung jawab yang diemban oleh Komite Nominasi dan Remunerasi terkait fungsi nominasi dan remunerasi.

1. Menyusun kebijakan, kriteria, dan seleksi yang dibutuhkan untuk jabatan-jabatan strategis di lingkungan Perseroan, yaitu jabatan di bawah Direktur dan pengurus (anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris) Entitas Anak konsolidasi dengan kepatuhan pada prinsip-prinsip GCG.
2. Mengevaluasi pengimplementasian tata kelola perusahaan terkait kebijakan sumber daya manusia.

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

Following are the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee in relation with the nomination and remuneration functions.

1. Developing policies, criteria, and selection required for strategic positions within the Company, such as positions under the Director and management (members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners) of consolidated Subsidiaries with compliance to GCG principles.
2. Evaluating the implementation of corporate governance related to human resource policies.

3. Membantu Dewan Komisaris dalam menyeleksi kandidat untuk jabatan-jabatan strategis di lingkungan Perseroan, yaitu jabatan satu tingkat di bawah Direktur dan pengurus (anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris) Entitas Anak konsolidasi.

4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi, perencanaan suksesi anggota Direksi, serta penilaian berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi untuk tujuan pengembangan kemampuan anggota Direksi.

3. Assisting the Board of Commissioners in selecting candidates for strategic positions within the Company, i.e., positions one level below the Director and management (members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners) of consolidated Subsidiaries.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the composition of Board of Directors' members, succession planning for the Board of Directors' members, and assessment based on benchmarks set as evaluation material to develop the capabilities of Board of Directors' members.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 anggota, dengan 1 ketua yang merupakan Komisaris Independen. Anggota lainnya dapat berasal dari Dewan Komisaris atau pihak eksternal yang memiliki keahlian di bidang sumber daya manusia. Masa jabatan anggota yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris, dengan tetap memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberhentikan anggota sesuai ketentuan yang berlaku dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Composition and Term of Office of Nomination and Remuneration Committee

The Company's Nomination and Remuneration Committee consists of 3 members, with 1 Chairman served by the Independent Commissioner. Other members can be appointed from the Board of Commissioners or external parties having expertise in human resources. Term of office for members other than members of the Board of Commissioners must not exceed the term of office of the Board of Commissioners, while still granting the authority to Board of Commissioners to dismiss members in line with the provisions applicable in the Company's Articles of Association.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Profile

FENDY SUTANTO
Ketua
Chairman

Menjabat sebagai ketua Komite Nominasi dan Remunerasi periode 2022-2024 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 09/V/TI/2022 tanggal 27 Mei 2022. Uraian lengkap terkait profil ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Serving as Chairman of Nomination and Remuneration Committee for 2022-2024 period, based on Board of Commissioners' Decision Letter No. 09/V/TI/2022 dated 27 May 2022. Complete description of profile of Chairman of Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Board of Commissioners profile section.

TJHOI LISA TJAHJADI
Anggota
Member

Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi periode 2022-2024 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 09/V/TI/2022 tanggal 27 Mei 2022. Uraian lengkap terkait profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Serving as Member of Nomination and Remuneration Committee for 2022-2024 period, based on Board of Commissioners' Decision Letter No. 09/V/TI/2022 dated 27 May 2022. Complete description of profile of Member of Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Board of Commissioners profile section.

LIM KWANG TAK

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, berusia 67 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 67 years old, domiciled in Jakarta.

Menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi periode 2022-2024 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 09/V/TI/2022 tanggal 27 Mei 2022. Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, keluarga, dan kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia (1980). Memiliki pengalaman kerja sebagai *Senior Consultant* Kantor Akuntan Publik dan Konsultan Touche Ross Management Consultants Darmawan & Co (1981-1982), *Senior Consultant* Data Impact Management Consultants (1983-1984), *Senior Consultant* Business Advisory Service (1984-1985), Direktur PT Trimex Sarana Trisula (1991-1996), Direktur PT Southern Cross Textile Industry (1991-2011), Komisaris PT Nusantara Cemerlang (1997-2005), Presiden Komisaris PT Trisenta Interior Manufacturing (1999-2006), Direktur Trisula Corporation Pte Ltd (2000-2011), Komisaris PT Trisula Garmindo Manufacturing (2008-2012), Direktur Utama PT Trisula Textile Industries Tbk (2010-2011), Komisaris Utama PT Nissiel Garment Manufacturer (2010-2012), Komisaris PT Southern Cross Textile Industry (2011-2012), Presiden Direktur PT Trisula Textile Industries Tbk (2010-2011), Direktur PT Trisula Insan Tiara (2011-2013), Presiden Direktur PT Trimas Sarana Garment Industry (2011-2016), *Senior Advisor* PT Paramount Enterprise (2013-2021), anggota Komite Audit PT Multipolar Tbk (2014-2020), anggota Komite Audit PT Link Net Tbk (2014-2020), anggota Komite Audit PT Lippo Karawaci Tbk (2017-2021), dan Komisaris Perseroan (2021-2022).

Saat ini memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris PT Mido Indonesia (sejak 2011), Komisaris Utama PT Trisula Textile Industries Tbk (sejak 2011), Komisaris PT Bina Analisindo Semesta (sejak 2015), anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2016), Komisaris Utama PT Trimas Sarana Garment Industry (sejak 2016), anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Trisula Textile Industries Tbk (sejak 2017), Direktur PT Oikohugis Fortuna Cikini (RS Primaya PGI Cikini) (sejak 2021), dan Komisaris PT Padasa Enam Utama (sejak 2023).

Serving as Member of Nomination and Remuneration Committee for 2022-2024 period, based on Board of Commissioners' Decision Letter No. 09/V/TI/2022 dated 27 May 2022. Has no financial, family, and management relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as the Main and Controlling Shareholders.

Bachelor of Accounting from Universitas Indonesia (1980). Previously worked as Senior Consultant at Public Accounting and Consultant Firm Touche Ross Management Consultants Darmawan & Co (1981-1982), Senior Consultant Data Impact Management Consultants (1983-1984), Senior Consultant Business Advisory Service (1984-1985), Director of PT Trimex Sarana Trisula (1991-1996), Director of PT Southern Cross Textile Industry (1991-2011), Commissioner of PT Nusantara Cemerlang (1997-2005), President Commissioner of PT Trisenta Interior Manufacturing (1999-2006), Director of Trisula Corporation Pte Ltd (2000-2011), Commissioner of PT Trisula Garmindo Manufacturing (2008-2012), President Director of PT Trisula Textile Industries Tbk (2010-2011), President Commissioner of PT Nissiel Garment Manufacturer (2010-2012), Commissioner of PT Southern Cross Textile Industry (2011-2012), President Director of PT Trisula Textile Industries Tbk (2010-2011), Director of PT Trisula Insan Tiara (2011-2013), President Director of PT Trimas Sarana Garment Industry (2011-2016), Senior Advisor of PT Paramount Enterprise (2013-2021), Audit Committee Member of PT Multipolar Tbk (2014-2020), Audit Committee Member of PT Link Net Tbk (2014-2020), Audit Committee Member of PT Lippo Karawaci Tbk (2017-2021), and Commissioner of the Company (2021-2022).

Currently holds concurrent positions as Commissioner of PT Mido Indonesia (since 2011), President Commissioner of PT Trisula Textile Industries Tbk (since 2011), Commissioner of PT Bina Analisindo Semesta (since 2015), Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee (since 2016), President Commissioner of PT Trimas Sarana Garment Industry (since 2016), Member of Nomination and Remuneration Committee of PT Trisula Textile Industries Tbk (since 2017), Director of PT Oikohugis Fortuna Cikini (RS Primaya PGI Cikini) (since 2021), and Commissioner of PT Padasa Enam Utama (since 2023).

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugasnya dengan mengedepankan independensi dalam pengambilan keputusan, tanpa dipengaruhi oleh kepentingan pihak mana pun. Ketua dan anggota Komite tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, serta tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, dan kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Statement of Independence of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee performs its duties by prioritizing independence in decision-making, without any influence from any party. The Chairman and Members of the Committee have no direct or indirect shares in the Company, as well as has no family, financial, or management relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Shareholders, either directly or indirectly.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Pedoman Kerja, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan rapat paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan. Rapat tersebut juga dapat dilaksanakan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu.

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi kriteria rapat yang dipersyaratkan dengan rekapitulasi kehadiran dalam rapat diuraikan sebagai berikut.

Meeting of Nomination and Remuneration Committee

In line with the Work Guidelines, Nomination and Remuneration Committee is obliged to hold at least 1 meeting every 4 months. These meetings may also be held at any time if deemed necessary.

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee has fulfilled the meeting requirements, with the following recap of attendance in meetings outlined as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate (%)
Fendy Sutanto	Ketua Chairman	3	3	100,00
Tjhoi Lisa Tjahjadi	Anggota Member	3	3	100,00
Lim Kwang Tak	Anggota Member	3	3	100,00

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mendukung Dewan Komisaris terkait aspek nominasi dan remunerasi. Adapun tugas yang telah dilaksanakan meliputi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi jabatan serta proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Memantau, menelaah, dan memberikan rekomendasi atas pencapaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi setiap triwulan sepanjang tahun 2023;
3. Memberikan masukan terkait pengembangan kompetensi yang sesuai dengan bidang tugas dan kebutuhan Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Menyusun rekomendasi terkait jenis dan besaran bagi Dewan Komisaris dan Direksi, dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja serta perkembangan remunerasi yang layak di bidang usaha Perseroan; dan
5. Melakukan koordinasi dengan Komite Audit untuk memastikan implementasi prinsip-prinsip GCG dalam seluruh kegiatan usaha Perseroan.

Implementation of the Nomination and Remuneration Committee's Duties

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities in supporting the Board of Commissioners on nomination and remuneration matters. The duties performed include:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding position composition and the nomination process for members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Monitoring, reviewing, and providing recommendations on the performance achievements of the Board of Commissioners and Board of Directors on a quarterly basis throughout 2023;
3. Offering input on competency development aligned with the duties and needs of the Board of Commissioners and Board of Directors;
4. Preparing recommendations on the types and amounts of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, considering performance achievements and appropriate remuneration developments within the Company's industry; and
5. Coordinating with the Audit Committee to ensure the implementation of good corporate governance (GCG) principles across all of the Company's business activities.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tidak mengikuti pelatihan atau program pendidikan eksternal. Namun, peningkatan wawasan tetap dilakukan melalui kajian kebijakan internal, diskusi strategis, serta analisis tren industri dan regulasi terkait GCG.

Komite juga secara aktif melakukan evaluasi terhadap kebijakan nominasi dan remunerasi, serta menganalisis praktik terbaik dalam industri guna memastikan bahwa sistem remunerasi dan mekanisme nominasi yang diterapkan tetap kompetitif dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Selain itu, koordinasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi terus dilakukan untuk menyelaraskan kebijakan sumber daya manusia dengan strategi bisnis jangka panjang Perseroan.

Training and/or Competence Development of Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2024, the Company's Nomination and Remuneration Committee did not participate in external training or educational programs. However, knowledge enhancement was pursued through internal policy reviews, strategic discussions, and industry and regulatory trend analyses related to GCG.

The Committee actively evaluates nomination and remuneration policies and analyzes industry best practices to ensure that the Company's remuneration system and nomination mechanisms remain competitive and compliant with prevailing regulations. Additionally, coordination with the Board of Commissioners and Board of Directors is continuously conducted to align human resource policies with the Company's long-term business strategy.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah organ yang berada di bawah Direksi dengan tugas utama memastikan keterbukaan informasi Perseroan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga berperan sebagai fasilitator antara Perseroan dengan Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. Peran Sekretaris Perusahaan penting dalam menjaga citra publik Perseroan serta memastikan pemenuhan tanggung jawab keterbukaan Perseroan sebagai perusahaan publik.

Corporate Secretary is an organ under the Board of Directors with primary responsibility to ensure the disclosure of Company's information. The Corporate Secretary also acts as facilitator between the Company, Shareholders, regulators, and other stakeholders. The Corporate Secretary has an important role in maintaining Company's public image, and ensuring the fulfillment of Company's disclosure responsibility as a public company.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Work Guidelines of Corporate Secretary

The Corporate Secretary performs his duties and responsibilities based on the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sebagaimana tercantum dalam Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagai berikut.

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

As mentioned in the Corporate Secretary's Work Guidelines, duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows.

1. Following capital market development, in particular, the applicable laws and regulations in the capital market.
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations in the capital market sector.

3. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya.
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG.

3. Acting as a liaison between the Company and Shareholders, regulators, and other stakeholders.
4. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in GCG implementation.

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile

KRESNA WILENDRATA

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 42 years old, domiciled in Jakarta.

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi No. 01/I/TI/2023 tanggal 2 Januari 2023. Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, keluarga, dan kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (2007) dan Magister Hukum dari Universitas Indonesia (2010). Memiliki pengalaman kerja di Kantor Notaris Benny Kristianto SH (2008-2011). Saat ini memiliki rangkap jabatan sebagai *Corporate Legal* PT Trisula Insan Tiara (sejak 2011).

Serving as Corporate Secretary based on Board of Directors' Decision Letter No. 01/I/TI/2023 dated 2 January 2023. Has no financial, family, and management relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as the Main and Controlling Shareholders.

Bachelor of Law from Universitas Indonesia (2007) and Master of Law from Universitas Indonesia (2010). Previously worked at Notary Office of Benny Kristianto SH (2008-2011). Currently holds concurrent position as Corporate Legal of PT Trisula Insan Tiara (since 2011).

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif guna mendukung penerapan GCG. Adapun tugas yang telah dilaksanakan meliputi:

1. Memantau perkembangan regulasi yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal, serta mengikuti seminar dan *workshop* yang diselenggarakan oleh regulator terkait pemaparan regulasi terbaru;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam rangka memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Melaksanakan keterbukaan informasi kepada Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya dengan menyampaikan informasi terkait keuangan, aksi korporasi, serta kegiatan Perseroan melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, media cetak nasional, dan paparan publik; dan
4. Membantu Dewan Komisaris dalam menyempurnakan kebijakan-kebijakan terkait GCG, menyediakan dokumen serta risalah rapat, dan lainnya.

Implementation of Duties of Corporate Secretary

Throughout 2024, the Corporate Secretary has effectively carried out duties and responsibilities to support the implementation of good corporate governance (GCG). The duties performed include:

1. Monitoring regulatory developments, particularly in the capital market sector, and participating in seminars and workshops organized by regulators to stay updated on the latest regulations;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure compliance with capital market laws and regulations;
3. Ensuring information disclosure to Shareholders, regulators, and other stakeholders by disseminating information related to financial matters, corporate actions, and Company activities through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, national print media, and public presentations; and
4. Assisting the Board of Commissioners in refining GCG-related policies, providing meeting documents and minutes, and other related tasks.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perseroan berkewajiban memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan kompetensi yang diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja

Training and/or Competence Development of Corporate Secretary

The Company is obliged to facilitate the implementation of competence development program, expected to bring positive impact on productivity and effectiveness of the performance of

Sekretaris Perusahaan. Program pengembangan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2024 sebagai berikut.

the Corporate Secretary. Throughout 2024, the Corporate Secretary has participated in the following competence development programs.

Tanggal Date	Materi Pengembangan Kompetensi Competency Development Materials	Penyelenggara Organizer
14 Maret 2024 14 March 2024	*Webinar Series Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem Part I*	Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange
8 Mei 2024 8 May 2024	Sosialisasi eASY KSEI eASY KSEI Socialization	Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesian Central Securities Depository
16 Mei 2024 16 May 2024	Sosialisasi Peraturan No. I-N tentang Pembatalan Pencatatan (*Delisting*) dan Pencatatan Kembali (*Relisting*) Socialization of Regulation No. I-N on Delisting and Relisting	Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange
3 Juni 2024 3 June 2024	Sosialisasi Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia No. VI-D tentang Biaya Layanan Jasa Sistem *Electronic General Meeting System* Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI) Socialization of Indonesian Central Securities Depository Regulation No. VI-D on Service Fees for the Electronic General Meeting System (eASY.KSEI)	Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesian Central Securities Depository
10 Juli 2024 10 July 2024	Seminar "IPO *Readiness* - Dukungan Bursa Efek Indonesia dan Profesi Penunjang bagi Calon Emiten" Seminar: "IPO Readiness – Support from the Indonesia Stock Exchange and Supporting Professionals for Prospective Issuers"	Bursa Efek Indonesia, Kliring Penjaminan Efek Indonesia, Kustodian Sentral Efek Indonesia, SW Indonesia Indonesia Stock Exchange, Indonesia Clearing and Guarantee Corporation, Indonesian Central Securities Depository, SW Indonesia
21 Agustus 2024 21 August 2024	Seminar "Meningkatkan Kesehatan Mental melalui Pekerjaan" Seminar: "Improving Mental Health Through Work"	Personality and Human Relations Indonesia
23 September 2024	Webinar "Perkembangan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana di Indonesia dan Belanda" Webinar: "Developments in the Criminal Code in Indonesia and the Netherlands"	Fakultas Hukum Universitas Indonesia, Maastricht University Faculty of Law, University of Indonesia, Maastricht University
15 Oktober 2024 15 October 2024	*Triplay Strategic Intrapreneurship*	Trisula Human Capital
23 Oktober 2024 23 October 2024	Sosialisasi eASY KSEI eASY KSEI Socialization	Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesian Central Securities Depository
3 Desember 2024 3 December 2024	*Webinar "Responsible Supply Chain"*	Bursa Efek Indonesia, Global Reporting Initiative Indonesia Stock Exchange , Global Reporting Initiative
13 Desember 2024 13 December 2024	Sosialisasi Pengembangan SPE-IDXNet terkait Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik, Waran Terstruktur, dan *Environment, Social, Governance Reporting* Socialization of SPE-IDXNet Development Related to Public Accountants/Public Accounting Firms, Structured Warrants, and Environment, Social, and Governance (ESG) Reporting	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange



UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal bertugas untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap peraturan. Unit Audit Internal melakukan penilaian independen untuk memastikan kebijakan dan prosedur dijalankan dengan baik, membantu mengidentifikasi risiko, dan memberikan rekomendasi perbaikan.

The Internal Audit Unit is in charge of evaluating and enhancing the effectiveness of internal control, risk management, and regulatory compliance. The Internal Audit Unit carries out independent assessment to ensure that the policies and procedures are well implemented, assists with risk identification, and provides recommendations for improvements.

Pedoman Kerja Unit Audit Internal

Perseroan telah menetapkan Pedoman Kerja Unit Audit Internal sejak tanggal 2 Februari 2012 sebagai panduan bagi Unit Audit Internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman ini dirancang untuk memberikan arahan yang jelas dan terstruktur, sehingga Unit Audit Internal dapat menjalankan perannya secara efektif.

Work Guidelines of Internal Audit Unit

The Company established Internal Audit Unit Charter on 2 February 2012, as guidelines for Internal Audit Unit in carrying out its duties and responsibilities. This charter is designed to provide a clear and structured direction, allowing Internal Audit Unit to carry out its role effectively.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Untuk memastikan efektivitas dan kepatuhan terhadap prinsip GCG, Unit Audit Internal menjalankan berbagai tugas dan tanggung jawab sesuai dengan pedoman yang berlaku. Berikut tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal.

1. Menyusun rencana kerja audit internal tahunan.
2. Membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan.
3. Meyakinkan semua harta perusahaan telah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan.
4. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan Perseroan dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
5. Melaksanakan audit operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

In ensuring effectiveness and compliance with the GCG principles, Internal Audit Unit is performing various duties and responsibilities in line with applicable guidelines. The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows.

1. Preparing the internal audit's annual work plan.
2. Assisting the Board of Directors in fulfilling the corporate management responsibility.
3. Ensuring that all company assets have been reported and protected from damage and loss.
4. Assessing the performance quality of the work unit within the Company by providing suggestions for improvements and objective information on the activities audited at all levels of management.
5. Implementing operational audit and compliance on management activities.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Jika Kepala Unit tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor atau gagal menjalankan tugas sesuai ketentuan perusahaan, Direktur Utama dapat memberhentikannya atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, sedangkan auditor dalam Unit Audit Internal melapor kepada Kepala Unit.

Structure and Position of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit Head is appointed and dismissed by the President Director upon Board of Commissioners' approval. If the Unit Head is not meeting the requirements as an auditor or fails to perform her duties in accordance with company's regulations, the President Director may dismiss her upon Board of Commissioners' approval. The Unit Head reports directly to the President Director, while auditors in Internal Audit Unit report to the Unit Head.

Pada tahun 2024, komposisi Unit Audit Internal terdiri dari 5 orang, dengan rincian 1 Ketua Unit Audit Internal, dan 4 anggota Auditor.

As of 2024, the Internal Audit Unit consists of 5 members, comprising 1 Internal Audit Unit Head and 4 Audit Members.

Profil Kepala Unit Audit Internal
Profile of Internal Audit Unit Head

SUMARYADI*

Kepala Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Head

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun, berdomisili di Bandung.
An Indonesian citizen, 50 years old, domiciled in Bandung.

Menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Persetujuan Dewan Komisaris No. 02/XII/TI/2024 tanggal 2 Desember 2024. Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, keluarga, dan kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Appointed as Head of the Internal Audit Unit based on the Board of Commissioners' Approval No. 02/XII/TI/2024 dated 2 December 2024. He has no financial, familial, or managerial affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's Major and Controlling Shareholders.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Politeknik Institut Teknologi Bandung (1995). Beliau memiliki sertifikasi sebagai Profesi Audit Internal yaitu *Enterprise Risk Management Certified Professional* (ERMCP) dari Enterprise Risk Management Academy (ERMA) (2020-2022).

He holds a Bachelor's degree in Engineering from Politeknik Institut Teknologi Bandung (1995) and is a certified Internal Audit Professional, holding an Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP) certification from the Enterprise Risk Management Academy (ERMA) (2020-2022).

Memiliki pengalaman kerja sebagai Staf Teknik Produksi PT Astra Honda Motor (1995-1997), Manajer Teknik PT Asiasport Bandung (1997-2007), dan Manajer Teknik Falmaco International (2008). Saat ini memiliki rangkap jabatan sebagai *Management System Development Department* (sejak 2014) dan Ketua Unit Audit Internal PT Trisula Textile Industries Tbk (sejak 2022).

His professional experience includes serving as a Production Engineering Staff at PT Astra Honda Motor (1995-1997), Engineering Manager at PT Asiasport Bandung (1997-2007), and Engineering Manager at Falmaco International (2008). He currently holds a concurrent position as Head of the Management System Development Department (since 2014) and Internal Audit Unit Head at PT Trisula Textile Industries Tbk (since 2022).

* Efektif menjabat sejak tanggal 2 Desember 2024. / Effective appointment as of 2 December 2024.

THERESIA SELLI WATI**

Kepala Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Head

Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun, berdomisili di Bandung.
An Indonesian citizen, 44 years old, domiciled in Bandung.

Menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Keputusan Direksi No. 08/V/TI/2022 tanggal 27 Mei 2022. Beliau tidak memiliki hubungan keuangan, keluarga, dan kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Appointed as Head of the Internal Audit Unit based on the Board of Directors' Decision No. 08/V/TI/2022 dated 27 May 2022. She has no financial, family, or managerial relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's Major and Controlling Shareholders.

Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Kristen Krida Wacana (2003). Memiliki pengalaman kerja sebagai *Accounting* Kantor Akuntan Publik Utoyo, Soegito & Partners (2003-2005), *Finance & Accounting* PT Permata Bumi Kencana (2004-2007), dan *Finance* PT Griya Trada (2007-2008). Saat ini memiliki rangkap jabatan sebagai *Accounting* PT Trisula Insan Tiara (sejak 2009).

She holds a Bachelor's degree in Accounting from Universitas Kristen Krida Wacana (2003). Her professional experience includes serving as an Accountant at Public Accounting Firm Utoyo, Soegito & Partners (2003-2005), Finance & Accounting at PT Permata Bumi Kencana (2004-2007), and Finance at PT Griya Trada (2007-2008). She currently holds a concurrent position as Accountant at PT Trisula Insan Tiara (since 2009).

** Efektif berhenti menjabat sejak tanggal 1 Desember 2024. / Effective resignation as of 1 December 2024.

Kualifikasi atau Sertifikasi sebagai Profesi Unit Audit Internal

Saat ini, Unit Audit Internal belum memiliki sertifikasi yang umumnya disyaratkan bagi profesi di bidang Audit Internal. Meskipun demikian, Unit Audit Internal terus berupaya untuk meningkatkan kompetensi melalui pelatihan dan pengembangan keahlian yang relevan. Ke depan, sertifikasi ini akan menjadi salah satu prioritas untuk memastikan bahwa Unit Audit Internal dapat menjalankan fungsinya dengan lebih efektif dan sesuai dengan standar profesi yang berlaku.

Qualifications or Certification as Internal Audit Unit Profession

Currently, the Internal Audit Unit hold no certification generally required for the Internal Audit profession. Nevertheless, Internal Audit Unit continues striving to improve its competencies by participating in relevant trainings and skill development. Going forward, this certification will be one of the priorities in ensuring the Internal Audit Unit can carry out its functions more effectively and in line with the applicable professional standards.

Rapat Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dapat mengadakan rapat Komite Audit untuk membahas rencana audit tahunan yang mencakup kegiatan audit regular dan audit khusus. Rapat Unit Audit Internal dilaksanakan setidaknya setiap 3 bulan sekali dalam setahun atau dapat diadakan di luar ketentuan tersebut sesuai kebutuhan. Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah mengadakan rapat sebanyak 5 kali dengan tingkat kehadiran rapat 100,00%.

Meeting of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit may hold Audit Committee meetings to discuss annual audit plan, which includes regular and special audit. The Internal Audit Unit meeting is held at least once every 3 months in a year or it can be held outside this schedule as necessary. Throughout 2024, the Internal Audit Unit held 5 meetings with a 100.00% attendance rate.

Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Audit Internal Audit

Pada tahun 2024, Unit Audit Internal telah melaksanakan audit di berbagai unit kerja Perseroan. Audit ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan serta prosedur yang berlaku. Hasil pemantauan atas temuan audit beserta tindak lanjut yang telah dilakukan disajikan sebagai berikut.

Findings and Follow-Ups on Internal Audit Results

In 2024, Internal Audit Unit performed audits on various business units of the Company. These audits aimed to evaluate effectiveness of internal control system and ensure compliance with applicable policies and procedures. The monitoring results on audit findings, as well as the follow-up actions taken, are presented as follows.

Audit	Total Temuan Audit Total Audit Findings	Selesai Settled	Sedang Ditindaklanjuti On Follow-Up
PT Mido Indonesia	9	8	1
PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing	4	4	0
PT Trisula Textile Industries Tbk	21	19	2
PT Trims Sarana Garment Industry	7	3	4

Pada tahun 2024, pelaksanaan evaluasi dan audit oleh Unit Audit Internal menghasilkan sejumlah temuan yang bersifat administratif. Temuan tersebut ditindaklanjuti dengan langkah-langkah perbaikan yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan kepatuhan operasional.

In 2024, evaluation and audit performed by the Internal Audit Unit resulted in several administrative findings. These findings were then followed up with corrective actions aiming to improve the operational efficiency and compliance.

Namun, tidak terdapat temuan yang mengindikasikan pelanggaran terhadap peraturan atau ketentuan yang dapat menyebabkan kerugian material secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan tetap berada dalam jalur pengelolaan yang sesuai dengan prinsip GCG.

However, there were no findings indicating violations of regulations or provisions that may resulted in significant material losses. This shows that the Company is still on track with its management practices, align with the GCG principles.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal

Pengembangan kompetensi Unit Audit Internal dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan kualitas audit sesuai kebutuhan bisnis Perseroan. Berikut program pengembangan kompetensi yang diikuti Unit Audit Internal pada tahun 2024.

Training and/or Competence Development of Internal Audit Unit

The competence development of Internal Audit Unit is conducted continuously to ensure the audit quality meets the Company's business needs. Following are the competence development programs participated by Internal Audit Unit in 2024.

Tanggal Date	Materi Pengembangan Kompetensi Competence Development Material	Penyelenggara Organizer
5 Juni 2024 5 June 2024	Pelatihan *Finance for Non-Finance* Finance Training for Non-Finance	Internal Perseroan Company Internal
15-19 Juli 2024 15-19 July 2024	*External Audit*	Bina Muda Inspira Training Center & Research

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

Perseroan telah memanfaatkan teknologi informasi (TI) untuk meningkatkan efisiensi dalam produksi dan manajemen rantai pasok. Dengan mengadopsi sistem otomatisasi dan perangkat lunak canggih, Perseroan mampu memantau kualitas, mempercepat proses produksi, dan mengoptimalkan distribusi secara lebih efektif.

Sebagai langkah menghadapi revolusi industri 4.0, Perseroan mengintegrasikan konsep otomatisasi dan digitalisasi pada mesin produksi, yang meliputi *planning*, *scheduling*, dan *monitoring*, serta membangun aplikasi untuk mempercepat proses dan meningkatkan akurasi, didukung oleh jaringan internet yang memadai. Hal ini memungkinkan pelacakan data secara tepat waktu untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat sesuai dengan dinamika pasar.

The Company has been utilizing information technology (IT) to boost the efficiency in production and supply chain management. With the adoption of automation system and advanced software, the Company is able to monitor quality, speed-up the production processes, and optimizing distribution more effectively.

As a step to face industry revolution 4.0 revolution, the Company is integrating automation and digitalization concept in production machinery, including the planning, scheduling, and monitoring, and developing apps to speed up the processes and improving the accuracy, backed by a reliable internet network. All of these have enabled timely data tracking to support faster and more accurate decision-making in line with market dynamics.

Tata Kelola Teknologi Informasi

TI yang dikembangkan oleh Perseroan harus memiliki nilai strategis untuk mendukung operasional perusahaan agar lebih unggul dan kompetitif di pasar. Pencapaian tujuan tersebut menjadi tanggung jawab Tim Teknologi Informasi Perseroan yang juga memiliki peran penting dalam:

1. Mewujudkan dari suatu rancangan menjadi sistem TI yang terimplementasi dengan baik;
2. Bertindak sebagai perawat, pemelihara, dan pengembang sistem TI sesuai dengan kebutuhan Perseroan;
3. Bertindak sebagai konsultan dengan membangun komunikasi rutin dengan para pengguna agar sistem TI dimanfaatkan secara optimal; dan
4. Memfasilitasi berlangsungnya pelatihan TI.

Information Technology Governance

The IT developed by the Company need to have strategic value to support company operations to be superior and competitive in the market. The achievement of these objectives is the responsibility of the Company's Information Technology Team, which also plays a key role in:

1. Realizing a design into a well-implemented IT system;
2. Serving as a caretaker, keeper, and developer of IT systems in line with the needs of the Company;
3. Serving as a consultant by establishing regular communication with the users to ensure optimal utilization of the IT system; and
4. Facilitating the organization of IT training.

Platform E-Commerce

Perseroan memiliki *platform e-commerce* Yukshopping.com sebagai langkah strategis untuk meningkatkan penjualan *online* dan menyediakan solusi terpadu bagi produk-produk Trisula Group. Melalui *platform* ini, berbagai produk seperti pakaian dan kain ditawarkan untuk memenuhi beragam kebutuhan pelanggan.

Yukshopping.com dirancang sebagai *one-stop-solution*, memudahkan pelanggan dalam mencari produk yang diinginkan secara efisien. Selain transaksi yang mudah, keunggulan lain dari *platform* ini adalah layanan konsultasi yang disediakan oleh tenaga ahli berpengalaman. Pelanggan dapat berkonsultasi untuk mendapatkan rekomendasi produk yang sesuai dengan preferensi. Dengan demikian, *platform* ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana penjualan, tetapi juga sebagai jembatan untuk membangun hubungan yang lebih personal dengan pelanggan.

Strategi Pengembangan Teknologi Informasi 2025

Pada tahun 2025, Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan dan mengimplementasikan teknologi canggih guna mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis. Fokus utama strategi ini adalah pemanfaatan *Business Analytics* dan *Artificial Intelligence* (AI) dalam proses pengambilan keputusan strategis. Berikut poin utama dalam strategi ini meliputi:

1. Optimalisasi Data
   Menggunakan *Business Analytics* untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data guna memperoleh wawasan yang lebih mendalam terkait tren pasar, perilaku pelanggan, dan kinerja operasional.
2. Pengambilan Keputusan Berbasis Data
   AI membantu dalam memprediksi tren, mengidentifikasi peluang baru, serta mengurangi risiko, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat.
3. Personalisasi Layanan
   Dengan analisis data yang mendalam, Perseroan dapat memahami kebutuhan pelanggan secara lebih spesifik dan memberikan layanan yang lebih relevan serta inovatif.
4. Inovasi Berkelanjutan
   Perseroan terus berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan teknologi baru, termasuk integrasi AI dan *Business Analytics* untuk menciptakan produk dan layanan yang bernilai tambah.
5. Keunggulan Kompetitif
   Implementasi teknologi canggih ini memungkinkan Perseroan untuk lebih responsif terhadap perubahan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

   Dengan strategi ini, Perseroan yakin dapat mencapai tujuan bisnis jangka panjang, memperkuat posisi di industri, serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan.

E-Commerce Platform

The Company has an e-commerce platform, Yukshopping.com, as a strategic measure to boost online sales and providing integrated solution for products made by Trisula Group. Utilizing this platform, various products such as clothing and fabrics can be offered to meet the diverse needs of the customers.

Yukshopping.com is designed as one-stop solution, to make it easier for the customers in searching for the desired products efficiently. In addition to easy transactions, as an advantage, this platform also offers consultation service from experienced experts. The customers can consult to get the product recommendations matching their preferences. Therefore, this platform serves not only as sales channel but also to bridge more personal relationship with the customers.

Information Technology Development Strategy in 2025

In 2025, the Company remains committed to continuously developing and implementing advanced technologies to support business growth and sustainability. The main focus of this strategy is to utilize Business Analytics and Artificial Intelligence (AI) in strategic decision-making processes. The key points of this strategy include:

1. Data Optimization
   Utilizing Business Analytics to collect, analyze, and interpret data to gain deeper insights into market trends, customer behavior, and operational performance.
2. Data-Driven Decision-Making
   AI assists in predicting trends, identifying new opportunities, and mitigating risks, enabling faster and more accurate decision-making.
3. Service Personalization
   Through in-depth data analysis, the Company can better understand customer needs and provide more relevant and innovative services.
4. Continuous Innovation
   The Company continues to invest in research and development of new technologies, including the integration of AI and Business Analytics, to create value-added products and services.
5. Competitive Advantage
   The implementation of advanced technology allows the Company to be more responsive to market changes, enhance operational efficiency, and drive sustainable business growth.

   Through this strategy, the Company is confident in achieving long-term business objectives, strengthening its industry position, and contributing positively to society and the environment.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System



Sistem pengendalian internal merupakan mekanisme pengawasan dan pengendalian mencakup operasional ataupun keuangan hingga keseluruhan proses bisnis Perseroan. Efektivitas penerapan sistem pengendalian internal diharapkan mampu memberikan keyakinan memadai atas tercapainya aktivitas operasional yang efektif dan efisien, Laporan Keuangan yang akurat dan dapat dipercaya, serta terciptanya kepatuhan terhadap setiap hukum dan peraturan yang berlaku.

Internal control system is a supervision and control mechanism that covers both the operational and financial aspects as well as the overall Company's business processes. The effectiveness of internal control system implementation is expected to be able to provide adequate assurance on the realization of an effective and efficient operational activities, accurate and reliable Financial Statements, and compliance with all of the applicable laws and regulations.

Kerangka Kerja Sistem Pengendalian Internal

Perseroan mengimplementasikan kebijakan sistem pengendalian internal yang mengacu pada pedoman dari *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Kebijakan ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan kepatuhan di seluruh aspek operasional perusahaan, dengan mengintegrasikan 5 komponen penting pengendalian internal, yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian
   Perseroan menerapkan kebijakan GCG melalui struktur organisasi yang jelas, pedoman etika yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan dan manajemen, serta pengawasan dari Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Hal ini memastikan terciptanya disiplin kerja dan pelaksanaan operasional sesuai standar.
2. Penilaian Risiko
   Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang terintegrasi. Risiko operasional, keuangan, maupun hukum dievaluasi secara berkala melalui program audit internal dan tinjauan manajemen.

Framework of Internal Control System

The Company has implemented internal control system policy based on guideline from the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). This policy is designed to boost the efficiency, accountability, and compliance on all operational aspects of the company, by integrating five key components of internal control, namely:

1. Control Environment
   The Company is implementing GCG policy through a clear organizational structure, ethical guideline to be obeyed by all of the employees and management, and supervision by the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. This ensures the manifestation of work discipline and operational implementation according to standards.
2. Risk Assessment
   The Company is implementing an integrated risk management system. Operational, financial, and legal risks are evaluated regularly through internal audit programs and management reviews.

3. Aktivitas Pengendalian
   Berbagai kebijakan dan prosedur dirancang untuk memastikan risiko dapat dikendalikan dengan efektif. Perseroan menerapkan otorisasi berjenjang untuk pengeluaran dana besar, sistem akses terbatas pada data keuangan, serta pengawasan ketat dalam proses pengadaan barang dan jasa untuk mencegah penyimpangan atau kecurangan.
4. Informasi dan Komunikasi
   Sistem informasi terintegrasi diterapkan untuk memastikan arus data dan informasi penting dapat diakses oleh pihak terkait secara tepat waktu. Misalnya, penggunaan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) untuk mengelola informasi keuangan, logistik, dan operasional. Selain itu, komunikasi internal melalui rapat rutin dan portal intranet membantu karyawan memahami kebijakan dan prosedur terbaru.

5. Pemantauan
   Evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian dilakukan secara berkelanjutan melalui Unit Audit Internal. Tim ini melaporkan temuan audit dan rekomendasinya kepada manajemen puncak serta Dewan Komisaris untuk memastikan perbaikan dilakukan tepat waktu. Pemantauan ini membantu Perseroan menjaga keandalan sistem pengendalian dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan melakukan tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal untuk memastikan proses operasional berjalan sesuai standar yang berlaku. Evaluasi ini dilakukan secara terus-menerus, dengan memperhatikan perubahan kondisi internal dan eksternal, serta ditujukan untuk meningkatkan kapasitas dan efektivitas pengendalian.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan dengan memadai sepanjang tahun 2024. Berdasarkan hasil tinjauan yang dilakukan, Perseroan meyakini bahwa sistem ini mampu memitigasi risiko secara efektif dan mendukung pencapaian tujuan operasional Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi juga mencatat bahwa sistem pengendalian internal terus disesuaikan dengan perubahan kondisi internal dan eksternal guna memastikan bahwa efektivitasnya tetap terjaga.

3. Control Activities
   Various policies and procedures are designed to ensure that risks can be effectively controlled. The Company is implementing tiered authorization for large expenditures, restricted access to financial data, and strict supervision in the procurement process of goods and services to prevent any irregularities or fraud.
4. Information and Communication
   An integrated information system is implemented to ensure flow of critical data and information is accessible to the relevant parties in a timely manner. As an example, use of the Enterprise Resource Planning (ERP) system to manage the financial, logistics, and operational information. Furthermore, internal communication via regular meetings and intranet portal also assists the employees to understand the latest policies and procedures.
5. Monitoring
   Evaluation on the effectiveness of the control system is constantly performed by the Internal Audit Unit. This team reports the audit findings along with its recommendations to top management and Board of Commissioners to ensure timely corrective actions are made. This monitoring helps the Company in maintaining the reliability of its control system and compliance with applicable regulations.

Overview of the Effectiveness of Internal Control System

The Company is reviewing the effectiveness of internal control system to ensure the operational processes are still running according with applicable standards. This evaluation is conducted continuously, by considering any changes in the internal and external conditions, and is aimed to improve the capacity and effectiveness of the control.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of Internal Control System

The Board of Commissioners and the Board of Directors consider the Company's internal control system has been running adequately throughout 2024. Based on the results of reviews done, the Company beliefs this system is able to effectively mitigates risks and supports achievement of Company's operational objectives. The Board of Commissioners and Board of Directors also note that the internal control system require constant adjustment to address any changes in the internal and external conditions to ensure that its effectiveness is maintained.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO [POJK E.3]
Risk Management System

Perseroan mengimplementasikan sistem manajemen risiko yang terstruktur untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola berbagai risiko yang dapat memengaruhi operasional perusahaan. Sistem ini bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif dari risiko, meningkatkan efisiensi, dan mendukung pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan. Proses manajemen risiko dilakukan secara berkala dengan melibatkan seluruh jajaran manajemen, untuk memastikan kesiapan menghadapi perubahan kondisi internal dan eksternal yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan.

The Company is implementing a structured risk management system to identify, evaluate, and manage various risks that may impact company's operations. This system aims to minimize any of the negative impact from the risks, boost the efficiency, and support the achievement of company's long-term goals. The risk management process is performed periodically by involving all management levels to ensure readiness to face the internal and external changes that may affect company's performance.

Penerapan Umum Manajemen Risiko di Lingkungan Perseroan

Manajemen risiko di Perseroan dilakukan dalam kerangka kerja yang menyeluruh dan mencakup semua risiko yang telah diidentifikasi, baik oleh Perseroan maupun Entitas Anak, termasuk langkah-langkah mitigasinya. Setelah proses identifikasi risiko dilakukan, Perseroan melakukan evaluasi menggunakan skala internal yang telah dirancang khusus. Risiko-risiko yang memiliki dampak signifikan akan diurutkan dalam profil risiko yang diperbarui secara berkala.

Perseroan juga mengintegrasikan strategi pengembangan dengan mempertimbangkan pendekatan manajemen risiko yang sistematis, di mana setiap strategi baru harus disertai identifikasi risiko sebelum disetujui untuk diimplementasikan. Langkah ini bertujuan untuk memperkuat kontrol serta menyusun rencana mitigasi yang matang, sehingga dapat memberikan keyakinan kepada seluruh pemangku kepentingan bahwa risiko-risiko utama Perseroan dikelola secara efektif.

General Implementation of Risk Management in the Company

The Company's risk management Company is performed within a comprehensive framework covering all of the identified risks, both by the Company or its Subsidiaries, including the mitigation measures. Once the risk identification process is completed, the Company then carries out an evaluation using a specifically designed internal scale. Risks carrying significant impact are sorted out in a risk profile that is updated frequently.

The Company is also integrating its development strategies by using systematic risk management approach, where each of the new strategy must be completed with risk identification process prior to its approval for implementation. This measure aims to strengthen the controls as well as preparing a well-developed mitigation plan, thus providing assurance to all of the stakeholders that the Company's main risks are effectively managed.

Jenis dan Mitigasi Risiko

Perseroan telah mengidentifikasi dan mengelola sejumlah risiko sebagaimana diuraikan berikut.

Risk Types and Mitigation

The Company has identified and managed several risks as outlined below.

Jenis Risiko Risk Type	Indikasi Risiko Risk Indicator	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
RISIKO EKONOMI **ECONOMIC RISK**		
Persaingan Usaha Perdagangan Pakaian Jadi (Garmen) Business Competition in Garment Trade	Adanya pesaing yang memasarkan produk sejenis, baik merek lokal maupun internasional di pasar ritel Indonesia. Having competitors with similar products, both local and international brands in the Indonesian retail market.	Mengoptimalkan Divisi *Design and Merchandising* untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Optimizing the Design and Merchandising Division to make products that meet market needs.
Ketepatan Waktu Timeliness	Ketidaktepatan waktu distribusi produk ke berbagai tempat dapat mengakibatkan kegagalan dalam memenuhi permintaan konsumen. Untimely distribution of products to various places may lead to failure in meeting consumer demands.	Mengoptimalkan Divisi *Merchandise Planner* dan Divisi Logistik dalam memastikan rantai pasokan manajemen yang efektif. Optimizing both the Merchandise Planner and Logistics Division to ensure effective supply chain management.

Jenis Risiko Risk Type	Indikasi Risiko Risk Indicator	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Perubahan Kondisi Ekonomi, Politik, dan Keamanan Changes in Economic, Political, and Security Conditions	Adanya perubahan yang tidak stabil yang dapat memengaruhi keinginan masyarakat untuk mengunjungi mal atau tempat perbelanjaan. Unstable changes that may affect people's desire to visit malls or shopping centers.	Meningkatkan fleksibilitas produksi dan pemasaran produk sesuai dengan segmen pasar, baik secara *online* maupun *offline*. Increase flexibility in producing and marketing products according to online and offline market segments.
Perubahan Suku Bunga Interest Rate Changes	Adanya peningkatan suku bunga atas utang yang diterapkan oleh bank. Bank raises its debt interest rate.	Menjalankan usaha dengan prinsip efisien dan efektif. Doing business on the principle of efficiency and effectiveness.
Fluktuasi Kurs Exchange Rate Fluctuations	Adanya transaksi penjualan dan pengeluaran yang dilakukan dengan mata uang asing. There are sales and expenditure transactions made in foreign currencies.	Menstabilisasi pendapatan atas gejala fluktuasi mata uang yang dihadapi dan memiliki *Foreign Exchange Line* di bank yang dapat digunakan sewaktu-waktu hanya untuk melakukan lindung nilai atas transaksi kewajiban yang dibutuhkan. Stabilizing income on the currency fluctuations faced and having a ready-to-use Foreign Exchange Line with the bank to hedge the required liability transactions.
Kenaikan Biaya Cost Increase	Adanya kenaikan upah minimum karyawan dan biaya bahan baku dapat menambah risiko kenaikan biaya produksi. Increasing employee minimum wage (UMK) and raw material costs adding the increased production costs risks.	Menggunakan prinsip efektif dan efisien yang senantiasa menjadi landasan dasar Perseroan. Applying effective and efficient principles that form the basis for the Company.
RISIKO SOSIAL **SOCIAL RISK**		
Ketidaktersediaan Karyawan dengan Keahlian Khusus Unavailability of Employees with Special Skills	Kurangnya sumber informasi dan pelatihan bagi masyarakat untuk mendapatkan keahlian terkait. Lack of sources of information and training for the community to acquire related skills.	Memberikan penyuluhan dan pelatihan terkait bidang keahlian ke institusi pendidikan terkait. Providing counseling and training for the areas of expertise at related educational institutions.
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	Potensi timbulnya kecelakaan kerja yang dapat memengaruhi kesehatan dan fisik karyawan. Potential occurrence of occupational accidents that may affect the employees' health and physical.	Membentuk tim pembina kesehatan dan keselamatan kerja (K3), menetapkan dan mengevaluasi program K3, menyediakan sarana dan prasarana K3, membentuk tim tanggap darurat, serta mengasuransikan aset Perseroan. Establishing Occupational Health and Safety (OHS) development team, set and evaluate OHS program, provide OHS facilities and infrastructure, establish an emergency response team, and insure Company assets.
Kesehatan dan Keselamatan Konsumen Consumer Health and Safety	Adanya permasalahan terhadap kesehatan dan keselamatan konsumen terkait produk Perseroan. Emerging issues of consumer health and safety related to the Company's products.	Melakukan pengendalian kualitas produk, seperti pemilihan beban, penentuan pola, model, serta ukuran sesuai dengan fungsi dan kebutuhan konsumen, serta harga yang terjangkau. Performing product quality control, such as load selection, determination of patterns, models, and sizes according to the functions and needs of consumers, as well as affordable prices.
Masyarakat Lokal Local Communities	Ketidakpastian aktivitas kegiatan yang terkait, baik langsung atau tidak, dengan masyarakat setempat. Uncertainty regarding activities that are directly or indirectly related to the local community.	Melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah, aparat keamanan setempat, dan pemimpin kelompok masyarakat di wilayah operasional Perseroan. Coordinating with local governments, local security forces, and community group leaders within the Company's operational areas.
RISIKO LINGKUNGAN HIDUP **ENVIRONMENT RISK**		
Penurunan Kualitas Lingkungan Hidup di Sekitar Wilayah Operasional Decreasing Environmental Quality around the Operational Area	Kegagalan perusahaan dalam mengupayakan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup berpotensi menimbulkan degradasi lingkungan. Company's failure in environmental management and monitoring has the potential to cause environmental degradation.	Melakukan upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup, serta memastikan kadar limbah, polusi udara, dan tingkat kebisingan tidak melampaui standar baku mutu lingkungan. Conduct environmental management and monitoring efforts, ensuring the levels of waste, air pollution, and noise does not exceed environmental quality standards.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Tinjauan atas sistem manajemen risiko menunjukkan bahwa langkah mitigasi yang diterapkan efektif dalam menghadapi berbagai risiko. Proses mitigasi risiko telah berhasil menjaga stabilitas operasional perusahaan, dengan evaluasi risiko yang komprehensif dan langkah mitigasi yang tepat, sehingga perusahaan dapat beroperasi secara efisien di tengah kondisi yang dinamis.

Overview of the Effectiveness of Risk Management System

Overview of the risk management system shows the mitigation measures implemented are effective in handling various risks. The risk mitigation process has successfully maintained the stability of company's operations, with comprehensive risk evaluation and proper mitigation measures, thus enabling the company to operate efficiently amidst the dynamic conditions.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Perseroan telah berjalan dengan memadai. Berdasarkan tinjauan yang dilakukan secara berkala, Perseroan meyakini bahwa langkah-langkah mitigasi yang diterapkan telah mampu mengurangi dampak dari berbagai risiko yang dihadapi. Dengan demikian, sistem manajemen risiko ini dinilai cukup efektif untuk mendukung operasional Perseroan secara berkelanjutan.

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Adequacy of Risk Management System

The Board of Commissioners and Board of Directors consider the risk management system implemented by the Company has been running adequately. Based on the periodic reviews, the Company beliefs the mitigation measures implemented have successfully reduced the impact of various risks faced. Hence, this risk management system is considered as effective enough to support the Company's operations in a sustainable manner.

PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRASI
Legal Cases and Administrative Sanctions

Perkara Penting

Pada tahun 2024, Perseroan, Entitas Anak, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menghadapi permasalahan atau perkara hukum, baik perdata maupun pidana.

Significant Cases

In 2024, the Company, its Subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Board of Directors faced no legal issues or cases, both civil or criminal.

Sanksi Administratif

Pada tahun 2024, Perseroan menerima sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan akibat keterlambatan penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan untuk periode tahun 2023. Atas keterlambatan tersebut, Perseroan dikenakan sanksi administratif sebesar Rp2.000.000. Selain itu, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Entitas Anak tidak dikenakan sanksi administratif oleh otoritas terkait.

Administrative Sanctions

In 2024, the Company received an administrative sanction from the Financial Services Authority due to the late submission of the 2023 Annual Report and Sustainability Report. As a result, the Company was fined Rp2,000,000. However, no administrative sanctions were imposed on members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Subsidiaries by the relevant authorities.

KODE ETIK [POJK F.1] [ESG G-07]
Code of Conduct

Perseroan mengutamakan integritas dalam setiap aspek operasional dengan menerapkan pedoman tata cara perilaku yang dikenal sebagai Kode Etik. Kode Etik ini menjadi landasan bagi sikap dan tindakan seluruh karyawan untuk bekerja secara profesional, etis, dan sesuai dengan prinsip-prinsip dasar yang mengacu pada nilai-nilai perusahaan, yakni kualitas (*quality*), kepedulian (*care*), dan komitmen (*commitment*). Dengan demikian, Kode Etik Perseroan berperan penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif dan mendukung pencapaian tujuan perusahaan dengan menjaga standar moral yang tinggi.

The Company prioritizes integrity in all of its operational aspects by implementing guidelines for behavior known as Code of Conduct. This Code of Conduct is reference for attitude and action of all employees to work professionally, ethically, and in accordance with the basic principles referring to the company's values, namely quality, care, and commitment. Therefore, the Company's Code of Conduct has a crucial role in creating a positive work environment and supporting the achievement of company's goals by maintaining high moral standards.

Pokok-Pokok Kode Etik
Code of Conduct Principles

Etika Bisnis Perusahaan
Company's Business Ethics

- **Perseroan dan Tuhan** — Company and God
- **Perseroan dan Karyawan** — Company and Employees
- **Perseroan dan Komunitas** — Company and Communities
- **Perseroan dan Pelanggan** — Company and Customers
- **Perseroan dan Pemerintah** — Company and Government
- **Perseroan dan Pemasok/Mitra** — Company and Suppliers/Partners
- **Perseroan dan Pesaing** — Company and Competitors
- **Perseroan dan Pemegang Saham** — Company and Shareholders

Etika Perilaku Individu
Individual Behavior Ethics

Kualitas — Quality

Setiap karyawan harus memiliki kualitas iman, kepemimpinan, rendah hati, bertanggung jawab, jujur, berintegritas, dan berperilaku baik.
Every employee must possess the qualities of faith, leadership, humility, responsibility, honesty, integrity, and good behavior.

Peduli — Care

Setiap karyawan wajib memiliki suatu bentuk perhatian terhadap kehidupan diri, lingkungan, dan pekerjaan yang mencerminkan suatu niat diri untuk menjaga dan memelihara kualitas kerja yang dirasakan anggota Perseroan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan dijiwai kepekaan terhadap setiap permasalahan yang dihadapi Perseroan serta mencari solusi yang tepat sehingga karyawan dan Perseroan dapat tumbuh berkembang bersama.

Every employee must possess some concern for personal life, environment, and work that reflects a self-intention to keep and maintain the quality of work that is felt by the Company personnel and interested parties with a sensitivity to every problem faced by the Company as well as finding the right solution so that employees and the Company can grow together.

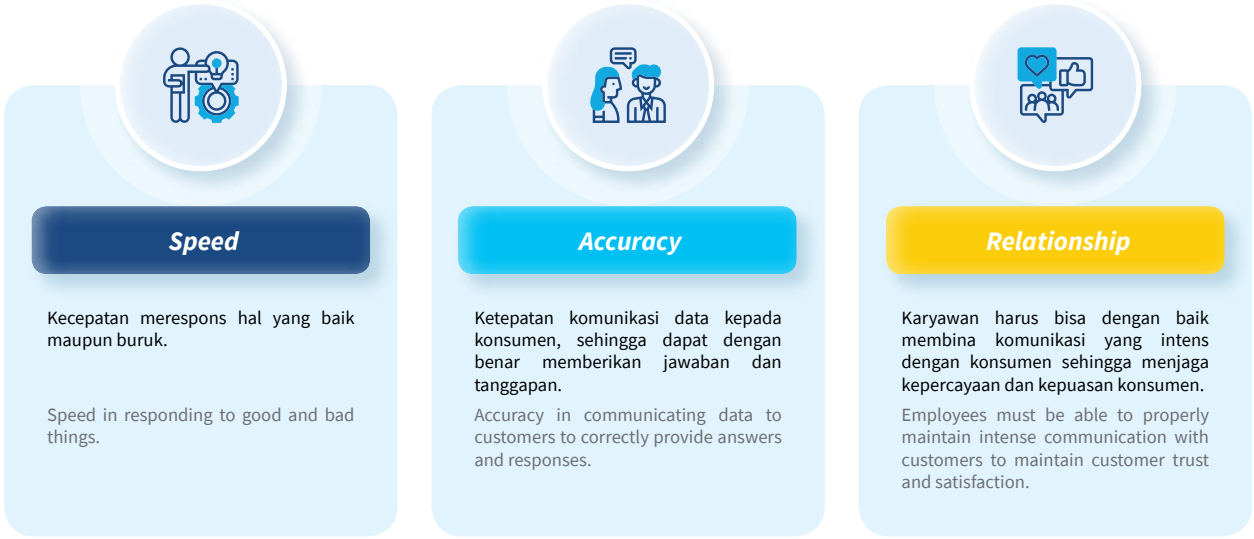
Komitmen — Commitment

Setiap karyawan diharapkan untuk menjadi pekerja keras yang tekun, gigih, dan dapat diandalkan. Karyawan yang berkomitmen tinggi tercermin dari sikapnya yang pro aktif, memiliki sikap kerja positif, berdedikasi, dan berkontribusi kepada Perseroan.

Every employee is expected to be diligent, persistent, and reliable. A highly committed employee is reflected in their proactive attitude, positive work ethic, dedication, and contributions to the Company.

Perseroan juga menerapkan Kode Etik terkait kepuasan pelanggan untuk memastikan pelayanan terbaik terus terjaga. Hal ini dijabarkan melalui langkah-langkah berikut.

The Company also implements a Code of Conduct on customer satisfaction to ensure the best service is constantly maintained. This is explained through the following measures.



Pernyataan bahwa Kode Etik Berlaku bagi Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, dan Karyawan

Kode Etik Perseroan berlaku secara menyeluruh bagi semua anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan. Pernyataan ini menegaskan bahwa setiap individu yang terlibat dalam operasional Perseroan wajib mematuhi prinsip-prinsip dan pedoman yang ditetapkan dalam Kode Etik.

Statement that Code of Conduct Applies to Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors and Employees

The Company's Code of Conduct applies to all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Company employees. This statement affirms that each individual involved in the Company's operations is must comply with the principles and guidelines established in the Code of Conduct.

Bentuk Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Perseroan secara aktif melakukan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh karyawan, sejak awal perekrutan yang tertuang dalam kontrak kerja. Internalisasi Kode Etik ini dilakukan melalui pelatihan dan komunikasi internal. Dalam upaya penegakan Kode Etik, setiap pelanggaran wajib dilaporkan oleh karyawan dan akan diinvestigasi, jika terbukti, sanksi tegas akan diberikan sesuai mekanisme yang berlaku.

Type of Code of Conduct Dissemination and Enforcement Effort

The Company actively disseminates Code of Conduct to all of its employees, started from recruitment as stated in work contract. The Code of Conduct internalization is carried out through trainings and internal communication. As a part of the efforts to enforce the Code of Conduct, employee must report any violation for further investigation, and if proven, sanction will be imposed according to the applicable mechanism.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran Kode Etik

Mekanisme pelaporan pelanggaran Kode Etik disusun untuk memastikan bahwa setiap pelanggaran dapat ditangani secara efektif dan sesuai prosedur. Berikut alur mekanisme pelaporan pelanggaran Kode Etik.

Reporting Mechanism of Code of Conduct Violations

The reporting mechanism of Code of Conduct violations is prepared to ensure that every violation can be handled effectively and in line with procedure. Following is the reporting mechanism flow of Code of Conduct violations.

1 Kewajiban Melaporkan / Obligation to Report



Setiap individu dalam organisasi berkewajiban untuk melaporkan pelanggaran atas Kode Etik yang dilakukan oleh individu lain.

- Laporan harus didukung oleh bukti yang cukup.
- Laporan disampaikan kepada pihak berwenang.

Every individual within the organization is obliged to report violations of the Code of Conduct committed by other individual.

- Report supported with sufficient evidence.
- Report submitted to authorized party.

2 Penerimaan Laporan dari Pihak Luar / Receiving Report from External Parties



Laporan dari pihak eksternal (di luar organisasi) juga wajib diterima, selama:

- Identitas pelapor jelas.
- Didukung oleh bukti yang relevan.

Report from external parties (outside the organization) must also be accepted, provided that:

- Having clear reporter identity.
- Report supported with relevant evidence.

3 Pencatatan Laporan oleh Pihak Berwenang / Report Recording by Authorized Party



Pihak yang berwenang bertanggung jawab untuk:

- Mencatat setiap laporan pelanggaran dalam sistem yang terorganisir.
- Melakukan verifikasi awal terhadap bukti yang diberikan.

Authorized party is responsible to:

- Record every violation report in an organized system.
- Perform initial verification over the submitted evidence.

4 Pelaporan kepada Direksi / Submission to the Board of Directors



Setelah laporan diverifikasi, pihak berwenang wajib:

- Menyusun laporan formal dengan dukungan bukti yang cukup.
- Melaporkan temuan tersebut kepada Direksi untuk tindak lanjut.

Once the report is verified, authorized party must:

- Prepare formal report with sufficient supporting evidence.
- Report the findings to the Board of Directors for follow-up.

5 Perlindungan Pelapor / Protection for the Reporter



Pihak berwenang wajib memastikan bahwa:

- Identitas pelapor dilindungi.
- Tidak ada tindakan balasan atau intimidasi terhadap pelapor.

Authorized party must ensure that:

- Reporter identity is protected.
- No retaliatory action or intimidation occurred to the reporter.

Sanksi Atas Pelanggaran Kode Etik

Jenis sanksi yang diberikan terhadap pelanggaran Kode Etik meliputi pemberian sanksi kepada karyawan yang dilakukan oleh Direksi atau pejabat yang berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Peringatan tertulis secara bertahap hingga sanksi pemutusan hubungan kerja merupakan wewenang Direksi yang ditetapkan dengan mempertimbangkan tingkat keseriusan pelanggaran yang dilakukan.

Sanctions for Violating the Code of Conduct

Type of sanctions given for violating the of the Code of Conduct include sanction imposed to employee by the Board of Directors or authorized officials according to the prevailing regulations. Written warning in stages, up to work termination are the authority of the Board of Directors, which will be established by considering the level of seriousness of the violation made.

Laporan Pelanggaran Kode Etik

Pada tahun 2024, tidak terdapat laporan pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh Dewan Komisaris/Direksi/karyawan Perseroan.

Report on Violations of the Code of Conduct

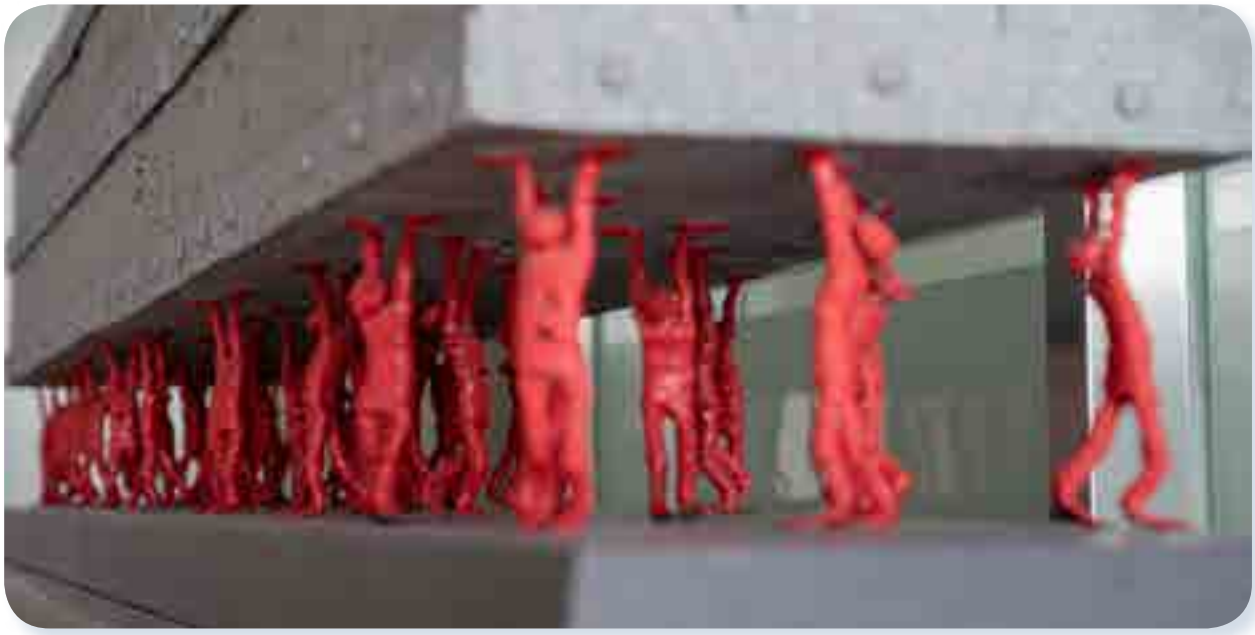
In 2024, there were no reported violations of the Code of Conduct committed by the Board of Commissioners, Board of Directors, or employees of the Company.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Employee and/or Management Share Ownership Program

Hingga tahun 2024, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan (*employee stock option program*/ESOP) dan/atau manajemen (*management stock option program*/MSOP). Program ini belum diterapkan untuk memberikan kesempatan kepada karyawan atau manajemen untuk memiliki saham Perseroan.

Until the end of 2024, the Company does not have an Employee Stock Option Program (ESOP) and/or Management Stock Option Program (MSOP). This program is not implemented yet to provide opportunity for employee or management to own the Company shares.



KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI
Information Disclosure Policy

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 04 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan melaporkan kepemilikan sahamnya kepada Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, setiap perubahan kepemilikan saham harus dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 3 hari setelah transaksi terjadi.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah melaporkan kepemilikan sahamnya melalui *e-reporting* kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Sepanjang tahun tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki saham di Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 04 of 2024 on Report of Ownership or Any Changes in Ownership of Shares of Public Companies and Report of Activity of Pledging Shares of Public Companies, every member of the Board of Commissioners and Board of Directors is required to report their shares ownership to the Financial Services Authority. Also, any changes of shares ownership must be reported to Financial Services Authority no later than 3 days after the transaction.

Throughout 2024, the Board of Commissioners and Board of Directors reported their share ownership via e-reporting to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange. During this period, the Board of Commissioners and Board of Directors did not hold any shares in the Company, either directly or indirectly.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [POJK F.1]
Whistleblowing System

Untuk memperkuat praktik bisnis yang sehat dan selalu berpedoman pada prinsip-prinsip GCG, Perseroan menerapkan mekanisme pelaporan atas pelanggaran kebijakan, prosedur, etika, dan nilai-nilai melalui sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS). Sistem ini diharapkan mampu membantu Perseroan dalam mendeteksi dan mengatasi pelanggaran maupun potensi pelanggaran yang dapat merusak reputasi Perseroan atau individu tertentu.

In strengthening sound business practices and constantly guided by GCG principles, the Company implements a reporting mechanism for any violation of the policies, procedures, ethics, and values through the whistleblowing system (WBS). The implementation of this system is expected to assist the Company in detecting and handling any violation or potential violation that could be detrimental to the reputation of the Company or any particular individual.

Cara Penyampaian dan Pihak yang Mengelola Pengaduan

Perseroan mendorong semua pihak, baik internal maupun eksternal, untuk dapat melaporkan tindakan pelanggaran atau kecurangan yang terjadi di lingkungan Perseroan. Laporan dapat disampaikan melalui Divisi *Corporate Human Capital*, yang bertugas mengelola dan memverifikasi setiap laporan yang diterima. Proses verifikasi dilakukan dengan mengelompokkan laporan berdasarkan jenis permasalahan dan meneruskannya kepada satuan kerja yang bertanggung jawab untuk ditindaklanjuti.

Hasil verifikasi diklasifikasikan menjadi 3 kategori: dapat segera ditindaklanjuti, belum dapat ditindaklanjuti, dan tidak dapat ditindaklanjuti. Laporan yang masuk dalam kategori segera

Submission of Whistleblowing Report

The Company encourages all parties, either internal or external, to report any violation or fraud that occurs within the Company. The report can be submitted via Corporate Human Capital Division, as the party in charge to manage and verify each of the report received. The verification process is carried out by grouping the reports based on the type of issue and forwarding them to the relevant work unit for follow-up.

Verification results are classified into 3 categories: to be immediately followed up, cannot be followed up yet, and cannot be followed up. Reports considered as to be immediately followed up will be

ditindaklanjuti akan diteruskan ke Unit Audit Internal untuk diproses lebih lanjut, termasuk pembuatan Laporan Hasil Audit yang komprehensif. Dengan mekanisme ini, Perseroan memastikan setiap laporan ditangani secara profesional dan akuntabel.

forwarded to Internal Audit Unit for further processing, including the preparation of comprehensive Audit Results Report. With this mechanism in place, the Company ensures that each of the report is handled in a professional and accountable manner.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan penuh terhadap identitas pelapor yang menggunakan mekanisme WBS. Setiap laporan yang diterima akan ditindaklanjuti dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan mengutamakan asas praduga tak bersalah. Langkah ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung keberanian serta rasa aman bagi para pelapor dalam menyampaikan laporan pelanggaran, tanpa rasa takut atau kekhawatiran akan adanya konsekuensi negatif.

Protection for Whistleblower

The Company is committed to give full protection on the identity of whistleblower who used the WBS mechanism. Each of the report received will be followed up by safeguarding the confidentiality of whistleblower's identity and prioritizing the presumption of innocence. This measures are implemented to realize a supportive environment to nurture courage and to make the whistleblower feel safe in submitting the violation report, without any fear or concern about any negative consequences.

Penanganan dan Tindak Lanjut Pengaduan

Setiap laporan pelanggaran yang diterima melalui mekanisme WBS dikelola oleh Unit Audit Internal untuk dilakukan investigasi lebih lanjut. Jika hasil investigasi membuktikan kebenaran laporan tersebut, temuan akan disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk menentukan jenis sanksi yang sesuai dengan tingkat pelanggaran yang terjadi. Sebaliknya, jika laporan terbukti tidak benar dan mengarah pada pencemaran nama baik atau tindakan tidak bertanggung jawab, sanksi juga dapat diberikan kepada pihak pelapor sesuai kebijakan yang berlaku. Hal ini dilakukan untuk memastikan penanganan yang adil dan bertanggung jawab.

Whistleblowing Reporting and Related Follow-Up

Every incoming violation report received through WBS mechanism is managed by Internal Audit Unit for further investigation. If the investigation proven the validity of the report, the findings will be submitted to the Board of Commissioners and Board of Directors to determine the proper sanction based on the level of violation that occurred. On the other hand, if the report is proven to be false and leads to defamation or any irresponsible actions, sanction can also be imposed on the whistleblower in line with the applicable policies. This is done to ensure a fair and responsible handling.

Pelaporan Pelanggaran dan Tindak Lanjut Pengaduan

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menerima adanya laporan pengaduan pelanggaran.

Whistleblowing Reporting

In 2024, the Company did not receive any reports of violations.

KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI DAN GRATIFIKASI [POJK F.1] [ESG G-07]

Anti-Corruption and Gratification Policies

Perseroan telah menetapkan kebijakan anti-korupsi dan gratifikasi yang tercantum dalam Kode Etik sebagai komitmen untuk menjaga integritas dalam setiap aktivitas bisnis. Dalam kebijakan ini, insan Perseroan dilarang memberikan atau menerima hadiah dalam bentuk apa pun yang dapat memengaruhi objektivitas atau menimbulkan konflik kepentingan.

The Company has established an anti-corruption and gratification policies as outlined in the Code of Conduct as a commitment to maintain the integrity in every business activity. In these policies, Company personnel is prohibited from giving or receiving gifts in any form that may influence objectivity or create a conflict of interests.

Namun, apabila pemberian atau penerimaan hadiah dalam hubungan kerja tidak dapat dihindari, kebijakan tersebut memastikan bahwa tindakan tersebut dilakukan secara transparan, sesuai aturan, dan tidak melanggar prinsip etika atau peraturan yang berlaku serta dipastikan bahwa hadiah tersebut:

1. Telah diketahui dan disetujui oleh Direksi yang terkait;
2. Tidak dapat dianggap sebagai pembayaran suap untuk memengaruhi secara tidak wajar suatu hubungan usaha; dan
3. Tidak mempermalukan perusahaan atau yang bersangkutan jika dipublikasikan.

However, if the giving or receiving of gifts in a work relationship is inevitable, the policy ensures that such action is conducted transparently, in line with the regulations, and not violating any ethical principles or applicable laws, as well as ensuring that such gifts:

1. Has been known and approved by relevant Board of Directors;
2. Cannot be considered as payment of bribes to improperly influence a business relationship; and
3. Not embarrassing the Company or the person concerned if published.

Pelatihan/Sosialisasi Anti-Korupsi kepada Karyawan

Perseroan menyosialisasikan kebijakan anti-korupsi dan gratifikasi untuk meningkatkan kesadaran karyawan tentang dampak negatif tindakan tersebut. Sosialiasi dilakukan melalui berbagai kegiatan dan media komunikasi di Perseroan, baik pada kegiatan kebersamaan ataupun pada masing-masing unit kerja, serta melalui situs web Perseroan. Hal ini dilakukan untuk memastikan serta meningkatkan kesadaran insan Perseroan agar tidak melakukan tindakan korupsi dan gratifikasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Anti-Corruption Training/Socialization to the Employee

The Company socializes the anti-corruption and gratification policies to raise employee awareness on the negative impacts of such actions. Socialization is conducted through various activities and communication medias within the Company, both in the team-building events or within each of the work unit, as well as via the Company's website. This is done to ensure as well as raising the awareness of the Company's employees to avoid any act of corruption and gratification while carrying out their duties and responsibilities.

Laporan Anti-Korupsi dan Gratifikasi

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menerima adanya laporan terkait tindak pidana korupsi dan gratifikasi.

Anti-Corruption and Gratification Report

In 2024, the Company did not receive any reports related to corruption and gratification.

KEBIJAKAN PENCEGAHAN *INSIDER TRADING* [POJK F.1]

Insider Trading Prevention Policy

Insan Perseroan yang memiliki akses terhadap informasi orang dalam atau informasi material dilarang menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya, khususnya dalam hal penggunaan informasi yang dapat memengaruhi keputusan investor terkait pembelian atau penjualan saham Perseroan.

Selain itu, dilarang membocorkan informasi material Perseroan kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa untuk tujuan transaksi barang/jasa dengan Perseroan. Sesuai kebijakan *insider trading,* hanya Manajemen yang berwenang mengeluarkan informasi rahasia dan material Perseroan kepada pihak eksternal. Oleh karena itu, setiap karyawan wajib mematuhi kebijakan ini, dan pelanggaran akan dikenakan sanksi.

Company personnel having access to insider information or material information are prohibited from abusing their positions and work, particularly in using the information that may influence investor's decisions related to any purchase or sale of Company's shares.

Also, it is prohibited to disclose Company's material information to parties having any special relationship for the transaction of any goods/services with the Company. In accordance with the insider trading policy, only the Management is authorized to disclose any of the Company's confidential and material information to external parties. Therefore, every employee is required to obey this policy, and sanction will be imposed for any violation.

KEBIJAKAN PERLAKUAN ADIL TERHADAP PEMEGANG SAHAM [ESG G-08]

Fair Treatment Policy for Shareholders

Kebijakan perlakuan adil terhadap Pemegang Saham merupakan bagian penting dari standar etika bisnis perusahaan yang bertujuan untuk memastikan keadilan dan transparansi dalam pengelolaan perusahaan. Setiap Pemegang Saham, tanpa memandang jumlah kepemilikan, memiliki hak yang sama dalam memperoleh informasi, perlindungan, serta berpartisipasi dalam pengambilan keputusan strategis.

Selain itu, Perseroan juga menerapkan kebijakan yang melarang Direksi, Komisaris, dan karyawan untuk memanfaatkan informasi atau pengetahuan yang umumnya tidak tersedia di pasar demi kepentingan pribadi. Kebijakan ini bertujuan untuk menjaga integritas, mencegah konflik kepentingan, serta memastikan bahwa seluruh proses bisnis dijalankan secara profesional dan bertanggung jawab.

The fair treatment policy for Shareholders is a fundamental part of the company's business ethics standards, ensuring fairness and transparency in corporate governance. Every Shareholder, regardless of ownership size, has equal rights to access information, receive protection, and participate in strategic decision-making.

Additionally, the Company enforces a policy prohibiting the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees from using non-public information for personal gain. This policy aims to uphold integrity, prevent conflicts of interest, and ensure that all business processes are conducted professionally and responsibly.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Companies

Sebagai perusahaan terbuka, penyusunan Laporan Tahunan Perseroan senantiasa berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Rekomendasi tata kelola perusahaan terbuka yang diterapkan Perseroan diuraikan sebagai berikut.

As a publicly listed company, the preparation of Company's Annual Report is always guided by Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies. Recommendations on the corporate governance implemented by the Company are outlined as follows.

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham
Aspect 1: Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights

Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS. Principle 1: Increasing the value of organizing GMS.	
REKOMENDASI 1: **RECOMMENDATION 1:**	**STATUS DAN PENERAPAN:** **STATUS AND IMPLEMENTATION:**
Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Public company has voting methods or technical procedures, either open or close, that prioritizes the Shareholders' independence and interest.	**Terpenuhi** Perseroan memiliki prosedur pengumpulan suara dalam RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perusahaan lainnya terkait tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para Pemegang Saham di awal pelaksanaan RUPS. **Complied** The Company has voting procedure in the GMS as stipulated in the Articles of Association and other company regulations on meeting conduct, which is informed to the Shareholders at the start of GMS.

REKOMENDASI 2: RECOMMENDATION 2:	STATUS DAN PENERAPAN: STATUS AND IMPLEMENTATION:
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of public company attend the Annual GMS.	**Terpenuhi** Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 29 April 2024. **Complied** All members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors attended the Annual GMS held on 29 April 2024.

REKOMENDASI 3: RECOMMENDATION 3:	STATUS DAN PENERAPAN: STATUS AND IMPLEMENTATION:
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Summary of GMS minutes is available on the public company's website for at least 1 year.	**Terpenuhi** Ringkasan risalah RUPS telah dimuat dalam situs web Perseroan. **Complied** The summary of GMS minutes has been posted on the Company's website.

Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor.
Principle 2: Increasing the communication quality between public company and Shareholders or investors.

REKOMENDASI 4: RECOMMENDATION 4:	STATUS DAN PENERAPAN: STATUS AND IMPLEMENTATION:
Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public company has a communication policy with the Shareholders or investors.	**Terpenuhi** Kode Etik Perseroan telah mengatur kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. **Complied** The Company's Code of Conduct has regulated the communication policy with the Shareholders or investors.

REKOMENDASI 5: RECOMMENDATION 5:	STATUS DAN PENERAPAN: STATUS AND IMPLEMENTATION:
Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public Company discloses its communication policy with Shareholders or investors on the website.	**Terpenuhi** Pengungkapan terkait kebijakan komunikasi kepada Pemegang Saham atau investor disampaikan pada Laporan Tahunan Perseroan yang telah dimuat dalam situs web Perseroan. **Complied** The communication policy with Shareholders or investors has been disclosed in the Annual Report and posted on the Company's website.

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners

Prinsip 3: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris.
Principle 3: Strengthening membership and composition of the Board of Commissioners.

REKOMENDASI 6: RECOMMENDATION 6:	STATUS DAN PENERAPAN: STATUS AND IMPLEMENTATION:
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the public company.	**Terpenuhi** Jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini dan rencana pengembangan usaha yang akan dilaksanakan. **Complied** The number of members of the Board of Commissioners has considered the Company's current condition and business development plan to be implemented.

REKOMENDASI 7: RECOMMENDATION 7:	STATUS DAN PENERAPAN: STATUS AND IMPLEMENTATION:
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	**Terpenuhi** Komposisi anggota Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan bidang tugas yang diemban guna mendukung efektivitas pengambilan keputusan. **Complied** The composition of members of the Board of Commissioners have considered the diversity of expertise, knowledge, and experience relevant to the work carried to support an effective decision making.

Prinsip 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
Principle 4: Increasing the quality of implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

REKOMENDASI 8: RECOMMENDATION 8:	STATUS DAN PENERAPAN: STATUS AND IMPLEMENTATION:
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. **Complied** The Company already has a performance assessment policy for the Board of Commissioners which is conducted by the Nomination and Remuneration Committee.

REKOMENDASI 9: RECOMMENDATION 9:	STATUS DAN PENERAPAN: STATUS AND IMPLEMENTATION:
Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the public company Annual Report.	**Terpenuhi** Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam pembahasan Tata Kelola Perusahaan ini. **Complied** The performance assessment policy of the Board of Commissioners has been disclosed in this Corporate Governance discussion.

REKOMENDASI 10: RECOMMENDATION 10:	STATUS DAN PENERAPAN: STATUS AND IMPLEMENTATION:
Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crime.	**Terpenuhi** Dewan Komisaris Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan yang dituangkan dalam Piagam Dewan Komisaris. **Complied** The Company's Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crime, outlined in the Board of Commissioners Manual.

REKOMENDASI 11: RECOMMENDATION 11:	STATUS DAN PENERAPAN: STATUS AND IMPLEMENTATION:
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees performing the nomination and remuneration functions prepares a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang berfungsi dan bertanggung jawab dalam menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. **Complied** The Company already has a Nomination and Remuneration Committee which functions and responsible for preparing succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi
Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors

Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi.
Principle 5: Strengthening membership and composition of the Board of Directors.

REKOMENDASI 12: RECOMMENDATION 12:	STATUS DAN PENERAPAN: STATUS AND IMPLEMENTATION:
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the Public Company's condition and effectiveness in decision-making.	**Terpenuhi** Jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini dan rencana pengembangan usaha yang akan dilaksanakan. **Complied** The number of members of the Board of Directors has considered the Company's current condition and business development plan to be implemented.

REKOMENDASI 13: RECOMMENDATION 13:	STATUS DAN PENERAPAN: STATUS AND IMPLEMENTATION:
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors considers the range of expertise, knowledge, and experience required.	**Terpenuhi** Komposisi anggota Direksi telah disesuaikan dengan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan bidang tugas yang diemban guna mendukung efektivitas pengambilan keputusan. **Complied** The composition of members of the Board of Directors have considered the diversity of expertise, knowledge, and experience relevant to the work carried to support an effective decision making.

REKOMENDASI 14: RECOMMENDATION 14:	STATUS DAN PENERAPAN: STATUS AND IMPLEMENTATION:
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge of accounting.	**Terpenuhi** Anggota Direksi yang bertanggung jawab terhadap akuntansi dan keuangan telah memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang tersebut. **Complied** Member of the Board of Directors in charge of accounting and finance has the knowledge and experience in the field.

Prinsip 6: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
Principle 6: Increasing the quality of implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors.

REKOMENDASI 15: RECOMMENDATION 15:	STATUS DAN PENERAPAN: STATUS AND IMPLEMENTATION:
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian kinerja Direksi yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. **Complied** The Company already has a performance assessment policy for the Board of Directors that is carried out by the Nomination and Remuneration Committee.

RECOMENDASI 16: RECOMMENDATION 16:	STATUS DAN PENERAPAN: STATUS AND IMPLEMENTATION:
Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the public company's Annual Report.	**Terpenuhi** Pelaksanaan penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan dalam pembahasan Tata Kelola Perusahaan ini. **Complied** The performance assessment policy of the Board of Directors has been disclosed in this Corporate Governance discussion.

RECOMENDASI 17: RECOMMENDATION 17:	STATUS DAN PENERAPAN: STATUS AND IMPLEMENTATION:
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related the resignation of members of the Board of Directors when involved in financial crime.	**Terpenuhi** Direksi Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan yang dituangkan dalam Piagam Direksi. **Complied** The Company's Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors when involved in financial crime, outlined in the Board of Directors Manual.

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan
Aspect 4: Stakeholders Participation

Prinsip 7: Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.
Principle 7: Increasing the corporate governance aspect through stakeholders' participation.

REKOMENDASI 18: RECOMMENDATION 18:	STATUS DAN PENERAPAN: STATUS AND IMPLEMENTATION:
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.* Public company has a policy to prevent insider trading.	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki kebijakan terkait *insider trading* yang diatur dalam Kode Etik. **Complied** The Company already has a policy regarding insider trading stipulated in the Code of Conduct.

REKOMENDASI 19: RECOMMENDATION 19:	STATUS DAN PENERAPAN: STATUS AND IMPLEMENTATION:
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud*. Public company has anti-corruption and anti-fraud policies.	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud* yang diatur dalam Kode Etik. **Complied** The Company already has anti-corruption and anti-fraud policies stipulated in the Code of Conduct.

Prinsip 7: Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.
Principle 7: Increasing the corporate governance aspect through stakeholders' participation.

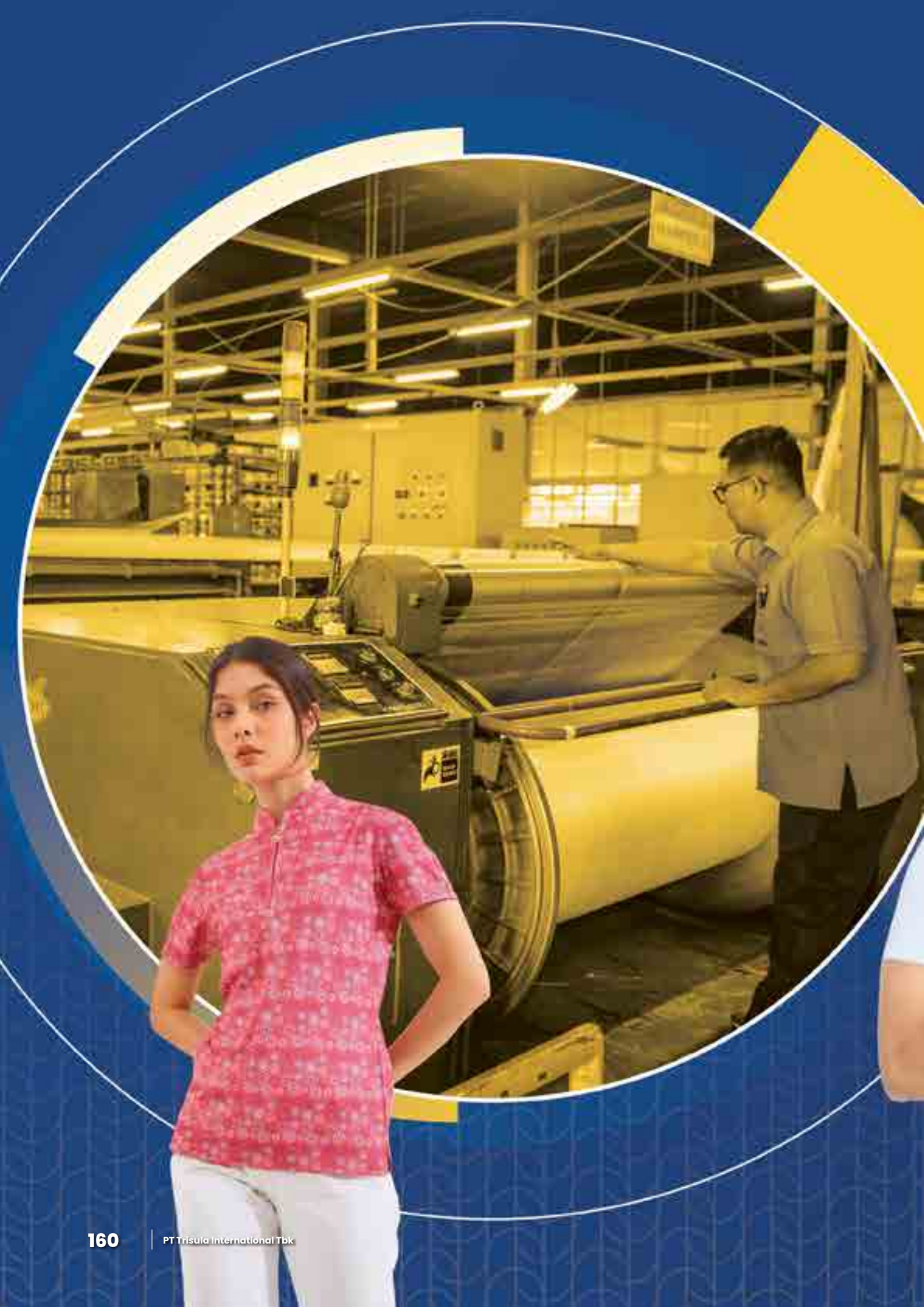
REKOMENDASI 20: RECOMMENDATION 20:	STATUS DAN PENERAPAN: STATUS AND IMPLEMENTATION:
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has a policy on the selection and capacity building of suppliers or vendor.	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki kebijakan umum dan khusus terkait seleksi dan evaluasi terhadap pemasok atau vendor. **Complied** The Company already has general and specific policies related to the selection and evaluation of suppliers or vendors.
REKOMENDASI 21: **RECOMMENDATION 21:**	**STATUS DAN PENERAPAN:** **STATUS AND IMPLEMENTATION:**
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has a policy on fulfillment of creditors' rights.	**Terpenuhi** Kode Etik dan Buku Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku Perseroan telah mengatur kebijakan terkait hak-hak kreditur. **Complied** The Company's Code of Conduct and Code of Business Ethics and Conduct Guidelines have set policies related to creditors' rights.
REKOMENDASI 22: **RECOMMENDATION 22:**	**STATUS DAN PENERAPAN:** **STATUS AND IMPLEMENTATION:**
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing.* Public company has a whistleblowing system policy.	**Terpenuhi** Perseroan telah memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran sebagaimana diuraikan di pembahasan Tata Kelola Perusahaan ini. **Complied** The Company already has a Whistleblowing System Policy as described in this Corporate Governance discussion.
REKOMENDASI 23: **RECOMMENDATION 23:**	**STATUS DAN PENERAPAN:** **STATUS AND IMPLEMENTATION:**
Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	**Terpenuhi** Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan berupa program pensiun bagi karyawan tetap yang memenuhi syarat. **Complied** The Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employee in the form of pension plan for eligible permanent employee.

Aspek 5: Keterbukaan Informasi
Aspect 5: Information Disclosure

Prinsip 8: Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi.
Principle 8: Increasing implementation of information disclosure.

REKOMENDASI 24: RECOMMENDATION 24:	STATUS DAN PENERAPAN: STATUS AND IMPLEMENTATION:
Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public company has utilized the use of information technology more broadly in addition to the website as a medium for information disclosure.	**Terpenuhi** Perseroan telah menggunakan beberapa sosial media sebagai media keterbukaan informasi. **Complied** The Company has been using several social medias as mediums of information disclosure.
REKOMENDASI 25: **RECOMMENDATION 25:**	**STATUS DAN PENERAPAN:** **STATUS AND IMPLEMENTATION:**
Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of the public company discloses the ultimate beneficial owner of the public company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the share ownership of the public company through Main and Controlling Shareholders.	**Terpenuhi** Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% dalam Laporan Tahunan ini. **Complied** The Company disclosed the ultimate beneficial owner of the Company's share ownership of at least 5% in this Annual Report.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP

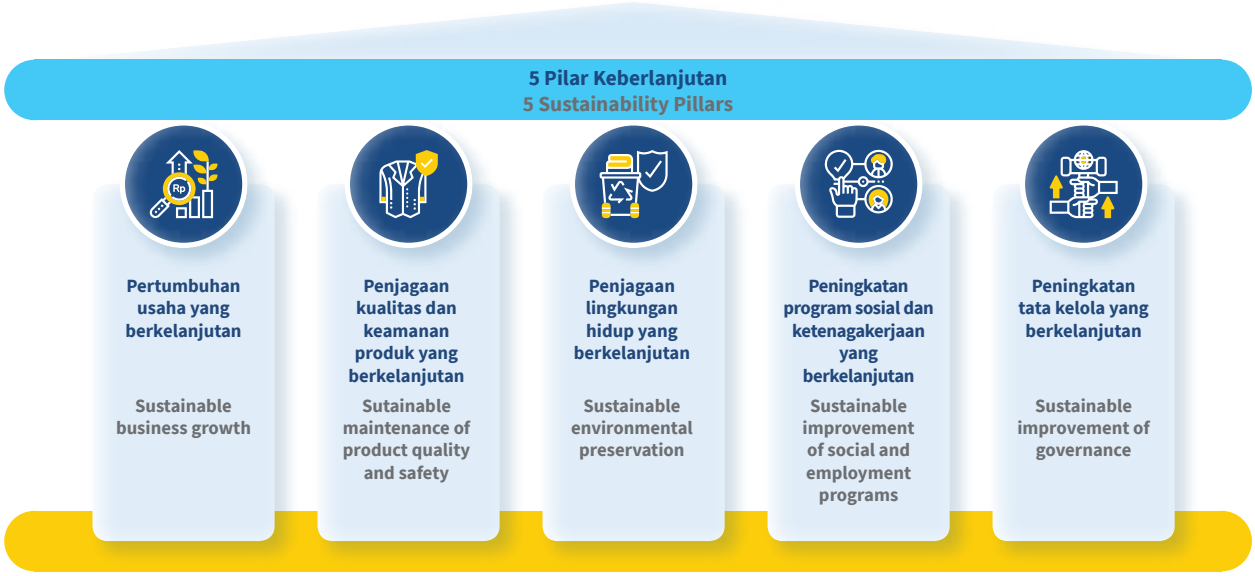
Social and Enviromental Responsibility



STRATEGI KEBERLANJUTAN [POJK A.1]
Sustainability Strategy

Perseroan dan Entitas Anak mendukung pencapaian strategi keuangan berkelanjutan yang telah ditetapkan pemerintah, menjadi pionir dalam industri tekstil dan garmen, serta menciptakan *sustainable living* di masa depan. Dukungan ini diwujudkan melalui penerapan 5 pilar keberlanjutan yang mendasari setiap aspek operasional perusahaan.

The Company and its Subsidiaries support the achievement of the government's established sustainable finance strategy, positioning themselves as pioneers in the textile and garment industry while fostering sustainable living for the future. This commitment is demonstrated through the implementation of 5 sustainability pillars that underpin every aspect of the company's operations.



Pertumbuhan Usaha yang Berkelanjutan

Menerapkan strategi pertumbuhan yang tidak hanya fokus pada profitabilitas tetapi juga pada keberlanjutan jangka panjang. Hal ini melibatkan pengembangan produk-produk inovatif yang menggunakan bahan baku ramah lingkungan, peningkatan efisiensi operasional, dan penggunaan teknologi canggih untuk mengurangi dampak lingkungan.

Sustainable Business Growth

Implementing a growth strategy that focuses not only profitability but also long-term sustainability. This approach includes developing innovative products made from environmentally friendly materials, enhancing operational efficiency, and utilizing advanced technologies to minimize environmental impact.

Unit	Strategi yang Dilakukan Strategies Implemented	
PT Trisula Textile Industries Tbk	• Mengembangkan produk yang kreatif dan inovatif serta sesuai dengan kebutuhan pelanggan. • Meningkatkan kegiatan pemasaran secara *online*, baik melalui media sosial maupun *marketplace*. • Meningkatkan program efisiensi biaya pada seluruh kegiatan operasional. • Meningkatkan efektivitas perencanaan penjadwalan dalam proses produksi. • Meningkatkan produktivitas dan kualitas produksi sesuai dengan persyaratan pelanggan.	• Develop creative & innovative products that are suitable for the consumer' needs. • Increase online marketing activities, both through social media and marketplaces. • Improve cost-efficiency programs in all operational activities. • Increase the effectiveness of scheduling planning in the production process. • Improve production productivity and quality according to consumer requirements.

Unit	Strategi yang Dilakukan Strategies Implemented	
	• Melakukan restrukturisasi permesinan untuk meningkatkan efisiensi proses produksi, serta meningkatkan kualitas dan pengembangan produk. • Mengimplementasikan teknologi 4.0, baik dalam proses produksi maupun administrasi, melalui program otomatisasi dan digitalisasi. • Mengembangkan sistem manajemen yang berkelanjutan dan terintegrasi. • Merekrut masyarakat lokal untuk menjadi karyawan Perseroan. • Melakukan kerja sama dengan pemasok lokal untuk mendukung aktivitas operasional Perseroan. • Melibatkan industri kecil menjadi pemasok. • Menambah produk Perseroan ke dalam sertifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dan meningkatkan nilai TKDN yang sudah tersertifikasi.	• Restructure the machinery to increase production process efficiency, as well as improving product quality and development. • Implement technology 4.0 in production and administration processes through automation and digitalization programs. • Develop a sustainable and integrated management system. • Recruiting members of the local community to join the company as employees. • Collaborating with local suppliers to support the Company's operational activities. • Involving small-scale industries as suppliers. • Increasing the company's products within the Domestic Component Level (TKDN) certification and enhancing the value of already certified TKDN.
PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing	• Mengembangkan sistem otomatisasi untuk meningkatkan efisiensi proses administrasi dan pembuatan laporan. • Mengembangkan produk baru dengan keunggulan khusus, termasuk produk yang menawarkan perlindungan keselamatan bagi pengguna. • Melakukan investasi dalam mesin berteknologi tinggi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi tenaga kerja. • Meningkatkan efisiensi biaya di seluruh divisi, melakukan negosiasi dengan 10 pemasok utama, serta mengganti metode pembayaran dari *telegraphic transfer advance* menjadi *telegraphic transfer after* atau *letter of credit at sight.* • Meningkatkan kualitas produk dan layanan untuk memuaskan konsumen. • Mengubah tata letak produksi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses. • Memperluas area produksi di Trisco 2 guna meningkatkan kapasitas produksi. • Menerapkan ISO 9001:2015 untuk memastikan sistem manajemen mutu yang terstandarisasi.	• Developing automation systems to enhance efficiency in administrative processes and reporting. • Creating new products with unique advantages, including those that offer safety protection for users. • Investing in high-tech machinery to improve productivity and workforce efficiency. • Optimizing cost efficiency across divisions by negotiating with 10 key suppliers and transitioning payment methods from telegraphic transfer advance to telegraphic transfer after or letter of credit at sight. • Enhancing product and service quality to ensure customer satisfaction. • Redesigning production layouts to improve process effectiveness and efficiency. • Expanding the production area at Trisco 2 to increase capacity. • Implementing ISO 9001:2015 to ensure standardized quality management systems.
PT Trimas Sarana Garment Industry	• Mengimplementasikan inovasi pada fungsi mesin produksi untuk meningkatkan produktivitas. • Melakukan modifikasi produk dan pengembangan unit usaha untuk memperluas lini produk. • Mendiversifikasi model produk dan menggunakan bahan baku yang lebih ramah lingkungan. • Mengoptimalkan dan mengotomatiskan mesin-mesin produksi untuk efisiensi maksimal.	• Implementing innovations in production machinery functions to enhance productivity. • Modifying products and developing business units to expand product lines. • Diversifying product models and utilizing more environmentally friendly raw materials. • Optimizing and automating production machinery for maximum efficiency.

Penjagaan Kualitas dan Keamanan Produk yang Berkelanjutan

Perseroan dan Entitas Anak memastikan kualitas dan keamanan produk melalui pengendalian kualitas yang ketat pada setiap tahap produksi, mulai dari pemilihan bahan baku hingga pengujian produk akhir. Dengan mematuhi standar regulasi yang berlaku

Sutainable Maintenance of Product Quality and Safety

The Company and its Subsidiaries ensure product quality and safety through stringent quality control at every stage of production, from raw material selection to final product testing. By adhering to applicable regulatory standards and leveraging the

dan memanfaatkan teknologi terbaru, Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk menjaga produk yang aman dan berkelanjutan bagi konsumen.

latest technology, the Company and its Subsidiaries are committed to delivering safe and sustainable products to consumers.

Unit	Strategi yang Dilakukan Strategies Implemented	
PT Trisula Textile Industries Tbk	• Menggunakan bahan baku ramah lingkungan dan memastikan adanya *Material Safety Data Sheet* (MSDS), *Certificate of Analysis*, serta sertifikat Standard 100 by OEKO-TEX untuk menjamin keamanan dan kualitas bahan. • Menggunakan bahan kimia dan pewarna yang ramah lingkungan serta memiliki sertifikasi Oeko-Passport dan *Bluesign* untuk memastikan dampak lingkungan yang minimal. • Menyertifikasi produk dengan label SNI untuk menjamin kualitas yang memenuhi persyaratan nasional dan internasional. • Menyertifikasi produk sesuai dengan Standard 100 by OEKO-TEX untuk memastikan produk bebas dari zat berbahaya dan aman bagi pengguna. • Melaksanakan program peningkatan berkelanjutan di semua level karyawan untuk mendukung pengembangan keterampilan dan pemahaman keberlanjutan. • Mengimplementasikan ISO 9001:2015 untuk sistem manajemen mutu guna menjamin konsistensi dan kualitas produksi.	• Using environmentally friendly raw materials and ensuring the availability of Material Safety Data Sheets (MSDS), Certificates of Analysis, and Standard 100 by OEKO-TEX certification to guarantee material safety and quality. • Utilizing eco-friendly chemicals and dyes with Oeko-Passport and Bluesign certifications to ensure minimal environmental impact. • Certifying products with the SNI label to ensure quality that meets national and international requirements. • Certifying products according to Standard 100 by OEKO-TEX to ensure they are free from harmful substances and safe for users. • Implementing continuous improvement programs across all employee levels to support skill development and sustainability awareness. • Adopting ISO 9001:2015 for quality management systems to ensure consistency and production quality.
PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing	• Mengurangi persentase pengerjaan ulang pakaian dengan mengedukasi seluruh karyawan untuk menerapkan prinsip *"do it right the first time"*, guna meningkatkan efisiensi dan kualitas produksi. • Meningkatkan kedisiplinan operator, terutama dalam hal ketepatan waktu saat masuk kerja, untuk memastikan kelancaran operasional dan produktivitas. • Mencatat aktivitas kontrol kualitas dalam sistem, sehingga data terkait dapat diakses untuk keperluan pelacakan, khususnya untuk produk yang dibuat sesuai ukuran. • Merekam data pengukuran melalui sistem untuk kontrol kualitas produk yang dibuat sesuai ukuran, dengan pengembangan aplikasi yang memungkinkan pengambilan gambar dan akses hasil foto oleh konsumen. • Mengadakan pelatihan penyegaran untuk inspeksi kontrol kualitas guna meningkatkan kompetensi operator dalam menjaga standar kualitas.	• Reducing the percentage of garment rework by educating all employees to apply the principle of "do it right the first time" to improve production efficiency and quality. • Enhancing operator discipline, particularly in punctuality, to ensure smooth operations and productivity. • Recording quality control activities in the system to enable data accessibility for tracking purposes, especially for custom-sized products. • Documenting measurement data through a system for quality control of custom-sized products, supported by application development that allows image capture and customer access to photo results. • Conducting refresher training on quality control inspections to improve operator competence in maintaining quality standards.
PT Trimas Sarana Garment Industry	• Memperkuat tim *Quality Assurance* (QA) dan *Quality Control* (QC) melalui program pembelajaran berkelanjutan, guna memastikan peningkatan keterampilan dan pemahaman terkait standar kualitas. • Melaksanakan pelatihan berkala untuk tim QA dan QC, guna menjaga keterampilan dan pengetahuan tetap mutakhir sesuai dengan perkembangan terbaru di bidang kualitas. • Meningkatkan matriks keahlian dan standar kontrol kualitas bagi pemimpin produksi untuk mendukung pengawasan dan pengendalian kualitas yang lebih efektif. • Menerapkan prinsip manajemen tidak membuat, tidak menerima, dan tidak meneruskan (3M) dalam proses produksi untuk memastikan setiap tahap mematuhi standar kualitas yang tinggi dan mengurangi potensi cacat.	• Strengthening the Quality Assurance (QA) and Quality Control (QC) teams through continuous learning programs to ensure the enhancement of skills and understanding of quality standards. • Conducting regular training for the QA and QC teams to keep their skills and knowledge up to date with the latest developments in quality management. • Enhancing the skills matrix and quality control standards for production leaders to support more effective quality oversight and control. • Implementing the do not make, do not accept, do not pass on (3M) principle in the production process to ensure that each stage adheres to high-quality standards and reduces the potential for defects.

Penjagaan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan

Perseroan dan Entitas Anak menjaga lingkungan hidup melalui berbagai inisiatif berkelanjutan, seperti penggunaan energi terbarukan, pengurangan limbah, dan daur ulang material. Upaya ini dilakukan dengan mematuhi peraturan lingkungan yang berlaku serta menerapkan teknologi ramah lingkungan di seluruh proses operasional, sehingga dapat meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan mendukung keberlanjutan ekosistem.

Sustainable Environmental Management

The Company and its Subsidiaries uphold environmental stewardship through various sustainability initiatives, such as the use of renewable energy, waste reduction, and material recycling. These efforts are carried out in compliance with applicable environmental regulations and by implementing eco-friendly technologies across all operational processes, minimizing negative environmental impacts and supporting ecosystem sustainability.

Unit	Strategi yang Dilakukan Strategies Implemented	
PT Trisula Textile Industries Tbk	• Meningkatkan penggunaan air daur ulang untuk proses produksi. • Meningkatkan penggunaan air kondensat untuk air umpan *boiler*. • Melakukan inovasi dalam proses pengelolaan instalasi pengolahan air limbah. • Menggunakan air permukaan dari tempat penampungan. • Meningkatkan kualitas proses produksi, sehingga mengurangi re-proses produksi, serta melakukan inovasi teknologi pencelupan. • Menggunakan mesin *dyeing* dengan teknologi yang hemat air. • Menggunakan sumber energi terbarukan, di antaranya cangkang sawit. • Memaksimalkan penggunaan air kondensat untuk air umpan *boiler*. • Mengoptimalkan pembakaran batu bara di *boiler*. • Melakukan restrukturisasi permesinan *weaving* dan *dyeing finishing* dengan teknologi yang hemat energi. • Meningkatkan kualitas proses produksi kain untuk meminimalkan limbah yang dihasilkan. • Mengoptimalkan pemilihan bahan kimia dalam produksi untuk mengurangi pencemaran bahan kimia dan limbah ke udara, air, dan tanah. • Menerapkan kebijakan dan standar operasional prosedur dalam pengelolaan limbah operasional di Perseroan. • Mengurangi produksi limbah melalui pengembangan kain daur ulang. • Meningkatkan program *reduce, reuse*, dan *recycle* (3R). • Menggunakan energi terbarukan, yaitu cangkang sawit sebagai campuran batu bara. • Meningkatkan program efisiensi energi. • Melakukan penanaman pohon untuk meminimalkan emisi CO_2.	• Increase the use of recycled water for the production process. • Increase the use of condensate water for boiler feed water. • Carry out innovations in managing wastewater treatment plants process. • Use surface water from reservoirs. • Improve production process quality, thereby reduce production reprocessing, as well as innovate dyeing technology. • Use a dyeing machine with water-saving technology. • Utilizing renewable energy sources, such as palm shell. • Maximizing the use of condensate water for boiler feed water. • Optimizing coal combustion in the boiler. • Restructuring weaving and dyeing finishing machinery with energy-saving technology. • Enhancing the quality of fabric production processes to minimize waste generation. • Optimizing the selection of chemicals in production to reduce chemical pollution and waste to air, water, and soil. • Implementing policies and operational standard procedures in managing operational waste within the Company. • Reducing waste production through the development of recycled fabric. • Enhancing the reduce, reuse, and recycle (3R) program. • Utilizing renewable energy sources, namely palm shell as a blend with coal. • Improving energy efficiency programs. • Planting trees to absorb CO_2 emissions.
PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing	• Menggunakan gas alam terkompresi *(compressed natural gas)* sebagai bahan bakar *boiler* untuk mengurangi emisi dan dampak lingkungan. • Mengimplementasikan penggunaan lampu LED di seluruh area perusahaan untuk efisiensi energi dan pengurangan jejak karbon. • Menggunakan mesin jahit industri modern, seperti *direct drive servo, inverter*, dan *variable speed drive,* untuk mengoptimalkan konservasi energi.	• Using compressed natural gas (CNG) as boiler fuel to reduce emissions and environmental impact. • Implementing LED lighting throughout the company premises to improve energy efficiency and reduce the carbon footprint. • Utilizing modern industrial sewing machines, such as direct drive servo, inverters, and variable speed drives, to optimize energy conservation.

Unit	Strategi yang Dilakukan Strategies Implemented	
	• Mengeksplorasi penggunaan panel surya untuk memenuhi kebutuhan energi di kantor dan area lainnya. • Mengeksplorasi pembangunan instalasi pengolahan air limbah *(wastewater treatment plant)* untuk mengelola limbah domestik dari toilet secara efisien. • Menambah lubang biopori sebagai langkah konservasi air dan peningkatan daya serap tanah. • Melakukan kerja sama dengan pihak ketiga untuk mendaur ulang limbah kertas dan mengurangi volume limbah. • Melakukan kerja sama dengan pihak pemasok untuk pengembalian kemasan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3). • Melakukan kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin untuk mengelola dan membuang limbah B3 dengan aman. • Mengimplementasikan ISO 14001:2015 untuk memperkuat sistem manajemen lingkungan perusahaan. • Menggunakan lampu tenaga surya untuk penerangan area luar ruangan guna mendukung efisiensi energi dan mengurangi konsumsi listrik.	• Exploring the use of solar panels to meet energy needs in offices and other areas. • Exploring the development of a wastewater treatment plant to efficiently manage domestic waste from restrooms. • Increasing the number of biopore infiltration holes as a water conservation measure and to enhance soil absorption capacity. • Collaborating with third parties to recycle paper waste and reduce waste volume. • Partnering with suppliers for the return of hazardous and toxic material (B3) packaging waste. • Collaborating with licensed third parties to manage and safely dispose of B3 waste. • Implementing ISO 14001:2015 to strengthen the company's environmental management system. • Using solar-powered lights for outdoor lighting to support energy efficiency and reduce electricity consumption.
PT Trimas Sarana Garment Industry	• Melakukan upaya pelestarian lingkungan, seperti program penanaman pohon untuk berkontribusi pada pengurangan emisi karbon. • Mengurangi penggunaan plastik dan menerapkan sistem pemilahan sampah untuk mendukung pengelolaan limbah yang lebih baik. • Mengoptimalkan fleksibilitas penggunaan *boiler* dalam proses produksi untuk mengurangi konsumsi solar dan dampak lingkungan.	• Carrying out environmental conservation efforts, such as tree-planting programs, to contribute to carbon emission reduction. • Reducing plastic usage and implementing a waste segregation system to support better waste management. • Optimizing boiler flexibility in production processes to reduce diesel fuel consumption and environmental impact.

Peningkatan Program Sosial dan Ketenagakerjaan yang Berkelanjutan

Perseroan dan Entitas Anak meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui program pelatihan dan pengembangan yang berfokus pada peningkatan keterampilan dan pemahaman tentang keberlanjutan. Kebijakan yang mendukung hak-hak karyawan, termasuk keamanan kerja, kesejahteraan, dan peluang karier yang adil, diterapkan secara konsisten. Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak berkontribusi pada komunitas lokal melalui program sosial yang memperkuat hubungan perusahaan dengan masyarakat sekitar, menciptakan dampak positif dan berkelanjutan.

Sustainable Improvement of Social and Employment Programs

The Company and its Subsidiaries enhance employee well-being through training and development programs focused on skill enhancement and sustainability awareness. Policies that uphold employee rights, including workplace safety, welfare, and equitable career opportunities, are consistently implemented. Additionally, the Company and its Subsidiaries contribute to local communities through social programs that strengthen corporate-community relationships, creating positive and sustainable impacts.

Unit	Strategi yang Dilakukan Strategies Implemented	
PT Trisula Textile Industries Tbk	• Mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). • Menetapkan prosedur serta pengawasan penanganan B3. • Menyiapkan tempat merokok secara khusus. • Melakukan pemeriksaan kesehatan pekerja secara rutin. • Menyediakan alat pelindung diri dan memastikan penggunaannya. • Mengadakan program beasiswa bagi anak karyawan yang berprestasi. • Mengadakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam bidang pengetahuan dan pendidikan.	• Include all employees in the National Health Insurance program. • Establish procedures and control over the handling of hazardous and toxic materials. • Providing designated smoking areas. • Check the health of workers on a regular basis. • Provide personal protective equipment and ensure it is used properly. • Implementing a scholarship program for children of employees who excel academically. • Conducting social and environmental responsibility programs in the fields of knowledge and education.

Unit	Strategi yang Dilakukan Strategies Implemented	
	• Melaksanakan program peningkatan kompetensi karyawan secara berkesinambungan. • Menetapkan kebijakan kesetaraan gender dalam pedoman tata kelola Perseroan dan melaksanakannya dalam semua aspek operasional. • Menetapkan kebijakan upah yang berkeadilan sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Jawa Barat No. 561.7/Kep.804-Kesra/2023 tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota di Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2024. • Meningkatkan usaha pengelolaan lingkungan kerja yang aman, serta mempromosikan kesadaran dan tanggung jawab K3 kepada seluruh karyawan. • Melaksanakan program pelatihan, seminar, dan *workshop* di seluruh level karyawan. • Menyediakan tempat dan sarana kerja yang nyaman dan aman sesuai sifat dan fungsi kerja masing-masing.	• Carrying out continuous employee competency enhancement programs. • Setting and implementing gender equality policies in corporate governance guidelines across all operational aspects. • Establishing fair wage policies in accordance with Governor's Decree No. 561.7/Kep.804-Kesra/2023 regarding the Minimum Wage of Districts/Cities in the West Java Province for the Year 2024. • Improve efforts to manage a safe work environment, as well as promoting OHS awareness and responsibility to all employees. • Carry out training programs, seminars, and workshops at all employee levels. • Offering comfortable and safe workspaces and facilities tailored to the nature and function of each job.
PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing	• Melaksanakan program beasiswa pendidikan untuk mendukung peningkatan akses pendidikan. • Menyediakan bantuan sosial bagi korban bencana alam. • Mengadakan pelatihan peningkatan kompetensi bagi karyawan di semua level. • Menyalurkan dana santunan bagi karyawan untuk memperingati hari raya. • Menyelenggarakan program bantuan sosial untuk kegiatan sunatan massal. • Menyelenggarakan program edukasi tentang alur proses produksi bagi siswa. • Menyelenggarakan program edukasi tentang alur proses produksi bagi siswa untuk meningkatkan pemahaman tentang dunia industri.	• Implementing educational scholarship programs to support improved access to education. • Providing social assistance for victims of natural disasters. • Organizing competency enhancement training for employees at all levels. • Distributing holiday assistance funds to employees in celebration of religious holidays. • Organizing social assistance programs for mass circumcision activities. • Conducting educational programs about the production process for students. • Hosting educational programs about the production process for students to increase understanding of the industrial world.
PT Trimas Sarana Garment Industry	• Melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang berkelanjutan dengan fokus pada peningkatan keahlian masyarakat sekitar. • Menjalin kemitraan dengan lembaga keterampilan untuk mendukung pengembangan kompetensi masyarakat. • Mengimplementasikan program penyerapan tenaga kerja disabilitas secara berkelanjutan untuk mendukung inklusivitas.	• Implementing sustainable social and environmental responsibility programs with a focus on enhancing the skills of the local community. • Establishing partnerships with skill development institutions to support community competency growth. • Implementing a sustainable disability employment program to promote inclusivity.

Peningkatan Tata Kelola yang Berkelanjutan

Perseroan dan Entitas Anak terus meningkatkan tata kelola yang berkelanjutan dengan menerapkan kebijakan dan prosedur yang memastikan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam setiap aspek operasional. Penerapan praktik tata kelola yang baik mencakup pengawasan yang ketat, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta pelaksanaan audit internal dan eksternal secara berkala.

Sustainable Improvement of Governance

The Company and its Subsidiaries continue to enhance sustainable governance by implementing policies and procedures that ensure transparency, accountability, and integrity in all operational aspects. The implementation of good governance practices includes strict oversight, compliance with applicable regulations, and the regular conduct of internal and external audits.

Unit	Strategi yang Dilakukan Strategies Implemented	
PT Trisula Textile Industries Tbk	• Melakukan pelatihan dan sosialisasi Kode Etik. • Melakukan pemenuhan peraturan perundang-undangan. • Menjalankan mekanisme pelaporan pelanggaran. • Melakukan pengendalian internal yang kuat melalui pelaksanaan standar operasional prosedur yang benar serta pemeriksaan oleh Unit Audit Internal secara berkala.	• Provide training and socialization on Code of Conduct. • Comply with applicable laws and regulations. • Run a violation reporting mechanism. • Carry out strong internal control by implementing a correct operational procedure system and periodic inspections by Internal Audit Unit.

Unit	Strategi yang Dilakukan Strategies Implemented	
PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing	• Merencanakan dan melaksanakan resosialisasi Kode Etik secara berkala untuk memastikan pemahaman dan kepatuhan karyawan terhadap nilai-nilai perusahaan. • Mengoptimalkan penggunaan *hotline number* sebagai saluran komunikasi untuk menangani keluhan dan masukan karyawan secara responsif dan efektif. • Melakukan peninjauan berkala terhadap efektivitas penerapan sistem melalui audit internal dan eksternal guna memastikan kesesuaian dengan standar yang berlaku. • Menerapkan sistem penghargaan dan sanksi berbasis kinerja untuk mendorong kedisiplinan dan produktivitas karyawan. • Menjamin kepatuhan terhadap seluruh peraturan pemerintah dan persyaratan konsumen yang relevan dengan aktivitas operasional perusahaan. • Mengembangkan sistem pengawasan *Key Performance Indicator* (KPI) yang mencakup pengunggahan target serta pembaruan pencapaian guna mendukung evaluasi kinerja staf dan manajer secara transparan.	• Planning and conducting regular resocialization of the Code of Ethics to ensure employees' understanding and compliance with the company's values. • Optimizing the use of the hotline number as a communication channel to address employee complaints and feedback in a responsive and effective manner. • Conducting regular reviews of the effectiveness of system implementation through internal and external audits to ensure compliance with applicable standards. • Implementing a performance-based reward and sanction system to encourage employee discipline and productivity. • Ensuring compliance with all relevant government regulations and consumer requirements related to the company's operational activities. • Developing a Key Performance Indicator (KPI) monitoring system that includes target uploads and achievement updates to support transparent performance evaluations for staff and managers.
PT Trimas Sarana Garment Industry	• Melaksanakan sosialisasi praktik Kode Etik secara rutin untuk memastikan pemahaman dan penerapan nilai-nilai perusahaan oleh seluruh karyawan. • Menyelenggarakan pelatihan anti-penyuapan dan anti-korupsi secara berkala untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan karyawan dalam mencegah tindakan yang melanggar hukum.	• Conducting regular socialization of the Code of Ethics practices to ensure understanding and implementation of the company values by all employees. • Organizing periodic anti-bribery and anti-corruption training to enhance employees' awareness and ability to prevent actions that violate the law.

Target Keberlanjutan Perseroan dan Entitas Anak

Sebagai bagian dari menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan, Perseroan dan Entitas Anak telah menetapkan target keberlanjutan untuk tahun-tahun mendatang. Target ini dirancang untuk memastikan bahwa pertumbuhan bisnis Perseroan dan Entitas Anak tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga mendorong perubahan yang berarti dalam aspek sosial dan lingkungan.

The Company's and its Subsidiaries' Sustainability Targets

As part of creating a positive impact for society and the environment, the Company and its Subsidiaries have set sustainability targets for the coming years. These targets are designed to ensure that the business growth of the Company and its Subsidiaries not only provides economic benefits but also drives meaningful changes in social and environmental aspects.

Unit	Target Keberlanjutan Sustainability Target	
PT Trisula Textile Industries Tbk	**Pada tahun 2024:** • Persentase efluen yang digunakan kembali mencapai 30% dari total efluen. • Kualitas efluen sesuai dengan baku mutu yang ditetapkan pemerintah. • Penggunaan air tanah sebesar 40% dari total kebutuhan Perseroan. • Intensitas penggunaan air 165,0 m^3/ton produk. • Penggunaan air yang digunakan kembali dan air daur ulang menjadi 30%. • Intensitas efluen menurun 2,5% dari pencapaian 2023. • Bauran energi terbarukan sebesar 10%. • Mengurangi intensitas energi menjadi 0,035 gigajoule/yard (menurun 2,5% dari pencapaian 2023). • Tingkat kualitas produksi kain sebesar 96,00%. • Penggunaan bahan kimia yang ramah lingkungan mencapai 100,00%. • Jumlah produk ramah lingkungan yang terjual 100,00% dari total penjualan kain.	**In 2024:** • The percentage of reused effluent reached 30% of the total effluent volume. • Effluent quality continued to meet the government-established standards. • Groundwater usage accounted for 40% of the Company's total needs. • Water usage intensity 165.0 m^3/ton of product. • Reused water and recycled water usage constituted 30%. • Effluent intensity decreased by 2.5% from 2023 achievement. • Renewable energy mix amounted to 10%. • Reduced energy intensity to 0.035 gigajoules per yard (down 2.5% from 2023 achievement). • Fabric production quality rate was 96.00%. • Environmentally friendly chemical usage reached 100.00%. • 100.00% of environmentally friendly products were sold out of total fabric sales.

Unit	Target Keberlanjutan Sustainability Target	
	• Pengurangan intensitas efluen manjadi 60,6 m^3/ton produk (menurun 2,5% dari pencapaian 2023). • Menurunkan intensitas limbah sebesar 1% per tahun. • Mempertahankan sertifikasi ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan. • Mempertahankan tingkat intensitas emisi CO_2e sebesar 0,0043 ton CO_2e/yard.	• Reduced effluent intensity to 60.6 m^3/ton of product (down 2.5% from 2023 achievement). • Reduced waste intensity by 1% annually. • Maintaining ISO 14001:2015 certification for Environmental Management System. • Maintained the level of CO_2e emissions intensity at 0.0043 tons CO_2e/yard.
	Pada tahun 2025: • Persentase efluen yang digunakan kembali mencapai 30% dari total efluen. • Kualitas efluen sesuai dengan baku mutu yang ditetapkan pemerintah. • Penggunaan air tanah sebesar 40% dari total kebutuhan Perseroan. • Intensitas penggunaan air 160 m^3/ton produk. • Penggunaan air yang digunakan kembali dan air daur ulang menjadi 30%. • Intensitas efluen menurun 2,5% dari pencapaian 2024. • Bauran energi terbarukan sebesar 10%. • Mengurangi intensitas energi menjadi 0,034 gigajoule/yard (menurun 2,5% dari pencapaian 2024). • Tingkat kualitas produksi kain sebesar 96,00%. • Penggunaan bahan kimia yang ramah lingkungan mencapai 100,00%. • Jumlah produk ramah lingkungan yang terjual 100,00% dari total penjualan kain. • Pengurangan intensitas efluen manjadi 59 m^3/ton produk (menurun 2,5% dari pencapaian 2024). • Menurunkan intensitas limbah sebesar 1% per tahun. • Mempertahankan sertifikasi ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan. • Menurunkan tingkat intensitas emisi CO_2e menjadi 0,0042 ton CO_2e/yard.	**In 2025:** • The percentage of reused effluent reached 30% of the total effluent volume. • Effluent quality continued to meet the government-established standards. • Groundwater usage accounted for 40% of the Company's total needs. • Water usage intensity decreased to 160 m^3/ton of product. • Reused water and recycled water usage constituted 30%. • Effluent intensity decreased by 2.5% from 2024 achievement. • Renewable energy mix amounted to 10%. • Reduced energy intensity to 0.034 gigajoules per yard (down 2.5% from 2024 achievement). • Fabric production quality rate was 96.00%. • Environmentally friendly chemical usage reached 100.00%. • 100.00% of environmentally friendly products were sold out of total fabric sales. • Reduced effluent intensity to 59 m^3/ton of product (down 2.5% from 2024 achievement). • Reduced waste intensity by 1% annually. • Maintaining ISO 14001:2015 certification for Environmental Management System. • Reduced the level of CO_2e emissions intensity to 0.0042 tons CO_2e/yard.
PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing	**Pada tahun 2027:** • Menargetkan penurunan intensitas energi sebesar 3% melalui optimalisasi proses produksi dan penggunaan teknologi hemat energi. • Meningkatkan bauran energi terbarukan hingga 25% dengan memanfaatkan *compressed natural gas* sebagai bagian utama dari total energi yang digunakan. • Menurunkan intensitas emisi CO_2 sebesar 5%, dari 0,0012 ton CO_2e/pcs *trousers* menjadi 0,0011 ton CO_2e/pcs *trousers* melalui peningkatan efisiensi energi dan pengurangan emisi dari proses produksi. • Mengurangi intensitas penggunaan air tanah dari 0,0100 m^3/pcs *trousers* menjadi 0,0096 m^3/pcs *trousers* dengan memaksimalkan penggunaan air daur ulang dan efisiensi proses pencelupan. • Menggunakan air daur ulang sebanyak 3% dari total pemakaian air tanah melalui inovasi pengolahan air limbah yang efisien.	**In 2027:** • Targeting a 3% reduction in energy intensity through production process optimization and the use of energy-efficient technologies. • Increasing the renewable energy mix to 25% by utilizing compressed natural gas as a primary component of the total energy used. • Reducing CO_2 emission intensity by 5%, from 0.0012 tons CO_2e/pair of trousers to 0.0011 tons CO_2e/pair of trousers, through energy efficiency improvements and emissions reduction in the production process. • Reducing groundwater usage intensity from 0.0100 m^3/pair of trousers to 0.0096 m^3/pair of trousers by maximizing the use of recycled water and optimizing the dyeing process. • Using 3% recycled water of the total groundwater usage through efficient wastewater treatment innovations.
PT Trimas Sarana Garment Industry	**Pada tahun 2027:** • Menurunkan intensitas energi hingga mencapai 0,0127 gigajoule/pcs melalui optimalisasi proses produksi dan penerapan teknologi hemat energi. • Mengurangi penggunaan air tanah hingga mencapai 0,0023 m^3/pcs dengan memaksimalkan pemanfaatan air daur ulang dan pengolahan air limbah. • Mengurangi intensitas limbah B3 hingga mencapai 0,00014 kg/pcs melalui pengelolaan limbah yang lebih efisien dan kerja sama dengan pihak ketiga berizin. • Mengurangi intensitas limbah majun hingga mencapai 0,043 kg/pcs melalui pengelolaan limbah yang lebih baik dan penerapan program daur ulang. • Menurunkan intensitas emisi karbon hingga mencapai 0,015 ton CO_2/pcs melalui efisiensi energi, penggunaan bahan bakar ramah lingkungan, dan inovasi dalam proses produksi.	**In 2027:** • Reducing energy intensity to 0.0127 gigajoules/piece through production process optimization and the implementation of energy-efficient technologies. • Reducing groundwater usage to 0.0023 m^3/piece by maximizing the use of recycled water and wastewater treatment. • Reducing hazardous waste intensity to 0.00014 kg/piece through more efficient waste management and collaboration with licensed third parties. • Reducing oil waste intensity to 0.043 kg/piece through improved waste management and the implementation of recycling programs. • Lowering carbon emission intensity to 0.015 tons CO_2/piece through energy efficiency, the use of environmentally friendly fuels, and innovations in the production process.

Dukungan Terhadap SDGs

Perseroan dan Entitas Anak mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang dicanangkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa. Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perseroan dan Entitas Anak secara aktif menyelaraskan strategi bisnis dengan tujuan global ini untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat, lingkungan, dan perekonomian. Dukungan terhadap SDGs diwujudkan melalui berbagai inisiatif konkret, yaitu:

Support to SDGs

The Company and its Subsidiaries support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) set by the United Nations. As part of their social and environmental responsibility, the Company and its Subsidiaries actively align their business strategies with these global objectives to create a sustainable positive impact for society, the environment, and the economy. Support for the SDGs is realized through various concrete initiatives, including:

Keberlanjutan Kinerja Ekonomi
Sustainability of Economic Performance

INISIATIF PERSEROAN COMPANY INITIATIVE	TARGET YANG INGIN DICAPAI TARGETS TO ACHIEVE	PENCAPAIAN 2024 2024 ACHIEVEMENTS
8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional. **8.1 Sustain per capita economic growth in accordance with national circumstances.**		
Peningkatan sarana dan prasarana operasional Enhancement of operational facilities and infrastructure	Meningkatkan efektivitas dan produktivitas operasional Perseroan Improving the Company's operational effectiveness and productivity	Efektivitas operasional meningkat melalui pembaruan fasilitas dan implementasi teknologi terkini Operational effectiveness is enhanced through facility upgrades and the implementation of modern technology
Perekrutan masyarakat lokal untuk menjadi karyawan Recruitment of local community members as employees	Pemenuhan peraturan daerah terkait pemberdayaan dan penempatan tenaga kerja lokal Compliance with regional regulations on local workforce empowerment and placement	Jumlah tenaga kerja lokal meningkat, membantu mengurangi tingkat pengangguran di wilayah sekitar An increase in local employment has contributed to a reduction in unemployment rates in the surrounding area
Pelaksanaan kerja sama dengan pemasok lokal Implementation of partnerships with local suppliers	Menambah jumlah pemasok lokal dan mendukung usaha kecil Increasing the number of local suppliers and supporting small businesses	Penggunaan bahan baku dari pemasok lokal mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya Decreasing use of raw materials from local suppliers compared to previous year
Implementasi digitalisasi dan teknologi Implementation of digitization and technology	Meningkatkan efisiensi produksi dan daya saing Enhancing production efficiency and competitiveness	Efisiensi operasional meningkat melalui penerapan teknologi 4.0 di proses produksi dan administrasi Operational efficiency is improved through the adoption of Industry 4.0 technology in production and administrative processes
Program kesejahteraan masyarakat lokal Local community welfare program	Peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal melalui penguatan ekonomi komunitas Enhancing local community welfare through community economic empowerment	Kesejahteraan masyarakat meningkat melalui program sosial, beasiswa, dan pelatihan yang berdampak positif Community welfare has been improved through social programs, scholarships, and training that have had a positive impact



Keberlanjutan Kinerja Ekonomi
Sustainability of Economic Performance

9.3 Meningkatkan akses industri dan perusahaan skala kecil, dan mengintegrasikan ke dalam rantai nilai dan pasar. **9.3 Increase the access of smallscale industrial and other enterprises, and their integration into value chains and markets.**		
Pelibatan industri kecil menjadi rantai pasok Involvement of small industries in the supply chain	Peningkatan kesejahteraan industri kecil Improvement of small industry welfare	Jumlah industri kecil dalam rantai pasok meningkat, memberikan kontribusi terhadap penguatan ekonomi lokal The number of small industries in the supply chain has increased, contributing to the strengthening of the local economy
Pemenuhan Sertifikasi Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) Compliance of Domestic Component Level (TKDN) Certification	Pemilikan Sertifikasi TKDN terhadap produk Perseroan Ownership of TKDN Certification for the Company's products	Perseroan berhasil memperoleh dan meningkatkan nilai Sertifikasi TKDN untuk beberapa produk unggulan The Company has successfully obtained and improved the TKDN Certification value for several flagship products

Keberlanjutan Kinerja Sosial
Sustainability of Social Performance

INISIATIF PERSEROAN COMPANY INITIATIVE	TARGET YANG INGIN DICAPAI TARGETS TO ACHIEVE	PENCAPAIAN 2024 2024 ACHIEVEMENTS
3.8 Mencapai cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan risiko keuangan, akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang baik, dan akses terhadap obat-obatan dan vaksin dasar yang aman, efektif, berkualitas, dan terjangkau bagi semua orang. **3.9 Secara signifikan mengurangi jumlah kematian dan kesakitan akibat bahan kimia berbahaya, serta polusi dan kontaminasi udara, air, dan tanah.** **3.8 Achieving universal health coverage, including financial risk protection, access to quality essential health care services, and access to safe, effective, quality, and affordable essential medicines and vaccines for all.** **3.9 Significantly reduce the number of deaths and illnesses from hazardous chemicals, as well as air, water, and soil pollution and contamination.**		
Pengikutsertaan seluruh karyawan dalam program Jaminan Kesehatan Nasional Participation of all employees in the National Health Insurance program	Seluruh karyawan telah ikut serta dalam kepesertaan BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan All employees have participated in BPJS Health and Employment Insurance membership	Semua karyawan terdaftar dalam BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan All employees are registered in BPJS Health and Employment Insurance
Penetapan prosedur serta pengawasan penanganan B3 Establishment of procedures and supervision of hazardous materials (B3) handling	Tidak terdapatnya penyakit akibat kerja Absence of occupational diseases	Tidak ditemukan insiden penyakit akibat paparan bahan B3 di tempat kerja No incidents of occupational diseases due to exposure to hazardous materials (B3) have been found in the workplace
Penyiapan tempat merokok secara khusus Provision of designated smoking areas	Pengurangan paparan asap rokok di lingkungan kerja Reduction of cigarette smoke exposure in the workplace	Tempat merokok khusus disediakan dengan peningkatan kepatuhan terhadap peraturan penggunaan Designated smoking areas have been provided with increased compliance to usage regulations
Pemeriksaan kesehatan pekerja secara rutin Regular health check-ups for employees	Peningkatan status kesehatan karyawan Improvement of employee health status	Karyawan telah mengikuti pemeriksaan kesehatan rutin dengan hasil yang memadai Employees have undergone regular health check-ups with satisfactory results
Penyuluhan kesehatan Health education	Meningkatkan kesadaran karyawan tentang pentingnya gaya hidup sehat Raising employee awareness about the importance of a healthy lifestyle	Program penyuluhan kesehatan diikuti oleh sebagian besar karyawan, meningkatkan pemahaman tentang hidup sehat The health education program has been attended by most employees, enhancing their understanding of healthy living
Pengelolaan limbah berbahaya Hazardous waste management	Kepatuhan terhadap regulasi pengelolaan limbah berbahaya Compliance with hazardous waste management regulations	Semua limbah B3 dikelola sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terverifikasi oleh audit internal All hazardous waste (B3) is managed in accordance with applicable regulations and has been verified by internal audits
Pelatihan keselamatan kerja Occupational safety training	Mengurangi jumlah insiden kecelakaan kerja Reducing the number of workplace accidents	Insiden kecelakaan kerja menurun dibandingkan tahun sebelumnya Workplace accidents have decreased compared to the previous year

Keberlanjutan Kinerja Sosial Sustainability of Social Performance		
5.5 Menjamin partisipasi penuh dan efektif, dan kesempatan yang sama bagi wanita untuk memimpin di semua tingkat pengambilan keputusan dalam kehidupan politik, ekonomi, dan masyarakat. **5.5 Ensure women's full and effective participation and equal opportunities for leadership at all levels of decision-making in political, economic, and public life.**		
Penetapan kebijakan tentang kesetaraan gender dalam pedoman tata kelola perusahaan Establishment of gender equality policies in corporate governance guidelines	Implementasi kebijakan kesetaraan gender yang efektif di semua level perusahaan Effective implementation of gender equality policies at all company levels	Kebijakan kesetaraan gender telah diterapkan, diikuti dengan peningkatan kesadaran di seluruh karyawan Gender equality policies have been implemented, followed by increased awareness among all employees
Penyediaan program pelatihan dan pengembangan kepemimpinan khusus untuk wanita Provision of training and leadership development programs specifically for women	Peningkatan jumlah peserta pelatihan wanita untuk peran manajerial dan kepemimpinan Increase in the number of female participants in managerial and leadership training	Program pelatihan untuk wanita telah dilaksanakan, dengan peningkatan jumlah peserta yang signifikan Training programs for women have been conducted, with a significant increase in the number of participants
Penempatan wanita pada posisi strategis di berbagai divisi perusahaan Placement of women in strategic positions across various company divisions	Penambahan jumlah posisi manajerial yang diisi oleh wanita Increase in the number of managerial positions held by women	Peningkatan jumlah wanita dalam peran manajerial di beberapa divisi perusahaan Increased number of women in managerial roles across several company divisions
Kebijakan pengawasan dan evaluasi berkala terhadap kesetaraan gender Policy for regular monitoring and evaluation of gender equality	Terwujudnya budaya kerja yang mendukung kesetaraan gender Realization of a work culture that supports gender equality	Proses evaluasi tahunan terhadap kesetaraan gender dilakukan dan melaporkan kesetaraan di semua level An annual evaluation process for gender equality is conducted, reporting equality at all levels
8.5 Mencapai pekerjaan tetap, produktif, dan pekerjaan yang layak bagi semua wanita dan pria. **8.7 Mengambil tindakan cepat untuk memberantas kerja paksa, mengakhiri perbudakan dan penjualan manusia, mengamankan larangan dan penghapusan bentuk terburuk tenaga kerja anak, termasuk perekrutan dan penggunaan tentara anak-anak, dan pada tahun 2025 mengakhiri tenaga kerja anak dalam segala bentuknya.** **8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja.** **8.5 Achieve permanent, productive, and decent work for all females and males.** **8.7 Take immediate and effective measures to eradicate forced labour, end slavery and trafficking in persons, secure the prohibition and elimination of the worst forms of child labour, including the recruitment and use of child soldiers, and by 2025 end child labor in all its forms.** **8.8 Protect labor rights and promote a safe and secure working environment for all workers.**		
Pemenuhan hak-hak karyawan, termasuk memberikan remunerasi yang sesuai dengan peraturan yang berlaku Fulfillment of employee rights, including providing compensation in accordance with applicable regulations	Upah minimum yang ditetapkan minimal 100% mengikuti Upah Minimum Kota/Kabupaten The minimum wage set is at least 100% of the City/Regency Minimum Wage	Upah yang dibayarkan kepada seluruh karyawan sesuai dengan upah minimum yang berlaku Wages paid to all employees are in accordance with the applicable minimum wage
Pemenuhan kebijakan *Buyers' Compliance Policy* terkait tidak ada pekerja anak dengan upah harian atau komisi ataupun tenaga kerja paksa Compliance with the Buyers' Compliance Policy regarding no child labor or forced labor with daily wages or commissions	Tidak terdapatnya tenaga kerja dengan umur di bawah 18 tahun Absence of workers under the age of 18 years old	Seluruh pekerja di perusahaan berusia di atas 18 tahun dan tidak ada pekerja anak dalam proses kerja All employees in the company are over 18 years old, and no child labor is involved in the work process
Pelaksanaan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3) Implementation of Occupational Health and Safety (OHS) management	Tidak terdapat kecelakaan kerja fatal No fatal workplace accidents	Tidak ada laporan kecelakaan kerja fatal selama tahun 2024 No fatal workplace accidents have been reported in 2024
Mempromosikan kesadaran serta tanggung jawab K3 kepada seluruh karyawan Promoting OHS awareness and responsibility among all employees	Terdapatnya sertifikat ISO 45001:2018 Possession of ISO 45001:2018 certification	Sertifikat ISO 45001:2018 diperoleh dan dipertahankan ISO 45001:2018 certification has been obtained and maintained
Peningkatan kompetensi dan keahlian karyawan sesuai dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya Improvement of employee competencies and skills in line with their duties and responsibilities	Pengembangan kompetensi secara berkala Periodic competency development	Program pelatihan dan pengembangan berkelanjutan dilaksanakan untuk seluruh karyawan Continuous training and development programs are conducted for all employees
Pemberian pelatihan mengenai hak-hak tenaga kerja dan antisipasi pelanggaran terkait perburuhan Provision of training on labor rights and anticipation of labor violations	Adanya kebebasan berserikat Existence of freedom of association	Karyawan memiliki hak untuk bergabung dalam serikat pekerja sesuai dengan kebijakan perusahaan Employees have the right to join labor unions in accordance with company policies

Keberlanjutan Lingkungan Hidup
Environmental Sustainability

INISIATIF PERSEROAN COMPANY INITIATIVE	TARGET YANG INGIN DICAPAI TARGETS TO ACHIEVE	PENCAPAIAN 2024 2024 ACHIEVEMENTS
6.3 Meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak diolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global. **6.3 Improving water quality by reducing pollution, eliminating discharge, minimizing the release of hazardous materials and chemicals, halving the proportion of untreated wastewater, significantly increasing recycling, and safely reusing recyclables globally.**		
Penggunaan air daur ulang dalam proses produksi Use of recycled water in the production process	Meningkatkan penggunaan air daur ulang Increase in the use of recycled water	Penggunaan air daur ulang menurun dibandingkan tahun sebelumnya Decreasing use of recycled water compared to previous year
Penggunaan air kondensat dalam kegiatan operasional perusahaan Use of condensate water in the company's operational activities	Mengurangi debit air limbah Reduction in wastewater discharge	Debit air limbah mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya Wastewater discharge has decreased compared to the previous year
Penggunaan teknologi pengolahan air limbah melalui bakteri *geomembrane* Use of wastewater treatment technology through geomembrane bacteria	Menjaga kualitas air limbah sesuai dengan baku mutu yang telah ditetapkan pemerintah Maintaining wastewater quality in accordance with government-established standards	Kualitas air limbah terus memenuhi standar baku mutu yang ditetapkan pemerintah Wastewater quality continues to meet the government-established quality standards
Penggunaan mesin pewarnaan yang hemat air Use of water-efficient dyeing machines	Mengurangi penggunaan air tanah Reduction in groundwater usage	Penggunaan air tanah berkurang seiring dengan pengurangan ketergantungan pada sumber daya alam tersebut Groundwater usage has decreased with a reduction in dependence on this natural resource
Peningkatan kapasitas penyimpanan air hujan Increase in rainwater storage capacity	Menambah kapasitas penyimpanan air hujan untuk mengurangi ketergantungan pada sumber air tanah Adding rainwater storage capacity to reduce reliance on groundwater	Kapasitas penyimpanan air hujan diperluas untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya air Rainwater storage capacity has been expanded to optimize the use of water resources
Audit lingkungan berkala untuk evaluasi dampak Regular environmental audits for impact evaluation	Mengidentifikasi potensi sumber polusi dan mencegah dampak negatif terhadap sumber daya air Identifying potential sources of pollution and preventing negative impacts on water resources	Audit lingkungan dilakukan secara berkala, memungkinkan identifikasi dan mitigasi risiko polusi Environmental audits are conducted regularly, enabling the identification and mitigation of pollution risks
7.2 Meningkatkan secara substansial pangsa energi terbarukan dalam bauran energi global. **7.3 Melakukan perbaikan efisiensi energi di tingkat global.** **7.2 Substantially increasing the market share of renewable energy in the global energy mix.** **7.3 Improving energy efficiency at a global level.**		
Penggunaan sumber energi terbarukan berupa cangkang sawit Utilization of renewable energy sources from palm shells	Meningkatkan kontribusi energi terbarukan dalam total konsumsi energi perusahaan Increasing the contribution of renewable energy in the company's total energy consumption	Penggunaan energi terbarukan meningkat, mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil Increased use of renewable energy, reducing dependence on fossil fuels
Pemaksimalan penggunaan air kondensat Maximizing the use of condensate water	Memanfaatkan air kondensat secara maksimal dalam proses produksi guna mengurangi konsumsi air bersih Optimizing the use of condensate water in the production process to reduce the clean water consumption	Pemanfaatan air kondensat telah diterapkan The use of condensate water has been implemented
Pengoptimalan pembakaran batu bara di *boiler* Optimizing coal combustion in the boiler	Mengurangi intensitas penggunaan energi fosil Reducing the intensity of fossil fuel energy consumption	Pemanfaatan air kondensat membantu mengurangi kebutuhan energi tambahan untuk proses produksi Utilizing condensate water helps reduce the additional energy requirements for the production process
Restrukturisasi permesinan *weaving* dan *dyeing finishing* Restructuring the weaving and dyeing finishing machinery	Meningkatkan efisiensi operasional mesin untuk mengurangi konsumsi energi Improving machine operational efficiency to reduce energy consumption	Pembakaran batu bara di *boiler* dioptimalkan untuk meningkatkan efisiensi energi dan mengurangi emisi Optimizing coal combustion in the boiler to enhance energy efficiency and reduce emissions

Keberlanjutan Lingkungan Hidup
Environmental Sustainability

12.4 Pengelolaan bahan kimia dan semua jenis limbah yang ramah lingkungan, di sepanjang siklus hidupnya, mengurangi pencemaran bahan kimia dan limbah tersebut ke udara, air, dan tanah untuk meminimalkan dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan lingkungan.
12.5 Mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali.
12.6 Mendorong perusahaan, terutama perusahaan besar dan transnasional, untuk mengadopsi praktik-praktik berkelanjutan dan mengintegrasikan informasi keberlanjutan dalam siklus pelaporan mereka.

12.4 Environmentally friendly management of chemicals and all types of waste, throughout its life cycle, reduce their release to air, water, and soil to minimize their adverse impacts on human health and the environment.
12.5 Reducing waste production through prevention, reduction, recycling, and reuse.
12.6 Encourage companies, especially large and transnational companies, to adopt sustainable practices and integrate sustainability information into their reporting cycles.

Pengoptimalan pemilihan bahan kimia dalam produksi untuk mengurangi pencemaran bahan kimia dan limbah ke udara, air, dan tanah Optimization of chemical selection in production to reduce chemical pollution and waste to air, water, and soil	Mengurangi penggunaan bahan kimia berbahaya dalam produksi dan meminimalkan limbah Reduce the use of hazardous chemicals in production and minimizing waste	Bahan kimia yang digunakan telah melalui evaluasi untuk memastikan keamanan dan pengurangan limbah The chemicals used have been evaluated to ensure safety and waste reduction
Penerapan kebijakan dan SOP dalam pengelolaan limbah operasional di Perseroan Implementation of policies and SOPs in operational waste management at the Company	Mengelola limbah operasional secara ramah lingkungan dan sesuai dengan regulasi yang berlaku Manage operational waste in an environmentally friendly manner and in compliance with applicable regulations	Proses pengelolaan limbah telah mengikuti SOP untuk memastikan penanganan limbah yang sesuai dan aman The waste management process follows SOPs to ensure proper and safe waste handling
Pemantauan dan pengendalian limbah secara berkala Regular monitoring and control of waste	Memastikan tidak adanya pembuangan limbah berbahaya yang mencemari lingkungan Ensure that there is no disposal of hazardous waste that pollutes the environment	Sistem monitoring limbah diperkuat untuk memastikan kepatuhan terhadap standar lingkungan. The waste monitoring system has been strengthened to ensure compliance with environmental standards
Pelatihan bagi karyawan tentang pengelolaan bahan kimia dan limbah Training for employees on chemical and waste management	Meningkatkan kesadaran dan pemahaman karyawan tentang pengelolaan limbah dan bahan kimia Increase employee awareness and understanding of waste and chemical management	Program pelatihan rutin dilakukan untuk mengedukasi karyawan tentang pengelolaan bahan kimia dan limbah Regular training programs are conducted to educate employees on chemical and waste management
Penerapan sistem daur ulang limbah di seluruh fasilitas produksi Implementation of a waste recycling system across all production facilities	Meningkatkan tingkat daur ulang limbah yang dihasilkan Increase the recycling rate of generated waste	Sistem daur ulang limbah mulai diimplementasikan untuk mengurangi produksi limbah yang tidak terpakai The waste recycling system has been implemented to reduce the production of unused waste

13.2 Mengintegrasikan tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi, dan perencanaan nasional.
13.2 Integrating climate change anticipatory actions into national policies, strategies, and plans.

Menggunakan energi terbarukan seperti cangkang sawit sebagai campuran batu bara Using renewable energy such as palm shells as a coal mix	Meningkatkan kontribusi energi terbarukan dalam total konsumsi energi Increase the contribution of renewable energy in total energy consumption	Energi terbarukan yang digunakan dalam campuran bahan bakar mengalami peningkatan signifikan The use of renewable energy in the fuel mix has significantly increased
Meningkatkan program efisiensi energi Enhancing the energy efficiency program	Mengurangi intensitas penggunaan energi di seluruh proses produksi Reduce energy intensity across all production processes	Implementasi teknologi efisiensi energi telah berhasil mengurangi penggunaan energi di proses produksi The implementation of energy efficiency technologies has successfully reduced energy consumption in production processes
Melakukan penanaman pohon untuk menangkap emisi CO_2 Tree planting to capture CO_2 emissions	Meningkatkan jumlah pohon yang ditanam sebagai penyerapan karbon Increase the number of trees planted for carbon absorption	Program penanaman pohon dilakukan secara konsisten untuk menyerap emisi CO_2 The tree planting program is consistently carried out to absorb CO_2 emissions
Menerapkan kebijakan pengelolaan limbah yang ramah lingkungan Implementing environmentally friendly waste management policies	Mengurangi emisi gas rumah kaca dari proses pengelolaan limbah Reduce greenhouse gas emissions from waste management processes	Pengelolaan limbah yang diperbarui berhasil mengurangi potensi emisi gas rumah kaca The updated waste management process has successfully reduced the potential for greenhouse gas emissions
Mengedukasi karyawan tentang dampak perubahan iklim dan pentingnya tindakan mitigasi Educating employees about the impact of climate change and the importance of mitigation actions	Meningkatkan kesadaran karyawan terhadap perubahan iklim dan kontribusi perusahaan dalam menguranginya Increase employee awareness of climate change and the company's contribution to its reduction	Program pelatihan dan edukasi dilakukan secara berkala untuk meningkatkan kesadaran terkait perubahan iklim Training and education programs are conducted regularly to raise awareness about climate change

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [POJK E.1]
Sustainability Governance

Perseroan dan Entitas Anak mengintegrasikan prinsip dan praktik keberlanjutan ke dalam setiap aspek tata kelola operasional, mengacu pada PUGKI 2021, di mana keberlanjutan menjadi salah satu pilar utama penerapan GCG. Upaya ini mencakup penunjukan pihak yang bertanggung jawab untuk memastikan penerapan keberlanjutan secara efektif di seluruh lini operasional perusahaan.

Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam mengawasi dan memberikan nasihat terkait pengelolaan aspek keberlanjutan, dengan dukungan Komite Audit yang menelaah kebijakan dan laporan perusahaan secara menyeluruh. Sementara itu, Direksi bertanggung jawab penuh untuk mengoordinasikan dan mengelola kebijakan keberlanjutan, dibantu oleh unit kerja di bawah Direksi untuk memastikan implementasi yang efektif. Pendekatan ini bertujuan untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan, serta meningkatkan kinerja jangka panjang yang bertanggung jawab bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company and its Subsidiaries integrate sustainability principles and practices into every aspect of operational governance, referring to PUGKI 2021, where sustainability is one of the key pillars of Corporate Governance implementation. This effort includes appointing responsible parties to ensure the effective application of sustainability across all operational lines of the company.

The Board of Commissioners plays a crucial role in overseeing and advising on the management of sustainability aspects, supported by the Audit Committee, which reviews the company's policies and reports thoroughly. Meanwhile, the Board of Directors is fully responsible for coordinating and managing sustainability policies, assisted by units under the Board of Directors to ensure effective implementation. This approach aims to integrate sustainability principles in alignment with the Company's vision and mission, as well as to enhance long-term performance that is responsible to all stakeholders.

TANTANGAN PENERAPAN PRINSIP KEBERLANJUTAN DAN STRATEGI KE DEPAN [POJK E.5]
Challenges in Implementing Sustainability Principles and Future Strategies

Penerapan prinsip keberlanjutan di industri tekstil dan garmen menghadapi tantangan signifikan, seperti rendahnya kesadaran tentang praktik berkelanjutan, tingginya biaya awal, dan resistensi terhadap perubahan. Untuk mengatasi tantangan ini, strategi yang dapat diterapkan meliputi edukasi berkelanjutan bagi karyawan dan pemasok, penerapan teknologi baru yang efisien, dan kolaborasi antara perusahaan, pemerintah, dan masyarakat. Langkah-langkah ini bertujuan untuk menciptakan ekosistem yang mendukung keberlanjutan dengan memprioritaskan penggunaan bahan baku ramah lingkungan, pengelolaan rantai pasokan yang transparan, serta solusi inovatif dalam energi dan bahan produksi. Dengan pendekatan tersebut, diharapkan industri tekstil dan garmen dapat berkembang secara bertanggung jawab dan berkelanjutan di masa depan.

The implementation of sustainability principles in the textile and garment industry faces significant challenges, such as low awareness of sustainable practices, high initial costs, and resistance to change. To address these challenges, strategies that can be applied include ongoing education for employees and suppliers, the adoption of efficient new technologies, and collaboration between companies, governments, and communities. These steps aim to create an ecosystem that supports sustainability by prioritizing the use of environmentally friendly raw materials, transparent supply chain management, and innovative solutions in energy and production materials. With this approach, it is expected that the textile and garment industry can grow responsibly and sustainably in the future.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL
Social Responsibility

Ketenagakerjaan

Karyawan merupakan elemen penting bagi pertumbuhan Perseroan dan Entitas Anak, terutama dalam menghasilkan produk inovatif yang berstandar tinggi. Karyawan yang memiliki pengetahuan dan terampil sangat dibutuhkan untuk memastikan produk berkualitas serta layanan terbaik, yang turut membentuk citra positif Perseroan di mata masyarakat. Oleh karena itu, Perseroan mengelola karyawan secara profesional dengan menjaga hubungan industrial yang harmonis, memastikan kesetaraan gender dan peluang kerja, melaksanakan program pengembangan kompetensi karyawan, serta menyediakan sistem remunerasi yang kompetitif.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja yang Setara [POJK F.18] [ESG S-01] [ESG S-02]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan kesetaraan kesempatan bekerja, dengan memastikan bahwa setiap karyawan mendapatkan kesempatan yang sama tanpa memandang suku, gender, agama, atau status sosial. Perseroan meyakini bahwa keberagaman tidak hanya memperkaya budaya perusahaan, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan dan kinerja organisasi.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap kesetaraan gender, Perseroan melakukan pengelompokan karyawan berdasarkan gender diberbagai level jabatan. Langkah ini bertujuan untuk memastikan representasi yang setara bagi karyawan pria dan wanita di setiap jenjang karier, mulai dari *entry-level* hingga *executive-level*. Selain itu, kebijakan ini merupakan bagian dari strategi Perseroan dalam menciptakan keseimbangan gender, serta mendukung peluang kerja yang adil dan inklusif bagi seluruh karyawan. Berikut distribusi karyawan berdasarkan gender selama tahun 2024.

Employment

Employees are a key element in the growth of the Company and its Subsidiaries, particularly in producing innovative products that meet high standards. Skilled and knowledgeable employees are essential to ensuring high-quality products and the best services, which contribute to the positive image of the Company in the eyes of the public. Therefore, the Company manages its employees professionally by maintaining harmonious industrial relations, ensuring gender equality and equal employment opportunities, implementing employee competency development programs, and providing a competitive remuneration system.

Gender Equality and Equal Employment Opportunities [POJK F.18] [ESG S-01] [ESG S-02]

The Company is committed to create equal employment opportunities, by ensuring that every employee has the same opportunities regardless of their ethnicity, gender, religion, or social status. The Company believes that diversity not only enrich the company culture but also contribute to the improvement of service quality and organizational performance.

As a part of the commitment to gender equality, the Company is grouping the employees by gender in various position level. This is to ensure an equal representation for male and female employees in every career level, from entry-level to executive-level. This policy also a part of the Company strategy in creating gender balance, and supporting equal and inclusive employment opportunities for all employees. Following is the distribution of employees by gender throughout 2024.

Kesetaraan Gender
Gender Equality

Level Jabatan Position Level	Pria Male		Wanita Female	
	Total Karyawan Total Employee	%	Total Karyawan Total Employee	%
Entry-Level	1.700	28,23	3.750	62,27
Mid-Level	193	3,20	294	4,88
Senior-Level	38	0,63	21	0,35
Executive-Level	19	0,32	7	0,12
Total	**1.950**	**32,38**	**4.072**	**67,62**

Level Karyawan Berdasarkan Kelompok Umur
Employee Level by Age Group

Rentang Usia Age Range	Level Jabatan Position Level								Total Karyawan Total Employee
	Entry-Level		*Mid-Level*		*Senior-Level*		*Executive-Level*		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
18-25 Tahun 18-25 Years Old	256	1.005	9	14	0	0	1	0	1.285
26-35 Tahun 26-35 Years Old	783	1.681	55	60	3	1	1	1	2.585
36-45 Tahun 36-45 Years Old	412	827	65	143	10	4	1	1	1.463
46-55 Tahun 46-55 Years Old	237	235	57	66	22	11	10	2	640
≥56 Tahun ≥56 Years Old	12	2	7	11	3	5	6	3	49

Selaras dengan prinsip kesetaraan, proses rekrutmen Perseroan dan Entitas Anak juga dilakukan secara terbuka dan bebas dari diskriminasi. Seleksi karyawan dijalankan sepenuhnya dengan mempertimbangkan kesesuaian kualifikasi pekerjaan dan kompetensi kandidat. Dengan demikian, setiap kandidat yang memenuhi persyaratan dapat mengikuti proses rekrutmen.

In line with the principle of equality, the recruitment process of the Company and its Subsidiaries is conducted openly and free from discrimination. Employee selection is carried out entirely by considering the suitability of job qualifications and the competencies of candidates. Therefore, any candidate who meets the requirements is eligible to participate in the recruitment process.

Karyawan yang Direkrut
Employees Recruited

Orang / People

2024	2023	2022
1.020	1.463	1.764

Profil SDM [POJK C.3]

Hingga 31 Desember 2024, jumlah karyawan yang tercatat di Perseroan dan Entitas Anak mencapai 6.022 orang, mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebanyak 5.811 orang. Peningkatan jumlah karyawan ini disebabkan oleh peningkatan kapasitas produksi, serta kebutuhan untuk mendukung pertumbuhan operasional di berbagai segmen usaha. Selain itu, Perseroan terus berupaya memperkuat sumber daya manusia guna meningkatkan efisiensi dan daya saing di industri.

HR Profile [POJK C.3]

As of 31 December 2024, the number of employees recorded in the Company and its Subsidiaries reached 6,022 employees, increased from 5,811 employees recorded in 2023. The increase in number of employees was due to the increase of production capacity, and the needs to support operational growth in various business segments. Also, the Company continuously strives to strengthen the human resources to boost efficiency and competitiveness in the industry.

Uraian	2024	2023	2022	Description
KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA				EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE
>40 Tahun	1.102	1.371	1.062	>40 Years Old
31-40 Tahun	2.095	1.984	1.775	31-40 Years Old
18-30 Tahun	2.825	2.456	3.072	18-30 Years Old
Total	**6.022**	**5.811**	**5.909**	**Total**

Uraian	2024	2023	2022	Description
KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN				EMPLOYEE COMPOSITION BY EMPLOYMENT STATUS
Tetap	4.100	3.233	3.257	Permanent
Kontrak	1.922	2.578	2.652	Contract
Total	6.022	**5.811**	**5.909**	**Total**
KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN GENDER				EMPLOYEE COMPOSITION BY GENDER
Pria	1.946	1.962	1.973	Male
Wanita	4.076	3.849	3.936	Female
Total	6.022	**5.811**	**5.909**	**Total**
KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI				EMPLOYEE COMPOSITION BY ORGANIZATIONAL LEVEL
Direksi	24	25	22	Board of Directors
Manajer	53	68	68	Manager
Staf	510	479	484	Staff
Non-Staf	5.435	5.239	5.335	Non-Staff
Total	6.022	**5.811**	**5.909**	**Total**
KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN				EMPLOYEE COMPOSITION BY EDUCATION
Pascasarjana	11	15	15	Post Graduate
Sarjana	243	214	235	Bachelor
Diploma dan Setingkat	102	112	94	Diploma and Equal
SLTA/SMP/SD	5.666	5.470	5.565	High School and Equal
Total	6.022	**5.811**	**5.909**	**Total**
KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN PENGGUNAAN TENAGA KERJA				EMPLOYEE COMPOSITION BY USE OF WORKERS
Lokal	4.571	4.253	4.058	Local
Nasional	1.434	1.533	1.824	National
Asing	17	25	27	Foreign
Total	6.022	**5.811**	**5.909**	**Total**

Tenaga Kerja Sementara [ESG S-04]

Tenaga kerja sementara merupakan tenaga kerja yang tidak memiliki hubungan kerja langsung dengan Perseroan tetapi tetap berkontribusi melalui kontrak dengan pihak ketiga, seperti kontraktor atau konsultan. Tenaga kerja dalam kategori ini memainkan peran penting dalam mendukung operasional perusahaan, baik melalui tugas teknis maupun administrasi. Informasi jumlah tenaga kerja sementara dan persentase terhadap total tenaga kerja disajikan dalam tabel berikut.

Temporary Workers [ESG S-04]

Temporary workers are workers without direct working relationships with the Company but still contributing through contracts with third parties, such as contractors or consultants. Workers in this category plays an important role in supporting the company operations, both through technical or administrative assignments. Information on the number of temporary workers and its percentage to total workers are presented in the following table.

Uraian	2024	Description
Total Karyawan Perseroan yang Dipegang oleh Kontraktor dan/atau Konsultan	15	Total Company Employee Held by Contractors and/or Consultants
Persentase Total Karyawan Sementara (%)	0,25	Percentage of Total Temporary Employee (%)

Pengembangan Kompetensi SDM [ESG S-05]

Pada tahun 2024, sebanyak 3.132 karyawan telah mengikuti program pengembangan kompetensi, yang mencakup 52,01% dari total keseluruhan karyawan. Rata-rata jam pelatihan

HR Competence Development [ESG S-05]

In 2024, 3,132 employees have participated in competence development program, reached 52.01% of total employees. The average training hours per employee was recorded at

per karyawan tercatat sebesar 3,5 jam/karyawan, sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam meningkatkan keterampilan dan kapabilitas tenaga kerja guna mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

3.5 hour/employee, as part of Company effort to improve the skills and capabilities of the workforce to support a sustainable business growth.

Program Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Penyelenggara [POJK F.22]
Competence Development Program by Organizer

Uraian	Frekuensi Pelatihan Training Frequency (kali / times)	Description
Internal	59	Internal
Eskternal	63	External
Total	122	**Total**
Total Biaya	123.576.259	**Total Cost**

Program Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Topik [POJK F.22]
Competence Development Program by Topic

Topik Pelatihan	Frekuensi Pelatihan Training Frequency (kali / times)	Training Topic
Teknologi Industri dan Permesinan Tekstil	18	Industrial Technology and Textile Machinery
Ekonomi, Akuntansi, Keuangan, dan Perpajakan	3	Economics, Accounting, Finance, and Taxation
Manajemen *Human Capital*	6	Human Capital Management
Peningkatan *Soft Skill* dan *Hard Skill*	38	Soft Skill and Hard Skill Improvement
Quality, Health, Safety, and Environment	18	Quality, Health, Safety, and Environment
Sistem Manajemen ISO	5	ISO Management System
Keberlanjutan	16	Sustainability
Sosialisasi Peraturan dan Perundang-Undangan	18	Socialization of Laws and Regulations
Total	122	**Total**

Program Pengembangan Kompetensi Khusus Aspek Keberlanjutan Tahun 2024 [POJK E.2]
Competence Development Program Related to Sustainability Aspects in 2024

Topik Pelatihan Training Topic	Jumlah Peserta Number of Participants	Penyelenggara Organizer
PT TRISCO TAILORED APPAREL MANUFACTURING		
Demo Penggunaan Aplikasi Gas Rumah Kaca Demo on the use of Greenhouse Gas Application	1	PT Satu Teknologi Asia
Pelatihan Kompetensi Pengendalian Pencemaran Air, Pengendalian Pencemaran Udara dan Pengelolaan Limbah B3 Competence Training on Management of Water and Air Pollution and Management of Toxic and Hazardous (B3) Waste	1	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
Penerapan Standar Nasional Indonesia untuk Mencegah Kebakaran dan Perlindungan Masyarakat Implementation of Indonesia National Standards for Fire Prevention and Community Protection	1	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
Workshop Tanggap Insiden Siber Sektor Industri Cyber Incident Response Workshop for Industrial Sector	2	BSN Republik Indonesia BSN of the Republic of Indonesia

Topik Pelatihan Training Topic	Jumlah Peserta Number of Participants	Penyelenggara Organizer
PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES TBK		
Perhitungan Emisi Karbon Industri dan Peran Teknologi Dalam Era Pengelolaan Karbon Calculation of Industrial Carbon Emission and the Role of Technology in the Era of Carbon Management	1	PT Satu Teknologi Asia
Peningkatan Kapasitas Dalam Rangka Inventarisasi Emisi Gas Rumah Kaca serta Pengembangan Target Emisi Gas Rumah Kaca Jangka Panjang dan Rencana Aksi di Subsektor Industri Menggunakan *Tool Marginal Abatement Cost of Carbon* Capacity Building for Greenhouse Gas Emissions Inventory and Development of Long-Term Greenhouse Gas Emissions Targets and Action Plans in Industrial Subsectors Using Marginal Abatement Cost of Carbon Tool	1	Kementerian Perindustrian dan United Nations Development Programme Climate Promise Project Ministry of Industry and United Nations Development Programme Climate Promise Project
Zero Discharge of Hazardous Chemicals (ZDHC) and OEKO-TEX: Sustainability Solution for Chemical and Environmetal Performance	7	Testex
Cara Perhitungan Emisi Karbon Carbon Emission Calculation Method	2	Satuplatform
A Technical Workshop on Sustainability and Process Optimisation with Super Systems	3	PT Archroma Indonesia
Training dan Sosialisasi Industri Hijau Training and Socialization of Green Industry	6	PT Trisula Textile Industries Tbk
Seminar Sosialisasi *Pilot Project* Rekomendasi Praktis Pengelolaan *Sludge* Pada Industri Tekstil Seminar on Socialization of Pilot Project Practical Recommendations for Sludge Management in the Textile Industry	2	Badan Standardisasi Nasional National Standardization Agency
Sosialisasi Buletin Implementasi Transaksi Unit Karbon Bulletin Socialization on the Implementation of Carbon Unit Transaction	1	Ikatan Akuntan Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountant
Halal Fashion Forward: From Faith to Global Trends & Sustainability	1	Ikatan Alumni Institut Teknologi Tekstil - Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil - Politeknik Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil Alumni Association of Textile Technology Institute - Textile Technology College - Textile Technology College Polytechnic
Global Recycled Standard Update Scope and Transaction Certificate Refreshment	1	Control Union
Pelatihan Industri Hijau Green Industry Training	32	PT Trisula Textile Industries Tbk
Collaboration Seminar Center for Standardization and Services for Textile Industry - Korea Institute of Industrial Technology 2024: Sustainable Textile for Environmental, Social and Governance Implementation	1	Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Center for Standardization and Industrial Services
Focus Group Discussion Peta Jalan Dekarbonisasi dan Pendampingan Teknis Implementasi Industri Hijau Pada Industri Tekstil dan Produk Tekstil Focus Group Discussion Decarbonization Roadmap and Technical Assistance for Green Industry Implementation in Textile and Textile Product Industry	1	PT Sucofindo (Persero)
Pendampingan Teknis Implementasi Industri Hijau Technical Assistance for Green Industry Implementation	1	PT Sucofindo (Persero)

Penilaian Kinerja SDM

Evaluasi kinerja karyawan dilakukan secara rutin sebagai dasar untuk merencanakan pengembangan karier yang sesuai, menentukan remunerasi, tunjangan yang layak, serta memberikan berbagai bentuk penghargaan lainnya. Proses evaluasi ini dilaksanakan setiap 6 bulan menggunakan metode *Key Performance Indicator* (KPI) yang berlandaskan pada *balanced scorecard*, yang disusun di awal periode. Jika hasil evaluasi kinerja tidak memenuhi harapan, langkah perbaikan dapat dilakukan pada semester berikutnya.

Pada tahun 2024, hasil evaluasi kinerja dan produktivitas karyawan menunjukkan hasil yang baik. Hal ini merupakan bukti keberhasilan penerapan manajemen ketenagakerjaan yang bertanggung jawab, didukung oleh program pendidikan dan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.

HR Performance Assessment

Employee performance evaluations are conducted regularly as a basis for planning appropriate career development, determining remuneration, providing fair benefits, and offering various other forms of recognition. This evaluation process is carried out every 6 months using the Key Performance Indicator (KPI) method, based on the balanced scorecard, which is established at the beginning of the period. If performance evaluation results do not meet expectations, corrective actions can be implemented in the following semester.

In 2024, the results of employee performance and productivity evaluations showed positive outcomes. This reflects the success of implementing responsible labor management, supported by education and training programs tailored to the company's needs.

Pengembangan Karier

Program pengembangan karier dijalankan untuk karyawan yang memenuhi kualifikasi dengan prinsip yang objektif, merata, transparan, dan bertanggung jawab. Program ini bertujuan memberikan kesempatan bagi karyawan berprestasi untuk mengembangkan kemampuan melalui promosi ke posisi yang lebih tinggi atau mutasi/rotasi di dalam level yang sama. Berikut informasi terkait program pengembangan karier yang telah diikuti oleh karyawan Perseroan dan Entitas Anak.

Career Development

The career development program is implemented for employees who meet the qualifications, based on the principles of objectivity, fairness, transparency, and accountability. This program aims to provide opportunities for high-performing employees to enhance their skills through promotions to higher positions or transfers/rotations within the same level. Below is the information related to the career development program that has been followed by the employees of the Company and its Subsidiaries.

Uraian	2024	2023	2022	Description
Promosi Jabatan	1.539	33	341	Job Promotion
Mutasi Jabatan	-	-	7	Job Rotation

Upah Minimum Regional [POJK F.20]

Pemenuhan ketentuan dan peraturan terkait penetapan upah dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak dengan memastikan bahwa besaran upah karyawan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Berikut informasi mengenai rasio upah karyawan golongan terendah dibandingkan dengan upah minimum regional yang berlaku.

Regional Minimum Wage [POJK F.20]

The Company and its Subsidiaries ensure compliance with regulations and provisions related to wage determination ensuring that employee wages are in accordance with the standards set by the government. Below is the information regarding the wage ratio of employees in the lowest grade compared to the applicable regional minimum wage.

Wilayah Area	Upah Karyawan Tetap Terendah Lowest Permanent Employee's Wage (Rp)	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage (Rp)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah Terhadap UMR Ratio of Lowest Permanent Employee's Wage to UMR (%)
Jakarta	5.067.381	5.067.381	100.00
Cimahi	3.627.900	3.627.900	100.00
Kabupaten Bandung Bandung Regency	3.527.967	3.527.967	100.00
Kota Depok Depok City	4.878.612	4.878.612	100.00

Program Kesejahteraan Pensiun

Program kesejahteraan pensiun bagi karyawan tetap dengan masa kerja minimal 1 tahun disediakan oleh Perseroan dan Entitas Anak. Program ini dikelola melalui dana pensiun yang dirancang untuk memastikan kesejahteraan karyawan di usia pensiun, yaitu pada usia 57 tahun. Adapun informasi terkait jumlah karyawan yang memasuki usia pensiun akan disajikan sebagai berikut.

Pension's Welfare Program

The pension welfare program for permanent employees with a minimum of 1 year of service is provided by the Company and its Subsidiaries. This program is managed through a pension fund designed to ensure the well-being of employees upon reaching retirement age, which is 57 years old. Information regarding the number of employees approaching retirement age will be presented as follows.

Karyawan Masuk Masa Pensiun
Employees Entering Retirement Age

Orang / People

2024	2023	2022
6	14	23

Kebebasan Berserikat

Kebebasan berserikat sebagai bagian dari hak dasar setiap karyawan dihormati oleh Perseroan dan Entitas Anak. Karyawan memiliki kebebasan untuk bergabung dengan serikat pekerja atau organisasi lain tanpa rasa takut akan diskriminasi atau tindakan pembalasan. Berikut jumlah karyawan serikat pekerja yang telah diikuti oleh Perseroan.

Freedom of Association

Freedom of association, as a fundamental right of every employee, is respected by the Company and its Subsidiaries. Employees have the freedom to join trade unions or other organizations without fear of discrimination or retaliation. Below is the number of unionized employees who have joined the union represented by the Company.

Jumlah Karyawan Serikat Pekerja
Number of Employees in the Union

Orang / People

2024	2023	2022
2.012	2.630	2.967

Anti Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak

[POJK F.19] [ESG S-10]

Kebijakan tegas mengenai anti kerja paksa dan tenaga kerja anak diterapkan oleh Perseroan dan Entitas Anak. Kebijakan ini menetapkan batas usia minimal 18 tahun untuk calon karyawan dan mengatur jam kerja yang jelas guna mencegah praktik kerja paksa. Selama tahun pelaporan, tidak ditemukan kasus pekerja anak atau kerja paksa. Selain itu, melalui kebijakan *Buyers' Compliance Policy,* Perseroan dan Entitas Anak memastikan bahwa tidak ada pekerja anak atau tenaga kerja paksa di seluruh wilayah operasional dan mencerminkan komitmen kuat terhadap keadilan dan kesejahteraan di tempat kerja.

Anti-Forced Labor [POJK F.19] [ESG S-10]

The Company and its Subsidiaries implement a strict policy regarding the prohibition of forced labor and child labor. This policy sets a minimum age of 18 years old for prospective employees and establishes clear working hours to prevent forced labor practices. During the reporting period, no cases of child labor or forced labor were found. Additionally, through the Buyers' Compliance Policy, the Company and its Subsidiaries ensure that there is no child labor or forced labor across all operational areas, reflecting a strong commitment to fairness and well-being in the workplace.

Kebijakan Terkait Hak Asasi Manusia [ESG S-07] [ESG S-09]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM). Kebijakan ini menekankan pentingnya kesetaraan, keadilan, dan penghormatan terhadap hak setiap individu, tanpa diskriminasi berdasarkan gender, agama, suku, usia, atau latar belakang lainnya.

Pada tahun pelaporan, Perseroan dapat menyatakan bahwa tidak terdapat kasus pelanggaran HAM di lingkungan kerja. Sebagai bagian dari komitmennya, Perseroan terus mengembangkan kebijakan yang mendukung keberagaman dan mencegah diskriminasi dalam berbagai aspek operasional, guna menciptakan lingkungan kerja yang aman, adil, dan inklusif bagi seluruh karyawan.

Human Rights Policy [ESG S-07] [ESG S-09]

The Company is committed to create an inclusive work environment and upholding the Human Rights (HAM) principle. This policy emphasizes the importance of equality, justice, and respect to rights of every individual, without discrimination based on gender, religion, ethnicity, age, or any other background.

In the reporting year, the Company is able to state that there was no Human Rights violation case in the work environment. As part of its commitment, the Company continues to develop policies supporting diversity and prevent discrimination in various operational aspect, to create a safe, fair, and inclusive work environment for all employees.

Kebijakan Terkait Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi [ESG S-08]

Perseroan menyadari bahwa terdapat potensi risiko diskriminasi, pelecehan, dan kekerasan seksual yang dapat terjadi di lingkungan kerja. Untuk mencegah serta melindungi karyawan dari tindakan tersebut, Perseroan menerapkan sanksi tegas bagi siapa saja yang terbukti melakukan pelecehan atau diskriminasi. Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk membangun budaya kerja yang berlandaskan rasa saling menghormati dan kerja sama.

Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy [ESG S-08]

The Company realizes that there are potential risks of discrimination, harassment, and sexual violence to occur in the work environment. To prevent and to protect the employees from such actions, the Company imposes strict sanctions for anyone proven to have committed harassment or discrimination. In addition, the Company is committed to build a work culture based on mutual respect and collaboration.

Kebijakan ini berlaku bagi seluruh individu di dalam perusahaan, baik karyawan pria maupun wanita, guna melindungi mereka dari perlakuan yang tidak diinginkan. Perseroan juga memastikan adanya mekanisme pelaporan yang aman bagi korban atau saksi untuk melaporkan insiden terkait pelecehan. Siapa pun yang terbukti melakukan pelanggaran serius akan dikenakan tindakan tegas, termasuk pemberhentian. Pada tahun 2024, Perseroan tidak menerima laporan terkait pelecehan atau diskriminasi di lingkungan kerja.

This policy applies to all individuals in the company, both male or female employees, to protect them from any unwanted treatment. The Company also ensure there is a secure reporting mechanism for the victim or witness to report incident related to harassment. Anyone proven to have committed serious offence will be given strict action, including termination. In 2024, the Company received no report related to harassment or discrimination in the work environment.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja [POJK F.21]

Lingkungan Kerja yang Kondusif dan Aman [ESG S-11]

Untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan aman bagi seluruh karyawan, Perseroan dan Entitas Anak menyediakan berbagai fasilitas penunjang K3. Langkah-langkah utama yang dilakukan meliputi penyediaan peralatan dan sarana K3 yang wajib digunakan, pembentukan Tim Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3), serta pengawasan oleh ahli K3.

Perseroan dan Entitas Anak juga melaksanakan pemeriksaan kesehatan rutin bagi karyawan yang melakukan pekerjaan berisiko tinggi dan melakukan pengecekan limbah domestik serta cair yang dilaksanakan oleh pihak ketiga. Penyemprotan disinfektan secara berkala dilakukan di seluruh area pabrik dan kantor untuk menjaga kebersihan dan mencegah penyebaran penyakit.

Untuk mendukung keselamatan di tempat kerja, Perseroan menyediakan alat pemadam api ringan (APAR) dan melaksanakan pelatihan penggunaannya bersama Dinas Kebakaran, serta memasang panduan pemberitahuan keadaan bahaya di setiap lokasi kerja. Pengujian emisi genset dilakukan secara rutin, jalur evakuasi diperbarui, dan instalasi filterisasi air minum disediakan. Karyawan juga dilengkapi dengan detektor asap, alat pelindung diri (APD), sarana cuci tangan, dan *back support belt* untuk mendukung kesehatan punggung.

Perseroan dan Entitas Anak memiliki berbagai sarana keselamatan kerja untuk mendukung upaya pencegahan dan penanggulangan risiko kebakaran di lingkungan kerja. Fasilitas yang tersedia meliputi.

Occupational Health and Safety [POJK F.21]

Conducive and Safe Working Environment [ESG S-11]

To create a conducive and safe work environment for all employees, the Company and its Subsidiaries provide various Occupational Health and Safety (OHS) support facilities. Key steps taken include the provision of mandatory OHS equipment and facilities, the establishment of the Occupational Health and Safety Committee (P2K3), and supervision by OHS experts.

The Company and its Subsidiaries also conduct regular health check-ups for employees engaged in high-risk tasks and perform checks on domestic and liquid waste through third-party services. Regular disinfection spraying is carried out throughout the factory and office areas to maintain cleanliness and prevent the spread of disease.

To support workplace safety, the Company provides portable fire extinguishers (APAR) and conducts training on their use in collaboration with the Fire Department. Hazard warning guidelines are posted at each worksite. Routine testing of generator emissions is carried out, evacuation routes are updated, and drinking water filtration systems are provided. Employees are also equipped with smoke detectors, personal protective equipment (PPE), handwashing facilities, and back support belts to promote spinal health.

The Company and its Subsidiaries have a variety of safety equipment to support fire prevention and mitigation efforts in the workplace. Available facilities include.

Uraian	2024	2023	2022	Description
Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	493	480	505	Fire Extinguisher
Fire Alarm System	62	23	43	Fire Alarm System
Safety Cabinet	-	4	1	Safety Cabinet
Fire Hydrant System	63	32	21	Fire Hydrant System
Strobo Lamp	4	4	41	Strobo Lamp
Fixed Heat Detector	37	20	10	Fixed Heat Detector
Smoke Detector	236	64	68	Smoke Detector
Master Control	5	3	3	Master Control
Tandu	22	22	22	Stretcher
Kotak P3K	69	69	69	First Aid Kit Box
Total	**991**	**721**	**783**	**Total**

Pengembangan Kompetensi Karyawan Terkait K3

Guna meningkatkan pemahaman dan kesadaran para karyawan, Perseroan dan Entitas Anak menyelenggarakan kegiatan pelatihan terkait K3 sesuai dengan kebutuhan yang diungkapkan sebagai sebagai berikut.

Employee Competency Development Related to OHS

To enhance understanding and awareness among employees, the Company and its Subsidiaries organize OHS training activities in accordance with the identified needs, as outlined below.

Uraian	2024	2023	2022	Description
Pendidikan dan Pelatihan	27	24	25	Education and Training
Ahli K3 Umum	4	1	3	General OHS Expert
Ahli K3 Muda	-	1	-	Junior OHS Expert
Ahli K3 Madya	-	-	-	Associate OHS Expert
Ahli K3 Utama	-	-	-	Primary OHS Expert
Sertifikasi	5	9	2	Certifications
Total	**36**	**35**	**30**	**Total**

Program Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2024
2024 Employee Competence Development Program

Topik Pelatihan Training Topic	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer	Biaya Cost (Rp)
Training Pemadam Kebakaran Firefighter Training	PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing	Internal	2.600.000
Training C-TPAT C-TPAT Training	PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing	Internal	-
Training Lift Barang Freight Lift Training	PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing	Internal	-
Training Lift Barang Freight Lift Training	Blended Training	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	9.520.000
Training Sistem Buku Tamu Guest Book System Training	PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing	Internal	-
Workshop Tanggap Insiden Siber Sektor Industri Cyber Incident Response Workshop for Industrial Sector	eL Hotel Bandung	BSN Republik Indonesia BSN of the Republic of Indonesia	-
Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan First Aid Responder	PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing	Rumah Sakit Mayapada	-
Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan First Aid Responder	Hotel Salis	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	4.000.000
Sosialiasi *Social Compliance, Standard Operating Procedure, and Standard Recruitment* Socialization of Social Compliance, Standard Operating Procedure, and Standard Recruitment	PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing	Internal	-
Training Mesin *Seam Sealing* Seam Sealing Machine Training	PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing	Internal	-
Training Pengecekan Hasil *Seam Sealing* Seam Sealing Result Checking Training	PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing	Internal	-
Pengecekan *Protective Cloth (Inner & Outer)* Protective Cloth (Inner & Outer) Checking	PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing	Internal	-
Quality Control New Comer	PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing	Internal	-
Quality Control Leadership Program	PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing	Internal	-

Topik Pelatihan Training Topic	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer	Biaya Cost (Rp)
Material Safety Data Sheet	PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing	Internal	-
Internal Auditor Sistem ISO 14001 and ISO 9001	PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing	AQUOS	7.502.039
Pelatihan Kompetensi Pengendalian Pencemaran Air, Pengendalian Pencemaran Udara dan Pengelolaan Limbah B3 Competence Training on Management of Water and Air Pollution and Management of Toxic and Hazardous (B3) Waste	*Online Training*	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	-
Peningkatan Kompetensi Ahli K3 TA 2024 OHS Expert Competence Development TA 2024	*Online Training*	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	-
Penerapan Standar Nasional Indonesia untuk Mencegah Kebakaran dan Perlindungan Masyarakat Implementation of Indonesia National Standards for Fire Prevention and Community Protection	*Online Training*	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	-
Gore Tex® Cross Tech	PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing	Gote Tex®	-
SMETA 7.0	Bandung	International Associates Indonesia	5.900.000
Sales Mastery and Winning Strategies	Jakarta	Trisula Corporation	-
Metoda Pencelupan Benang Spandex Spandex Yarn Dyeing Method	Cimahi	Dystar	-
Peningkatan Kompetensi Ahli K3 TA 2024 OHS Expert Competence Development TA 2024	Jakarta	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	-
Training CLO CLO Training	Depok	Indonesia Representative Office of CLO Virtual Fashion HK LTD	-
Training Test Psikologi dan *Assessment* Psychology Test and Assessment Training	Bandung	Trisula Corporation	-
Pelatihan Auditor Internal Internal Auditor Training	*Online*	Bina Muda Inspira Training Center & Research	157.000
Training Pemadam Kebakaran Firefighter Training	Cimahi	Dinas Pemadam Kebakaran Kota Cimahi Cimahi City Fire Department	-
Sosialisasi Coretax Coretax Socialization	*Online*	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association	-
Strategic Intrapreneurship	Cimahi	Trisula Corporation	-

Fasilitas untuk Kesejahteraan Karyawan

Untuk mendukung kesejahteraan, kenyamanan, dan produktivitas karyawan serta keluarganya, Perseroan dan Entitas Anak menyediakan berbagai fasilitas yang dirancang untuk meningkatkan kualitas hidup karyawan. Fasilitas yang disediakan mencakup layanan antar-jemput guna memudahkan mobilitas karyawan, penyediaan makan selama jam kerja untuk memastikan kebutuhan nutrisi terpenuhi, serta pemberian susu sebagai dukungan tambahan bagi kesehatan karyawan.

Selain itu, sebagai bentuk apresiasi terhadap keluarga karyawan, Perseroan menyediakan program beasiswa bagi anak karyawan berprestasi. Perseroan juga memberikan penghargaan masa kerja sebagai bentuk penghormatan atas loyalitas dan dedikasi karyawan

Employee Welfare Facilities

To support the welfare, comfort, and productivity of the employees and their families, the Company and its Subsidiaries provide various facilities designed to improve the employee's quality of life. The facilities provided include shuttle services to facilitate employee mobility, provision of meals in working hours to ensure nutritional needs are met, and provision of milk as additional support for employee health.

Also, as a form of appreciation for employee families, the Company provides a scholarship program for high-achieving children of the employees. The Company also provides long-service awards to honor employee's loyalty and dedication who have contributed

yang telah berkontribusi bagi perusahaan. Dalam mendukung keseimbangan kerja dan kehidupan, Perseroan mengadakan berbagai kegiatan, seperti lomba olahraga, serta menyediakan program *medical check-up* bagi karyawan tetap untuk menjaga kesehatan kerja secara optimal.

Selain program kesejahteraan fisik, Perseroan juga menyelenggarakan perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia dan kegiatan rohani bagi karyawan dan keluarga, sebagai upaya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan beragam. Dengan alokasi biaya sebesar Rp13,65 miliar, seluruh program ini dirancang untuk memberikan manfaat maksimal bagi karyawan dalam aspek fisik, mental, dan sosial.

to the company. To support the work-life balance, the Company organizes various activities, such as sports competitions, and provides a medical check-up program for permanent employees to maintain the occupational health optimally.

Other than the physical welfare program, the Company also organizes a celebration of the Republic of Indonesia's Independence Day and spiritual activities for employees and families, as an effort to create an inclusive and diverse work environment. With a cost allocation of Rp13.65 billion, all these programs are designed to bring maximum benefits for employees in physical, mental, and social aspects.

Dampak Program

Tingkat Perputaran Karyawan [ESG S-03]

Perseroan menjaga stabilitas dan kesinambungan tenaga kerja melalui penerapan kebijakan manajemen sumber daya manusia yang efektif. Untuk memastikan keberlanjutan operasional dan pengembangan karyawan, Perseroan secara berkala melakukan analisis tingkat pergantian karyawan guna memahami tren pergerakan tenaga kerja serta merumuskan strategi peningkatan retensi dan produktivitas karyawan. Informasi mengenai tingkat pergantian karyawan pada tahun 2024 disajikan dalam tabel berikut.

Program Impact

Employee Turnover Rate [ESG S-03]

The Company is maintaining the stability and continuity of its workforce by implementing effective human resource management policies. To ensure operational sustainability and employee development, the Company periodically analyses employee turnover rate to understand the trend of workforce movement and formulate strategies to boost employee retention and productivity. Information on employee turnover rate in 2024 is presented in the below table.

Uraian	2024		Description
	Total Karyawan Total Employees	%	
Total yang Berhenti Kerja/Pemutusan Hubungan Kerja	868	14,41	Total Resigned/Terminated
Jumlah Karyawan Baru/Pengganti	994	16,51	Number of New/Replacement Employee

Tingkat Kecelakaan Kerja [ESG S-06]

Pada tahun 2024, tingkat kecelakaan kerja di Perseroan dan Entitas Anak menunjukkan penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk implementasi pelatihan keselamatan, peningkatan pengawasan terhadap prosedur kerja, serta kepatuhan terhadap standar keselamatan yang berlaku.

Occupational Accident Rate [ESG S-06]

In 2024, the workplace accident rate in the Company and its Subsidiaries is declining compared to the previous year. This decline is influenced by various factors, including the implementation of safety training, increased monitoring on work procedures, as well as compliance to the applicable safety standards.

Uraian	2024		2023		2022		Description
	Total Kecelakaan Kerja Total Work Accident	%	Total Kecelakaan Kerja Total Work Accident	%	Total Kecelakaan Kerja Total Work Accident	%	
Ringan	21	87,50	32	86,49	18	100,00	Minor
Berat	3	12,50	5	13,51	-	-	Severe
Fatal/Meninggal	-	-	-	-	-	-	Fatal/Death
Total	**24**	**100,00**	**37**	**100,00**	**18**	**100,00**	**Total**

Indeks Kepuasan Karyawan

Perseroan dan Entitas Anak mengukur tingkat keterlibatan dan dedikasi karyawan terhadap pekerjaan dan organisasi melalui survei indeks kepuasan kerja atau *employee engagement index* (EEI). Pada tahun 2024, survei kepuasan karyawan melibatkan 504 karyawan, dengan hasil ditunjukkan sebagai berikut.

Employee Satisfaction Index

The Company and its Subsidiaries measure the level of employee engagement and dedication to work and the organization through an employee engagement index (EEI) survey. In 2024, the employee satisfaction survey involved 504 employees, with the results shown as follows.

Indikator	2024	2023	2022	Indicator
Hostile	-	-	-	Hostile
Disengaged	-	-	-	Disengaged
Engaged	258	277	271	Engaged
Fully Engaged	246	241	239	Fully Engaged
Total	**504**	**518**	**510**	**Total**

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan menyediakan saluran untuk menerima pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan. Karyawan atau pihak terkait dapat menyampaikan pengaduan melalui:

Divisi Corporate Human Capital
PT Trisula International Tbk
Trisula Center
Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1
Rawa Buaya, Cengkareng
Jakarta Barat 11740
T : +6221 5835 7377
F : +6221 5835 8033
E : inquiry@trisula.com
W : www.trisula.co.id

Adapun mekanisme pelaporan masalah ketenagakerjaan adalah sebagai berikut.

1. Informasi yang diterima wajib melalui proses verifikasi oleh Divisi *Corporate Human Capital*. Selanjutnya, klasifikasi dilakukan berdasarkan jenis atau kelompok masalah, dan pengaduan tersebut akan diteruskan kepada satuan kerja yang bertanggung jawab untuk menindaklanjuti.
2. Hasil verifikasi terkait dugaan penyimpangan atau penyalahgunaan wewenang diklasifikasikan menjadi 3 kategori:
   a. Dapat segera ditindaklanjuti: Laporan yang memiliki informasi dan bukti memadai sehingga dapat diproses langsung.
   b. Belum dapat ditindaklanjuti: Laporan yang memerlukan tambahan informasi atau klarifikasi lebih lanjut.
   c. Tidak dapat ditindaklanjuti: Laporan yang tidak memenuhi kriteria validitas atau relevansi untuk ditangani lebih lanjut.
3. Pengaduan yang diklasifikasikan sebagai "dapat segera ditindaklanjuti" akan diteruskan ke Unit Audit Internal. Unit ini bertugas memproses laporan lebih lanjut dan menyusun Laporan Hasil Audit sebagai dasar untuk tindakan lanjutan.

Complaint Mechanism for Employment Issues

The Company provides channels to receive complaints related to labor issues. Employees or related parties can submit complaints through:

Corporate Human Capital Division
PT Trisula International Tbk
Trisula Center
Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1
Rawa Buaya, Cengkareng
Jakarta Barat 11740
T : +6221 5835 7377
F : +6221 5835 8033
E : inquiry@trisula.com
W : www.trisula.co.id

The mechanism for reporting labor issues is as follows.

1. Information received must go through a verification process by the Corporate Human Capital Division. Subsequently, the classification is carried out based on the type or category of the issue, and the complaint will be forwarded to the relevant unit responsible for follow-up actions.
2. The verification results related to alleged deviations or abuse of authority are classified into 3 categories:
   a. Can be immediately followed up: Reports that contain adequate information and evidence, allowing for immediate processing.
   b. Cannot be followed up yet: Reports that require additional information or further clarification.
   c. Cannot be followed up: Reports that do not meet the criteria of validity or relevance for further handling.
3. Complaints classified as "can be immediately followed up" will be forwarded to the Internal Audit Unit. This unit is responsible for processing the report further and preparing an Audit Results Report as the basis for subsequent actions.

Jumlah Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, jumlah laporan pengaduan terkait ketenagakerjaan yang diterima Perseroan dan Entitas Anak sebagai berikut.

Number of Complaints on Labor Issues

In the past 3 years, the number of labor-related complaint reports received by the Company and its Subsidiaries is as follows.

Uraian Description	2024			2023		2022	
	Jumlah Keluhan Total Complaint	Selesai Settled	Sedang Ditindaklanjuti On Follow Up	Jumlah Keluhan Total Complaint	Selesai Settled	Jumlah Keluhan Total Complaint	Selesai Settled
Fasilitas Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Social Security Administering Body Facilities	28	28	-	6	6	240	240
Fasilitas Seragam Kerja Work Uniform Facilities	1	1	-	4	4	883	883
Fasilitas Makan dan Minum Food and Drink Facilities	-	-	-	5	5	1	1
Hubungan Industrial Industrial Relations	1	1	-	2	2	-	-
Bantuan Langsung Tunai Covid-19 dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Covid-19 Direct Cash Assistance and the Social Security Administration Agency	-	-	-	-	-	123	123
Total	**30**	**30**	**-**	**17**	**17**	**1.247**	**1.247**

Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

Pengembangan Masyarakat Lokal [POJK F.25] [ESG S-12]

Melalui Entitas Anak, Perseroan melaksanakan program pengembangan masyarakat lokal yang mencakup berbagai inisiatif, seperti pemberian edukasi dan pelatihan, kerja sama dengan berbagai instansi, serta donasi dan peningkatan sarana serta prasarana sosial. Program-program ini dirancang untuk mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar dan memperkuat kapasitas komunitas lokal. Berikut rincian program pengembangan masyarakat yang telah terealisasi.

Community Development and Empowerment

Local Community Development [POJK F.25] [ESG S-12]

Through its Subsidiaries, the Company implements local community development programs that include various initiatives, such as providing education and training, collaborating with various institutions, as well as donations and the improvement of social facilities and infrastructure. These programs are designed to support the enhancement of the quality of life of the surrounding community and strengthen the capacity of local communities. Below are the details of the community development programs that have been realized.

Kegiatan Activities	Penerima Manfaat Beneficiaries	Biaya Cost (Rp)
PEMBERIAN EDUKASI DAN PELATIHAN **PROVISION OF EDUCATION AND TRAINING**		
PT Trisula Textile Industries Tbk		
Sosialisasi anti-narkotika, psikotropika, dan zat adiktif serta *anti-bullying* Socialization on anti-narcotics, psychotropics and addictive substances and anti-bullying	250 murid SMKN 2 Cimahi 250 students of SMKN 2 Cimahi	3.000.000
Pelaksanaan kunjungan industri bidang K3 bagi peserta Ahli K3 Muda Lingkungan Kerja Implementation of OHS industry visits for participants of OHS Junior Expert for Work Environment	75 peserta Ahli K3 Muda Lingkungan Kerja dari Balai Hygiene Perusahaan, Ergonomi, dan Kesehatan K3 Bandung (Hiperkes) 75 participants of OHS Junior Expert for Work Environment from Center for Corporate Hygiene, Ergonomics, and Health *(Hiperkes)* OHS Bandung	1.000.000

Kegiatan Activities	Penerima Manfaat Beneficiaries	Biaya Cost (Rp)
Pelaksanaan kunjungan industri bidang K3 bagi peserta pelatihan Hiperkes Implementation of OHS Industry Visits for participants of Hiperkes training	100 peserta pelatihan Hiperkes dari Balai Hiperkes K3 Bandung 100 participants of Hiperkes training from Hiperkes OHS Center Bandung	1.000.000
Pelaksanaan kunjungan industri bidang kimia, K3 bagi peserta pelatihan Hiperkes Universitas Jenderal Achmad Yani Implementation of industry visits chemical, OHS for participants of *Hiperkes* training from Jenderal Achmad Yani University	100 peserta pelatihan Hiperkes Universitas Jenderal Achmad Yani 100 participants of *Hiperkes* training from Jenderal Achmad Yani University	1.000.000
Pelaksanaan praktik kerja industri bagi siswa SMK dan mahasiswa Implementation of industrial work practices for Vocational School (SMK) and university students	75 siswa SMK dan mahasiswa dari berbagai sekolah dan Universitas 75 SMK and university students from various schools and universities	33.820.000
Pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diberikan kepada karyawan Training and competency development provided to employees	520 karyawan PT Trisula Textile Industries Tbk 520 PT Trisula Textile Industries Tbk employees	47.421.000
Perusahaan berkontribusi dalam kegiatan terapi bersama anak-anak disabilitas di Rehabilitasi Berbasis Masyarakat Kelurahan Baros The company contributes to therapy activities for children with disabilities at Community-Based Rehabilitation in *Kelurahan* Baros	50 anak-anak disabilitas di Kelurahan Baros 50 children with disabilities in *Kelurahan* Baros	6.000.000
Sosialisasi dalam memperingati Hari Kesehatan Telinga dan Pendengaran Nasional serta dilakukan pemeriksaan telinga untuk masyarakat sekitar perusahaan Socialization to commemorate National Ear and Hearing Health Day by conducting ear examinations for communities surrounding the company	100 karyawan PT Trisula Textile Industries Tbk 100 PT Trisula Textile Industries Tbk employees	2.000.000
Perusahaan berkontribusi dalam penyediaan asupan gizi dan nutrisi kepada anak-anak balita The company contributes in the provision of nutritional intake and nutrition for toddlers	142 anak-anak balita di Posyandu RW 04, Desa Citaman, Kelurahan Cigugur Tengah 142 toddlers in Posyandu RW 04, Citaman Village, Kelurahan Cigugur Tengah	3.600.000
Pelaksanaan *medical check-up* secara berkala bagi karyawan Regular medical check-up for employee	100 karyawan PT Trisula Textile Industries Tbk 100 PT Trisula Textile Industries Tbk employees	11.000.000
PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing		
Kunjungan Mahasiswa Royal Melbourne Institue of Technology University Students Visit from Royal Melbourne Institute of Technology University	36 orang mahasiswa Royal Melbourne Institue of Technology University 36 Royal Melbourne Institute of Technology University students	-
Program Praktek Kerja Lapangan dari Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil Field Work Program from College of Textile Technology	2 orang mahasiswa Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil 2 College of Textile Technology students	-
Program Praktek Kerja Lapangan dari Sekolah Tinggi Teknologi Bandung Field Work Program from Bandung College of Technology	Mahasiswa Sekolah Tinggi Teknologi Bandung Bandung College of Technology studens	-
KERJA SAMA DENGAN INSTANSI **COOPERATION WITH AGENCIES**		
PT Trisula Textile Industries Tbk		
Kerja sama dengan rehabilitasi berbasis masyarakat Kelurahan Baros mengadakan program pengembangan anak penyandang disabilitas melalui kegiatan berbagi sembako dan keceriaan untuk anak-anak penyandang disabilitas Collaboration with community-based rehabilitation in Kelurahan Baros organizing a program for the development of children with disabilities through activities such as distributing groceries and bringing joy to children with disabilities.	50 anak-anak disabilitas di Kelurahan Baros, Cimahi 50 children with disabilities in Kelurahan Baros, Cimahi	3.750.000
Kerja sama dengan Pelatihan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Bhina Swakarya Batujajar dalam pemanfaatan limbah sisa hasil produksi PT Trisula Textile Industries Tbk berupa kain majun, kain perca, palet, *cones* untuk diolah menjadi barang-barang bernilai ekonomis Collaboration with Community Learning Activity Center Bhina Swakarya Batujajar in utilizing leftover production waste such as muslin fabric, fabric scraps, pallets, and cones from PT Trisula Textile Industries Tbk to be processed into economically valuable goods	30 orang Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Bhina Swakarya Batujajar 30 persons from Community Learning Activity Center Bhina Swakarya Batujajar	15.000.000

Kegiatan Activities	Penerima Manfaat Beneficiaries	Biaya Cost (Rp)
Kerja sama dengan pengurus Rumah Pejuang Kanker Ambu Bandung melakukan kegiatan berbagi bahagia dengan pasien-pasien anak yang mengidap kanker Collaboration with the Caretaker of Ambu Bandung Cancer Fighter House to conduct activities of sharing happiness with pediatric cancer patients	75 pasien anak-anak di Rumah Pejuang Kanker Ambu 75 child patients in Ambu Cancer Fighter House	7.500.000
Kerja sama dengan Kelurahan Baros mengadakan kegiatan pemberian sembako untuk warga sekitar dan anak yatim/piatu yang tidak mampu Collaboration with *Kelurahan* Baros to organize groceries distribution activity for the surrounding residents and orphaned/underprivileged children	200 warga sekitar dan anak yatim/piatu yang tidak mampu di RT 03 RW 04, Desa Citaman Kelurahan Cigugur Tengah dan RW 12, Desa Sukasari, Kelurahan Baros 200 local residents and orphaned/underprivileged children in RT 03 RW 04, Citaman Village Kelurahan Cigugur Tengah Village and RW 12, Sukasari Village, Kelurahan Baros.	10.000.000
Kerja sama dengan Palang Merah Indonesia Kota Cimahi mengadakan donor darah rutin setiap 3 bulan sekali untuk karyawan Collaboration with Indonesian Red Cross Cimahi City to organize regular blood drive every 3 months for employees	200 orang untuk masyarakat Kota Bandung dan sekitarnya 200 people for communities in Bandung City and surrounding area	4.000.000
Kerja sama dengan Yayasan Kasih Peduli Sesama atau Bridge of Hope Scholarship dalam pemberian beasiswa untuk anak-anak Collaboration with Bridge of Hope Scholarship Foundation in providing scholarships for children and Clean Water Provision.	400 orang masyarakat di Nusa Tenggara Timur 400 people in East Nusa Tenggara	105.000.000
Kerja sama dengan Yayasan Go go Green dan Dinas Lingkungan Hidup Kota Cimahi melakukan penanaman pohon di ruang terbuka hijau Bojong Jawa, Kota Cimahi Collaboration with Go Go Green Foundation and Cimahi City Environmental Agency to plant trees in Bojong Jawa Green Open Space, Cimahi City	75 orang masyarakat di sekitaran Ruang Terbuka Hijau Bojong Jawa Kota Cimahi 75 people surrounding the Bojong Jawa Green Open Space, Cimahi City	4.000.000
Kerja sama dengan Balai Besar Tekstil Bandung dalam kegiatan Hari Anak Nasional Collaboration with the Bandung Textile Center to commemorate National Children Day activities	150 anak-anak yatim/piatu dan anak karyawan Balai Besar Tekstil Bandung 150 orphans and children of employees of Bandung Textile Center	1.500.000
Kerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota Cimahi mengadakan kegiatan Sosialisasi Penyakit Tidak Menular (hipertensi dan jantung) dan pemeriksaan gula darah Collaboration with Cimahi City Health Agency, held a socialization on Non-Communicable Diseases (hypertension and heart disease) and blood sugar Checks.	170 karyawan PT Trisula Textile Industries Tbk 170 PT Trisula Textile Industries Tbk employees	2.000.000
PT Trimas Sarana Garment Industry		
Penggunaan lahan perusahaan untuk digunakan sebagai tempat belajar pendidikan anak usia dini (PAUD) Utilization of company land as a space for Early Childhood Education (PAUD)	36 orang anak PAUD Mentari di wilayah perusahaan 36 PAUD Mentari students in company area	12.000.000
Pemberian bantuan Pendidikan Provision of educational assistance	50 orang Yayasan Raudhotul Jannah 50 people from Raudhotul Jannah Foundation	6.000.000
Pemberian bantuan Pendidikan Provision of educational assistance	1 orang anak 1 student	6.000.000
DONASI SERTA PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA SOSIAL **DONATION AND IMPROVEMENT OF SOCIAL FACILITIES AND INFRASTRUCTURES**		
PT Trisula Textile Industries Tbk		
Pemberian bantuan untuk anggaran kegiatan Providing assistance for the activity budget	RW 04, Desa Citaman, Kelurahan Cigugur Tengar dan RW 12, Desa Sukasari, Kelurahan Baros, Kota Cimahi RW 04, Citaman Village, Kelurahan Cigugur Tengah and RW 12, Sukasari Village, Kelurahan Baros, Cimahi City	15.000.000
Pemberian air bersih setiap hari selama 8 jam yang disalurkan melalui mandi cuci kakus umum, mesjid, dan kantor Desa Citaman dan Desa Sukasari 8 hours daily provision of clean water, distributed to public bathing, washing, and toilet facilities, mosques, Citaman Village Office and Sukasari Village Office	450 orang Desa Citaman dan Desa Sukasari, Kelurahan Baros, Kota Cimahi 450 people in Citaman Village and Sukasari Village, Kelurahan Baros, Cimahi City	133.200.000

Kegiatan Activities	Penerima Manfaat Beneficiaries	Biaya Cost (Rp)
Pemberian hewan kurban di Hari Raya Idul Adha bagi warga Desa Citaman dan Desa Sukasari Providing sacrificial animals on Eid al-Adha for residents of Citaman Village and Sukasari Village	150 warga RW 04, Desa Citaman, Kelurahan Cigugur Tengar dan RW 12, Desa Sukasari, Kelurahan Baros, Kota Cimahi 150 residents of RW 04, Citaman Village, Kelurahan Cigugur Tengah and RW 12, Sukasari Village, Kelurahan Baros, Cimahi City	32.750.000
Pemberian produk di Hari Raya Idulfitri bagi warga Desa Citaman dan Desa Sukasari Providing products on Eid al-Fitr for residents of Citaman Village and Sukasari Village	300 warga RW 04, Desa Citaman, Kelurahan Cigugur Tengar dan RW 12, Desa Sukasari, Kelurahan Baros, Kota Cimahi 300 residents of RW 04, Citaman Village, Kelurahan Cigugur Tengah and RW 12, Sukasari Village, Kelurahan Baros, Cimahi City	50.000.000
Segala bentuk kegiatan dalam mengantisipasi penyebaran Covid-19 di lingkungan perusahaan berupa penyediaan semua fasilitas antisipasi, seperti bilik disinfektan, tempat cuci tangan, dan sabun Various activities to anticipate the spread of Covid-19 in the company environment, including provision of all anticipatory facilities, such as disinfectant booths, hand washing facilities, and soap.	520 karyawan PT Trisula Textile Industries Tbk 520 PT Trisula Textile Industries Tbk employees	9.000.000
Pemberian sarana berupa printer untuk operasional administrasi Provision of printer facility for administration operation	RW 12, Desa Sukasari, Kelurahan Baros, Kota Cimahi RW 12, Sukasari Village, Kelurahan Baros, Cimahi City	1.000.000
Pemberian paket sembako dan paket berbuka puasa untuk anak yatim piatu Provision of groceries package and break fasting package for orphan children	75 anak yatim piatu di Panti Asuhan Dulur Salembur 75 orphan children in Dulur Salembur Orphanage	2.000.000
Pemberian paket sembako dan paket berbuka puasa untuk anak yatim piatu Provision of groceries package and break fasting package for orphan children	52 anak yatim piatu di Panti Asuhan Raudhatul Jannah 52 orphan children in Raudhatul Jannah Orphanage	1.000.000
Pemberian kacamata untuk 3 orang anak-anak disabilitas Rehabilitasi Berbasis Masyarakat Kelurahan Baros bekerjasama dengan optik Amelia Providing glasses for 3 children with disabilities from Community-Based Rehabilitation in *Kelurahan* Baros in collaboration with Optik Amelia	3 orang anak-anak disabilitas Rehabilitasi Berbasis Masyarakat Kelurahan Baros 3 children with disabilities from Community-Based Rehabilitation in Kelurahan Baros	3.000.000
Pemberian bantuan untuk korban bencana alam gempa bumi Provision of aid to natural disaster victim (earthquake)	100 orang Desa Cihawuk, Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung 100 people Cihawuk Village, Kertasari Sub-District, Bandung Regency	3.000.000
PT Trimas Sarana Garment Industry		
Bantuan *Ambulance* Desa Donation of Village Ambulance	Desa Sayati Sayati Village	500.000
Bantuan fasilitas ke masyarakat Donation of community facilities	Desa Sayati Sayati Village	1.000.000
Pemberian air bersih ke warga Provision of clean water to the community	10 kepala keluarga warga sekitar perusahaan 10 households surrounding the company	20.518.631
Pemberian hewan qurban Provision of sacrificial animals	Desa Sayati Sayati Village	6.000.000

Kegiatan Activities	Penerima Manfaat Beneficiaries	Biaya Cost (Rp)
PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing		
Donasi Pendidikan Educational Donation	Yayasan ANT Charity ANT Charity Foundation	112.500.000
Donasi Pendidikan Educational Donation	Yayasan ANT Charity ANT Charity Foundation	112.500.000
Donasi Pendidikan Educational Donation	Yayasan HOPE Indonesia HOPE Indonesia Foundation	135.000.000
Donasi Pendidikan Educational Donation	Yayasan Wahana Visi Indonesia Wahana Visi Indonesia Foundation	210.000.000
Donasi Pendidikan Educational Donation	Yayasan Wahana Visi Indonesia Wahana Visi Indonesia Foundation	78.000.000
Donasi Pendidikan Educational Donation	Yayasan HOPE Indonesia HOPE Indonesia Foundation	72.000.000
Donasi Pengadaan Air Bersih Donation of Clean Water Provision	Yayasan Solar Chapter Solar Chapter Foundation	289.000.000
Donasi Pendidikan Educational Donation	Yayasan Wahana Visi Indonesia Wahana Visi Indonesia Foundation	78.000.000
Donasi Pendidikan Educational Donation	Yayasan HOPE Indonesia HOPE Indonesia Foundation	72.000.000
Total Biaya (Rp) **Total Cost (Rp)**		**1.723.559.631**

Pemberdayaan Masyarakat di Sekitar Lokasi Operasi [POJK F.25]

Sebagai bagian dari komitmen untuk memberdayakan masyarakat di sekitar area operasional, Perseroan dan Entitas Anak merekrut tenaga kerja lokal yang memenuhi kualifikasi untuk bergabung dalam perusahaan. Langkah ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat setempat dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Pada tahun 2024, sebanyak 4.540 orang atau 75,91% dari total tenaga kerja merupakan tenaga kerja lokal. Langkah ini mencerminkan upaya berkelanjutan dalam memperkuat kontribusi terhadap pembangunan ekonomi di wilayah operasional.

Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak memprioritaskan pemberian kesempatan kepada pelaku usaha lokal, terutama yang berlokasi di sekitar area operasi, selama kualitas, harga, dan tujuan yang ditetapkan terpenuhi. Proses pemilihan pemasok dilakukan sesuai dengan prosedur pengadaan barang dan jasa yang berlaku, dengan tetap mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, serta kesetaraan bagi semua pemasok. Berikut informasi penggunaan pemasok lokal yang telah diimplementasikan.

Empowerment of Local Community of the Operational Areas [POJK F.25]

As part of the commitment to empower communities around the operational areas, the Company and its Subsidiaries recruit local workforce that meets the qualifications to join the company. This initiative aims to provide employment opportunities for the local community and support local economic growth. In 2024, as much as 4,540 people or 75.91% of the total employees are local workforce. This initiative reflects the ongoing efforts to strengthen contributions to economic development in the operational areas.

In addition, the Company and its Subsidiaries prioritize providing opportunities to local entrepreneurs, especially those located around the operational areas, as long as quality, pricing, and established goals are met. The supplier selection process is conducted in accordance with the applicable procurement procedures, with an emphasis on transparency, accountability, and equality for all suppliers. Below is the information on the use of local suppliers that has been implemented.

Uraian	2024	2023	2022	Description
Pemasok Lokal	**33**	1.916	154	Local Supplier
Pemasok Nasional	**4.372**	1.462	570	National Supplier
Pemasok Internasional	**525**	474	520	International Supplier
Total	**4.930**	**3.852**	**1.244**	**Total**

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [POJK F.23]

Keberadaan Perseroan dan Entitas Anak di tengah masyarakat berpotensi memberikan dampak negatif, seperti dampak lingkungan akibat kegiatan operasional. Untuk meminimalkan hal tersebut, Perseroan dan Entitas Anak secara aktif menerapkan berbagai upaya pengelolaan lingkungan guna mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan. Di sisi lain, kegiatan operasional Perseroan juga membawa dampak positif yang signifikan, terutama dalam hal mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Salah satu bentuk nyata kontribusi ini adalah penyerapan tenaga kerja dari penduduk setempat, yang diikutsertakan dalam rantai pasok Perseroan.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat [POJK F.24]

Perseroan menyediakan saluran bagi masyarakat untuk menyampaikan laporan atau pengaduan terkait kegiatan pengembangan masyarakat yang dilaksanakan. Pengaduan dapat disampaikan melalui *Human Capital General Affair* (HCGA), yang bertanggung jawab untuk menerima, memproses, dan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima. Setiap laporan akan ditangani secara profesional oleh pihak berwenang untuk memastikan masalah diselesaikan dengan tepat.

Jumlah Pengaduan Masyarakat

Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima adanya laporan pengaduan dari masyarakat terkait program pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang dilaksanakan Perseroan.

Kepedulian Terhadap Konsumen [POJK F.17]

Evaluasi Keamanan Konsumen [POJK F.27]

Perseroan dan Entitas Anak melakukan evaluasi terhadap keamanan produk untuk memastikan kualitas dan keselamatan yang diterima oleh konsumen. Sebelum dipasarkan, setiap produk yang dihasilkan melalui serangkaian pengujian kualitas oleh Departemen *Final Inspection/Logistic Center* untuk PT Trisula Textile Industries Tbk dan Departemen *Quality Assurance/Quality Control* untuk PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing dan PT Trimas Sarana Garment Industry.

Pengujian kualitas ini mencakup pemeriksaan di setiap tahapan produksi guna memastikan bahwa produk memenuhi standar yang telah ditetapkan. Jika terdapat bahan atau produk setengah jadi yang tidak memenuhi standar uji, maka produk tersebut akan diproses ulang (*rework*/reproses), digunakan secara terbatas dengan ketentuan khusus, atau dibuang (*scrap*) untuk menjadi bahan baku baru.

Semua bahan baku dan bahan pembantu yang digunakan telah tersertifikasi OEKO-TEX, dan kain yang diproduksi juga telah mendapatkan Sertifikasi Standar 100 dari OEKO-TEX. Berikut informasi mengenai jumlah dan persentase produk yang telah lulus uji kualitas dan dinyatakan aman bagi konsumen.

Impact of Operations on Surrounding Communities [POJK F.23]

The presence of the Company and its Subsidiaries within the community has the potential to cause negative impacts, such as environmental effects resulting from operational activities. To minimize these impacts, the Company and its Subsidiaries actively implement various environmental management efforts to reduce the negative consequences. On the other hand, the Company's operations also bring significant positive impacts, particularly in supporting local economic growth and improving community welfare. One tangible form of this contribution is the absorption of local labor, which is included in the Company's supply chain.

Community Complaint Mechanism [POJK F.24]

The Company provides a channel for the community to submit reports or complaints related to community development activities being carried out. Complaints can be submitted through Human Capital General Affairs (HCGA), which is responsible for receiving, processing, and following up on each report received. Each report will be handled professionally by the appropriate authorities to ensure that the issue is resolved appropriately.

Number of Public Complaints

In the past 3 years, the Company has not received any complaint reports from the community related to the social and community development programs implemented by the Company.

Care for Consumers [POJK F.17]

Consumer Safety Evaluation [POJK F.27]

The Company and its Subsidiaries conduct product safety evaluations to ensure the quality and safety received by consumers. Before being marketed, each product undergoes a series of quality tests by the Final Inspection/Logistic Center Department for PT Trisula Textile Industries Tbk and the Quality Assurance/Quality Control Department for PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing and PT Trimas Sarana Garment Industry.

These quality tests include inspections at each production stage to ensure that the products meet the established standards. If any materials or semi-finished products fail to meet the test standards, they will be reprocessed (rework/reprocess), used with specific conditions, or discarded (scrap) to be recycled as new raw materials.

All raw materials and auxiliary materials used are OEKO-TEX certified, and the fabrics produced have also received the OEKO-TEX Standard 100 certification. Below is the information regarding the quantity and percentage of products that have passed the quality tests and are deemed safe for consumers.

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Jumlah Produk Total Product	Persentase Lulus Uji Test Pass Percentage (%)	Jumlah Produk Total Product	Persentase Lulus Uji Test Pass Percentage (%)	Jumlah Produk Total Product	Persentase Lulus Uji Test Pass Percentage (%)
Kain jadi Finished Fabric	**7.691.366**	**100,00**	6.693.367	100,00	-	-
Trouser	**1.230.195**	**100,00**	1.287.781	100,00	1.630.704	100,00
Jacket	**617.217**	**100,00**	566.559	100,00	575.447	100,00
Ladies Trouser	**132.922**	**100,00**	-	-	-	-
Shirt	**274.200**	**100,00**	-	-	-	-
Skirt	**113.062**	**100,00**	-	-	-	-
Dress	**96.818**	**100,00**	-	-	-	-
Vest	**90.059**	**100,00**	-	-	-	-
Ladies Bottom	**-**	**-**	270.520	100,00	129.692	100,00
Others	**-**	**-**	171.904	100,00	183.183	100,00
Others (Mask)	**-**	**-**	-	-	141.179	100,00
Casual	**-**	**-**	297.046	100,00	228.393	100,00
Protective Wear Jacket	**21.306**	**100,00**	2.842	100,00	-	-
Protective Wear Trouser	**7.401**	**100,00**	3.419	100,00	13.470	100,00

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [POJK F.29]

Sepanjang tahun 2024, seluruh produk Perseroan dan Entitas Anak dapat diterima dengan baik di pasar dan tidak terdapat produk yang ditarik kembali terkait dengan ketidaksesuaian produk ataupun sebab lainnya.

Dampak Produk [POJK F.28]

Produk yang dihasilkan oleh Perseroan dan Entitas Anak membawa berbagai dampak, baik positif maupun negatif, yang perlu diperhatikan dalam konteks keberlanjutan dan tanggung jawab sosial yang diuraikan sebagai berikut.

1. Dampak Positif Produk
   a. Penciptaan Lapangan Kerja
      Produk Perseroan berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja di seluruh rantai pasokan, dari proses produksi hingga distribusi, yang membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
   b. Pertumbuhan Ekonomi
      Dengan beroperasi secara efektif, Perseroan turut mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional, sehingga menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.
   c. Kualitas Produk
      Produk Perseroan, khususnya kain *suiting* dan seragam, menjadi pilihan utama karena kualitas yang terjamin, variasi yang luas, keamanan bagi pengguna, serta harga yang kompetitif.
2. Dampak Negatif Produk
   a. Dampak Lingkungan Hidup
      Meskipun Perseroan berusaha keras untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, namun tidak memungkinkan untuk menghilangkan sepenuhnya. Oleh

Number of Products Recalled [POJK F.29]

Throughout 2024, all products of the Company and its Subsidiaries have been well-received in the market, and no products have been recalled due to product non-compliance or other reasons.

Product Impact [POJK F.28]

The products produced by the Company and its Subsidiaries have various impacts, both positive and negative, that need to be considered in the context of sustainability and social responsibility, as outlined below.

1. Positive Impacts of Products
   a. Job Creation
      The Company's products contribute to job creation across the supply chain, from production to distribution, helping to improve the welfare of the community.
   b. Economic Growth
      By operating effectively, the Company supports local and national economic growth, thereby creating added value for stakeholders.
   c. Product Quality
      The Company's products, especially suiting fabrics and uniforms, are the preferred choice due to their guaranteed quality, wide variety, user safety, and competitive pricing.
2. Negative Impacts of Products
   a. Environmental Impact
      Although the Company makes significant efforts to reduce negative impacts on the environment, it is not possible to eliminate them entirely. Therefore, the Company is

karenanya, Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan jumlah dan intensitas dampak tersebut melalui praktik ramah lingkungan.

b. Ketergantungan pada Sumber Daya Alam
Salah satu bahan baku utama Perseroan, yaitu serat poliester, dihasilkan dari pengolahan minyak bumi. Proses tersebut dapat mengurangi ketersediaan sumber daya alam yang berkelanjutan.

committed to minimizing the quantity and intensity of these impacts through environmentally friendly practices.

b. Dependence on Natural Resources
One of the Company's key raw materials, polyester fiber, is derived from petroleum processing. This process can reduce the availability of sustainable natural resources.

Dalam rangka mengatasi tantangan tersebut, Perseroan mengimplementasikan proses produksi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, dengan fokus pada inovasi dan efisiensi untuk mengurangi dampak negatif sambil tetap memberikan manfaat bagi masyarakat.

To address these challenges, the Company implements responsible and sustainable production processes, with a focus on innovation and efficiency to reduce negative impacts while still providing benefits to society.

Indeks Kepuasan Konsumen [POJK F.30]

Perseroan dan Entitas Anak melakukan survei kepuasan konsumen untuk memastikan bahwa produk dan layanan yang diberikan memenuhi ekspektasi pelanggan. Survei ini dilakukan melalui *Google Forms* secara *online*, yang memudahkan konsumen untuk memberikan umpan balik dengan cepat dan nyaman. Indikator yang digunakan dalam survei meliputi aspek produk, harga, jaringan distribusi/tempat, serta promosi.

Pada tahun 2024, kepuasan konsumen menunjukkan bahwa 30% responden merasa sangat puas, 57% puas, dan 13% tidak puas. Informasi ini menjadi dasar bagi Perseroan dan Entitas Anak untuk terus meningkatkan kualitas produk dan layanan demi memenuhi kebutuhan konsumen secara optimal.

Customer Satisfaction Index [POJK F.30]

The Company and its Subsidiaries conduct consumer satisfaction surveys to ensure that the products and services provided meet customer expectations. The survey is conducted online through Google Forms, making it easy for consumers to provide feedback quickly and conveniently. The indicators used in the survey include product aspects, pricing, distribution channels/locations, and promotions.

In 2024, customer satisfaction shows 30% were very satisfied, 57% satisfied, and 13% not satisfied. This information serves as a basis for the Company and its Subsidiaries to continuously improve product and service quality in order to optimally meet consumer needs.

Mekanisme Pengaduan Konsumen

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan konsumen yang dapat diakses melalui *email* di www.trisulabrand.care@trisula.com. Setiap pengaduan terkait produk dan layanan yang diterima akan ditangani langsung oleh Departemen *Sales* dan *Merchandiser* untuk memastikan respons yang tepat dan cepat.

Setiap keluhan dan tanggapan terhadap keluhan tersebut akan dicatat secara sistematis dan digunakan sebagai bahan evaluasi demi peningkatan kualitas pelayanan. Perseroan dan Entitas Anak juga mencatat informasi mengenai pengaduan konsumen yang diterima selama 3 tahun terakhir sebagai bagian dari upaya transparansi dan peningkatan berkelanjutan, yang diuraikan sebagai berikut.

Consumer Complaint Mechanism

The Company provides a consumer complaint mechanism accessible via email at www.trisulabrand.care@trisula.com. All complaints related to products and services are directly handled by the Sales and Merchandiser Department to ensure timely and appropriate responses.

Each complaint and the corresponding resolution are systematically documented and utilized as a basis for evaluating and improving service quality. The Company and its Subsidiaries also record consumer complaint data received over the past 3 years as part of their efforts to promote transparency and continuous improvement, detailed as follows.

Uraian Description	2024			2023		2022	
	Jumlah Keluhan Total Complaint	Selesai Settled	Sedang Ditindaklanjuti On Follow Up	Jumlah Keluhan Total Complaint	Selesai Settled	Jumlah Keluhan Total Complaint	Selesai Settled
Kualitas Produk Product Quality	-	-	-	35	35	24	24
Ketidaksesuaian Kualitas Quality Mismatch	7	6	1	5	5	25	25

Uraian Description	2024			2023		2022	
	Jumlah Keluhan Total Complaint	Selesai Settled	Sedang Ditindaklanjuti On Follow Up	Jumlah Keluhan Total Complaint	Selesai Settled	Jumlah Keluhan Total Complaint	Selesai Settled
Ketidaksesuaian Kuantitas Quantity Mismatch	-	-	-	1	1	4	4
Pengiriman Delivery	-	-	-	1	1	1	1
Kualitas, Pengiriman, dan Kuantitas Quality, Delivery, and Quantity	-	-	-	-	-	6	6
Total	**7**	**6**	**1**	**42**	**42**	**60**	**60**

Pengelolaan Hubungan dengan Mitra Usaha

Hubungan dengan Pemasok untuk Keberlanjutan

Perseroan dan Entitas Anak melibatkan mitra usaha, yaitu pemasok untuk memenuhi kebutuhan operasional melalui proses seleksi yang adil, transparan, dan bebas dari KKN. Setiap hubungan dengan pemasok dituangkan dalam kontrak kerja berdasarkan kesepakatan bersama dan praktik pengadaan terbaik. Perseroan juga memberikan peluang kerja sama dengan pemasok lokal untuk mendukung pembangunan ekonomi masyarakat di wilayah operasional. Pemasok lokal didefinisikan berdasarkan kesamaan domisili dengan wilayah operasional. Informasi mengenai jumlah pemasok dan nilai kontrak yang disepakati ditunjukkan sebagai berikut.

Relationship Management with Business Partners

Supplier Relationships for Sustainability

The Company and its Subsidiaries engage business partners, including suppliers, to meet operational needs through a fair, transparent, and corruption-free selection process. Every relationship with suppliers is formalized in a work contract based on mutual agreement and best procurement practices. The Company also provides opportunities for collaboration with local suppliers to support the economic development of communities in operational areas. Local suppliers are defined as those domiciled within the same area as the Company's operations. Details regarding the number of suppliers and the value of agreed contracts are presented as follows.

Uraian	2024	2023	2022	Description
PEMBELIAN (JUTA RUPIAH)				**PURCHASE (MILLION RUPIAH)**
Pemasok Lokal	**16.815**	85.094	72.139	Local Supplier
Pemasok Nasional	**186.875**	222.520	141.812	National Supplier
Pemasok Internasional	**104.381**	135.291	430.737	International Supplier
Total	**308.071**	**442.905**	**644.689**	**Total**
PERSENTASE TERHADAP PEMBELIAN (%)				**PERCENTAGE TO PURCHASE (%)**
Pemasok Lokal	**5,46**	19,21	11,19	Local Supplier
Pemasok Nasional	**60,66**	50,24	22,00	National Supplier
Pemasok Internasional	**33,88**	30,55	66,81	International Supplier
Total	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**Total**

Indeks Kepuasan Pemasok

Perseroan dan Entitas Anak melakukan survei kepuasan pemasok untuk mengevaluasi kinerja berdasarkan beberapa kriteria utama, seperti kualitas produk, ketepatan pengiriman, harga, pengemasan material, dan faktor relevan lainnya. Survei ini bertujuan untuk memastikan bahwa hubungan dengan pemasok berjalan dengan baik,

Supplier Satisfaction Index

The Company and its Subsidiaries conduct supplier satisfaction surveys to evaluate performance based on several key criteria, such as product quality, delivery timeliness, pricing, material packaging, and other relevant factors. These surveys aim to ensure strong supplier relationships, identify strengths, and areas for

mengidentifikasi kekuatan, serta area yang perlu diperbaiki.Survei terhadap indeks kepuasan pemasok diuraikan sebagai berikut.

improvement. Survey on supplier satisfaction index is outlined as follows.

Indikator	2024		2023		Indicator
	Kategori Category	Nilai Score	Kategori Category	Nilai Score	
Fabric	243	**Baik / Good**	236	Baik / Good	Fabric
Pocketing + Lining	246	**Baik / Good**	241	Baik / Good	Pocketing + Lining
Spare Part	243	**Baik / Good**	233	Baik / Good	Spare Part
Label	243	**Baik / Good**	239	Baik / Good	Label
Buckle	253	**Sangat Baik / Very Good**	241	Baik / Good	Buckle
Button	241	**Baik / Good**	236	Baik / Good	Button
Chemical	248	**Baik / Good**	243	Baik / Good	Chemical
Elastic	246	**Baik / Good**	244	Baik / Good	Elastic
Interlining	245	**Baik / Good**	251	Baik / Good	Interlining
Packing Material	244	**Baik / Good**	236	Baik / Good	Packing Material
Shoulder Pads	253	**Sangat Baik / Very Good**	251	Sangat Baik / Very Good	Shoulder Pads
Threads	254	**Sangat Baik / Very Good**	257	Sangat Baik / Very Good	Threads
Zipper	255	**Sangat Baik / Very Good**	244	Baik / Good	Zipper

Hasil penilaian dari survei menunjukkan bahwa secara keseluruhan, pemasok memenuhi atau bahkan melebihi ekspektasi perusahaan. Penilaian positif ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga kualitas produk, memperkuat hubungan yang berkelanjutan, dan mendukung praktik bisnis yang efektif.

Mekanisme Pengaduan Pemasok

Seluruh pemasok Perseroan dan Entitas Anak memiliki hak untuk melaporkan pengaduan apabila terdapat pelanggaran terhadap perjanjian kontrak pengadaan barang dan jasa oleh salah satu pihak. Laporan pengaduan dapat disampaikan melalui Departemen *Purchasing*. Setiap laporan yang diterima akan diproses secara profesional dan ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, untuk memastikan penyelesaian masalah secara adil dan transparan.

Jumlah Pengaduan Pemasok

Pada tahun 2024, jumlah pengaduan yang diterima dari pemasok sebanyak 69 pengaduan, dan seluruhnya telah diselesaikan tanpa ada yang masih dalam proses tindak lanjut. Pengaduan yang diterima mencakup berbagai aspek, seperti perbedaan warna dan ukuran, ketahanan bahan, serta masalah cetak dan *finishing*. Perseroan dan Entitas Anak menanggapi setiap pengaduan dengan serius, melakukan evaluasi menyeluruh, serta berkoordinasi secara aktif dengan pemasok untuk memastikan penyelesaian yang cepat dan efektif. Dengan pendekatan ini, Perseroan terus berupaya menjaga standar kualitas dan keandalan rantai pasokan guna mendukung operasional bisnis yang optimal.

The survey results indicate that, overall, suppliers meet or even exceed the Company's expectations. This positive assessment reflects the Company's commitment to maintaining product quality, fostering sustainable relationships, and supporting effective business practices.

Supplier Complaint Mechanism

All suppliers of the Company and its Subsidiaries have the right to report complaints in the event of a breach of procurement contract agreements by either party. Complaints can be submitted through the Purchasing Department. Each report received will be handled professionally and followed up in accordance with applicable laws and regulations to ensure fair and transparent resolution of issues.

Number of Supplier Complaints

In 2024, the number of complaints received from suppliers was 69 complaints, all of which have been resolved without any complaint left in the follow-up process. The complaints received cover various aspects, such as differences in color and size, material durability, and printing-finishing issues. The Company and its Subsidiaries is taking each complaint seriously, conducting thorough evaluation, and actively coordinating with suppliers to ensure quick and effective resolution. With this approach, the Company continues striving to maintain quality standards and supply chain reliability to support optimal business operations.

TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN HIDUP
Environmental Responsibility

Implementasi Industri Hijau

Industri hijau merujuk pada pendekatan yang berfokus pada keberlanjutan dan inklusivitas dalam setiap aspek proses produksi. Dengan mengutamakan efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan sumber daya, industri hijau berupaya untuk menyeimbangkan antara pertumbuhan industri dan perlindungan lingkungan. Hal ini tidak hanya berkontribusi pada kelestarian fungsi lingkungan hidup, tetapi juga memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat.

Dalam implementasi industri hijau, terdapat sejumlah persyaratan teknis yang harus dipenuhi yang mencakup penggunaan bahan baku, energi, dan air secara efisien serta terbarukan, optimalisasi proses produksi, dan pengembangan produk yang memenuhi standar mutu yang tinggi. Selain itu, pengelolaan limbah yang sesuai dengan baku mutu lingkungan dan pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) menjadi bagian integral dari praktik industri hijau.

Aspek penting lainnya dalam industri hijau adalah penekanan pada desain yang berkelanjutan dan tahan lama. Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan keberlanjutan produk dari tahap desain hingga pemrosesan akhir, mendukung konsep pakaian yang dirancang untuk bertahan lama, dan mendorong pola konsumsi yang lebih bertanggung jawab. Melalui inovasi dan kesadaran lingkungan, Perseroan dan Entitas Anak tidak hanya berupaya untuk menciptakan produk berkualitas tinggi, tetapi juga berkomitmen untuk membangun masa depan di mana produksi tekstil berjalan selaras dengan upaya pelestarian lingkungan.

Green Industry Implementation

Green industry refers to an approach that prioritizes sustainability and inclusivity in every aspect of the production process. By emphasizing efficiency and effectiveness in resource utilization, the green industry aims to balance industrial growth with environmental preservation. This approach not only contributes to sustaining ecological functions but also delivers significant benefits to society.

Implementing green industry practices involves meeting several technical requirements, including the efficient and renewable use of raw materials, energy, and water optimizing production processes, and developing products that meet high-quality standards. Additionally, proper waste management in compliance with environmental standards and reducing greenhouse gas (GHG) emissions are integral to green industry practices.

Another critical aspect of the green industry is the emphasis on sustainable and durable design. The Company and its Subsidiaries consider product sustainability from the design stage to end processing, supporting the concept of long-lasting apparel and promoting more responsible consumption patterns. Through innovation and environmental awareness, the Company and its Subsidiaries strive not only to produce high-quality products but also to build a future where textile production aligns harmoniously with environmental conservation efforts.

Penggunaan Energi [POJK F.6] [POJK F.7]

Sebagai perusahaan yang berkomitmen pada keberlanjutan dan efisiensi energi, Perseroan dan Entitas Anak memanfaatkan berbagai sumber energi dalam operasional. Setiap sumber energi memiliki peran penting dalam mendukung proses produksi dan kegiatan perusahaan, sekaligus memastikan pengelolaan sumber daya yang lebih ramah lingkungan. Berikut sumber energi yang digunakan beserta penjelasannya.

Energy Use [POJK F.6] [POJK F.7]

As a company committed to sustainability and energy efficiency, the Company and its Subsidiaries utilize various energy sources in their operations. Each energy source plays a vital role in supporting production processes and corporate activities while ensuring a more environmentally friendly resource management approach. Below are the energy sources utilized, along with their explanations.

Uraian Description	Penggunaan Usage
Listrik **Electricity**	Digunakan untuk menggerakkan mesin-mesin produksi, pencahayaan, dan peralatan elektronik lainnya. Used to power production machinery, lighting, and other electronic equipment.
LPG	Digunakan untuk proses pemanasan dalam produksi, seperti di sektor pewarnaan dan *finishing*. Used for heating processes in production, such as in dyeing and finishing sectors.
Solar **Diesel**	Digunakan dalam *boiler* dan peralatan industri lain yang membutuhkan energi tinggi. Used in boilers and other industrial equipment requiring high energy output.
Batu Bara **Coal**	Digunakan sebagai sumber energi untuk proses pembakaran produksi. Used as as an energy source for combustion processes in production.

Uraian Description	Penggunaan Usage
Cangkang Sawit **Palm Shells**	Dimanfaatkan sebagai bahan bakar alternatif di *boiler*, dicampur dengan batu bara. Used as an alternative fuel in boilers, blended with coal.
Bensin **Gasoline**	Digunakan pada kendaraan operasional untuk logistik dan pengiriman barang. Used for operational vehicles supporting logistics and goods delivery.
Compressed Natural Gas	Digunakan untuk menggantikan bahan bakar fosil di peralatan produksi. Used to replace fossil fuels in production equipment.

Penggunaan Energi

Informasi mengenai jumlah penggunaan energi Perseroan dan Entitas Anak pada seluruh aktivitas operasional sebagai berikut.

Energy Usage

Details regarding the energy consumption of the Company and its Subsidiaries across all operational activities are as follows.

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Listrik	gigajoule	**74.055,00**	11.716,68	48.195,46	Electricitty
LPG	gigajoule	**44.931,00**	2.596,46	1.807,36	LPG
Solar	gigajoule	**13.034,00**	9.759,20	12.817,20	Diesel
Bensin (Kendaraan Operasional)	gigajoule	**10.439,00**	193,34	94,46	Gasoline (Operational Vehicles)
Batu Bara	gigajoule	**212.288,00**	209.780,82	189.877,09	Coal
Cangkang Sawit	gigajoule	**-**	6.629,35	71.993,91	Palm Shells
Total	**gigajoule**	**354.747,00**	**240.675,84**	**324.785,47**	**Total**
Intensitas Energi	**gigajoule/juta Rupiah** **gigajoule/million Rupiah**	**0,23368**	**0,16341**	**0,21681**	**Energy Intensity**
Efisiensi Energi	**gigajoule/juta Rupiah** **gigajoule/million Rupiah**	**(0,07028)**	**0,05340**	**0,03184**	**Energy Efficiency**

Adapun uraian mengenai konsumsi energi listrik dari operasional Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan jenisnya dipisahkan sebagai berikut. **[ESG E-03]**

Description regarding the electricity consumption from Company and Subsidiaries' operations by type is segregated as follows. **[ESG E-03]**

Uraian	Satuan Unit	2024	Description
Energi yang Dikonsumsi secara Langsung	J	**255.846.000.000.000**	Direct Energy Consumption
Energi yang Dikonsumsi secara Tidak Langsung	J	**82.700.000.000.000**	Indirect Energy Consumption
Total Konsumsi Energi Listrik	**J**	**338.546.000.000.000**	**Total Electricity Consumption**

Upaya Efisiensi Penggunaan Energi

Sebagai upaya menurunkan konsumsi energi, Perseroan dan Entitas Anak telah menerapkan inisiatif berikut.

1. Merestrukturisasi permesinan yang hemat energi *(weaving* dan *dyeing finishing).*
2. Memaksimalkan penggunaan air kondensat sebagai air umpan *boiler*.
3. Meningkatkan efisiensi pembakaran *boiler* melalui perawatan berkala.

Energy Use Efficiency Efforts

To reduce energy consumption, the Company and its Subsidiaries have implemented the following initiatives.

1. Restructuring machinery to adopt energy-efficient models (weaving and dyeing finishing).
2. Maximizing the use of condensate water as boiler feedwater.
3. Enhancing boiler combustion efficiency through regular maintenance.

4. Mengatur waktu kerja yang efisien.
5. Meningkatkan produktivitas dan kualitas produksi.
6. Menjajaki penggunaan solar panel untuk kebutuhan kantor.
7. Menggunakan mesin dengan teknologi *inverter,* seperti *auto cutter, spreading machine, plotter,* potong serong, dan *pressing*.
8. Menggunakan lampu LED di seluruh lingkungan Perseroan yang telah mencapai angka 100%.
9. Menggunakan teknologi *direct drive servo* (mesin hemat listrik) sebesar 90% terhadap *industrial sewing machine*.
10. Menjajaki investasi permesinan yang menggunakan bahan bakar *compressed natural gas*.
11. Mengganti penggunaan bahan bakar *boiler* menjadi bahan bakar yang ramah lingkungan, yaitu dari solar ke *compressed natural gas.*

4. Optimizing work schedules for greater efficiency.
5. Improving productivity and production quality.
6. Exploring the use of solar panels for office needs.
7. Using inverter technology machines, such as auto cutters, spreading machines, plotters, bias cutters, and pressing equipment.
8. Achieving 100% use of LED lighting throughout the Company's facilities.
9. Implementing direct drive servo technology (energy-efficient machines) in 90% of industrial sewing machines.
10. Exploring investment in machinery powered by compressed natural gas (CNG).
11. Transitioning boiler fuel to environmentally friendly alternatives, replacing diesel with compressed natural gas (CNG).

Penggunaan Air [POJK F.8] [ESG E-04]

Perseroan dan Entitas Anak mengimplementasikan berbagai upaya untuk efisiensi penggunaan air guna mendukung keberlanjutan. Beberapa langkah yang diambil meliputi penggunaan kembali air pendingin dari proses produksi, daur ulang air limbah, serta pemanfaatan air kondensat untuk umpan *boiler*. Perseroan juga mengolah limbah air *reverse osmosis* (RO) untuk keperluan pembersihan kantin dan memanfaatkan kolam penampungan untuk air hujan dan air tanah.

Selain itu, Perseroan mengembangkan program konservasi air dengan sumur resapan, lubang biopori, dan penanaman pohon yang membantu infiltrasi air ke dalam tanah. Upaya efisiensi air lainnya meliputi investasi pada teknologi mesin *dyeing finishing* terbaru yang mengurangi penggunaan air, serta rencana pembangunan *water treatment plant* (WTP) untuk mengolah limbah domestik, sehingga air dapat digunakan ulang untuk penyiraman atau keperluan toilet.

Informasi mengenai jumlah penggunaan air Perseroan dan Entitas Anak pada seluruh aktivitas operasional sebagai berikut.

Water Use [POJK F.8] [ESG E-04]

The Company and its Subsidiaries implement various measures to optimize water usage in support of sustainability. These initiatives include reusing cooling water from production processes, recycling wastewater, and utilizing condensate water as boiler feedwater. The Company also treats reverse osmosis (RO) wastewater for cleaning canteens and uses retention ponds to collect rainwater and groundwater.

Additionally, the Company has developed a water conservation program incorporating infiltration wells, biopore holes, and tree planting to enhance water infiltration into the soil. Other water efficiency efforts include investing in the latest dyeing and finishing machinery that reduces water consumption and planning the construction of a water treatment plant (WTP) to process domestic wastewater, enabling its reuse for irrigation or toilet facilities.

Details regarding the water consumption of the Company and its Subsidiaries across all operational activities are as follows.

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Air Sumur Dalam	m^3	**189.848**	214.311	201.561	Deep Well Water
Air Tanah	m^3	**155.093**	156.374	152.743	Groundwater
Air Daur Ulang	m^3	**48.577**	57.881	48.383	Recycled Water
Air yang Digunakan Kembali	m^3	**32.498**	56.136	62.459	Reused water
Total	**m^3**	**426.016**	**484.702**	**465.146**	**Total**
Intensitas Air	**m^3/juta Rupiah** m^3/million Rupiah	**0,28063**	**0,32909**	**0,31051**	**Water Intensity**
Efisiensi Air	**m^3/juta Rupiah** m^3/million Rupiah	**0,04846**	**(0,01858)**	**0,12576**	**Water Efficiency**

Penghijauan dan Konservasi Air

Hingga tahun 2024, Perseroan melalui Entitas Anak telah menanam sebanyak 894 pohon, sebagai bagian dari inisiatif penghijauan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas udara dan mendukung penyerapan karbon. Selain itu, untuk menjaga konservasi air, Perseroan melaksanakan pembuatan lubang biopori dan sumur resapan/imbuhan yang dilakukan secara bertahap. Saat ini, terdapat 997 lubang biopori, 17 sumur resapan/imbuhan, dan 5 kolam penampung air hujan, yang secara keseluruhan berkontribusi pada pengelolaan air hujan yang lebih baik, mengurangi risiko banjir, dan meningkatkan pasokan air tanah.

Perseroan dan Entitas Anak juga memiliki lahan sumur resapan seluas 4.824,16 m^3, yang merupakan bagian dari total lahan seluas 58.565 m^3 yang dimiliki. Alokasi area untuk sumur resapan ini mencapai 8,24% dari total lahan, menunjukkan komitmen perusahaan dalam meningkatkan kapasitas penyerapan air dan melestarikan sumber daya air di sekitar area operasionalnya.

Greening and Water Conservation

Until 2024, the Company via its Subsidiaries has planted 894 trees, as part of its greening initiative to improve the air quality and supporting carbon absorption. In addition, to sustain water conservation, the Company is making biopore holes and infiltration/refill wells in stages. Currently, there are 997 biopore holes, 17 infiltration/refill wells, and 5 rainwater collection ponds, which overall contribute to better rainwater management, reduce the risk of flooding, and increase the groundwater supply.

The Company and its Subsidiaries also have 4,824.16 m^3 of infiltration well area, as a part of the total land area of 58,565 m^3 owned. The area allocation set aside for infiltration wells reaches 8.24% of total land area, showing the company's commitment to increase water absorption capacity and conserving water resources surrounding its operational areas.

Keanekaragaman Hayati [POJK F.9] [POJK F.10]

Keanekaragaman hayati adalah elemen penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan kelangsungan hidup berbagai spesies. Untuk Perseroan dan Entitas Anak, wilayah operasional perusahaan tidak terletak di dekat area yang dilindungi atau memiliki keanekaragaman hayati, sehingga kegiatan operasional tidak berdampak negatif pada lingkungan tersebut.

Meskipun demikian, Perseoran dan Entitas Anak memahami pentingnya peran serta dalam upaya global untuk memitigasi risiko perubahan iklim. Oleh karena itu, Perseroan turut mendukung program-program yang bertujuan mengurangi jejak karbon dan meminimalkan dampak lingkungan secara keseluruhan. Ini termasuk penerapan teknologi ramah lingkungan, pengelolaan limbah yang efisien, serta pengurangan emisi dalam proses produksi.

Biodiversity [POJK F.9] [POJK F.10]

Biodiversity is a critical element in maintaining ecosystem balance and ensuring the survival of various species. For the Company and its Subsidiaries, the operational areas are not located near protected areas or regions with significant biodiversity, ensuring that their operational activities do not negatively affect these environments.

However, the Company and its Subsidiaries recognize the importance of participating in global efforts to mitigate climate change risks. Therefore, the Company supports programs aimed at reducing carbon footprints and minimizing overall environmental impact. This includes the adoption of eco-friendly technologies, efficient waste management, and emission reductions in the production process.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan
[POJK F.5]

Perseroan dan Entitas Anak menunjukkan komitmen terhadap praktik produksi yang ramah lingkungan dengan mengutamakan penggunaan bahan-bahan yang aman dan berkelanjutan. Bahan kimia dan pewarna yang digunakan dalam produksi telah memenuhi sertifikasi internasional seperti OEKO-TEX, Eco Passport, dan Bluesign, yang memastikan produk bebas dari bahan berbahaya dan tidak berdampak negatif terhadap lingkungan.

Use of Environmentally Friendly Materials
[POJK F.5]

The Company and its Subsidiaries demonstrate a commitment to environmentally friendly production practices by prioritizing the use of safe and sustainable materials. The chemicals and dyes used in production comply with international certifications such as OEKO-TEX, Eco Passport, and Bluesign, ensuring that products are free from harmful substances and do not negatively impact the environment.

Selain itu, Perseoran dan Entitas Anak menggunakan bahan kimia yang 100% ramah lingkungan, serta *refrigeran* yang memenuhi standar keberlanjutan dengan persentase 50% ramah lingkungan. Pendekatan ini tidak hanya memastikan bahwa produk yang dihasilkan aman bagi pengguna tetapi juga membantu mengurangi dampak lingkungan secara keseluruhan. Produk-produk seperti benang, celana panjang, dan jaket yang dihasilkan oleh Perseroan didukung oleh sertifikasi dan bahan-bahan tersebut untuk memenuhi standar keberlanjutan dan mendukung ekonomi sirkular.

Inovasi Produk Ramah Lingkungan
[POJK F.26]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan dan Entitas Anak terus mengembangkan inovasi ramah lingkungan dalam produksi tekstil dengan menghadirkan *Recycle Fabrics, Inherent Flame Resistance*, dan *Special PV Fabrics*.

1. *Recycle Fabrics* dibuat dari serat daur ulang, yang membantu mengurangi limbah tekstil serta mengurangi ketergantungan pada bahan baku baru. Inisiatif ini sejalan dengan konsep ekonomi sirkular, yang mendorong pemanfaatan kembali sumber daya secara berkelanjutan.
2. *Inherent Flame Resistance* menggunakan serat tahan api alami tanpa bahan kimia tambahan, menjadikannya lebih aman bagi lingkungan dan manusia sekaligus memenuhi standar keselamatan industri.
3. *Special PV Fabrics*, berbasis campuran poliester dan *viscose*, dirancang dengan efisiensi tinggi untuk menghasilkan kain yang lebih tahan lama dan ramah lingkungan, mendukung industri tekstil yang lebih berkelanjutan.

Penggunaan Kertas dan Tisu

Sebagai bagian dari operasional sehari-hari, Perseroan mencatat penggunaan kertas dan tisu sepanjang tahun 2024 dengan total 3.436 rim kertas dan 4.206 rol tisu. Penggunaan ini mencerminkan kebutuhan administrasi, dokumentasi, serta fasilitas kebersihan di lingkungan kerja. Perseroan terus berupaya untuk mengoptimalkan efisiensi penggunaan sumber daya, termasuk menerapkan kebijakan digitalisasi dalam beberapa aspek administrasi guna mengurangi ketergantungan pada kertas. Selain itu, pemantauan dan pengelolaan penggunaan tisu juga dilakukan untuk memastikan efisiensi tanpa mengurangi kenyamanan karyawan.

Pengelolaan Limbah [POJK F.13] [POJK F.14]

Limbah Padat B3

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, Perseroan memastikan bahwa setiap limbah padat yang dihasilkan dari proses operasional dikelola secara

Additionally, the Company and its Subsidiaries use 100% eco-friendly chemicals and refrigerants that meet sustainability standards, with 50% of the refrigerants being environmentally friendly. This approach not only ensures that the products are safe for consumers but also helps reduce the overall environmental impact. Products such as threads, trousers, and jackets manufactured by the Company are supported by these certifications and materials to meet sustainability standards and promote the circular economy.

Innovation of Environmentally Friendly Product [POJK F.26]

As part of its sustainability commitment, the Company and its Subsidiaries continue to develop environmentally friendly products in the textile production by presenting Recycle Fabrics, Inherent Flame Resistance, and Special PV Fabrics.

1. Recycle Fabrics is made from recycled fibers, which helps reducing textile waste and lower the dependence on new raw materials. This initiative is in line with the circular economy concept, that encourages reuse of resources in a sustainable manner.
2. Inherent Flame Resistance is using natural flame resistant fiber without added chemicals, making it safer for the environment and human as well as meeting the industrial safety standards.
3. Special PV Fabrics, based on polyester and viscose compound, designed with high efficiency to produce more durable and environmentally friendly fabrics, supporting more sustainable textile industry.

Use of Paper and Tissue

As a part of its daily operations, the Company recorded the use of paper and tissue throughout 2024 with a total of 3,436 reams of paper and 4,206 rolls of tissue. This usage reflects the administration, documentation, and cleaning facilities needs in work environment. The Company is still striving to optimize the resource use efficiency, including implementing the digitalization policy in some administration aspects to reduce the dependence on paper. Also, monitoring and management of tissue usage is also conducted to ensure efficiency without reducing employee comfort.

Waste Management [POJK F.13] [POJK F.14]

Toxic & Hazardous Solid Waste

As part of its commitment to sustainable environmental management, the Company ensures that all solid waste generated from its operational processes is managed safely and in compliance

aman dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Limbah padat yang termasuk kategori bahan berbahaya dan beracun (B3) diperlakukan dengan hati-hati untuk mencegah dampak negatif terhadap lingkungan maupun kesehatan masyarakat. Berikut jenis-jenis limbah padat yang dihasilkan oleh Perseroan dan Entitas Anak beserta upaya pengelolaannya.

with applicable laws and regulations. Solid waste classified as hazardous and toxic (B3) is handled with care to prevent negative impacts on the environment and public health. Below are the types of solid waste produced by the Company and its Subsidiaries, along with the efforts to manage them.

Jenis Limbah Types of Waste	Upaya Pengelolaan Management Efforts
***Sludge* (Lumpur IPAL)** **Sludge (IPAL Sludge)**	• Menyimpan *sludge* di tempat khusus berlabel B3 dengan perlindungan kedap air. • Menyerahkan *sludge* ke pihak pengelola limbah B3 bersertifikat untuk diolah lebih lanjut, seperti solidifikasi atau *landfill* khusus B3. • Store the sludge in a designated area labeled as B3 waste, with waterproof protection. • Transfer the sludge to a certified B3 waste management entity for further processing, such as solidification or disposal at a specialized B3 landfill.
***Fly Ash* (Abu Terbang)** **Fly Ash**	• Menyimpan *fly ash* dalam fasilitas tertutup untuk mencegah penyebaran debu. • Menggunakan *fly ash* untuk aplikasi ramah lingkungan, seperti bahan campuran pembuatan batako atau beton jika memenuhi standar. • Store the fly ash in a closed facility to prevent dust dispersion. • Use the fly ash for environmentally friendly applications, such as a mixing material for making bricks or concrete, if it meets the required standards.
***Bottom Ash* (Abu Dasar)** **Bottom Ash**	• Menyimpan *bottom ash* dalam wadah tertutup untuk menghindari kontaminasi lingkungan. • Mengolah melalui pihak ketiga berizin untuk pemanfaatan atau pembuangan akhir di *landfill* B3. • Store the bottom ash in a closed container to prevent environmental contamination. • Process it through a licensed third party for utilization or final disposal at a B3 landfill.
Majun Kontaminasi (Kain Lap Terkena Bahan Berbahaya) **Contaminated Rags (Rags Exposed to Hazardous Materials)**	• Mengumpulkan dan menyimpan majun kontaminasi dalam wadah tertutup dengan label B3. • Mengirim ke fasilitas pengolahan B3 bersertifikat untuk proses pembakaran atau metode lainnya. • Collect and store contaminated rags in a closed container with a B3 label. • Send them to a certified B3 processing facility for burning or other approved methods.
Limbah Elektronik **Electronic Waste**	• Melakukan pengumpulan limbah elektronik secara terpisah. • Menyerahkan limbah elektronik ke pengelola limbah B3 berizin untuk daur ulang logam berharga dan pengolahan komponen berbahaya. • Collect electronic waste separately. • Transfer the electronic waste to a licensed B3 waste management entity for the recycling of valuable metals and the processing of hazardous components.
Kemasan B3 **B3 Packaging**	• Membersihkan kemasan dengan metode dekontaminasi jika memungkinkan untuk daur ulang. • Menyerahkan kemasan bekas bahan B3 ke pengelola limbah B3 bersertifikat untuk pemrosesan lebih lanjut. • Clean the packaging using decontamination methods, if possible for recycling. • Transfer used B3 material packaging to a certified B3 waste management entity for further processing.
Oli Bekas **Used Oil**	• Mengumpulkan oli bekas di dalam drum khusus yang berlabel B3 dan disimpan di area aman • Menyerahkan oli bekas ke pengelola berizin untuk daur ulang, regenerasi, atau pembakaran dengan teknologi ramah lingkungan. • Collect the used oil in a special drum labeled as B3 and store it in a safe area. • Transfer the used oil to a licensed entity for recycling, regeneration, or burning using environmentally friendly technology.

Limbah Padat Non B3

Pengelolaan limbah padat non-B3 di Perseroan dilakukan dengan pendekatan yang bertanggung jawab dan mematuhi peraturan yang berlaku. Meskipun limbah ini tidak tergolong bahan berbahaya dan beracun, pengelolaannya tetap penting untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan serta mendukung praktik keberlanjutan. Berikut upaya pengelolaan yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak untuk masing-masing jenis limbah padat non-B3.

Non-Toxic & Hazardous Solid Waste

The management of non-B3 solid waste at the Company is carried out with a responsible approach and in compliance with applicable regulations. Although this waste is not classified as hazardous and toxic, its management remains important to minimize negative environmental impacts and support sustainability practices. Below are the waste management efforts carried out by the Company and its subsidiaries for each type of non-B3 solid waste.

Jenis Limbah Types of Waste	Upaya Pengelolaan Management Efforts
Majun (Kain Lap) **Rags**	• Mengumpulkan dan menyimpan majun secara terpisah di tempat yang aman. • Menggunakan metode pembersihan dengan bahan alami atau non-kimia. • Menyerahkan majun yang sudah terkontaminasi ke pengelola limbah berizin untuk proses pembuangan atau daur ulang. • Collect and store the rags separately in a safe location. • Use cleaning methods with natural or non-chemical materials. • Transfer the contaminated rags to a licensed waste management entity for disposal or recycling.
Kemasan Bahan Baku **Raw Material Packaging**	• Mengumpulkan dan memilah kemasan bahan baku untuk didaur ulang. • Menyimpan kemasan dalam area yang terpisah dan diolah oleh pihak ketiga yang memiliki izin untuk proses daur ulang. • Mendorong penggunaan kemasan yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang. • Collect and sort raw material packaging for recycling. • Store the packaging in a separate area and process it through a licensed third party for recycling. • Encourage the use of environmentally friendly and recyclable packaging.
Limbah Domestik **Domestic Waste**	• Memisahkan limbah domestik dari limbah lainnya dan mengelolanya sesuai dengan peraturan daerah setempat. • Menerapkan program pemilahan sampah di sumbernya untuk mendukung daur ulang dan pengurangan sampah. • Separate domestic waste from other types of waste and manage it in accordance with local regulations. • Implement a waste segregation program at the source to support recycling and waste reduction.
Sisa Makanan **Food Waste**	• Mengumpulkan sisa makanan di tempat yang terpisah dan mengolahnya menjadi kompos. • Menggunakan sisa makanan sebagai pakan ternak jika aman dan diizinkan. • Memastikan sisa makanan tidak mencemari limbah lain dan dibuang dengan prosedur yang sesuai. • Collect food waste in a separate location and process it into compost. • Use food waste as animal feed if it is safe and permitted. • Ensure that food waste does not contaminate other waste and is disposed of according to proper procedures.
***Scrap* Sisa Hasil Produksi (Potongan, Selongsong, Karton Boks)** **Production Scrap (Cuttings, Sleeves, Cartons)**	• Memisahkan dan mengumpulkan *scrap* hasil produksi secara tertib. • Menyediakan fasilitas daur ulang untuk potongan dan karton boks agar bisa dimanfaatkan kembali dalam produksi. • Menggunakan kembali selongsong untuk kemasan produk. • Separate and collect production scrap in an orderly manner. • Provide recycling facilities for cuttings and cartons so they can be reused in production. • Reuse sleeves for product packaging.
Ruang Terbuka Hijau (Dedaunan) **Green Open Spaces (Leaves)**	• Mengumpulkan dedaunan dan sisa tanaman dari ruang terbuka hijau untuk dibuat kompos. • Menggunakan dedaunan sebagai bahan mulsa untuk kebun. • Mengolah sisa tanaman menjadi biomassa untuk bahan bakar terbarukan atau diolah menjadi pupuk organik. • Collect leaves and plant residues from green open spaces to make compost. • Use leaves as mulch material for gardens. • Process plant residues into biomass for renewable fuel or convert them into organic fertilizer.

Pada tahun 2024, Perseroan telah berhasil mendaur ulang sampah sebesar 10,47%, menunjukkan komitmen terhadap pengelolaan limbah yang ramah lingkungan. Langkah ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan Perseroan untuk mengurangi dampak lingkungan, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan mendukung prinsip ekonomi sirkular. Program daur ulang ini tidak hanya membantu mengurangi volume sampah yang dikirim ke tempat pembuangan akhir, tetapi juga berkontribusi pada pengurangan emisi gas rumah kaca serta meminimalkan potensi pencemaran terhadap lingkungan.

In 2024, the Company successfully recycled 10.47% of its waste, demonstrating its commitment to environmentally friendly waste management. This initiative is part of the Company's ongoing efforts to reduce environmental impact, optimize resource use, and support the principles of a circular economy. The recycling program not only helps reduce the volume of waste sent to landfills but also contributes to lowering greenhouse gas emissions and minimizing potential environmental pollution.

Efluen

Limbah cair hasil produksi diolah melalui instalasi pengolahan air limbah (IPAL) yang menggunakan kombinasi proses biologi, kimia, dan fisika. Proses ini memastikan bahwa limbah efluen yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang ketat. Limbah efluen secara rutin dimonitor dan diuji setiap bulan, baik melalui pengujian internal maupun oleh laboratorium independen yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN).

Effluent

The liquid waste generated from production is treated through a wastewater treatment plant (WWTP) that utilizes a combination of biological, chemical, and physical processes. This ensures that the effluent produced meets strict quality standards. The effluent is routinely monitored and tested every month, both through internal testing and by an independent laboratory accredited by the National Accreditation Committee (KAN).

Hasil pengujian menunjukkan bahwa kualitas efluen yang dihasilkan telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 16 Tahun 2019 tentang Baku Mutu Limbah dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Limbah Domestik Terintegrasi. Dengan langkah-langkah ini, Perseroan berkomitmen untuk mengelola limbah cair secara bertanggung jawab dan mendukung perlindungan lingkungan.

Test results show that the quality of the effluent meets the standards set forth in the Minister of Environment Regulation No. 16 of 2019 on Effluent Quality Standard and the Minister of Environment Regulation No. 68 of 2016 on Integrated Domestic Effluent Quality Standard. Through these measures, the Company is committed to managing liquid waste responsibly and supporting environmental protection.

Limbah yang Dihasilkan [ESG E-05]

Setiap tahun, Perseroan melakukan perhitungan jumlah limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional. Informasi mengenai jumlah limbah yang dihasilkan oleh Entitas Anak dalam 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Waste Generated [ESG E-05]

Annually, the Company calculates the amount of waste generated from its operational activities. The following provides information on the amount of waste produced by the Subsidiaries over the past 3 years.

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
LIMBAH PADAT B3					**TOXIC & HAZARDOUS SOLID WASTE**
Sludge	Ton	**381,10**	623,07	263,08	Sludge
Fly Ash	Ton	**269.065,18**	75,96	10,39	Fly Ash
Bottom Ash	Ton	**1.153,00**	1.564,36	1.473,70	Bottom Ash
Majun Kontaminasi	Ton	**0,97**	0,90	0,82	Contaminated Rags
Limbah Elektronik	Ton	**0,84**	0,03	0,13	Electronic Waste
Kemasan B3	Ton	**0,15**	1,02	0,96	Toxic & Hazardous Packaging
Oli Bekas	Ton	**0,20**	0,20	-	Used Oil
Total	**Ton**	**270.601,44**	**2.265,53**	**1.749,07**	**Total**
LIMBAH PADAT NON-B3					**NON-TOXIC & HAZARDOUS SOLID WASTE**
Majun	Ton	**513,35**	336.899,46	574.933,64	Rags
Kemasan Bahan Baku	Ton	**35,62**	31.680,92	1,91	Raw Material Packaging
Limbah Domestik	Ton	**14,81**	17,10	12,50	Domestic Wate
Sisa Makanan	Ton	**3,11**	2,48	1.606,91	Food Waste
Scrap Sisa Hasil Produksi Berupa Potongan	Ton	**37,20**	31.519,39	195.002,03	Scrap of Leftover Production in the Form of Pieces
Selongsong	Ton	**58,94**	43.069,84	5,10	Sleeve
Karton Boks	Ton	**16,05**	157.657,33	35,39	Cardboard Box
Ruang Terbuka Hijau (Dedaunan)	Ton	**3,81**	2,96	-	Green Open Space (Foliage)
Total	**Ton**	**682,89**	**600.849,48**	**771.597,49**	**Total**
EFLUEN					**EFFLUENT**
Inlet Instalasi Pengolahan Air Limbah	m^3	**204.487,00**	210.495,00	190.867,48	Inlet of Wastewater Treatment Installation
Outlet Instalasi Pengolahan Air Limbah	m^3	**151.014,00**	152.614,00	145.293,08	Outlet of Wastewater Treatment Installation

Kandungan Efluen

Perseroan dan Entitas Anak senantiasa menjaga kualitas efluen yang dihasilkan dari kegiatan operasional agar sesuai dengan standar lingkungan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Sebelum dialirkan ke sistem drainase kota, efluen yang dihasilkan melalui proses pengolahan khusus guna memastikan bahwa kandungan zat pencemar berada di bawah ambang batas yang diperbolehkan.

Effluent Content

The Company and its Subsidiaries consistently maintain the quality of effluent generated from operational activities to ensure it meets the environmental standards set by the government. Before being discharged into the city's drainage system, the effluent undergoes a specialized treatment process to ensure that the pollutant content remains below the allowable threshold.

Hasil pengukuran terkait kandungan efluen dalam kurun waktu 3 tahun disajikan sebagai berikut.

The measurement results related to the effluent content over the past 3 years are presented as follows.

Uraian Description	Satuan Unit	Kadar Tertinggi Highest Rate	2024		2023	
			PT Trisula Textile Industries Tbk	PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing	PT Trisula Textile Industries Tbk	PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing
BOD_5	mg/L	44,8	**16**	**20,59**	27,00	23,16
COD	mg/L	124,7	**36**	**63,11**	68,00	68,30
TSS	mg/L	39,9	**6,8**	**11,83**	6,00	14,00
Fenol Total Total Phenol	mg/L	0,5	**0,003**	**-**	0,0063	-
Krom Total (Cr) Total Chrome (Cr)	mg/L	1,0	**<0,0068**	**-**	<0,0068	-
Amonia Total (NH_3-N) Total Ammonia (NH_3-N)	mg/L	8,0	**0,0076**	**2,44**	0,051	2,17
Sulfida (sebagai S) Sulfide (as S)	mg/L	0,3	**<0,039**	**-**	<0,039	-
Minyak dan Lemak Oil and Fat	mg/L	3,0	**<0,11**	**<2**	0,18	2
pH	pH	6,0-9,0	**7**	**6,98**	7,30	7,52
Warna Colour	PtCo	200	**7**	**-**	56	-
Temperatur Air Water Temperature	C	Deviasi 2 Deviation 2	**16**	**-**	30	-
Total Coliform	Jumlah/100 mL Total/100mL	3.000	**28**	**2.162**	2.200	-
Debit Limbah Paling Tinggi Highest Waste Discharge	m^3/ton-100	100	**61,79**	**-**	56	0,03

Tumpahan Limbah [POJK F.15]

Perseroan melaporkan bahwa selama 3 tahun terakhir, tidak terjadi insiden tumpahan limbah yang signifikan di seluruh fasilitas operasional. Keberhasilan ini merupakan hasil dari penerapan prosedur pencegahan yang ketat, pengawasan berkala, dan pelatihan rutin bagi seluruh karyawan tentang penanganan limbah dengan aman.

Waste Spill [POJK F.15]

The Company report that over the past 3 years, there have been no significant waste spill incidents across its operational facilities. This achievement is the result of the implementation of strict preventive procedures, regular monitoring, and ongoing employee training on safe waste handling.

Pemantauan Emisi [POJK F.11] [POJK F.12] [ESG E-01]

Perseroan dan PT Trisula Textile Industries Tbk mengukur total emisi yang dihasilkan serta intensitas emisi dari aktivitas operasional. Pengukuran dilakukan untuk memantau tren emisi selama beberapa tahun terakhir, yang hasilnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Monitoring of Emission [POJK F.11] [POJK F.12] [ESG E-01]

The Company and PT Trisula Textile Industries Tbk measure the total emissions generated as well as the emission intensity from operational activities. The measurements are conducted to monitor emission trends over the past few years, with the results presented in the table below.

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Emisi Emission	Ton CO_2eq	**32.884**	31.996	29.548
Intensitas Emisi Emission Intensity	Ton CO_2eq/Yard	**0,00422958**	0,00434045	0,00451465

Berikut ini, disajikan tabel mengenai penggunaan energi pada masing-masing lingkup emisi di PT Trisula Textile Industries Tbk, PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing, dan PT Trimas Sarana Garment Industry yang disesuaikan dengan standar ESG IDX. **[ESG E-02]**

Following is the table of energy usage in every emission scope in the PT Trisula Textile Industries Tbk, PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing, and PT Trimas Sarana Garment Industry, adjusted to ESG IDX standards. **[ESG E-02]**

Uraian	Satuan Unit	2024	Description
KATEGORI 1: EMISI GRK LANGSUNG DAN PEMBUANGAN			**CATEGORY 1: DIRECT GHG EMISSIONS AND DISCHARGE**
Emisi Langsung dari Pembakaran Stasioner	Ton CO_2eq	**24.639,00**	Direct Emissions from Stationary Combustion
Emisi Langsung dari Pembakaran Bergerak	Ton CO_2eq	**125,25**	Direct Emissions from Mobile Combustion
Emisi Langsung dari Proses Pengolahan	Ton CO_2eq	**344,98**	Direct Emissions from Processing Activities
Emisi *Fugitive* Langsung	Ton CO_2eq	**0**	Direct Fugitive Emissions
Emisi Langsung dari *Land Use, Land Use Change and Forestry* (LULUCF)	Ton CO_2eq	**0**	Direct Emissions from Land Use, Land Use Change and Forestry (LULUCF)
Total Emisi Langsung (*Scope* 1)	**Ton CO_2eq**	**25.109,23**	**Total Direct Emissions (Scope 1)**
KATEGORI 2: EMISI GRK TIDAK LANGSUNG DARI ENERGI YANG DIIMPOR/DIBELI			**CATEGORY 2: INDIRECT GHG EMISSIONS FROM IMPORTED/PURCHASED ENERGY**
Emisi Tidak Langsung dari Konsumsi Listrik yang Diimpor/Dibeli	Ton CO_2eq	**20.785,20**	Indirect Emissions from Imported/Purchased Electricity Consumption
Emisi Tidak Langsung dari Konsumsi Jaringan Energi yang Diimpor/Dibeli (Diluar Listrik)	Ton CO_2eq	**0**	Indirect Emissions from Purchased Energy Grid Consumption (Outside Electricity)
Total Emisi Tidak Langsung (*Scope* 2)	**Ton CO_2eq**	**20.785,20**	**Total Indirect Emissions (Scope 2)**
KATEGORI 3: EMISI GRK TIDAK LANGSUNG DARI TRANSPORTASI			**CATEGORY 3: INDIRECT GHG EMISSIONS FROM TRANSPORTATION**
Transportasi dan Distribusi Hulu	Ton CO_2eq	**0**	Upstream Transportation and Distribution
Perjalanan Dinas	Ton CO_2eq	**0**	Business Travel
Transportasi dari Klien dan Pengunjung	Ton CO_2eq	**0**	Transportation from Clients and Visitors
Transportasi dan Distribusi hIlir	Ton CO_2eq	**0**	Downstream Transportation and Distribution
Perjalanan Karyawan	Ton CO_2eq	**0**	Employee Travel
KATEGORI 4: EMISI GRK TIDAK LANGSUNG DARI PRODUK YANG DIGUNAKAN PERUSAHAAN			**CATEGORY 4: INDIRECT GHG EMISSIONS FROM PRODUCTS USED BY THE COMPANY**
Kegiatan yang Berhubungan Dengan Energi yang Tidak Termasuk Dalam Emisi Langsung dan Emisi Energi Tidak Langsung	Ton CO_2eq	**0**	Energy-Related Activities Excluded from Direct Emissions and Indirect Energy Emissions
Pembelian Barang dan Jasa	Ton CO_2eq	**0**	Purchase of Goods and Services
Capital Equipment/Goods	Ton CO_2eq	**0**	Capital Equipment/Goods
Limbah yang Dihasilkan Dalam Kegiatan Operasional	Ton CO_2eq	**0**	Waste Generated in Operational Activities
Aset Sewaan Hulu	Ton CO_2eq	**0**	Upstream Leased Assets
KATEGORI 5: EMISI GRK TIDAK LANGSUNG YANG TERKAIT DENGAN PENGGUNAAN PRODUK DARI PERUSAHAAN			**CATEGORY 5: INDIRECT GHG EMISSIONS RELATED TO USE OF PRODUCTS FROM THE COMPANY**
Investasi	Ton CO_2eq	**0**	Investments
Penggunaan Produk yang Dijual	Ton CO_2eq	**0**	Use of Sold Products
Pembuangan Akhir Masa Pakai Produk yang Dijual	Ton CO_2eq	**0**	End-of-Use Disposal of Sold Products
Waralaba Hilir	Ton CO_2eq	**0**	Downstream Franchise
Aset Sewaan Hilir	Ton CO_2eq	**0**	Downstream Leased Assets
Pengolahan Produk yang Dijual	Ton CO_2eq	**0**	Processing of Sold Products
KATEGORI 6: EMISI GRK TIDAK LANGSUNG DARI SUMBER LAINNYA			**CATEGORY 6: INDIRECT GHG EMISSIONS FROM OTHER SOURCES**
Emisi atau Pembuangan Tidak Langsung Lainnya	Ton CO_2eq	**0**	Other Indirect Emissions or Discharge
Total Emisi Tidak Langsung (*Scope* 3)	**Ton CO_2eq**	**0**	**Total Indirect Emissions (Scope 3)**

Uraian	Satuan Unit	2024	Description
Total Emisi GRK (*Scope* 1 dan 2)	**Ton CO_2eq**	**45 .894.43**	**Total GHG Emissions (Scope 1 and 2)**
Total Emisi GRK (*Scope* 1, 2, dan 3)	**Ton CO_2eq**	**45.894.43**	**Total GHG Emissions (Scope 1, 2, and 3)**
Offsets/Credits	**Ton CO_2eq**	**0**	**Offsets/Credits**
Pembelian *Renewable Energy Certificate* (REC)	**kWh**	**0**	**Renewable Energy Certificate (REC) Purchase**
Intensitas Emisi GRK (*Scope* 1 dan 2)	**Ton CO_2eq/Penjualan** Ton CO_2eq/Sales	**0,03**	**GHG Emissions Intensity (Scope 1 and 2)**

Pengukuran dan Pengendalian Kadar Emisi

Perseroan dan Entitas Anak secara rutin melakukan pengukuran kadar emisi setiap semester. Pengukuran ini meliputi pemantauan berbagai parameter penting, seperti pengendalian pencemaran udara, baku tingkat kebauan, tingkat kebisingan, serta baku mutu emisi sumber tidak bergerak pada kegiatan seperti *boiler* dan generator. Informasi mengenai jumlah kadar emisi Perseroan melalui Entitas Anak diuraikan sebagai berikut.

Measurement and Control of Emission Levels

The Company and its Subsidiaries routinely conduct emission level measurements every semester. These measurements include monitoring various key parameters, such as air pollution control, odor standards, noise levels, and emission quality standards for stationary sources, such as boilers and generators. Information regarding the total emission level of the Company through its Subsidiaries is described as follows.

Parameter	Waktu Pengukuran Measurement Time	Satuan Unit	2024			
			Standar Mutu Quality Standard	PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing	Standar Mutu Quality Standard	PT Trimas Bellindo Aparel Manufaktur
PENGENDALIAN PENCEMARAN UDARA **AIR POLLUTION CONTROL**						
Sulfur Dioksida Sulfur Dioxide	Semester	µg/ Nm^3	150/1H	37,18	900	2,92
Karbon Monoksida Carbon Monoxide	Semester	µg/ Nm^3	10,000/1H	1.150	30.000	1,14
Nitrogen Dioksida Nitrogen Dioxide	Semester	µg/ Nm^3	200/1H	26,34	400	1,33
Oksidan Oxidant	Semester	µg/ Nm^3	150/1H[a]	23,12	235	2,42
Debu Dust	Semester	µg/ Nm^3	230/24H	104,12	-	17,1
Pb	Semester	µg/ Nm^3	2/24H	0,05	-	0,03
Baku Tingkat Kebauan Odor Level Standard						
Amoniak Ammonia	Semester	ppm	2,0/1H	<0,03	2	0,0068
Hidrogen Sulfida Hydrogen Sulfide	Semester	ppm	0,02/1H	< 0,001	0	0,0012
BAKU TINGKAT KEBISINGAN **NOISE LEVEL STANDARD**						
Kebisingan Noise	Semester	dBA	70	56,5	70	67,5
BAKU MUTU EMISI SUMBER TIDAK BERGERAK UNTUK JENIS KEGIATAN LAIN (BOILER) **QUALITY STANDARDS OF EMISSION FROM IMMOVABLE SOURCES FOR OTHER TYPES OF ACTIVITIES (BOILER)**						
Sulfur Dioksida Sulfur Dioxide	Semester	mg/ Nm^3	150	72,25	150	162
Nitrogen Dioksida Nitrogen Dioxide	Semester	mg/ Nm^3	650	312,44	650	485
Laju Alir Flow Rate	Semester	m/s	-	13,668	-	10,2
Laju Alir Flow Rate	Semester	%	-	12	-	-

Parameter	Waktu Pengukuran Measurement Time	Satuan Unit	2024			
			Standar Mutu Quality Standard	PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing	Standar Mutu Quality Standard	PT Trimas Bellindo Aparel Manufaktur
BAKU MUTU EMISI SUMBER TIDAK BERGERAK UNTUK JENIS KEGIATAN LAIN (GENERATOR) **QUALITY STANDARDS OF EMISSION FROM IMMOVABLE SOURCES FOR OTHER TYPES OF ACTIVITIES (GENERATOR)**						
Partikulat Particulate	Semester	mg/Nm^3	200	107,68	200	-
Sulfur Dioksida Sulfur Dioxide	Semester	mg/Nm^3	700	523,45	700	-
Nitrogen Dioksida Nitrogen Dioxide	Semester	mg/Nm^3	700	448,2	700	-
Opasitas Opacity	Semester	%	15	<20	15	-
Laju Alir Flow Rate	Semester	m/s	-	12,58	-	-
Oksigen Oxygen	Semester	%	-	13	-	-

Hasil pengukuran selama tahun 2024 menunjukkan bahwa seluruh parameter emisi yang dipantau tetap berada di bawah baku mutu yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan. Hal ini mencerminkan upaya maksimal Perseroan dalam mengelola emisi melalui penerapan program efisiensi energi dan teknologi ramah lingkungan.

The 2024 measurement results showed all monitored emission parameters remained below the quality standards established by the laws and regulations. This reflects the Company's maximum efforts to manage its emissions through the implementation of energy efficiency programs and environmentally friendly technologies.

Komitmen Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca [ESG E-06] [ESG E-07]

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pengendalian emisi, Perseroan menargetkan pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebesar 2,5% atau 1.140,62 ton CO_2eq hingga tahun 2026 melalui strategi yang terukur dan berkelanjutan. Untuk memastikan efektivitas pengendalian ini, Perseroan telah membentuk manajemen khusus yang bertanggung jawab dalam mengawasi implementasi pengurangan emisi. Upaya konkret yang dilakukan untuk menurunkan emisi mencakup:

1. Penerapan restrukturisasi permesinan modern yang hemat energi dilakukan secara bertahap, dengan fokus pada efisiensi proses produksi serta penggunaan energi baru terbarukan yang ramah lingkungan;
2. Penanaman pohon di lahan terbuka hijau milik Perseroan guna menangkap emisi CO_2;
3. Penggunaan energi terbarukan, seperti mencampur cangkang sawit dengan batu bara sebagai bahan bakar *boiler*;
4. Penggantian bahan bakar solar dengan *compressed natural gas* yang lebih ramah lingkungan;
5. Pelaksanaan program penghematan energi yang secara langsung berkontribusi pada pengurangan emisi CO_2;
6. Penggantian *refrigeran air conditioner* dari sistem R22 ke R32 secara bertahap, yang lebih ramah lingkungan dan hemat energi;
7. Pelaksanaan monitoring dan pengukuran emisi dari kendaraan operasional, *boiler*, dan genset secara berkala;
8. Pemeliharaan *boiler* secara rutin untuk memastikan efisiensi dan kinerja optimal;

Commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions [ESG E-06] [ESG E-07]

As part of its responsibility for emission control, the Company targets a 2.5% reduction in Greenhouse Gas (GHG) Emissions, equivalent to 1,140.62 tons of CO_2eq, by 2026 through a measurable and sustainable strategy. To ensure the effectiveness of this control, the Company has established a dedicated management team responsible for overseeing the implementation of emission reduction initiatives. Concrete efforts undertaken to reduce emissions include:

1. The gradual implementation of modern energy-efficient machinery restructuring, focusing on optimizing production processes and utilizing environmentally friendly renewable energy;
2. Planting trees on the Company's green open spaces to capture CO_2 emissions;
3. Using renewable energy, such as blending palm shells with coal as boiler fuel;
4. Replacing diesel fuel with more environmentally friendly compressed natural gas;
5. Implementing energy-saving programs that directly contribute to CO_2 emission reduction;
6. Gradually replacing air conditioner refrigerants from R22 to R32, which are more environmentally friendly and energy-efficient;
7. Regularly monitoring and measuring emissions from operational vehicles, boilers, and generators;
8. Conducting routine maintenance of boilers to ensure optimal efficiency and performance.

9. Pengaturan jenis *boiler* yang digunakan agar memenuhi standar lingkungan; dan
10. Pelatihan dan edukasi internal bagi karyawan mengenai pentingnya pengurangan emisi dan efisiensi energi.

Melalui langkah-langkah ini, Perseroan memastikan bahwa kegiatan operasional mematuhi standar regulasi dan terus mendukung upaya pelestarian lingkungan. Upaya ini juga menunjukkan komitmen Perseroan untuk menjalankan bisnis secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

9. Adjusting the types of boilers used to meet environmental standards; and
10. Providing internal training and education for employees on the importance of emissions reduction and energy efficiency.

Through these measures, the Company ensures that its operational activities comply with regulatory standards and continuously supports environmental conservation efforts. These initiatives also demonstrate the Company's commitment to conducting business responsibly and sustainably.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup [POJK F.16]

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan untuk menangani masalah yang berkaitan dengan lingkungan hidup secara transparan dan efektif. Setiap pengaduan lingkungan hidup dapat disampaikan ke kantor pusat, pabrik tempat perusahaan beroperasi, atau melalui:

T : +6221 5835 7377
F : +6221 5835 8033
E : inquiry@trisula.com

Setelah pengaduan diterima, tim khusus dari bagian *Health, Safety, and Environment* (HSE) akan melakukan verifikasi, investigasi, dan langkah tindak lanjut sesuai dengan kebijakan internal dan peraturan yang berlaku. Tim HSE bertanggung jawab memastikan bahwa setiap masalah ditangani secara profesional dan memberikan solusi yang berkelanjutan untuk meminimalkan dampak lingkungan. Perseroan juga menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan memastikan semua pengaduan ditangani secara transparan.

Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, jumlah laporan pengaduan masalah lingkungan hidup yang diterima Perseroan dan Entitas Anak sebagai berikut.

Complaint Channel for Environmental Issue [POJK F.16]

The Company provides a complaint mechanism to address environmental issues transparently and effectively. Any environmental complaints can be submitted to the head office, the factory where the company operates, or through:

T : +6221 5835 7377
F : +6221 5835 8033
E : inquiry@trisula.com

Once the complaint is received, a dedicated team from the Health, Safety, and Environment (HSE) department will verify, investigate, and take follow-up actions in accordance with internal policies and applicable regulations. The HSE team is responsible for ensuring that each issue is addressed professionally and provides sustainable solutions to minimize environmental impacts. The Company also guarantees the confidentiality of the complainant's identity and ensures that all complaints are handled transparently.

Over the past 3 years, the number of environmental complaints received by the Company and its Subsidiaries is as follows.

Uraian Description	2024			2023		2022	
	Jumlah Keluhan Total Complaint	Selesai Settled	Sedang Ditindaklanjuti On Follow Up	Jumlah Keluhan Total Complaint	Selesai Settled	Jumlah Keluhan Total Complaint	Selesai Settled
Kebocoran Bak Air Panas Hot Tub Leak	-	-	-	-	-	3	3
Supply Air Bersih Clean Water Supply	-	-	-	-	-	1	1
Total	-	-	-	-	-	**4**	**4**

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup [POJK F.4]

Dalam upaya untuk menjaga kelestarian lingkungan dan meminimalkan dampak negatif dari aktivitas operasional, Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan biaya lingkungan hidup. Biaya lingkungan hidup mencakup berbagai pengeluaran yang dikeluarkan untuk mengatasi, mengurangi, dan memitigasi

Environmental Management Cost [POJK F.4]

In its efforts to preserve the environment and minimize the negative impacts of operational activities, the Company recognizes the importance of environmental cost management. Environmental costs include various expenses incurred to address, reduce, and mitigate the environmental impacts of the company's activities.

dampak lingkungan dari kegiatan perusahaan. Berikut biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan oleh Perseroan dan Entitas Anak selama 3 tahun terakhir.

Below are the environmental costs incurred by the Company and its subsidiaries over the past 3 years.

(dalam Rupiah penuh / in full Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Biaya Operasional IPAL	**4.577.400.000**	5.178.479.171	3.720.312.493	WWTP Operational Cost
Pembuangan Limbah B3 *Sludge*	**530.570.000**	1.103.360.000	538.850.000	Toxic and Hazardous (B3) Waste – Sludge Disposal
Pembuangan Limbah B3 Pelumas Bekas	**550.000**	-	-	Toxic and Hazardous (B3) Waste - Used Oil Disposal
Pembuangan Limbah B3 Limbah Terkontaminasi B3 (Solar Bekas)	**800.000**	-	-	Toxic and Hazardous (B3) Waste - B3 Contaminated Waste (Used Diesel Oil) Disposal
Pembuangan Limbah B3 Kemasan Bekas B3	**2.200.000**	-	-	Toxic and Hazardous (B3) Waste - B3 Used Packaging Disposal
Pembuangan Limbah B3 Filter Bekas	**180.000**	-	-	Toxic and Hazardous (B3) Waste - Used Filter Disposal
Pembuangan Limbah B3 Majun Bekas Terkontaminasi B3	**6.522.000**	-	-	Toxic and Hazardous (B3) Waste – B3 Contaminated Used Rags Disposal
Pembuangan *Bottom Ash* dan *Fly Ash*	**268.000.000**	411.028.100	233.802.000	Bottom Ash and Fly Ash Disposal
Transport Penarikan Limbah B3	**4.000.000**			B3 Waste Retrieval Transport
Pembuangan Majun B3	**-**	31.914.000	32.030.250	Toxic & Hazardous Waste Rags Disposal
Pengelolaan Kebersihan Lingkungan dan Pemeliharaan Keanekaragaman Hayati	**24.900.000**	15.900.000	343.000.000	Environmental Hygiene Management and Biodiversity Maintenance
Pengecekan Limbah, Pembuangan Limbah, Sertifikasi ISO 14001:2015, *Pest Control*, serta Pengecekan Lingkungan	**114.000.000**	269.200.000	1.174.483.330	Waste Checking, Waste Disposal, ISO 14001:2015 Certification, Pest Control, and Environmental Checking
Total	**5.529.122.000**	**7.009.881.271**	**6.042.478.073**	**Total**



VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [POJK G.1]

Independent Party Written Verification

Laporan Tahunan ini tidak diverifikasi oleh penyedia jasa *assurance* eksternal. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This Annual Report is not verified by external assurance service provider. Nonetheless, the Company guarantees that all information disclosed in this Annual Report is true, accurate, and factual.

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [POJK G.3]

Response to Feedback of Previous Year's Report

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima tanggapan dan umpan balik terhadap Laporan Tahunan 2023. Namun demikian, Perseroan berupaya untuk menyempurnakan isi Laporan Tahunan 2024 sesuai dengan kinerja keberlanjutan selama tahun pelaporan.

During 2024, the Company did not receive any responses or feedback regarding the 2023 Annual Report. However, the Company is committed to improving the content of the 2024 Annual Report in accordance with the sustainability performance during the reporting year.



LEMBAR UMPAN BALIK [POJK G.2]
Feedback Form

Laporan Tahunan PT Trisula International Tbk Tahun 2024 telah memberikan gambaran kinerja keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan maupun sosial. Guna meningkatkan kualitas pelaporan kami di masa datang, kami mengharapkan masukan, kritik, dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara atas penyajian Laporan Tahunan 2024 ini melalui kontak atau email di bagian bawah lembar ini:

The 2024 Annual Report of PT Trisula International Tbk provides an overview of the sustainability performance, covering economic, environmental, and social aspects. In order to improve the quality of our reporting in the future, we welcome input, feedback, and suggestions from you regarding the presentation of the 2024 Annual Report through the contact details or email provided at the bottom of this page:

Pertanyaan Question	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup Perseroan. This report has provided useful information on the economic, social, and environmental performance of the Company.	....	....
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.	....	....
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Data and information presented are useful for making decisions.	....	....
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.	....	....

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).
Please rate the aspects presented in this report (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very unimportant).

- Kinerja Ekonomi / Economic Performance
- Produk dan Jasa / Products and Services
- Kode Etik / Code of Conduct
- Ketenagakerjaan / Employment
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety
- Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat / Community Development and Empowerment
- Kesehatan dan Keselamatan Konsumen / Consumer Health and Safety
- Penggunaan Material Ramah Lingkungan / Use of Environmentally Friendly Materials
- Penggunaan Energi / Energy Use
- Penggunaan Air / Use of Water
- Pemantauan Kadar Emisi / Emission Rates Monitoring
- Pengelolaan Limbah / Waste Management

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini. / Please provide comments/suggestions/recommendations for this report.

.....
.....
.....

Profil Anda / Your Profile

Nama / Name : .....
Pekerjaan / Occupation : .....
Institusi/Perusahaan / Institution/Company : .....
Kontak (telepon, *e-mail*) / Contact (telephone, e-mail) : .....

Kategori Pemangku Kepentingan / Stakeholders Category

- ○ Pelanggan / Customer
- ○ Pemegang Saham / Shareholders
- ○ Mitra Kerja / Business Partners
- ○ Masyarakat / Public
- ○ Pegawai/Organisasi Pegawai / Employee/Employee's Organization
- ○ Pemerintah, Regulator, atau Legislatif / Government, Regulator, or Legislative
- ○ Media Massa / Mass Media
- ○ Lain-Lain, sebutkan ..... / Others, specified .....

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Please send your suggestions and comments on the information presented in this report to:



KRESNA WILENDRATA
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Trisula Center
Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1
Rawa Buaya, Cengkareng
Jakarta Barat 11740
+6221 5835 7377
+6221 5835 8033
corporate.secretary@trisula.com
www.trisula.co.id

Halaman ini sengaja dikosongkan.

This page is intentionally left blank.

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 51/POJK.03/2017 [POJK G.4]

List of Disclosure According to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Description on Sustainability Strategy	162
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN **HIGHLIGHTS ON THE PERFORMANCE OF SUSTAINABILITY**		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	12, 14
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environment Performance Highlights	14
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	14
PROFIL PERUSAHAAN **COMPANY PROFILE**		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	54, 55
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	48
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	61, 68, 90, 91, 177
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Conducted	56, 58
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	62
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Organizational Change	49
PENJELASAN DIREKSI **EXPLANATION FROM THE BOARD OF DIRECTORS**		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors	37
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN **SUSTAINABILITY GOVERNANCE**		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge for the Implementation of Sustainable Finance	175
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competence Development Related to Sustainable Finance	179
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	144
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations	5
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues With the Implementation of Sustainable Finance	175
KINERJA KEBERLANJUTAN **SUSTAINABILITY PERFORMANCE**		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	147, 151, 152, 153

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
KINERJA EKONOMI **ECONOMIC PERFORMANCE**		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Revenue and Profit and Loss	99
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Similar Financial Instruments or Projects with Sustainable Finance	100
KINERJA LINGKUNGAN **ENVIRONMENTAL PERFORMANCE**		
Umum **General**		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	210
Aspek Material **Material Aspects**		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	201
Aspek Energi **Energy Aspects**		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	198
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	198
Aspek Air **Water Aspects**		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	200
Aspek Keanekaragaman Hayati **Biodiversity Aspects**		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	201
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	201
Aspek Emisi **Emission Aspect**		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	206
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Conducted	206
Aspek Limbah dan Efluen **Waste and Effluent Aspects**		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	202
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	202
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill Occurring (if any)	206
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup **Aspects of Complaints Related to the Environment**		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	210

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
KINERJA SOSIAL **SOCIAL PERFORMANCE**		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen LJK, Issuer, or Public Company Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers	193
Aspek Ketenagakerjaan **Employment Aspects**		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	176
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	182
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	181
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	183
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	179
Aspek Masyarakat **Community Aspects**		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	193
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	193
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	188, 192
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan **Responsibility for Sustainable Product/Service**		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	202
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that Have Been Evaluated for Safety for Customers	193
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	194
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	194
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	195
Lain-lain **Others**		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Independent Party Written Verification (if any)	212
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	213
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Report Feedback	212
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 List of Disclosure According to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017	215

INDEKS REFERENSI KRITERIA ESG-IDXNET

ESG-IDXnet Criteria Reference Index

Kode Kinerja Performance Code	Nama Metrik Metrics Name	Halaman Page
LINGKUNGAN **ENVIRONMENTAL**		
E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gases Emissions Report	206
E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gases Emissions Intensity	207
E-03	Konsumsi Energi Listrik Electrical Energy Consumption	199
E-04	Konsumsi Air Water Consumption	200
E-05	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	205
E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target *Net Zero Emission* Company's Commitment to Achieve Net Zero Emission Target	209
E-07	Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company's Commitment to Reduce Greenhouse Gases Emissions	209
SOSIAL **SOCIAL**		
S-01	Kesetaraan Gender Gender Equality	176
S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employee by Gender and Age Group	176
S-03	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	186
S-04	Jumlah Pegawai Sementara Total Temporary Employee	178
S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	178
S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja Total Work Accident	186
S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Incident of Human Rights Violation	182
S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	182
S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Human Rights Policy	182
S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	182
S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak Diberikan kepada Seluruh Karyawan Occupational Health and Safety Policy and Safe and Decent Work Environment Provided for All Employees	183
S-12	*Corporate Social Responsibility*	188

Kode Kinerja Performance Code	Nama Metrik Metrics Name	Halaman Page
TATA KELOLA **GOVERNANCE**		
G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	124
G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners in Board Meetings	112, 115
G-03	Kebijakan Pemisahan *Chairman of the Board* dan CEO Chairman of the Board and CEO Separation Policy	125
G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi Board of Directors and Board of Commissioners Assessment Policy	117
G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi Board of Directors and Board of Commissioners Training Policy	120
G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Special Criteria for Board Selection	122
G-07	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption	147, 152
G-08	Kebijakan Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham Fair Treatment of Shareholders Policy	154
G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan Conflicts of Interest Prevention	125

PT Trisula International Tbk
dan Entitas Anaknya*/ and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023/
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023

Halaman/ *Pages*

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditors' Report*

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Trisula International Tbk dan Entitas Anaknya Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/
Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Trisula International Tbk and its Subsidiaries For The Years Ended December 31, 2024 and 2023

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *- For The Years Ended December 31, 2024 and 2023*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Financial Position*	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Changes in Equity*	6 - 7
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Cash Flows*	8 - 9
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ *Notes to the Consolidated Financial Statements*	10 - 147
Lampiran I-IV/ *Attachments I-IV*	148 - 152

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Branch Business License No. 327/KM.1/2023

Branch Office:
EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIA

T +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00087/3.0478/AU.1/05/1741-2/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Trisula International Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trisula International Tbk dan Entitas Anaknya (Grup), yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00087/3.0478/AU.1/05/1741-2/1/III/2025

The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Trisula International Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Trisula International Tbk and its Subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis of Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan Pendapatan

Mengacu pada Catatan 2p - Pengakuan Pendapatan dan Beban, dan Catatan 28 - Penjualan Bersih atas laporan keuangan konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, penjualan bersih Grup sebesar Rp 1.518.058.140.222, terdiri dari penjualan ekspor dan lokal masing-masing sebesar Rp 899.054.469.146 dan Rp 619.003.671.076, yang mencakup masing-masing 59,22% dan 40,78% jumlah penjualan bersih.

Penjualan bersih Grup terutama terdiri dari penjualan produk kain dan seragam, yang diakui pada saat pengendalian atas barang telah beralih, yaitu pada saat pelanggan membeli barang, atau pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan. Penjualan barang dilakukan melalui perjanjian jual beli atau melalui penjualan langsung. Penjualan barang dengan perjanjian jual beli memiliki ketentuan yang berbeda dengan penjualan langsung, yang dapat mempengaruhi waktu pengakuan pendapatan. Manajemen mengevaluasi persyaratan dari setiap perjanjian jual beli untuk menentukan waktu pengakuan pendapatan yang tepat.

Kami fokus pada hal audit utama ini karena pendapatan adalah salah satu indikator utama dalam penilaian kinerja Grup, sehingga memiliki risiko bawaan atas manipulasi jumlah dan waktu pengakuan pendapatan oleh manajemen untuk mencapai target atau ekspektasi tertentu.

Untuk merespon hal audit utama di atas, kami telah melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Kami mengevaluasi desain, implementasi dan efektivitas operasional atas pengendalian internal yang mengatur pengakuan dan pengukuran penjualan.

Key Audit Matter

Key audit matter is a matter that, in our professional judgment, was most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

The key audit matter identified in our audit is described as follows:

Revenue Recognition

Refer to Note 2p - Revenue and Expense Recognition, and Note 28 - Net Sales to the consolidated financial statements.

For the year ended December 31, 2024, the Group's net sales amounted to Rp 1,518,058,140,222, which comprise of export and local sales of goods amounting to Rp 899,054,469,146 and Rp 619,003,671,076, which represent 59.22% and 40.78% of total net sales, respectively.

The Group's net sales principally comprise of sale of fabric products and uniforms, which are recognized when control of the goods has transferred, being at the point the customer purchases the goods, or upon delivery of the goods to customers in accordance with the terms of the sale. The sale of goods is carried out through sale and purchase agreements or through direct selling. Sale of goods through sale and purchase agreements have different terms as compared through direct selling, which may affect the timing of revenue recognition. Management evaluates the terms of each sale and purchase agreement to determine the appropriate timing of revenue recognition.

We focused on this key audit matter because revenue is one of the Group's key performance indicators, therefore there is an inherent risk of manipulation of the amount and timing of revenue recognition by management to meet certain targets or expectations.

To address the above key audit matter, we conducted audit procedures as follows:

- We evaluated the design, implementation and operating effectiveness of key internal controls which govern the revenue recognition and measurement.

- Kami menginspeksi perjanjian jual dan beli, berdasarkan basis uji petik, untuk setiap aliran pendapatan utama untuk memahami ketentuan-ketentuan yang berlaku dan mengevaluasi kesesuaian pengakuan, pengukuran dan penyajian pendapatan yang mengacu pada persyaratan standar akuntansi yang berlaku.

- Kami membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan untuk saldo yang telah dibayar dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan pendapatan Grup.

- Kami membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan spesifik yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan dokumen pendukung yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode pelaporan yang tepat.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan untuk tujuan menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan terlampir PT Trisula International Tbk (Perusahaan), yang terdiri atas laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Perusahaan"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang disyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Perusahaan ini adalah tanggung jawab manajemen dan berasal dari dan berkaitan langsung dengan akuntansi yang mendasarinya dan catatan lain yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Perusahaan tersebut telah menjadi subyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut pendapat kami, Informasi Keuangan Perusahaan tersebut dinyatakan secara wajar dalam semua hal yang material, sehubungan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diambil secara keseluruhan.

- We inspected sale and purchase agreements, on sampling basis, for each major revenue stream, to understand the terms and evaluated the appropriateness of revenue recognition, measurement and presentation with reference to the requirements of the prevailing accounting standards.

- We compared, on sampling basis, revenue transactions recorded during the year with the relevant supporting documents for settled balances and assessed whether the revenue has been recognized in accordance with the Group's revenue recognition policies.

- We compared, on sampling basis, specific revenue transactions recorded before and after the end of the reporting period with the relevant supporting documents to determine whether the related revenue had been recognized in the appropriate reporting period.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as at December 31, 2024 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Trisula International Tbk (the Company), which comprises the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Company Financial Information"), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not part of the accompanying consolidated financial statements required under Indonesian Financial Accounting Standards. The Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Company Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Company Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report as at December 31, 2024 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships, and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report, unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Silvana Devi
Izin Akuntan Publik No. AP.1741/
Certified Public Accountant License No. AP.1741

24 Maret 2025/ *March 24, 2025*

00087

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/ *AND ITS SUBSIDIARIES*

TRISULA
INTERNATIONAL

PT. Trisula International Tbk.
Trisula Center
Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1
Rawa Buaya, Cengkareng
Jakarta Barat 11740
Indonesia

Tel: (021) 5835 7377
Fax: (021) 5830 0095

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / We, the undersigned:

1. Nama/ *Name* : **Widjaya Djohan**
   Alamat Kantor/ *Office Address* : Trisula Center, Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1 Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat 11740
   Alamat Domisili/ sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/ *Residential Address/in accordance with Personal Identity Card* : Jl. Raden Saleh II Gg. I No. 4, Menteng, Jakarta Pusat
   Nomor Telepon/ *Telephone Number* : (021) 5835 7377
   Jabatan/ *Title* : Direktur Utama/ *President Director*

2. Nama/ *Name* : **Kartono Budiman**
   Alamat Kantor/ *Office Address* : Trisula Center, Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1 Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat 11740
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/ *Residential Address/in accordance with Personal Identity Card* : Taman Kopo Indah 3, Blok A No. 35, Margaasih, Kabupaten Bandung
   Nomor Telepon/ *Telephone Number* : (021) 5835 7377
   Jabatan/ *Title* : Direktur/ *Director*

menyatakan bahwa: / declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Trisula International Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anaknya untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

   We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Trisula International Tbk (the Company) and its Subsidiaries for the years ended December 31, 2024 and 2023.

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

   The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

   a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been presented completely and correctly; and

   b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts.

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

   We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / This statement is made truthfully.

Jakarta, 24 Maret 2025/ *March 24, 2025*

PT Trisula International Tbk



Widjaya Djohan	**Kartono Budiman**
Direktur Utama/ *President Director*	Direktur/ *Director*

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	150.853.127.251	4,36	110.643.536.616	Cash and cash equivalents
Portofolio efek		5,36		Marketable securities
Pihak ketiga	10.445.822.193		3.787.999.466	Third parties
Pihak berelasi	9.069.434.400	34	5.463.810.000	Related party
Piutang usaha		6,14,20,36		Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi provisi kerugian kredit ekspektasian masing-masing sebesar Rp 6.270.301.441 dan Rp 14.825.624.479 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	246.428.532.539		217.258.888.032	Third parties - net of provision for expected credit losses of Rp 6,270,301,441 and Rp 14,825,624,479 as at December 31, 2024 and 2023, respectively
Pihak berelasi	23.467.042.944	34	44.422.918.461	Related parties
Piutang lain-lain		7,36		Other receivables
Pihak ketiga	6.025.084.419		11.248.570.182	Third parties
Pihak berelasi	83.630.000	34	82.970.000	Related parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan sebesar Rp 152.478.813 dan Rp 1.069.143.708 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	394.039.759.215	8,14,20,29	372.574.591.553	Inventories - net of allowance for decline in market values and obsolescence of inventories of Rp 152,478,813 and Rp 1,069,143,708 as at December 31, 2024 and 2023, respectively
Uang muka	16.069.098.803	9, 34	28.310.335.049	Advances
Beban dibayar di muka	6.112.683.055	10	4.215.514.640	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	9.874.010.602	19a	6.671.230.603	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	14.619.532	13,36	1.202.636.723	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	872.482.844.953		805.883.001.325	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 509.801.361.335 dan Rp 469.628.657.778 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	330.591.321.429	12,14,20,21, 22,29,30,31	298.586.580.402	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 509,801,361,335 and Rp 469,628,657,778 as at December 31, 2024 and 2023, respectively
Piutang pihak berelasi	45.180.361.009	34,36	51.745.166.667	Due from related party
Aset pajak tangguhan - bersih	2.716.497.842	19e	5.606.765.951	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	8.375.493.482	13,36	7.762.760.077	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	386.863.673.762		363.701.273.097	**Total Non-current Assets**
JUMLAH ASET	1.259.346.518.715		1.169.584.274.422	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Pinjaman bank jangka pendek	187.639.479.042	6,8,12,14, 20,32,34,36	178.117.461.588	Short-term bank loans
Utang usaha		15,36		Trade payables
Pihak ketiga	126.591.728.915		102.377.392.338	Third parties
Pihak berelasi	204.794.307	34	2.481.502.662	Related parties
Utang lain-lain		16,36		Other payables
Pihak ketiga	11.796.800.056		5.336.504.953	Third parties
Pihak berelasi	1.056.665.494	34	519.501.100	Related parties
Beban akrual	34.809.733.064	17,36	31.114.360.523	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	26.272.645.712	18	25.613.753.376	Advances from customers
Utang pajak	12.763.095.591	19b	11.686.723.147	Taxes payable
Pinjaman pihak berelasi	-	34,36	1.500.000.000	Due to related parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		12,32,36		Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman bank	32.508.517.290	6,8,14,20	19.839.383.310	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	499.429.652	21	212.627.470	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	5.352.242.097	22,30	5.707.623.148	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	439.495.131.220		384.506.833.615	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		12,32,36		Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman bank	28.571.641.164	6,8,14,20	28.622.619.498	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	147.479.985	21	349.601.400	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	5.987.698.002	22,30	9.578.714.558	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	14.562.281.565	23,30	21.791.194.985	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	49.269.100.716		60.342.130.441	**Total Non-current Liabilities**
JUMLAH LIABILITAS	488.764.231.936		444.848.964.056	**TOTAL LIABILITIES**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
EKUITAS				**EQUITY**
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan				**Equity Attributable to the Owners of the Company**
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 4.000.000.000 saham Ditempatkan dan disetor penuh - 3.141.443.831 saham	314.144.383.100	24	314.144.383.100	Share capital - par value of Rp 100 per share Authorized capital - 4,000,000,000 shares Issued and fully paid capital - 3,141,443,831 shares
Saham treasuri	(6.769.538.123)	24	(4.082.790.710)	Treasury shares
Tambahan modal disetor - bersih	39.126.860.455	25	39.122.499.542	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai atas transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	(3.173.399.189)		(2.714.396.598)	Difference in value from transactions with Non-controlling Interests
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (loss)
Selisih kurs penjabaran Entitas Anak luar negeri	7.060.485.751		5.318.907.664	Exchange differences on translation of foreign Subsidiaries
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan	(1.653.229.560)	5	(2.775.012.556)	Reserve for changes in fair value of financial assets
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	5.100.000.000	26	5.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	140.428.010.665		112.465.028.265	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	494.263.573.099		466.478.618.707	**Total Equity Attributable to the Owners of the Company**
Kepentingan Nonpengendali	276.318.713.680	27	258.256.691.659	**Non-controlling Interests**
JUMLAH EKUITAS	770.582.286.779		724.735.310.366	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.259.346.518.715		1.169.584.274.422	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
PENJUALAN BERSIH	1.518.058.140.222	28,34	1.472.856.196.208	**NET SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.123.634.145.438	8,12,29,34	1.110.304.707.373	**COST OF SALES**
LABA KOTOR	394.423.994.784		362.551.488.835	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA				**OPERATING EXPENSES**
Umum dan administrasi	156.665.859.721	12,19f,22,23, 30,34	156.088.083.562	General and administrative expenses
Penjualan dan pemasaran	118.178.483.274	12,31	106.668.053.882	Selling and marketing expenses
Pajak final	614.368.224		404.237.460	Final tax
Jumlah Beban Usaha	275.458.711.219		263.160.374.904	Total Operating Expenses
LABA USAHA	118.965.283.565		99.391.113.931	**OPERATING INCOME**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Beban keuangan	(17.738.339.330)	14, 20, 21,22,32, 34	(17.287.731.393)	Finance expenses
Provisi kerugian kredit ekspektasi atas piutang usaha - bersih	(876.396.199)	6	(6.746.729.169)	Provision for expected credit losses of trade receivables - net
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(868.094.674)		1.022.947.589	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(151.852.910)	8	(1.066.889.039)	Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories
Pendapatan keuangan	3.836.192.067	4,5,34	6.623.007.886	Finance income
Pendapatan sewa	2.041.575.000	34	2.007.888.137	Lease income
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja	1.223.818.967	23	2.030.529.699	Adjustment on employee benefits liabilities
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap	810.206.087	12	(386.186.793)	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment
Penghasilan dari penjualan sisa produksi	581.948.142		635.055.592	Income from sale of scraps
Pendapatan komisi	35.524.324		3.054.893.273	Commission income
Laba atas penghentian sewa	-	12,22	4.131.344	Gain on termination of leases
Lain-lain - bersih	2.174.014.322	34	1.770.443.435	Others - net
Jumlah Beban lain-lain - Bersih	(8.931.404.204)		(8.338.639.439)	Total Other Expenses - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	110.033.879.361		91.052.474.492	**INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		19c		**INCOME TAX EXPENSE**
Kini	(24.215.479.578)	19d	(22.644.275.360)	Current
Tangguhan	(2.916.639.703)	19e	(231.421.236)	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(27.132.119.281)		(22.875.696.596)	Total Income Tax Expense
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	82.901.760.080		68.176.777.896	**NET INCOME FOR THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran Entitas Anak luar negeri	3.293.929.306		(959.857.105)	Exchange differences on translation of foreign Subsidiaries
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Kerugian nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.152.418.770	5	(2.076.398.605)	Unrealized loss on fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(119.870.882)	23	(418.260.678)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak atas pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	26.371.594	19e	92.017.349	Tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH	4.352.848.788		(3.362.499.039)	**TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	87.254.608.868		64.814.278.857	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
JUMLAH LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Perusahaan	46.767.523.372		38.089.375.138	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	36.134.236.708	27	30.087.402.758	Non-controlling Interests
	82.901.760.080		68.176.777.896	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Perusahaan	49.584.142.236		35.357.629.944	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	37.670.466.632	27	29.456.648.913	Non-controlling Interests
	87.254.608.868		64.814.278.857	
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	15,02	33	12,23	**BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE COMPANY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/ *Equity Attributable to the Owners of the Company*											
						Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income (Loss)*		Saldo Laba/ *Retained Earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Selisih Nilai atas Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests*	Selisih Kurs Penjabaran Entitas Anak Luar Negeri/ *Exchange Differences on Translation of Foreign Subsidiaries*	Cadangan Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan/ *Reserve for Changes in Fair Value of Financial Assets*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023		314.144.383.100	(4.731.370.100)	38.567.738.932	(499.134.150)	5.897.351.681	(802.442.980)	4.900.000.000	103.491.095.664	460.967.622.147	251.056.407.379	712.024.029.526	**Balance as at January 1, 2023**
Penjualan saham treasuri	24,25	-	648.579.390	554.760.610	-	-	-	-	-	1.203.340.000	-	1.203.340.000	Sale of treasury shares
Selisih nilai transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	27	-	-	-	(2.215.262.448)	-	-	-	-	(2.215.262.448)	(1.511.904.022)	(3.727.166.470)	Difference in value from transactions with Noncontrolling Interests
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Pembagian dividen tunai	26		-	-	-	-	-	-	(28.834.710.936)	(28.834.710.936)	-	(28.834.710.936)	Distribution of cash dividends
Pembagian dividen tunai kepada Kepentingan Nonpengendali	26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(20.744.460.611)	(20.744.460.611)	Distribution of cash dividends to Non-controlling Interests
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	38.089.375.138	38.089.375.138	30.087.402.758	68.176.777.896	Net income for the year
Jumlah rugi komprehensif - bersih		-	-	-	-	(578.444.017)	(1.972.569.576)	-	(180.731.601)	(2.731.745.194)	(630.753.845)	(3.362.499.039)	Total comprehensive loss - net
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		314.144.383.100	(4.082.790.710)	39.122.499.542	(2.714.396.598)	5.318.907.664	(2.775.012.556)	5.000.000.000	112.465.028.265	466.478.618.707	258.256.691.659	724.735.310.366	**Balance as at December 31, 2023**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/ *Equity Attributable to the Owners of the Company*											
						Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income (Loss)*		Saldo Laba/ *Retained Earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Selisih Nilai atas Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests*	Selisih Kurs Penjabaran Entitas Anak Luar Negeri/ *Exchange Differences on Translation of Foreign Subsidiaries*	Cadangan Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan/ *Reserve for Changes in Fair Value of Financial Assets*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024		314.144.383.100	(4.082.790.710)	39.122.499.542	(2.714.396.598)	5.318.907.664	(2.775.012.556)	5.000.000.000	112.465.028.265	466.478.618.707	258.256.691.659	724.735.310.366	**Balance as at January 1, 2024**
Pembelian saham treasuri	24	-	(2.736.350.500)	-	-	-	-	-	-	(2.736.350.500)	-	(2.736.350.500)	Purchase of treasury shares
Penjualan saham treasuri	24,25	-	49.603.087	4.360.913	-	-	-	-	-	53.964.000	-	53.964.000	Sale of treasury shares
Penambahan modal saham Kepentingan Nonpengendali pada Entitas Anak	27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	900.000.000	900.000.000	Additional share capital of Non-controlling Interests in Subsidiary
Selisih nilai transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	27	-	-	-	(459.002.591)	-	-	-	-	(459.002.591)	(121.238.005)	(580.240.596)	Difference in value from transactions with Noncontrolling Interests
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Pembagian dividen tunai	26	-	-	-	-	-	-	-	(18.657.798.753)	(18.657.798.753)	-	(18.657.798.753)	Distribution of cash dividends
Pembagian dividen tunai kepada Kepentingan Nonpengendali	27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(20.387.206.606)	(20.387.206.606)	Distribution of cash dividends to Non-controlling Interests
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	46.767.523.372	46.767.523.372	36.134.236.708	82.901.760.080	Net income for the year
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif - bersih		-	-	-	-	1.741.578.087	1.121.782.996	-	(46.742.219)	2.816.618.864	1.536.229.924	4.352.848.788	Total comprehensive income (loss) - net
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		314.144.383.100	(6.769.538.123)	39.126.860.455	(3.173.399.189)	7.060.485.751	(1.653.229.560)	5.100.000.000	140.428.010.665	494.263.573.099	276.318.713.680	770.582.286.779	**Balance as at December 31, 2024**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ *Note*	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	1.510.880.259.697		1.485.691.104.430	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban usaha	(867.885.378.150)		(875.423.005.128)	Cash payment to suppliers and operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan	(470.046.693.902)		(438.818.791.500)	Cash payment to employees
Penerimaan dari (pembayaran untuk) operasi lainnya	13.998.275.935		(6.621.513.566)	Cash receipts from (payment for) other operations
Kas diperoleh dari operasi	186.946.463.580		164.827.794.236	Cash generated from operations
Penerimaan dari pendapatan keuangan	1.050.997.725		877.841.219	Receipts of finance income
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(31.954.113.376)		(27.020.060.696)	Payment for income taxes
Pembayaran kas untuk beban keuangan	(21.367.235.016)		(21.012.749.268)	Payment of finance expenses
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	134.676.112.913		117.672.825.491	**Net Cash Provided by Operating Activities**
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES**
Perolehan aset tetap	(64.104.356.550)	12	(37.939.642.685)	Acquisition of property, plant and equipment
Penambahan portofolio efek	(17.831.904.439)	5	(4.206.782.071)	Placement of marketable securities
Uang muka pembelian aset tetap	(3.662.515.220)	9	(10.656.458.314)	Advances for purchase of property, plant and equipment
Penempatan deposito jangka panjang	(144.000.000)	13	(2.141.000.000)	Placement of long-term deposits
Perolehan aset tak berwujud	(95.200.000)		-	Acquisition of intangible assets
Penerimaan dari piutang pihak berelasi	9.350.000.000	34	5.000.000.000	Receipts from due from related party
Pencairan portofolio efek	9.100.520.014	5	-	Redemption of marketable securities
Penerimaan dari penjualan aset tetap	867.810.002	12	6.083.923.187	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pembelian saham Entitas Anak	-	1d	(1.967.159.300)	Purchase of Subsidiary's shares
Penarikan setara kas yang dibatasi penggunaanya	-		157.310.000	Withdrawal of restricted cash equivalents
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(66.519.646.193)		(45.669.809.183)	**Net Cash Used in Investing Activities**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan kondolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES**
Pembayaran untuk pinjaman bank jangka pendek	(178.940.119.485)	14	(171.531.425.420)	Payment for short-term bank loans
Pembayaran untuk pinjaman bank jangka panjang	(22.881.960.235)	20	(68.399.482.720)	Payment for long-term bank loans
Bagian Kepentingan Nonpengendali atas dividen tunai Entitas Anak	(20.387.206.606)	27	(20.744.460.611)	Share of Non-controlling Interests in cash dividends of Subsidiaries
Pembayaran dividen tunai	(18.657.798.753)	26	(28.834.710.936)	Cash dividends payment
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(7.285.548.003)	22	(7.067.801.584)	Payment of principal portion of lease liabilities
Pembelian saham treasuri	(2.736.350.500)	24	-	Purchase of treasury shares
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(1.500.000.000)	34	-	Payment of due to related party
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(474.109.323)	21	(219.921.634)	Payment of consumer financing payables
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	179.164.185.394	14	157.626.719.376	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	35.500.115.881	20	74.681.404.429	Proceeds from long-term bank loans
Penambahan modal saham Kepentingan Nonpengendali pada Entitas Anak	900.000.000	27	-	Additional share capital of Non-controlling Interests in Subsidiary
Penerimaan dari penjualan saham treasuri	53.964.000	24	1.203.340.000	Proceeds from sale of treasury shares
Penerimaan dari pinjaman pihak berelasi	-	34	1.500.000.000	Proceeds from due to related parties
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(37.244.827.630)		(61.786.339.100)	**Net Cash Used in Financing Activities**
KENAIKAN BERSIH KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN	30.911.639.090		10.216.677.208	**NET INCREASE IN CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFTS**
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AWAL TAHUN	86.021.759.076		75.805.081.868	**CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFTS AT BEGINNING OF THE YEAR**
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN AKHIR TAHUN	116.933.398.166		86.021.759.076	**CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFTS AT END OF YEAR**
Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari				Cash, cash equivalents and bank overdrafts consists of:
Kas dan setara kas	150.853.127.251	4	110.643.536.616	Cash and cash equivalents
Cerukan	(33.919.729.085)	14	(24.621.777.540)	Bank overdrafts
Jumlah	116.933.398.166		86.021.759.076	Total
Informasi tambahan untuk arus kas konsolidasian disajikan di Catatan 39.				Supplementary information for consolidated cash flows is presented in Note 39.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan kondolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Trisula International Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Transindo Global Fashion berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 13 Desember 2004 juncto Akta Notaris No. 26 tanggal 15 Februari 2005 keduanya dari Achmad Bajumi, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C-14733 HT.01.01.TH.2005 tanggal 31 Mei 2005 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 69 tanggal 30 Agustus 2005, Tambahan No. 9315.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Terakhir dengan Akta Notaris No. 2 tanggal 1 Agustus 2019 dari Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, dari yang semula sebesar 2.800.000.000 lembar saham atau dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 280.000.000.000 menjadi 4.000.000.000 lembar saham atau dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 400.000.000.000. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0057985.01.02.Tahun 2019 tanggal 26 Agustus 2019, yang kemudian berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 23 Januari 2020 dari Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat menjadi 3.141.443.806 saham, dengan nilai Rp 100 per lembar saham, sehingga jumlah menjadi sebesar Rp 314.144.380.600. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0058766 tanggal 31 Januari 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan terutama di bidang perdagangan pakaian jadi dan jasa.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusatnya terletak di Trisula Center, Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1, Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat 11740. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2005.

Entitas induk langsung atas Perusahaan adalah PT Inti Nusa Damai, didirikan dan berdomisili di Indonesia dan Entitas Induk utama atas Perusahaan adalah PT Karya Dwimanunggal Sejahtera, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Trisula International Tbk (the Company) was established under the name of PT Transindo Global Fashion based on Notarial Deed No. 38 dated December 13, 2004 in conjunction with Notarial Deed No. 26 dated February 15, 2005, both of Achmad Bajumi, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through Decision Letter No. C-14733 HT.01.01.TH.2005 dated May 31, 2005 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69 dated August 30, 2005, Supplement No. 9315.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 2 dated August 1, 2019 of Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the increase of authorized capital from 2,800,000,000 shares with total value amounted to Rp 280,000,000,000, to become 4,000,000,000 shares with total value amounted to Rp 400,000,000,000. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0057985.01.02.Tahun 2019 dated August 26, 2019, which was later based on Notarial Deed No. 17 dated January 23, 2020 of Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, the issued and fully paid capital of the Company increased to 3,141,443,806 shares, with par value of Rp 100 per shares, bringing the total to Rp 314,144,380,600. The changes of the Company's Articles of Association were notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Acceptance of Notification of Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0058766 dated January 31, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage mainly in apparel trading and services.

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at Trisula Center, Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1, Rawa Buaya, Cengkareng, West Jakarta 11740. The Company started its commercial operations in 2005.

The Company's immediate parent company is PT Inti Nusa Damai which is incorporated and domiciled in Indonesia while its ultimate parent company is PT Karya Dwimanunggal Sejahtera, which is also incorporated and domiciled in Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 15 Juni 2012, Entitas Induk memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-7469/BL/2012 dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (yang fungsinya dialihkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) dalam rangka penawaran umum perdana saham biasa Perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 300 per lembar saham, disertai dengan penerbitan 75.000.000 Waran Seri I.

Waran Seri I tersebut memberikan hak kepada setiap pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham biasa atas nama pada harga pelaksanaan sebesar Rp 300 per lembar saham. Masa pelaksanaan Waran Seri I akan berakhir pada tanggal 6 Juli 2017. Sampai tanggal kadaluwarsa telah diterbitkan dan disetor penuh sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri I sebanyak 47.587.807 lembar saham (Catatan 25).

Penawaran Umum Terbatas

Pada tanggal 21 November 2019, Entitas Induk memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-176/D.04/2019 dari OJK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.093.856.004 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 276 per lembar saham, disertai dengan penerbitan 348.976.001 Waran Seri I.

Waran Seri I tersebut memberikan hak kepada setiap pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham biasa atas nama pada harga pelaksanaan sebesar Rp 400 per lembar saham. Masa pelaksanaan Waran Seri I akan berakhir pada tanggal 5 Desember 2022. Jika Waran Seri I tersebut tidak dilaksanakan hingga habis masa berlakunya, Waran tersebut menjadi kedaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku lagi. Masa pelaksanaan Waran Seri I mulai berlaku pada tanggal 5 Juni 2020 dan akan berakhir pada tanggal 5 Desember 2022. Sampai tanggal kedaluwarsa, telah diterbitkan dan disetor penuh sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri I sebanyak 25 lembar saham (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 3.141.443.831 saham yang ditempatkan dan disetor penuh, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) (Catatan 25).

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

Initial Public Offering

On June 15, 2012, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-7469/BL/2012 from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) (whose function diverted to Financial Services Authority of Indonesia (OJK)) to carry out an initial public offering of the Company's shares totaling 300,000,000 shares, at an offering price of Rp 300 per share, entailed with issued 75,000,000 Series I Warrants.

Series I Warrants reserve the right to each holder to buy 1 (one) share at an exercise price of Rp 300 per share. The execution of Series I Warrants expired on July 6, 2017. As at the expiry date, 47,587,807 shares have been issued and fully paid with respect to the exercise of Series I Warrants (Note 25).

Limited Public Offering

On November 21, 2019, the Company obtained Effective Statement Letter No. S-176/D.04/2019 from OJK to conduct a Limited Public Offering (PUT) I through issuing Preemptive Rights (HMETD) of 2,093,856,004 shares at an exercise price of Rp 276 per share, entailed with issuance of 348,976,001 Series I Warrants.

Series I Warrants reserve the right to each holder to buy 1 (one) share at an exercise price of Rp 400 per share. The execution of Series I Warrants expired on December 5, 2022. If the Series I Warrants were not exercised until expiry date, such warrants become expired, worthless and invalid. The exercise period of Series I Warrants commenced from June 5, 2020 and expired on December 5, 2022. As at the expiry date, 25 shares have been issued and fully paid with respect to the exercise of Series I Warrants (Note 25).

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has 3,141,443,831 issued and fully paid shares, respectively, which have been listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) (Note 25).

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat, sesuai dengan Akta No. 52 tanggal 27 April 2022 dari notaris di Jakarta, Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris, dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	:	Tjhoi Lisa Tjahjadi
Komisaris Independen	:	Fendy Sutanto
Direksi		
Direktur Utama	:	Widjaya Djohan
Direktur	:	Kartono Budiman

Gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris, dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 29.002.010.587 dan Rp 24.728.948.895 (Catatan 34).

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 06/V/TI/2022 tanggal 27 Mei 2022, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Fendy Sutanto
Anggota	:	Harianto Wijaya
Anggota	:	Ong Po Han

Berdasarkan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah menyusun Piagam Internal Audit sejak tanggal 13 Februari 2012 dan telah membentuk unit audit internal, berdasarkan Surat Penunjukkan Anggota Audit Internal Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 08/V/TI/ 2022 tanggal 27 Mei 2022, Kepala Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Theresia Selli Wati.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 09/V/TI/2022 tanggal 27 Mei 2022, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Fendy Sutanto
Anggota	:	Lim Kwang Tak
Anggota	:	Tjhoi Lisa Tjahjadi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/I/TI/2023 tanggal 2 Januari 2023, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Kresna Wilendrata.

c. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

Based on the Meeting Decision Statement related to Notarial Deed No. 52 dated April 27, 2022 of notary in Jakarta, Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., the compositions of the Board of Commissioners, and Directors of the Company as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Board of Commissioners		
President Commissioner		
Independent Commissioner		
Directors		
President Director		
Director		

Salaries and allowances provided to the Board of Commissioners, and Directors of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the Group) for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 29,002,010,587 and Rp 24,728,948,895, respectively (Note 34).

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 06/V/TI/2022 dated May 27, 2022, the Audit Committee of the Company as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Chairman		
Member		
Member		

Based on the OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015, concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, the Company had established an internal audit charter since February 13, 2012 and had formed an internal audit unit based on the Letter of Assignment of Internal Audit Members.

Based on the Directors' Decision Letter No. 08/V/TI/ 2022 dated May 27, 2022, the Head of Internal Audit Unit of the Company as at December 31, 2024 and 2023 is Theresia Selli Wati.

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 09/V/TI/2022 dated May 27, 2022, the compositions of the Nomination and Remuneration Committee as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Chairman		
Member		
Member		

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 01/I/TI/2023 dated January 2, 2023, the Corporate Secretary of the Company as at December 31, 2024 and 2023 is Kresna Wilendrata.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki masing-masing 4.100 dan 3.233 karyawan tetap (tidak diaudit).

As at December 31, 2024 and 2023, the Group has a total of 4,100 and 3,233, permanent employees, respectively (unaudited).

d. Kepemilikan pada Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan Entitas Anaknya. Perusahaan memiliki pengendalian secara langsung dan tidak langsung atas hak suara Entitas Anak yang terdiri atas:

d. Ownership in Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries. The Company obtains direct and indirect control over its Subsidiaries' voting rights, which consist of:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Scope of Business*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2024 %	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2023 %	Mulai Beroperasi Komersial/ *Commencement of Commercial Operations*	Jumlah Aset (dalam Milyar Rupiah)/ *Total Assets (in Billion Rupiah)* 2024 Rp	Jumlah Aset (dalam Milyar Rupiah)/ *Total Assets (in Billion Rupiah)* 2023 Rp
Kepemilikan langsung/ *Direct Ownership*							
PT Trisula Textile Industries Tbk (BELL)	Cimahi	Industri tekstil/ *Textile industry*	79,11	78,99	1973	583.31	530,04
PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing (TSC)	Bandung	Industri garmen (ekspor)/ *Garment industry (export)*	50,00	50,00	2000	509,52	474,20
PT Trimas Sarana Garment Industry (TMS)	Bandung	Industri garmen (ekspor)/ *Garment industry (export)*	95,00	95,00	1991	91,09	75,42
Mido Uniforms Pte. Ltd. (MU)	Singapura/ *Singapore*	Penyalur dan penjual pakaian seragam/ *Wholesale and retail of all kinds of uniforms*	85,00	85,00	2000	46,24	46,67
PT Tritirta Saranadamai (TSD)	Jakarta	Penyewaan dan manajemen properti/ *Property lease and management*	98,00	98,00	2008	12,41	12,22
PT Tricom Mitra Mandiri (TMM) *)	Jakarta	*E-commerce*	58,03	58,03	2021	4,06	2,91
Kepemilikan tidak langsung melalui BELL/ *Indirect ownership through BELL, Subsidiary*							
PT Mido Indonesia (MI)	Depok	Ritel/ *Retail*	78,31	78,20	2000	217,86	216,11
PT Sinar Abadi Citranusa (SAC)	Jakarta	Distributor	63,28	63,20	1997	35,37	39,32
PT Cakra Kencana (CK)	Jakarta	Distributor	55,37	55,30	2011	13,00	12,82
PT Savana Lestari (SL)	Jakarta	Distributor	51,42	51,34	2011	26,90	29,93
PT Permata Busana Mas (PBM)	Jakarta	Distributor	47,46	47,39	2004	11,87	10,81
PT Tricitra Busanamas (TBM)	Jakarta	Distributor	31,64	31,60	1989	23,11	22,90
PT Prima Moda Kreasindo (PMK)	Bandung	Distributor	31,64	31,60	2005	26,74	26,59
PT Trimas Belindo Aparel Manufaktur (TBAM)	Sukoharjo	Manufaktur/ *Manufacturing*	79,11	78,99	2023	55,77	20,06
Kepemilikan tidak langsung melalui TSC/ *Indirect ownership through TSC, Subsidiary*							
Trisco Tailored and Woven International Ltd (TTWI)	Amerika Serikat/ *United States of America*	Penyalur dan penjual pakaian jadi/ *Garment and wholesale trading*	50,00	50,00	2017	79,96	85,45
PT Trisula Garmindo Manufacturing (TGM)	Bandung	Sewa milik sendiri/ *Self-owned leasing*	49,00	49,00	1999	16,54	14,86
Kepemilikan tidak langsung melalui SL/ *Indirect ownership through SL, Subsidiary*							
PT Bina Citra Sentosa (BCG)	Semarang	Distributor	41,13	41,07	2012	6,66	7,57
Kepemilikan tidak langsung melalui CK/ *Indirect ownership through CK, Subsidiary*							
PT Bintang Cipta Sejahtera (BCS)	Surabaya	Distributor	33,22	33,18	2012	1,04	1,41

*) Tidak diaudit, dengan jumlah aset sebesar 0,32% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 (nilai tidak material)/ *Unaudited, with total assets of 0.32% to total consolidated assets as at December 31, 2024 (immaterial amount).*

BELL

Pada tanggal 30 Agustus 2019, Perusahaan dan PT Inti Nusa Damai (IND), entitas sepengendali, sepakat melakukan Perjanjian Pengikatan Pengambilbagianan Saham yang diubah berdasarkan Pengubahan Perjanjian Pengikatan Pengambilbagianan Saham tanggal 4 Oktober 2019. Dalam perjanjian tersebut menjelaskan bahwa Perusahaan akan melakukan penambahan modal dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.093.856.004 saham, dan IND akan mengambil bagian atas sejumlah saham yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham dan melakukan penyetoran kepada Perusahaan dengan cara *inbreng* saham, yaitu dalam bentuk 78,52% saham atau sebanyak 1.138.500.000 lembar saham BELL yang dimiliki oleh IND, dan setoran tunai.

PT Tritirta Inti Mandiri (TIM), pemegang saham Perusahaan, tidak akan melaksanakan HMETD yang dimilikinya, serta PT Trisula Insan Tiara (TNT) dan PT Karya Dwimanunggal Sejahtera (KDS), pemegang saham Perusahaan, telah mengalihkan HMETD-nya kepada IND masing-masing setara dengan 840.000.000 saham dan 563.300.000 saham.

IND, sebagai Pembeli Siaga, membeli seluruh 2.093.856.004 saham pada harga pelaksanaan sebesar Rp 276 per saham, sesuai dengan Perjanjian Pembeli Siaga dan Pernyataan Kesanggupan Pembelian Bagian Saham yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Penyetoran modal IND disetorkan dalam bentuk:

- Kepemilikan 78,52% saham BELL atau sejumlah 1.138.500.000 saham (*inbreng* saham BELL), dengan harga yang disepakati Rp 505 per lembar saham atau seluruhnya senilai Rp 574.942.500.000; dan
- Setoran modal secara tunai sebesar Rp 2.961.757.104.

Sesuai dengan PSAK 338, “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”, transaksi tersebut merupakan transaksi dengan pihak yang berada di bawah pengendalian yang sama.

Selisih antara harga yang disepakati atas saham BELL sebesar Rp 574.942.500.000 dan nilai buku BELL sebesar Rp 207.349.672.146, yang merupakan selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, sebesar Rp 367.592.827.854 dicatat sebagai bagian dari “Tambahan modal disetor” pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian (Catatan 25).

Manajemen berkeyakinan bahwa akuisisi BELL telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.

BELL

On August 30, 2019, the Company and PT Inti Nusa Damai (IND), an entity under common control, agreed to enter into a Binding of Share Taking Agreement, which was amended based on the Amendment of the Binding of Share Taking Agreement dated October 4, 2019. The agreement explains that the Company will raise additional capital by issuing Preemptive Rights of 2,093,856,004 shares, and IND will take part of a number of shares not taken up by shareholders and make deposits to the Company through inbreng shares, in the form of 78.52% shares or equivalent to 1,138,500,000 shares of BELL shares owned by IND, and cash deposits.

PT Tritirta Inti Mandiri (TIM), shareholder of the Company, will not exercise its Pre-emptive Rights and, PT Trisula Insan Tiara (TNT) and PT Karya Dwimanunggal Sejahtera (KDS), shareholders of the Company, have transferred their Pre-emptive Rights to IND equivalent to to 840,000,000 shares and 563,300,000 shares.

IND, as a Standby Buyer, bought all 2,093,856,004 shares at an execution price of Rp 276 per share, in accordance with the Standby Buyer Agreement and the Statement of Capability to Purchase Part Shares made before Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta. Paid-in capital to IND was deposited in the form of:

- Ownership of 78.52% of BELL shares or equivalent to 1,138,500,000 shares (inbreng BELL shares), with an agreed price of Rp 505 per share or amounting to Rp 574,942,500,000; and
- Paid-in capital in cash of Rp 2,961,757,104.

Based on PSAK 338, “Business Combinations of Entities Under Common Control”, such transactions are considered as transactions under common control.

The difference between the agreed price of BELL shares amounting to Rp 574,942,500,000 and BELL's book value of Rp 207,349,672,146, which is the difference between the business combinations of entities under common control, amounted to Rp 367,592,827,854 recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of changes in equity (Note 25).

Management believes that the acquisition of BELL has been conducted in accordance with OJK Regulations.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 10 Juli 2020 dari notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., menyatakan bahwa berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BELL pada tanggal 15 Juni 2020, yang Berita Acara Rapatnya telah dimuat dalam Akta No. 10 tanggal 15 Juni 2020 dari notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., memutuskan antara lain persetujuan perubahan/pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) BELL dari semula Rp 100 per lembar saham menjadi Rp 20 per lembar saham.

Based on the Deed of Meeting Decision Statement No. 13 dated July 10, 2020 of notary Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., stated that based on Extraordinary General Meeting of Shareholders of BELL on June 15, 2020, the Minutes of the Meeting contained in Notarial Deed No. 10 dated June 15, 2020 of notary Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., decided, among others, the approval for the stock split of BELL's shares from the original par value of Rp 100 per share to Rp 20 per share.

Pada tanggal 20 Juli 2020, berdasarkan surat dari Bursa Efek Indonesia No. S-04063/BEI.PP1/07-2020, Bursa Efek Indonesia memberikan persetujuan atas permohonan pencatatan penambahan jumlah saham hasil *stock split* BELL. Terhitung sejak tanggal 3 Agustus 2020, saham Perusahaan pada BELL yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sebelum dan setelah pelaksanaan *stock split* menjadi sebagai berikut:

On July 20, 2020, based on a letter from Indonesia Stock Exchange No. S-04063/BEI.PP1/07-2020, Indonesia Stock Exchange gave approval for the application for listing of additional shares resulting from BELL's stock split. On August 3, 2020, the Company's shares on BELL listed on Indonesia Stock Exchange before and after the stock split are as follows:

Nilai Akuisisi/ *Acquisition Value*		Jumlah Kepemilikan/ *Total Ownership*	
Sebelum *Stock Split*/ *Before Stock Split*	Setelah *Stock Split*/ *After Stock Split*	Sebelum *Stock Split*/ *Before Stock Split*	Setelah *Stock Split*/ *After Stock Split*
Rp 505	Rp 101	1.138.500.000	5.692.500.000

Pada tanggal 15 Mei 2020, TMS, Entitas Anak dari Perusahaan melakukan pembelian saham BELL sebesar Rp 3.082.500.000 atau setara dengan 22.500.000 lembar saham dengan nilai akuisisi sebesar Rp 137 per lembar saham.

On May 15, 2020, TMS, the Company's Subsidiary, purchased BELL's shares amounting to Rp 3,082,500,000 or equivalent to 22,500,000 shares with acquisition value of Rp 137 per shares.

Pada tanggal 5 November 2020, Perusahaan melakukan pembelian saham BELL sebesar Rp 300.300.000 atau setara dengan 1.950.000 lembar saham dengan nilai akuisisi sebesar Rp 154 per lembar saham.

On November 5, 2020, the Company purchased BELL's shares amounting to Rp 300,300,000 or equivalent to 1,950,000 shares with acquisition value of Rp 154 per shares.

Pada tahun 2022, TMS, Entitas Anak melakukan penjualan saham BELL sebesar 21.805.600 lembar saham.

In 2022, the Company has sold of BELL's shares amounting to 21,805,600 shares.

Investasi ke BELL menurun dari semula sebesar Rp 578.171.175.000 atau setara dengan 5.715.825.000 lembar saham menjadi sebesar Rp 575.242.800.000 atau setara dengan 5.694.450.000 lembar saham.

The investment to BELL decreased from Rp 578,171,175,000 or equivalent to 5,715,825,000 shares to become Rp 575,242,800,000 or equivalent to 5,694,450,000 shares.

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 21 Juni 2022 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa oleh notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, pemegang saham BELL menyetujui pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya sebesar 10% dari modal disetornya atau maksimum sebanyak 725.000.000 saham. Pada tahun 2022, BELL melakukan pembelian sebesar 2.030.000 lembar saham biasa. Jumlah pembayaran untuk mengakuisisi saham sebesar Rp 235.210.000 pada tanggal 31 Desember 2022.

Based on Deed No. 26 dated June 21, 2022 regarding Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders by notary Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn the shareholders of BELL agrees to buy back shares of up to 10% of BELL's paid-up capital or a maximum of 725,000,000 shares. In 2022, BELL purchased 2,030,000 shares of common stock. Total payment for acquiring shares amounted to Rp 235,210,000 as at December 31, 2022.

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan pembelian 16.403.124 lembar saham BELL di Bursa Efek Indonesia jumlah pembayaran sebesar Rp 1.967.159.300.

In 2023, the Company purchased 16,403,124 BELL shares on the Indonesian Stock Exchange with a payment amount of Rp 1,967,159,300.

Pada tahun 2024 dan 2023, BELL melakukan pembelian sebesar 10.117.000 dan 18.734.800 lembar saham biasa. Jumlah pembayaran untuk mengakuisisi saham masing-masing sebesar Rp 580.240.596 dan Rp 1.760.007.170. Saham tersebut dicatat sebagai “Saham Treasuri”.

In 2024 and 2023, BELL purchased 10,117,000 and 18,734,800 shares of common stock. Total payment for acquiring shares amounted to Rp 580,240,596 and Rp 1,760,007,170, respectively. The shares are listed as “Treasury Shares”.

Persentase kepemilikan terhadap BELL pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 79,11 % dan 78,99%.

The percentage of ownership to BELL as at December 31, 2024 and 2023 was 79.11% and 78.99%, respectively.

TSC

Pada tanggal 19 Juli 2012, Perusahaan mengakuisisi 2.779 saham TSC, yang merupakan 50,00% kepemilikan dengan biaya perolehan sebesar Rp 27.000.000.000 dari PT Trisula Insan Tiara, pemegang saham.

TSC

On July 19, 2012, the Company acquired 2,779 shares of TSC, which represent 50.00% of ownership interests for a purchase consideration of Rp 27,000,000,000 from PT Trisula Insan Tiara, shareholder.

TMS

Pada tanggal 13 Juni 2011 dan 27 Juli 2011, Perusahaan mengakuisisi 950 saham TMS, yang merupakan 95,00% kepemilikan dengan biaya perolehan sebesar Rp 14.250.000.000 dari PT Trisula Textile Industries Tbk dan Asia Restructuring Capital Ltd., British Virgin Islands, entitas sepengendali.

TMS

On June 13, 2011 and July 27, 2011, the Company acquired a total of 950 shares of TMS, which represent 95.00% of ownership interests for a purchase consideration totalling to Rp 14,250,000,000 from PT Trisula Textile Industries Tbk and Asia Restructuring Capital Ltd., British Virgin Islands, entities under common control.

MU

Pada tanggal 18 Juni 2014, Perusahaan mengakuisisi 850.000 saham MU, yang merupakan 85,00% kepemilikan dengan biaya perolehan sebesar Rp 22.950.000.000 dari Trisula Corporation Pte. Ltd., Singapura, pihak berelasi.

MU

On June 18, 2014, the Company acquired 850,000 shares of MU, representing 85.00% ownership interests for a purchase consideration of Rp 22,950,000,000 from Trisula Corporation Pte. Ltd., Singapore, a related party.

TSD

Pada tanggal 15 Desember 2010, Perusahaan mengakuisisi 2.970 saham TSD, yang merupakan 98,00% kepemilikan dengan biaya perolehan sebesar Rp 3.000.000.000 dari PT Tritirta Inti Mandiri, pihak berelasi.

TSD

On December 15, 2010, the Company acquired 2,970 shares of TSD, representing 98.00% ownership interests for a purchase consideration of Rp 3,000,000,000 from PT Tritirta Inti Mandiri, a related party.

Berdasarkan Pernyataan Sirkular Para Pemegang Saham TSD tanggal 7 Agustus 2017 sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 77 tanggal 31 Agustus 2017 dari Wiwik Condro, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham TSD menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor dari sejumlah 19.300 saham dengan nilai nominal Rp 19.300.000.000 menjadi sejumlah 11.500 saham dengan nilai nominal Rp 11.500.000.000, turun sebesar Rp 7.800.000.000, dengan porsi Perusahaan sebesar Rp 7.644.000.000 dan Kepentingan Nonpengendali sebesar Rp 156.000.000. TSD melakukan penurunan modal disetor secara proporsional, sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan.

Based on TSD’s Circular Declaration of the Shareholders dated August 7, 2017 and as also stated in Notarial Deed No. 77 dated August 31, 2017 of Wiwik Condro, S.H., notary in Jakarta, the shareholders of TSD agreed to reduced its issued and fully paid 19,300 shares with nominal value of Rp 19,300,000,000 to 11,500 shares with nominal value of Rp 11,500,000,000, the decrease amounting to Rp 7,800,000,000, of which the Company portion is Rp 7,644,000,000 and the Noncontrolling Interests portion is Rp 156,000,000. TSD makes a decrease in share capital proportionally, hence it does not change the percentage of ownership of the Company.

TMM

Perusahaan memiliki secara langsung dan tidak langsung Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 58,03% saham TMM, yang bergerak dalam bidang *e-commerce*. TMM berdomisili di Jakarta dan telah beroperasi komersial pada tahun 2021.

TMM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 9 Agustus 2021 dari Marianne Vincentia Hamdani, S.H. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0050796.AH.01.01.Tahun.2021 tanggal 16 Agustus 2021 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 92, Tambahan No. 035529 tanggal 16 November 2021.

MI

Perusahaan memiliki secara tidak langsung melalui BELL pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 78,31% dan 78,20% saham MI, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar, kegiatan perusahaan induk dan kegiatan desain khusus. MI berdomisili di Depok dan telah beroperasi komersial pada tahun 2000.

MI semula bernama PT Texindo Karya Asia, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 59 pada tanggal 27 Februari 1997 dari Silvia Veronica, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C2-6193HT.01.01.TH.1997 tanggal 4 Juli 1997 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 103, Tambahan No. 6075 tanggal 26 Desember 1997.

Berdasarkan Akta Notaris No. 82 tanggal 29 Juli 2019 dari Wiwik Condro, S.H., notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham MI menyetujui untuk:

1. Meningkatkan modal dasar dari semula sebesar Rp 40.000.000.000 atas 40.000 lembar saham menjadi sebesar Rp 45.000.000.000 atas 45.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per lembar saham.
2. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor semula sebesar Rp 16.100.000.000 atas 16.100 lembar saham menjadi sebesar Rp 45.000.000.000 atas 45.000 lembar saham.

Keputusan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0052534.AH.01.02.TH.2019 tanggal 16 Agustus 2019 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 pada tanggal 25 Oktober 2019, Tambahan No. 039590.

TMM

As at December 31, 2024 and 2023, The Company has direct and indirect ownership of 58.03% in TMM, which is engaged in e-commerce. TMM is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2021.

TMM was established based on Notarial Deed No. 10 dated August 9, 2021 of notary Marianne Vincentia Hamdani, S.H. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0050796.AH.01.01.Tahun.2021 dated Agustus 16, 2021 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 92, Supplement No. 035529 dated November 16, 2021.

MI

The Company has indirect ownership through BELL as at December 31, 2024 and 2023 of 78.31% and 78.20% in MI, respectively, which is engaged in wholesale trading, holding company activities and special design activities. MI is domiciled in Depok and started its commercial operations in 2000.

MI was established, under the name of PT Texindo Karya Asia, based on Notarial Deed No. 59 dated February 27, 1997 of Silvia Veronica, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia (recently known as the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through Decision Letter No. C2-6193HT.01.01.TH.1997 dated July 4, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 103, Supplement No. 6075 dated December 26, 1997.

Based on Notarial Deed No. 82 dated July 29, 2019 of Wiwik Condro, S.H., a notary in West Jakarta, MI shareholders agreed to:

1. Increase authorized capital from Rp 40,000,000,000 of 40,000 shares become Rp 45,000,000,000 of 45,000 shares, each with a nominal value of Rp 1,000,000.

2. Increase issued and fully paid in capital from Rp 16,100,000,000 of 16,100 shares become Rp 45,000,000,000 of 45,000 shares.

This decision has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0052534.AH.01.02.TH.2019 dated August 16, 2019 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 dated October 25, 2019, Supplement No. 035990.

Investasi BELL ke MI meningkat dari semula sebesar Rp 15.939.000.000 atas 15.939 saham menjadi sebesar Rp 44.550.000.000 atas 44.550 lembar saham, dan tidak mengubah persentase kepemilikan BELL terhadap MI, sebesar 99% kepemilikan.

The investment of BELL to MI increased from Rp 15,939,000,000 of 15,939 shares become Rp 44,550,000,000 of 44,550 shares, and does not change the percentage ownership of BELL to MI, which represents 99% of ownership.

SAC

Perusahaan memiliki secara tidak langsung melalui BELL pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 63,28% dan 63,20% saham SAC, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. SAC berdomisili di Jakarta Utara dan telah beroperasi komersial pada tahun 1997.

SAC

The Company has indirect ownership through BELL as at December 31, 2024 and 2023 of 63.28% and 63.20% in SAC, respectively, which is engaged in distribution and textile industry. SAC is domiciled in North Jakarta and started its commercial operations in 1997.

SAC didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Mei 1997 dari Silvia Veronica, S.H. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C2-8835.HT.01.01.TH.1997 tanggal 29 Agustus 1997 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 34, Tambahan No. 2300 tanggal 27 April 1998.

SAC was established based on Notarial Deed No. 1 dated May 1, 1997 of Silvia Veronica, S.H. The deed was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through Decision Letter No. C2-8835.HT.01.01.TH.1997 dated August 29, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 34, Supplement No. 2300 dated April 27, 1998.

CK

Perusahaan memiliki secara tidak langsung melalui BELL pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 55,37% dan 55,30% saham CK, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. CK berdomisili di Jakarta Utara dan telah beroperasi komersial pada tahun 2011.

CK

The Company has indirect ownership through BELL as at December 31, 2024 and 2023 of 55.37% and 55.30% in CK, respectively, which is engaged in distribution and textile industry. CK is domiciled in North Jakarta and started its commercial operations in 2011.

CK didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 11 Agustus 2011 dari Henny Hendrawati Putra Djaja, S.H. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. AHU-45074.AH.01.01.TH.2011 tanggal 19 September 2011 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 91, Tambahan No. 66676 tanggal 13 November 2012.

CK was established based on Notarial Deed No. 29 dated August 11, 2011 of Henny Hendrawati Putra Djaja, S.H. The deed was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia (recently known as Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through Decision Letter No. AHU-45074.AH.01.01.TH.2011 dated September 19, 2011 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 91, Supplement No. 66676 dated November 13, 2012.

SL

Perusahaan memiliki secara tidak langsung melalui BELL pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 51,42% dan 51,34% saham SL, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. SL berdomisili di Jakarta Utara dan telah beroperasi komersial pada tahun 2011.

SL

The Company has indirect ownership through BELL as at December 31, 2024 and 2023 of 51.42% and 51.34% in SL, respectively, which is engaged in distribution and textile industry. SL is domiciled in North Jakarta and started its commercial operations in 2011.

SL didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 30 tanggal 11 Agustus 2011 dari Henny Hendrawati Putra Djaja, S.H. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. AHU-46053.AH.01.01.TH.2011 tanggal 21 September 2011 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 91, Tambahan No. 67025 tanggal 13 November 2012.

SL was established based on Notarial Deed No. 30 dated August 11, 2011 of Henny Hendrawati Putra Djaja, S.H. The deed was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia (recently known as Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through Decision Letter No. AHU-46053.AH.01.01.TH.2011 dated September 21, 2011 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 91, Supplement No. 67025 dated November 13, 2012.

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 27 Agustus 2019 dari Marianne Vincentia Hamdani, S.H., pemegang saham SL menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor semula sebesar Rp 7.500.000.000 atas 7.500 lembar saham menjadi sebesar Rp 8.400.000.000 atas 8.400 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per lembar saham.

Based on Notarial Deed No. 50 dated August 27, 2019 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., SL's shareholders agreed to increase authorized capital from Rp 7,500,000,000 of 7,500 shares become Rp 8,400,000,000 of 8,400 shares, each with a nominal value of Rp 1,000,000.

Investasi BELL ke SL meningkat dari semula sebesar Rp 4.875.000.000 atas 4.875 saham menjadi sebesar Rp 5.460.000.000 atas 5.460 lembar saham dan tidak mengubah persentase kepemilikan BELL terhadap SL, sebesar 65% kepemilikan.

The investment of BELL to SL increased from Rp 4,875,000,000 of 4,875 shares become Rp 5,460,000,000 of 5,460 shares and does not change the percentage ownership of BELL to SL, which represent 65% of ownership.

PBM

Perusahaan memiliki secara tidak langsung melalui BELL pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 47,46% dan 47,39% saham PBM, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. PBM berdomisili di Jakarta Utara dan telah beroperasi komersial pada tahun 2004.

PBM

The Company has indirect ownership through BELL as at December 31, 2024 and 2023 of 47.46% and 47.39% in PBM, respectively, which is engaged in distribution and textile industry. PBM is domiciled in North Jakarta and started its commercial operations in 2004.

PBM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 31 Mei 2004 dari Henny Hendrawati Putra Djaja, S.H. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C-17264.HT.01.01.TH.2004 tanggal 12 Juli 2004 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.78, Tambahan No. 9682 tanggal 28 September 2004.

PBM was established based on Notarial Deed No. 19 dated May 31, 2004 of Henny Hendrawati Putra Djaja, S.H. The deed was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia (recently known as Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through Decision Letter No. C-17264.HT.01.01.TH.2004 dated July 12, 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78, Supplement No. 9682 dated September 28, 2004.

TBM

Perusahaan memiliki secara tidak langsung melalui BELL pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 31,64% dan 31,60% saham TBM, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. TBM berdomisili di Jakarta Utara dan telah beroperasi komersial pada tahun 1989.

TBM

The Company has indirect ownership through BELL as at December 31, 2024 and 2023 of 31.64% and 31.60% in TBM, respectively, which is engaged in distribution and textile industry. TBM is domiciled in North Jakarta and started its commercial operations in 1989.

TBM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 150 tanggal 14 Maret 1989 dari Tegoeh Hartanto, S.H. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C2-4581.HT.01.01.TH.1990 tanggal 6 Agustus 1990 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 82, Tambahan No. 4029 tanggal 12 Oktober 1990.

Walaupun BELL memiliki kepemilikan kurang dari setengah hak suara, akan tetapi BELL memiliki pengendalian dengan memiliki kekuasaan untuk mengarahkan dan mengendalikan aktivitas TBM.

PMK

Perusahaan memiliki secara tidak langsung melalui BELL pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 31,64% dan 31,60% saham PMK, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. PMK berdomisili di Bandung dan telah beroperasi komersial pada tahun 2005.

PMK didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 10 Maret 2005 dari Tina Rosilawati Lilididjaja, S.H. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C-14505.HT.01.01.TH.2005 tanggal 27 Mei 2005 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 79, Tambahan No. 10652 tanggal 4 Oktober 2005.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PMK tercantum dalam Akta No. 2 tanggal 4 Desember 2017 dari Nanny Wiana Setiawan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham PMK menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor PMK dari sejumlah 10.800 saham dengan nilai nominal Rp 10.800.000.000 menjadi sejumlah 5.500 saham dengan nilai nominal Rp 5.500.000.000. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0027171.AH.01.02.TH.2017 tanggal 6 Februari 2018 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 48, Tambahan No. 10065 tanggal 14 Juni 2018.

TBM was established based on Notarial Deed No. 150 dated March 14, 1989 of Tegoeh Hartanto, S.H. The deed was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia (recently known as Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through Decision Letter No. C2-4581.HT.01.01.TH.1990 dated August 6, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, Supplement No. 4029 dated October 12, 1990.

Although the ownership of BELL is less than half of the voting rights, BELL has control by having the power to direct and control TBM's activities.

PMK

The Company has indirect ownership through BELL as at December 31, 2024 and 2023 of 31.64% and 31.60% in PMK, respectively, which is engaged in distribution and textile industry. PMK is domiciled in Bandung and started its commercial operations in 2005.

PMK was established based on Notarial Deed No. 11 dated March 10, 2005 of Tina Rosilawati Lilididjaja, S.H. The deed was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia (recently known as Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through Decision Letter No. C-14505.HT.01.01.TH.2005 dated May 27, 2005 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79, Supplement No. 10652 dated October 4, 2005.

Based on the Declaration of the Decision of the PMK's Shareholders, with Notarial Deed No. 2 dated December 4, 2017 of Nanny Wiana Setiawan, S.H., notary in Jakarta, the PMK's shareholders approved the reduction of the PMK's issued and fully paid capital from 10,800 shares with nominal value of Rp 10,800,000,000 to 5,500 shares with nominal value of Rp 5,500,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0027171.AH.01.02.TH.2017 dated February 6, 2018 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 48, Supplement No. 10065 dated June 14, 2018.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Para Pemegang Saham PMK tercantum dalam Akta No. 21 tanggal 19 Juli 2024 dari Marianne Vincentia Hamdani, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham PMK menyetujui, penambahan modal ditempatkan dan disetor PMK dari sejumlah 5.500 saham dengan nilai nominal Rp 5.500.000.000 menjadi sejumlah 7.000 saham dengan nilai nominal Rp 7.000.000.000. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0162568.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 6 Agustus 2024 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 5, Tambahan No. 001126 tahun 2025.

Walaupun BELL memiliki kepemilikan kurang dari setengah hak suara, akan tetapi BELL memiliki pengendalian dengan memiliki kekuasaan untuk mengarahkan dan mengendalikan aktivitas PMK.

TBAM

Perusahaan memiliki secara tidak langsung melalui BELL pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebanyak 79,11% dan 78,99% saham TBAM, yang bergerak dalam bidang manufaktur dan industri tekstil. TBAM berdomisili di Sukoharjo, Jawa Tengah dan belum beroperasi secara komersial.

TBAM didirikan berdasarkan Akta Notaris Dradjad Uripno, S.H., No. 6 pada tanggal 10 Oktober 2023. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0083726.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 2 November 2023, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, masih dalam proses diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

TTWI

Pada tanggal 15 Mei 2017, TSC mendirikan TTWI dengan kepemilikan saham 100.000 saham dengan nilai nominal USD 1 per saham (setara dengan 100%) dimiliki oleh TSC. Sehingga secara tidak langsung, kepemilikan Perusahaan terhadap TTWI menjadi 50,00%. TTWI bergerak di bidang perdagangan dan berdomisili di Amerika Serikat.

TGM

Pada tanggal 9 Juni 2016, TGM melakukan restrukturisasi komposisi pemegang saham dengan melakukan:

1. Penjualan 1.050 saham milik PT Trisula Insan Tiara kepada TSC dan PT Trinico Indonesia untuk pembelian konsolidasi masing-masing sebesar 840 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 2.674.200.000 dan 210 lembar saham dengan nilai Rp 668.550.000.

Based on the Circular Declaration of the Decision of the Company's Shareholders, with Notarial Deed No. 21 dated July 21, 2024 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., notary in Jakarta, PMK's shareholders approved the addition of the PMK's issued and fully paid capital from 5,500 shares with nominal value of Rp 5,500,000,000 to 7,000 shares with nominal value of Rp 7,000,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0162568.AH.01.11.TAHUN 2024 dated August 6, 2024 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5, Supplement No. 001126 year 2025.

Although the ownership of BELL is less than half of the voting rights, BELL has control by having the power to direct and control PMK's activities.

TBAM

The Company has indirect ownership through BELL as at December 31, 2024 and 2023 of 79.11% and 78.99% in TBAM, which is engaged in manufacture and textile industry. TBAM is domiciled in Sukoharjo, Central Java and has not yet commenced commercial operations.

TBAM was established based on Notarial Deed No. 6 dated October 10, 2023 of Dradjad Uripno, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0083726.AH.01.01.TAHUN 2023 dated November 2, 2023, until the completion date of the consolidated financial statements, the publication in the State Gazette of the Republic of Indonesia is still in process.

TTWI

On May 15, 2017, TSC established TTWI with 100,000 shares at par value of USD 1 per share (equivalent to 100%) owned by TSC. Therefore, the indirect ownership of the Company is 50.00% of TTWI. TTWI is engaged in trading and is domiciled in the United States of America.

TGM

On June 9, 2016, TGM has restructured its shareholders composition with details as follows:

1. Selling 1,050 shares owned by PT Trisula Insan Tiara to TSC and PT Trinico Indonesia for purchase consolidations of Rp 2,674,200,000 for 840 shares and Rp 668,550,000 for 210 shares, respectively.

2. Penjualan 19.740 saham milik Entitas Induk kepada TSC dengan nilai sebesar Rp 62.843.700.000.

Setelah transaksi tersebut dilakukan, komposisi pemegang saham TGM menjadi 210 saham (setara dengan 1,00%) dimiliki oleh Perusahaan, 210 saham (setara dengan 1,00%) dimiliki oleh PT Trinico Indonesia dan 20.580 saham (setara dengan 98,00%) dimiliki oleh TSC. Sehingga secara tidak langsung, kepemilikan Perusahaan terhadap TGM menjadi 49,00% kepemilikan. Sesuai dengan PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi tersebut merupakan transaksi dengan pihak yang berada di bawah pengendalian yang sama.

BCG

Perusahaan memiliki secara tidak langsung melalui SL, Entitas Anak BELL pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 41,13% dan 41,07% saham BCG, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. BCG berdomisili di Semarang dan telah beroperasi komersial pada tahun 2012.

BCG didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 18 Juli 2012 dari notaris Maya Desilia, S.H., M.Kn., sebagai pengganti dari notaris Cynthia Magdalena, S.H. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-54217.AH.01.01.TH.2012 tanggal 22 Oktober 2012 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 44, Tambahan No. 61016 tanggal 31 Mei 2013.

BCS

Perusahaan memiliki secara tidak langsung melalui CK, Entitas Anak BELL pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 33,22% dan 33,18% saham BCS, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. BCS berdomisili di Surabaya dan telah beroperasi komersial pada tahun 2012.

BCS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 7 Maret 2012 dari Nuniek Suharini, S.H. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 16114.AH.01.01.TH.2012 tanggal 28 Maret 2012 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 35, Tambahan No. 23117 tanggal 30 April 2013.

2. Selling 19,740 shares owned by the Company to TSC for a purchase consideration of Rp 62,843,700,000.

After those transactions were exercised, the composition of the shareholders of TGM become 210 shares (equivalent to 1.00%) owned by the Company, 210 shares (equivalent to 1.00%) owned by PT Trinico Indonesia and 20,580 shares (equivalent to 98.00%) owned by TSC. The indirect ownership of the Company is 49.00% of TGM. Based on PSAK 338, "Business Combinations of Entities Under Common Control", such transactions are considered as transactions under common control.

BCG

The Company has indirect ownership through SL, Subsidiary of BELL as at December 31, 2024 and 2023 of 41.13% and 41.07% in BCG, respectively, which is engaged in distribution and textile industry. BCG is domiciled in Semarang and started its commercial operations in 2012.

BCG was established based on Notarial Deed No. 14 dated July 18, 2012 of notary Maya Desilia, S.H., M.Kn., as substitute of notary Cynthia Magdalena, S.H. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-54217.AH.01.01.TH.2012 dated October 22, 2012 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 44, Supplement No. 61016 dated May 31, 2013.

BCS

The Company has indirect ownership through CK, Subsidiary of BELL as at December 31, 2024 and 2023 of 33.22% and 33.18% in BCS, respectively, which is distribution and textile industry, BCS is domiciled in Surabaya and started its commercial operations in 2012.

BCS was established based on Notarial Deed No. 1 dated March 7, 2012 of Nuniek Suharini, S.H. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. 16114.AH.01.01.TH.2012 dated March 28, 2012 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35, Supplement No. 23117 dated April 30, 2013.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Trisula International Tbk dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 24 Maret 2025 oleh Direksi Perusahaan. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Trisula International Tbk and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2024 were completed and authorized for issuance on March 24, 2025 by the Directors of the Company. The Company's Directors, who signed the Directors' Statement, are responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode akuntansi akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung, kas yang diklasifikasikan dalam penyajian aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Mata uang yang digunakan dalam pelaporan dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the Group's functional currency.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya (Grup).

Pengendalian diperoleh apabila Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Apabila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atas *investee*, maka Grup memiliki kekuasaan atas *investee* hanya jika hak suara yang dimiliki mencukupi untuk memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*. Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Grup mencukupi untuk memberikan, atau tidak dapat memberikan, kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- ukuran kepemilikan hak suara Grup relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- hak suara potensial yang dimiliki oleh Grup, pemegang suara lain atau pihak lain;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa Grup memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam rapat umum pemegang saham sebelumnya.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its Subsidiaries (the Group).

Control is achieved when the Company has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Group's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including:

- the size of the Group's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;
- potential voting rights held by the Group, other vote holders or other parties;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- any additional facts and circumstances that indicate that the Group has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decision needs to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan Kepentingan Non-pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Group and to the Non-controlling Interests (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional and presentation currencies.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/ *December 31*	
	2024	2023
	(dalam Rupiah penuh)/ (*in full Rupiah*)	(dalam Rupiah penuh)/ (*in full Rupiah*)
Poundsterling Inggris/ *Great Britain Poundsterling* (GBP)	20.333	19.760
Euro/ *Euro* (EUR)	16.851	17.140
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar* (USD)	16.162	15.416
Dolar Singapura/ *Singapore Dollar* (SGD)	11.919	11.712
Dolar Australia/ *Australian Dollar* (AUD)	10.082	10.565
Dolar Selandia Baru/ *New Zealand Dollar* (NZD)	9.153	9.797
Yen Jepang/ *Japanese Yen* (JYP)	102	110

Nilai tukar diatas dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/ atau kurs transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada akhir tahun.

The above exchange rates were computed by taking the average of the buying and selling rates of bank notes and/ or transactions exchange rate last quoted by Bank Indonesia at the end of the year.

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

The accounts of foreign subsidiary are translated from its respective reporting currency into Rupiah on the following basis:

a. Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
b. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
c. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Entitas Anak Luar Negeri" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi bersih yang bersangkutan.

a. Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
b. Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
c. The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of Foreign Subsidiaries" in the equity section until disposal of the net investment.

Akun-akun laporan keuangan MU dan TTWI, Entitas Anak, yang berkedudukan masing-masing di Singapura dan Amerika Serikat diselenggarakan dalam mata uang Dolar Singapura (SGD) dan Dolar Amerika Serikat (USD), dijabarkan dalam mata uang Rupiah untuk laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas dijabarkan dengan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 (SGD 1 = Rp 11.919 dan USD 1 = Rp 16.162) dan 2023 (SGD 1 = Rp 11.712 dan USD 1 = Rp 15.416), akun modal saham dijabarkan berdasarkan kurs historis (SGD 1 = Rp 9.628 pada tanggal 18 Juni 2014 dan USD 1 = Rp 13.316 pada tanggal 2 Mei 2017), sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs rata-rata untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (SGD 1 = Rp 11.870 dan USD 1 = Rp 15.847) dan 2023 (SGD 1 = Rp 11.356 dan USD 1 = Rp 15.255).

The accounts of the financial statements of MU and TTWI, Subsidiaries, which are respectively domiciled in Singapore and United States of America, are stated in their respective currencies, which are the Singapore Dollar (SGD) and United States Dollar (USD), and translated into Rupiah for the consolidated financial statements. The assets and liabilities are translated using the closing rates as at the date of the consolidated statements of financial position as at December 31, 2024 (SGD 1 = Rp 11,919 and USD 1 = Rp 16,162) and 2023 (SGD 1 = Rp 11,712 and USD 1 = Rp15,416), the share capital is translated using the historical rates (SGD 1 = Rp 9,628 on June 18, 2014 and USD 1 = 13,316 on May 2, 2017), while revenues and expenses are translated using the average rates for the years ended December 31, 2024 (SGD 1 = Rp 11,870 and USD 1 = Rp 15,847) and 2023 (SGD 1 = Rp 11,356 and USD 1 = Rp 15,255).

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

(i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
(ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
(iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada Entitas Induk.
(ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person:

(i) has control or joint control over the Group;
(ii) has significant influence over the Group; or
(iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Company.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

(i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
(iii) both entities are joint ventures of the same third party.
(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
(v) the entity is a post-employment defined benefits plan for the benefits of employees of either the Group or an entity related to the Group.
(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
(vii) a person identified in a. (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.
(ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar jika:

i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
ii. dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek apabila:

i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
ii. dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan;
iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/ non-current classification. An asset is current when it is:

i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
ii. held primarily for the purpose of trading; or
iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current assets.

A liability is current when it is:

i. expected to be settled in the normal operating cycle;
ii. held primarily for the purpose of trading;
iii. due to be settled within 12 months after the reporting period; or
iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current liabilities.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, serta tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Cerukan yang dapat dibayar kembali atas permintaan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas suatu entitas dicatat sebagai komponen kas dan setara kas. Karakteristik pengaturan perbankan seperti itu adalah saldo bank sering berfluktuasi dari positif menjadi penarikan berlebih.

Grup mengakui cerukan bank sebagai pinjaman/ kewajiban bank jangka pendek di laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

Bank overdrafts which are repayable on demand and form an integral part of an entity's cash management are included as a component of cash and cash equivalents. A characteristic of such banking arrangements is that the bank balance often fluctuates from being positive to overdrawn.

The Group recognizes its bank overdrafts as a short-term bank loan/ liability in the consolidated statements of financial position.

g. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan métode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, aset lancar lainnya, piutang pihak berelasi, dan aset tidak lancar lainnya - deposito jangka panjang dan jaminan sewa.

ii. Aset keuangan pada FVOCI

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

g. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVOCI).

i. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial assets are held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties, other current assets, due from related party, and other non-current assets - long-term deposits and lease security deposits.

ii. Financial assets at FVOCI

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- The financial assets are held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling financial assets; and
- The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada FVOCI selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Debt securities financial assets which are initially measured at FVOCI are subsequently measured at fair value less allowance for impairment, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognized in profit or loss.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi ini ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Equity securities financial assets which are initially measured at FVOCI are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi portofolio efek yang dimiliki oleh Grup.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group's marketable securities are included in this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

i. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

i. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

  Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan métode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

  Liabilitas keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual, pinjaman pihak berelasi, pinjaman bank jangka panjang, utang pembiayaan kosumen, dan liabilitas sewa.

- Financial liabilitas at amortized cost

  Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

  The Group's financial liabilities at amortized cost consist of short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related parties, accrued expenses, due to related parties, long-term bank loans, consumer financing payables, and lease liabilities.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

ii. Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability.

When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Saling Hapus atas Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Reclassifications of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian (ECL). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Karena piutang usaha Grup tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan *(forward-looking)* atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Because the Group's trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

The Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables are written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors are experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVOCI, Grup menerapkan risiko kredit rendah yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang.

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instruments are considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the external credit ratings of the debt instruments.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;

b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau

b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or

c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

c The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan *(pass-through arrangement)*, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group’s continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Sebagai tambahan pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi.

Pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

On derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

On derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

h. Pengakuan Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungka n kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, hal tersebut memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas baik yang diukur pada nilai wajar atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian di mana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3 - Teknik penilaian di mana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hierarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan harga perolehan atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Harga perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements at fair value, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories are provided to reduce the carrying amounts of inventories to their net realizable values.

j. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat atau masa kontrak dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Advances and Prepaid Expenses

Advances are presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position expected to be realized 12 months after the reporting period.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract period using the straight-line method.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

k. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	Buildings and infrastructures
Mesin	4 - 16	Machineries
Peralatan pabrik	4 - 16	Plant equipment
Kendaraan	4 - 16	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8	Office furnitures and fixtures

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Costs associated with the acquisition of legal rights of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal rights of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising on derecognition of the property, plant and equipment are charged to profit or loss in the year the property, plant and equipment are derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The property, plant and equipment's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Assets in Construction

Assets in construction represent property, plant and equipment under construction which are stated at cost and are not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property, plant and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the property, plant and equipment are ready for their intended use.

I. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

I. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- the amount expected to be payable under a residual value guarantees;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan dan prasarana	2 - 7	Buildings and infrastructures

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets.

Aset hak guna disajikan sebgai bagian dari ”Aset Tetap” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Right-of-use assets are presented as part of "Property, Plant and Equipment" in the consolidated statements of financial position.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan asset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengijinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen nonsewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Sebagai Pesewa

As Lessor

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

m. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

m. Impairment of Non-financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or cash-generating unit.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Saham Treasuri

n. Treasury Shares

Ketika Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait, diakui pada ekuitas.

Where the Group purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are canceled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is recognized in equity.

o. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Penjualan Barang Dagang

Pendapatan dari penjualan barang dagang lokal diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang, atau pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan. Pendapatan dari penjualan ekspor diakui saat barang dikapalkan (*FOB shipping point*).

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran telah diterima atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih dahulu) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan masa sewa (dengan metode garis lurus) sebagaimana disebutkan di dalam kontrak sewa.

Pendapatan Bunga dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

o. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Sale of Goods

Revenues from local sale of goods are recognized when control of the goods has transferred, being at the point the customer purchases the goods, or upon delivery of the goods to customer in accordance with the terms of the sale. Revenues from export sale of goods are recognized upon shipment of the goods (FOB shipping point).

Contract Liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods to the customer). Contract liabilities are presented under "Advances from customers" in the consolidated statements of financial position.

Dividend Income

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Rent Income

Rental income is recognized in accordance with the lease term (on a straight-line method) as set forth in the lease contract.

Interest Income and Interest Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup di mana semua perubahan pada nilai tercatat dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan diskonto gaji.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga bersih dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti bersih. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga bersih
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

q. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liabilities are recognized in profit or loss.

Defined Benefits Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implements the provisions of Government Regulation in Lieu of Law (“Perppu”) No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

Pension costs under the Group’s defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, expected returns on plan assets and salary increase rate.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses and the expected returns on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service costs (including current service costs, past service costs, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

r. Pajak Penghasilan

r. Income Taxes

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Pajak Kini

Current Tax

Beban pajak kini dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali:

- Liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal *goodwill* atau aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi fiskal).
- Perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi, jika waktu pembalikan perbedaan temporer dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset pajak tangguhan diakui, kecuali:

- Aset pajak tangguhan terkait dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi fiskal).
- Perbedaan temporer yang dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi, diakui hanya jika kemungkinan besar pembalikan perbedaan temporer terjadi di masa depan yang dapat diperkirakan dan tersedia penghasilan kena pajak untuk pemanfaatan perbedaan temporer tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- When the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.
- In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carryforward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carryforward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets are recognized except:

- When the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.
- In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenai pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pendapatan yang telah dikenai pajak final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenai pajak final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenai pajak final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak pada laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

s. Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Income subjected to final tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subjected to final tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

If the recorded value of an asset or liability related to final tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

The current tax expense on income subjected to final tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes. The difference between the amount of final tax payable and the amount charged as tax expense in the profit or loss is recognized either as prepaid taxes or taxes payable, accordingly.

t. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh Direksi dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the Directors in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh Direktur untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Beban Emisi Saham

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

w. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas, kecuali investasi pada entitas asosiasi tertentu yang dimiliki secara tidak langsung melalui entitas yang merupakan organisasi modal ventura, reksa dana, unit perwalian atau entitas sejenis, yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

- whose operating results are reviewed regularly by the entity's Directors to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the Directors for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

v. Share Issuance Costs

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against additional paid-in capital and are not amortized.

w. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results and assets and liabilities of associates or are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except for certain investments in associates held indirectly through an entity that is a venture capital organization, mutual fund, unit trust or similar entities which are measured at fair value through profit and loss.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar bersih aset dan liabilitas teridentifikasi dari *investee* diakui sebagai *goodwill*, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar bersih aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. On acquisition of the investment in an associate, any excess of the cost of the investment over the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities of the investee is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

x. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. Management Use of Judgments, Estimates and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Konsolidasi Entitas dengan Hak Suara Grup 50% atau Kurang

Catatan 1d menjelaskan bahwa TSC, TTWI dan TGM adalah Entitas Anak dari Perusahaan meskipun Perusahaan hanya memiliki 50,00% kepemilikan langsung dan hanya memiliki 50,00% hak suara di TSC, dan hanya memiliki 50,00% kepemilikan tidak langsung melalui TSC dan hanya memiliki 50,00% hak suara masing-masing di TTWI dan TGM. Perusahaan telah memiliki 50,00% kepemilikan langsung sejak Juli 2012, dan TSC telah memiliki 100% kepemilikan langsung sejak Mei 2017 untuk TTWI dan 98% kepemilikan langsung sejak Juni 2016 untuk TGM.

Consolidation of Entities in which the Group Holds 50% or Less

Note 1d describes that TSC, TTWI and TGM are Subsidiaries of the Company even though the Company has only 50.00% direct ownership interest and has only 50.00% of the voting rights in TSC, and has only 50.00% indirect ownership interest through TSC and has only 50.00% of the voting rights in TTWI and TGM, respectively. The Company has held its 50.00% direct ownership since July 2012 for TSC, and TSC has held its 100% direct ownership since May 2017 for TTWI and 98% direct ownership since June 2016 for TGM.

Catatan 1d juga menjelaskan bahwa TBM, PMK, PBM, BCG dan BCS adalah Entitas Anak dari Perusahaan meskipun Perusahaan hanya memiliki kepemilikan secara tidak langsung melalui BELL masing-masing 31,64%, 31,64%, 47,46%, 41,13%, dan 33,22%, dan hanya 31,64%, 31,64%, 47,46%, 41,13%, dan 33,22% hak suara memiliki di TBM, PMK, PBM, BCG dan BCS. BELL telah memiliki 40% kepemilikan langsung sejak Maret 1989 di TBM, 40% kepemilikan langsung sejak Maret 2005 di PMK, 60% kepemilikan langsung sejak Mei 2004 di PBM, serta 52% kepemilikan tidak langsung melalui SL sejak Juli 2012 di BCG dan 42% kepemilikan tidak langsung melalui CK sejak Maret 2012 di BCS.

Note 1d also describes that TBM, PMK, PBM, BCG and BCS are Subsidiaries of the Company even though the Company has only 31.64%, 31.64%, 47.46%, 41.13%, and 33.22% indirect ownership interest through BELL and has only 31.64%, 31.64%, 47.46%, 41.13%, and 33.22% of the voting rights in TBM, PMK, PBM, BCG and BCS, respectively. BELL has held its 40% direct ownership interest since March 1989 in TBM, 40% direct ownership interest since March 2005 in PMK, 60% direct ownership interest since May 2004 in PBM, and 52% indirect ownership interest through SL since July 2012 in BCG, and 42% indirect ownership interest through CK since March 2012 in BCS.

Dewan Direksi Perusahaan menilai apakah Perusahaan memiliki pengendalian atas TSC, TTWI, TGM, TBM, PMK, PBM, BCG dan BCS berdasarkan kemampuan Perusahaan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari TSC, TTWI, TGM, TBM, PMK, PBM, BCG dan BCS secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, Direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Perusahaan pada TSC, TTWI, TGM, TBM, PMK, PBM, BCG dan BCS dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, Direksi menyimpulkan bahwa Perusahaan memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari TSC, TTWI, TGM, TBM, PMK, PBM, BCG dan BCS dan karenanya, Grup memiliki pengendalian atas TSC, TTWI, TGM, TBM, PMK, PBM, BCG dan BCS.

The Directors of the Company assessed whether or not the Company has control over TSC, TTWI, TGM, TBM, PMK, PBM, BCG and BCS based on whether the Company has the practical ability to direct the relevant activities of TSC, TTWI, TGM, TBM, PMK, PBM, BCG and BCS unilaterally. In making their judgment, the Directors considered the Company's absolute size of holding in TSC, TTWI, TGM, TBM, PMK, PBM, BCG and BCS and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the Directors concluded that the Company has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of TSC, TTWI, TGM, TBM, PMK, PBM, BCG and BCS and therefore, the Company has control over TSC, TTWI, TGM, TBM, PMK, PBM, BCG and BCS.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan bersih dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the net sales and cost of sales. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2g.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.

Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group measures all investments in equity securities financial assets at fair value. However, in limited circumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements and cost represents the best estimate of fair value within that range.

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa bangunan dan prasarana. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK 116, "Sewa".

Operating Lease Commitments - the Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for buildings and infrastructures. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK 116, "Leases".

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sewa properti komersial. Grup telah menuntukan, berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian, bahwa Grup mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset-aset tersebut dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Operating Lease Commitments - the Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases. The Group has determined, based on evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains substantially all the risks and rewards of ownership of the related assets and accounts for the contracts as operating leases.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management needs to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed herein. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation methods used.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 36.

The fair values of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 36.

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Grup membentuk penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset tetap direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap tersebut.

Informasi mengenai aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 6.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

The Group provides allowance for decline in market values and obsolescence of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in market values and obsolescence of inventories obsolescences and reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying amounts of the inventories and allowance for decline in market values and obsolescence of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

The net book amounts of inventories are disclosed in Note 8.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the property, plant and equipment are expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life ofeach asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation and decrease in the carrying amounts of property, plant and equipment.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 12.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 23 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal, tingkat mortalitas, tingkat cacat dan tingkat pengunduran diri per usia, yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan kompehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Informasi mengenai liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 23.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model, as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at December 31, 2024 and 2023.

Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 23 and include, among others, discount rate, salary increase rate, normal retirement age, mortality rate, disability rate and employees' resignation rate per age, which are determined after giving consideration to interest rates of high-quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liabilities. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

The carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Note 23.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode di mana hasil pemeriksaan tersebut terjadi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretations of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made. Further details are disclosed in Note 19.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 8.116.142.857 dan Rp 8.548.470.983 (Catatan 19e).

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As at December 31, 2024 and 2023, deferred tax assets amounted to Rp 8,116,142,857 and Rp 8,548,470,983, respectively (Note 19e).

Estimasi Suku Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri atas:

4. Cash and Cash Equivalents

This account consists of:

	2024	2023	
Kas			Cash on hand
Rupiah	264.322.994	221.598.746	Rupiah
Dolar Singapura	53.225.963	49.944.853	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	226.268	215.376	United States Dollar
Jumlah kas	317.775.225	271.758.975	Total cash on hand

Bank			Cash in banks
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank HSBC Indonesia	23.232.788.533	24.741.801.288	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	12.797.033.458	15.516.353.074	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Resona Perdania	11.901.947.150	1.243.223.783	PT Bank Resona Perdania
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	7.791.131.621	7.592.373.988	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Permata Tbk	3.833.678.280	448.600.976	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.731.945.294	71.275.876	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	679.492.017	67.542.121	PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah			Rupiah
PT Bank Resona Perdania	14.095.158.075	12.274.972.590	PT Bank Resona Perdania
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.382.081.158	359.556.819	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.065.418.169	10.257.177.651	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	4.432.490.446	4.074.182.453	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.286.951.878	3.815.845.856	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.487.856.520	335.133.891	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	930.344.645	804.746.104	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	254.869.784	47.763.731	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	236.392.433	191.430.372	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Sinarmas Tbk	186.579.039	185.096.789	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	125.985.355	33.414.278	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	94.667.041	96.763.154	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Panin Tbk	65.578.129	11.607.310	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	63.719.551	857.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero)
PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	49.961.110	50.165.262	PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur
PT Maybank Indonesia Tbk	48.285.042	74.081.909	PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	35.366.471	35.188.786	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	29.488.917	29.669.749	PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.309.490	51.618.525	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	5.654.744	24.108.090	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mega Tbk	3.473.369	4.073.369	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Jawa Tengah	3.064.500	3.364.500	PT Bank Pembangunan Jawa Tengah
PT Bank BJB Syariah	2.389.878	2.689.878	PT Bank BJB Syariah
Dolar Australia			Australian Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	14.348.480.400	438.446.682	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.246.718.227	218.732.738	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
United Overseas Bank Limited, Singapura	9.214.951.130	5.788.128.817	United Overseas Bank Limited, Singapore
PT Bank Resona Perdania	2.303.090.275	132.263.767	PT Bank Resona Perdania
PT Bank OCBC NISP Tbk	112.179.345	6.128.547.907	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	22.885.133	-	PT Bank Central Asia Tbk

Euro			Euro
PT Bank OCBC NISP Tbk	175.741.405	59.696.949	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Selandia Baru			New Zealand Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	26.244.239	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Poundsterling Inggris			Great Britain Poundsterling
PT Bank OCBC NISP Tbk	12.403	4.792.256	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah bank	133.311.404.654	95.215.288.288	Total cash in bank
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia	4.175.547.208	5.000.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Tbk	3.119.123.164	3.032.865.928	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.500.000.000	1.500.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	1.500.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
United Overseas Bank Limited, Singapura	1.847.445.000	1.815.303.425	United Overseas Bank Limited, Singapore
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	581.832.000	308.320.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah deposito berjangka	17.223.947.372	15.156.489.353	Total time deposits
Jumlah	150.853.127.251	110.643.536.616	Total

Kisaran suku bunga kontraktual dari deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

The ranges of contractual interest rates from the time deposits are as follows:

	2024	2023	
Rupiah	2,50% - 5,25%	2,5% - 4,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,80%	5,25%	United States Dollar
Dolar Singapura	1,50%	1,50%	Singapore Dollar

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalents by currency are as follows:

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	62.550.074.621	49.989.706.482	United States Dollar
Rupiah	55.952.079.110	46.017.972.740	Rupiah
Dolar Australia	18.595.198.627	657.179.420	Australian Dollar
Dolar Singapura	13.553.776.846	13.914.188.769	Singapore Dollar
Euro	175.741.405	59.696.949	Euro
Dolar Selandia Baru	26.244.239	-	New Zealand Dollar
Poundsterling Inggris	12.403	4.792.256	Great Britain Poundsterling
Jumlah	150.853.127.251	110.643.536.616	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan di pihak berelasi.

As at December 31, 2024 and 2023, there are no cash and cash equivalents placed at related parties.

5. Portofolio Efek / 5. Marketable Securities

	2024	2023	
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	19.515.256.593	9.251.809.466	Financial assets at fair value through other comprehensive income

Aset keuangan tersebut di atas meliputi:

The above financial assets include the following:

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Efek utang	9.289.172.900	-	Debt securities
Reksa dana	1.082.124.293	3.712.949.466	Mutual funds
Efek ekuitas	74.525.000	75.050.000	Equity securities
Subjumlah	10.445.822.193	3.787.999.466	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
Efek ekuitas	9.069.434.400	5.463.810.000	Equity securities
Jumlah	19.515.256.593	9.251.809.466	Total

Mutasi portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

Movements of marketable securities at fair value through other comprehensive income recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	9.251.809.466	7.121.426.000	Beginning balance
Penambahan	17.831.904.439	4.206.782.071	Placement
Keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi atas nilai wajar	1.152.418.770	(2.076.398.605)	Unrealized gain (loss) from changes in fair value
Keuntungan direalisasi atas perubahan nilai wajar	245.409.832	-	Realized gain from changes in fair value
Selisih kurs	134.234.100	-	Foreign exchange differences
Pencairan	(9.100.520.014)	-	Redemption
Saldo akhir	19.515.256.593	9.251.809.466	Ending balance

Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income

Efek Utang / **Debt Securities**

	2024				
	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	Harga Perolehan Rata-rata/ *Average Acquisition Costs*	Tingkat Bunga (%) Per Tahun/ *Annual Interest Rate* (%)	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	
Pihak ketiga					Third parties
Obligasi Negara Valas Seri INDOIS27	USD 450.000	7.280.172.900	4,40	6 Juni 2027	Obligasi Negara Valas Seri INDOIS27
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0081	Rp 2.000.000.000	2.009.000.000	6,50	15 Juni 2025	Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0081
Jumlah		9.289.172.900			Total

Pada tahun 2024, pendapatan bunga atas kupon obligasi pemerintah yang telah jatuh tempo sebesar Rp 3.490.080.

In 2024, interest income from the matured government bond coupon amounted to Rp 3,490,080.

Reksa Dana

Nilai tercatat penyertaan reksa dana dengan pihak ketiga dan penempatannya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Mutual Funds

Carrying amounts of mutual funds with third parties and their placements as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024		
	Unit Penyertaan/ *Participation Unit*	Nilai/ *Value*	
Pihak ketiga			Third party
Phillip Money Market Fund	621.031	1.082.124.293	Phillip Money Market Fund

	2023		
	Unit Penyertaan/ *Participation Unit*	Nilai/ *Value*	
Pihak ketiga			Third party
Phillip Money Market Fund	2.217.838	3.712.949.466	Phillip Money Market Fund

Efek Ekuitas

Equity Securities

	2024			
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Nilai Pasar/ *Market Value*	Jumlah/ *Total*	
Pihak ketiga				Third parties
PT Langen Kridha Pratyangga Tbk	13	5.000.000	65.000.000	PT Langen Kridha Pratyangga Tbk
PT Tifico Fiber Indonesia Tbk	15.000	635	9.525.000	PT Tifico Fiber Indonesia Tbk
Subjumlah			74.525.000	Subtotal
Pihak berelasi				Related party
PT Chitose Internasional Tbk	48.760.400	186	9.069.434.400	PT Chitose Internasional Tbk
Jumlah			9.143.959.400	Total

	2023			
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Nilai Pasar/ *Market Value*	Jumlah/ *Total*	
Pihak ketiga				Third parties
PT Langen Kridha Pratyangga Tbk	13	5.000.000	65.000.000	PT Langen Kridha Pratyangga Tbk
PT Tifico Fiber Indonesia Tbk	15.000	670	10.050.000	PT Tifico Fiber Indonesia Tbk
Subjumlah			75.050.000	Subtotal
Pihak berelasi				Related party
PT Chitose Internasional Tbk	33.114.000	165	5.463.810.000	PT Chitose Internasional Tbk
Jumlah			5.538.860.000	Total

Efek ekuitas Grup, kecuali PT Langen Kridha Pratyangga Tbk, merupakan saham-saham yang diperdagangkan di BEI.

The Group's equity securities, except PT Langen Kridha Pratyangga Tbk, are shares traded in IDX.

Nilai wajar atas efek ekuitas PT Tifico Fiber Indonesia Tbk dan PT Chitose Internasional Tbk yang memiliki kuotasi didasarkan pada harga pasar yang dipublikasikan.

Pada tanggal 22 Mei 2024 dan 17 Mei 2023, Grup menerima dividen tunai dari PT Chitose Internasional Tbk sebesar Rp 182.843.000 dan Rp 30.114.000 atau Rp 5 dan Rp 1 per saham. Dividen tunai dicatat sebagai "Pendapatan dividen" pada Pendapatan (Beban) Lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The fair values of equity securities of PT Tifico Fiber Indonesia Tbk and PT Chitose Internasional Tbk are based on published current bid prices in an active market.

On May 22, 2024 and May 17, 2023, the Group received cash dividends from PT Chitose Internasional Tbk amounting to Rp 182,843,000 and Rp 30,114,000 or Rp 5 and Rp 1 per share. The cash dividends was recorded as "Dividend income" under Other Income (Expenses) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

6. Piutang Usaha / 6. Trade Receivables

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by nature of relationship are as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga	252.698.833.980	232.084.512.511	Third parties
Provisi ekspektasi kerugian kredit	(6.270.301.441)	(14.825.624.479)	Provision for expected credit losses
Pihak ketiga - bersih	246.428.532.539	217.258.888.032	Third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 34)	23.467.042.944	44.422.918.461	Related parties (Note 34)
Jumlah	269.895.575.483	261.681.806.493	Total

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency are as follows:

	2024	2023	
Rupiah	117.116.373.517	121.308.773.664	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	112.523.313.409	88.200.971.959	United States Dollar
Dolar Singapura	26.285.640.193	26.575.700.982	Singapore Dollar
Dolar Australia	20.207.455.775	40.380.387.583	Australian Dollar
Dolar Selandia Baru	30.574.602	11.255.549	New Zealand Dollar
Euro	2.519.428	30.341.235	Euro
Jumlah	276.165.876.924	276.507.430.972	Total
Provisi ekspektasi kerugian kredit	(6.270.301.441)	(14.825.624.479)	Provision for expected credit losses
Bersih	269.895.575.483	261.681.806.493	Net

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade receivables are as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	146.867.545.519	204.118.095.086	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	79.106.819.481	46.740.623.579	1 - 30 days
31 - 60 hari	22.149.011.326	3.569.263.012	31 - 60 days
61 - 90 hari	4.703.248.902	2.521.432.807	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	23.339.251.696	19.558.016.488	Over 90 days
Jumlah	276.165.876.924	276.507.430.972	Total
Provisi ekspektasi kerugian kredit	(6.270.301.441)	(14.825.624.479)	Provision for expected credit losses
Bersih	269.895.575.483	261.681.806.493	Net

Mutasi provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

The mutations of the Group's provision for expected credit losses of trade receivables are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	14.825.624.479	8.224.014.780	Beginning balance
Pemulihan	(88.461.361)	-	Recovery
Provisi	964.857.560	6.746.729.169	Provision
Penghapusan	(9.431.719.237)	(145.119.470)	Written-off
Saldo akhir	6.270.301.441	14.825.624.479	Ending balance

Pada tahun 2024 dan 2023, Grup telah menghapus provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha dari pelanggan pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 9.431.719.237 dan Rp 145.119.470. Penghapusan ini dilakukan terkait ketidaksanggupan pelanggan dalam melunasi piutang usahanya pada Grup.

In 2024 and 2023, the Group has written off the provision for expected credit losses of trade receivables from a third party customer amounting to Rp 9,431,719,237 and Rp 145,119,470, respectively. This written-off was carried out due to the customer's inability to pay-off their trade receivables in the Group.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (Catatan 14 dan 20).

As at December 31, 2024 and 2023, trade receivables are used as collateral for credit facilities obtained from the banks (Notes 14 and 20).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha dari penjualan ekspor barang telah diasuransikan dengan suatu polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar USD 4.035.175, atau masing-masing setara dengan Rp 65.216.498.350 dan Rp 64.252.161.408. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at December 31, 2024 and 2023, trade receivables from export sales of goods are covered by insurance policy with sum insured amounting to USD 4,035,175, or equivalent to Rp 65,216,498,350 and Rp 64,252,161,408, respectively. Management of the Group believes that the sum insured is sufficient to cover the possible losses that may arise.

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi ekspektasi kerugian kredit tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on review of the status of the individual trade receivable as at December 31, 2024 and 2023, the management of the Group believes that provision for expected credit losses is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

7. Piutang Lain-lain / 7. Other Receivables

Rincian berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of other receivables by nature of relationship are as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga	6.025.084.419	11.248.570.182	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 34)	83.630.000	82.970.000	Related parties (Note 34)
Jumlah	6.108.714.419	11.331.540.182	Total

Rincian saldo piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of other receivables based on currency are as follows:

	2024	2023	
Rupiah	6.016.878.643	11.278.872.608	Rupiah
Dolar Singapura	91.835.776	52.667.574	Singapore Dollar
Jumlah	6.108.714.419	11.331.540.182	Total

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan provisi ekspektasi kerugian kredit.

Based on review of the status of the individual other receivable as at December 31, 2024 and 2023, the management of the Group believes that all other receivables will be fully collected, and therefore a provision for expected credit losses is not considered necessary.

8. Persediaan / 8. Inventories

Akun ini adalah terdiri atas: / This account consists of:

	2024	2023	
Barang jadi (Catatan 29)	211.602.805.073	208.942.180.948	Finished goods (Note 29)
Bahan baku dan pendukung (Catatan 29)	116.665.030.551	102.821.668.809	Raw materials and Supplies (Note 29)
Barang dalam proses (Catatan 29)	62.752.777.983	55.466.140.677	Work-in-process (Note 29)
Suku cadang	3.171.624.421	6.413.744.827	Spareparts
Jumlah	394.192.238.028	373.643.735.261	Total
Provisi penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(152.478.813)	(1.069.143.708)	Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories
Bersih	394.039.759.215	372.574.591.553	Net

Perubahan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan Grup adalah sebagai berikut: / The mutations of the Group's allowance for decline in market values and obsolescence of inventories are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	1.069.143.708	-	Beginning balance
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	151.852.910	1.066.889.039	Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories
Selisih kurs atas penjabaran Entitas Anak di luar negeri	625.903	2.254.669	Exchange differences on translation of foreign Subsidiaries
Penghapusan	(1.069.143.708)	-	Written-off
Saldo akhir	152.478.813	1.069.143.708	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (Catatan 14 dan 20). / As at December 31, 2024 and 2023, inventories are used as collateral for credit facilities obtained from the banks (Notes 14 and 20).

Persediaan Grup telah diasuransikan dengan suatu paket polis tertentu dengan rincian nilai pertanggungan berdasarkan mata uang masing-masing sebagai berikut: / The Group's inventories are covered by insurance under blanket policies with details of total sum insured based on currency as follows:

	2024	2023	
Rupiah	197.932.673.876	177.817.411.336	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	177.876.424.000	170.377.632.000	United States Dollar
Jumlah	375.809.097.876	348.195.043.336	Total

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul. / The management of the Group believes that the total sum insured is sufficient to cover the possible losses that may arise.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan cukup untuk menutupi kerugian dari penurunan nilai dan keusangan persediaan / The management of Group believes that the allowance for decline in imarket values and obsolescence of inventories is adequate to cover loss on decline in market values and obsolescence of inventories.

9. Uang Muka / 9. Advances

Akun ini adalah terdiri atas: / This account consists of:

	2024	2023	
Pembelian persediaan	11.424.114.701	16.842.087.835	Purchase of inventories
Pembelian aset tetap	3.662.515.220	10.656.458.314	Purchase of property, plant and equipment
Lain-lain (Catatan 34)	982.468.882	811.788.900	Others (Note 34)
Jumlah	16.069.098.803	28.310.335.049	Total

10. Beban Dibayar Di Muka / 10. Prepaid Expenses

Akun ini adalah terdiri atas: / This account consists of:

	2024	2023	
Asuransi	3.826.203.526	3.601.325.339	Insurance
Pelatihan	608.336.389	-	Training
Perangkat lunak	473.664.000	-	Software
Lain-lain	1.204.479.140	614.189.301	Others
Jumlah	6.112.683.055	4.215.514.640	Total

11. Investasi pada Entitas Asosiasi / 11. Investment in Associate

	Biaya perolehan/ *Acquisition costs*	Akumulasi bagian rugi bersih dikurangi penerimaan dividen/ *Accumulated equity in net loss and dividends received*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	
PT Gracia Multi Moda	792.000.000	(792.000.000)	-	PT Gracia Multi Moda

PT Gracia Multi Moda (GMM) merupakan Entitas Asosiasi yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan persentase kepemilikan Perusahaan secara tidak langsung melalui BELL sebesar 28,44%.

Investasi pada GMM dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, bagian rugi bersih GMM masing-masing adalah sebesar Rp 130.824 dan Rp 102.384. Grup tidak mengakui seluruh bagian rugi investasi pada GMM dikarenakan akumulasi kerugian GMM telah melebihi nilai nominal investasinya. Akumulasi kerugian yang tidak diakui oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 57.171.478 dan Rp 57.040.654.

PT Gracia Multi Moda (GMM) is an Associate of the Group as at December 31, 2024 and 2023, with percentage of the Company's ownership through BELL of 28.44%, respectively.

The investment in GMM is accounted for using the equity method in these consolidated financial statements.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the share in net loss of GMM amounted to Rp 130,824 and Rp 102,384, respectively. The Group does not recognize all of its share in net loss of GMM because its accumulated losses have exceeded the nominal value of the investment. The accumulated losses which are not recognized by the Group as at December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 57,171,478 and Rp 57,040,654, respectively.

GMM didirikan di Medan sesuai Akta Notaris dari No. 20 tanggal 17 Maret 2011 Marianne Vincentia Hamdani, S.H., dengan modal dasar 2.400 lembar saham dan modal yang ditempatkan serta disetor penuh sejumlah 600 lembar saham atau sebesar Rp 600.000.000. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-18420.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 12 April 2011 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 67, Tambahan No. 39254 tanggal 21 Agustus 2012. Bidang usaha GMM terutama di bidang perdagangan tekstil serta usaha terkait lainnya.

GMM was established in Medan based on Notarial Deed No. 20 dated March 17, 2011 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., with authorized capital of 2,400 shares and issued and fully paid capital of 600 shares or amounting to Rp 600,000,000. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-18420.AH.01.01.Tahun 2011 dated April 12, 2011 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 67, Supplement No. 39254 dated August 21, 2012. The main business of GMM is to engage in textile trading and other related businesses.

Berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 31 Maret 2017 dari Dytha Murty Apsari S.H., M.Kn., jumlah saham yang ditempatkan dan disetor GMM adalah sebesar 1.200 lembar saham atau nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 1.200.000.000 dengan komposisi kepemilikan PT Inti Nusa Damai sebanyak 768 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 768.000.000, TBM sebanyak 108 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 108.000.000, PMK sebanyak 108 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 108.000.000, PBM sebanyak 108 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 108.000.000, dan SAC sebanyak 108 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 108.000.000.

Based on Notarial Deed No. 7 dated March 31, 2017 of Dytha Murty Apsari S.H., M.Kn., the total shares issued and fully paid of GMM is 1,200 shares or total nominal amount of Rp 1,200,000,000 with compositions of ownership of PT Inti Nusa Damai with 768 shares or nominal amount of Rp 768,000,000, TBM with 108 shares or nominal amount of Rp 108,000,000, PMK with 108 shares or nominal amount of Rp 108,000,000, PBM with 108 shares or nominal amount of Rp 108,000,000, and SAC with 108 shares or nominal amount of Rp 108,000,000.

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 27 Juli 2018 yang diaktakan oleh Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., para pemegang saham GMM menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor sejumlah 1.000 lembar saham atau sebesar Rp 1.000.000.000 yang ditempatkan dan disetor kepada PT Inti Nusa Damai sebesar Rp 640.000.000, TBM sebesar Rp 90.000.000, PMK sebesar Rp 90.000.000, PBM sebesar Rp 90.000.000 dan SAC sebesar Rp 90.000.000. Akta notaris tersebut telah diterima dan dicatat oleh Direktorat Jenderal Administrasi Hukum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0235718 tanggal 25 Agustus 2018.

Based on Notarial Deed No. 44 dated July 27, 2018 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., GMM's shareholders approved to increase GMM's authorized, issued and fully paid capital of 1,000 shares or amounting to Rp 1,000,000,000, each placed and paid by PT Inti Nusa Damai of Rp 640,000,000, TBM of Rp 90,000,000, PMK of Rp 90,000,000, PBM of Rp 90,000,000 and SAC of Rp 90,000,000. The notarial deed was received and recorded by the Director General at Administration of General Laws through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0235718 dated August 25, 2018.

Ringkasan informasi keuangan dari GMM diatas adalah sebagai berikut:

The summary of GMM's financial information is set out herein:

	2024	2023	
Jumlah Aset	37.492.363	37.952.363	Total Assets
Liabilitas	196.551.526	196.551.526	Liabilities
Defisiensi Ekuitas	(159.059.163)	(158.599.163)	Capital Deficiency
Jumlah Liabilitas dan Defisiensi Ekuitas	37.492.363	37.952.363	Total Liabilities and Capital Deficiency

	2024	2023	
Beban Usaha	(460.000)	(360.000)	Operating Expenses
Rugi Bersih Tahun Berjalan	(460.000)	(360.000)	Net Loss for The Year

12. Aset Tetap / 12. Property, Plant and Equipment

Akun ini adalah terdiri atas: / This account consists of:

	2024							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pengukuran Kembali atas Perubahan Pembayaran Sewa/ *Remeasurement Due to Change in Lease Payments*	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ *Differences In Foreign Currency Translation of Financial Statements*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan								Acquisition Costs
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Tanah	45.629.378.541	14.697.000.000	-	-	-	-	60.326.378.541	Land
Bangunan dan prasarana	163.581.701.878	17.645.644.227	-	15.691.000.000	-	17.983.937	196.936.330.042	Buildings and infrastructures
Mesin	400.611.176.890	23.790.255.683	270.457.935	-	-	3.411.154	424.134.385.792	Machineries
Peralatan pabrik	33.159.541.634	3.647.557.901		-	-	-	36.807.099.535	Plant equipment
Kendaraan	14.713.766.316	3.964.346.100	1.348.625.000	-	-	12.626.040	17.342.113.456	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	57.832.122.383	9.051.941.043	1.403.484.720	-	-	37.628.598	65.518.207.304	Office furnitures and fixtures
Aset dalam pembangunan								Assets in construction
Bangunan dan prasarana	15.691.000.000	2.522.860.000	-	(15.691.000.000)	-	-	2.522.860.000	Buildings and infrastructures
Aset hak-guna (Catatan 22)								Right-of-use assets (Note 22)
Bangunan dan prasarana	36.996.550.538	2.955.106.144	3.652.678.041	-	384.044.252	122.285.201	36.805.308.094	Buildings and infrastructures
Jumlah Biaya Perolehan	768.215.238.180	78.274.711.098	6.675.245.696	-	384.044.252	193.934.930	840.392.682.764	Total Acquisition Costs

	2024							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengukuran Kembali atas Perubahan Pembayaran Sewa/ *Remeasurement Due to Change in Lease Payments*	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ *Differences In Foreign Currency Translation of Financial Statements*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Bangunan dan prasarana	89.009.607.703	7.771.724.867	-	-	-	16.870.334	96.798.202.904	Buildings and infrastructures
Mesin	280.512.944.063	22.186.056.949	270.457.935	-	-	3.424.461	302.431.967.538	Machineries
Peralatan pabrik	21.581.819.945	3.928.268.772	-	-	-	-	25.510.088.717	Plant equipment
Kendaraan	12.191.395.775	970.776.049	1.291.021.085	-	-	9.434.765	11.880.585.504	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	48.657.082.932	4.549.038.588	1.403.484.720	-	-	31.386.563	51.834.023.363	Office furnitures and fixtures
Aset hak-guna (Catatan 22)								Right-of-use assets (Note 22)
Bangunan dan prasarana	17.675.807.360	7.264.022.120	3.652.678.041	-	-	59.341.870	21.346.493.309	Buildings and infrastructures
Jumlah Akumulasi Penyusutan	469.628.657.778	46.669.887.345	6.617.641.781	-	-	120.457.993	509.801.361.335	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	298.586.580.402						330.591.321.429	Net Book Value

	2023							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pengukuran Kembali atas Perubahan Pembayaran Sewa/ *Remeasurement Due to Change in Lease Payments*	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ *Differences In Foreign Currency Translation of Financial Statements*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan								Acquisition Costs
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Tanah	52.082.865.477	91.400.000	6.440.896.936	(103.990.000)	-	-	45.629.378.541	Land
Bangunan dan prasarana	159.984.519.722	4.513.551.812	44.809.796	(877.894.506)	-	6.334.646	163.581.701.878	Buildings and infrastructures
Mesin	383.059.533.743	18.115.621.056	2.186.891.366	1.621.941.561	-	971.896	400.611.176.890	Machineries
Peralatan pabrik	30.982.717.311	198.447.885	-	1.978.376.438	-	-	33.159.541.634	Plant equipment
Kendaraan	14.564.328.829	1.245.564.000	690.774.300	(408.557.053)	-	3.204.840	14.713.766.316	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	54.703.579.389	5.103.866.641	9.942.675	(1.976.876.440)	-	11.495.468	57.832.122.383	Office furnitures and fixtures
Aset dalam pembangunan								Assets in construction
Bangunan dan prasarana	3.114.000.000	12.810.000.000	-	(233.000.000)	-	-	15.691.000.000	Buildings and infrastructures
Aset hak-guna (Catatan 22)								Right-of-use assets (Note 22)
Bangunan dan prasarana	30.460.757.294	8.224.298.655	2.068.782.944	-	256.089.936	124.187.597	36.996.550.538	Buildings and infrastructures
Jumlah Biaya Perolehan	728.952.301.765	50.302.750.049	11.442.098.017	-	256.089.936	146.194.447	768.215.238.180	Total Acquisition Costs

	2023							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengukuran Kembali atas Perubahan Pembayaran Sewa/ *Remeasurement Due to Change in Lease Payments*	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ *Differences In Foreign Currency Translation of Financial Statements*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Bangunan dan prasarana	82.173.467.378	6.876.627.586	44.809.796	-	-	4.322.535	89.009.607.703	Buildings and infrastructures
Mesin	259.936.008.994	22.733.753.612	2.157.678.322	-	-	859.779	280.512.944.063	Machineries
Peralatan pabrik	15.426.085.634	6.155.734.311	-	-	-	-	21.581.819.945	Plant equipment
Kendaraan	11.948.329.046	927.901.057	690.774.300	-	-	5.939.972	12.191.395.775	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	47.477.824.202	1.175.943.225	9.942.675	-	-	13.258.180	48.657.082.932	Office furnitures and fixtures
Aset hak-guna (Catatan 22)								Right-of-use assets (Note 22)
Bangunan dan prasarana	13.188.980.911	6.397.089.451	1.953.629.994	-	-	43.366.992	17.675.807.360	Buildings and infrastructures
Jumlah Akumulasi Penyusutan	430.150.696.165	44.267.049.242	4.856.835.087	-	-	67.747.458	469.628.657.778	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	298.801.605.600						298.586.580.402	Net Book Value

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of property, plant and equipment is allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	29.397.279.585	28.738.869.546	Cost of sales (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	9.617.428.519	9.436.501.608	General and administrative expenses (Note 30)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 31)	7.655.179.241	6.091.678.088	Selling and marketing expenses (Note 31)
Jumlah	46.669.887.345	44.267.049.242	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 279.372.647.686 dan Rp 234.654.725.081.

As at December 31, 2024 and 2023, the acquisition costs of the Group's property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp 279,372,647,686 and Rp 234,654,725,081, respectively.

Rincian perolehan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of the acquisition of property, plant and equipment for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Pembayaran kas	64.104.356.550	37.939.642.685	Cash payment
Uang muka pembelian aset tetap	10.656.458.314	3.789.808.709	Advances for purchase of property, plant and equipment
Penambahan melalui liabilitas sewa	2.955.106.144	8.224.298.655	Acquisition through lease liabilities
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	558.790.090	349.000.000	Acquisition through consumer financing payables
Jumlah	78.274.711.098	50.302.750.049	Total

Rincian laba (rugi) atas penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of the gain (loss) on sale of property, plant and equipment for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	867.810.002	6.083.923.187	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	(57.603.915)	(6.470.109.980)	Net book value of property, plant and equipment sold
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap	810.206.087	(386.186.793)	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment

Rincian laba penghentian sewa adalah sebagai berikut

The details of gain on termination of leases are as follows:

	2024	2023	
Pengurangan sewa (Catatan 22)	-	119.284.294	Termination of leases (Note 22)
Nilai tercatat bersih	-	(115.152.950)	Net book value
Laba atas penghentian sewa	-	4.131.344	Gain on termination of leases

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Sertifikat HGB yang akan berakhir antara 2025 sampai dengan tahun 2050. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah, karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

The Group owns several plots of land under HGB certificates, which will expire within 2025 to 2050. The management of the Group believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the several plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Rincian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of assets in construction as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	Akumulasi Biaya/ *Accumulated Costs*	Estimasi Penyelesaian/ *Estimated Completion*	
31 Desember 2024				December 31, 2024
Bangunan dan prasarana	26%	2.522.860.000	Mei/ *May* 2025	Buildings and infrastructures
31 Desember 2023				December 31, 2023
Bangunan dan prasarana	98%	15.691.000.000	Januari/ *January* 2024	Buildings and infrastructures

Reklasifikasi di tahun 2024 dari aset dalam pembangunan menjadi bangunan dan prasarana sebesar Rp 15.691.000.000 merupakan penyelesaian konstruksi instalasi pabrik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Raya Kopo Soreang Km. 11,5, Katapang, Bandung.

The reclassification in 2024 from assets in construction to buildings and infrastructures amounting to Rp 15,691,000,000 is from completion of the construction of the Company's factory machinery installations located at Jl. Raya Kopo Soreang Km. 11.5, Katapang, Bandung.

Reklasifikasi di 2023 dari aset dalam pembangunan menjadi bangunan dan prasarana sebesar Rp 233.000.000 merupakan penyelesaian konstruksi instalasi pabrik TSC yang berlokasi di Jl. Raya Kopo Soreang Km. 11,5, Katapang, Bandung.

The reclassification in 2023 from assets in construction to buildings and infrastructures amounting to Rp 233,000,000 is from completion of the construction of TSC's factory machinery installations located at Jl. Raya Kopo Soreang Km. 11.5, Katapang, Bandung.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank dan perusahaan pembiayaan konsumen (Catatan 14, 20 dan 21).

As at December 31, 2024 and 2023, property, plant and equipment are used as collateral for credit facilities obtained from the banks and consumer financing institutions (Notes 14, 20 and 21).

Aset tetap milik Grup telah diasuransikan dengan suatu paket polis tertentu dengan rincian jumlah nilai pertanggungan berdasarkan mata uang masing-masing sebagai berikut:

The Group's property, plant and equipment are covered by insurance under blanket policies with details of total sum insured based on currency as follows:

	2024	2023	
Rupiah	350.107.104.358	354.462.077.900	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	577.168.877.230	373.531.672.210	United States Dollar
Jumlah	927.275.981.588	727.993.750.110	Total

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

The management of the Group believes that the total sum insured is sufficient to cover the possible losses that may arise.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

The management of the Group believes that there are neither conditions nor events that indicate impairment in the carrying amounts of property, plant and equipment, and therefore an allowance for impairment losses of property, plant and equipment is not considered necessary.

13. Aset Lainnya / 13. Other Assets

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Aset lancar lainnya			Other current assets
Bank garansi			Bank guarantee
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.619.532	195.081.500	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	563.321.313	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	444.233.910	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah aset lancar lainnya	14.619.532	1.202.636.723	Total other current assets
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
Deposito jangka panjang	4.291.000.000	4.147.000.000	Long-term deposits
Jaminan sewa	3.129.470.596	2.677.257.029	Lease security deposits
Lain-lain	861.806.219	938.503.048	Others
Subjumlah	8.282.276.815	7.762.760.077	Subtotal
Perangkat lunak			Software
Harga perolehan	892.464.000	797.264.000	Acquisition costs
Akumulasi amortisasi	(799.247.333)	(797.264.000)	Accumulated amortization
Nilai tercatat bersih	93.216.667	-	Net book value
Jumlah aset tidak lancar lainnya	8.375.493.482	7.762.760.077	Total other non-current assets

Bank Garansi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 aset lancar lainnya merupakan jaminan berupa bank garansi sehubungan dengan proyek yang diperoleh Grup.

Bank Guarantee

As at December 31, 2024 and 2023, other current assets represents the guarantee related to the projects obtained by the Group.

Deposito Jangka Panjang

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, PMK menempatkan deposito jangka panjang di PT Bank OCBC NISP Tbk dengan suku bunga sebesar 4,33% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2027.

Seluruh deposito jangka panjang disajikan dalam mata uang Rupiah.

Long-term Deposits

As at December 31, 2024 and 2023, PMK placed long-term deposits at PT Bank OCBC NISP Tbk with an interest rate of 4.33% per annum and will mature on December 22, 2027.

All long-term deposits are denominated in Rupiah.

Perangkat Lunak

Amortisasi perangkat lunak dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 8 tahun.

Software

Amortization of software is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of 8 years.

14. Pinjaman Bank Jangka Pendek / 14. Short-Term Bank Loans

	2024	2023	
Entitas Anak			Subsidiaries
MI			MI
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Time revolving loan	44.636.000.000	34.600.000.000	Time revolving loan
Kredit lokal	30.526.558.632	12.136.063.096	Credit local
PT Bank Resona Perdania			PT Bank Resona Perdania
Pinjaman bergulir	-	37.000.000.000	Promissory note
TMS			TMS
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Resona Perdania			PT Bank Resona Perdania
Pinjaman valuta asing	23.111.660.000	13.874.400.000	Foreign exchange loan
Letter of credit	9.085.348.865	4.679.555.011	Letter of credit
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Letter of credit	-	1.327.427.516	Letter of credit
BELL			BELL
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Time revolving loan	28.202.000.000	19.200.000.000	Time revolving loan
Kredit lokal 1	-	3.695.332.039	Credit local 1
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Kredit lokal 2	-	660.470.075	Credit local 2
TSC			TSC
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Resona Perdania			PT Bank Resona Perdania
Pinjaman valuta asing kredit ekspor	23.071.902.450	15.464.921.289	Foreign currency export loan
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Trust receipt letter of credit	2.647.872.178	14.150.983.853	Trust receipt letter of credit
Demand loan	2.424.300.006	-	Demand loan
TBAM			TBAM
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Letter of credit	11.351.671.691	-	Letter of credit
MU			MU
Dolar Singapura			Singapore Dollar
United Overseas Bank Limited, Singapura			United Overseas Bank Limited, Singapura
Line of credit	9.188.994.767	13.198.396.379	Line of credit
PBM			PBM
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Kredit rekening koran	2.026.558.356	2.992.478.555	Bank overdraft
SL			SL
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Uncommited revolving loan	985.410.976	2.023.840.611	Uncommited revolving loan

	2024	2023	
TBM			TBM
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Kredit rekening koran	368.654.385	1.569.504.551	Bank overdraft
CK			CK
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Kredit lokal	12.546.736	1.544.088.613	Credit local
Jumlah	187.639.479.042	178.117.461.588	Total

PT Bank Central Asia Tbk

MI

Pada tanggal 2 November 2017, MI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, termasuk Amendemen Perjanjian Pinjaman tanggal 15 September 2021, terdapat perubahan sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal dengan maksimum fasilitas masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 9,75% per tahun.
- Fasilitas *Time Revolving Loan* dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 35.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 9,75% per tahun.
- Fasilitas Multi *(Usance of Letter of Credit (L/C)*, Bank Garansi dan *Time Loan by project*) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 72.500.000.000.

Jatuh tempo fasilitas kredit tersebut diperpanjang beberapa kali.

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 7086/PPK/KW3/2023 tanggal 30 November 2023, MI memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal dengan maksimum fasilitas masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 9,75% per tahun.
- Fasilitas *Time Revolving Loan* dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 35.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 9,75% per tahun.
- Fasilitas Multi *(Usance of Letter of Credit (L/C)*, Bank Garansi dan *Time Loan by project*) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000.

Jatuh tempo fasilitas kredit tersebut diperpanjang sampai dengan 3 Desember 2024.

PT Bank Central Asia Tbk

MI

On November 2, 2017, MI obtained several credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk, the credit facilities had been amended several times, including Credit Agreement Amendment dated September 15, 2021, with details as follows:

- Local Credit facilities with maximum facilities of Rp 15,000,000,000, respectively. These credit facilities bear interest of 9.75% per annum.
- Time Revolving Loan facility with maximum facility of Rp 35,000,000,000. This credit facility bears interest of 9.75% per annum.
- Multi facilities (Usance of Letter of Credit (L/C), Bank Guarantee and Time Loan by project) with maximum facility of Rp 72,500,000,000.

The maturity period of these credit facilities have been extended several times.

Based on Credit Facility Agreement Amendment Letter No. 7086/PPK/KW3/2023 dated November 30, 2023, MI obtained the credit facilities with details as follows:

- Local Credit facilities with maximum facilities of Rp 15,000,000,000, respectively. These credit facilities bear interest of 9.75% per annum.
- Time Revolving Loan facility with maximum facility of Rp 35,000,000,000. These credit facilities bear interest of 9.75% per annum.
- Multi facilities (Usance of Letter of Credit (L/C), Bank Guarantee and Time Loan by project) with maximum facility of Rp 10,000,000,000.

The maturity period of these credit facilities have been extended until December 3, 2024.

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 0313/SPPK/KW3/2024 tanggal 22 Juli 2024, MI memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 45.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 7,75% per tahun.
- Fasilitas *Time Revolving Loan* dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 45.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 7,75% per tahun.
- Fasilitas Multi (*Usance of Letter of Credit* (L/C), Bank Garansi dan *Time Loan by project*) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 5.000.000.000.

Jatuh tempo fasilitas kredit tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Juli 2025.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

a. Piutang usaha milik MI sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 6).
b. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 494, 495, 1663, 1664, 00471 dan 00671 seluas 8.342 m^2 yang terletak di Jl. Abdul Wahab, Depok, terdaftar atas nama MI (Catatan 12).
c. Persediaan barang milik MI minimal senilai Rp 10.000.000.000 (Catatan 8).

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan yang sama seperti yang dijaminkan untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 20).

Pada tahun 2024, MI wajib memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* lebih dari 1x;
- *Debt to equity maksimum 4x; dan*
- Laba sebelum bunga dan pajak ditambah penyuusutan dan amortisasi minimum 1,25x dari pembayaran pokok dan bunga pinjaman.

Pada tahun 2023, MI wajib memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* (tanpa bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang) lebih dari 4x;
- *Earnings before interest and tax plus depreciation and amortization* per bunga ditambah pokok minimal 1,25x; dan
- Khusus segmen operasi seragam, posisi piutang usaha ditambah persediaan harus lebih besar dari utang usaha ditambah saldo pinjaman bank jangka pendek.

MI harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan yang sama untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2024, MI telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Based on Credit Facility Agreement Amendment Letter No. 0313/SPPK/KW3/2024 dated July 22, 2024, MI obtained the credit facilities with details as follows:

- Local Credit facilities with maximum facilities of Rp 45,000,000,000. These credit facilities bear interest of 7.75% per annum.
- Time Revolving Loan facility with maximum facility of Rp 45,000,000,000. This credit facility bears interest of 7.75% per annum.
- Multi facilities (Usance of Letter of Credit (L/C), Bank Guarantee and Time Loan by project) with maximum facility of Rp 5,000,000,000.

The maturity period of these credit facilities has been extended until July 22, 2025.

The credit facilities are secured by, among others:

a. Trade receivables owned by MI amounting to Rp 25,000,000,000 (Note 6).
b. Land and buildings under HGB Certificate Nos. 494, 495, 1663, 1664, 00741 and 00671 with total land area of 8,342 m^2 located at Jl. Abdul Wahab, Depok, registered on behalf of MI (Note 12).
c. Inventory of MI with minimal value of Rp 10,000,000,000 (Note 8).

The credit facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the long-term bank loans from the same bank (Note 20).

In 2024, MI must keep and maintain the financial ratios as follows:

- Minimum current ratio of 1x;
- Maximum debt to equity ratio of 4x; and
- Minimum earnings before interest and tax plus depreciation and amortization over interest plus installment payments of 1.25x.

In 2023, MI must keep and maintain the financial ratios as follows:

- Minimum current ratio (without current portion of long-term liabilities) of 4x;
- Minimum earnings before interest and tax plus depreciation and amortization over interest plus installment payments of 1.25x; and
- Specifically for the uniform operating segment, trade receivables plus inventories must be greater than short-term bank loans plus trade payables.

MI must keep and maintain similar financial ratios for the long-term bank loans from the same bank (Note 20).

As at December 31, 2024, MI has complied with the financial ratios as required in the agreement.

Pada tanggal 31 Desember 2023, MI belum memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman bank. MI belum memperoleh *waiver* dari PT Bank Central Asia Tbk atas permohonan untuk melakukan pengesampingan dan kewajiban untuk MI.

As at December 31, 2023, MI has not complied the financial ratios as required in the agreement. MI has not yet received waiver from PT Bank Central Asia Tbk for its request of waiver for the financial ratios of MI.

BELL

Pada tanggal 3 Maret 2016, BELL memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang merupakan pengambilalihan dari pinjaman PT Bank CIMB Niaga Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas *Time Revolving Loan* dengan maksimum fasilitas Rp 88.250.000.000 dan suku bunga sebesar 11,25% per tahun.
- Fasilitas Kredit Lokal dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 25.000.000.000 dan suku bunga sebesar 11,25% per tahun.
- Fasilitas L/C atau SKBDN *Line* dengan maksimum fasilitas sebesar USD 1.000.000.
- Fasilitas LG Line dengan maksimum fasilitas sebesar USD 500.000 dengan suku bunga LIBOR + 4%.
- Fasilitas Bank Garansi dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 4.000.000.000.

Sesuai dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 2 September 2022, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk menyepakati perubahan perjanjian kredit menjadi sebagai berikut:

- Fasilitas *Time Revolving Loan* dengan pagu kredit maksimal sebesar Rp 88.250.000.000, digunakan untuk pembiayaan persediaan dan piutang usaha dengan tingkat bunga sebesar 9,25% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2023.
- Fasilitas Kredit Lokal 1 (RK) dengan pagu kredit maksimal Rp 20.950.000.000, digunakan untuk pembiayaan persediaan dan piutang usaha dengan tingkat bunga 9,25% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2023.
- Fasilitas Kredit Lokal 2 (RK) dengan pagu kredit maksimal USD 300.000, digunakan untuk pembelian benang dengan tingkat bunga 6,00% dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2023.
- Fasilitas L/C atau *SKBDN Line* dengan pagu kredit maksimal USD 1.000.000, digunakan untuk pembelian bahan baku dengan tingkat bunga 0,125% per enam bulan dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2023.
- Fasilitas Negosiasi/ Diskonto dengan kondisi khusus dengan jumlah pagu maksimal sebesar USD 500.000, dengan tingkat bunga LIBOR + 4% dan batas penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2023.
- Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 4.000.000.000, dengan batas penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2023.

BELL

On March 3, 2016, BELL obtained several credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk, which is a take over of loans from PT Bank CIMB Niaga Tbk, with the following details:

- Time Revolving Loan facility with maximum facility of Rp 88,250,000,000 and bears interest of 11.25% per annum.
- Credit Local facility with maximum facility of Rp 25,000,000,000 and bears interest of 11.25% per annum.
- L/C or SKBDN Line facility with maximum facility of USD 1,000,000.
- LG Line facility with maximum facility of USD 500,000 and bears interest of LIBOR + 4%.
- Bank Guarantee facility with maximum facility of Rp 4,000,000,000.

In accordance with Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 01 dated September 2, 2022, the Company and PT Bank Central Asia Tbk agreed to change the credit agreement to become as follows:

- Time Revolving Loan facility with a maximum credit limit of Rp 88,250,000,000, used to finance inventories and trade receivables with an interest rate of 9.25% per annum and a withdrawal period until September 3, 2023.
- Credit Local 1 facility (RK) with a maximum credit limit of Rp 20,950,000,000, used to finance inventories and trade receivables with an interest rate of 9.25% per annum and a withdrawal period until September 3, 2023.
- Credit Local 2 facility (RK) with a maximum credit limit of USD 300,000, used to purchase yarn with an interest rate of 6.00% and a withdrawal period of September 3, 2023.
- L/C or SKBDN Line facility with a maximum credit limit of USD 1,000,000, used to purchase raw materials with an interest rate of 0.125% per six months and a withdrawal period until September 3, 2023.
- Negotiation/ Discount facility with special conditions with a maximum ceiling amount of USD 500,000, with interest rate LIBOR + 4% and withdrawal period until September 3, 2023.
- Bank Guarantee facility with a maximum amount of Rp 4,000,000,000, with withdrawal period until September 3, 2023.

- Fasilitas Multi yang terdiri dari fasilitas Kredit Investasi 6 dan L/C dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 50.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin produksi dengan tingkat bunga 8,00% per tahun dan batas penarikan L/C sampai dengan tanggal 2 September 2023 dan 2 September 2024 untuk fasilitas Kredit Investasi 6.

Sesuai dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 1 September 2023, BELL dan PT Bank Central Asia Tbk menyepakati perubahan perjanjian kredit menjadi sebagai berikut:

- Fasilitas *Time Revolving Loan* dengan pagu kredit maksimal sebesar Rp 88.250.000.000, digunakan untuk pembiayaan persediaan dan piutang usaha dengan tingkat bunga sebesar 8,00% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2024.
- Fasilitas Kredit Lokal 1 (RK) dengan pagu kredit maksimal Rp 20.950.000.000, digunakan untuk pembiayaan persediaan dan piutang usaha dengan tingkat bunga 8,00% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2024.
- Fasilitas Kredit Lokal 2 (RK) dengan pagu kredit maksimal USD 300.000, digunakan untuk pembelian benang dengan tingkat bunga 5,50% dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2024.
- Fasilitas L/C atau SKBDN Line dengan pagu kredit maksimal USD 1.000.000, digunakan untuk pembelian bahan baku dengan tingkat bunga 0,125% per enam bulan dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2024.
- Fasilitas Negosiasi/ Diskonto dengan kondisi khusus dengan jumlah pagu maksimal sebesar USD 500.000, dengan tingkat bunga LIBOR + 4% dan batas penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2024.
- Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 4.000.000.000, dengan batas penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2024.
- Fasilitas Multi yang terdiri dari fasilitas Kredit Investasi 6 dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 50.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin produksi dengan tingkat bunga 8,00% sampai dengan tanggal 2 September 2024.

Sesuai dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 35 tanggal 18 Oktober 2024, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk menyepakati perubahan perjanjian kredit menjadi sebagai berikut:

- Fasilitas *Time Revolving Loan* dengan pagu kredit maksimal sebesar Rp 88.250.000.000, digunakan untuk pembiayaan persediaan dan piutang usaha dengan tingkat bunga sebesar 7,75% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2025.

- Multi-facility consisting of Investment Credit 6 facilities and L/C with a maximum amount of Rp 50,000,000,000, used to purchase production machines with an interest rate of 8.00% per annum and withdrawal period of L/C until September 2, 2023 and September 2, 2024 of Investment Credit 6 facilities.

In accordance with Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 01 dated September 1, 2023, BELL and PT Bank Central Asia Tbk agreed to change the credit agreement to become as follows:

- Time Revolving Loan facility with a maximum credit limit of Rp 88,250,000,000, used to finance inventories and trade receivables with an interest rate of 8.00% per year and a withdrawal period until September 3, 2024.
- Credit Local 1 facility (RK) with a maximum credit limit of Rp 20,950,000,000, used to finance inventories and trade receivables with an interest rate of 8.00% per year and a withdrawal period until September 3, 2024.
- Credit Local 2 facility (RK) with a maximum credit limit of USD 300,000, used to purchase yarn with an interest rate of 5.50% and a withdrawal period of September 3, 2024.
- Line L/C or SKBDN facility with a maximum credit limit of USD 1,000,000, used to purchase raw materials with an interest rate of 0.125% per six months and a withdrawal period of September 3, 2024.
- Negotiation/ Discount facility with special conditions with a maximum ceiling amount of USD 500,000, with interest rate LIBOR + 4% and withdrawal period until September 3, 2024.
- Bank Guarantee facility with a maximum amount of Rp 4,000,000,000, with withdrawal period until September 3, 2024.
- Multi-facility consisting of Investment Credit 6 facilities with a maximum amount of Rp 50,000,000,000, used to purchase production machines with an interest rate of 8.00% and withdrawal period until September 2, 2024.

In accordance with Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 35 dated October 18, 2024, the Company and PT Bank Central Asia Tbk agreed to change the credit agreement to become as follows:

- Time Revolving Loan facility with a maximum credit limit of Rp 88,250,000,000, used to finance inventories and trade receivables with an interest rate of 7.75% per year and a withdrawal period until September 3, 2025.

- Fasilitas Kredit Lokal 1 (RK) dengan pagu kredit maksimal Rp 18.286.000.000, digunakan untuk pembiayaan persediaan dan piutang usaha dengan tingkat bunga 7,75% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2025.
- Fasilitas Kredit Lokal 2 (RK) dengan pagu kredit maksimal USD 300.000, digunakan untuk pembelian benang dengan tingkat bunga 5,50% dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2025.
- Fasilitas L/C atau SKBDN Line dengan pagu kredit maksimal USD 1.000.000, digunakan untuk pembelian bahan baku dengan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2025.
- Fasilitas Negosiasi/ Diskonto dengan kondisi khusus dengan jumlah pagu maksimal sebesar USD 500.000, dengan tingkat bunga LIBOR + 4% dan batas penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2025.
- Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 4.000.000.000, dengan batas penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2025.
- Fasilitas Multi yang terdiri dari:
  - Fasilitas Kredit Investasi 7 dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 10.000.000.000, digunakan untuk pembangunan dengan tingkat bunga sebesar 7,75% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 18 Oktober 2025.
  - Fasilitas SKBDN *Sight Usance* dengan pagu kredit maksimal sebesar Rp 2.664.000.000, digunakan untuk pembelian mesin produksi dengan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 2 September 2025.

- Credit Local 1 facility (RK) with a maximum credit limit of Rp 18,286,000,000, used to finance inventories and trade receivables with an interest rate of 7.75% per year and a withdrawal period until September 3, 2025.
- Credit Local 2 facility (RK) with a maximum credit limit of USD 300,000, used to purchase yarn with an interest rate of 5.50% and a withdrawal period of September 3, 2025.
- Line L/C or SKBDN facility with a maximum credit limit of USD 1,000,000, used to purchase raw materials with a withdrawal period of September 3, 2025.
- Negotiation/ Discount facility with special conditions with a maximum ceiling amount of USD 500,000, with interest rate LIBOR + 4% and withdrawal period until September 3, 2025.
- Bank Guarantee facility with a maximum amount of Rp 4,000,000,000, with withdrawal period until September 3, 2025.
- Multi facilities consisting of:
  - Credit Investment 7 facility with a maximum amount of Rp 10,000,000,000, used for construction with an interest rate of 7.75% per annum and an withdrawal period until October 18, 2025.
  - SKBDN Sight Usance facility with a maximum amount of Rp 2,664,000,000, used to purchase production machines with a withdrawal period until September 2, 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

a. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 27, 28 dan 33 atas nama BELL, yang terletak di kelurahan Baros, Cimahi (Catatan 12).
b. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 71 berlokasi di Kelurahan Cigugur Tengah atas nama BELL (Catatan 12).
c. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 87 berlokasi di Kota Cimahi atas nama BELL (Catatan 12).
d. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 101-113 berlokasi di Kelurahan Cigugur Tengah atas nama BELL (Catatan 12).
e. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 239-257 berlokasi di Kelurahan Baros atas nama BELL (Catatan 12).
f. Persediaan milik BELL minimal sebesar Rp 37.000.000.000 (Catatan 8).
g. Mesin Atlas Copco and Genkinger milik BELL yang dibiayai dengan fasilitas Kredit Investasi 4 (Catatan 12).
h. Mesin Toyota Air Jets Loom milik BELL, yang dibiayai dengan fasilitas Kredit Investasi 4 (Catatan 12).

As at December 31, 2024 and 2023 the credit facilities are secured by, among others:

a. Land and buildings under HGB Certificate Nos. 27, 28 and 33 on behalf of BELL, located at Kelurahan Baros, Cimahi (Note 12).
b. Land and buildings under HGB Certificate No. 71 located in Cigugur Tengah on behalf of BELL (Note 12).
c. Land and buildings under HGB Certificate No. 87 located in Cimahi on behalf of BELL (Note 12).
d. Land and buildings under HGB Certificate Nos. 101 to 113 located in Cigugur Tengah on behalf of BELL (Note 12).
e. Land and buildings under HGB Certificate Nos. 239 to 257 located in Baros on behalf of BELL (Note 12).
f. Inventories owned by BELL amounting to Rp 37,000,000,000 (Note 8).
g. Atlas Copco and Genkinger machines owned by BELL, which are financed with Investment Credit 4 facility (Note 12).
h. Toyota Air Jets Loom machines owned by BELL, which are financed with Investment Credit 4 facility (Note 12).

i. Mesin Picanol dan Hisaka milik BELL, yang dibiayai dengan fasilitas Kredit Investasi 5 (Catatan 12).

j. Mesin IPAL milik BELL, yang dibiayai dengan fasilitas Kredit Investasi 5 (Catatan 12).
k. Mesin-mesin produksi milik BELL, yang dibiayai dengan fasilitas Kredit Investasi 6 (Catatan 12).

l. Mesin-mesin produksi milik Perusahaan, yang akan dibiayai dengan fasilitas Kredit Investasi 7 (Catatan 12).

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan yang sama seperti yang dijaminkan untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 20).

Selama jangka waktu pinjaman, BELL harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1x;
- *Debt service coverage ratio* minimum 1x; dan
- *Debt-to-equity ratio* maksimal 4x (jika melebihi, maka BELL harus melakukan penambahan modal disetor).

BELL harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan yang sama untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, BELL telah memenuhi seluruh rasio keuangan tersebut.

TBAM

Pada tanggal 27 Februari 2024, TBAM memperoleh fasilitas Pinjaman *Letter of Credit* dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp 15.000.000.000, yang ditunjukan untuk modal kerja, denga bunga sebesar 7.25% per tahun dan jangka waktu fasilitas sampai dengan 6 Juni 2025.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

a. Tanah dan, bangunan dan prasarana dengan SHM No. 1315 dan 1689 seluas 6.364 m^2 yang terletak di Jl. Lumbung Silayur No. 1, Desa Parangjoro, Kec. Grogol, Kab. Sukaharjo, terdaftar atas nama TBAM (Catatan 12).
b. Tanah dengan 17 SHM seluas 2.800 m^2 yang terletak di Jl. Lumbung Silayur No. 1, Desa Parangjoro, Kec. Grogol, Kab. Sukaharjo, terdaftar atas nama TBAM (Catatan 12).
c. Mesin dan peralatan pabrik milik TBAM yang terletak di Jl. Lumbung Silayur No. 1, Desa Parangjoro, Kec. Grogol, Kab. Sukaharjo (Catatan 12).

i. Picanol and Hisaka machines owned by BELL, which are financed with Investment Credit 5 facility (Note 12).
j. IPAL machines owned by BELL, which are financed with Investment Credit 5 facility (Note 12).
k. Production machineries owned by BELL, which are are financed with Investment Credit 5 facility (Note 12).
l. Production machineries owned by the Company, which are financed with Investment Credit 7 facility (Note 12).

The credit facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the long-term bank loans from the same bank (Note 20).

During the terms of the credit facilities, BELL must keep and maintain the financial ratios as follows:

- Minimum current ratio of 1x;
- Minimum debt service coverage ratio of 1x; and
- Maximum debt-to-equity ratio of 4x; (if it exceeds, BELL should add its share capital).

BELL must keep and maintain similar financial ratios for the long-term bank loans from the same bank (Note 20).

As at December 31, 2024 and 2023, BELL has complied with the above financial ratios.

TBAM

On February 27, 2024, TBAM obtained Letter of Credit from PT Bank Central Asia Tbk with maximum limit amounting to Rp 15,000,000,000, intended for working capital, with interest 7,25% per annum and term of the credit facility until June 6, 2025.

The credit facilities are secured by, among others:

a. Land and, buildings and infrastructures under SHM No. 1315 and 1689 with total area of 6.364 m^2 located at Jl. Lumbung Silayur No. 1, Desa Parangjoro, Kec. Grogol, Kab. Sukaharjo, registered on behalf of TBAM (Note 12).
b. Land under 17 SHM with total area of 2,800 m^2 located at Jl. Lumbung Silayur No. 1, Desa Parangjoro, Kec. Grogol, Kab. Sukaharjo, registered on behalf of TBAM (Note 12).
c. Machineries and plant equipment owned by TBAM located at Jl. Lumbung Silayur No. 1, Desa Parangjoro, Kec. Grogol, Kab. Sukaharjo (Note 12).

Berdasarkan Akta No. 35 tanggal 12 Juni 2024 tentang Perubahan Perjanjian Kredit, terdapat perubahan jaminan menjadi sebagai berikut:

a. Tanah dan bangunan dan prasarana dengan Sertifikat HGB No. 00499, 00545, 00546, 00547 dan 00548/Parangjoro, masing-masing seluas 5.824 m^2, 510 m^2, 1.145 m^2, 635 m^2 dan 510 m^2 yang terletak di Desa Parangjoro, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Propinsi Jawa Tengah, atas nama TBAM (Catatan 12).
b. Mesin dan Peralatan milik TBAM dengan rincian 778 unit mesin *sewing* dan *non sewing* beserta peralatan atau perlengkapannya yang terletak di Jl. Lumbung Silayur No. 1 Desa Parangjoro, Kec. Grogol, Kab. Sukoharjo (Catatan 12).

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan yang sama seperti yang dijaminkan untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 20).

TBAM harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan yang sama seperti pinjaman bank jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 20).

Based on Deed No. 35 dated June 12, 2024 regarding the Amendment to Credit Agreement, there are changes in as follows:

a. Land and buildings and leasehold improvements with HGB Certificate No. 00499, 00545, 00546, 00547 and 00548/Parangjoro, respectively covering an area of 5,824 m^2, 510 m^2, 1,145 m^2, 635 m^2 and 510 m^2 located in Desa Parangjoro, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Central Java, in the name of TBAM (Note 12).
b. Machinery and Equipment owned by TBAM with details of 778 units of sewing and non-sewing machines and their equipment or fixtures located at Jl. Lumbung Silayur No. 1 Desa Parangjoro, Kec. Grogol, Kab. Sukoharjo (Note 12).

The credit facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the long-term bank loans from the same bank (Note 20).

TBAM must keep and maintain similar financial ratios for the long-term bank loans from the same bank (Note 20).

CK

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Perbankan No. 02713 tanggal 5 Oktober 2012 dan terakhir telah diubah dengan Surat Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 31 Oktober 2017, CK memperoleh fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk, yang seluruhnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja CK, dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 4.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 12,00% per tahun. Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bank tanggal 4 Oktober 2023, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga 10,00% per tahun dan jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 5 Oktober 2024.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bank tanggal 31 Oktober 2024, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga 12,00% per tahun dan jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 5 Oktober 2025.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

a. Tanah dan bangunan dan prasarana dengan Sertifikat HGB No. 301 yang terletak di Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C6 No. 12 Jakarta Utara seluas 87 m^2, terdaftar atas nama CK (Catatan 12).

b. Persediaan barang dagangan/ barang jadi/ bahan baku milik CK (Catatan 8).

CK

In accordance with Banking Credit Facility Agreement No. 02713 dated October 5, 2012, as amended by Credit Agreement Amendment Letter dated October 31, 2017, CK obtained a Credit Local facility from PT Bank Central Asia Tbk, which was used entirely for CK's working capital needs, with maximum facility of Rp 4,000,000,000 and bears interest of 12.00% per annum. This credit facility had been amended several times.

Based on Banking Credit Facility Agreement Amendment dated October 4, 2023, this credit facility bears interest of 10.00% per annum and has been extended until October 5, 2024.

Based on Banking Credit Facility Agreement Amendment dated October 31, 2024, this credit facility bears interest of 12.00% per annum and has been extended until October 5, 2025.

The credit facility is secured by, among others:

a. Land and buildings and infrastructures under HGB Certificate No. 301 located at Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C6 No. 12, North Jakarta with total area of 87 m^2, registered on behalf of CK (Note 12).
b. Merchandise inventories/ finished goods/ raw materials owned by CK (Note 8).

PT Bank Resona Perdania

MI

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. FB0019 pada tanggal 27 Desember 2019, MI memperoleh Fasilitas Pinjaman Bergulir *Promissory Note* dengan maksimum fasilitas dari PT Bank Resona Perdania sebesar Rp 40.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah COLF (IDR) + 2% per tahun.

Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bank tanggal 27 Desember 2022, fasilitas pinjaman tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Desember 2023.

Berdasarkan Perubahan Terakhir Perjanjian Fasilitas No. 003/SK/BRP/CTP/I/2024 tanggal 10 Januari 2024 dari PT Bank Resona Perdania, fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 27 Desember 2024.

Fasilitas tersebut sudah dilunasi seluruhnya pada tanggal bulan Juni 2024.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan tanah, dan bangunan dan prasarana yang berlokasi di Jl. DR. Setiabudi No. 438, Kabupaten Bandung Barat, dengan Sertifikat HGB No. 72 - 85 terdaftar atas nama PT Triwanta Santika, pihak berelasi (Catatan 34).

Selama jangka waktu pinjaman, MI harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali;
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimal 5,5 kali;
- Rasio cakupan utang (DSCR) maksimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023, MI belum memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman bank. MI belum memperoleh *waiver* dari PT Bank Resona Perdania atas permohonan untuk melakukan pengesampingan rasio keuangan MI.

TMS

Pada tanggal 1 November 2001, TMS memperoleh fasilitas Pinjaman Valuta Asing dari PT Bank Resona Perdania (dahulu PT Bank Daiwa Perdania) dengan batas maksimum sebesar USD 500.000, yang ditujukan untuk modal kerja dengan bunga sebesar SIBOR + 1,50% per tahun.

PT Bank Resona Perdania

MI

Based on Credit Facility Agreement No. FB0019 dated December 27, 2019, MI obtained Promissory Note facility from PT Bank Resona Perdania with maximum facility of Rp 40,000,000,000. This credit facility bears interest of COLF (IDR) + 2% per annum.

These facilities had been amended several times.

Based on Banking Credit Facility Agreement Amendment dated December 27, 2022, the term of this credit facility has been extended until December 27, 2023.

Based on the Banking on Credit Facility Amendment Agreement No. 003/SK/BRP/CTP/I/2024 dated January 10, 2024 from Bank Resona Resona Perdania, the term of this credit facility has been extended until December 27, 2024.

The facility has been paid in full in June 2024.

The credit facility is secured by land, and buildings and infrastructures located at Jl. DR. Setiabudi No. 438, Kabupaten Bandung Barat, under HGB Certificate Nos. 72 - 85 registered on behalf of PT Triwanta Santika, related party (Note 34).

During the terms of the credit facility, MI must keep and maintain the financial ratios as follows:

- Minimum current ratio of 1 time;
- Maximum debt-to-equity ratio of 5,5 times;
- Maximum debt service coverage ratio of (DSCR) 1 time.

As at December 31, 2023, MI has not complied the financial ratios as required in the agreement. MI has not yet received waiver from PT Bank Resona Perdania for its request of waiver for the financial ratios of MI.

TMS

On November 1, 2001, TMS obtained Foreign Exchange Loans facility from PT Bank Resona Perdania (formerly PT Bank Daiwa Perdania) with maximum limit amounting to USD 500,000, intended for working capital with interest of SIBOR + 1.50% per annum.

Pada tanggal 26 November 2023, fasilitas Pinjaman Valuta Asing Kredit Ekspor, *Nego Export* dan *Letter of Credit* (L/C) mengenai batas maksimum dari jumlah pemakaian maksimum dari ketiga fasilitas tersebut tidak melebihi USD 3.150.000, dengan bunga sebesar COLF (USD) + 0,5% per tahun. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 November 2024.

On November 26, 2023, the Foreign Exchange Loans, Nego Export and Letter of Credit (L/C) regarding the maximum limit of the maximum usage amount of the three facilities will not exceed USD 3,150,000, with interest of COLF (USD) + 0,5% per annum. This agreement will mature on November 26, 2024.

Pada tanggal 26 November 2024, fasilitas Pinjaman Valuta Asing Kredit Ekspor, *Nego Export* dan *Letter of Credit* (L/C) mengenai batas maksimum dari jumlah pemakaian maksimum dari ketiga fasilitas tersebut tidak melebihi USD 3.150.000 yang sebelumnya USD 3.150.000, dengan bunga sebesar COLF (USD) + 0,5%, COLF (JPY) + 1,5% dan COLF (IDR) + 0,1% per tahun. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 November 2025.

On November 26, 2024, the Foreign Exchange Loans, Nego Export and Letter of Credit (L/C) regarding the maximum limit of the maximum usage amount of the three facilities will not exceed USD 3,150,000, with interest of COLF (USD) + 0,5%, COLF (JPY) + 1,5% dan COLF (IDR) + 0,1% per annum. This agreement will mature on November 26, 2025.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

The credit facilities are secured by, among others:

a. Piutang usaha kepada pihak ketiga milik TMS senilai USD 850.000, atau masing-masing setara dengan Rp 13.737.700.000 dan 13.103.600.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 6).
b. Persediaan milik TMS senilai USD 300.000, atau setara dengan Rp 4.848.600.000 dan Rp 4.624.800.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 8).
c. Tanah dan, bangunan dan prasarana seluas 8.453 m^2 dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat HGB No. 157 atas nama TMS yang terletak di Desa Sayati, Kecamatan Soreang, Bandung (Catatan 12).

a. Trade receivables - third parties of TMS amounting to USD 850,000, or equivalent to Rp 13,737,700,000 and Rp 13,103,600,000 as at December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 6).
b. Inventories of TMS amounting to USD 300,000, or equivalent to Rp 4,848,600,000 and Rp 4,624,800,000 as at December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 8).
c. Land and, buildings and infrastructures with area of 8,453 m^2 under HGB Certificate No. 157 on behalf of TMS located at Desa Sayati, Kecamatan Soreang, Bandung (Note 12).

TSC

TSC memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Resona Perdania yang berdasarkan perjanjian pada tanggal 22 Desember 2016 dengan rincian sebagai berikut:

TSC

TSC obtained several credit facilities from PT Bank Resona Perdania based on agreement dated December 22, 2016, with the following details:

- Fasilitas Pinjaman Valuta Asing Kredit Ekspor dengan batas maksimum sebesar USD 9.300.000.
- Fasilitas *Letter of Credit* dengan batas maksimum sebesar USD 1.300.000.
- Fasilitas *Forward Exchange* dengan batas maksimum sebesar USD 200.000.
- Fasilitas Nego Ekspor dengan batas maksimum sebesar USD 1.300.000.

- Foreign Currency Export Loan facility with maximum limit of USD 9,300,000.
- Letter of Credit facility with maximum limit of USD 1,300,000.
- Forward Exchange facility with maximum limit of USD 200,000.
- Nego Export facility with maximum limit of USD 1,300,000.

Suku bunga untuk seluruh fasilitas pinjaman di atas adalah sebesar COLF + 2,25% per tahun yang ditujukan untuk modal kerja.

These loan bears interest of COLF + 2.25% per annum which intended for working capital.

Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

These facilities had been amended several times.

Pada tanggal 28 April 2022, Fasilitas-fasilitas pinjaman pada perjanjian tersebut telah mengalami perubahan menjadi sebagai berikut :

- Fasilitas Pinjaman Bergulir Valuta Asing Kredit Ekspor Plafond sebesar USD 1.150.000 dan USD 4.800.000, jatuh tempo pada tanggal 28 April 2023. Tingkat suku bunga sebesar COLF + 1,25% per tahun.
- Fasilitas *Letter of Credit* dengan batas maksimum sebesar USD 3.000.000 jatuh tempo pada tanggal 28 April 2023. Tingkat suku bunga sebesar COLF + 1,25% per tahun.
- Fasilitas *Trust Receipt* dengan batas maksimum sebesar USD 3.000.000 jatuh tempo pada tanggal 28 April 2023. Tingkat suku bunga sebesar COLF + 1,25% per tahun.
- Fasilitas Nego Ekspor dengan batas maksimum USD 1.300.000 jatuh tempo pada tanggal 28 April 2023. Tingkat suku bunga sebesar COLF + 1,25% per tahun.
- Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar USD 2.105.000 jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2024.

On April 18, 2022, the loan facilities in the agreement have been amended as follows:

- Export Credit Foreign Exchange Revolving Loan Facility Plafond of USD 1,150,000 and USD 4,800,000 maturing on April 28, 2023. Interest rate is COLF + 1.25% per annum.
- Letter of Credit facility with a maximum limit of USD 3,000,000 matures on April 28, 2023. The interest rate is COLF + 1.25% per annum.
- Trust Receipt facility with a maximum limit of USD 3,000,000 matures on April 28, 2023. The interest rate is COLF + 1.25% per annum.
- Nego Export Facility with a maximum limit of USD 1,300,000 matures on April 28, 2023. The interest rate is COLF + 1.25% per annum.
- Term Loan Facility amounting to USD 2,105,000 maturing on October 15, 2024.

Pada tanggal 13 Februari 2023, Fasilitas-fasilitas pinjaman pada perjanjian tersebut telah mengalami perubahan menjadi sebagai berikut :

- Fasilitas Pinjaman Bergulir Valuta Asing Kredit Ekspor Plafond sebesar USD 1.150.000 berakhir.
- Fasilitas Pinjaman Berjangka Valuta Asing Kredit Ekspor sebesar USD 752.500 berakhir.
- Fasilitas Pinjaman Bergulir Valuta Asing Kredit Ekspor Plafond sebesar USD 4.800.000 jatuh tempo pada tanggal 23 April 2023. Tingkat suku bunga sebesar COLF (1M) + 0,5% per tahun.
- Fasilitas *Letter of Credit* dengan batas maksimum sebesar USD 3.000.000 jatuh tempo pada tanggal 23 April 2023.

On February 13, 2023, the loan facilities in the agreement have been amended as follows:

- Export Credit Foreign Exchange Revolving Loan Facility with a ceiling of USD 1,150,000 expired.
- Export Credit Foreign Exchange Term Loan Facility amounting to USD 752,500 expired.
- Export Credit Foreign Exchange Revolving Loan Facility with a ceiling of USD 4,800,000 maturing on April 23, 2023. Interest rate is COLF (1M) + 0.5% per annum.
- Letter of Credit facility with a maximum limit of USD 3,000,000 matures on April 23, 2023.

- Fasilitas *Trust Receipt* dengan batas maksimum sebesar USD 3.000.000 jatuh tempo pada tanggal 23 April 2023. Tingkat suku bunga sebesar COLF (1M/3M/6M) + 0,5% per tahun.
- Fasilitas Nego Ekspor dengan batas maksimum USD 1.300.000 jatuh tempo pada tanggal 23 April 2023. Tingkat suku bunga sebesar COLF (1M) + 0,25% per tahun.
- Jumlah pemakaian maksimum semua fasilitas tidak melebihi USD 4.800.000.
- Melepaskan agunan-agunan berupa tanah dan, bangunan dan prasarana dengan sertifikat HGB No. 7 dan 13, persediaan dan piutang usaha.
- Menambah Hak Tanggungan II atas tanah dan, bangunan dan prasarana dengan sertifikat HGB No. 15.

- Trust Receipt facility with a maximum limit of USD 3,000,000 matures on April 23, 2023. The interest rate is COLF (1M/3M/6M) + 0.5% per annum.
- Nego Export Facility with a maximum limit of USD 1,300,000 matures on April 23, 2023. The interest rate is COLF (1M) + 0.25% per annum.
- The maximum usage amount of all facilities shall not exceed USD 4,800,000.
- Released collateral in the form of land and, buildings and infrastructure with HGB No. 7 and 13 certificates, inventories and trade receivables.
- Adding Second Mortgage on land and, buildings and infrastructure with HGB certificate No. 15.

Pada tanggal 28 April 2023, Fasilitas-fasilitas pinjaman pada perjanjian tersebut telah mengalami perubahan menjadi sebagai berikut :

- Fasilitas Pinjaman Bergulir Valuta Asing Kredit Ekspor Plafond sebesar USD 4.800.000 jatuh tempo pada tanggal 28 April 2024. Tingkat suku bunga sebesar COLF (1M) + 0,5% per tahun.
- Fasilitas Letter of Credit dengan batas maksimum sebesar USD 3.000.000 jatuh tempo pada tanggal 28 April 2024.
- Fasilitas Trust Receipt dengan batas maksimum sebesar USD 3.000.000 jatuh tempo pada tanggal 28 April 2024. Tingkat suku bunga sebesar COLF (1M/3M/6M) + 0,5% per tahun.
- Fasilitas Nego Ekspor dengan batas maksimum USD 1.300.000 jatuh tempo pada tanggal 28 April 2024. Tingkat suku bunga sebesar COLF (1M) + 0,25% per tahun.
- Jumlah pemakaian maksimum semua fasilitas tidak melebihi USD 4.800.000.

On April 28, 2023, the loan facilities in the agreement have been amended as follows:

- Export Credit Foreign Exchange Revolving Loan Facility with a ceiling of USD 4,800,000 maturing on April 28, 2024. Interest rate is COLF (1M) + 0.5% per annum.
- Letter of Credit facility with a maximum limit of USD 3,000,000 matures on April 28, 2024.
- Trust Receipt facility with a maximum limit of USD 3,000,000 matures on April 28, 2024. The interest rate is COLF (1M/3M/6M) + 0.5% per annum.
- Nego Export Facility with a maximum limit of USD 1,300,000 matures on April 28, 2024. The interest rate is COLF (1M) + 0.25% per annum.
- The maximum usage amount of all facilities shall not exceed USD 4,800,000.

Pada tanggal 28 April 2024, Fasilitas-fasilitas pinjaman pada perjanjian tersebut telah mengalami perubahan menjadi sebagai berikut :

- Fasilitas Pinjaman Bergulir Valuta Asing Kredit Ekspor Plafond sebesar USD 4.800.000 jatuh tempo pada tanggal 28 April 2025. Tingkat suku bunga sebesar COLF (1M) + 0,5% per tahun.
- Fasilitas *Letter of Credit* dengan batas maksimum sebesar USD 3.000.000 jatuh tempo pada tanggal 28 April 2025. Tingkat suku bunga sebesar COLF (USD,EUR,JPY,IDR) + 0,5% per tahun
- Fasilitas *Forward Exchange* dengan Batasan maksimum nilai off balance risk asset sebesar USD 300.000 jatuh tempo tanggal 28 April 2025.
- Fasilitas *Trust Receipt* dengan batas maksimum sebesar USD 3.000.000 jatuh tempo pada tanggal 28 April 2025.
- Jumlah pemakaian maksimum semua fasilitas tidak melebihi USD 4.800.000.

On April 28, 2024, the loan facilities in the agreement have been amended as follows:

- Export Credit Foreign Exchange Revolving Loan Facility with a ceiling of USD 4,800,000 maturing on April 28, 2025. Interest rate is COLF (1M) + 0.5% per annum.
- Letter of Credit facility with a maximum limit of USD 3,000,000 matures on April 28, 2025. Interest rate is COLF (USD,EUR,JPY,IDR) + 0.5% per annum.
- The Forward Exchange Facility with a maximum off-balance risk asset limit of USD 300,000 matures on April 28, 2025.
- Trust Receipt facility with a maximum limit of USD 3,000,000 matures on April 28, 2025.
- The maximum usage amount of all facilities shall not exceed USD 4,800,000.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

a. Tanah, bangunan dan prasarana dengan bukti kepemilikan berupa sertifikat HGB No. 15 terdaftar atas nama TSC yang terletak di Jl. Raya Kopo Soreang Km 11,5, Katapang, Bandung (Catatan 12).

The credit facilities are secured by, among others:

a. Land, buildings and infrastructures under HGB Certificate No. 15 registered on behalf of TSC located at Jl. Raya Kopo Soreang Km 11.5, Katapang, Bandung (Note 12).

TSC harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 100%; dan
- *Debt-to-equity ratio* maksimal 5,5 kali.

TSC must keep and maintain the financial ratio as follows:

- Minimum current ratio of 100%; and
- Maximum debt-to-equity ratio of 5.5 times.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, TSC telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

As at December 31, 2024 and 2023, TSC has complied with the above financial ratios.

PT Bank OCBC NISP Tbk

TMS

Pada tanggal 27 Oktober 2022, TMS memperoleh *Trade Combine Limit (Sight Letter of Credit/Usance Letter of Credit,* dan *Trust Receipt LC/SKBDN, Trust Receipt Collection)* dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum sebesar USD 2.000.000 dan fasilitas FX dengan batas maksimum sebesar USD 1.000.000 ditujukan untuk modal kerja, dengan bunga 4,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2023.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman tanggal 23 Oktober 2023, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga 5,50% per tahun, dan jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 27 Oktober 2024.

Pada tanggal 27 Oktober 2024, fasilitas pinjaman telah dilunasi seluruhnya.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

a. Piutang usaha kepada pihak ketiga milik TMS senilai Rp 10.000.000.000 (Catatan 6).
b. Persediaan milik TMS senilai Rp 11.000.000.000 (Catatan 8).

TMS harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- DER (*Debt to Equity Ratio)* maksimal 2,5x.
- DSCR (*Debt Service Cover Ratio)* minimal 1,25x.
- Rasio Lancar minimal 1x.
- STD/WI maksimal 80%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan tersebut.

TSC

Pada tanggal 5 Juni 2017, TSC memperoleh beberapa fasilitas pinjaman antara lain:

- *Trade Facility - Combined Limit*, terdiri dari *Trust Receipt Letter of Credit*, *Trade Purchase Financing*, SKBDN, UPAS dan *Bill Purchase Letter of Credit,* dengan batas maksimum sebesar USD 2.200.000, dengan tingkat suku bunga 4,75% per tahun yang ditujukan untuk modal kerja.
- *FX Line* dengan batas maksimum sebesar USD 1.182.000 dan ditujukan untuk modal kerja.
- *Term Loan 2* dengan batas maksimum sebesar USD 80.000, dengan tingkat suku bunga 4,75% per tahun dan ditujukan untuk investasi.
- *Term Loan 3* dengan batas maksimum sebesar USD 23.000, dengan tingkat suku bunga 4,75% per tahun dan ditujukan untuk investasi.
- *Demand Loan* dengan batas maksimum sebesar USD 2.000.000 dan ditujukan untuk modal kerja.

PT Bank OCBC NISP Tbk

TMS

On October 27, 2022, TMS obtained of Trade Combine Limit facilities (Sight Letter of Credit/Usance Letter of Credit, and Trust Receipt LC/SKBDN, Trust Receipt Collection) from PT Bank OCBC NISP Tbk with maximum limit amounting to USD 2,000,000 and FX facilities with maximum limit amounting to USD 1,000,000 intended for working capital, with interest of 4.25% per annum and will due on October 27, 2023.

Based on the Credit Agreement Amendment Letter dated October 23, 2023, these credit facilities bears interest of 5.50% per annum, and has been extended until October 27, 2024.

On October 27, 2024, the credit facility has been fully paid.

The credit facilities are secured by, among others:

a. Trade receivables - third parties of TMS amounting to Rp 10,000,000,000 (Note 6).
b. Inventories of TMS amounting to Rp 11,000,000,000 (Note 8).

TMS must keep and maintain the financial ratios as follows:

- Maximum Debt-to-Equity Ratio of 2.5x.
- Minimum Debt Service Cover Ratio of 1.25x.
- Minimum Current Ratio of 1x.
- Maximum STD/WI of 80%.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with the above financial ratios.

TSC

On June 5, 2017, TSC obtained several credit facilities, among others:

- Trade Facility - Combined Limit, consisting of Trust Receipt Letter of Credit, Trade Purchase Financing, SKBDN, UPAS and Bill Purchase Letter of Credit, with maximum limit amounting to USD 2,200,000, with interest of 4.75% per annum and intended for working capital.
- FX Line facility with maximum limit amounting to USD 1,182,000 and is intended for working capital.
- Term Loan 2 facility with maximum limit amounting to USD 80,000, with interest of 4.75% per annum and is intended for investment.
- Term Loan 3 facility with maximum limit amounting to USD 23,000, with interest of 4.75% per annum and is intended for investment.
- Demand Loan facility with maximum limit amounting to USD 2,000,000 and is intended for working capital.

Fasilitas tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan.

Pada tanggal 10 Juli 2020 perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, antara lain:

- Peningkatan batas maksimum *Trade Facility - Combined Limit* yang semula USD 2.200.000 menjadi USD 4.200.000, yang dibagi menjadi USD 3.700.000 untuk membiayai pembelian mesin dan bahan baku dan USD 500.000 untuk *Trust Receipt* dan *Bill Purchase Letter of Credit*.
- Peningkatan batas maksimum *FX Line* yang menjadi USD 8.000.000.
- Peningkatan batas maksimum *Demand Loan* USD 2.500.000.
- *Trade Facility - Combined Limit* terdiri dari *Trust Receipt Letter of Credit*, dengan suku bunga dari 4,75% menjadi LIBOR + 1,75% per tahun dan *Bill Purchase Letter of Credit* dengan suku bunga dari 4,75% menjadi 4,70% per tahun.
- Penyesuaian suku bunga *Demand Loan* dari 4,75% menjadi 4,70% per tahun.

Pada tanggal 9 Februari 2023 perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, antara lain:

- Peningkatan batas maksimum *Trade Facility - Combined Limit* yang semula USD 3.700.000 menjadi USD 5.850.000, yang dibagi menjadi USD 5.350.000 untuk membiayai pembelian mesin dan bahan baku dan USD 500.000 untuk *Bill Purchase Letter of Credit*, dengan tingkat suku bunga 4,75% per tahun dan Jangka waktu fasilitas sampai dengan 15 Juni 2023.
- Peningkatan batas maksimum *Demand Loan* USD 3.000.000, dengan tingkat suku bunga 4,75% per tahun dan Jangka waktu fasilitas sampai dengan 15 Juni 2023.

Pada tanggal 14 Juni 2023, perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, antara lain:

- Memperpanjang jangka waktu fasilitas *trade* (*combined limit*), fasilitas transaksi valuta asing (FX) dan fasilitas *demand loan* (DL) sampai dengan tanggal 15 Juni 2024.
- Memperpanjang jangka waktu ketersediaan fasilitas *Term Loan* 3 sampai dengan tanggal 15 Juni 2024.
- Peningkatan bunga seluruh fasilitas menjadi 5,25%.

Pada tanggal 14 Juni 2024, perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, antara lain:

- Memperpanjang jangka waktu fasilitas *trade* (*combined limit*), fasilitas transaksi valuta asing (FX) dan fasilitas *demand loan* (DL) sampai dengan tanggal 15 Juni 2025.
- Memperpanjang jangka waktu ketersediaan fasillitas *Term Loan 3* sampai dengan tanggal 9 Februari 2025 dengan jangka waktu fasilitas diberikan sampai dengan tanggal 9 Februari 2027.

The facility has been amended several times.

On July 10, 2020, the agreement has been amended, among others:

- Increase of maximum limit for the Trade Facility - Combined Limit from USD 2,200,000 to USD 4,200,000, which is divided into USD 3,700,000 for financing the purchase of machineries and raw materials and USD 500,000 for Trust Receipt and Bill Purchase Letter of Credit.
- Increase of maximum limit for the FX Line facility to USD 8,000,000.
- Increase of maximum limit for the Demand Loan facility to USD 2,500,000.
- Trade Facility - Combined Limit, consisting of Trust Receipt Letter of Credit with interest from 4.75% to LIBOR + 1.75% per annum and Bill Purchase Letter of Credit with interest from 4.75% to 4.70% per annum.
- Demand Loan with interest from 4.75% to 4.70% per annum.

On February 9, 2023, the agreement has been amended, among others:

- Increase of maximum limit for the Trade Facility - Combined Limit from USD 3,700,000 to USD 5,850,000, which is divided into USD 5,350,000 for financing the purchase of machineries and raw materials and USD 500,000 for Bill Purchase Letter of Credit, with interest of 4.75% per annum and term of the credit facility until June 15, 2023.
- Increase of maximum limit for the Demand Loan facility to USD 3,000,000, with interest of 4.75% per annum and term of the credit facility until June 15, 2023.

On June 14, 2023, the agreement has been amended, among others:

- Extending the term of the trade facility (combined limit), foreign exchange transaction facility (FX) and demand loan (DL) facility until June 15, 2024.
- Extending the availability period for Term Loan 3 facilities until June 15, 2024.
- Increased interest on all facilities to 5.25%.

On June 14, 2024, the agreement has been amended, among others:

- Extending the term of the trade facility (combined limit), foreign exchange transaction facility (FX) and demand loan (DL) facility until June 15, 2025.
- Extending the availability period for Term Loan 3 facilities until February 9, 2025 With the facility term granted until February 9, 2027.

- Menambah jumlah batas fasilitas FX sebesar USD 4.000.000 sehingga menjadi sebesar USD 12,000,000.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

a. Tanah dan, bangunan dan prasarana dengan bukti kepemilikan berupa sertifikat HGB No. 16, 38 dan 75 terdaftar atas nama TSC yang terletak di Jl. Raya Kopo Soreang Km 11,5, Katapang, Bandung (Catatan 12).
b. Sertifikat HGB No. 7 dan 13 terdaftar atas nama TSC yang terletak di Desa Cilampeni (Catatan 12).
c. Persediaan milik TSC dengan nilai sebesar Rp 65.000.000.000 (Catatan 8).

Fasilitas kredit dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 20).

TSC harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1,10 kali; dan
- *Debt-to-equity ratio* maksimal 2,50 kali per semester.

Persyaratan rasio keuangan tersebut di atas sama untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, TSC telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

United Overseas Bank Limited, Singapura

MU

Pada tanggal 18 Juni 2020, MU memperoleh fasilitas *Line of Credit* (LC) dengan batas maksimum sebesar SGD 1.000.000, fasilitas *Trust Receipt* (TR) dengan batas maksimum sebesar SGD 1.000.000, fasilitas *Term Bills* dengan batas maksimum sebesar SGD 500.000, fasilitas *Shipping Guarantee* (SG) dengan batas maksimum sebesar SGD 500.000, fasilitas *Performance Guarantee* (PG) dengan batas maksimum sebesar SGD 54.000 dan fasilitas *Credit Card* (CC) dengan batas maksimum sebesar SGD 50.000 yang ditujukan untuk modal kerja dan Investasi dengan bunga sebesar Suku Bunga Dasar Pinjaman Bank (BPLR) + 1% per tahun untuk semua tagihan dengan mata uang Dolar Singapura dan *Inward Bills for Collection* dan LIBOR + 1,75% per tahun untuk semua tagihan dengan mata uang lainnya.

Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

- Increase the FX facility limit by USD 4,000,000, resulting in a total of USD 12,000,000.

The credit facilities are secured by, among others:

a. Land and, buildings and infrastructures under HGB Certificate Nos. 16, 38 and 75 registered on behalf of TSC located at Jl. Raya Kopo Soreang Km 11.5, Katapang, Bandung (Note 12).
b. HGB Certificate No. 7 and 13 registered on behalf of TSC located at Desa Cilampeni (Note 12).
c. Inventories owned by TSC amounting to Rp 65,000,000,000 (Note 8).

The credit facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the long-term bank loans from the same bank (Note 20).

TSC must keep and maintain the financial ratios as follows:

- Minimum current ratio of 1.10 times; and
- Maximum debt-to-equity ratio of 2.50 times per semester.

The financial ratio requirements mentioned above are same as the long-term bank loans from the same bank (Note 20).

As at December 31, 2024 and 2023, TSC has complied with the above financial ratios.

United Overseas Bank Limited, Singapore

MU

On June 18, 2020, MU obtain Line of Credit (LC) facility with maximum limit amounting to SGD 1,000,000, Trust Receipt (TR) facility with maximum limit amounted to SGD 1,000,000, Term Bills (TB) facility with maximum limit amounted to SGD 500,000, Shipping Guarantee (SG) facility with maximum limit amounted to SGD 500,000, Performance Guarantee (PG) facility with maximum limit amounted to SGD 54,000 and Credit Card (CC) facility with maximum limit SGD 50,000 intended for working capital and investment with interest rate of Banks's Prime Lending Rate (BPLR) + 1% per annum for all Singapore Dollar denominated bills and inward Bills for Collection and LIBOR + 1.75% per annum for all foreign currency denominated bills.

These facilities had been amended several times.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit pada tanggal 14 November 2024, MU memperoleh fasilitas *Line of Credit* (LC) dengan batas maksimum sebesar SGD 1.000.000, fasilitas *Trust Receipt* (TR) dengan batas maksimum sebesar SGD 1.000.000, fasilitas *Term Bills* dengan batas maksimum sebesar SGD 1.000.000, fasilitas *Shipping Guarantee* (SG) dengan batas maksimum sebesar SGD 1.000.000, fasilitas *Performance Guarantee* (PG) dengan batas maksimum sebesar SGD 404.000 dan fasilitas *Credit Card* (CC) dengan batas maksimum sebesar SGD 50.000 yang ditujukan untuk modal kerja dan Investasi dengan bunga sebesar Suku Bunga Dasar Pinjaman Bank (BPLR) + 1% per tahun untuk semua tagihan dengan mata uang Dolar Singapura dan *Inward Bills for Collection* dan LIBOR + 1,75% per tahun untuk semua tagihan dengan mata uang lainnya.

Based on credit agreement updated in November 14, 2024, MU obtain Line of Credit (LC) facility with maximum limit amounting to SGD 1,000,000, Trust Receipt (TR) facility with maximum limit amounted to SGD 1,000,000, Term Bills (TB) facility with maximum limit amounted to SGD 1.000,000, Shipping Guarantee (SG) facility with maximum limit amounted to SGD 1.000,000, Performance Guarantee (PG) facility with maximum limit amounted to SGD 404,000 and Credit Card (CC) facility with maximum limit SGD 50,000 intended for working capital and investment with interest rate of Banks's Prime Lending Rate (BPLR) + 1% per annum for all Singapore Dollar denominated bills and inward Bills for Collection and LIBOR + 1.75% per annum for all foreign currency denominated bills.

Fasilitas kredit ini akan diperpanjang secara otomatis dan berakhir sampai salah satu pihak mengakhiri perjanjian ini.

This credit facility will be automatically extended and will be ended if one of the parties ended the agreement.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

a. *Existing Letter of Charge and Set-off* yang diputuskan oleh MU sehubungan dengan Jaminan Tetap yang tidak kurang dari SGD 155.000 sebagaimana ditempatkan pada Bank.
b. Jaminan perseorangan sebesar SGD 3.700.000 oleh So Hwee Bing, pihak berelasi (Catatan 34).
c. Jaminan perusahaan sebesar SGD 3.700.000 oleh Perusahaan.

The credit facilities are secured by, among others:

a. Existing Letter of Charge and Set-off executed by MU in respect of Fixed Deposits of not less than SGD 155,000 placed with the bank.
b. Personal guarantee for SGD 3,700,000 by So Hwee Bing, related party (Note 34).
c. Corporate guarantee for SGD 3,700,000 by the Company.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PBM

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 1 April 2014 yang telah diubah dengan Perjanjian Perpanjangan dan Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit tanggal 2 Juli 2017, PBM memperoleh fasilitas Kredit Rekening Koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 5.800.000.000, yang digunakan untuk modal kerja PBM dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Berdasarkan Surat Keterangan Bank No. OL/0540/1022 tanggal 24 Oktober 2022, PBM melakukan perpanjangan pinjaman kredit bank dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga 10,25% dan jatuh tempo pada tanggal 2 April 2023.

Berdasarkan Surat Keterangan Bank tanggal 1 Maret 2023, PBM menerima perpanjangan pinjaman kredit bank dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dengan jatuh tempo fasilitas sampai dengan tanggal 2 April 2024.

Berdasarkan Surat Keterangan Bank tanggal 24 Juli 2024, PBM melakukan perpanjangan pinjaman kredit bank dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dengan jatuh tempo fasilitas sampai dengan tanggal 2 April 2025.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PBM

In accordance with Credit Agreement dated April 1, 2014, as amended by Extension and Amendment to Credit Agreement dated July 2, 2017, PBM obtained a Bank Overdraft facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with maximum credit amounting to Rp 5,800,000,000, which was used for working capital of PBM and bears interest of 12% per annum. This credit facility has been amended several times.

Based on Bank Reference Letter No. OL/0540/1022 dated October 24, 2022, PBM extended the credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. This credit facility bears interest of 10.25% per annum and will mature on April 2, 2023.

Based on Bank Reference Letter dated March 1, 2023, PBM received extension the credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, with the maturity date of the facility until April 2, 2024.

Based on Bank Reference Letter dated July 24, 2024, PBM extended the credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, with the maturity date of the facility until April 2, 2025.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

a. Tanah dengan Sertifikat HGB No. 705 yang terletak di Ruko Textile Mangga Dua Blok D2 No. 22, Pademangan, Jakarta Utara seluas 78 m^2, terdaftar atas nama PBM (Catatan 12).
b. Persediaan milik PBM yang beralamat di Komplek Ruko Grand Boutique Center A No. 27 dan Ruko Textile Mangga Dua Blok D2 No. 22, Pademangan, Jakarta Utara dengan nilai sebesar Rp 3.698.000.000 (Catatan 8).

The credit facility is secured by, among others:

a. Land under HGB Certificate No. 705 located at Ruko Textile Mangga Dua Blok D2 No. 22, Pademangan, Jakarta Utara, with a total area of 78 m^2, registered on behalf of PBM (Note 12).
b. Inventories owned by PBM located at Komplek Ruko Grand Boutique Center A No. 27 dan Ruko Textile Mangga Dua Blok D2 No. 22, Pademangan, Jakarta Utara amounting to Rp 3,698,000,000 (Note 8).

SL

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 67 dan 68 tanggal 16 Mei 2014, SL memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja. Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

SL

Based on Deed of Credit Agreement No. 67 and 68 dated May 16, 2014, SL obtained credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk for working capital purposes. The credit facility has been amended several times.

Perubahan terakhir Perjanjian Kredit tanggal 16 Maret 2022 No. PP/106/2022, SL memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Rekening Koran/ *Uncommited Revolving Loan* dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 4.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 9,75% per tahun.

Last amendment of Credit Agreement dated March 16, 2022 No. PP/106/2022, SL obtained loan facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with details as follows:

- Uncommited Revolving Loan facility with maximum facility of Rp 4,000,000,000. This credit facility bears interest of 9.75% per annum.

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 108/S.Ket/0204/0224 tanggal 15 Februari 2024 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 15 Februari 2025 (Catatan 41).

Based on Approval Letter of Credit Facility Extension No. 108/S.Ket/0204/0224 dated February 15, 2024 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the loan maturity was extended until February 15, 2025 (Note 41).

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

a. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 267 yang terletak di Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C4 No. 12, Jakarta Utara seluas 87 m^2, terdaftar atas nama SL (Catatan 12).
b. Persediaan milik SL di lokasi Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C1 No. 12 dan 17, Jakarta Utara, dengan nilai sebesar Rp 4.500.000.000 (Catatan 8).

The credit facilities is secured by, among others:

a. Land and buildings under HGB Certificate No. 267 located at Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C4 No. 12, North Jakarta, with total a area of 87 m^2, registered on behalf of SL (Note 12).
b. Inventories of SL located at Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C1 No. 12 and 17, North Jakarta, amounting to Rp 4,500,000,000 (Note 8).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 20).

The credit facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the long-term bank loans from the same bank (Note 20).

TBM

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Perbankan tanggal 22 Mei 2014, yang telah diubah dengan Surat Persetujuan Perpanjangan Kredit tanggal 13 Juni 2017, TBM memperoleh fasilitas Kredit Rekening Koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, yang seluruhnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja TBM, dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 5.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

TBM

In accordance with Credit Facility Agreement dated May 22, 2014, as amended by Credit Approval Letter dated June 13, 2017, TBM obtained a Bank Overdraft facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, which was used for working capital needs of TBM, with maximum facility of Rp 5,000,000,000 and bears interest of 12% per annum. This credit facility has been amended several times.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. B/040/II/2023 tanggal 13 Februari 2023, TBM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Rekening Koran/ *Uncommitted Revolving Loan* dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 4.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 10,75% per tahun. Memperpanjang Jangka waktu fasilitas sampai dengan 18 Februari 2024.

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 109/S.Ket/0204/0224 tanggal 16 Februari 2024 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 18 Februari 2025 (Catatan 41).

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

a. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 397 yang terletak di Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C2 No. 6, Jakarta Utara seluas 84 m^2, terdaftar atas nama TBM (Catatan 12).
b. Persediaan barang dagangan berupa kain senilai Rp 3.000.000.000 (Catatan 8).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 20).

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Grup, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Grup, yang pada umumnya meliputi:

- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain dan/ atau menjaminkan aset.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain di luar transaksi normal usaha.
- Mengubah Anggaran Dasar Grup.
- Mengubah sifat dan kegiatan usaha.
- Menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Terdaftar setiap satu tahun sekali, selambat-lambatnya enam bulan setelah berakhir tahun buku.
- Melampirkan daftar piutang usaha dan persediaan setiap tiga bulan.
- Membubarkan Grup dan/ atau mengajukan permohonan kepailitan dan/ atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/ atau kewajiban Grup berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Memberikan komitmen baru sebagai *corporate guarantor*/ *underwriter* kepada pihak lain.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan ataupun penyertaan modal.
- STD/WI maksimal 80%.

Based on Changes in Credit Agreement No. B/040/II/2023 dated February 13, 2023, TBM obtained credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with the following details:

- Uncommitted Revolving Loan facility with a maximum facility of Rp 4,000,000,000. The interest rate for this credit facility is 10.75% per annum. Extend the term of the credit facility until February 18, 2024.

Based on Approval Letter of Credit Facility Extension No. 109/S.Ket/0204/0224 dated February 16, 2024 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the loan maturity was extended until February 18, 2025 (Note 41).

The credit facility is secured by, among others:

a. Land and buildings under HGB Certificate No. 397 located at Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C2 No. 6, North Jakarta, with a total area of 84 m^2, registered on behalf of TBM (Note 12).
b. Merchandise inventories in the form of clothes with worth amounting to Rp 3,000,000,000 (Note 8).

The credit facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the long-term bank loans from the same bank (Note 20).

Covenants and obligations

On credit facilities received by the Group, the creditors generally entail restrictions and certain obligations that should be met by the Group, which generally include the followings:

- Obtain new credit facility from other bank and/ or pledge assets as collateral.
- Provide loan to other party other than that for normal course of business.
- Amend the Articles of Association of the Group.
- Change the nature and scope of business.
- Submit a financial report that has been audited by a Registered Public Accountant every one year, no later than six months after the end of the financial year.
- Attach a list of trade receivables and inventories every three months.
- Liquidate the Group and/ or file for bankruptcy and/ or delay payments to the Commercial Court.
- Transfer a part of or the entire rights and/ or obligations of the Group under credit agreement entered into with an other party.
- Give new commitment as corporate guarantor/ underwriter to other party.
- Carry out merger, consolidation, acquisition or share participation.
- Maximum STD/WI of 80%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah memenuhi pembatasan dan kewajiban untuk fasilitas kredit tersebut.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group has complied with the covenants and obligations as required in the agreements.

15. Utang Usaha / 15. Trade Payables

Rincian utang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of trade payables by nature of relationship are as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga	126.591.728.915	102.377.392.338	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 34)	204.794.307	2.481.502.662	Related parties (Note 34)
Jumlah	126.796.523.222	104.858.895.000	Total

Rincian saldo utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currency are as follows:

	2024	2023	
Rupiah	79.004.958.104	66.875.114.734	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	44.760.603.580	31.925.773.134	United States Dollar
Dolar Singapura	2.157.905.987	3.298.222.877	Singapore Dollar
Euro	863.038.502	2.161.312.789	Euro
Dolar Selandia Baru	8.466.858	-	New Zealand Dollar
Dolar Australia	1.550.191	217.153.002	Australian Dollar
Yen Jepang	-	381.318.464	Japanese Yen
Jumlah	126.796.523.222	104.858.895.000	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade payables are as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	57.385.005.757	50.440.916.982	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	33.926.301.793	8.188.240.764	1 - 30 days
31 - 60 hari	6.025.677.933	12.445.846.771	31 - 60 days
61 - 90 hari	7.672.959.108	1.178.421.196	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	21.786.578.631	32.605.469.287	Over 90 days
Jumlah	126.796.523.222	104.858.895.000	Total

Tidak terdapat jaminan apapun yang diberikan oleh Grup terkait utang usaha di atas.

There are no collaterals pledged by the Group with respect of the above trade payables.

16. Utang Lain-lain / 16. Other Payables

Rincian utang lain-lain berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of other payables by nature of relationship are as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga	11.796.800.056	5.336.504.953	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 34)	1.056.665.494	519.501.100	Related parties (Note 34)
Jumlah	12.853.465.550	5.856.006.053	Total

Rincian saldo utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of other payables based on currency are as follows:

	2024	2023	
Rupiah	11.714.065.117	5.253.876.584	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.139.400.433	589.501.981	United States Dollar
Yen Jepang	-	12.627.488	Japanese Yen
Jumlah	12.853.465.550	5.856.006.053	Total

17. Beban Akrual / 17. Accrued Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	20.322.702.625	18.767.488.537	Salaries and allowances
Iklan dan promosi	4.657.716.625	1.877.910.526	Advertising and promotions
Komisi penjualan	3.669.427.276	4.159.652.802	Sales commission
Listrik, air dan telekomunikasi	1.812.466.135	1.727.019.780	Electricity, water and telecommunication
Jasa manajemen dan profesional	1.571.843.038	1.221.458.924	Management and professional fees
Royalti (Catatan 40)	798.031.306	518.734.791	Royalties (Note 40)
Bunga	310.088.310	596.861.652	Interest expenses
Lain-lain	1.667.457.749	2.245.233.511	Others
Jumlah	34.809.733.064	31.114.360.523	Total

18. Uang Muka Pelanggan / 18. Advances From Customers

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan uang muka pelanggan dari pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 26.272.645.712 dan Rp 25.613.753.376.

As at December 31, 2024 and 2023, this account represents advances from third party customers amounting to Rp 26,272,645,712 and Rp 25,613,753,376, respectively.

19. Perpajakan / 19. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka / a. Prepaid Taxes

	2024	2023	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	1.160.329.920	942.620.083	Value Added Tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	6.595.927.735	5.728.610.520	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Badan Entitas Anak di luar negeri	2.099.443.800	-	Income tax of Foreign Subsidiary
Pajak Penghasilan - Pasal 21	18.309.147	-	Income tax - Article 21
Jumlah	9.874.010.602	6.671.230.603	Total

b. Utang Pajak / **b. Taxes Payable**

	2024	2023	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	1.082.400	1.000.400	Article 4 (2)
Pasal 21	147.427.539	297.078.530	Article 21
Pasal 23	1.570.039	3.233.592	Article 23
Subjumlah	150.079.978	301.312.522	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	3.652.140.076	2.398.747.748	Value Added Tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	227.943.160	154.199.252	Article 4 (2)
Pasal 21	3.244.074.411	2.982.211.292	Article 21
Pasal 22	12.644.732	54.153.197	Article 22
Pasal 23	242.092.178	161.111.737	Article 23
Pasal 25	901.573.356	1.001.651.461	Article 25
Pasal 26	171.020.920	177.397.958	Article 26
Pasal 29	3.710.150.643	2.774.376.116	Article 29
Pajak penghasilan badan Entitas Anak di luar negeri	451.376.137	1.681.561.864	Income tax payable of foreign Subsidiaries
Subjumlah	12.613.015.613	11.385.410.625	Subtotal
Jumlah	12.763.095.591	11.686.723.147	Total

c. Beban Pajak Penghasilan / **c. Income Tax Expense**

	2024	2023	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak kini	(24.215.479.578)	(22.644.275.360)	Current tax
Pajak tangguhan			Deferred tax
Pajak tangguhan yang timbul dari pembalikan perbedaan temporer	(2.903.426.666)	(189.873.646)	Deferred tax relating to reversal of temporary differences
Penyesuaian atas pajak tangguhan	(13.213.037)	(41.547.590)	Adjustment on deferred tax
Subjumlah	(2.916.639.703)	(231.421.236)	Subtotal
Jumlah	(27.132.119.281)	(22.875.696.596)	Total

d. Pajak Penghasilan - Kini / **d. Income Tax - Current**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The reconciliations between income before income tax, as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with taxable income (fiscal loss) of the Company for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	110.033.879.361	91.052.474.492	Income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah:			Add:
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(157.103.949.678)	(95.119.812.587)	Income before income tax of Subsidiaries
Eliminasi untuk konsolidasi	71.272.292.491	34.275.689.446	Eliminated on consolidation
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	24.202.222.174	30.208.351.351	Income before income tax of the Company
Beda permanen:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	3.626.643.371	10.053.294.385	Non-deductible expenses
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(27.105.472.887)	(39.057.645.808)	Income subjected to final tax
Laba kena pajak - tahun berjalan	723.392.658	1.203.999.928	Taxable income - current year
Akumulasi rugi fiskal - tahun sebelumnya			Accumulated fiscal losses - prior years
2019	-	(1.203.999.928)	2019
2020	(723.392.658)	(7.541.344.944)	2020
2021	(3.838.553.699)	(3.838.553.699)	2021
2022	(4.106.488.493)	(4.106.488.493)	2022
Jumlah Akumulasi Rugi Fiskal - Perusahaan	(7.945.042.192)	(15.486.387.136)	Total Accumulated Fiscal Losses - the Company

Perhitungan beban pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The computations of current tax expense and income tax payable for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba kena pajak			Taxable income
Entitas Anak di Indonesia (dibulatkan)	89.830.152.327	77.673.274.000	Subsidiaries in Indonesia (rounded)
Entitas Anak di luar Indonesia	17.441.606.723	19.297.518.411	Foreign Subsidiaries
Jumlah laba kena pajak	107.271.759.050	96.970.792.411	Total taxable income
Beban pajak kini			Current tax expense
Entitas Anak di Indonesia	19.541.401.584	16.954.706.038	Subsidiaries in Indonesia
Entitas Anak di luar Indonesia	4.674.077.994	5.689.569.322	Foreign Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	24.215.479.578	22.644.275.360	Total current tax expense

Dikurangi pajak dibayar di muka			Less prepaid taxes
Entitas Anak di Indonesia	15.831.250.941	14.170.832.205	Subsidiaries in Indonesia
Entitas Anak di luar Indonesia	4.222.701.857	4.008.007.458	Foreign Subsidiaries
Jumlah pajak dibayar di muka	20.053.952.798	18.178.839.663	Total prepaid taxes
Utang pajak penghasilan - Pasal 29 Entitas Anak di Indonesia	3.710.150.643	2.774.376.116	Income tax payable - Article 29 of Subsidiaries in Indonesia
Utang pajak penghasilan - badan Entitas Anak di luar Indonesia	451.376.137	1.681.561.864	Income tax payable of Foreign Subsidiaries

Penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.
Rugi fiskal pajak yang akan dan telah dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2024 dan 2023 didasarkan pada rekonsiliasi sebagaimana yang disajikan di atas.

Taxable income resulted from the above reconciliation provide the basis for the Company's Annual Corporate Tax Return.
The fiscal loss which will be and had been reported by the Company in the Corporate Annual Income Tax Returns for the fiscal years 2024 and 2023 was based on the reconciliations as presented above.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliations between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax of the Company as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	110.033.879.361	91.052.474.492	Income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah:			Add:
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(157.103.949.678)	(95.119.812.587)	Income before income tax of Subsidiaries
Eliminasi untuk konsolidasi	71.272.292.491	34.275.689.446	Eliminated on consolidation
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	24.202.222.174	30.208.351.351	Income before income tax of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak berlaku (22%)	5.324.488.878	(6.645.837.298)	Tax calculated based on applicable tax rate (22%)
Pengaruh pajak atas beda permanen Perusahaan	(5.165.342.493)	5.393.678.181	Tax effect of the Company's permanent differences
Pajak tangguhan yang tidak diakui atas kerugian fiskal	(159.146.385)	1.252.159.117	Applied unrecognized deferred tax on fiscal loss
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	-	-	Income tax expense - the Company

Beban pajak penghasilan Entitas Anak	(27.132.119.281)	(22.875.696.596)	Income tax expense Subsidiaries
Jumlah beban pajak penghasilan	(27.132.119.281)	(22.875.696.596)	Total income tax expense

e. Pajak Penghasilan - Tangguhan

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

e. Income Tax - Deferred

The details of deferred tax benefit (expense) for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Entitas Anak			Subsidiaries
Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi			Credited (charged) to profit or loss
Imbalan kerja	(1.616.732.546)	556.736.983	Employee benefits
Aset hak guna	(1.514.261.377)	158.018.565	Right-of-use assets
Penyusutan aset tetap	(1.191.218.699)	(346.253.088)	Depreciation of property, plant and equipment
Rugi fiskal	(251.258.260)	(538.159.160)	Fiscal loss
Liabilitas sewa	1.456.680.829	(143.442.497)	Lease liabilities
Provisi ekspektasi kerugian kredit	200.150.350	81.677.961	Provision for expected credit losses
Subjumlah	(2.916.639.703)	(231.421.236)	Subtotal
Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain			Credited to other comprehensive income
Imbalan kerja	26.371.594	92.017.349	Employee benefits
Jumlah atas Entitas Anak	(2.890.268.109)	(139.403.887)	Total of Subsidiaries

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Perusahaan			The Company
Imbalan kerja	22.278.821	22.278.821	Employee benefits
Entitas Anak			Subsidiaries
Liabilitas sewa	4.533.504.605	3.076.823.776	Lease liabilities
Imbalan kerja	3.181.423.128	4.771.784.080	Employee benefits
Provisi ekspektasi kerugian kredit	354.047.925	153.897.575	Provision expected credit losses
Rugi fiskal	24.888.380	276.146.640	Fiscal loss
Aset hak guna	(4.455.966.409)	(2.941.705.032)	Right-of-use assets
Penyusutan aset tetap	(943.678.608)	247.540.091	Depreciation of property, plant and equipment
Subjumlah	2.694.219.021	5.584.487.130	Subtotal
Jumlah	2.716.497.842	5.606.765.951	Total

f. Surat Tagihan Pajak

Selama tahun 2024 dan 2023, Grup menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

f. Tax Collection Letters

In 2024 and 2023, the Group received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

Perusahaan / **The Company**

	Tanggal STP/ *Date of STP*	Nomor STP/ *STP Number*	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ *Penalties, Tax Interest and Underpayment*	
2024				2024
Pajak Pertambahan Nilai	28/12/2023	00055/104/19/054/23	5.008.165	Value Added Tax
Pajak penghasilan - Pasal 26	28/12/2023	00381/107/20/054/23	2.465.119	Income tax - Article 26
Jumlah			7.473.284	Jumlah
2023				2023
Pajak penghasilan - Pasal 21	09/06/2023	00061/101/23/054/23	505.732	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 23	09/06/2023	00006/103/23/054/23	37.419	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 26	09/06/2023	00001/104/23/054/23	3.433.537	Income tax - Article 26
Jumlah			3.976.688	

Entitas Anak / **Subsidiaries**

BELL / BELL

	Tanggal STP/ *Date of STP*	Nomor STP/ *STP Number*	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ *Penalties, Tax Interest and Underpayment*	
2024				2024
Pajak penghasilan - Pasal 21	23/02/2024	00095/101/23/459/24	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	30/07/2024	00507/101/24/459/24	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	18/04/2024	00073/101/24/459/24	53.928	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	18/04/2024	00074/101/24/459/24	40.727	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	08/05/2024	00136/101/24/459/24	39.936	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	24/06/2024	00249/101/24/459/24	14.675	Income tax - Article 21
Pajak Pertambahan Nilai	24/06/2024	00227/107/23/459/24	11.608	Value-Added Tax
Jumlah			360.874	Total
2023				2023
Pajak penghasilan - Pasal 21	10/01/2023	00269/101/20/459/23	937.977	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	10/01/2023	00267/101/20/459/23	937.977	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	10/01/2023	00277/101/20/459/23	927.166	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	10/01/2023	00271/101/20/459/23	890.948	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	10/01/2023	00278/101/20/459/23	890.948	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	10/03/2023	00278/101/22/459/23	191.729	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	10/01/2023	00265/101/20/459/23	176.853	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	14/02/2023	00075/101/22/459/23	175.193	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	10/01/2023	00275/101/20/459/23	11.262	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 29	07/09/2023	00685/106/19/459/23	77.265.817	Income tax - Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	07/09/2023	00791/107/19/459/23	6.407.332	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	14/02/2023	00137/101/20/459/23	14.612	Value Added Tax
Jumlah			88.827.814	Total

TMS

	Tanggal STP/ *Date of STP*	Nomor STP/ *STP Number*	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ *Penalties, Tax Interest and Underpayment*	
2024				2024
PPh - Pasal 21	18/4/2024	00158/101/23/445/24	1.134.017	Income tax - Article 21
PPh - Pasal 21	18/4/2024	00016/101/24/445/24	401.400	Income tax - Article 21
PPh - Pasal 21	11/10/2024	00395/101/24/445/24	100.000	Income tax - Article 21
PPh - Pasal 25	28/10/2024	00130/106/24/057/24	42.755	Income tax - Article 25
PPh - Pasal 25	28/10/2024	00132/106/24/057/24	34.550	Income tax - Article 25
PPh - Pasal 25	28/10/2024	00131/106/24/057/24	25.912	Income tax - Article 25
PPh - Pasal 25	5/11/2024	00137/106/24/057/24	25.912	Income tax - Article 25
Jumlah			1.764.546	Total

MI

	Tanggal STP/ *Date of STP*	Nomor STP/ *STP Number*	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ *Penalties, Tax Interest and Underpayment*	
2024				2024
Pajak penghasilan - Pasal 21	22/10/2024	01177/101/24/449/24	880.651	Income tax - Article 21
2023				2023
Pajak penghasilan - Pasal 21	04/04/2023	00157/103/20/449/23	957.991	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	05/04/2023	00005/104/20/449/23	845.499	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	04/04/2023	00538/101/19/449/23	824.111	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	04/04/2023	00292/101/20/449/23	448.801	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	04/04/2023	00551/101/19/449/23	307.371	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	04/04/2023	00220/103/19/449/23	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	04/04/2023	00252/101/20/449/23	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	04/04/2023	00266/101/20/449/23	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	05/04/2023	00140/103/20/449/23	100.000	Income tax - Article 21
Jumlah			3.783.773	Total

TBAM

	Tanggal STP/ *Date of STP*	Nomor STP/ *STP Number*	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ *Penalties, Tax Interest and Underpayment*	
2024				2024
Pajak penghasilan - Pasal 21	16/10/2024	00319/101/24/532/24	100.000	Income tax - Article 21

SL

	Tanggal STP/ *Date of STP*	Nomor STP/ *STP Number*	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ *Penalties, Tax Interest and Underpayment*	
2023				2023
Pajak penghasilan - Pasal 21	27/01/2023	00007/106/19/044/23	16.690.490	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 23	21/03/2023	00030/103/20/044/23	100.000	Income tax - Article 23
Jumlah			16.790.490	Total

TBM

	Tanggal STP/ *Date of STP*	Nomor STP/ *STP Number*	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ *Penalties, Tax Interest and Underpayment*	
2023				2023
Pajak penghasilan - Pasal 21	11/12/2023	00326/101/20/044/23	166.072	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	11/12/2023	00181/103/20/044/23	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	11/12/2023	00182/103/20/044/23	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	11/12/2023	00186/103/20/044/23	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	11/12/2023	00078/103/19/044/23	38.610	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 23	30/01/2023	00041/103/18/044/23	211.934	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	30/01/2023	00042/103/18/044/23	95.371	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	30/01/2023	00044/103/18/044/23	87.842	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	30/01/2023	00043/103/18/044/23	87.405	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	30/01/2023	00040/103/18/044/23	63.832	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	30/01/2023	00045/103/18/044/23	58.846	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	30/01/2023	00046/103/18/044/23	37.309	Income tax - Article 23
Jumlah			1.147.221	Total

PBM

	Tanggal STP/ *Date of STP*	Nomor STP/ *STP Number*	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ *Penalties, Tax Interest and Underpayment*	
2024				2024
Pajak penghasilan - Pasal 21	20/11/2024	00633/101/24/044/24	134.225	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	20/11/2024	00631/101/24/044/24	100.000	Income tax - Article 21
Jumlah			234.225	Total
2023				2023
Pajak penghasilan - Pasal 21	26/01/2023	00017/101/19/044/23	100.954	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	26/01/2023	00014/101/19/044/23	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	26/01/2023	00006/101/19/044/23	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 25	25/01/2023	00004/106/19/044/23	8.665.523	Income tax - Article 25
Jumlah			8.966.477	Total

BCG

	Tanggal STP/ *Date of STP*	Nomor STP/ *STP Number*	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ *Penalties, Tax Interest and Underpayment*	
2023				2023
Pajak penghasilan - Pasal 21	11/10/2023	00832/101/19/519/23	9.028	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	17/10/2023	00841/101/19/519/23	6.475	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	15/03/2023	00069/101/20/519/23	5.940	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 25	15/03/2023	00136/106/23/519/23	252.654	Income tax - Article 25
Pajak penghasilan - Pasal 25	15/08/2023	00137/106/23/519/23	225.913	Income tax - Article 25
Pajak penghasilan - Pasal 25	15/08/2023	00138/106/23/519/23	202.807	Income tax - Article 25
Pajak penghasilan - Pasal 25	08/09/2023	00206/106/23/519/23	105.535	Income tax - Article 25
Pajak penghasilan - Pasal 25	08/09/2023	00207/106/23/519/23	104.065	Income tax - Article 25
Pajak penghasilan - Pasal 25	08/09/2023	00208/106/23/519/23	102.681	Income tax - Article 25
Pajak penghasilan - Pasal 25	08/09/2023	00209/106/23/519/23	101.326	Income tax - Article 25
Pajak penghasilan - Pasal 29	21/03/2023	00085/106/19/519/23	20.824	Income tax - Article 29
Jumlah			1.137.248	

BCS

	Tanggal STP/ *Date of STP*	Nomor STP/ *STP Number*	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ *Penalties, Tax Interest and Underpayment*	
2024				2024
Pajak Pertambahan Nilai	11/12/2024	00958/107/24/613/24	500.000	Value Added Tax
2023				2023
Pajak penghasilan - Pasal 21	04/05/2023	00056/101/21/613/23	101.972	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	04/05/2023	00059/101/21/613/23	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	31/01/2023	00043/101/22/613/23	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 29	16/06/2023	00156/106/19/613/23	1.000.000	Income tax - Article 29
Jumlah			1.301.972	Total

TSC

	Tanggal STP/ *Date of STP*	Nomor STP/ *STP Number*	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ *Penalties, Tax Interest and Underpayment*	
2024				2024
Pajak penghasilan - Pasal 21	19/04/2024	00172/101/23/445/24	46.384.313	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	26/02/2024	00003/101/19/057/24	1.889.454	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 29	26/02/2024	00007/106/19/057/24	63.364.059	Income tax - Article 29
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	26/02/2024	00009/140/19/057/24	8.383.319	Income tax - Article 4(2)
Pajak pertambahan nilai	26/02/2024	00025/107/19/057/24	130.306	Value added tax
Pajak pertambahan nilai	26/02/2024	00024/107/19/057/24	388.689	Value added tax
Jumlah			120.540.140	Total
2023				2023
Pajak penghasilan - Pasal 21	14/03/2023	00125/101/22/445/23	8.154.046	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	8/06/2023	00160/101/21/445/23	5.178.849	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	8/06/2023	00150/101/21/445/23	3.590.830	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	8/06/2023	00171/101/21/445/23	3.551.651	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	8/06/2023	00156/101/21/445/23	2.189.242	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	8/06/2023	00159/101/21/445/23	2.165.330	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	14/03/2023	00126/101/22/445/23	1.719.056	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	8/06/2023	00170/101/21/445/23	784.159	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	8/06/2023	00169/101/21/445/23	728.609	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	8/06/2023	00152/101/21/445/23	685.029	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	8/06/2023	00154/101/21/445/23	681.643	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	8/06/2023	00157/101/21/445/23	652.510	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	8/06/2023	00153/101/21/445/23	638.872	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	8/06/2023	00155/101/21/445/23	597.966	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 23	30/06/2023	00085/103/20/057/23	100.000	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	30/06/2023	00084/103/20/057/23	100.000	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	30/06/2023	00083/103/20/057/23	100.000	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 29	30/06/2023	00075/106/19/057/23	81.702	Income tax - Article 29
Jumlah			31.699.494	Total

Pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, STP tersebut masing-masing sejumlah Rp 142.059.873 dan Rp 157.631.177 disajikan dalam akun "Beban dan Denda Pajak" sebagai bagian dari "Beban Usaha - Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, these STP amounted to Rp 142,059,873 and Rp 157,631,177, respectively, presented in "Tax Expenses and Penalties" as part of "Operating Expenses - General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

20. Pinjaman Bank Jangka Panjang / 20. Long-Term Bank Loans

Rincian pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The details of long-term bank loans are as follows:

	2024	2023	
Entitas Anak			Subsidiaries
TBAM			TBAM
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Kredit investasi 1	20.000.000.000	-	Investment credit 1
BELL			BELL
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Kredit investasi 6	17.872.981.624	21.588.535.527	Investment credit 6
Kredit investasi 5	-	137.671.147	Investment credit 5
Kredit investasi 4	-	60.225.899	Investment credit 4
PT Bank Resona Perdania			PT Bank Resona Perdania
Pinjaman berjangka 1	-	304.958.000	Term loan 1
MI			MI
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Installment loan	9.303.932.435	-	Installment loan
Kredit investasi 2	1.718.769.306	3.091.721.882	Investment credit 2
Kredit investasi 1	937.500.008	2.187.500.000	Investment credit 1
TSC			TSC
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Foreign currency import loan	10.774.752.864	19.952.501.468	Foreign currency import loan
TBM			TBM
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Kredit angsuran berjangka	388.888.884	722.222.220	Uncommitted non-revolving loan
SL			SL
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Kredit angsuran berjangka	83.333.333	416.666.665	Uncommitted non-revolving loan
Jumlah	61.080.158.454	48.462.002.808	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	32.508.517.290	19.839.383.310	Less current maturities
Bagian jangka panjang	28.571.641.164	28.622.619.498	Long-term maturities

PT Bank Central Asia Tbk

TBAM

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 10585/SLA/W01/2024 tanggal 27 Februari 2024, TBAM memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi 1 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 20.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 7,25% per tahun serta akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2030.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 12 dan 14).

Selama jangka waktu fasilitas pinjaman, TBAM harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* lebih besar atau sama dengan 1x;
- *Earnings before interest and tax plus depreciation and amortization* per bunga ditambah pokok lebih besar atau sama dengan 1x; dan
- *Debt-to-equity ratio* lebih kecil atau sama dengan 4x.

TBAM harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan yang sama seperti pinjaman bank jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2024, TBAM belum memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman bank. TBAM belum memperoleh *waiver* dari PT Bank Central Asia Tbk atas permohonan untuk melakukan pengesampingan dan kewajiban untuk TBAM.

BELL

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 9541/SLK/16 tanggal 3 Februari 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang merupakan pengambilalihan dari pinjaman PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Perjanjian kredit BELL telah mengalami beberapa kali perubahan.

Sesuai dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 2 September 2022, BELL dan PT Bank Central Asia Tbk menyepakati perubahan perjanjian kredit menjadi sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi 4 dengan pagu kredit maksimal Rp 10.725.000.000, digunakan untuk pembelian mesin dengan tingkat Bunga 8,00% per tahun dan jangka waktu pelunasan sampai dengan tanggal 28 Mei 2028.

PT Bank Central Asia Tbk

TBAM

Based on Notification Letter of Credit No. 10585/SLA/W01/2024 dated on February 27, 2024, TBAM obtained some credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with details of the following credit facilities:

- Investment Credit 1 Facility with maximum facility of Rp 20,000,000,000 and bears interest rate of 7.25% per annum and will be due on March 27, 2030.

The credit facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the short-term bank loans from the same bank (Notes 12 and 14)

During the terms of the credit facilities, TBAM must keep and maintain the financial ratios as follows:

- Current ratio is greater than or equal to 1x;
- Minimum earnings before interest and tax plus depreciation and amortization over interest plus installment payments is greater than or equal to 1x; and
- Debt-to-equity ratio is less than or equal to 4x.

TBAM must keep and maintain similar financial ratios for the short-term bank loans from the same bank (Note 14).

As at December 31, 2024, TBAM has not complied the financial ratios as required in the agreement. TBAM has not yet received waiver from PT Bank Central Asia Tbk for its request of waiver for the financial ratios of TBAM.

BELL

Based on Notification Letter of Credit No. 9541/SLK/16 dated on February 3, 2016, the Company obtained some credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk, which is a take over of the loan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

BELL's credit facilities were amended several times.

In accordance with Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 01 dated September 2, 2022, BELL's and PT Bank Central Asia Tbk agreed to change the credit agreement to become as follows:

- Investment Credit 4 facility with a maximum credit limit of Rp 10,725,000,000, used to purchase machines with an interest rate of 8.00% per annum and the repayment period is up to May 28, 2028.

- Fasilitas Kredit Investasi 5 dengan pagu kredit maksimal Rp 5.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin dengan tingkat Bunga 8,00% per tahun dan jangka waktu pelunasan 7 tahun sejak tanggal penarikan.
- Fasilitas Multi yang terdiri dari fasilitas Kredit Investasi 6 dan L/C dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 50.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin produksi dengan tingkat bunga 8,00% dan batas penarikan L/C sampai dengan tanggal 2 September 2022 dan 2 September 2024 untuk Kredit investasi 6.

- Investment Credit 5 facility with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000, used to purchase machines with an interest rate of 8.00% per year and a repayment 7 years since withdrawal date.
- Multi-facility consisting of Investment Credit 6 facilities and L/C with a maximum amount of Rp 50,000,000,000, used to purchase production machines with an interest rate of 8.00% and withdrawal period of L/C until September 2, 2022 and September 2, 2024 of Investment Credit 6.

Sesuai dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 1 September 2023, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk menyepakati perubahan perjanjian kredit menjadi sebagai berikut:

In accordance with Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 01 dated September 1, 2023, the Company and PT Bank Central Asia Tbk agreed to change the credit agreement to become as follows:

- Berakhirnya fasilitas Kredit Investasi 4 dan Kredit Investasi 5 yang akan dilunasi sampai dengan tanggal 24 Oktober 2024.
- Fasilitas Multi 1 yang terdiri dari fasilitas Kredit Investasi 6 dan L/C dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 17.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin produksi dengan tingkat bunga 8,00% sampai dengan tanggal 3 September 2024.
- Fasilitas Multi 2 yang terdiri dari fasilitas Kredit Investasi 7 dan L/C dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 40.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin produksi tekstil dengan tingkat bunga 8,00% sampai dengan tanggal 1 September 2024.

- The expiration of Investment Credit 4 and Investment Credit 5 facilities which will be repaid until October 24, 2024.
- Multi 1-facility consisting of Investment Credit 6 facilities and L/C with a maximum amount of Rp 17,000,000,000, used to purchase production machines with an interest rate of 8.00% until September 3, 2024.
- Multi-2 facility consisting of Investment Credit 7 facilities and L/C with a maximum amount of Rp 40,000,000,000, used to purchase textile production machines with an interest rate of 8.00% until September 1, 2024.

Sesuai dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 35 tanggal 18 Oktober 2024, BELL dan PT Bank Central Asia Tbk menyepakati perubahan perjanjian kredit menjadi sebagai berikut:

In accordance with Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 35 dated October 18, 2024, BELL and PT Bank Central Asia Tbk agreed to change the credit agreement to become as follows:

- Berakhirnya fasilitas Kredit Investasi 6 yang akan dilunasi sampai dengan tanggal 11 Desember 2031.
- Fasilitas Kredit Investasi 7 dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 40.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin produksi tekstil dengan tingkat bunga 7,75% per tahun dan batas waktu penarikan dari tanggal 3 September 2025 sampai dengan tanggal 2 September 2026.

- The expiration of Investment Credit 6 facilities which will be repaid until December 11, 2031.
- Credit Investment 7 facility with a maximum amount of Rp 40,000,000,000, used to purchase textile production machines with an interest rate of 7.75% per annum and an withdrawal period from September 3, 2025 until September 2, 2026.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 8, 12 dan 14).

The credit facilities are secured by similar collateral as those pledged for the short-term bank loan from the same bank (Notes 8, 12 and 14).

BELL harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan yang sama seperti pinjaman bank jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 14).

BELL's must keep and maintain similar financial ratios for the short-term bank loans from the same bank (Note 14).

MI

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 5 September 2017 dan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 29 tanggal 2 November 2017, MI memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi 1 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000 untuk membiayai pembelian tanah di Jl. Abdul Wahab. Pinjaman kredit tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 6 September 2025 dan dikenakan bunga sebesar 10,25% *floating* per tahun.
- Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000 untuk membiayai pembangunan kantor dan gudang di Jl. Abdul Wahab. Pinjaman kredit tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 8 September 2026 dan dikenakan bunga sebesar 10,25% *floating* per tahun.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 5 Agustus 2019, terdapat perubahan sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi 1 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman kredit tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 6 September 2025 dan dikenakan bunga sebesar 10,50% *floating* per tahun.
- Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman kredit tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 6 September 2026 dan dikenakan bunga sebesar 10,50% *floating* per tahun.

Berdasarkan Akta No. 199 tanggal 22 Juli 2024 tentang perubahan atas perjanjian kredit, terdapat perubahan sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi 1 dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman kredit tersebut akan jatuh tempo pada bulan 6 September 2025 dan dikenakan bunga sebesar 7,75% *floating* per tahun.
- Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan batas maksimum fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000, fasilitas ini dibagi menjadi dua dengan rincian sebagai berikut:
  a. Fasilitas Kredit Investasi 2 di Surabaya sebesar Rp 8.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada bulan 8 Maret 2026 dan dikenakan bunga sebesar 7,75% *floating* per tahun.
  b. Fasilitas Kredit Investasi 2 di Bintaro, Jakarta sebesar Rp 2.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada bulan 21 Agustus 2026 dan dikenakan bunga sebesar 7,75% floating per tahun.
- Fasilitas *Installment Loan* dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 7,75% *floating* per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 6, 8, 12 dan 14).

MI

In accordance with Credit Facilities Agreement No. 20 dated September 5, 2017 and Credit Facilities Agreement No. 29 dated November 2, 2017, MI obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with the following details:

- Investment Credit 1 Facility with maximum facility of Rp 10,000,000,000 to finance land purchase at Jl. Abdul Wahab. The credit facility will due on September 6, 2025 and bears interest rate of 10.25% floating per annum.

- Investment Credit 2 Facility with maximum facility of Rp 10,000,000,000 for finance office building construction at Jl. Abdul Wahab. The credit facility be will due on September 8, 2026 and bears interest rate of 10.25% floating per annum.

Based on the amended Loan Agreement dated August 5, 2019, with details as follows:

- Investment Credit 1 Facility with maximum facility of Rp 10,000,000,000. The credit facility will be due on September 6, 2025 and bears interest rate of 10.50% floating per annum.
- Investment Credit 2 Facility with maximum facility of Rp 10,000,000,000. The credit facility will be due on September 6, 2026 and bears interest rate of 10.50% floating per annum.

Based on Deed No. 199 dated July 22, 2024 concerning changes to credit agreements, there are changes as follows:

- Investment Credit 1 Facility with maximum facility of Rp 10,000,000,000. The credit facility will be due on September 6, 2025 and bears interest rate of 7.75% floating per annum.

- Investment Credit 2 Facility with maximum facility of Rp 10,000,000,000, this facility is divided into two with the following details:
  a. Investment Credit Facility 2 at Surabaya amounted to Rp 8,000,000,000 that will be due on March 8, 2026 and bears interest rate of 7.75% floating per annum.
  b. Investment Credit Facility 2 at Bintaro, Jakarta amounted to Rp 2,000,000,000 that will be due on August 21, 2026 and bears interest rate of 7.75% floating per annum.
- Installment Loan facility with maximum facility of Rp 10,000,000,000. These credit facilities bear interest of 7.75% floating per annum.

The credit facilities are secured by similar collateral as those pledged for the short-term bank loan from the same bank (Notes 6, 8, 12 and 14).

MI harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan yang sama seperti pinjaman bank jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 14).

MI must keep and maintain by similar financial ratios for the short-term bank loans from the same bank (Note 14).

PT Bank Resona Perdania

PT Bank Resona Perdania

BELL

BELL

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas No. FB00011 tanggal 23 Januari 2017, BELL memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

In accordance with Credit Facilities Agreement No. FB00011 dated January 23, 2017, BELL obtained Term Loan credit facilities with the following details:

- Fasilitas kredit Pinjaman Berjangka 1 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 1.105.728.000. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 23 Januari 2022.
- Fasilitas kredit Pinjaman Berjangka 2 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 6.404.398.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2024 dan dikenakan bunga sebesar 10,25% floating per tahun.

- Term Loan 1 credit facility with maximum facility of Rp 1,105,728,000. The credit facility was repaid on January 23, 2022.
- Term Loan 2 credit facility with maximum facility of Rp 6,404,398,000. The credit facility will due on April 3, 2024 and bears interest rate of 10.25% floating per annum.

Pada tanggal 3 April 2024, fasilitas kredit pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya.

On April 3, 2024, this loan credit facility was fully repaid.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan mesin-mesin milik BELL (Catatan 12).

The credit facilities are secured by machineries owned by BELL (Note 12).

PT Bank OCBC NISP Tbk

PT Bank OCBC NISP Tbk

TSC

TSC

Pada tanggal 2 Agustus 2022, TSC mendapatkan fasilitas kredit *Term Loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar USD 1.000.000 dengan *available period* dan *grace period* 12 bulan. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 24 Agustus 2027 dan dikenakan bunga sebesar 4,25% per tahun yang ditujukan untuk investasi renovasi pabrik.

On August 2, 2022, TSC obtained Term Loan credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with maximum limit amounting to USD 1,000,000 with available period and grace period 12 months. This credit facility will be due on August 24, 2027, with interest of 4.25% per annum and is intended for factory renovation investment.

Pada tanggal 9 Februari 2023 perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, antara lain mengenai penambahan fasilitas baru, sebagai berikut:

On February 9, 2023, the agreement has been amended, regarding adding new facilities in the form of, among others:

- Fasilitas *Term Loan* 2 dengan jumlah batas sebesar USD 755.208 dengan tingkat suku bunga 4,75% per tahun dan Jangka waktu fasilitas sampai dengan 15 Oktober 2024.
- Fasilitas *Term Loan* 3 dengan jumlah batas sebesar USD 1.500.000 dengan tingkat suku bunga 4,75% per tahun dan diberikan Jangka waktu 36 bulan terhitung sejak tanggal akhir dari jangka waktu ketersediaan.

- Term Loan 2 facility with a maximum amount of USD 755,208, with interest of 4.75% per annum and term of the credit facility until October 15, 2024.
- Term Loan 3 facility with a maximum amount of USD 1,500,000, with interest of 4.75% per annum and granted a term of 36 months commencing from the end of the grace period.

Pada tanggal 14 Juni 2023 perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, antara lain:

- Fasilitas *Term Loan* 2 dengan batas maksimum kredit sebesar USD 755.208 dengan tingkat suku bunga 5,25% per tahun dan jangka waktu fasilitas sampai dengan 15 Oktober 2024.
- Fasilitas *Term Loan* 3 dengan batas maksimum kredit sebesar USD 1.500.000 dengan jangka waktu diberikan sampai dengan tanggal 9 Februari 2027 dan jangka waktu ketersediaan sampai dengan tanggal 15 Juni 2024 dengan tingkat suku bunga 5,25% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 12 dan 14).

TSC harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan yang sama seperti pinjaman bank jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 14).

On June 14, 2023, the agreement has been amended, among others:

- Term Loan 2 facility with maximum limit amounting to USD 755,208, with interest of 5.25% per annum and term of the credit facility until October 15, 2024.
- Term Loan 3 facility with a maximum credit limit of USD 1,500,000 with a term of up to 9 February 2027 and an availability period of up to 15 June 2024 with an interest rate of 5.25% per year.

The credit facilities is secured by similar collateral as those pledged for the short-term bank loans from the same bank (Notes 12 and 14).

TSC must keep and maintain by similar financial ratios for the short-term bank loans from the same bank (Note 14).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

TBM

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. B/040/II/2023 tanggal 13 Februari 2023 atas perubahan perjanjian pinjaman bank jangka pendek tanggal 22 Maret 2022 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, TBM memperoleh fasilitas pinjaman baru dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka/ *Uncommitted Non-Revolving loan* dengan batas maksimum Rp 1.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 10,25% per tahun. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 18 Februari 2026.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 8, 12 dan 14).

SL

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. PP/106/2022 tanggal 16 Maret 2022, SL memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka/ *Uncommitted Non-Revolving loan* dengan batas maksimum Rp 1.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 9,75% per tahun. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 16 Maret 2025 (Catatan 41).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 8, 12 dan 14).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

TBM

Based on Changes in Credit Agreement No. B/040/II/2023 dated February 13, 2023 of the amendment of short-term bank loan agreement dated March 22, 2022 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, TBM obtained a new loan facility with the following details:

- Uncommitted Non-Revolving loan facility with a maximum limit of IDR 1,000,000,000. The interest rate for this loan facility is 10.25% per annum. The term of the facility is up to February 18, 2026.

The credit facilities are secured similar collaterals as those pledged for the short-term bank loans from the same bank (Notes 8, 12 and 14).

SL

Based on Changes in Credit Agreement No. PP/106/2022 dated March 16, 2022, SL obtained a loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with the following details:

- Uncommitted Non-Revolving loan facility with a maximum limit of Rp 1,000,000,000. The interest rate for this loan facility is 9.75% per annum. The term of the facility is up to March 16, 2025 (Note 41).

The credit facilities are secured similar collaterals as those pledged for the short-term bank loans from the same bank (Notes 8, 12 and 14).

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Grup, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Grup, yang pada umumnya meliputi:

- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain dan/ atau menjaminkan aset.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain di luar transaksi normal usaha.
- Mengubah Anggaran Dasar Grup.
- Mengubah sifat dan kegiatan usaha.
- Membubarkan Grup dan/ atau mengajukan permohonan kepailitan dan/ atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/ atau kewajiban Grup berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Memberikan komitmen baru sebagai *corporate guarantor/ underwriter* kepada pihak lain.

On credit facilities received by Group, the creditors generally entail restrictions and certain obligations that should be met by Group, which generally include the following:

- Obtain new credit facility from other bank and/ or pledge asset as collateral.
- Provide loan to other party other than that for normal course of business.
- Amend the Articles of Association of the Group.
- Change the nature and scope of business.
- Liquidate the Group and/ or file for bankruptcy and/ or delay payments to the Commercial Court.
- Transfer a part of or the entire rights and/ or obligations of the Group under credit agreement entered into with other party.
- Give new commitment as corporate guarantor/ underwriter to other party.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah memenuhi pembatasan dan kewajiban untuk fasilitas kredit.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group has complied with the covenants and obligations as required in the loan agreements.

21. Utang Pembiayaan Konsumen / 21. Consumer Financing Payables

Grup menandatangani perjanjian pembiayaan untuk pembelian kendaraan, dengan rincian sebagai berikut:

The Group entered into financing agreements for purchase of vehicles, with details as follows:

	2024	2023	
PT BCA Finance	293.029.700	-	PT BCA Finance
Hong Leong Finance Limited Co.	245.923.297	338.375.370	Hong Leong Finance Limited Co.
PT Astra Sedaya Finance	107.956.640	223.853.500	PT Astra Sedaya Finance
Utang pembiayaan konsumen - bersih	646.909.637	562.228.870	Consumer financing payables - net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	499.429.652	212.627.470	Less current maturities
Jangka panjang	147.479.985	349.601.400	Long-term maturities

Perusahaan / The Company

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 9653700480-PK-001 tanggal 23 September 2024, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT BCA Finance untuk pembelian satu unit mobil BYD SEAL PREMIUM 2.3 PS AT EV, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 558.790.090. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 12 bulan, yang akan jatuh tempo pada tanggal 23 Agustus 2025, dengan bunga tetap 2,00% per tahun.

Based on the Consumer Financing Agreement No. 9653700480-PK-001 dated September 23, 2024, the Company obtained a loan from PT BCA Finance for purchase of one unit of BYD SEAL PREMIUM 2.3 PS AT EV, with a financing value to Rp 558,790,090. The loan has a term of 12 months, which will be due on August 23, 2025, with an flat interest of 2.00% per annum.

Fasilitas ini dijaminkan dengan satu unit mobil BYD SEAL PREMIUM 2.3 PS AT EV yang termasuk dalam kendaraan (Catatan 12).

This facility is secured by one unit of BYD SEAL PREMIUM 2.3 PS AT EV included under vehicles (Note 12).

MU

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 505600000290651702 tanggal 24 Juli 2020, MU memperoleh pinjaman dari Hong Leong Finance Limited Co. untuk pembelian satu unit mobil Nissan NV350, dengan pokok pinjaman sebesar SGD 60.888 atau setara dengan Rp 648.097.352. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 84 bulan, yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juli 2027, dengan bunga 2,88% per tahun.

Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya di tahun 2024.

Fasilitas ini dijaminkan dengan satu unit mobil Nissan NV350 yang termasuk dalam kendaraan (Catatan 12).

MI

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 01100102004008643 tanggal 19 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh pembiayaan konsumen dari PT Astra Sedaya Finance untuk pembelian satu unit mobil ISUZU ELF NLR E4 4.5 Light Truck, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 349.000.000. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 24 bulan, yang akan jatuh tempo pada 19 Oktober 2025 dengan bunga 12,23% per tahun.

Fasilitas ini dijaminkan dengan satu unit mobil ISUZU ELF NLR E4 4.5 Light Truck, termasuk dalam kelompok aset kendaraan. (Catatan 12).

MU

Based on the Consumer Financing Agreement No. 505600000290651702 dated July 24, 2020, MU obtained a loan from Hong Leong Finance Limited Co. for purchase of one unit of Nissan NV350, with a financing value of SGD 60,888 or equivalent to Rp 648,097,352. The loan has a term of 84 months, which will be due on July 24, 2027, with an interest of 2.88% per annum.

This facility has been fully paid in 2024.

This facility is secured by one unit of Nissan NV350 included under vehicles (Note 12).

MI

Based on Consumer Finance Agreement No. 01100102004008643 dated October 19, 2023, the Company obtained consumer finance payables from PT Astra Sedaya Finance for purchase of one unit of ISUZU ELF NLR E4 4.5 Light Truck, with a financing value of Rp 349,000,000. The consumer finance payables have a term of 24 months, which was due on October 19, 2025, with an interest of 12.23% per annum.

This facility is secured by one unit of ISUZU ELF NLR E4 4.5 Light Truck included in the vehicles of property, plant, and equipment (Note 12).

22. Sewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan dan prasarana yang digunakan dalam operasinya. Bangunan dan prasarana memiliki jangka waktu sewa 2 - 7 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan mencakup opsi perpanjangan dan opsi penghentian. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat aset hak guna masing-masing sebesar Rp 15.458.814.785 dan Rp 19.320.743.178 (Catatan 12).

Grup memiliki sewa bangunan dan prasarana tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk “sewa jangka pendek” untuk sewa ini.

Perubahan liabilitas sewa yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

22. Leases

The Group has lease contracts for buildings and infrastructures used in its operations. Buildings and infrastructures have lease terms of 2 - 7 years with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options. As at December 31, 2024 and 2023, the net book values of right-of-use assets amounted to Rp 15,458,814,785 and Rp 19,320,743,178, respectively (Note 12).

The Group also has certain leases of buildings and infrastructures with lease terms of 12 months or less. The Group applies the “short-term leases” recognition exemption for these leases.

Movement of lease liabilities recognized in the consolidated statements of financial position as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	15.286.337.706	13.990.857.072	Beginning balance
Penambahan	2.955.106.144	8.224.298.655	Additions
Penambahan bunga	1.080.012.422	958.762.449	Accretion of interest
Pengukuran kembali atas perubahan pembayaran (Catatan 12)	384.044.252	256.089.936	Remeasurement due to change in lease payments (Note 12)

Pembayaran:			Payments:
Pokok	(7.285.548.003)	(7.067.801.584)	Principal
Bunga	(1.080.012.422)	(956.584.528)	Interest
Pengurangan sewa	-	(119.284.294)	Termination of leases
Saldo akhir	11.339.940.099	15.286.337.706	Ending balance
Jangka pendek	5.352.242.097	5.707.623.148	Current
Jangka panjang	5.987.698.002	9.578.714.558	Noncurrent
Jumlah	11.339.940.099	15.286.337.706	Total

Penambahan liabilitas sewa berasal dari perjanjian aset sewa baru pada periode berjalan yang memenuhi kriteria untuk diakui sebagai aset hak guna.

The additions to lease liabilities come from new lease contracts in the current period that meets the criteria to be recognized as right-of-use assets.

Kewajiban sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan IBR pada tanggal efektif modifikasi. Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Grup adalah 7,20% - 8,95%.

The lease liabilities were remeasured by discounting the revised lease payments using the IBR at the effective date of the modification. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 7.20% - 8.95%.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari:

Total amount recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consists of the following:

	2024	2023	
Beban penyusutan atas aset hak guna (Catatan 12)	7.264.022.120	6.397.089.451	Depreciation expenses of right-of-use assets (Note 12)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 32)	1.080.012.422	958.762.449	Interest expenses on lease liabilities (Note 32)
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 30)	397.725.517	252.726.661	Expenses relating to short-term leases (Note 30)
Keuntungan atas penghentian sewa (Catatan 12)	-	(4.131.344)	Gain on termination of leases (Note 12)
Jumlah	8.741.760.059	7.604.447.217	Total

Analisis jatuh tempo dari liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 38.

The maturity analysis of lease liabilities are disclosed in Note 38.

Jumlah arus kas keluar untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 untuk semua kontrak sewa masing-masing sebesar Rp 8.763.285.942 dan Rp 8.277.112.773 termasuk sewa yang tidak diakui dalam liabilitas sewa. Perubahan nontunai Grup pada aset hak-guna sebesar Rp 3.339.150.396 dan Rp 8.365.235.642 dan pada liabilitas sewa sebesar Rp 4.419.162.818 dan Rp 9.319.866.746 untuk tahun-tahun yang berakhir Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The total cash outflows for the years ended December 31, 2024 and 2023 for all lease contracts amounted to Rp 8,763,285,942 and Rp 8,277,112,773, respectively, which included leases that are not recognized in the lease liabilities. The Group's non-cash changes to right-of-use assets amounted to Rp 3,339,150,396 and Rp 8,365,235,642, and to lease liabilities amounted to Rp 4,419,162,818 and Rp 9,319,866,746 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

23. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT AIA Financial. Seluruh iuran yang dibayarkan merupakan tanggungan dari Grup, dan merupakan bagian dari program imbalan kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaria, yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Marcel Pryadarshi Soepeno, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 31 Desember 2024 untuk TSC, tertanggal 21 Februari 2025 untuk MI, 17 Maret 2025 untuk BELL dan 7 Maret 2025 untuk TMS, dengan menggunakan metode *projected-unit credit*.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaria, yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Marcel Pryadarshi Soepeno, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 31 Desember 2023 untuk TSC, tertanggal 1 Maret 2024 untuk MI, BELL dan TMS, dengan menggunakan metode *projected-unit credit*.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

23. Employee Benefits Liabilities

The Group has defined benefits plan for its qualifying employees that is administrated by PT AIA Financial. The entire contributions are borne by the Group and form part of the employee benefits program in accordance with the prevailing labor laws in Indonesia**.**

As at December 31, 2024, the Group has recorded employee benefits liabilities based on the results of actuarial calculations, which was performed by Kantor Konsultan Aktuaria Marcel Pryadarshi Soepeno, independent actuary, in its report dated December 31, 2024 for TSC, dated February 21, 2025 for MI, March 17, 2025 for BELL, and March 7, 2025 for TMS, using the projected-unit credit method.

As at December 31, 2023, the Group has recorded employee benefits liabilities based on the results of actuarial calculations, which was performed by Kantor Konsultan Aktuaria Marcel Pryadarshi Soepeno, independent actuary, in its report dated December 31, 2023 for TSC, dated March 1, 2024 for MI, BELL, and TMS, using the projected-unit credit method.

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the employee benefits are as follows:

2024	2023	
Tingkat diskonto	7,10%	6,50% - 7,40%	Discount rate
Kenaikan gaji rata-rata	3,50% - 7,00%	3,50% - 8,00%	Salary increase rate
Usia pensiun normal	55 - 59 tahun/*years*	55 - 57 tahun/*years*	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari tingkat kematian/ *of mortality rate*	5% dari tingkat kematian/ *of mortality rate*	Disability rate
Tingkat pengunduran diri per usia:			Employees' resignation rate per age:
< 40	2,50%	2,50%	< 40
41 - 42	2,30%	2,30%	41 - 42
43 - 44	2,10%	2,10%	43 - 44
45 - 46	1,90%	1,90%	45 - 46
47 - 50	0,50%	0,50%	47 - 50
> 51	0,00%	0,00%	> 51

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 4.502 dan 3.692 karyawan (tidak diaudit).

As at December 31, 2024 and 2023, total employees who are qualified to this employee benefits program are 4,502 and 3,692 employees, respectively (unaudited).

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Changes in the present value of defined benefits obligation during the year are as follows:

	2024	2023	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti - awal tahun	75.443.777.232	62.713.603.630	Present value of defined benefits obligation - beginning of the year
Biaya jasa kini	8.268.177.560	4.160.738.786	Current service costs
Biaya bunga	4.325.898.805	11.945.218.977	Interest expenses
Keuntungan aktuaria	119.870.882	418.260.678	Actuarial gains
Pembayaran manfaat	(13.821.908.740)	(3.794.044.839)	Employee benefits paid
Nilai kini liabilitas imbalan pasti - akhir tahun	74.335.815.739	75.443.777.232	Present value of defined benefits obligation - end of the year

Perubahan nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Changes in the fair value of plan assets during the year are as follows:

	2024	2023	
Nilai wajar aset program - awal tahun	53.652.582.247	43.871.291.973	Fair value of plan assets - beginning of the year
Iuran yang dibayar	4.894.562.762	7.286.500.432	Employer contributions
Pendapatan bunga	1.364.571.345	956.025.796	Interest income
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja	1.223.818.967	2.030.529.699	Adjustment on employee benefits liabilities
Tingkat pengembalian aset program yang diharapkan	1.187.496.484	1.230.403.294	Expected returns on plan assets
Pembayaran manfaat dari aset program	(2.549.497.631)	(1.722.168.947)	Employee benefits paid from plan assets
Nilai wajar aset program pasti - akhir tahun	59.773.534.174	53.652.582.247	Fair value of plan assets - end of the year

Rekonsiliasi nilai kini dari kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliations of present value of defined benefits obligation and fair value of plan assets recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	74.335.815.739	75.443.777.232	Present value of defined benefits obligation
Nilai wajar aset program	(59.773.534.174)	(53.652.582.247)	Fair value of plan assets
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	14.562.281.565	21.791.194.985	Liabilities recognized in the consolidated statement of financial position

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in the employee benefits liabilities is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	21.791.194.985	18.842.311.657	Beginning balance
Beban yang diakui dalam:			Expense recognized in:
Laba rugi (Catatan 30)	10.042.008.536	13.919.528.673	Profit or loss (Note 30)
Penghasilan komprehensif lain	119.870.882	418.260.678	Other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja	(11.272.411.109)	(2.071.875.892)	Employee benefits paid
Iuran yang dibayar	(4.894.562.762)	(7.286.500.432)	Employer contributions
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja	(1.223.818.967)	(2.030.529.699)	Adjustment on employee benefits liabilities
Saldo akhir	14.562.281.565	21.791.194.985	Ending balance

Rekonsiliasi beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	8.268.177.560	4.160.738.786	Current service costs
Biaya bunga bersih	2.961.327.460	10.989.193.181	Net interest expenses
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja	(1.223.818.967)	(2.030.529.699)	Adjustment of employee benefits liabilities
Tingkat pengembalian aset program yang diharapkan	(1.187.496.484)	(1.230.403.294)	Expected returns on plan assets
Beban yang diakui dalam:			Expense recognized in:
Laba rugi	8.818.189.569	11.888.998.974	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	119.870.882	418.260.678	Other comprehensive income
Jumlah	8.938.060.451	12.307.259.652	Total

Estimasi iuran yang dibayar terhadap aset program oleh Grup pada tahun berikutnya adalah sebesar Rp 4.894.562.762.

The estimated employer contributions to plan assets by the Group in the next financial year will be amounting to Rp 4,894,562,762.

Jatuh tempo dari kewajiban imbalan kerja yang tidak didiskonto:

Maturities of undiscounted employee benefits obligation:

	2024	2023	
Kurang dari 1 tahun	11.183.920.957	8.815.480.726	Less than 1 year
Antara 1 - 3 tahun	8.475.437.701	6.338.591.536	Between 1 - 3 years
Antara 3 - 5 tahun	10.213.232.068	12.123.715.752	Between 3 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.292.270.253.236	968.538.363.223	Over 5 years
Jumlah	1.322.142.843.962	995.816.151.237	Total

Durasi rata-rata kewajiban imbalan pasti adalah masing-masing sebesar 19,81 tahun dan 12,85 tahun pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 19.81 years and 12.85 years as at December 31, 2024 and 2023, respectively.

24. Modal Saham

Perusahaan

Perusahaan telah beberapa kali melakukan pembelian kembali saham biasanya di BEI, yaitu pada tahun 2017 sebanyak 659.800 lembar, tahun 2021 sebanyak 26.082.500 lembar dan tahun 2022 sebanyak 1.854.000 lembar. Atas saham yang dibeli kembali tersebut dicatat sebagai ”Saham Treasuri” dengan jumlah sebanyak 28.596.300 saham dan jumlah pembayaran sebesar Rp 4.731.370.100 pada tanggal 31 Desember 2022.

Pembelian kembali saham Perusahaan ini merupakan salah satu bentuk usaha Perusahaan untuk meningkatkan kinerja saham Perusahaan dan dengan mempertimbangkan harga saham Perusahaan yang relatif masih di bawah harga wajar (*undervalue*) bila dibandingkan dengan nilai aset nyata Perusahaan.

24. Share Capital

The Company

The Company had buyback its shares in the IDX several times, specifically in 2017 for 659,800 shares, in 2021 for 26,082,500 shares and in 2022 for 1,854,000 shares. Those shares buyback were recorded as “Treasury Shares” with total of 28,596,300 shares and with total payment amounting to Rp 4,731,370,100 as at December 31, 2022.

The buyback of the Company's shares is one of the Company's efforts to improve the Company's share performance and taking into consideration the Company's stock price which is undervalued when compared to the Company's real asset value.

Selama tahun 2023, Perusahaan melakukan penjualan sebanyak 3.920.000 saham treasurinya dengan jumlah penerimaan atas penjualan sebesar Rp 1.203.340.000. Perusahaan mencatat selisih antara rata-rata harga pembelian kembali dengan harga penjualan sebesar Rp 554.760.610 sebagai "Tambahan Modal Disetor" dan mencatat sebesar Rp 648.579.390 sebagai "Saham Treasuri". Sehingga, pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah saham treasuri menjadi sebesar Rp 4.082.790.710.

During in 2023, the Company had sold with total of 3,920,000 Its treasury shares with total proceeds from sales amounting to Rp 1,203,340,000. The Company recorded the difference between the average share buyback and the selling price of Rp 554,760,610 as "Additional Paid-in Capital" and Rp 648,579,390 as "Treasury Shares". Hence, as at December 31, 2023, the total treasury share become Rp 4,082,790,710.

Selama tahun 2024, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham biasanya di BEI sebanyak 15.394.500 jumlah sebesar Rp 2.736.350.500. Selain itu, Perusahaan melakukan penjualan sebanyak 299.800 saham treasurinya dengan jumlah penerimaan atas penjualan sebesar Rp 53.964.000. Perusahaan mencatat selisih antara rata-rata harga pembelian kembali dengan harga penjualan sebesar Rp 4.360.913 sebagai "Tambahan Modal Disetor" dan mencatat sebesar Rp 49.603.087 sebagai "Saham Treasuri". Sehingga, pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah saham treasuri menjadi sebesar Rp 6.769.538.123.

During in 2024, the Company had buyback it shares in IDX of 15,394,500 shares amounting to Rp 2,736,350,500. Furthermore, the Company had sold with total of 299,800 its treasury shares with total proceeds from sales amounting to Rp 53,964,000. The Company recorded the difference between the average share buyback and the selling price of Rp 4,360,913 as "Additional Paid-in Capital" and Rp 49,603,087 as "Treasury Shares". Hence, as at December 31, 2024, the total treasury shares become Rp 6,769,538,123.

Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di masa mendatang.

The Company has the right to re-issue these shares at a later date.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The compositions of the shareholders of the Company As at December 31, 2024 and 2023, according to the share registers of PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Agency, are as follows:

	2024			
Pemegang saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*	Shareholders
PT Inti Nusa Damai	1.639.884.048	52,87%	163.988.404.800	PT Inti Nusa Damai
PT Trisula Insan Tiara	411.666.800	13,27%	41.166.680.000	PT Trisula Insan Tiara
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera	281.120.000	9,07%	28.112.000.000	PT Karya Dwimanunggal Sejahtera
PT Tritirta Inti Mandiri	53.093.974	1,71%	5.309.397.400	PT Tritirta Inti Mandiri
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	715.908.009	23,08%	71.590.800.900	Public (each below 5%)
Saham treasuri	39.771.000	-	3.977.100.000	Treasury shares
Jumlah	3.141.443.831	100,00%	314.144.383.100	Total

	2023			
Pemegang saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*	Shareholders
PT Inti Nusa Damai	1.953.418.048	62,67%	195.341.804.800	PT Inti Nusa Damai
PT Trisula Insan Tiara	419.201.500	13,45%	41.920.150.000	PT Trisula Insan Tiara
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera	280.410.000	9,00%	28.041.000.000	PT Karya Dwimanunggal Sejahtera
PT Tritirta Inti Mandiri	39.553.974	1,27%	3.955.397.400	PT Tritirta Inti Mandiri
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	424.184.009	13,61%	42.418.400.900	Public (each below 5%)
Saham treasuri	24.676.300	-	2.467.630.000	Treasury shares
Jumlah	3.141.443.831	100,00%	314.144.383.100	Total

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Reconciliations of shares outstanding as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	3.141.443.831	3.141.443.831	Beginning balance
Saham treasuri	(39.771.000)	(24.676.300)	Treasury shares
Jumlah saham beredar	3.101.672.831	3.116.767.531	Total shares outstanding

25. Tambahan Modal Disetor - Bersih

25. Additional Paid-In Capital - Net

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2024 and 2023, the details of additional paid-in capital are as follows:

	2024	2023	
Agio saham dari:			Additional paid-in capital from:
Penawaran umum terbatas	368.518.656.704	368.518.656.704	Limited public offering
Penawaran umum perdana	60.000.000.000	60.000.000.000	Initial public offering
Eksekusi Waran Seri 1	9.517.567.900	9.517.567.900	Exercise Series 1 Warrants
Aset pengampunan pajak	820.000.000	820.000.000	Tax amnesty
Penjualan saham treasuri	559.121.523	554.760.610	Sale of share buy back
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 1d)	(392.850.015.544)	(392.850.015.544)	Differences in value of restructuring transactions between entities under common control (Note 1d)
Biaya emisi saham	(7.438.470.128)	(7.438.470.128)	Share issuance costs
Jumlah	39.126.860.455	39.122.499.542	Total

26. Saldo Laba dan Cadangan Lainnya

26. Retained Earnings and Other Reserves

Dividen Tunai

Cash Dividends

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan dan Surat Persetujuan Dewan Komisaris tanggal 27 September 2024, Perusahaan memberitahukan kepada para pemegang saham bahwa Perusahaan melaksanakan pembagian dividen tunai interim yang berasal dari laba bersih interim tahun 2024 sebesar Rp 7.000.000.000 atau Rp 2,2457 per lembar saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 29 Oktober 2024 sebesar Rp 6.999.998.106, berdasarkan daftar pemegang saham tanggal 11 Oktober 2024.

Based on the Decree of the Company's Directors and the Approval Letter of the Board of Commissioners dated September 27, 2024, the Company informed shareholders that the Company will be distributing interim cash dividends from 2024 interim net income amounting to Rp 7,000,000,000 or Rp 2.2457 per share. The interim cash dividends have been paid on October 29, 2024 amounting to Rp 6,999,998,106, based on shareholders list as at October 11, 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Akta No. 19 tanggal 29 April 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun 2023 sebesar Rp 20.258.988.951 atau Rp 6,50 per lembar saham, dimana dari dividen tunai final tersebut telah dibagikan sebagai dividen tunai interim berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan dan Surat Persetujuan Dewan Komisaris tanggal 6 November 2023 . Sisa dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 29 Mei 2024 dan 31 Mei 2024 sebesar Rp 11.657.800.647 atau sebesar Rp 3,74 per lembar saham, berdasarkan daftar pemegang saham tanggal 14 Mei 2024.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders notarized by Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, Deed No. 19 dated 29 April 2024, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends from 2023 net income amounting to Rp 20,258,988,951 or Rp 6.50 per share, of which the final cash dividends have been distributed as cash interim dividends based on the Decree of the Company's Directors and the Approval Letter of the Board of Commissioners dated November 6, 2023. The remaining cash dividends were paid on May 29, 2024 and May 31, 2024, amounting to
Rp 11,657,800,647 or Rp 3,74 per share based on the shareholders list dated May 14, 2024.

Dividen tunai yang telah dibayar selama tahun 2024 adalah sebesar Rp 18.657.798.753.

The cash dividends paid during the year 2024 amounted to Rp 18,657,798,753.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan dan Surat Persetujuan Dewan Komisaris tanggal 6 November 2023, Perusahaan memberitahukan kepada para pemegang saham bahwa Perusahaan melaksanakan pembagian dividen tunai interim yang berasal dari laba bersih interim tahun 2023 sebesar Rp 8.601.000.000 atau Rp 2,76 per lembar saham. Dividen tunai interim telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 1 Desember 2023 sebesar Rp 8.601.201.985, berdasarkan daftar pemegang saham tanggal 20 November 2023.

Based on the Decree of the Company's Directors and the Approval Letter of the Board of Commissioners dated November 6, 2023, the Company informed shareholders that the Company will be distributing an interim cash dividends from 2023 interim net income amounting to Rp 8,601,000,000 or Rp 2.76 per share. The interim cash dividends have been paid on December 1, 2023 amounting to Rp 8,601,201,985, based on shareholders list as at November 20, 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Akta No. 05 tanggal 10 April 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba bersih tahun 2022 sebesar Rp 20.233.508.951 atau Rp 6,50 per lembar saham. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 12 Mei 2023 sebesar Rp 20.233.508.951, berdasarkan daftar pemegang saham tanggal 10 April 2023.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, with Notarial Deed No. 05 dated April 10, 2023 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta the shareholders of the Company resolved to approve the distribution of cash dividends taken from year 2022 net income amounting to Rp 20,233,508,951 or Rp 6.50 per share. The cash dividends have been paid on May 12, 2023 amounting to Rp 20,233,508,951, based on shareholders list as at April 10, 2023.

Dividen tunai yang dibayar selama tahun 2023 adalah sebesar Rp 28.834.710.936.

The cash dividends paid during the year 2023 amounted to Rp 28,834,710,936.

Cadangan Saldo Laba

Appropriations of Retained Earnings

Guna memenuhi Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan Perseroan Terbatas di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Perusahaan telah melakukan pencadangan sebagai berikut:

In compliance with the Law No. 40 of 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires companies in Indonesia to provide a general reserve of at least 20% of the issued and fully paid-up capital. The Company has made general reserve as follows:

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 10 April 2023 oleh Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan cadangan saldo laba sebesar Rp 100.000.000 sebagai laba yang telah ditentukan penggunaannya, sehingga saldo alokasi laba ditahan yang telah ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 5.000.000.000.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, with Notarial Deed No. 5 dated April 10, 2023 of Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company’s shareholders agreed to allocate retained earning of Rp 100,000,000 to the appropriated retained earnings, thus the balance of allocated retained earnings As at December 31, 2023 amounted to Rp 5,000,000,000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, dengan Akta Notaris No.19 tanggal 29 April 2024 oleh Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan cadangan saldo laba sebesar Rp 100.000.000 sebagai laba yang telah ditentukan penggunaannya, sehingga saldo alokasi laba ditahan yang telah ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 5.100.000.000.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, with Notarial Deed No. 19 dated April 29, 2024 of Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company’s shareholders agreed to allocate retained earning of Rp 100,000,000 to the appropriated retained earnings, thus the balance of allocated retained earnings As at December 31, 2024 amounted to Rp 5,100,000,000.

27. Kepentingan Nonpengendali / 27. Non-controlling Interests

Rincian bagian Kepentingan Non-pengendali atas ekuitas Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

The details of share of Non-controlling Interests in consolidated equity of the Subsidiaries are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	258.256.691.659	251.056.407.379	Beginning balance
Bagian atas laba bersih tahun berjalan	36.134.236.708	30.087.402.758	Share in net income for the year
Bagian atas penghasilan (rugi) komprehensif lain	1.536.229.924	(630.753.845)	Share in other comprehensive income (loss)
Penambahan modal saham Kepentingan Nonpengendali pada Entitas Anak	900.000.000	-	Additional share capital of Non-controlling Interests in Subsidiary
Pembagian dividen tunai oleh Entitas Anak	(20.387.206.606)	(20.744.460.611)	Distribution of cash dividends by Subsidiaries
Selisih nilai transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	(121.238.005)	(1.511.904.022)	Difference in value from transactions with Non-controlling Interests
Saldo akhir	276.318.713.680	258.256.691.659	Ending balance

Kepentingan Nonpengendali dalam aset bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests in net assets of the Subsidiaries are as follows:

	2024	2023	
TSC	179.415.592.650	163.386.725.681	TSC
BELL	91.064.533.155	89.895.575.962	BELL
Lain-lain	5.838.587.875	4.974.390.016	Others
Jumlah	276.318.713.680	258.256.691.659	Total

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian Entitas Anak yang tidak dimiliki sepenuhnya Grup yang memiliki Kepentingan Nonpengendali material:

The following tables show details of partially owned Subsidiaries of the Group that have material Non-controlling Interests:

	TSC		
	2024	2023	
Jumlah aset	509.516.002.789	474.204.031.941	Total assets
Jumlah liabilitas	166.238.602.561	162.689.225.741	Total liabilities
Penjualan bersih	843.130.021.419	784.684.435.320	Net sales
Laba bersih tahun berjalan	60.794.460.239	49.118.671.580	Net income for the year
Jumlah laba komprehensif	63.762.594.028	48.160.474.698	Total comprehensive income
Arus kas bersih dari:			Net cash flows from:
Kegiatan operasi	82.716.052.979	90.002.949.464	Operating activities
Kegiatan investasi	(25.391.831.093)	(27.583.087.710)	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(42.849.269.859)	(53.849.459.322)	Financing activities

	BELL		
	2024	2023	
Jumlah aset	583.307.445.777	530.041.342.956	Total assets
Jumlah liabilitas	312.054.879.997	264.792.788.668	Total liabilities
Penjualan bersih	584.892.244.800	538.593.189.107	Net sales
Laba tahun berjalan	11.535.362.450	11.472.790.689	Net income for the year
Jumlah laba komprehensif	11.423.152.088	11.452.450.072	Total comprehensive income
Arus kas bersih dari:			Net cash flows from:
Kegiatan operasi	33.452.730.426	16.991.684.957	Operating activities
Kegiatan investasi	(47.694.237.326)	(13.354.553.290)	Investing activities
Kegiatan pendanaan	3.670.440.057	(9.223.050.181)	Financing activities

28. Penjualan Bersih / 28. Net Sales

Akun ini terdiri atas: / This account consists of:

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
Ekspor	800.853.456.291	776.598.593.873	Export
Lokal	616.060.431.223	587.638.513.210	Local
Subjumlah	1.416.913.887.514	1.364.237.107.083	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
Ekspor	98.201.012.855	102.386.148.980	Export
Lokal	2.943.239.853	6.232.940.145	Local
Subjumlah	101.144.252.708	108.619.089.125	Subtotal
Jumlah	1.518.058.140.222	1.472.856.196.208	Total

Tidak terdapat transaksi penjualan kepada pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There were no sale transactions with a third party customer which exceeded 10% of total consolidated net sales for the years ended December 31, 2024 and 2023.

29. Beban Pokok Penjualan / 29. Cost of Sales

Akun ini terdiri atas: / This account consists of:

	2024	2023	
Bahan baku dan pendukung:			Raw materials and supplies:
Saldo awal	102.821.668.809	84.344.813.595	Beginning balance
Pembelian (Catatan 34)	468.436.839.063	507.504.957.184	Purchases (Note 34)
Saldo akhir (Catatan 8)	(116.665.030.551)	(102.821.668.809)	Ending balance (Note 8)
Bahan baku dan pendukung digunakan	454.593.477.321	489.028.101.970	Raw materials and supplies used
Beban jasa maklon dan biaya produksi tidak langsung lain (Catatan 34)	290.934.107.798	242.683.388.724	Subcontractor and manufacturing overheads (Note 34)
Upah langsung	233.535.449.639	222.588.633.385	Direct labor
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	29.397.279.585	28.738.869.546	Depreciation of property, plant and equipment (Note 12)
Jumlah biaya produksi	1.008.460.314.343	983.038.993.625	Total manufacturing costs
Barang dalam proses:			Work-in-process:
Saldo awal	55.466.140.677	54.148.616.576	Beginning balance
Pembelian (Catatan 34)	9.341.543.371	3.364.121.160	Purchases (Note 34)
Saldo akhir (Catatan 8)	(62.752.777.983)	(55.466.140.677)	Ending balance (Note 8)
Jumlah beban pokok produksi	1.010.515.220.408	985.085.590.684	Cost of goods manufactured
Barang jadi:			Finished goods:
Saldo awal	208.942.180.948	192.087.798.083	Beginning balance
Pembelian (Catatan 34)	115.779.549.155	142.073.499.554	Purchases (Note 34)
Saldo akhir (Catatan 8)	(211.602.805.073)	(208.942.180.948)	Ending balance (Note 8)
Beban pokok penjualan	1.123.634.145.438	1.110.304.707.373	Cost of sales

Tidak terdapat transaksi pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There were no purchase transactions from a third party supplier which exceeded 10% of total consolidated purchases for the years ended December 31, 2024 and 2023.

30. Beban Umum dan Administrasi / 30. General and Administrative Expenses

Akun ini terdiri atas: / This account consists of:

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	79.215.701.557	77.914.126.331	Salaries and allowances
Jasa manajemen dan profesional (Catatan 34)	15.683.429.768	18.016.576.633	Management and professional fees (Note 34)
Imbalan kerja (Catatan 23)	10.042.008.536	13.919.528.673	Employee benefits (Note 23)
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	9.617.428.519	9.436.501.608	Depreciation of property, plant and equipment (Note 12)
Perjalanan dinas	7.282.319.480	6.293.387.713	Business travelling
Keperluan umum dan perlengkapan kantor	5.554.091.955	5.149.528.732	General and office supplies
Beban dan denda pajak (Catatan 19f)	4.829.492.743	2.234.509.421	Tax expenses and penalties (Note 19f)
Sumber daya manusia	4.017.198.864	2.791.883.751	Human resources
Transportasi	3.488.673.990	3.623.167.083	Transportation
Administrasi bank	3.342.122.344	3.525.080.170	Bank administration
Teknologi dan informasi (Catatan 34)	2.971.076.426	2.306.655.297	Technology and information system (Note 34)
Jamuan	2.188.939.244	2.818.931.145	Entertainment
Legal	1.748.346.318	1.731.267.668	Legal
Rumah tangga	1.735.292.257	1.723.007.564	Housekeeping
Perawatan dan pemeliharaan	1.482.915.343	1.488.603.850	Repairs and maintenance
Komunikasi	629.849.806	664.040.135	Communication
Asuransi	601.633.969	531.683.755	Insurance
Sewa jangka pendek (Catatan 22)	397.725.517	252.726.661	Short-term leases (Note 22)
Lain-lain (Catatan 34)	1.837.613.085	1.666.877.372	Others (Note 34)
Jumlah	156.665.859.721	156.088.083.562	Total

31. Beban Penjualan dan Pemasaran / 31. Selling and Marketing Expenses

Akun ini terdiri atas: / This account consists of:

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	37.666.311.634	29.089.956.976	Salaries and allowances
Pengangkutan	23.436.874.520	23.333.557.316	Freight out
Komisi	16.815.074.916	25.141.932.635	Commissions
Iklan dan promosi	9.828.257.077	8.112.428.101	Advertising and promotions
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	7.655.179.241	6.091.678.088	Depreciation of property, plant and equipment (Note 12)
Operasi gerai penjualan	7.258.146.225	4.278.458.893	Shop operational expenses
Royalti (Catatan 40)	4.582.216.347	3.594.074.405	Royalties (Note 40)
Perjalanan dinas dan akomodasi	3.638.108.396	1.785.002.189	Business traveling and accomodations
Klaim	1.511.452.056	724.188.690	Claims
Desain, sampel dan perekatan	1.431.081.891	985.261.923	Design, sample and sizing
Percetakan dan pengemasan	1.045.850.116	912.986.975	Printing and packaging
Perawatan dan pemeliharaan	671.044.455	370.506.988	Repairs and maintenance
Lain-lain	2.638.886.400	2.248.020.703	Others
Jumlah	118.178.483.274	106.668.053.882	Total

32. Beban Keuangan / 32. Finance Expenses

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance expenses are as follows:

	2024	2023	
Bunga atas:			Interest on:
Pinjaman bank (Catatan 14 dan 20)	16.494.931.831	16.230.848.075	Bank loans (Notes 14 and 20)
Liabilitas sewa (Catatan 22)	1.080.012.422	958.762.449	Lease liabilities (Note 22)
Pinjaman pihak berelasi (Catatan 34)	118.648.145	145.747.369	Due to related parties (Note 34)
Utang pembiayaan konsumen (Catatan 21)	44.746.932	2.373.500	Consumer financing payables (Note 21)
Jumlah	17.738.339.330	17.337.731.393	Total

33. Laba Per Saham Dasar / 33. Basic Earnings Per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun berjalan.

Earnings per share is calculated by dividing net income for the year attributable to the owners of the company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

	2024	2023	
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	46.767.523.372	38.089.375.138	Net income for the year attributable to the owners of the Company
Rata-rata tertimbang saham beredar	3.114.692.295	3.113.363.575	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	15,02	12,23	Basic earnings per share attributable to the Owners of the Company

34. Sifat Hubungan, Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi / 34. Nature of Relationship, Balances and Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties. Sales or purchase prices among related parties are determined based on prices agreed upon by both parties.

Rincian pihak-pihak berelasi dan sifat hubungannya beserta sifat transaksinya adalah sebagai berikut:

Details of related parties and the nature of relationship and type of transactions are as follows:

Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat Hubungan/** ***Nature of Relationship***	**Sifat Transaksi/** ***Type of Transactions***
PT Chitose Internasional Tbk	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Portofolio efek, piutang usaha, piutang lain-lain, utang lain-lain, penjualan bersih, beban umum dan administrasi, pendapatan sewa, dan lain-lain - bersih/ *Marketable securities, trade receivables, other receivables, other payables, net sales, general and administrative expenses, lease income, and others - net*
Trisco Tailored Apparel Pty. Ltd.	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha, utang usaha dan penjualan bersih/ *Trade receivables, trade payables and net sales*

PT Indofashion Ciptakreasi Busana	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha, uang muka, utang usaha, penjualan bersih, pembelian dan beban jasa maklon dan biaya produksi tidak langsung/ *Trade receivables, advances, trade payables, net sales, purchases and subcontractor and manufacturing overheads*
PT Just Jait Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha dan penjualan bersih/ *Trade receivables and net sales*
PT Trisula Insan Tiara	Pemegang saham/ *Shareholder*	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, beban umum dan administrasi, pendapatan keuangan dan pendapatan sewa/ *Trade receivables, trade payables, other payables, general and administrative expenses, finance income and lease income*
PT Embun Semesta Alam	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha, utang lain-lain, penjualan bersih dan pendapatan sewa/ *Trade receivables, other payables, sales net and lease income*
PT Trimex Sarana Trisula	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha, utang lain-lain dan pendapatan sewa/ *Trade receivables, other payables and lease income*
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera	Pemegang saham/ *Shareholder*	Piutang usaha dan pendapatan sewa/ *Trade receivables and lease income*
Tania Dewi Sutantio	Direktur BCG/ *Director in BCG*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
PT Inti Nusa Damai	Pemegang saham/ *Shareholder*	Piutang pihak berelasi dan pendapatan keuangan/ *Due from related parties and finance income*
PT Triwanta Santika	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Jaminan pinjaman bank jangka pendek/ *Guarantee for short-term bank loans*
So Hwee Bing	Direktur MU/ *Director in MU*	Jaminan pinjaman bank jangka pendek/ *Guarantee for short-term bank loans*
Angelika Nova Tirta	Direktur CK/ *Director of CK*	Pinjaman pihak berelasi dan beban keuangan/ *Due to related parties and finance expenses*
Tirta Uway Winarta	Pemegang saham/ *Shareholder in CK*	Pinjaman pihak berelasi dan beban keuangan/ *Due to related parties and finance expenses*
PT Puri Persada Trikarya	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan sewa/ *Lease income*
Alexander Alfa Tirta	Kerabat pemegang saham CK/ *Relative of shareholder of CK*	Beban keuangan/ *Finance expenses*

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

			Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Assets*		
	2024	2023	2024	2023	
Portofolio efek (Catatan 5)					**Marketable securities (Note 5)**
PT Chitose Internasional Tbk	9.069.434.400	5.463.810.000	0,72%	0,47%	PT Chitose Internasional Tbk

	2024	2023	Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Assets* 2024	2023	
Piutang usaha (Catatan 6)					**Trade Receivables (Note 6)**
Trisco Tailored Apparel Pty. Ltd.	20.207.455.775	40.380.387.583	1,61%	3,45%	Trisco Tailored Apparel Pty. Ltd.
PT Indofashion Ciptakreasi Busana	1.819.352.801	2.271.992.195	0,14%	0,19%	PT Indofashion Ciptakreasi Busana
PT Just Jait Indonesia	1.296.886.768	1.561.887.336	0,10%	0,13%	PT Just Jait Indonesia
PT Trisula Insan Tiara	77.207.687	-	0,01%	-	PT Trisula Insan Tiara
PT Chitose Internasional Tbk	53.120.952	39.496.547	0,00%	0,00%	PT Chitose Internasional Tbk
PT Embun Semesta Alam	13.018.961	27.270.000	0,00%	0,00%	PT Embun Semesta Alam
PT Trimex Sarana Trisula	-	135.420.800	-	0,01%	PT Trimex Sarana Trisula
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera	-	6.464.000	-	0,00%	PT Karya Dwimanunggal Sejahtera
Jumlah	23.467.042.944	44.422.918.461	1,86%	3,78%	Total

	2024	2023	Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Assets* 2024	2023	
Piutang lain-lain (Catatan 7)					**Other receivables (Note 7)**
Tania Dewi Sutantio	47.000.000	53.000.000	0,01%	0,00%	Tania
PT Chitose Internasional Tbk	36.630.000	29.970.000	0,00%	0,00%	PT Chitose Internasional Tbk
Jumlah	83.630.000	82.970.000	0,01%	0,00%	Total

	2024	2023	Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Assets* 2024	2023	
Uang muka (Catatan 9)					**Advances (Note 9)**
PT Indofashion Ciptakreasi Busana	-	286.538.400	-	0,02%	PT Indofashion Ciptakreasi Busana

	2024	2023	Persentase terhadap Jumlah Aset Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Assets* 2024	2023	
Piutang pihak berelasi					**Due from related party**
PT Inti Nusa Damai	45.180.361.009	51.745.166.667	3,59%	4,42%	PT Inti Nusa Damai

Berdasarkan Surat Pengambilalihan Piutang dan Pinjam Meminjam tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan melakukan pengalihan uang muka investasi saham pada PT Gita seluruhnya menjadi pinjaman kepada PT Inti Nusa Damai sebesar Rp 51.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,00% per tahun. Piutang ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Juli 2032. Selama tahun 2024, Perusahaan menerima pembayaran pokok dan bunga sebesar Rp 9.350.000.000 atas piutang tersebut.

Based on Letter of Receivables Takeover and Borrowing dated July 29, 2022, the Company transferred all of advances for investment in shares of PT Gita become due from a related party to PT Inti Nusa Damai amounting to Rp 51,000,000,000 with an interest rate of 10.00% annually. This loan will mature on July 29, 2032. During the year 2024, the Company received principal and interest payments totaling Rp 9,350,000,000 on the receivables.

Berdasarkan Adendum atas Surat Pengambilalihan Piutang Dan Pinjam Meminjam tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan dan PT Inti Nusa Damai menyetujui perubahan tingkat bunga menjadi sebesar 6,00%, dan akan ditinjau kembali setiap tahunnya.

Based on Addendum of Letter of Receivables Takeover and Borrowing dated March 31, 2023, the Company and PT Inti Nusa Damai agrees to change interest rate to 6.00%, and will be reviewed annually.

Jaminan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 14)

So Hwee Bing

Jaminan perseorangan dari So Hwee Bing, pihak berelasi, sebesar SGD 75.000 dan SGD 83.000, digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh MU dari United Overseas Bank Limited, Singapura.

Guarantee for short-term bank loans (Note 14)

So Hwee Bing

Personal guarantee from So Hwee Bing, a related party, amounting to SGD 75,000 and SGD 83,000, is used as collateral for short-term bank loans obtained by MU from United Overseas Bank Limited, Singapore.

	2024	2023	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Liabilities* 2024	2023	
Utang usaha (Catatan 15)					**Trade Payables (Note 15)**
PT Indofashion Ciptakreasi Busana	182.667.800	2.262.352.806	0,04%	0,51%	PT Indofashion Ciptakreasi Busana
PT Trisula Insan Tiara	22.126.507	187.707.285	0,00%	0,01%	PT Trisula Insan Tiara
Trisco Tailored Apparel Pty. Ltd.	-	31.442.571	-	0,04%	Trisco Tailored Apparel Pty. Ltd.
Jumlah	204.794.307	2.481.502.662	0,04%	0,56%	Total

	2024	2023	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Liabilities* 2024	2023	
Utang lain-lain (Catatan 16)					**Other payables (Note 16)**
PT Trisula Insan Tiara	1.046.983.906	296.626.489	0,22%	0,07%	PT Trisula Insan Tiara
PT Embun Semesta Alam	7.600.507	19.969.224	0,00%	0,00%	PT Embun Semesta Alam
PT Chitose Internasional Tbk	2.081.081	585.585	0,00%	0,00%	PT Chitose Internasional Tbk
PT Trimex Sarana Trisula	-	202.319.802	-	0,05%	PT Trimex Sarana Trisula
Jumlah	1.056.665.494	519.501.100	0,22%	0,12%	Total

	2024	2023	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Liabilities* 2024	2023	
Pinjaman pihak berelasi					**Due to related parties**
Angelika Nova Tirta	-	1.000.000.000	-	0,22%	Angelika Nova Tirta
Tirta Uway Winarta	-	500.000.000	-	0,11%	Tirta Uway Winarta
Jumlah	-	1.500.000.000	-	0,33%	Total

Berdasarkan perjanjian tanggal 2 Oktober 2023, antara CK dan Angelika Nova Tirta menandatangani perjanjian pinjaman dengan jumlah Rp 1.000.000.000, dengan jangka waktu 3 bulan sampai dengan 31 Desember 2023 dengan tingkat bunga sebesar 8,5% per tahun.

Berdasarkan perjanjian tanggal 2 Januari 2024, antara Entitas Induk dan Angelika Nova Tirta menandatangani perjanjian pinjaman sebesar Rp 1.000.000.000, dengan jangka waktu 3 bulan sampai dengan 31 Maret 2024 dengan tingkat bunga sebesar 8,5% per tahun.

Berdasarkan perjanjian tanggal 2 Oktober 2023, antara CK dan Tirta Uway Winarta menandatangani perjanjian pinjaman dengan jumlah Rp 500.000.000, dengan jangka waktu 3 bulan sampai dengan 31 Desember 2023 dengan tingkat bunga sebesar 8,5% per tahun.

Based on the agreement dated October 2, 2023, CK and Angelika Nova Tirta signed a loan agreement in the amount of Rp 1,000,000,000, with a period of 3 months until December 31, 2023 with an interest rate of 8.5% per annum.

Based on an agreement dated January 2, 2024, between CK and Angelika Nova Tirta signed a loan agreement amounting to Rp 1,000,000,000, for 3 months period until March 31, 2024 with interest rate amounting to 8,5% per year.

Based on the agreement dated October 2, 2023, CK and Tirta Uway Winarta signed a loan agreement in the amount of Rp 500,000,000, with a period of 3 months until December 31, 2023 with an interest rate of 8.5% per annum.

Berdasarkan perjanjian tanggal 2 Januari 2024, antara Entitas Induk dan Tirta Uway Winarta menandatangani perjanjian pinjaman sebesar Rp 500.000.000, dengan jangka waktu 3 bulan sampai dengan 31 Maret 2024 dengan tingkat bunga sebesar 8,5% per tahun.

Based on an agreement dated January 2, 2024, between CK and Tirta Uway Winarta signed a loan agreement amounting to Rp 500,000,000, for 3 months period until March 31, 2024 with interest rate amounting to 8.5% per year.

			Persentase terhadap Jumlah Penjualan Bersih Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Net Sales*		
	2024	2023	2024	2023	
Penjualan bersih (Catatan 28)					**Net sales (Note 28)**
Trisco Tailored Apparel Pty. Ltd.	98.201.012.855	102.386.148.980	6,47%	6,95%	Trisco Tailored Apparel Pty. Ltd.
PT Just Jait Indonesia	2.078.319.562	3.854.849.491	0,14%	0,26%	PT Just Jait Indonesia
PT Indofashion Ciptakreasi Busana	704.003.325	2.282.090.654	0,04%	0,15%	PT Indofashion Ciptakreasi Busana
PT Chitose Internasional Tbk	125.192.189	96.000.000	0,01%	0,01%	PT Chitose Internasional Tbk
PT Embun Semesta Alam	35.724.777	-	0,00%	-	PT Embun Semesta Alam
Jumlah	101.144.252.708	108.619.089.125	6,66%	7,37%	Total

			Persentase terhadap Jumlah Pembelian Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Purchases*		
	2024	2023	2024	2023	
Pembelian (Catatan 29)					**Purchases (Note 29)**
PT Indofashion Ciptakreasi Busana	1.435.953.000	8.978.182.800	0,24%	1,38%	PT Indofashion Ciptakreasi Busana

			Persentase terhadap Jumlah Beban Pokok Penjualan Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Cost of Sales*		
	2024	2023	2024	2023	
Beban jasa makloon dan biaya produksi tidak langsung lain (Catatan 29)					**Subcontractor and manufacturing overheads (Note 29)**
PT Indofashion Ciptakreasi Busana	4.181.905.900	10.771.222.372	0,37%	0,97%	PT Indofashion Ciptakreasi Busana

			Persentase terhadap Jumlah Beban Usaha/ *Percentage to Total Consolidated Operating Expenses*		
	2024	2023	2024	2023	
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)					**General and administrative expenses (Note 30)**
Jasa manajemen dan profesional					Management and professional fees
PT Trisula Insan Tiara	2.106.400.000	3.534.000.000	0,76%	1,34%	PT Trisula Insan Tiara
Teknologi dan informasi					Technology and Information system
PT Trisula Insan Tiara	231.902.615	508.369.555	0,08%	0,19%	PT Trisula Insan Tiara
Lain-lain					Others
PT Trisula Insan Tiara	15.800.000	163.958.901	0,01%	0,06%	PT Trisula Insan Tiara
PT Chitose Internasional Tbk	-	585.585	-	0,00%	PT Chitose Internasional Tbk
Jumlah	2.354.102.615	4.206.914.041	0,85%	1,60%	Total

	2024	2023	Persentase terhadap Jumlah Beban Keuangan Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Finance Expenses* 2024	2023	
Beban keuangan (Catatan 32)					**Finance expenses (Note 32)**
Angelika Nova Tirta	77.794.220	67.293.236	0,44%	0,39%	Angelika Nova Tirta
Tirta Uway Winarta	40.853.925	46.310.733	0,23%	0,27%	Tirta Uway Winarta
Alexander Alfa Tirta	-	32.143.400	-	0,19%	Alexander Alfa Tirta
Jumlah	118.648.145	145.747.369	0,67%	0,85%	Total

	2024	2023	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan Keuangan Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Finance Income* 2024	2023	
Pendapatan keuangan					**Finance income**
PT Inti Nusa Damai	2.785.194.342	5.745.166.666	72,60%	86,75%	PT Inti Nusa Damai
PT Trisula Insan Tiara	-	26.136.985	-	0,39%	PT Trisula Insan Tiara
Jumlah	2.785.194.342	5.771.303.651	72,60%	87,14%	Total

	2024	2023	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan Sewa Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Lease Income* 2024	2023	
Pendapatan sewa					**Lease income**
PT Trisula Insan Tiara	879.750.000	834.240.000	43,08%	40,54%	PT Trisula Insan Tiara
PT Trimex Sarana Trisula	836.400.000	804.480.000	40,96%	39,09%	PT Trimex Sarana Trisula
PT Chitose Internasional Tbk	157.785.000	160.004.200	7,74%	7,78%	PT Chitose Internasional Tbk
PT Embun Alam Semesta	89.100.000	116.163.937	4,37%	5,64%	PT Embun Alam Semesta
PT Karya Dwimanunggal Sejahtera	78.540.000	76.800.000	3,85%	3,73%	PT Karya Dwimanunggal Sejahtera
PT Puri Persada Trikarya	-	16.200.000	-	0,79%	PT Puri Persada Trikarya
Jumlah	2.041.575.000	2.007.888.137	100,00%	97,57%	Total

	2024	2023	Persentase terhadap Jumlah Lain-lain - Bersih Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Others - Net* 2024	2023	
Lain-lain - bersih					**Others - net**
PT Chitose Internasional Tbk	162.343.000	71.894.265	7,47%	4,06%	PT Chitose Internasional Tbk

	2024	2023	Persentase terhadap Jumlah Beban Usaha/ *Percentage to Total Consolidated Operating Expenses* 2024	2023	
Gaji dan tunjangan manajemen kunci					**Salaries and allowances of key management personnel**
Direksi	26.411.243.920	22.416.688.895	9,59%	8,52%	Directors
Dewan Komisaris	2.590.766.667	2.312.260.000	0,94%	0,88%	Boards of Commissioners
Jumlah	29.002.010.587	24.728.948.895	10,53%	9,40%	Total

35. Informasi Segmen

Segmen operasi

Untuk tujuan analisis manajemen, usaha Grup dikelompokkan menjadi empat kelompok usaha utama: manufaktur, distribusi, seragam dan ritel.

35. Segment Information

Operating segments

For management analysis purposes, the Group's businesses are grouped into four major operating businesses: manufacturing, distribution, uniform and retail.

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's operating segments are as follows:

	2024						
	Manufaktur/ *Manufacturing*	Distribusi/ *Distribution*	Seragam/ *Uniform*	Ritel/ *Retail*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
Penjualan Bersih	1.203.431.646.240	320.233.187.259	168.078.883.078	193.179.808.488	(366.865.384.843)	1.518.058.140.222	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	994.863.245.199	253.808.576.668	128.653.834.378	104.073.478.985	(357.764.989.792)	1.123.634.145.438	Cost of Sales
Laba Kotor	208.568.401.041	66.424.610.591	39.425.048.700	89.106.329.503	(9.100.395.051)	394.423.994.784	Gross Profit
Beban Usaha	129.739.414.827	42.243.354.939	37.137.809.714	75.666.773.091	(9.328.641.352)	275.458.711.219	Operating Expenses
Laba Usaha	78.828.986.214	24.181.255.652	2.287.238.986	13.439.556.412	228.246.301	118.965.283.565	Operating Income
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	6.021.256.293	29.266.175	(3.620.399.612)	46.422.261.544	(57.783.788.604)	(8.931.404.204)	Total Other Income (Expenses) - Net
Laba (Rugi) Sebelum Penghasilan (Beban) Pajak	84.850.242.507	24.210.521.827	(1.333.160.626)	59.861.817.956	(57.555.542.303)	110.033.879.361	Income (Loss) Before Income Tax Benefit (Expense)
Penghasilan (Beban) Pajak							Income Tax Benefit (Expense)
Kini	(16.220.103.240)	(6.291.907.102)	(1.582.018.860)	(62.189.196)	(59.261.180)	(24.215.479.578)	Current
Tangguhan	(2.851.355.706)	(53.789.719)	1.718.759	-	(13.213.037)	(2.916.639.703)	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih	(19.071.458.946)	(6.345.696.821)	(1.580.300.101)	(62.189.196)	(72.474.217)	(27.132.119.281)	Income Tax Benefit (Expense) - Net
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	65.778.783.561	17.864.825.006	(2.913.460.727)	59.799.628.760	(57.628.016.520)	82.901.760.080	Net Income (Loss) For The Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain - Bersih	441.016.430	3.023.605.209	350.192.779	538.034.370	-	4.352.848.788	Total Other Comprehensive Income - Net
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif	66.219.799.991	20.888.430.215	(2.563.267.948)	60.337.663.130	(57.628.016.520)	87.254.608.868	Total Comprehensive Income (Loss)
Aset Segmen	995.736.173.116	216.952.614.261	122.657.342.552	899.539.777.326	(975.539.388.540)	1.259.346.518.715	Segment Assets
Liabilitas Segmen	371.716.296.109	72.198.532.401	75.660.124.333	121.911.195.555	(152.721.916.462)	488.764.231.936	Segment Liabilities

	2023						
	Manufaktur/ *Manufacturing*	Distribusi/ *Distribution*	Seragam/ *Uniform*	Ritel/ *Retail*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
Penjualan Bersih	1.136.265.453.434	343.254.083.159	173.254.842.434	167.507.746.184	(347.425.929.003)	1.472.856.196.208	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	949.310.095.040	271.063.596.750	139.378.655.174	91.578.737.004	(341.026.376.595)	1.110.304.707.373	Cost of Sales
Laba Kotor	186.955.358.394	72.190.486.409	33.876.187.260	75.929.009.180	(6.399.552.408)	362.551.488.835	Gross Profit
Beban Usaha	124.636.462.203	43.751.708.336	31.731.267.785	68.920.802.382	(5.879.865.802)	263.160.374.904	Operating Expenses
Laba Usaha	62.318.896.191	28.438.778.073	2.144.919.475	7.008.206.798	(519.686.606)	99.391.113.931	Operating Income
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	(2.594.116.073)	5.994.970	(6.872.425.961)	36.401.466.721	(35.279.559.096)	(8.338.639.439)	Total Other Income (Expenses) - Net
Laba (Rugi) Sebelum Penghasilan (Beban) Pajak	59.724.780.118	28.444.773.043	(4.727.506.486)	43.409.673.519	(35.799.245.702)	91.052.474.492	Income (Loss) Before Income Tax Benefit (Expense)
Penghasilan (Beban) Pajak							Income Tax Benefit (Expense)
Kini	(13.547.106.080)	(7.350.111.379)	(1.734.366.480)	(12.691.421)	-	(22.644.275.360)	Current
Tangguhan	486.262.664	6.412.858	(682.549.168)	-	(41.547.590)	(231.421.236)	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih	(13.060.843.416)	(7.343.698.521)	(2.416.915.648)	(12.691.421)	(41.547.590)	(22.875.696.596)	Income Tax Benefit (Expense) - Net
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	46.663.936.702	21.101.074.522	(7.144.422.134)	43.396.982.098	(35.840.793.292)	68.176.777.896	Net Income (Loss) For The Year
Jumlah Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain - Bersih	(2.394.460.425)	(678.384.350)	(290.821.659)	1.167.395	-	(3.362.499.039)	Total Other Comprehensive Income (Loss) - Net
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif	44.269.476.277	20.422.690.172	(7.435.243.793)	43.398.149.493	(35.840.793.292)	64.814.278.857	Total Comprehensive Income (Loss)
Aset Segmen	912.205.349.026	227.811.224.378	147.973.778.569	867.958.594.814	(986.364.672.365)	1.169.584.274.422	Segment Assets
Liabilitas Segmen	292.033.077.823	91.249.372.731	99.382.366.216	105.789.463.982	(143.605.316.696)	444.848.964.056	Segment Liabilities

36. Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang disajikan di laporan keuangan konsolidasian.

36. Financial Instruments

The following tables are comparison between the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments that are presented in the consolidated financial statements.

	2024		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
ASET KEUANGAN			**FINANCIAL ASSETS**
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets at amortized cost
Kas dan setara kas	150.853.127.251	150.853.127.251	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	246.428.532.539	246.428.532.539	Third parties
Pihak berelasi	23.467.042.944	23.467.042.944	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	6.025.084.419	6.025.084.419	Third parties
Pihak berelasi	83.630.000	83.630.000	Related parties
Aset lancar lainnya	14.619.532	14.619.532	Other current assets
Piutang pihak berelasi	45.180.361.009	45.180.361.009	Due from related party
Aset tidak lancar lainnya:			Other non-current assets:
Deposito jangka panjang	4.291.000.000	4.291.000.000	Long-term deposits
Jaminan sewa	3.129.470.596	3.129.470.596	Lease security deposits
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Financial assets at fair value through other comprehensive income
Portofolio efek			Marketable securities
Pihak ketiga	10.445.822.193	10.445.822.193	Third parties
Pihak berelasi	9.069.434.400	9.069.434.400	Related party
Jumlah	498.988.124.883	498.988.124.883	Total
LIABILITAS KEUANGAN			**FINANCIAL LIABILITIES**
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities at amortized cost
Pinjaman bank jangka pendek	187.639.479.042	187.639.479.042	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	126.591.728.915	126.591.728.915	Third parties
Pihak berelasi	204.794.307	204.794.307	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	11.796.800.056	11.796.800.056	Third parties
Pihak berelasi	1.056.665.494	1.056.665.494	Related parties
Beban akrual	34.809.733.064	34.809.733.064	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	61.080.158.454	61.080.158.454	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	646.909.637	646.909.637	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	11.339.940.099	11.339.940.099	Lease liabilities
Jumlah	435.166.209.068	435.166.209.068	Total

	2023		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
ASET KEUANGAN			**FINANCIAL ASSETS**
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets at amortized cost
Kas dan setara kas	110.643.536.616	110.643.536.616	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	217.258.888.032	217.258.888.032	Third parties
Pihak berelasi	44.422.918.461	44.422.918.461	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	11.248.570.182	11.248.570.182	Third parties
Pihak berelasi	82.970.000	82.970.000	Related parties
Aset lancar lainnya	1.202.636.723	1.202.636.723	Other current assets
Piutang pihak berelasi	51.745.166.667	51.745.166.667	Due from related party
Aset tidak lancar lainnya:			Other non-current assets:
Deposito jangka panjang	4.147.000.000	4.147.000.000	Long-term deposits
Jaminan sewa	2.677.257.029	2.677.257.029	Lease security deposits
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Financial assets at fair value through other comprehensive income
Portofolio efek			Marketable securities
Pihak ketiga	3.780.832.071	3.780.832.071	Third parties
Pihak berelasi	5.470.977.395	5.470.977.395	Related party
Jumlah	452.680.753.176	452.680.753.176	Total
LIABILITAS KEUANGAN			**FINANCIAL LIABILITIES**
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities at amortized cost
Pinjaman bank jangka pendek	178.117.461.588	178.117.461.588	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	102.377.392.338	102.377.392.338	Third parties
Pihak berelasi	2.481.502.662	2.481.502.662	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	5.336.504.953	5.336.504.953	Third parties
Pihak berelasi	519.501.100	519.501.100	Related parties
Beban akrual	31.114.360.523	31.114.360.523	Accrued expenses
Pinjaman pihak berelasi	1.500.000.000	1.500.000.000	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	48.462.002.808	48.462.002.808	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	562.228.870	562.228.870	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	15.286.337.706	15.286.337.706	Lease liabilities
Jumlah	385.757.292.548	385.757.292.548	Total

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, aset lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, beban akrual dan pinjaman pihak berelasi mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat instrumen keuangan tersebut.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties, other current assets, short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related parties, accrued expenses and due to related parties approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these instruments.

- Nilai wajar pinjaman pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya - deposito jangka panjang dan jaminan sewa dicatat sebesar harga perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Nilai wajar portofolio efek - pihak ketiga dan pihak berelasi ditentukan dengan menggunakan harga kuotasian yang dipublikasikan di pasar aktif.
- Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen ditentukan dengan memperkirakan jumlah tercatatnya sebagian besar karena tingkat suku bunga instrumen bergantung pada lembaga keuangan.
- Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual pesewa selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup saat dimulainya sewa digunakan.

- The fair value of due from related parties and other non-current assets - long-term deposits and lease security deposits are recorded at historical cost because its fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of the asset because there is no certain period of receipt although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.
- The fair value of marketable securities - third parties and related party is determined using the quoted price published in the active market.
- The fair values of long-term bank loans and consumer financing payables approximate their carrying amounts largely due to the interest rates of instruments depend on the financial institutions.
- Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

37. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset, yang dianalisis nilai wajarnya berdasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar tingkat 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar tingkat 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

37. Fair Value Measurement

The different levels of valuation method have been defined as follows:

a) Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
b) Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
c) Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	2024				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amounts*	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					**Assets measured at fair value:**
Aset keuangan yang diukur pada FVOCI					**Financial assets at FVOCI**
Portofolio efek					Marketable securities
Pihak ketiga	10.445.822.193	1.091.649.293	9.289.172.900	65.000.000	Third parties
Pihak berelasi	9.069.434.400	9.069.434.400	-	-	Related party

	2023				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amounts*	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					**Assets measured at fair value:**
Aset keuangan yang diukur pada FVOCI					**Financial assets at FVOCI**
Portofolio efek					Marketable securities
Pihak ketiga	3.787.999.466	3.722.999.466	-	65.000.000	Third parties
Pihak berelasi	5.463.810.000	5.463.810.000	-	-	Related party

Tidak ada transfer antar tingkat selama periode pelaporan. Tidak ada perubahan dalam teknik penilaian dari berbagai tingkatan instrumen keuangan selama periode pelaporan.

There are no transfers between levels during the reporting period. There have been no changes in the valuation techniques of the various classes of financial instruments during the reporting period.

38. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

38. Financial Risk Management Objectives and Policies

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko nilai mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko likuiditas dan manajemen modal. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risks (i.e. foreign exchange risk and interest rate risk), liquidity risk and capital management. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan manajemen modal.

Risk management is the responsibility of the Directors. Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, foreign exchange risk, interest rate risk, liquidity risk and capital management.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis umur piutang untuk risiko kredit, analisis sensitivitas untuk nilai tukar, risiko tingkat suku bunga dan analisis jatuh tempo untuk likuiditas dan rasio utang terhadap ekuitas untuk pengelolaan modal.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include aging analysis for credit risk, sensitivity analyses in the case of foreign exchange and interest rate risks, maturity analysis for liquidity risk and debt-to-equity ratio for capital management.

a. Risiko kredit

a. Credit risk

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Overview of the Group's exposure to credit risk

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

Selain itu, Grup terekspos terhadap risiko kredit dalam kaitannya dengan jaminan keuangan yang diberikan kepada bank oleh Grup. Eksposur maksimum Grup dalam hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Grup jika jaminan tersebut ditarik.

In addition, the Group is exposed to credit risk in relation to financial guarantees given to banks provided by the Group. The Group's maximum exposure in this respect is the maximum amount the Group could have to pay if the guarantee is called upon.

Pengungkapan kuantitatif atas eksposur risiko kredit sehubungan dengan aset keuangan adalah sebagai berikut:

Quantitative disclosures of the credit risk exposure in relation to financial assets are set out below:

	2024	2023	
Bank dan setara kas	150.535.352.026	110.371.777.641	Cash in banks and cash equivalents
Portofolio efek	19.515.256.593	9.251.809.466	Marketable securities
Piutang usaha	276.165.876.924	276.507.430.972	Trade receivables
Piutang lain-lain	6.108.714.419	11.331.540.182	Other receivables
Aset lancar lainnya	14.619.532	1.202.636.723	Other current assets
Piutang pihak berelasi	45.180.361.009	51.745.166.667	Due from related party
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
Deposito jangka panjang	4.291.000.000	4.147.000.000	Long-term deposits
Jaminan sewa	3.129.470.596	2.677.257.029	Lease security deposits
Jumlah	504.940.651.099	467.234.618.680	Total

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

The following tables illustrate the details of financial assets distinguished between those which are impaired and not impaired:

	2024					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ *Neither Past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ *Past Due But Not Impaired*			Telah Jatuh Tempo dan Diturunkan Nilainya/ *Past Due and Impaired*	Jumlah/ *Total*
		1 - 30 hari/ *1 - 30 days*	>31 - 60 hari/ *>31 - 60 days*	> 60 hari/ *> 60 days*		
Bank dan setara kas/ *Cash in banks and cash equivalents*	150.535.352.026	-	-	-	-	150.535.352.026
Portofolio efek/ *Marketable securities*	19.515.256.593	-	-	-	-	19.515.256.593
Piutang usaha/ *Trade receivables*	146.867.545.519	79.106.819.481	22.149.011.326	21.772.199.157	6.270.301.441	276.165.876.924
Piutang lain-lain/ *Other receivables*	6.108.714.419	-	-	-	-	6.108.714.419
Aset lancar lainnya/ *Other current assets*	14.619.532	-	-	-	-	14.619.532
Piutang pihak berelasi/ *Due from related party*	45.180.361.009	-	-	-	-	45.180.361.009
Aset tidak lancar lainnya - deposito jangka panjang/ *Other non-current assets - long-term deposits*	4.291.000.000	-	-	-	-	4.291.000.000
Aset tidak lancar lainnya - jaminan/ *Other non-current assets - lease security deposits*	3.129.470.596	-	-	-	-	3.129.470.596
Jumlah/ *Total*	375.642.319.694	79.106.819.481	22.149.011.326	21.772.199.157	6.270.301.441	504.940.651.099

	2023					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ *Neither Past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ *Past Due But Not Impaired*			Telah Jatuh Tempo dan Diturunkan Nilainya/ *Past Due and Impaired*	Jumlah/ *Total*
		1 - 30 hari/ *1 - 30 days*	>31 - 60 hari/ *>31 - 60 days*	> 60 hari/ *> 60 days*		
Bank dan setara kas/ *Cash in banks and cash equivalents*	110.371.777.641	-	-	-	-	110.371.777.641
Portofolio efek/ *Marketable securities*	9.251.809.466	-	-	-	-	9.251.809.466
Piutang usaha/ *Trade receivables*	204.091.959.593	46.711.358.549	3.505.217.428	7.373.270.923	14.825.624.479	276.507.430.972
Piutang lain-lain/ *Other receivables*	11.331.540.182	-	-	-	-	11.331.540.182
Aset lancar lainnya/ *Other current assets*	1.202.636.723	-	-	-	-	1.202.636.723
Piutang pihak berelasi/ *Due from related party*	51.745.166.667	-	-	-	-	51.745.166.667
Aset tidak lancar lainnya - deposito jangka panjang/ *Other non-current assets - long-term deposits*	4.147.000.000	-	-	-	-	4.147.000.000
Aset tidak lancar lainnya - jaminan/ *Other non-current assets - lease security deposits*	2.677.257.029	-	-	-	-	2.677.257.029
Jumlah/ *Total*	394.819.147.301	46.711.358.549	3.505.217.428	7.373.270.923	14.825.624.479	467.234.618.680

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga dan nilai tukar mata uang yang akan menyebabkan berkurangnya penjualan atau bertambahnya biaya atau beban Grup.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Grup adalah sebagai berikut:

- Kewajiban untuk mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Melakukan penelaahan atas tingkat suku bunga pinjaman.

Risiko Nilai Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Eksposur grup terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, terutama disebabkan oleh kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro, Poundsterling Inggris, Dolar Selandia Baru dan Yen Jepang.

b. Market Risk

Market risk is that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign exchange and interest rate risk.

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates and exchange rates, which could result in decrease in sales or increase in costs or expenses of the Group.

Risk management that has been applied by the Group are as follows:

- The requirement to cover risks of foreign exchange.
- Performing review over the interest rate on borrowings.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, long-term bank loans and consumer financing payables denominated in United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar, Euro, Great Britain Poundsterling, New Zealand Dollar and Japanese Yen.

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Termasuk dalam tabel berikut adalah instrumen keuangan Grup dengan nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan mata uang.

The following tables illustrate the Group's exposure to foreign exchange risk As at December 31, 2024 and 2023. Included in the following tables are financial instruments of the Group at carrying amounts categorized by currency.

	2024			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		Ekuivalen/ *Equivalent*	
			IDR	
Aset Moneter				Monetary Assets
Kas dan setara kas	USD	3.870.194	62.550.074.621	Cash and cash equivalents
	AUD	1.844.396	18.595.198.627	
	SGD	1.137.157	13.553.776.846	
	EUR	10.429	175.741.405	
	NZD	2.867	26.244.239	
	GBP	1	12.403	
Portofolio efek	USD	450.000	7.280.172.900	Marketable securities
Piutang usaha	USD	6.962.215	112.523.313.409	Trade receivables
	SGD	2.205.356	26.285.640.193	
	AUD	2.004.310	20.207.455.775	
	NZD	3.340	30.574.602	
	EUR	150	2.519.428	
Piutang lain-lain	SGD	7.705	91.835.776	Other receivables
Jumlah Aset Moneter			261.322.560.224	Total Monetary Assets
Liabilitas Moneter				Monetary Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	USD	3.733.516	60.341.083.499	Short-term bank loans
	SGD	770.954	9.188.994.767	
Utang usaha	USD	2.769.497	44.760.603.580	Trade payables
	SGD	181.048	2.157.905.987	
	EUR	51.216	863.038.502	
	NZD	925	8.466.858	
	AUD	154	1.550.191	
Utang lain-lain	USD	70.499	1.139.400.433	Other payables
Pinjaman bank jangka panjang	USD	666.672	10.774.752.864	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	SGD	20.633	245.923.297	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Moneter			129.481.719.978	Total Monetary Liabilities
Aset Moneter Bersih			131.840.840.246	Net Monetary Assets

	2023			
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		Ekuivalen/ *Equivalent*	
			IDR	
Aset Moneter				Monetary Assets
Kas dan setara kas	USD	3.242.716	49.989.706.482	Cash and cash equivalents
	SGD	1.188.028	13.914.188.769	
	AUD	62.203	657.179.420	
	EUR	3.483	59.696.949	
	GBP	243	4.792.256	
Piutang usaha	USD	5.721.392	88.200.971.959	Trade receivables
	AUD	3.822.091	40.380.387.583	
	SGD	2.269.100	26.575.700.982	
	EUR	1.770	30.341.235	
	NZD	1.149	11.255.549	
Piutang lain-lain	SGD	4.497	52.667.574	Other receivables
Jumlah Aset Moneter			219.876.888.758	Total Monetary Assets
Liabilitas Moneter				Monetary Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	USD	3.253.617	50.157.757.744	Short-term bank loans
	SGD	1.126.912	13.198.396.379	
Utang usaha	USD	2.070.951	31.925.773.134	Trade payables
	SGD	281.611	3.298.222.877	
	EUR	126.098	2.161.312.789	
	JPY	3.466.531	381.318.464	
	AUD	20.554	217.153.002	
Utang lain-lain	USD	38.240	589.501.981	Other payables
	JPY	114.795	12.627.488	
Pinjaman bank jangka panjang	USD	1.294.272	19.952.501.468	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	SGD	28.891	338.375.370	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Moneter			122.232.940.696	Total Monetary Liabilities
Aset Moneter Bersih			97.643.948.062	Net Monetary Assets

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas Grup terhadap kenaikan atau penurunan kurs Rupiah terhadap Dolar Australia, Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro, Yen Jepang, Poundsterling Inggris dan Dolar Selandia Baru pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, yang menggunakan 10% tingkat sensitivitas untuk tujuan pelaporan risiko nilai tukar secara internal kepada personil manajemen kunci, dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan nilai tukar yang wajar.

The following tables describe the Group's sensitivity to the increase and decrease in Rupiah against Australian Dollar, United States Dollar, Singapore Dollar, Euro, Japanese Yen, Great Britain Poundsterling and New Zealand Dollar translated at the consolidated statements of financial position date, using 10% sensitivity rate when reporting internally the foreign exchange risk to key management personnel and this represents management's assessment of a reasonable possible change in exchange rates.

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ *Increase (Decrease) in Foreign Exchange*		Pengaruh pada Laba Sebelum Pajak/ *Effect on Income Before Tax*
2024	USD	10%	6.533.772.055
		(10%)	(6.533.772.055)
	AUD	10%	3.880.110.421
		(10%)	(3.880.110.421)
	SGD	10%	2.833.842.876
		(10%)	(2.833.842.876)
	EUR	10%	(68.477.767)
		(10%)	68.477.767
	NZD	10%	4.835.198
		(10%)	(4.835.198)
	GBP	10%	1.240
		(10%)	(1.240)
2023	AUD	10%	4.082.041.400
		(10%)	(4.082.041.400)
	USD	10%	3.556.514.411
		(10%)	(3.556.514.411)
	SGD	10%	2.370.756.270
		(10%)	(2.370.756.270)
	EUR	10%	(207.127.461)
		(10%)	207.127.461
	JPY	10%	(39.394.595)
		(10%)	39.394.595
	NZD	10%	1.125.555
		(10%)	(1.125.555)
	GBP	10%	479.226
		(10%)	(479.226)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikarenakan suku bunga pengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term obligations.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

2024

	Tingkat Suku Bunga Mengambang/ *Floating Rate*			Tingkat Bunga Tetap/ *Fixed Rate*				
	< 3 Bulan/ *Months*	3-12 Bulan/ *Months*	> 12 Bulan/ *Months*	< 3 Bulan/ *Months*	3-12 Bulan/ *Months*	> 12 Bulan/ *Months*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan								Financial assets
Bank dan setara kas	79.737.982.677	-	-	70.797.369.349	-	-	150.535.352.026	Cash in banks and cash equivalents
Portofolio efek	-	-	-	-	2.009.000.000	7.280.172.900	9.289.172.900	Marketable securities
Piutang pihak berelasi	-	-	-	-	-	45.180.361.009	45.180.361.009	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya - deposito jangka panjang	-	-	-	-	-	4.291.000.000	4.291.000.000	Other non-current assets - long-term deposits
Jumlah aset keuangan	79.737.982.677	-	-	70.797.369.349	2.009.000.000	56.751.533.909	209.295.885.935	Total financial assets
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	42.232.121.504	145.407.357.538	-	-	-	-	187.639.479.042	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	22.411.451.047	10.013.732.910	28.571.641.164	83.333.333	-	-	61.080.158.454	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	107.222.588	392.207.064	147.479.985	646.909.637	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	-	-	-	1.034.744.939	4.317.497.158	5.987.698.002	11.339.940.099	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	64.643.572.551	155.421.090.448	28.571.641.164	1.225.300.860	4.709.704.222	6.135.177.987	260.706.487.232	Total financial liabilities
Bersih	(15.094.410.126)	(155.421.090.448)	(28.571.641.164)	69.572.068.489	(2.700.704.222)	50.616.355.922	(51.410.601.297)	Net

2023

	Tingkat Suku Bunga Mengambang/ *Floating Rate*			Tingkat Bunga Tetap/ *Fixed Rate*				
	< 3 Bulan/ *Months*	3-12 Bulan/ *Months*	> 12 Bulan/ *Months*	< 3 Bulan/ *Months*	3-12 Bulan/ *Months*	> 12 Bulan/ *Months*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan								Financial assets
Bank dan setara kas	110.371.777.641	-	-	-	-	-	110.371.777.641	Cash in banks and cash equivalents
Piutang pihak berelasi	-	-	-	-	-	51.745.166.667	51.745.166.667	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya - deposito jangka panjang	4.147.000.000	-	-	-	-	-	4.147.000.000	Other non-current assets - long-term deposits
Jumlah aset keuangan	114.518.777.641	-	-	-	-	51.745.166.667	166.263.944.308	Total financial assets
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	77.349.250.308	63.768.211.280	-	-	37.000.000.000	-	178.117.461.588	Short-term bank loans
Pinjaman pihak berelasi	-	-	-	1.500.000.000	-	-	1.500.000.000	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	3.888.657.301	15.950.726.009	28.622.619.498	-	-	-	48.462.002.808	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	35.437.911	177.189.559	349.601.400	562.228.870	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	-	-	-	951.270.525	4.756.352.623	9.578.714.558	15.286.337.706	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	81.237.907.609	79.718.937.289	28.622.619.498	2.486.708.436	41.933.542.182	9.928.315.958	243.928.030.972	Total financial liabilities
Bersih	33.280.870.032	(79.718.937.289)	(28.622.619.498)	(2.486.708.436)	(41.933.542.182)	41.816.850.709	(77.664.086.664)	Net

Rincian kisaran suku bunga efektif atas masing-masing instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The details of the ranges of the effective interest rates on each of the financial instrument are as follows:

	2024	2023	
Aset keuangan			Financial assets
Bank dan setara kas	0,01% - 5,25%	0,00% - 3,85%	Cash in banks and cash equivalents
Aset tidak lancar lainnya - deposito jangka panjang	4,33%	4,33%	Other noncurrent assets - long-term deposits
Piutang pihak berelasi	6,00%	6,00%	Due from related party
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	COLF (IDR) + 0,50% - 10,75% , LIBOR + 1,75% , COLF (USD) + 0,50% , COLF (JPY) +1,50%	COLF + 1,00% - 12%	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	COLF + 0,50% - 6,00% , 7,75% - 10,50%	COLF + 1,25% - 4,25%, 9,75%	Long-term bank loans
Pinjaman pihak berelasi	-	8,50%	Due to related parties
Utang pembiayaan konsumen	2,00% - 12,23%	2,88% - 12,14%	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	7,20% - 8,75%	7,20% - 8,75%	Lease liabilities

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap:

The following table illustrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant:

	2024	2023	
Kenaikan suku bunga 1% (100 basis poin)	(514.106.013)	(776.640.867)	Increase in interest rate by 1% (100 basis point)
Penurunan suku bunga 1% (100 basis poin)	514.106.013	776.640.867	Decrease in interest rate by 1% (100 basis point)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of funds to settle the due obligation. In general, funds needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The following tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The following tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	2024					
	<1 bulan/ *<1 month*	> 1 - 3 bulan/ *> 1 - 3 months*	> 3 - 12 bulan/ *> 3 - 12 months*	> 12 bulan/ *> 12 months*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	29.348.950.685	12.883.170.819	145.407.357.538	-	187.639.479.042	Short-term bank loans
Utang usaha	126.796.523.222	-	-	-	126.796.523.222	Trade payables
Utang lain-lain	12.853.465.550	-	-	-	12.853.465.550	Other payables
Beban akrual	34.809.733.064	-	-	-	34.809.733.064	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	20.803.817.016	1.690.967.364	10.013.732.910	28.571.641.164	61.080.158.454	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	35.740.863	71.481.725	392.207.064	147.479.985	646.909.637	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	455.528.115	1.002.166.020	4.530.332.066	6.480.978.588	12.469.004.789	Lease liabilities
Jumlah	225.103.758.515	15.647.785.928	160.343.629.578	35.200.099.737	436.295.273.758	Total

	2023					
	<1 bulan/ *<1 month*	> 1 - 3 bulan/ *> 1 - 3 months*	> 3 - 12 bulan/ *> 3 - 12 months*	> 12 bulan/ *> 12 months*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	178.117.461.588	-	-	-	178.117.461.588	Short-term bank loans
Utang usaha	104.858.895.000	-	-	-	104.858.895.000	Trade payables
Utang lain-lain	5.856.006.053	-	-	-	5.856.006.053	Other payables
Beban akrual	31.114.360.523	-	-	-	31.114.360.523	Accrued expenses
Pinjaman pihak berelasi	1.500.000.000	-	-	-	1.500.000.000	Due to related party
Pinjaman bank jangka panjang	3.888.657.301	15.950.726.009	-	28.622.619.498	48.462.002.808	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	35.437.911	177.189.559	349.601.400	562.228.870	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	-	951.270.525	4.756.352.623	9.578.714.558	15.286.337.706	Lease liabilities
Jumlah	325.335.380.465	16.937.434.445	4.933.542.182	38.550.935.456	385.757.292.548	Total

d. Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Grup memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman "jangka pendek dan jangka panjang" yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas, aset tidak lancar lainnya - deposito jangka panjang dan setara kas yang dibatasi penggunaanya. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Consistent with others in the industry, the Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents, other non-current assets - long-term deposits and restricted cash equivalents. Total equity is calculated as "equity" as shown in the consolidated statements of financial position.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Jumlah liabilitas	488.764.231.936	444.848.964.056	Total liabilities
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	150.853.127.251	110.643.536.616	Cash and cash equivalents
Aset tidak lancar lainnya - deposito jangka panjang	4.291.000.000	4.147.000.000	Other non-current assets - long-term deposits
Liabilitas bersih	333.620.104.685	330.058.427.440	Net debt
Jumlah ekuitas	770.582.286.779	724.735.310.366	Total equity
Rasio utang terhadap modal	0,43	0,46	Debt-to-equity ratio

39. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

39. Supplementary Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

a. Aktivitas investasi dan pendanaan nonkas yang signifikan

a. Significant non-cash investing and financing activities

	2024	2023	
Uang muka penambahan aset tetap	10.656.458.314	3.789.808.709	Advances for purchase of property, plant and equipment
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	2.955.106.144	8.224.298.655	Acquisition of right of-use assets through lease liabilities
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	558.790.090	349.000.000	Acquisition of property, plant and equipment through consumer financing payables

b. Rekonsiliasi liabilitas konsolidasian yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of consolidated liabilities arising from financing activities

	2024					
	Pinjaman Bank Jangka Pendek/ *Short-term Bank Loans*	Pinjaman Pihak Berelasi/ *Due to Related Parties*	Pinjaman Bank Jangka Panjang/ *Long-term Bank Loans*	Utang Pembiayaan Konsumen/ *Consumer Finance Payables*	Liabilitas Sewa/ *Lease Liabilities*	
Saldo awal	178.117.461.588	1.500.000.000	48.462.002.808	562.228.870	15.286.337.706	Beginning balance
Cerukan	9.297.951.545	-	-	-	-	Bank overdrafts
Perubahan nonkas		-	-	558.790.090	4.419.162.818	Non-cash changes
Arus kas pendanaan	224.065.909	(1.500.000.000)	12.618.155.646	(474.109.323)	(7.285.548.003)	Financing cash flows
Arus kas lain	-	-	-	-	(1.080.012.422)	Other cash flows
Saldo akhir	187.639.479.042	-	61.080.158.454	646.909.637	11.339.940.099	Ending balance

	2023					
	Pinjaman Bank Jangka Pendek/ *Short-term Bank Loans*	Pinjaman Pihak Berelasi/ *Due to Related Parties*	Pinjaman Bank Jangka Panjang/ *Long-term Bank Loans*	Utang Pembiayaan Konsumen/ *Consumer Finance Payables*	Liabilitas Sewa/ *Lease Liabilities*	
Saldo awal	194.254.061.439	-	42.180.081.099	433.150.504	13.990.857.072	Beginning balance
Cerukan	(2.231.893.807)	-	-	-	-	Bank overdrafts
Perubahan nonkas	-	-	-	349.000.000	9.319.866.746	Non-cash changes
Arus kas pendanaan	(13.904.706.044)	1.500.000.000	6.281.921.709	(219.921.634)	(7.067.801.584)	Financing cash flows
Arus kas lain	-	-	-	-	(956.584.528)	Other cash flows
Saldo akhir	178.117.461.588	1.500.000.000	48.462.002.808	562.228.870	15.286.337.706	Ending balance

40. Perjanjian Penting

Perusahaan

Pada tanggal 1 Januari 2005, Perusahaan dan Jack Nicklaus Apparel International/*Far East* (JNAI/FE), pihak ketiga, menandatangani *Jack Nicklaus Trademark License Agreement* ("Perjanjian"). Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Perjanjian tanggal 30 Juni 2019. Berdasarkan Perjanjian, terdapat perubahan pihak yang terlibat dalam Perjanjian yang semula Perusahaan dengan JNAI/FE menjadi Grup dengan JNAI/FE. Grup memperoleh lisensi dari JNAI/FE untuk pemasaran dan penjualan produk dengan merek dagang "Jack Nicklaus" yang berlaku hingga tanggal 31 Desember 2024 dan dapat diperpanjang kembali.

Berdasarkan Perjanjian Amandemen Kesembilan dan Pembaruan atas Perjanjian Lisensi Merek Dagang Jack Nicklaus 1994 tanggal 22 November 2024, Grup memperoleh lisensi dari JNAI/FE untuk pemasaran dan penjualan produk dengan merek dagang "Jack Nicklaus" yang berlaku hingga tanggal 31 Desember 2029 dan dapat diperpanjang kembali. Sehubungan dengan itu, Grup diwajibkan untuk memenuhi target penjualan minimum tahunan. Apabila Grup tidak dapat memenuhi target penjualan minimum tahunan tersebut, pihak JNAI/FE dapat menghentikan Perjanjian dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu.

Berdasarkan Perjanjian, Grup diharuskan untuk memberikan jaminan minimum pembayaran setiap tiga bulan kepada pihak JNAI/FE. Selain itu, Grup juga membayar royalti pada jumlah tertentu kepada pihak JNAI/FE yang dihitung dari nilai penjualan bersih.

TTWI

Pada tanggal 1 Januari 2022, TTWI menandatangani perjanjian dengan The Apparel Logistic Group, Inc. (TALG), pihak ketiga, untuk jasa penyimpanan dan pergudangan persediaan barang jadi milik TTWI. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

40. Significant Agreements

The Company

On January 1, 2005, the Company and Jack Nicklaus Apparel International/Far East (JNAI/FE), a third party, entered into Jack Nicklaus Trademark License Agreement ("the Agreement"). The Agreement was amended several times, most recently by the Agreement dated June 30, 2019. Based on the Agreement, there was a change in the parties involved in the Agreement, which was originally the Company with JNAI/FE to become the Group with JNAI/FE. The Group obtained a license from JNAI/FE for marketing and sales of products with trademarks of "Jack Nicklaus", which is valid until December 31, 2024 and it is extendable.

Based on the Ninth Amendment and Renewal to 1994 Jack Nicklaus Trademark License Agreement dated November 22, 2024, the Group obtained a license from JNAI/FE for marketing and sales of products with trademarks of "Jack Nicklaus", which is valid until December 31, 2029 and it is extendable. With respect to it, the Group is required to meet a minimum annual sales target. If the Group is unable to meet the minimum annual sales targets, JNAI/FE may terminate the Agreement by prior written notice.

Under the Agreement, the Group is required to guarantee minimum payment in every three months to JNAI/FE. Additionally, the Group is also required to pay royalties at a certain amount to JNAI/FE, which is determined based on the value of net sales.

TTWI

On January 1, 2022, TTWI entered into an agreement with The Apparel Logistic Group, Inc. (TALG), third party, for storage and warehousing services of TTWI's finished goods inventory. This agreement expired on December 31, 2022.

Pada tanggal 18 November 2022, TTWI menandatangani perjanjian dengan Komar Properties of Oklahoma, Inc, pihak ketiga, untuk jasa penyimpanan dan pergudangan persediaan barang jadi milik TTWI. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 17 November 2023. Perjanjian otomatis akan diperpanjang selama satu tahun kedepan dan akan berakhir jika TTWI mengajukan pemutusan perjanjian.Jika perjanjian ini sudah berakhir, otomatis akan diperpanjang.

On November 18, 2022, TTWI entered into an agreement with Komar Properties of Oklahoma, Inc., third party, for storage and warehousing services of TTWI's finished goods inventory. This agreement will expire on November 17, 2023. This agreement automatically extended for one year and will terminate if TTWI submits a termination request.If this agreement has ended, it will automatically be extended.

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

SAC

SAC

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 01331 tanggal 14 Mei 2014 yang telah diubah dengan Surat Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 17 Mei 2017, SAC memperoleh fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk yang seluruhnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja SAC, dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 4.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 13,75% per tahun. Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

In accordance with Credit Agreement No. 01331 dated May 14, 2014, as amended by Credit Agreement Amendment Letter dated May 17, 2017, SAC obtained a Credit Local facility from PT Bank Central Asia Tbk, which was used entirely for SAC's working capital needs, with maximum facility of Rp 4,000,000,000 and bears interest of 13.75% per annum. This credit facility had been amended several times.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman tanggal 13 Mei 2022, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga 9,75% per tahun.

Based on Credit Agreement Amendment Letter dated May 13, 2022, this credit facility bears interest of 9.75% per annum.

Berdasarkan Surat Keterangan Bank No. 00098/MGU/ SPPJ/2024 tanggal 13 Juni 2024, SAC menerima perpanjangan pinjaman bank jangka waktu fasilitas, terhitung sejak tanggal 14 Mei 2024 sampai dengan tanggal 14 Mei 2025.

Based on Bank Notice Letter No. 00098/MGU/SPPJ/2024 dated June 13, 2024, SAC received a temporary extension bank loan of the facility period from May 14, 2024 to May 14, 2025.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

The credit facility is secured by, among others:

a. Tanah dan bangunan dan prasarana dengan Sertifikat HGB No. 3837 yang terletak di Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C2 No. 31 Jakarta Utara terdaftar atas nama SAC (Catatan 12).
b. Persediaan barang dagangan/ barang jadi/ bahan baku milik SAC (Catatan 8).

a. Land and buildings and infrastructures under HGB Certificate No. 3837 located at Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C2 No. 31, North Jakarta, registered on behalf of SAC (Note 12).
b. Merchandise inventories/ finished goods/ raw materials owned by SAC (Note 8).

PMK

PMK

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 3190/0008/19 tanggal 10 Desember 2019, PMK memperoleh fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk yang seluruhnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja PMK, dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 4.500.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun dengan jangka waktu sampai dengan 11 Desember 2020.

In accordance with Credit Agreement No. 3190/0008/19 dated December 10, 2019, PMK obtained a Local Credit facility from PT Bank Central Asia Tbk, which was used entirely for PMK's working capital needs, with maximum facility of Rp 4,500,000,000 and bears interest of 10.25% per annum with a period up to December 11, 2020.

Jatuh tempo fasilitas kredit tersebut diperpanjang beberapa kali.

The maturity period of these credit facilities have been extended several times.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 01098/BDG/ SPPJ/2023 tanggal 4 Desember 2023, PMK memperpanjang fasilitas Kredit Lokal, yang seluruhnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja PMK, dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 4.500.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 9,50% per tahun dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 11 Desember 2024.

Based on Credit Agreement No. 01098/BDG/ SPPJ/2023 dated December 4, 2023, the PMK extended a Credit Local facility, which was entirely used for the PMK's working capital needs, with a maximum credit amount of Rp 4,500,000,000 and bears interest at 9.50% per annum with a term of up to with December 11, 2024.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 01331/BDG/SPPJ/2024 tanggal 10 Desember 2024, Perusahaan memperpanjang fasilitas kredit lokal sampai dengan tanggal 11 Desember 2025 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,50% per tahun.

Based on the Notification Letter for Extension of Time Period (SPPJ) No. 01331/BDG/SPPJ/2024 datee December 10, 2024, the Company extended the local credit facility until December 11, 2025 with an interest rate of 9.50% per year.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

The credit facility is secured by, among others:

a. Tanah dengan Sertifikat HGB No. 266 seluas 65 m^2 yang terletak di Komplek ITC Kosambi Kav. E No. 9, Bandung terdaftar atas nama PMK (Catatan 12).
b. Tanah dengan Sertifikat HGB No. 126, 127 dan 217 seluas 180 m^2 yang terletak di Jalan Baranang Siang, Bandung terdaftar atas nama PMK (Catatan 12).

a. Land under HGB Certificate No. 266 with total area of 65 m^2 located at Komplek ITC Kosambi Kav. E No. 9, Bandung, registered on behalf of PMK (Note 12).
b. Land under HGB Certificate Nos. 126, 127 and 217 with total area of 180 m^2 located at Baranang Siang Street, Bandung, registered on behalf of PMK (Note 12).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, PMK belum menggunakan fasilitas kredit ini.

As at December 31, 2024 and 2023, PMK has not utilized this credit facility.

PT Bank HSBC Indonesia

PT Bank HSBC Indonesia

TSC

TSC

Pada tanggal 13 Juni 2016, TSC memperoleh beberapa fasilitas pinjaman antara lain:

On June 13, 2016, TSC obtained several credit facilities, among others:

- Fasilitas *Revolving Loan* dengan batas maksimum sebesar USD 500.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 120 hari terhitung sejak tanggal pencairan, dengan tingkat suku bunga 6,10% per tahun di bawah *best lending rate* yang ditujukan untuk modal kerja.
- Fasilitas *Import Loan* dengan batas maksimum gabungan sebesar USD 3.450.000 yang dapat digunakan untuk fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Fasilitas Kredit Berdokumen Dengan Pembayaran Tertunda, Fasilitas Kredit Berdokumen Berjangka yang Dibayar atas Unjuk dan/ atau pinjaman impor. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 120 hari terhitung sejak tanggal pencairan, dengan tingkat suku bunga 6,98% per tahun di bawah *best lending rate* dan ditujukan untuk pembelian lokal dan impor bahan baku.
- Fasilitas Pembiayaan Impor 1 dengan batas maksimum gabungan sebesar USD 3.450.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 120 hari terhitung sejak tanggal pencairan, dengan tingkat suku bunga 6,98% per tahun di bawah *best lending rate* yang ditujukan untuk pembelian lokal dan impor bahan baku dengan cara o*pen account*.

- Revolving Loan facility with maximum limit amounting to USD 500,000. This facility will be due on maximum of 120 days from disbursement date, with interest of 6.10% per annum below best lending rate and is intended for working capital.
- Import Loan facilities with maximum combine limit amounting to USD 3,450,000, which can be used for Local Documentary Credit (SKBDN) facility, Local Deferred Payment Credit facility, Usance Paid at Sight (UPAS) facility and/ or Clean Import Loan facility. These facilities will be due on maximum of 120 days from disbursement date, with interest of 6.98% per annum below best lending rate and are intended for local purchase and import of raw materials.
- Clean Import Loan 1 facility with maximum combine limit amounting to USD 3,450,000. This facility will be due on maximum of 120 days from disbursement date, with interest of 6.98% per annum below best lending rate and is intended for local purchase and import of raw materials under open account basis.

- Fasilitas Dokumen Terhadap Pembayaran dengan batas maksimum gabungan sebesar USD 3.450.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 hari dari tanggal pencairan, dengan tingkat suku bunga 6,98% per tahun di bawah *best lending rate* yang ditujukan untuk membeli dokumen ekspor di luar Kredit Berdokumen.
- Fasilitas Dokumen Terhadap Akseptasi dengan batas maksimum gabungan sebesar USD 3.450.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 hari dari tanggal pencairan, dengan tingkat suku bunga 6,98% per tahun di bawah *best lending rate* yang ditujukan untuk membeli dokumen ekspor di luar Kredit Berdokumen.
- Fasilitas Dokumen Teknis Terhadap Akseptasi dengan batas maksimum USD 3.450.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 hari dari tanggal pencairan, dengan tingkat suku bunga 6,98% per tahun di bawah *best lending rate* yang ditujukan untuk membeli dokumen ekspor di luar Kredit Berdokumen.
- Fasilitas Pembiayaan Terhadap Piutang dengan batas maksimum gabungan sebesar USD 3.450.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 75 hari dari tanggal pencairan, dengan tingkat suku bunga 6,98% per tahun di bawah *best lending rate* yang ditujukan untuk melunasi jumlah terutang Fasilitas Pinjaman Impor 1.

Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Pada tanggal 28 Maret 2023, TSC menerima Surat Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi dari PT Bank HSBC Indonesia yang menyetujui perubahan fasilitas kredit yang diterima TSC, dengan rincian sebagai berikut:

- Perubahan batas maksimum fasilitas *Limit* Gabungan menjadi USD 2.000.000.
- Perubahan fasilitas Impor dengan rincian sub limit sebagai berikut:
  - Pinjaman Impor Pra-pengapalan (Pinjaman Pembeli Sebelum-Pengapalan) dengan batas maksimum USD 2.000.000.
  - Pinjaman impor (Pinjaman Pembeli Setelah-Pengapalan) dengan batas maksimum USD 2.000.000.
  - Pinjaman ekspor (Pinjaman Penjual Setelah-Pengapalan) dengan batas maksimum USD 2.000.000.

- Documents Against Payment facility with maximum combine limit amounting to USD 3,450,000. This facility will be due on maximum of 60 days from disbursement date, with interest of 6.98% per annum below best lending rate and is intended for purchase of Non-documentary Export Letter of Credit.
- Documents Against Acceptance facility with maximum combine limit amounting to USD 3,450,000. This facility will be due on maximum of 60 days from disbursement date, with interest of 6.98% per annum below best lending rate and is intended for purchase of Non-documentary Export Letter of Credit.
- Technical Documents Against Acceptance facility with maximum limit amounting to USD 3,450,000. This facility will be due on maximum of 60 days from disbursement date, with interest of 6.98% per annum below best lending rate and is intended for purchase of Non-documentary Export Letter of Credit.
- Financing Against Receivables facility with maximum combine limit amounting to USD 3,450,000. This facility will be due on maximum of 75 days from disbursement date, with interest of 6.98% per annum below best lending rate and is intended to retire the Clean Import Loan 1 facility.

These facilities had been amended several times.

On March 28, 2023, TSC received Amendment to Corporate Facility Agreement Letter from PT Bank HSBC Indonesia, which approved TSC's request for amendment of credit facilities, with details as follows:

- Changes in maximum limit of Combine Limit facilities to USD 2,000,000.
- Changes in Import facilities with details of sub limits as follows:
  - Pre-shipment Import Loan (Pre-shipment Buyer Loan) facility with maximum limit USD 2,000,000.
  - Clean Import Loan (Post-shipment Buyer Loan) facility with maximum limit USD 2,000,000.
  - Open Account Export (Post-shipment Seller Loan) facility with maximum limit USD 2,000,000.

Pada tanggal 22 Februari 2024, TSC menerima Surat Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi dari PT Bank HSBC Indonesia yang menyetujui perubahan fasilitas kredit yang diterima TSC, dengan rincian sebagai berikut:

- Perubahan batas maksimum fasilitas *Limit* Gabungan menjadi USD 950.000.
- Perubahan batas maksimum fasilitas *Limit* Gabungan menjadi USD 500.000.
- Perubahan fasilitas Impor dengan rincian sub *limit* sebagai berikut:
  - Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan batas maksimum USD 950.000.
  - Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda dengan batas maksimum USD 950.000.
  - Fasilitas Kredit Berdokumen Berjangka yang Dibayar atas Unjuk dengan batas maksimum USD 950.000.
  - Fasilitas Pinjaman Impor dengan batas maksimum USD 950.000.
- Pinjaman Impor Pra-pengapalan (Pinjaman Pembeli Sebelum-Pengapalan) dengan batas maksimum USD 950.000.
- Pinjaman Impor (Pinjaman Pembeli Setelah-Pengapalan) dengan batas maksimum USD 950.000.
- Pinjaman Ekspor (Pinjaman Penjual Setelah-Pengapalan) dengan batas maksimum USD 950.000.
- Fasilitas Kartu Korporasi dengan batas maksimum Rp 750.000.000.

Bunga dalam fasilitas ini adalah suku bunga mengambang sebesar:
- Transaksi Dolar Amerika Serikat sebesar 7,03% - 7,58% per tahun dibawah best lending rate dari bank.
- Transaksi Rupiah 2,60% per tahun dibawah *best lending rate* dari bank.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

a. Jaminan fidusia atas piutang usaha dan persediaan senilai USD 3.450.000 atau masing-masing setara dengan Rp 55.758.900.000 dan Rp 53.185.200.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 6 dan 8).

On February 22, 2024, TSC received Amendment to Corporate Facility Agreement Letter from PT Bank HSBC Indonesia, which approved TSC's request for amendment of credit facilities, with details as follows:

- Changes in maximum limit of Combine Limit facilities to USD 950,000.
- Changes in maximum limit of Combine Limit facilities to USD 500,000.
- Changes in Import facilities with details of sub limits as follows:
  - Documentary Credit Facility with maximum limit USD 950,000.
  - Deferred Payment Credit Facility with maximum limit USD 950,000.
  - Usance Paid at Sight facility with maximum limit USD 950,000.
  - Clean Import Loan facility with maximum limit USD 950,000.
- Pre-shipment Import Loan (Pre-shipment Buyer Loan) facility with maximum limit USD 950,000.
- Clean Import Loan (Post-shipment Buyer Loan) facility with maximum limit USD 950,000.
- Open Account Export (Post-shipment Seller Loan) facility with maximum limit USD 950,000.
- Corporate Card facility with maximum limit Rp 750,000,000.

Interest under this facility is floating rate of:

- Transactions using United States Dollar at 7.03% - 7.58% per annum below best lending rate.
- Transactions using Rupiah at 2.60% per annum below best lending rate.

The credit facilities are secured by, among others:

a. Fiduciary transfer of ownership over trade receivables and inventories for the total amount of USD 3,450,000, or equivalent to Rp 55,758,900,000 and Rp 53,185,200,000 as at December 31, 2024 and 2023, respectively (Notes 6 and 8).

41. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Pinjaman Bank Jangka Pendek

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

SL

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. B. OL/045/II/2025 tanggal 12 Februari 2025, jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 15 Februari 2026.

41. Events After the Reporting Period

Short-term Bank Loans

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

SL

Based on Approval Letter of Credit Facility Extension No. B. OL/045/II/2025 dated February 12, 2025, the loan maturity was extended until February 15, 2026.

TBM

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 074/S.Ket/0204/0225 tanggal 18 Februari 2025, jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 18 Februari 2026.

Pinjaman Bank Jangka Panjang

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

SL

Pada tanggal 16 Maret 2025, fasilitas Kredit Angsuran Berjangka telah dilunasi seluruhnya.

42. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Sejak 1 Januari 2024, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) telah berlaku efektif.

Perubahan PSAK

Diterapkan pada Tahun 2024

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK 201, “Penyajian Laporan Keuangan”: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

  Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifilasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

  Perusahaan menerapkan amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 208. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 201 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 201 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 201 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

TBM

Based on Approval Letter of Credit Facility Extension No. 074/S.Ket/0204/0225 dated February 18, 2025, the loan maturity was extended until February 18, 2026.

Long-Term Bank Loans

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

SL

On March 16, 2025, the Uncommited Non-revolving Loan facility was fully repaid.

42. New Financial Accounting Standards

Beginning January 1, 2024, changes in the numbering of the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“ISAK”) have become effective.

Changes to PSAK

Adopted In 2024

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK 201, “Presentation of Financial Statements”: Non-current Liabilities with Covenants

  This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability’s classification as current or non-current.

  The Company apply retrospectively amendments to PSAK 201 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 208. If entities apply the amendments to PSAK 201 (October 2020) in a period that is earlier after the issuance of the amendment to PSAK 201 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 201 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 201 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

  Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 201 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

  Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok

  Amendemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok terkait. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan konsolidasian dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

  The narrow-scope amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 201 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

  The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- Amendments to PSAK 207, "Statement of Cash Flows" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures": Supplier Finance Arrangements

  These amendments clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of consolidated financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2025

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"

  PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning on or after:

January 1, 2025

- PSAK 117, "Insurance Contracts"

  PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- Amendemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi": Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

  Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran

  Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan tertukarkan menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah tertukarkan dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak tertukarkan. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak tertukarkan.

- Amendments to PSAK 117, "Insurance Contracts": Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information

  This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 117 and

  PSAK 109 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

- Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

  When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specify how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

  Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas (solely payments of principal and interest) untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.

  Selain itu, amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan", PSAK 109, "Inpvstrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures"

  These amendments add and clarify the provisions in PSAK 109 related to derecognition of financial liabilities, and the assessment of cash flow characteristics (solely payments of principal and interest) for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually binding instruments such as tranches.

  In addition, these amendments also revise the provisions in PSAK 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (wording) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

1 Januari 2027

January 1, 2027

- PSAK 413, “Penurunan Nilai”

  PSAK 413 mengatur tentang penurunan nilai atas aset keuangan syariah dan pengakuan provisi kafalah penjaminan risiko kredit. PSAK 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (expected loss) yang mensyaratkan pengakuan penyisihan untuk ekspektasi kerugian penurunan nilai. Perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang dan informasi wajar dan tersokong, serta tidak mencerminkan nilai waktu atas uang.

- PSAK 413, “Impairment”

  PSAK 413 regulates the impairment of sharia financial assets and the recognition of kafalah provisions for credit risk guarantees. PSAK 413 uses the concept of expected loss which requires the recognition of provisions for expected impairment losses. The calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information, and does not reflect the time value of money.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

44. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan tambahan pada halaman berikutnya menyajikan informasi keuangan PT Trisula International Tbk (Perusahaan), Perusahaan saja, pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang menyajikan investasi Perusahaan pada Entitas Anak menggunakan metode biaya perolehan dan Asosiasi menggunakan metode ekuitas.

Informasi keuangan terlampir Perusahaan, yang terdiri dari laporan posisi keuangan Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas bersih dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai “Informasi Keuangan Perusahaan”), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan.

Informasi Keuangan Perusahaan ini adalah tanggung jawab manajemen dan berasal dari dan berkaitan langsung dengan akuntansi yang mendasarinya dan catatan lain yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasian terlampir.

44. Suplementary Financial Information

The supplementary financial information on the following pages presents financial information of PT Trisula International Tbk (the Company), The Company Only, as at and for the years ended December 31, 2024 and 2023, which presents the Company’s investment in Subsidiaries using cost method and investment in Associates using equity method.

The accompanying financial information of the Company, which comprises the statements of financial position as at December 31, 2024 and 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity - net, and statements of cash flows for the years then ended (collectively referred to as the “Company Financial Information”), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis.

The Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan

Laporan keuangan tersendiri Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK 227, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 227 mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset bersih investee.

PSAK 227 memperkenankan metode biaya prolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Entitas induk menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi.

Basis of preparation of the separate financial statements of the Company

The separate financial statements of the Company are prepared in accordance with PSAK 227, "Separate Financial Statements".

PSAK 227 regulates that when an entity elects to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

PSAK 227 allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The parent entity implemented cost method in the financial statements of the parent entity only as at and for the years ended December 31, 2024 and 2023.

Accounting policies adopted in the preparation of the Company's separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investment in Subsidiaries and investment in Associates.

****

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
PERUSAHAAN SAJA
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
THE COMPANY ONLY
Statements of Financial Position
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
ASET			**ASSETS**
ASET LANCAR			**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	20.418.974.819	7.546.212.959	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	4.705.218.293	4.207.949.466	Marketable securities
Piutang usaha - pihak berelasi	10.050.000.000	16.500.000.000	Trade receivables - related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	15.213.751	12.151.476	Third parties
Pihak berelasi	2.271.305.925	48.840.000	Related parties
Beban dibayar di muka	20.743.200	10.000.000	Prepaid expenses
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	1.160.329.920	942.620.083	Prepaid Value Added Tax
Jumlah Aset Lancar	38.641.785.908	29.267.773.984	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR			**NON-CURRENT ASSETS**
Investasi pada Entitas Asosiasi	889.573.388	739.118.589	Investment in Associates
Penyertaan saham pada Entitas Anak	656.231.089.300	656.231.089.300	Investment in Subsidiaries
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 2.744.790.139 dan Rp 2.703.394.831 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	653.668.300	8.273.518	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 2,744,790,139 and Rp 2,703,394,831 as at December 31, 2024 and 2023, respectively
Piutang pihak berelasi	45.180.361.009	51.745.166.667	Due from related parties
Aset pajak tangguhan	22.278.821	22.278.821	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	702.976.970.818	708.745.926.895	**Total Non-current Assets**
JUMLAH ASET	741.618.756.726	738.013.700.879	**TOTAL ASSETS**

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
PERUSAHAAN SAJA
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
THE COMPANY ONLY
Statements of Financial Position
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS - BERSIH			**LIABILITIES AND EQUITY - NET**
LIABILITAS			**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK			**CURRENT LIABILITIES**
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	225.000.000	145.000.000	Third parties
Pihak berelasi	11.163.300	41.975.900	Related parties
Utang pajak	150.079.978	301.312.522	Taxes payable
Beban akrual	132.000.000	118.000.000	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	293.029.700	-	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	811.272.978	606.288.422	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG			**NON-CURRENT LIABILITY**
Liabilitas imbalan kerja	101.267.369	101.267.369	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS	912.540.347	707.555.791	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS - BERSIH			**EQUITY - NET**
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Share capital - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham			Authorized capital - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.141.443.831 saham	314.144.383.100	314.144.383.100	Issued and fully paid capital - 3,141,443,831 shares
Saham treasuri	(6.769.538.123)	(4.082.790.710)	Treasury shares
Tambahan modal disetor - bersih	431.876.335.671	431.871.974.758	Additional paid-in capital - net
Saldo laba (defisit)			Retained earnings (deficit)
Telah ditentukan penggunaannya	5.100.000.000	5.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(3.644.964.269)	(9.627.422.060)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS - BERSIH	740.706.216.379	737.306.145.088	**TOTAL EQUITY - NET**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS - BERSIH	741.618.756.726	738.013.700.879	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - NET**

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
PERUSAHAAN SAJA
Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
THE COMPANY ONLY
Statement of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
PENJUALAN BERSIH	388.000.000	318.175.675	**NET SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	-	169.724.772	**COST OF SALES**
LABA KOTOR	388.000.000	148.450.903	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA			**OPERATING EXPENSES**
Beban umum dan administrasi	6.228.389.824	10.317.817.093	General and administrative expenses
RUGI USAHA	(5.840.389.824)	(10.169.366.190)	**OPERATING LOSS**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Pendapatan dividen	26.484.257.327	34.174.335.790	Dividend income
Pendapatan keuangan	3.255.955.103	6.076.432.650	Finance income
Bagian laba bersih Entitas Asosiasi tahun berjalan	150.454.799	133.048.600	Share in net income for the year of Associates
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2.492.643	(6.696.615)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban keuangan	(3.964.515)	-	Finance expenses
Lain-lain- bersih	153.416.641	597.116	Others - net
Jumlah Penghasilan Lain-lain - Bersih	30.042.611.998	40.377.717.541	Total Other Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	24.202.222.174	30.208.351.351	**INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	**INCOME TAX EXPENSE**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	24.202.222.174	30.208.351.351	**NET INCOME FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	538.034.370	1.167.395	Unrealized gain on fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	24.740.256.544	30.209.518.746	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
PERUSAHAAN SAJA
Laporan Perubahan Ekuitas - Bersih
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
THE COMPANY ONLY
Statements of Changes in Equity - Net
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Modal Saham/ *Share Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ *Additional Paid-In Capital - Net*	Saldo Laba (Defisit)/ *Retained Earnings (Deficit)*		Jumlah Ekuitas - Bersih/ *Total Equity - Net*	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo 1 Januari 2023	314.144.383.100	(4.731.370.100)	431.317.214.148	4.900.000.000	(10.902.229.870)	734.727.997.278	**Balance as at January 1, 2023**
Penjualan saham treasuri	-	648.579.390	554.760.610	-	-	1.203.340.000	Exercise warrant
Pencadangan laba ditahan	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Share buyback
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	(28.834.710.936)	(28.834.710.936)	Distribution of cash dividends
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	30.208.351.351	30.208.351.351	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	1.167.395	1.167.395	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2023	314.144.383.100	(4.082.790.710)	431.871.974.758	5.000.000.000	(9.627.422.060)	737.306.145.088	**Balance as at December 31, 2023**
Pembelian saham treasuri	-	(2.736.350.500)	-	-	-	(2.736.350.500)	Purchase of treasury shares
Penjualan saham treasuri	-	49.603.087	4.360.913	-	-	53.964.000	Sale of treasury shares
Pencadangan laba ditahan	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Appropriation of retained earnings
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	(18.657.798.753)	(18.657.798.753)	Distribution of cash dividends
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	24.202.222.174	24.202.222.174	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	538.034.370	538.034.370	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2024	314.144.383.100	(6.769.538.123)	431.876.335.671	5.100.000.000	(3.644.964.269)	740.706.216.379	**Balance as at December 31, 2024**

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
PERUSAHAAN SAJA
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk
COMPANY ONLY
Statements of Cash Flows
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	6.838.000.000	4.118.175.675	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(4.042.808.609)	(2.801.580.000)	Cash payment to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban usaha	(2.358.638.944)	(7.871.047.937)	Cash payment to suppliers and operating expenses
Penerimaan dari operasi lainnya	3.590.393.185	1.490.881.737	Cash receipts from other operations
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	4.026.945.632	(5.063.570.525)	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan kas dari pendapatan keuangan	470.760.761	331.265.983	Receipts of finance income
Pembayaran pajak penghasilan	(182.290.794)	(48.833.191)	Payment of income taxes
Pembayaran kas untuk beban keuangan	(3.964.515)	-	Payment of finance expenses
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	4.311.451.084	(4.781.137.733)	**Net cash provided by (used in) operating activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pendapatan dividen	26.484.257.327	34.174.335.790	Proceeds from dividend income
Pencairan portofolio efek	8.717.731.181	-	Redemption of marketable securities
Penerimaan dari piutang pihak berelasi	3.779.611.316	5.000.000.000	Receipts from due from related party
Penambahan portofolio efek	(8.686.343.404)	(4.206.782.071)	Placement of marketable securities
Perolehan aset tetap	(686.790.090)	(8.449.550)	Acquisition of property, plant and equipment
Pembelian saham Entitas Anak	-	(1.967.159.300)	Purchase of Subsidiary's share
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	29.608.466.330	32.991.944.869	**Net cash provided by investing activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Pembayaran dividen tunai	(18.657.798.753)	(28.834.710.936)	Cash dividends payment
Pembelian saham treasuri	(2.736.350.500)	-	Purchase of treasury shares
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	293.029.700	-	Payment of consumer financing payables
Penerimaan dari penjualan saham treasuri	53.964.000	1.203.340.000	Proceeds from sale of treasury shares
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(21.047.155.553)	(27.631.370.936)	**Net cash used in financing activities**
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	12.872.761.861	579.436.200	**NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	7.546.212.959	6.966.776.759	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	20.418.974.820	7.546.212.959	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR**

2024 Laporan Tahunan
Annual Report

TRISULA INTERNATIONAL

PT Trisula International Tbk

Trisula Center
Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1
Rawa Buaya, Cengkareng
Jakarta Barat 11740

+6221 5835 7377

+6221 5835 8033

corporate.secretary@trisula.com

www.trisula.co.id